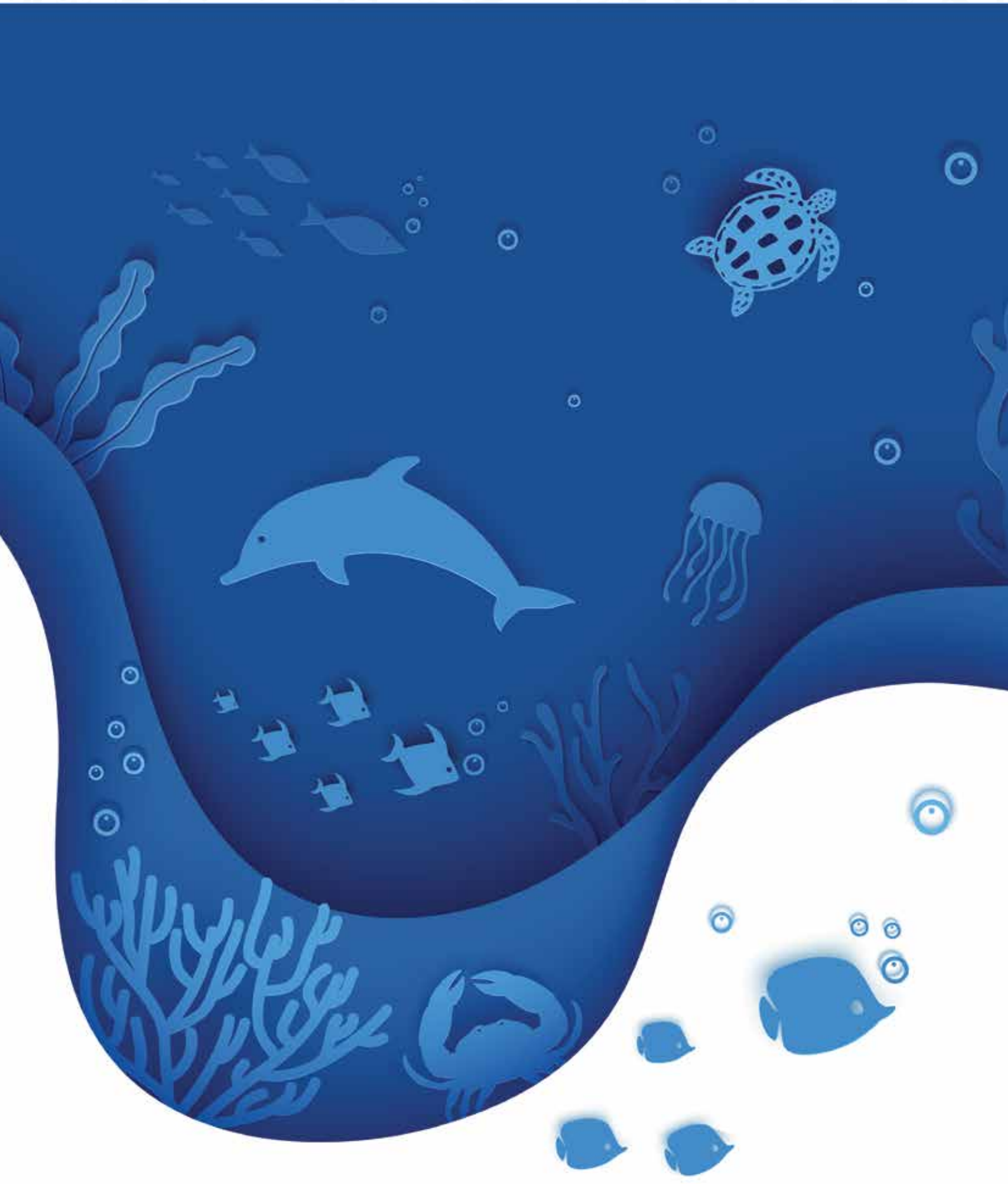
2021
Laporan Tahunan
Annual Report

JAYA ANCOL

Road to Recovery for a Sustainable Future



PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



ACUAN LAPORAN TAHUNAN SERTA SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

ANNUAL REPORT REFERENCE AND DISCLAIMER AND LIMITATION OF RESPONSIBILITY

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memenuhi kepatuhan terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi dalam Laporan Tahunan ini memuat gambaran komprehensif tentang profil Perusahaan, kinerja operasional, kinerja pemasaran dan keuangan, informasi tentang organisasi Perusahaan, serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Adakalanya kata "Ancol", "Perusahaan", atau "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk secara umum.

The main objective of compiling PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Annual Report is to improve information for all shareholders and stakeholders, and to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The information in this Annual Report contains a comprehensive description of the Company's profile, operational performance, marketing and financial performance, information about the Company's organization, as well as other information required by stakeholders.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and the Company objectives, which are classified as forward-looking statements for the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements have risk prospects, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the documents that have been verified will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the word "Company" which is defined as PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Sometimes the words "Ancol", "the Company", or "we" are used for convenience to refer to PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in general.



Road to Recovery for a Sustainable Future

TEMA LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT THEME

Tahun 2021 menjadi era di mana Perusahaan telah cukup adaptif untuk menyikapi keadaan. Setelah di tahun sebelumnya Perusahaan mengambil strategi bertahan dalam menghadapi situasi luar biasa akibat pandemi COVID-19 yang berdampak atas pembatasan kegiatan di Ancol, di tahun 2021 Perusahaan berupaya untuk melakukan terobosan baru yang dapat mensinergikan antara kondisi yang ada dengan kebutuhan Perusahaan untuk terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Program transformasi menjadi salah satu kunci yang terutama menekankan pada pengelolaan kelompok usaha agar dapat semakin lincah dalam menghadapi tantangan di masa-masa mendatang. Untuk itu, di tahun 2021 Perusahaan membentuk Direktorat Transformasi untuk dapat mengawal program transformasi mencapai tujuan yang diharapkan.

Beberapa langkah taktis juga dilakukan Perusahaan, seperti agenda refinancing melalui penandatanganan kredit investasi baru untuk *refinancing* Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Seri A yang akan jatuh tempo pada Februari 2022. Hal ini dilakukan dalam rangka *reprofiling* utang jangka pendek menjadi jangka panjang yang akan memberikan penguatan pada arus kas jangka panjang yang lebih stabil. Tak hanya itu, Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian kerjasama yang bersifat kolaborasi baik dengan BUMD lain, swasta, lembaga pendidikan untuk keberlanjutan bisnis ke depan.

Langkah taktis juga dilakukan melalui kelanjutan strategi efisiensi yang telah cukup baik dilakukan di tahun sebelumnya, serta perubahan cara pandang seluruh Insan Ancol dari sebelumnya *customer orientation* dengan layanan di lapangan menjadi orientasi digital melalui pembelian tiket *online* yang lebih memiliki pendekatan prosedur kesehatan. Kebijakan semacam ini akan menjadi fondasi penting bagi Ancol untuk dapat menumbuhkembangkan operasi dan bisnisnya di masa depan, khususnya dalam menghadapi tantangan jaman yang terus berdinamika.

Tema besar laporan tahunan 2021, yaitu "*Road to Recovery for a Sustainable Future*" menjadi gambaran bagi perjalanan Ancol dalam mengambil jejak langkah baru untuk meraih masa depan yang lebih baik. Dengan seluruh langkah yang telah dilakukan, Perusahaan berharap mampu menciptakan fondasi yang kuat untuk dapat menapaki langkah demi langkah menuju pertumbuhan yang berkelanjutan hingga masa-masa yang akan datang.

2021 will be the era in which the Company became quite adaptive to respond to the situation. After adopting a strategy to survive in the face of extraordinary situations due to the COVID-19 pandemic which resulted in restrictions on activities in Ancol in the previous year, in 2021 the Company made new breakthroughs that can synergize the existing conditions with the Company's needs to continue maintaining its business continuity.

The transformation program is one of the key which mainly emphasizes the management of business groups so that they can be more agile in facing future challenges. For this reason, in 2021 the Company established the Transformation Directorate to oversee the transformation program to achieve the expected goals.

Several tactical steps were also taken by the Company, such as a refinancing agenda through the signing of a new investment loan for refinancing the Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II 2021 which will mature in February 2022. This was done in the context of reprofiling short-term debt into long-term debt, which will provide strengthening a more stable long-term cash flow. In addition, the Company also signed several collaborative agreements with other BUMDs, the private sector, educational institutions for future business sustainability.

Tactical steps were also carried out through the continuation of the efficiency strategy that had been well implemented the previous year, as well as changing the perspective of all Ancol personnel from their previous customer orientation with field services, to a digital orientation through online ticket purchases, which followed a more health-procedural approach. This type of policy will be an important foundation for Ancol to grow its future operations and business, especially when facing the challenges of a dynamic era.

The main theme of the 2021 annual report, is "Road to Recovery for a Sustainable Future", and illustrates Ancol's journey in taking new steps to achieve a better future. With all the steps taken, the Company hopes to create a strong foundation to take further step by steps towards sustainable growth in the future.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

3 Acuan Laporan Tahunan serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Annual Report Reference and Disclaimer and Limitation of Responsibility

5 Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme

6 Daftar Isi
Table of Contents

8 Mengarungi Gelombang Tantangan Tahun 2021
Wading Across the Wave of Challenges in 2021

Performa 2021
2021 Performance Highlights

12 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

20 Ikhtisar Operasi
Operational Highlights

22 Ikhtisar Saham
Share Highlights

26 Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

27 informasi Sumber Pendanaan Lainnya
information on Other Funding Sources

28 Kilas Peristiwa
Event Highlights in 2021

Laporan Manajemen
Management Report

39 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

49 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

64 Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2021 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Statement of The Board of Commissioners on The Responsibility for The 2021 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

65 Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2021 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Statement of The Board of Directors on The Responsibility for The 2021 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Profil Perusahaan
Company Profile

68 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General information and Company Identity

70 Riwayat Singkat Perusahaan
Company's Brief Story

74 Kegiatan dan Bidang Usaha
Business Line and Activities

90 Wilayah Operasi
Operational Area

91 Visi, Misi, Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, Fundamental Attitude and Corporate Culture

96 Struktur Organisasi
Organizational Structure

98 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles

102 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles

107 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

136 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

146 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure

148 Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi serta *Joint Venture* (JV) dan *Special Purpose Vehicle* (SPV)
List of Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JV) and Special Purpose Vehicles (SPV)

170 Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing

173 Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Issuance and Listing

177 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Markets Institutions and Supporting Professionals

179 Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi atau Organisasi
Company's Membership in Associations or Organizations

180 Penghargaan dan Sertifikasi 2021
2021 Awards and Certificates

184 Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, serta Informasi Kebenaran Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Addresses of Subsidiaries, Associated Entities, and Information on Branch Offices or Representative Offices

187 Informasi *Website* Perusahaan
Company Website information

190 Pendidikan dan/atau Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Audit internal, dan Unit Manajemen Risiko
Education and/or Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, internal Audit, and Risk Management Unit

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan
Management Discussion & Analysis

204 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview

207 Kebijakan Strategis 2021
2021 Strategic Policies

208 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

220 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

223 Tinjauan Keuangan dan informasi Material Lainnya
Financial Overview and Other Material information

291 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

293 Optimalisasi Teknologi Informasi
Optimizing Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

302 *Governance Commitment*

304 Dasar Hukum
Legal Basis

308 Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG
GCG Implementation Objectives and Benefits

311 *Roadmap* GCG

313 Penanggung Jawab Penerapan GCG Di Ancol
The Official Incharge for GCG Impementation in The Company

314 Sosialisasi, internalisasi dan Evaluasi Penerapan GCG
Dissemination, Internalization, and Evaluation of GCG Implementation

317 Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism

320 Struktur organ Tata Kelola Perusahaan yang baik
Structure of Good Corporate Governance

434 Akuntan Publik
Public Accountant

439 Manajemen Risiko
Risk Management

452 Sistem Pengendalian internal
internal Control System

456 Perkara Penting
Significant Cases

467 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company's information and Data

479 Kode Etik
Code of Conduct

486 Kebijakan Gratifikasi
Gratification Policy

487 Pedoman Perusahaan Terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik
Company Guidelines Related to involvement in Political Activities

488 Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan
Anti Corruption and Anti Bribery Policy

490 Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris apabila terlibat dalam Kejahatan Keuangan
Policies Related to Resignation of Board of Directors and Board of Commissioners if involved in Financial Crimes

490 Larangan Transaksi orang dalam *(insider Trading)*
Insider Trading Prohibition

491 Benturan Kepentingan
Conflicts of interest

491 Kebijakan Terhadap Kreditur
Policies Regarding Creditors

492 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

494 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State officials' Wealth Report (LHKPN)

496 *Whistleblowing System*

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

506 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

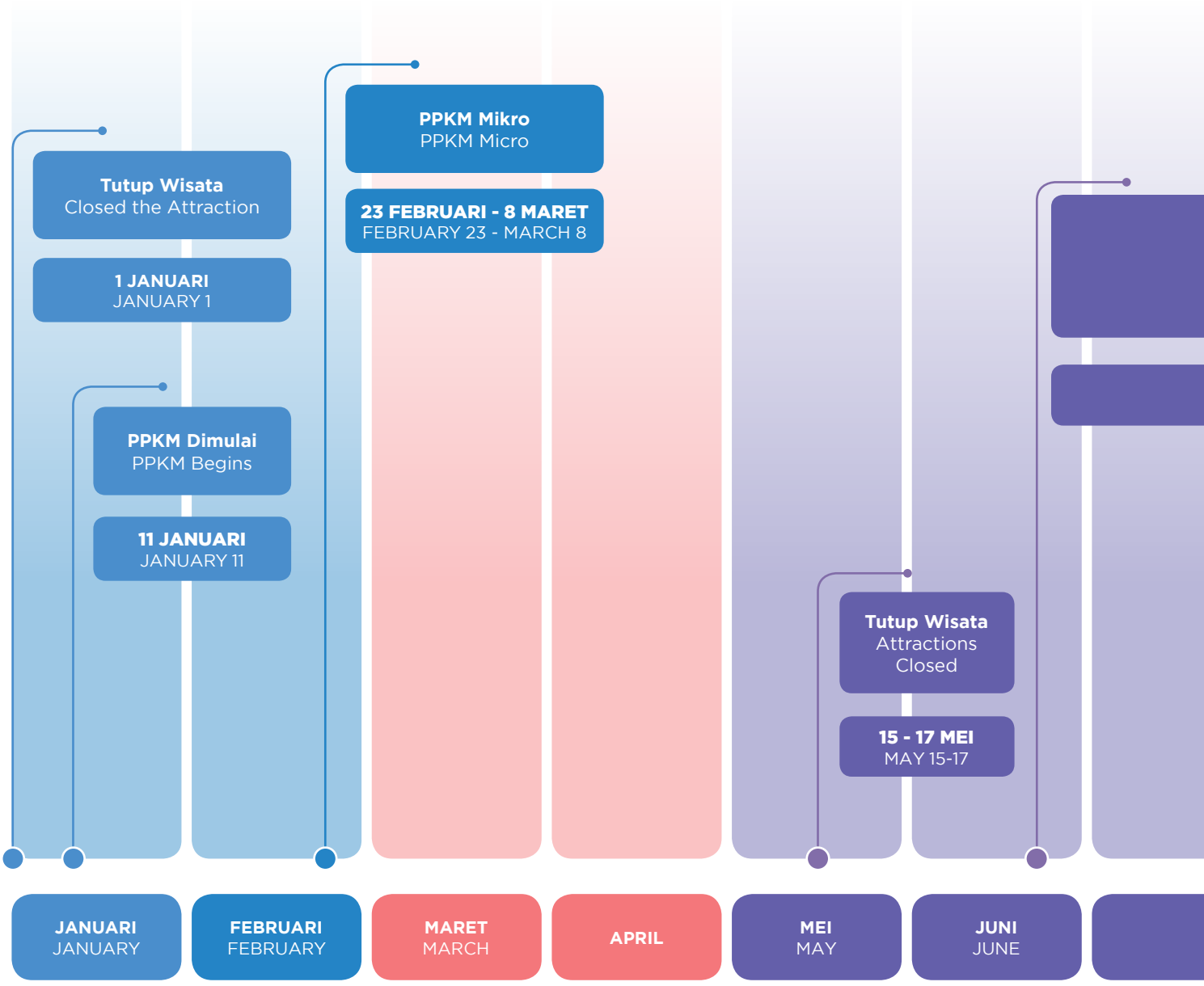
510 Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2021 and 2020

MENGARUNGI GELOMBANG TANTANGAN TAHUN 2021

WADING ACROSS THE WAVE OF CHALLENGES IN 2021

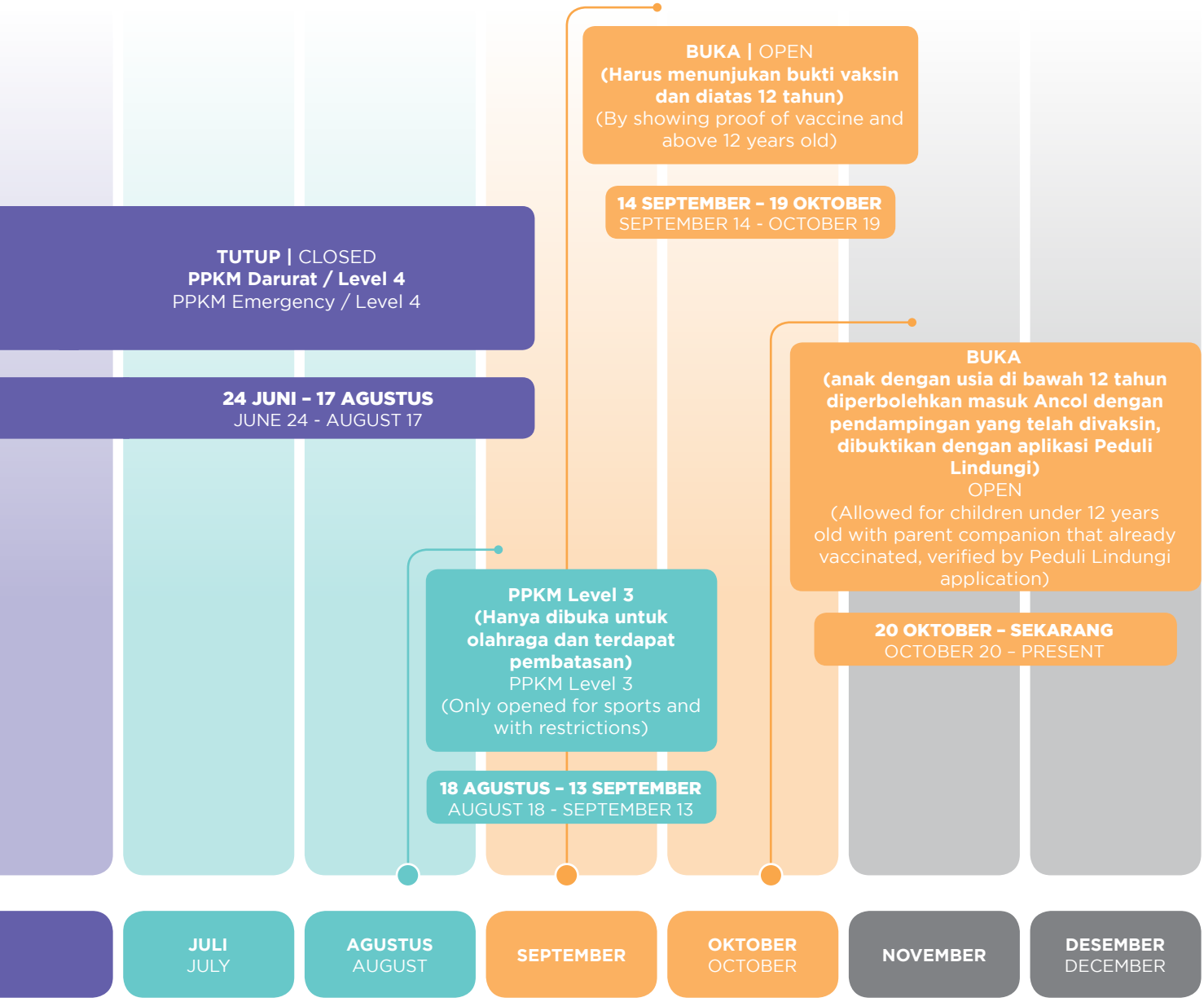
"Optimisme akan kembalinya aktivitas sosial serta pemulihan perekonomian di awal tahun 2021 justru mengalami peningkatan tensi ketidakpastian. Munculnya varian Delta di triwulan II 2021 mengakibatkan penularan COVID-19 kembali meningkat, yang mengharuskan Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini berdampak langsung terhadap bisnis rekreasi. Meskipun demikian, Perusahaan mendukung penuh upaya Pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19, termasuk kebijakan pembatasan kegiatan sosial yang mengharuskan Perusahaan menutup kawasan Ancol pada sebagian waktu di tahun 2021."

PERIODE PEMBUKAAN DAN PENUTUPAN KAWASAN ANCOL DI SEPANJANG TAHUN 2021

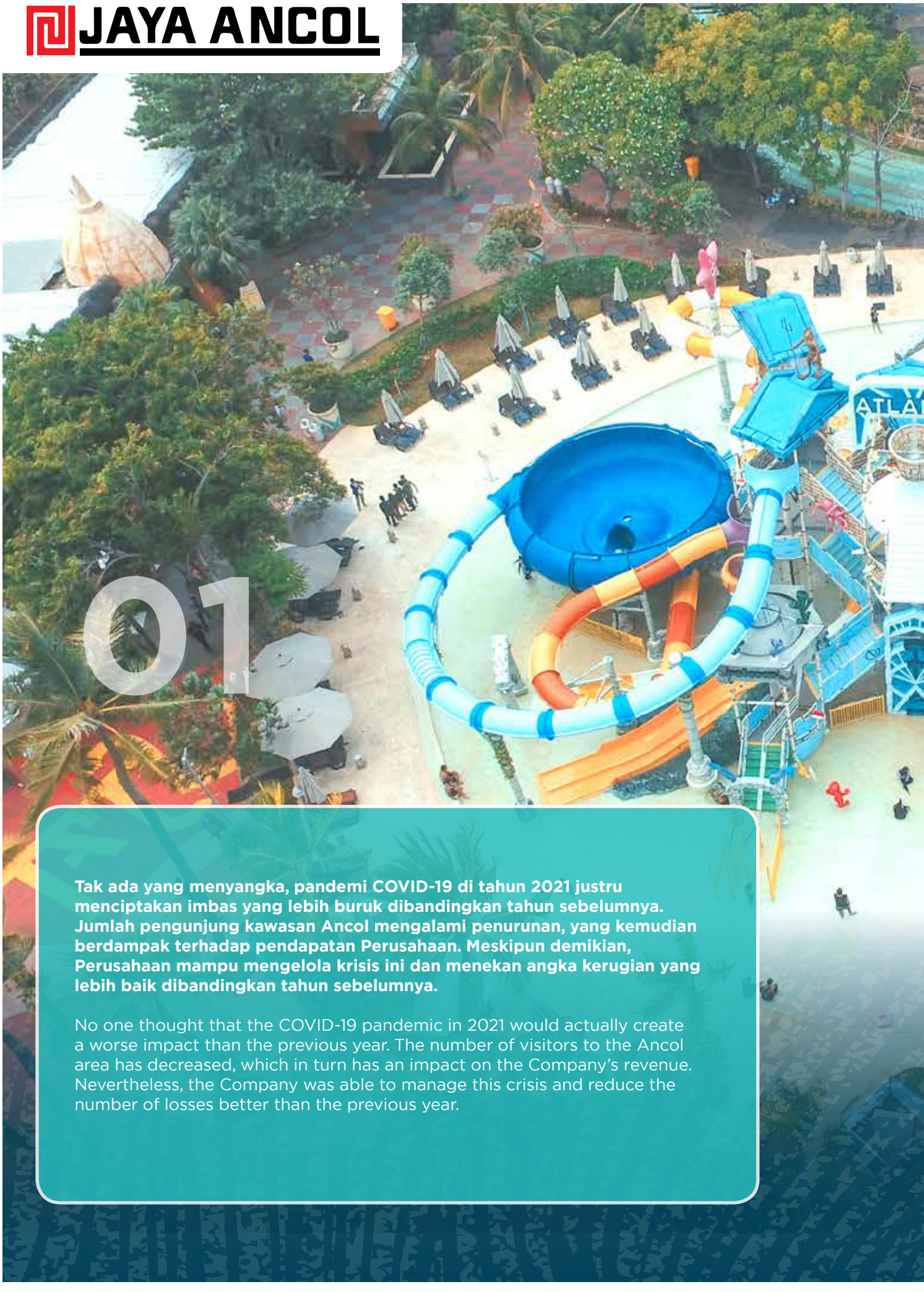


''Optimism for the return of social activities and economic recovery in 2021 actually increased tensions at the beginning of an uncertain year. The emergence of the Delta variant in the second quarter of 2021 resulted in the spread of COVID-19 increasing again, which required the Indonesian Government adopt a policy of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM). This had a direct impact on the Company recreation business. Nevertheless, the Company fully supports the Government's efforts in tackling the COVID-19 pandemic, including the policies related to social activities that required the Company close the Ancol area during 2021."

OPENING AND CLOSING PERIODS OF ANCOL AREA DURING 2021



JAYA ANCOL



01

Tak ada yang menyangka, pandemi COVID-19 di tahun 2021 justru menciptakan imbas yang lebih buruk dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah pengunjung kawasan Ancol mengalami penurunan, yang kemudian berdampak terhadap pendapatan Perusahaan. Meskipun demikian, Perusahaan mampu mengelola krisis ini dan menekan angka kerugian yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

No one thought that the COVID-19 pandemic in 2021 would actually create a worse impact than the previous year. The number of visitors to the Ancol area has decreased, which in turn has an impact on the Company's revenue. Nevertheless, the Company was able to manage this crisis and reduce the number of losses better than the previous year.



Performa 2021

2021 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

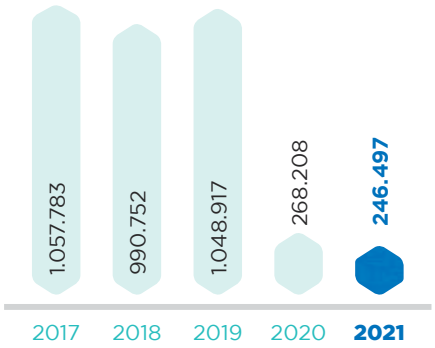
(dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Pendapatan Usaha Revenues							
Pariwisata Tourism	**246.497**	268.208	1.048.917	990.752	1.057.783	(8,09)	(30,52)
Real Estat Real Estate	**73.633**	66.512	76.928	85.242	86.129	10,71	(3,84)
Perdagangan dan Jasa Trading and Services	**80.250**	100.645	256.805	231.616	124.532	(20,26)	(10,40)
Eliminasi* Elimination*	**(11.038)**	(21.186)	(24.052)	(23.725)	(28.414)	(47,90)	(21,05)
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	**389.342**	414.180	1.358.598	1.283.885	1.240.030	(6,00)	(25,14)
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Costs	**(289.448)**	(364.170)	(657.223)	(599.653)	(640.765)	(20,52)	(18,02)
Laba Bruto Gross Profit	**99.894**	50.010	701.375	684.233	599.265	99,75	(36,10)
Beban Usaha Operating Expenses							
Penghasilan Bunga Interest Income	**16.096**	14.487	23.103	16.627	31.229	11,11	(15,27)
Pendapatan Lainnya Other Income	**24.632**	14.602	17.081	16.982	27.443	68,69	(2,67)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih Loss on Disposal of Fixed Assets - Net	**103**	279	297	(2.372)	(139)	(63,11)	N/a
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih Profit (Loss) on Foreign Exchange - Net	**(6)**	(1.013)	(776)	(620)	286	(99,41)	N/a
Beban Penjualan Selling Expenses	**(9.102)**	(11.918)	(45.349)	(44.461)	(47.302)	(23,63)	(33,77)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	**(193.939)**	(206.716)	(248.768)	(234.999)	(203.388)	(6,18)	(1,18)
Beban Lain-lain Other Expenses	**(60.575)**	(135.911)	(8.261)	(8.909)	(13.354)	(55,43)	45,94

(dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**(222.791)**	(326.190)	(262.673)	(257.752)	(205.225)	(31,70)	2,07
Laba (Rugi) Usaha Profit from Operation (Loss)	**(122.897)**	(276.180)	438.701	426.481	394.040	(144,50)	N/a
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Equity in Net Income From Associate	**(14.502)**	(4.974)	7.457	2.987	16.810	191,55	N/a
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama Equity in Net Income From Investment in Joint Venture	**1.788**	(1.239)	5.216	6.350	8.352	(244,33)	(31,98)
Beban Keuangan Financial Charges	**(106.043)**	(85.069)	(79.644)	(77.638)	(70.744)	24,66	10,65
Beban Pajak Final Final Tax Expense	**(5.292)**	(7.111)	(13.335)	(13.458)	(11.509)	(25,58)	(17,65)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	**(246.946)**	(374.573)	358.395	344.722	336.949	(34,07)	N/a
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	**(29.435)**	(19.292)	(125.361)	(122.375)	(112.794)	52,57	(28,53)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year	**(276.381)**	(393.866)	233.034	222.347	224.155	(29,83)	N/a
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	**10.294**	17.456	(9.548)	(3.741)	(19.009)	(41,03)	N/a
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**(266.087)**	(376.410)	223.486	218.606	205.145	(29,31)	N/a
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	**(275.021)**	(392.838)	230.424	223.385	220.219	(29,99)	N/a
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	**(1.360)**	(1.028)	2.610	(1.038)	3.936	32,32	N/a
	(276.381)	(393.866)	233.034	222.347	224.155	(29,83)	N/a
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	**(264.742)**	(375.414)	220.900	219.621	201.306	(29,48)	N/a
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	**(1.345)**	(996)	2.586	(1.015)	3.839	35,02	N/a
	(266.087)	(376.410)	223.486	218.606	205.145	(29,31)	N/a
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic/Diluted Earnings per Share (in full Rupiah)	**(172)**	(246)	144	140	138	(30,08)	N/a

*) Eliminasi adalah transaksi yang dicatat antar entitas dalam kelompok usaha.
*) Elimination are transactions recorded between entities in a business group.

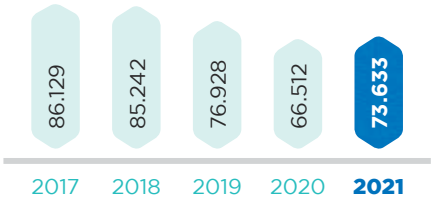
Pendapatan Segmen Pariwisata
Tourism Segment Revenues

(Rp-juta)
(Rp-million)



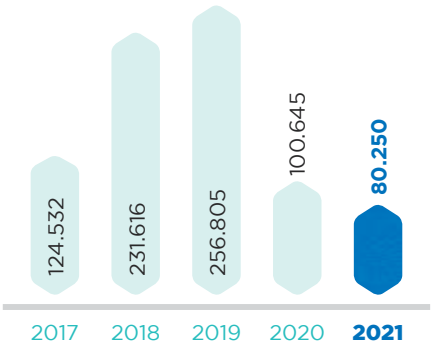
Pendapatan Segmen Real Estat
Real Estate Segment Revenues

(Rp-juta)
(Rp-million)



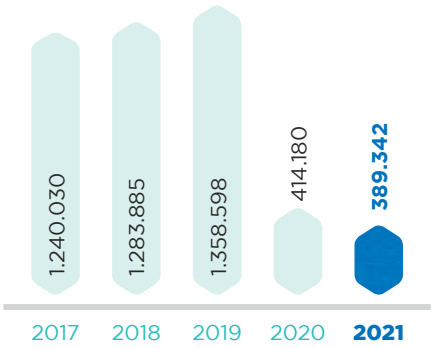
Pendapatan Segmen Perdagangan dan Jasa
Trading and Service Segment Revenues

(Rp-juta)
(Rp-million)



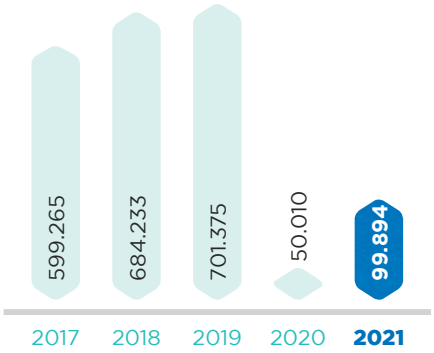
Pendapatan Usaha
Revenues

(Rp-juta)
(Rp-million)



Laba Bruto
Gross Profit

(Rp-juta)
(Rp-million)



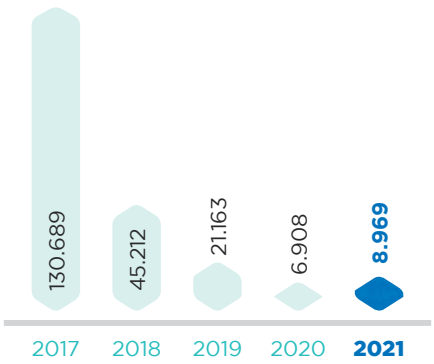
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam Jutaan Rupiah) (in Million Rupiah)	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Aset Assets							
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	**8.696**	6.908	21.163	45.212	130.689	25,88	(49,21)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	**353.056**	374.757	379.725	648.999	568.039	(5,79)	(11,21)
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Investment	**638**	638	638	638	638	0,04	-
Aset Tetap Fixed Assets	**2.497.192**	2.567.400	2.443.557	2.025.977	1.729.308	(2,73)	9,62
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**953.809**	464.727	648.652	989.041	687.624	105,24	8,52
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**3.470.266**	3.577.892	3.447.263	3.372.353	3.060.646	(3,01)	3,19
Jumlah Aset Total Assets	**4.424.075**	4.042.619	4.095.915	4.361.394	3.748.270	9,44	4,23
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity							
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**1.117.026**	1.570.437	631.956	1.230.670	659.104	(28,87)	14,10
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**1.814.230**	710.396	1.313.277	1.005.094	1.098.728	155,38	13,36
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**2.931.256**	2.280.833	1.945.233	2.235.764	1.757.832	28,52	13,64
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Company	**1.476.256**	1.740.998	2.128.762	1.992.662	1.856.241	(15,21)	(5,57)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali Equity Attributable to Non Controlling Interest	**16.563**	20.788	21.920	132.969	134.196	(20,32)	(40,73)
Jumlah Ekuitas Total Equity	**1.492.819**	1.761.786	2.150.682	2.125.631	1.990.438	(15,27)	(6,94)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**4.424.075**	4.042.619	4.095.915	4.361.394	3.748.270	9,44	4,23

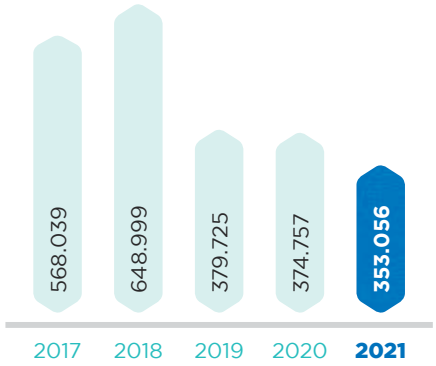
Investasi pada Ventura Bersama
Investment in Joint Ventures

(Rp-juta)
(Rp-million)



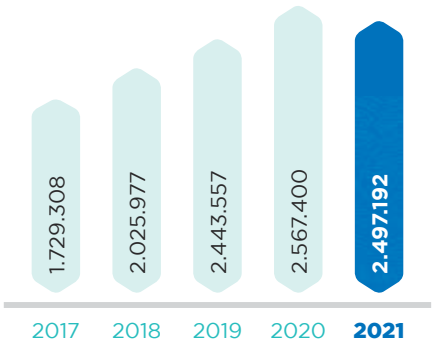
Investasi pada Entitas Asosiasi
Investment in Associates

(Rp-juta)
(Rp-million)



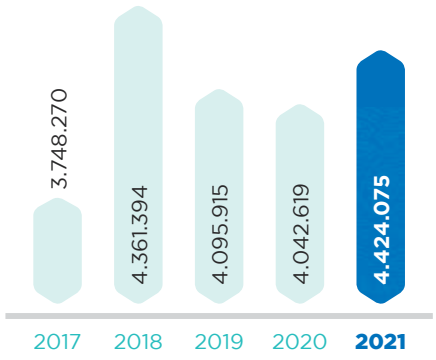
Aset Tetap
Fixed Assets

(Rp-juta)
(Rp-million)



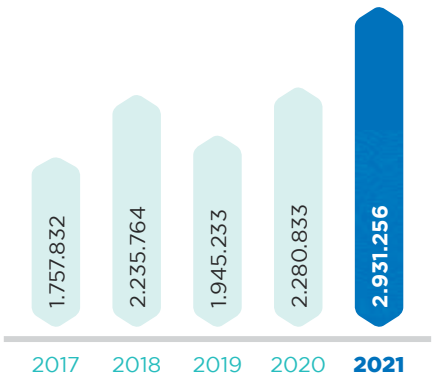
Jumlah Aset
Total Assets

(Rp-juta)
(Rp-million)



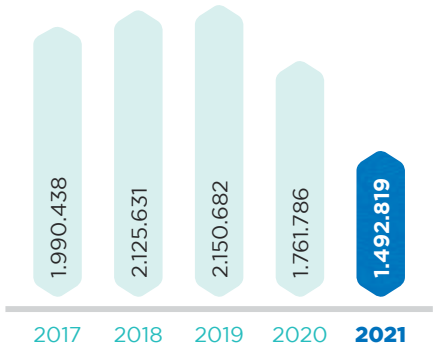
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(Rp-juta)
(Rp-million)



Jumlah Ekuitas
Total Equity

(Rp-juta)
(Rp-million)



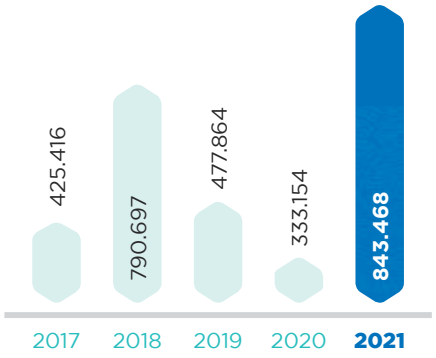
ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam Jutaan Rupiah) (in Million Rupiah)	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	**(83.007)**	(25.294)	298.377	225.955	224.409	228,17	N/a
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	**(31.231)**	(148.878)	(70.259)	(274.605)	(363.617)	(79,02)	(45,86)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	**624.552**	29.462	(540.175)	414.550	(189.600)	2.019,87	N/a
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**510.314**	(144.710)	(312.057)	365.900	(328.808)	(452,65)	N/a
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent	**-**	-	(776)	(620)	286	-	-
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year	**333.154**	477.864	790.697	425.416	753.939	(30,28)	(18,47)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At End of Year	**843.468**	333.154	477.864	790.697	425.416	153,18	18,66

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalents At End of Year

(Rp-juta)
(Rp-million)



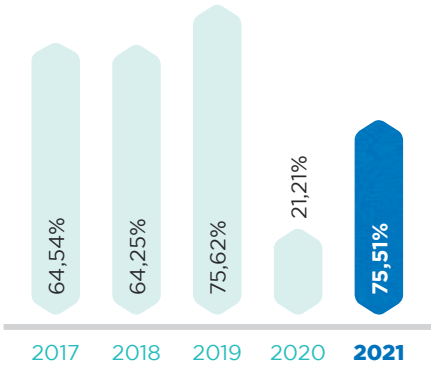
RASIO KEUANGAN DAN RASIO PENTING LAINNYA

FINANCIAL RATIOS AND OTHER IMPORTANT RATIOS

	Satuan Units	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio								
Rasio Kas Cash Ratio	%	75,51	21,21	75,62	64,25	64,54	256,01	-3,85
Rasio Lancar Current Ratio	%	85,39	29,59	102,64	80,37	104,33	185,57	5,14
Rasio Cepat Quick Ratio	%	84,78	29,07	100,85	79,64	103,26	5,14	4,74
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios								
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	%	66,26	56,42	47,49	51,26	46,90	(98,83)	190,06
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	%	196,36	129,46	90,45	105,18	88,31	(98,48)	158,96
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	kali	0,14	(0,85)	6,03	6,07	6,85	(83,81)	0
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios								
Tingkat Imbalan Kepada Ekuitas Return on Equity (ROE)	%	(18,42)	(22,30)	10,71	10,51	11,06	(57,93)	0
Tingkat Imbalan Kepada Aset Return on Asset (ROA)	%	(6,22)	(9,72)	5,63	5,12	5,88	(34,04)	0
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	25,66	12,07	51,62	53,29	48,33	112,57	17,15
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	%	31,57	(66,68)	32,29	33,22	31,78	(52,66)	0
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	%	70,64	(95,10)	17,15	17,32	18,08	(25,72)	0
EBITDA *Margin* EBITDA Margin	%	0,04	(17,47)	35,32	36,73	39,07	100,21	468,17

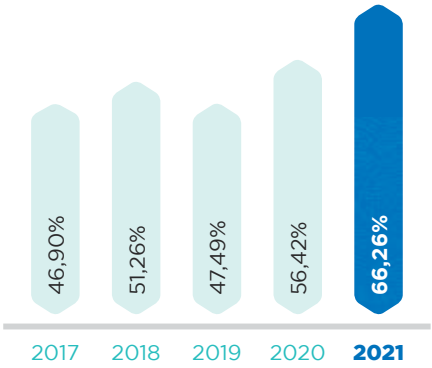
Rasio Kas
Cash Ratio

(%)



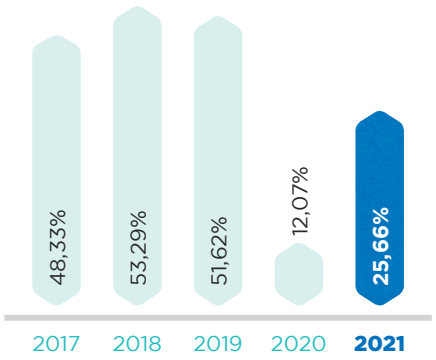
Rasio Liabilitas terhadap Aset
Liabilities to Assets Ratio

(%)



Marjin Laba Kotor
Gross Profit Margin

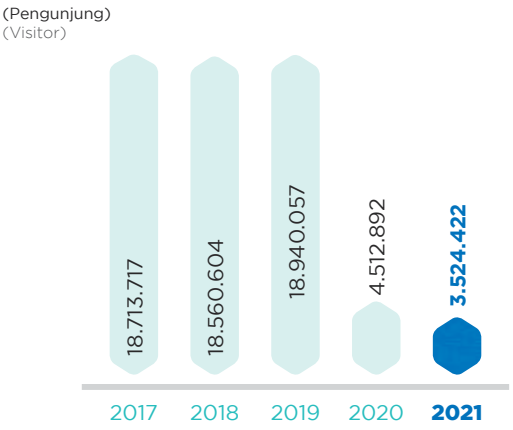
(%)



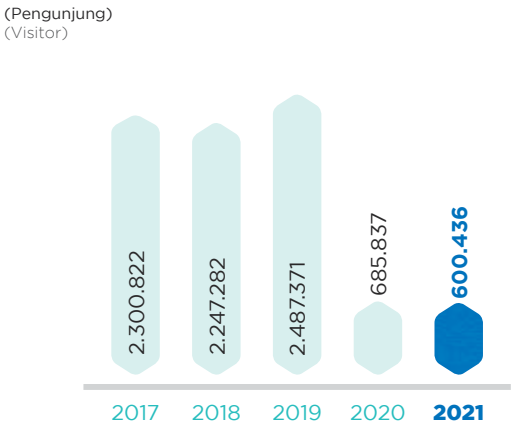
IKHTISAR OPERASI
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Kinerja Operasi Operational Performance	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**	**YoY 2020-2021 (%)**	**CAGR 2017-2021 (%)**
Jumlah Pengunjung (orang) Number of Visitors (people)							
Pintu Gerbang Utama Ancol Ancol Main Gate	3.524.422	4.512.892	18.940.057	18.560.604	18.713.717	(21,90)	(34,12)
Dunia Fantasi	600.643	685.837	2.487.371	2.247.282	2.300.822	(12,45)	(28,53)
Ocean Dream Samudra	250.695	284.358	1.197.165	999.995	959.616	(11,84)	(28,51)
Atlantis Water Adventure	6.170	163.049	972.881	907.492	885.437	(96,22)	(71,11)
Sea World Ancol	245.467	275.266	1.163.687	1.103.265	1.060.055	(10,83)	(30,63)
Persentase Okupansi (%) Occupancy Percentage (%)							
Putri Duyung Ancol	32	28	51	61	51	14,29	(11,00)

Jumlah Pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol
Number of Ancol Main Gate Visitors

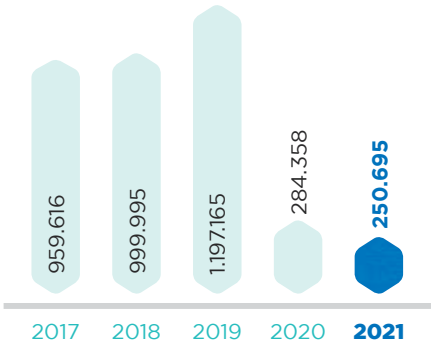


Jumlah Pengunjung Dunia Fantasi
Number of Dunia Fantasi Visitors



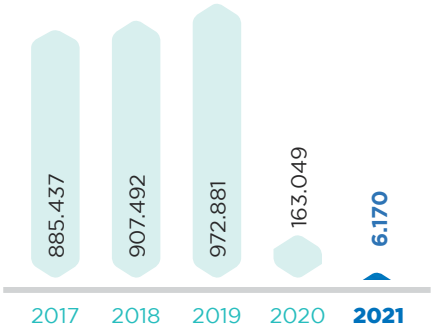
Jumlah Pengunjung Ocean Dream Samudra
Number of Ocean Dream Samudra Visitors

(Pengunjung)
(Visitor)



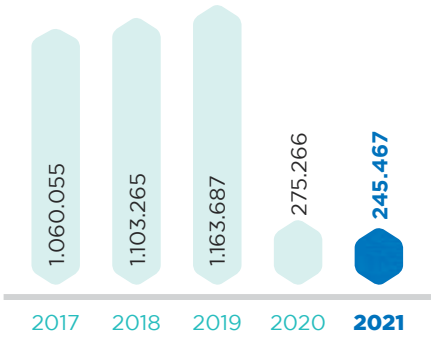
Jumlah Pengunjung Atlantis Water Adventure
Number of Atlantis Water Adventure Visitors

(Pengunjung)
(Visitor)



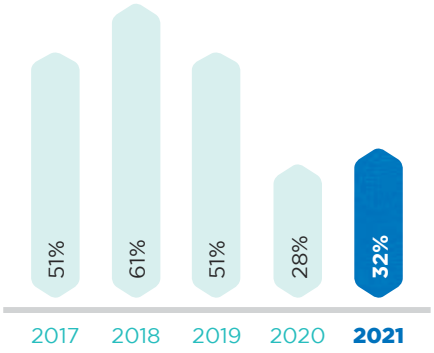
Jumlah Pengunjung Sea World Ancol
Number of Sea World Ancol Visitors

(Pengunjung)
(Visitor)



Persentase Okupansi Putri Duyung Ancol
Putri Duyung Ancol Occupancy Percentage

(%)



IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

KODE SAHAM | SHARES CODE
PJAA

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 2 Juli 2004.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has listed and traded its shares on Indonesia Stock Exchange since July 2, 2004.

Informasi Saham PJAA 2017 - 2021
PJAA Share Information PJAA 2017 - 2021

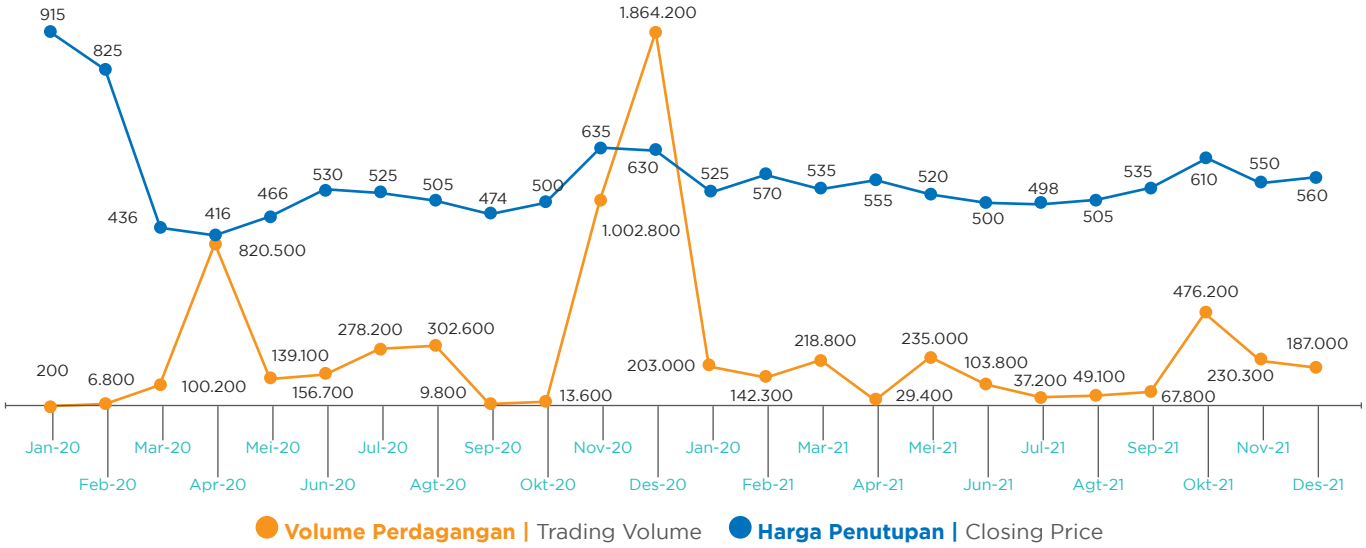
	2021	2020	2019	2018	2017
Bursa Saham Stock Exchange	**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange				
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) Number of Outstanding Shares (million shares)	**1.599.999.998**				
Harga Tertinggi (Rp/per lembar saham) Highest Price (Rp/share)	**635**	995	1.550	1.730	2.100
Harga Terendah (Rp/per lembar saham) Lowest Price (Rp/share)	**482**	388	930	990	1.310
Harga Penutupan (Rp/per lembar saham) Closing Price (Rp/share)	**560**	630	985	1.260	1.320

Informasi Pergerakan Saham PJAA 2020-2021
Information on the Movement of PJAA's Shares 2020-2021

Periode 2021 2021 Period	**Jumlah Saham Beredar** (lembar saham) Total Outstanding Shares (number of shares)	**Harga Saham Tertinggi** Highest Share Price		**Harga Saham Terendah** Lowest Share Price		**Harga Saham Penutupan** Closing Share Price		**Rata-rata Volume Perdagangan** (lembar saham) Average Trading Volume (number of shares)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp)
		Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date	**Harga** (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date	**Harga** (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date		
Triwulan I 1st Quarter	1.599.999.998	625	5 Januari 2021 January 5, 2021	505	29 Januari 2021 January 29, 2021	535	31 Maret 2021 March 31, 2021	411.954	235.497.672
Triwulan II 2nd Quarter	1.599.999.998	575	9 April 2021 April 9, 2021	498	30 Juni 2021 June 30, 2021	500	30 Juni 2021 June 30, 2021	153.486	81.639.753
Triwulan III 3rd Quarter	1.599.999.998	575	15 September 2021 September 15. 2021	482	16 Juli 2021 July 16, 2021	535	30 September 2021 September 30, 2021	163.273	83.451.433
Triwulan IV 4th Quarter	1.599.999.998	635	22 Oktober 2021 October 22, 2021	525	1 Oktober 2021 October 1, 2021	560	30 Desember 2021 December 30, 2021	308.477	182.229.508

Periode 2020 2020 Period	**Jumlah Saham Beredar** (lembar saham) Total Outstanding Shares (number of shares)	**Harga Saham Tertinggi** Highest Share Price		**Harga Saham Terendah** Lowest Share Price		**Harga Saham Penutupan** Closing Share Price		**Rata-rata Volume Perdagangan** (lembar saham) Average Trading Volume (number of shares)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp)
		Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date	**Harga** (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date	**Harga** (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date		
Triwulan I 1st Quarter	1.599.999.998	995	14 Januari 2020 January 14, 2020	420	30 Maret 2020 March 30, 2020	436	31 Maret 2020 March 31, 2020	29.495	18.073.545
Triwulan II 2nd Quarter	1.599.999.998	630	6 April 2020 April 6, 2021	388	23 April 2020 April 23, 2020	530	30 Juni 2020 June 30, 2020	367.558	165.829.676
Triwulan III 3rd Quarter	1.599.999.998	630	18 Agustus 2020 August 18, 2020	466	24 September 2020 September 24, 2020	474	30 September 2020 September 30, 2020	221.427	115.819.142
Triwulan IV 4th Quarter	1.599.999.998	725	30 November 2020 November 30, 2020	472	2 Oktober 2020 October 2, 2020	630	23 Desember 2020 December 23, 2020	382.748	228.224.916

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan PJAA 2020-2021
PJAA Closing Price and Trading Volume Graphic 2020-2021



Volume Perdagangan | Trading Volume **Harga Penutupan** | Closing Price

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI SAHAM

Sepanjang tahun 2020 dan 2021 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha, sehingga tidak terdapat pemaparan untuk informasi aksi korporasi. Perusahaan juga tidak melakukan aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

INFORMATION ON SHARE CORPORATE ACTIONS

Throughout 2020 and 2021, the Company did not conduct any corporate actions carrying a significant impact on its business sustainability. Hence, there is no information to report on corporate actions. The Company also did not conduct any stock split, reverse stock, bonus stock, and no change was made to the stock par value.

DIVIDEN SAHAM

Di tahun 2021 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2021, sehubungan dengan kerugian yang dialami Perusahaan pada tahun 2020, maka pemegang saham memutuskan Perusahaan tidak menyisihkan cadangan ataupun membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham.

Di tahun 2020 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Agustus 2020, pemegang saham memutuskan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.304.244.440 atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019;
2. Tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang akan ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan;
3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp230.424.444.047 atau sebesar 100% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019, termasuk didalamnya cadangan umum sebesar 1%.

SHARE DIVIDENDS

In 2021, based on the 2020 fiscal year Annual GMS resolutions, year, which was held on August 30, 2021, due to the Company suffered losses in 2020, shareholders resolved that the Company would not set aside reserved fund or distribute dividend to the Shareholders.

In 2020, based on the 2019 fiscal year Annual GMS resolutions, which was held on August 24, 2020, shareholders approved the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2019, as follows:

1. Determined general reserves amounting to Rp2,304,244,440, or equal to 1% of profit attributable to the owner of the parent company for fiscal year 2019;
2. Determined not to distribute dividends for the fiscal year ended December 31, 2019, which were determined as the Company's retained earnings;
3. Determined retained earnings amounting to Rp230,424,444,047, or equal to 100% of the profit attributable to the owner of parent company for fiscal year 2019, including general reserves of 1%.

Realisasi pembagian dividen saham dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Realization of dividend distribution for the last 5 (five) years is as follows:

Dividen Saham Share Dividend	**Tahun Pembagian 2021** (untuk Dividen Tahun Buku 2020) 2021 Distribution Year (for Fiscal Year 2020 Dividend)	**Tahun Pembagian 2020** (untuk Dividen Tahun Buku 2019) 2020 Distribution Year (for Fiscal Year 2019 Dividend)	**Tahun Pembagian 2019** (untuk Dividen Tahun Buku 2018) 2019 Distribution Year (for Fiscal Year 2018 Dividend)	**Tahun Pembagian 2018** (untuk Dividen Tahun Buku 2017) 2018 Distribution Year (for Fiscal Year 2017 Dividend)	**Tahun Pembagian 2017** (untuk Dividen Tahun Buku 2016) 2017 Distribution Year (for Fiscal Year 2016 Dividend)
Dividen kas yang dibagikan (jumlah dividen yang didistribusikan) (Rp) Cash dividend distributed (total dividend distributed) (Rp)	Perusahaan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 The Company did not distribute any cash share dividends, in accordance with the fiscal year 2020 Annual GMS resolution.	Perusahaan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 The Company did not distribute any cash share dividends, in accordance with the fiscal year 2019 Annual GMS resolution.	84.799.999.894	83.199.999.896	49.599.999.938
Rasio pembayaran dividen (persentase laba bersih tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen) (%) Dividend payment ratio (percentage of previous year's net profit which was distributed distributed as a dividend) (%)			37,96%	37,38%	37,91%
Nilai dividen per lembar saham (Rp) Dividend value per share (Rp)			53	52	31
Tanggal pengumuman Announcement Date	1 September 2021 September 1, 2021	26 Agustus 2020 August 26, 2021	24 Juni 2019 June 24, 2019	16 Mei 2018 May 16, 2018	29 Mei 2017 May 29, 2017
Tanggal pembayaran Payment Date	-	-	24 Juli 2019 July 24, 2019	8 Juni 2018 June 8, 2018	23 Juni 2017 June 23, 2017

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM PJAA SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

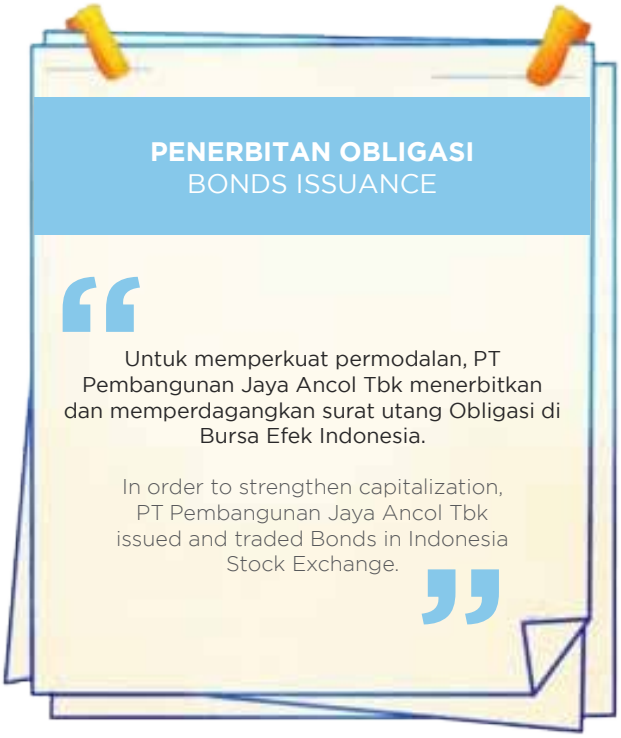
Di sepanjang tahun 2020dan 2021, saham PJAA tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*). Perusahaan juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION AND/OR SANCTIONS OF PJAA SHARES TRADING AND SHARES DELISTING

Throughout 2020 and 2021, there were no sanctions imposed on PJAA shares that affected the shares trading activities on the Stock Exchange where the shares are listed and traded, nor were there any temporary suspension on shares trading. The Company also did not perform any shares delisting.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS



Daftar Obligasi yang Masih Beredar 2 (dua) Tahun Terakhir, 2020-2021
List of Outstanding Bonds for the Last 2 (two) Years, 2020-2021

Tahun Year	**Nama Obligasi** Name of Bonds	**Nilai** Value (Rp)	**Tingkat Bunga** Interest Rate	**Peringkat dan Pemeringkat** Rating and Rating Company	**Tenor**	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Status**
2016	**Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016** Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase I 2016							
	Seri B Series B	50.000.000.000	8,2% per tahun 8.2% per year	idAA- (Pefindo)	5 tahun 5 years	20 September 2016 September 20, 2016	29 September 2021 September 29, 2021	Lunas di tahun 2021 Paid in 2021
2018	**Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018** Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase II 2018							
	Seri B Series B	350.000.000.000	7,6% per tahun 7.6% per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	18 Mei 2018 May 18, 2018	18 Mei 2021 May 18, 2021	Lunas di tahun 2021 Paid in 2021

Daftar Obligasi yang Masih Beredar 2 (dua) Tahun Terakhir, 2020-2021
List of Outstanding Bonds for the Last 2 (two) Years, 2020-2021

Tahun Year	**Nama Obligasi** Name of Bonds	**Nilai** Value (Rp)	**Tingkat Bunga** Interest Rate	**Peringkat dan Pemeringkat** Rating and Rating Company	**Tenor**	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Status**
2019	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase I 2019	269.000.000.000	7,85%	idA+ (Pefindo)	1 tahun 1 year	2 Juli 2019 July 2, 2019	12 Juli 2020 July 12, 2020	Lunas di tahun 2020 Paid in 2020
2021	**Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021** Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II 2021							
	Seri A Series A	516.000.000.000	7,25%	idA (Pefindo)	370 hari 370 days	10 Februari 2021 February 10, 2021	20 Februari 2022 February 20, 2022	Aktif/Belum Lunas Active/Not Yet Paid
	Seri B Series B	149.600.000.000	8,90%	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	10 Februari 2021 February 10, 2021	10 Februari 2024 February 10, 2024	Aktif/Belum Lunas Active/Not Yet Paid
	Seri C Series C	65.400.000.000	9,60%	idA (Pefindo)	5 tahun 5 years	10 Februari 2021 February 10, 2021	10 Februari 2026 February 10, 2026	Aktif/Belum Lunas Active/Not Yet Paid
	Jumlah Total	731.000.000.000						

INFORMASI TENTANG SUKUK DAN OBLIGASI KONVERSI

Hingga akhir tahun 2021 Perusahaan tidak menerbitkan sukuk dan obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*).

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND CONVERTIBLE BONDS

Until the end of 2021, the Company had not issued bonds, sukuk, or convertible bonds. As such, there is no information to report related on total outstanding sukuk/convertible bonds.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

INFORMATION ON OTHER FUNDING SOURCES

Perusahaan tidak menerbitkan surat utang lainnya sebagai sumber pendanaan, selain dengan surat utang sebagaimana yang telah diungkapkan di atas.

The Company did not issue any other bonds instruments as a funding source, other than those disclosed above.

KILAS PERISTIWA

EVENT HIGHLIGHTS IN 2021

JANUARI | JANUARY



7 JANUARI 2021
JANUARY 7, 2021

Taman Impian Jaya Ancol sebagai salah satu destinasi wisata terpadu dan terlengkap di Jakarta, ingin mengajak masyarakat menyambut 2021 dengan semangat serta optimis yang membawa kebahagian bagi setiap orang. Untuk menciptakan rasa bahagia tersebut, Manajemen Ancol mengadakan lomba foto dengan tema "Awal Bahagia"dengan total hadiah jutaan rupiah.

Taman Impian jaya Ancol as an integrated and comprehensive tourism destination in Jakarta, would like to invite the people to welcome 2021 with optimism to bring happiness to each and everyone of us. To spark off that happiness, Ancol Management held a photography competition with the theme "The Happy Beginning" with a total prize of million rupiah.

FEBRUARI | FEBRUARY



12-14 FEBRUARI 2021
FEBRUARY 12-14, 2021

Taman Impian Jaya Ancol turut memeriahkan Hari Raya Imlek dengan acara spesial antara lain atraksi barongsai dalam air di akuarium utama Sea World Ancol. Kegiatan ini dilaksanakan secara sederhana dengan penerapan protokol kesehatan (prokes) yang ketat.

Taman Impian Jaya Ancol participated in celebrating Chinese New Year by holding special events, including underwater Dancing Lion attraction in Sea World Ancol's main aquarium. This activity was held modestly by applying strict health protocols.



19 FEBRUARI 2021
FEBRUARY 19, 2021

Dunia Fantasi (Dufan) Taman Impian Jaya Ancol tidak henti-hentinya berikan kejutan kepada pengunjung setianya. Setelah merilis wahana baru Kereta Misteri, pada bulan Februari ini Dufan bakal memberikan kejutan, yaitu sensasi makan malam di kawasan Dufan.

Dunia Fantasi (Dufan) of Taman Impian Jaya Ancol continued to surprise its loyal visitors. After releasing Kereta Mistery rides, in February, Dufan gave a surprise by presenting a dinner experience in Dufan area.

MARET | MARCH



10 MARET 2021
MARCH 10, 2021

Selama bulan Maret, pengunjung dapat mengenal berbagai jenis hewan prasejarah ini di kawasan Kidz Fantasy Dunia Fantasi (Dufan) Ancol. Ada baby dinosaurus menggemaskan dan lucu yang hadir setiap hari Sabtu, Minggu dan Senin.

During March, visitors were introduced to various pre-historic animals in Kidz Fantasy, at the Dunia Fantasi (Dufan). They were cute and fun baby dinosaurs, presented every Saturday to Monday.

APRIL



10 MARET 2021
MARCH 10, 2021

Manajemen PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk berkolaborasi dengan Augustine Phinisi ingin kembali menghidupkan gairah pariwisata bahari di Teluk Jakarta. Sebuah alternatif liburan yang dihadirkan di kawasan Taman Impian Jaya Ancol.

The Management of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk collaborated with Augustine Phinisi to revive marine tourism in Jakarta Bay. An alternative holiday presented in Taman Impian Jaya Ancol.



12 APRIL 2021
APRIL 12. 2021

Pertunjukkan *Magic House* hadir kembali untuk menghibur pengunjung Dufan Ancol mulai 13 April sampai dengan 12 Mei 2021. Lokasinya berada di Panggung Hysteria, pengunjung bisa menyaksikan atraksi *magic* ini pada pukul 13.00 WIB setiap harinya.

Magic House Show was back to entertain Dufan Ancol's visitors from April 13 to May 12, 2021. Located at Panggung Hysteria, visitors were able to see this magical attraction at 13.00 Western Indonesian Time, every day.



21 APRIL 2021
APRIL 21. 2021

Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (DKPKP) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berkolaborasi dengan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) Cabang DKI Jakarta, Radhiyan Pet Care dan Komunitas Penyayang dan Pecinta Hewan Liar (The Cathy and Friends dan Republik Guguk) mengadakan Kegiatan Sterilisasi dan Vaksinasi Rabies pada kucing-kucing tak berpemilik di Kawasan Taman Impian Jaya Ancol.

The DKI Jakarta Province Government's Food, Maritime and Agriculture Agency (DKPKP) collaborated with PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, Indonesian Veterinary Medical Association (PDHI), DKI Jakarta Branch, Radhiyan Pet Care and Wild Animals Lovers (The Cathy and Friends and Republik Guguk) to hold Sterilization and Rabies Vaccinations for homeless cats in Taman Impian Jaya Ancol area.



21 APRIL 2021
APRIL 21. 2021

Ancol Ngabuburit salah satu acara terbaru yang disajikan Taman Impian Jaya Ancol. Ditayangkan secara *virtual/online* menampilkan grup band ternama Fourtwnty dan Guyon Waton. Jika sebelum pandemi mereka dapat dihadirkan langsung di Pantai Ancol, kini dengan adaptasi kebiasaan baru untuk tetap menjaga protokol kesehatan kedua musisi dengan genre berbeda ini tetap dapat hadir menyapa penggemar setianya.

Ancol Ngabuburit is one of the latest events presented by Taman Impian Jaya Ancol. Presented virtually/online, and featuring group bands named Fourtwnty and Guyon Waton. Before the pandemic, they were live on Ancol Beach, but to adapt to the "new normal" and to maintain health protocols, both musicians with a different genre were still able to entertain their loyal fans by performing online.

APRIL



30 APRIL 2021
APRIL 30, 2021

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta memberikan vaksinasi COVID-19 kepada seluruh karyawan dan mitra operasional. Diikuti oleh karyawan tetap, mitra tenaga alih daya, mitra restoran dan seluruh yang terlibat dalam operasional dan pelayanan di kawasan wisata Taman Impian Jaya Ancol.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk collaborated with DKI Jakarta Province's Healthcare Service to provide COVID-19 vaccinations to all employees and operational partners. These included permanent employees, outsourced expert partners, restaurant partners, and all parties involved in the operational and services activities in Taman Impian Jaya Ancol area.

MEI | MAY



28 MEI 2021
MAY 28, 2021

Ancol berkolaborasi dengan Balai Uji Standar Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM) Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk kegiatan restorasi kerang hijau.

Ancol collaborated with the Ministry of Marine Affairs and Fisheries' Fish Quarantine and Inspection Agency (BUSKIPM) in a Green Mussel restoration activity.

JUNI | JUNE



19 JUNI 2021
JUNE 19, 2021

Pasar Seni Ancol menghadirkan acara *Jazz at The Gallery*, berkolaborasi dengan The Jazz Gate. Acara ini didukung penuh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, dan digelar secara *virtual* melalui *channel youtube Jazz Gate* dan Ancol Taman Impian pada Sabtu 19 Juni 2021 dan Minggu 20 Juni 2021.

Pasar Seni Ancol presented Jazz at the Gallery, in collaboration with The Jazz Gate. This event was fully supported by the Republic of Indonesia Ministry of Tourism and Creative Economy, and was held virtually through youtube Jazz Gate channel and Ancol Taman Impian on Saturday, June 19, 2021, and Sunday, June 20, 2021.



20 JUNI 2021
JUNE 20, 2021

Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Jakarta ke-494, masyarakat dapat melihat Ondel-ondel di tempat yang tidak biasa, yaitu di dalam akuarium besar Ocean Dream Samudra.

To celebrate Jakarta's 494th Anniversary, people could watch Ondel-Ondel in an unusual setting, The ondel-ondel put in a large aquarium in Ocean Dream Samudra.

JULI | JULY

AGUSTUS | AUGUST



29 JUNI 2021
JUNE 29, 2021

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk bersama Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol mengajak partisipasi karyawan Ancol untuk melakukan donasi bagi para korban. Penyaluran bantuan yang diberikan berupa masker kain, sejumlah paket perlengkapan sekolah, dispenser air galon dan juga sembako.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and Baiturrahman Jaya Ancol invited Ancol's employees to participate in donating for victims. Distribution of assistance took the form of cloth masks, school stationary packages, gallon water dispensers and food staples.



14 JULI 2021
JULY 14, 2021

Memperingati Hari Anak Nasional 2021 yang jatuh pada tanggal 23 Juli 2021 sekaligus sebagai salah satu upaya pemenuhan hak anak atas pemanfaatan waktu luang ke arah positif, inovatif, dan kreatif, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) berkolaborasi dengan Taman Impian Jaya Ancol menghadirkan *Virtual Education Tour* di wahana rekreasi Sea World Ancol dan Dunia Fantasi.

In celebration of 2021 Children's Day on July 23, 2021, and simultaneously as one of the efforts in meeting children's rights for using their free time in positive, innovative, and creative ways, the Ministry of Women Empowerment and Child Protection (Kemen PPPA) collaborated with Taman Impian Jaya Ancol and presented a Virtual Education Tour in Sea World Ancol and Dunia Fantasi recreation arena.



23-25 JULI 2021
JULY 23-25 2021

Memperingati Hari Anak Nasional dan mendukung pemerintah dalam pengendalian penyebaran COVID-19, Ancol menyelenggarakan Sentra Vaksin Anak usia 12 tahun ke atas. Bagi mereka yang melakukan vaksinasi di Ancol mendapatkan tiket rekreasi secara gratis.

In commemoration of the National Children's Day and to support the Government in controlling the spread of COVID-19, Ancol set up a Vaccination Center for Children aged 12 years or older. Those who chose to be vaccinated in Ancol received free recreation admission tickets.



7 AGUSTUS 2021
AUGUST 7, 2021

Ikatan Alumni SMA Taruna Nusantara (IKASTARA) bersama dengan Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan DKI Jakarta, PT Taman Impian Jaya Ancol Tbk, PT Pitjarus Teknologi, serta beberapa mitra lainnya berkolaborasi dalam kegiatan "Sentra Vaksinasi Kolaborasi IKASTARA" dengan membidik 1000 orang untuk bisa divaksinasi dalam rangka mendukung program percepatan vaksinasi di DKI Jakarta.

Taruna Nusantara High School Alumnus (IKASTARA) together with Health Ministry, DKI Jakarta Health Agency, PT Taman Impian Taman Ancol Tbk, PT Pitjarus Teknologi, and several partners collaborated in the "IKASTARA Collaboration Vaccination Center" aimed at vaccinating 1,000 people to support the vaccination acceleration in DKI Jakarta.

AGUSTUS | AUGUST



16 AGUSTUS 2021
AUGUST 16, 2021

Pasangan ganda putri Greysia Poli/Apriyani Rahayu meraih sukses besar dengan menjadi pahlawan kemenangan kontingen Indonesia pada Olimpiade Tokyo 2020. PT Pembangunan Jaya Ancol turut memberikan hadiah berupa Ancol *Member Card* yang dapat dipergunakan rekreasi di seluruh unit rekreasi Ancol berlaku seumur hidup kepada sang juara beserta pelatihnya.

The Women's Doubles Badminton Team Greysia Polli/Apriyani Rahayu acheived a big success by becoming the winning heroes for the Indonesian contingent in the Tokyo 2020 Olympic. PT Pembangunan Jaya Ancol contributed by providing prizes in the form of Ancol Member Cards for all Ancol's recreation area, valid for a lifetime for the champions and their coaches.



17 AGUSTUS 2021
AUGUST 17, 2021

Kemeriahan dan kegembiraan dihadirkan oleh Ancol Taman Impian untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Beragam kegiatan diselenggarakan, salah satunya yaitu "Ancol Kids Virtual Competition", merupakan lomba menyanyi dan mewarnai yang dilakukan secara virtual dengan tema Anak Indonesia Merdeka, Anak Indonesia Kreatif. Lomba ini dapat diikuti oleh anak - anak usia 5 hingga 7 tahun.

The festivity and happiness of Republic Indonesia's Independent commemmoration was presented by Ancol Taman Impian. Various activities were held, including "Ancol Kids Virtual Competition", with a singing and colouring competition carried out virtually with the theme "Independent Indonesian Children, Creative Indonesian Children". Participants of the competition were children aged between 5 and 7 years old.



17 AGUSTUS 2021
AUGUST 17, 2021

Memperingati dan memeriahkan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 76, Sea World Ancol berkolaborasi dengan Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan upacara pengibaran bendera Merah Putih di dalam air nantinya dapat disaksikan secara virtual.

Commemoration and Celebration of Republic Indonesia's 76th Independence Anniversary, Sea World Ancol collaborated with the DKI Jakarta Province Indonesian National Flag Hoisting Troop (Puma Paskibra Indonesia/PPI) to raise the National Flag underwater, broadcasted virtually.



29 AGUSTUS 2021
AUGUST 29, 2021

Dalam perjalanannya yang ke 36 tahun, Dufan terus berupaya memberikan yang terbaik untuk setiap pengunjung, baik yang datang untuk pertama kalinya atau yang selalu kembali ke Dufan yang layaknya seperti rumah. Dufan adalah tempat dengan memori mengenai kehangatan dan keajaiban selalu tersimpan dengan baik, dan dimana kebahagiaan selalu dimulai. *Happiness Start with Us* merupakan tema ulang tahun Dunia Fantasi (Dufan) yang ke 36 tahun, Dufan ingin memberikan semangat optimis, rasa syukur dan kebahagiaan kepada seluruh masyarakat di masa pandemi COVID-19.

In its 36th year, Dufan continues to provide the best for all visitors, either for those who are first timers or those who keep on returning home to Dufan. Dufan is a place where memories are warm and magical moments are preserved well, and this is the place where happiness always starts. "Happiness Starts With Us", was Dunia Fantasi (Dufan)'s 36th birthday theme. Dufan wanted to give a spirit of optimism, gratitude and happiness with the people during COVID-19 pandemic.

SEPTEMBER

OKTOBER | OCTOBER



30 AGUSTUS 2021
AUGUST 30, 2021

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang rekreasi, resor dan properti melakukan perombakan dalam susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2021 yang dilaksanakan secara virtual.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk as a recreation, resort, and property business Company, changed the Board of Commissioners and Board of Directors composition at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held virtually in 2021.



14 SEPTEMBER 2021
SEPTEMBER 14, 2021

Taman Impian Jaya Ancol salah satu dari 20 destinasi wisata di Indonesia yang direkomendasikan beroperasi kembali dalam uji coba pembukaan kawasan rekreasi, berdasarkan Surat Edaran Deputi Bidang Industri dan Investasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. SE/8/IL.04.00/DII/2021. Surat Edaran ini merupakan panduan bagi Pelaku Usaha Pariwisata Taman Rekreasi untuk menggunakan aplikasi PeduliLindungi dan penerapan protokol kesehatan yang ketat di dalam kegiatan usahanya selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 di daerah dengan PPKM Level 3 di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta dan Jawa Timur.

Taman Impian Jaya Ancol, one of 20 tourism destinations in Indonesia, was recommended to resume operations in the recreational areas in a re-opening trial, based on Deputy of Industrial and Investment Sector of the Ministry of Tourism and Economy Creative/ Tourism and Economy Creative Office's Circular No. SE/8/IL.04.00/DII/2021. The Circular included guidance for Recreation Parks Tourism Businesses to use the PeduliLindungi application and to implement strict health protocols in their business activities during the Enforcement of PPKM Level 2 Corona Virus Disease 2019 Social Restrictions in DKI Jakarta, West Java, Central Java, Yogyakarta Special Region, and East Java provinces.



27 OKTOBER 2021
SEPTEMBER 27, 2021

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menandatangani nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) bersama Batavia Pictures. Kerja sama ini merupakan bentuk kolaborasi dan dukungan terhadap karya anak bangsa yang telah sukses dengan film-film animasi Petualangan Singa Pemberani dan Riki Rhino di awal tahun 2020. Batavia Pictures melanjutkan kesuksesan dan popularitas karakter badak Sumatera bernama Riki ke kancah film internasional, serta dalam bentuk media *streaming, gaming*, dan pengembangan café dan Riki Rhino Camping Ground.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Batavia Pictures. The cooperation is a form of collaboration and support for various creations by "the Child of the Nation" who were successful with their animation films such as "The Adventure of the Brave Lion" and "Riki Rhino" in early 2020. Batavia Pictures continued the success and popularity of a Sumatran Rhino named Riki with an international film debut, and media streaming, gaming, and development of a café, and a Riki Rhino Camping Ground.



28 OKTOBER 2021
OCTOBER 28, 2021

Memperingati Hari Sumpah Pemuda, Taman Impian Jaya Ancol berkolaborasi dengan Econusa menggelar aksi menjaga bumi dari laju perubahan iklim di area Pantai Ancol. Kegiatan bertajuk #AksiMudaJagaIklim ini dilaksanakan secara serentak di 76 titik di Indonesia dan Pantai Ancol merupakan titik kegiatan wilayah Jakarta.

Commemoration of the Youth Pledge Day (Hari Sumpah Pemuda), Taman Impian Jaya Ancol collaborated with Econusa and held an event called "Protecting the Earth from the Swift Climate Change" in Ancol Beach area. The activity named #AksiMudaJagaIklim was carried out simultaneously in 27 places in Indonesia and Ancol Beach was one of the main activities point in Jakarta.

OKTOBER | OCTOBER



28 OKTOBER 2021
OCTOBER 28, 2021

Sebagai bentuk sinergi dan kolaborasi antara BUMD DKI Jakarta, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menandatangani nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) bersama PT Jakarta Propertindo (Perseroda). Kesepahaman yang dijalin adalah dalam bidang pengembangan interkoneksi antara kawasan Taman Impian Jaya Ancol dengan Jakarta International Stadium (JIS). Kerjasama ini menghubungkan Ancol tepatnya Pantai Carnaval dengan JIS. Adapun bentuk yang direncanakan adalah jembatan penyeberangan orang (JPO).

As a form of synergy and collaboration with DKI Jakarta's Regional Owned Enterprises, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Jakarta Propertindo (Perseroda), a Regional Limited Liability Company. The Memorandum of Understanding was signed to develop an interconnection between the Taman Impian Jaya Ancol area and the Jakarta International Stadium (JIS) area. This cooperation connects Ancol, Pantai Carnaval with JIS. The plan is to build a pedestrian bridge to connect both areas.

NOVEMBER I NOVEMBER



2 NOVEMBER 2021
NOVEMBER 2, 2021

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menerima kunjungan dari Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seluruh Indonesia di Candi Bentar Hall Putri Duyung Ancol. Kegiatan yang merupakan rangkaian program CEO Meet CEO ini diselenggarakan oleh Universitas Prasetya Mulya yang berkolaborasi dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapabilitas dan keahlian manajerial Kepala SMK berbasis industri di Indonesia.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk was visited by the Head Master of Vocational high Schools (SMK) from all over Indonesia in Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol. This activity was part of a program called "CEOs Meet CEOs" and was held by Prasetya Mulya University in collaboration with the RI Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. This activity aimed to ehance capabilty and managerial skill of the Industry based Vocational School Heads in Indonesia.



25 NOVEMBER 2021
NOVEMBER 25, 2021

Ancol mendukung penuh Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak. Bentuk dukungan yang diberikan antara lain menyediakan sarana dan prasarana sebagai fasilitas pemulihan (trauma *healing*) bagi warga terdampak kekerasan perempuan dan anak dibawah binaan DPPAPP.

Ancol fully supported the 16 Day Anti Violation Against Women and Children Campaign. The form of support included providing facilities and infrastructures for trauma healing for women and children who were victims of violence and are under the Department of Empowement, Children's Protection and Population Control (DPPAPP)'s care.

DESEMBER | DECEMBER



3-4 DESEMBER 2021
DECEMBER 3-4, 2021

Dufan kembali menghadirkan ""Dufan at Night"". Sebuah acara yang mengobati kerinduan para pengunjung Dufan untuk bisa menikmati serunya rekreasi di Dufan pada malam hari.

Once again, Dufan organized "Dufan at Night", an event that helped to mend Dufan visitors' yearning for enjoying fun recreation in Dufan at night.



8-9 DESEMBER 2021
DECEMBER 8-9, 2021

Memperingati Hari Disabilitas Nasional, Perusahaan berkolaborasi dengan Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Sosial DKI Jakarta mengundang sebanyak 725 penyandang disabilitas berekreasi di Ancol.

In commemmoration of National Disability Day, the Company collaborated with DKI Provincial Government through the Social Service Agency of DKI Jakarta Province, and invited 725 people with disabilities to experience recreation in Ancol.



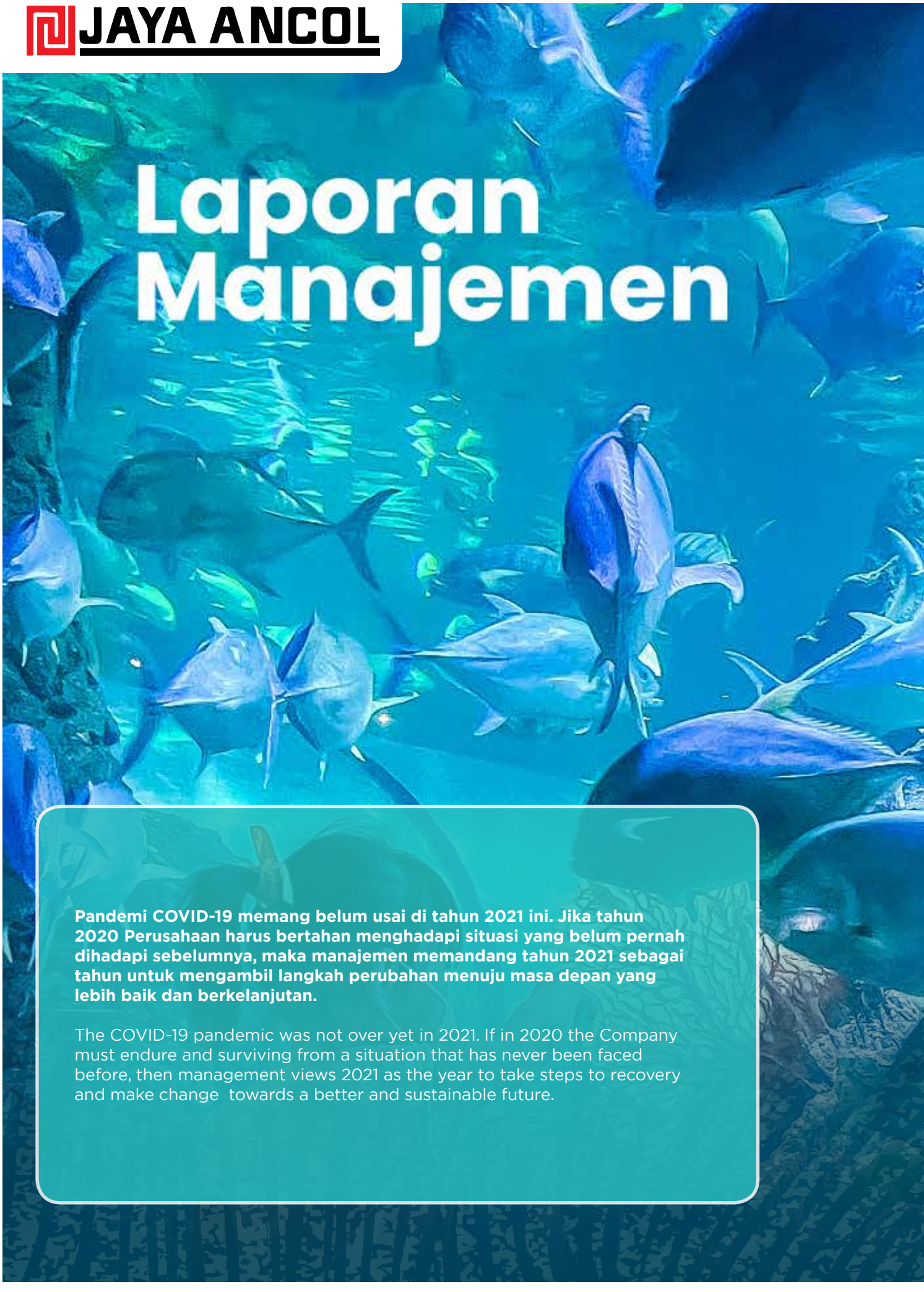
20 DESEMBER 2021
DESEMBER 20, 2021

Mendukung upaya transformasi digital dalam bisnis rekreasi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menjalin kolaborasi dengan PT Bank DKI dalam bidang Pemasaran Digital.

To support the digital transformation efforts in the recreation business, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk collaborated with PT Bank DKI's Digital Marketing sector.

JAYA ANCOL

Laporan Manajemen



Pandemi COVID-19 memang belum usai di tahun 2021 ini. Jika tahun 2020 Perusahaan harus bertahan menghadapi situasi yang belum pernah dihadapi sebelumnya, maka manajemen memandang tahun 2021 sebagai tahun untuk mengambil langkah perubahan menuju masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

The COVID-19 pandemic was not over yet in 2021. If in 2020 the Company must endure and surviving from a situation that has never been faced before, then management views 2021 as the year to take steps to recovery and make change towards a better and sustainable future.



02

MANAGEMENT REPORT



Di tengah berlanjutnya pandemi COVID-19, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan seluruh insan Ancol memandang tantangan sebagai bagian dari perjalanan untuk menyusun ulang strategi yang paling relevan dengan persaingan ke depan.

Amid the ongoing COVID-19 pandemic, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees of Ancol regard the experienced challenges as part of the journey to reconstruct the most relevant strategies for future competition.

THOMAS TRIKASIH LEMBONG
Komisaris Utama dan Independen
President & Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan"). Di tengah berlanjutnya pandemi COVID-19, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan seluruh insan Ancol memandang tantangan sebagai bagian dari perjalanan untuk menyusun ulang strategi yang paling relevan dengan persaingan ke depan.

Untuk itu, izinkan kami, Dewan Komisaris menyampaikan laporan ringkas fungsi pengawasan dalam laporan tahunan Perusahaan di tengah tahun 2021 yang penuh tantangan ini.

MENUJU PEMULIHAN UNTUK MASA DEPAN YANG AMAN DAN BERKELANJUTAN

Laporan ini kami ungkapkan dengan tema "Menuju pemulihan untuk masa depan yang aman dan berkelanjutan". Tidak ada bisnis yang dapat bertahan secara berkelanjutan tanpa adanya kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Untuk itu dibutuhkan strategi yang tepat untuk meningkatkan potensi Perusahaan. Perusahaan perlu mengarahkan segenap energi untuk melakukan berbagai terobosan dengan berbagai pihak untuk memunculkan inovasi-inovasi baru.

Untuk itu pada tahun 2021, Perusahaan tetap melanjutkan inisiatif transformasi bisnis yang telah dimulai sejak tahun 2020 sebagai respon terhadap beragam perubahan lokal dan global yang terjadi sangat cepat pada 2 (dua) tahun terakhir. Pada September 2021, empat target sasaran strategis program transformasi yang terdiri dari: Target Finansial; *Target Revenue Optimization; Target Digital & Operation*, serta Target *Organization & Talent* kemudian dilanjutkan di bawah Direktorat Transformatian and Business Development.

2021 was a year full of challenges for PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (referred to as the "Company"). Amid the ongoing COVID-19 pandemic, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees of Ancol regard the experienced challenges as part of the journey to reconstruct the most relevant strategies for future competition.

The Board of Commissioners will deliver a brief report on our supervisory function in the Company's annual report during this challenging year of 2021.

MOVING TOWARDS RECOVERY FOR A SAFE AND SUSTAINABLE FUTURE

We convey this report with the theme "Moving towards recovery for a safe and sustainable future." With this, we acknowledge that no business can be sustainable without any adaptation to change. Hence, the right strategy and an immediate focus on innovational breakthroughs are needed to ensure our sustainability as an entity.

In 2021, the Company continued its business transformation initiatives started in 2020 in response to the local and global changes rapidly occurring over the last 2 (two) years. In September 2021, the four strategic targets for the transformation program consisted of Financial Target, Revenue Optimization Target, Digital & Operation Target, and Organization & Talent Target, which continued under the Transformational and Business Development Directorate.

Dewan Komisaris mengapresiasi beberapa upaya transformasi yang sudah terealisasi di tahun 2021. Perubahan struktur organisasi Perusahaan yang telah dilakukan di tahun 2021 seiring dengan perubahan kepengurusan Perusahaan pada RUPS Tahunan menjadi langkah penting untuk dapat mengakselerasi mesin organisasi sesuai dengan arah transformasi. Selain itu, kami memandang upaya *refinancing* yang dilakukan Perusahaan dalam rangka *reprofiling* utang jangka pendek menjadi jangka panjang juga merupakan strategi yang tepat, yang akan memperkuat stabilitas *cashflow* jangka panjang Perusahaan.

Berikutnya hal utama yang perlu dilaksanakan segera oleh Perusahaan adalah memperkuat kapasitas analisa risiko, mengembangkan ERP (*Enterprise Resource Planning*) dan mendayagunakan tim untuk memunculkan inovasi dan terobosan baru. Saat ini adalah waktunya untuk menata ulang cara dan konsep berpikir tentang Perusahaan, berinovasi, berkolaborasi serta memaksimalkan peran *Human Capital.*

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2021

Secara umum kami menilai Direksi telah menjalankan fungsi dan tugas sesuai kemampuan dan kapasitas yang dimiliki. Dewan Komisaris mengawasi, memberi nasihat dan masukan secara berkala serta menyarankan Direksi agar berfokus pada berbagai upaya untuk menjaga stabilitas Perusahaan khususnya dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19. Untuk itu, diperlukan evaluasi dan restrukturisasi terhadap kondisi dan kinerja keuangan agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek serta tujuan jangka panjang *(relevansi dan keberlanjutan produk)*. Inisiasi akan hal ini telah dimulai di tahun 2021 dan Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal upaya restrukturisasi keuangan tersebut.

Penilaian kinerja Direksi juga didasarkan dari Kontrak Manajemen tahun 2021 yang telah disepakati antara Direksi dan Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta. Adapun fokus pelaksanaannya meliputi beberapa perspektif seperti di bawah ini:

The Board of Commissioners appreciates the transformation efforts realized in 2021. Changes in the Company's organizational structure and management at the Annual GMS in 2021 accelerated our growth with regards to the transformational direction. Furthermore, our take on the Company's refinancing efforts for reprofiling short-term debt into long-term debt was the proper strategy to strengthen its long-term cash flow stability.

The next main agenda that the Company immediately needs to implement is to strengthen its risk analysis capacity, develop ERP (Enterprise Resource Planning), and empower the team to come up with innovations and breakthroughs. Now is the perfect time to reorganize the way and concept of thinking about the Company; to innovate, collaborate, and maximize the role of Human Capital.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT IN 2021

Based on our assessment this year, the Board of Directors has carried out its functions and duties accordingly to its capabilities and capacities. The Board of Commissioners supervised, provided advice and input regularly, and suggested the Board of Directors focus on various efforts to maintain the Company's stability, especially in dealing with the impact of the COVID-19 pandemic. Therefore, it is necessary to evaluate and restructure the Company's financial conditions and performance to meet short-term obligations and long-term goals (product relevance and sustainability). The process began in 2021, for which the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance in terms of financial refinancing efforts.

The 2021 Management Contract has become the basis of the Board of Directors' performance assessment Contract, based on the agreement between the Board of Directors and the Head of the Regional Owned Enterprise Development Agency (BUMD) of DKI Jakarta Province. The focus of the implementation includes several perspectives as follows:

Perspektif *Financial* Financial Perspective	→	Pencapaian Pendapatan Revenue Achievement
	→	Efisiensi Bisnis khususnya pada Beban Usaha Business Efficiency, particularly Operating Expenses
	→	Pertumbuhan *Earning After Tax* (EAT) Growth of Earning After Tax (EAT)
Perspektif *Customer* Customer Perspective	→	*Recovery* Tingkat Kunjungan (Jumlah Pengunjung) Recovery of Visitor Rate (Number of Visitors)
	→	Pelaksanaan *Brand Audit* untuk mengetahui tingkat *Brand Health* (*Key Action Plan*) Conducting Brand Audit to identify the Brand Health level (Key Action Plan)
	→	Pelaksanaan Kegiatan Kolaborasi dan Eksplorasi Conducting Collaboration and Exploration Activities
Perspektif *Internal Business Process* Internal Business Process Perspective	→	Pengembangan Kawasan Terintegrasi Ancol Development of Ancol Integrated Zone
	→	Membangun Ekosistem Digital yang *Reliable* Building Reliable Digital Ecosystem
	→	Mengembangkan rencana transformasi Organisasi Developing Organizational transformational plan
	→	Penerapan *Good Corporate Governance* melalui Peningkatan Skor Penilaian Penerapan GCG serta Inisiasi Awal Implementasi SMAP Implementation of Good Corporate Governance through Improving GCG Implementation Assessment Scores and Early Initiation of SMAP Implementation
Perspektif *Learning and Growth* Learning and Growth Perspective	→	Pengembangan Kapabilitas Karyawan Employees Capability Development
	→	Peningkatan Produktivitas Karyawan Increasing Employee Productivity
	→	Peningkatan Keterikatan Karyawan (*Employee Engagement*) Increasing Employee Engagement

Hingga penerbitan Laporan Tahunan ini, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masih dalam proses verifikasi di BPBUMD Provinsi DKI Jakarta, dengan skor sementara di 93,3%.

Hal ini disebabkan terdapat penundaan proyek inovasi yang menjadi bagian rencana kawasan terintegrasi Ancol serta belum tercapainya jumlah kunjungan. Berkurangnya jumlah pengunjung kawasan Ancol merupakan konsekuensi logis dari kebijakan manajemen saat melakukan penutupan kawasan rekreasi sesuai dengan arahan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Namun hal tersebut telah diantisipasi Perusahaan dengan upaya efisiensi yang berfokus kepada *basic cost* sehingga kerugian bisa ditekan meskipun pendapatan di bawah tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, pendapatan mencapai Rp389,34 miliar atau turun sebesar 6% dibandingkan pendapatan tahun 2020 yang sebesar Rp414,18 miliar. Meskipun begitu, kerugian dapat ditekan hingga sebesar Rp275,02 miliar atau membaik hingga 30% dari rugi bersih (yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) yang dicatatkan di tahun 2020 sebesar Rp392,84 miliar.

Until the publication of this Annual Report, the performance assessment results of the Board of Commissioners and the Board of Directors are still in the verification process at BPBUMD DKI Jakarta Province, with a provisional score of 93.3%.

The main reasons for this are the delayed innovation project as part of the Ancol integrated zone plan and an underwhelming number of visitors. The reduced number of Ancol visitors is a logical consequence of the management policies in closing the recreational areas due to the imposed regulation by the Central Government and the Provincial Government of DKI Jakarta. The Company has anticipated this matter and has made several efforts on basic cost efficiency, reducing this year's realized losses regardless of a lower revenue level compared to last year's.

In 2021, the revenue reached Rp389.34 billion, a 6% decrease from Rp414.18 billion in 2020. Nonetheless, we suppressed the net losses for the year (attributable to owners of the parent) by 30%, from Rp392.84 billion in 2020 to Rp275.02 billion this year.

ARAH STRATEGI PERUSAHAAN DI TAHUN 2022

Mengambil hikmah pengalaman di tahun 2021, maka pada tahun 2022 Perusahaan harus memperkuat komitmennya untuk melakukan transformasi dan kolaborasi. Oleh karenanya, tema program kerja yang diambil di tahun 2022 adalah "*Company Turnaround*" untuk memperkuat posisi Perusahaan menuju keberlanjutan bisnis. Adapun arah strategi yang akan dijalankan adalah:

1. *Financial Restructuring*: Restrukturisasi keuangan melalui *refinancing* dan *reprofiling* utang jangka pendek menjadi jangka panjang, serta meningkatkan likuiditas jangka panjang untuk membiayai investasi yang bersifat jangka panjang;
2. *Organic Growth Enhancement*: Meningkatkan kinerja atas bisnis *existing*;
3. *Targeted New Revenue Stream*: Menginisiasi target pendapatan baru melalui proyek-proyek strategis yang mampu menjadi mesin pertumbuhan masa depan; dan
4. *Organization and Work Force Restructuring*: Restruksturisasi organisasi dan tenaga kerja yang lebih handal dan kompetitif.

Dewan Komisaris menyambut baik prospek kinerja Perusahaan tahun 2022, termasuk proyeksi peningkatan pengunjung yang menggambarkan optimisme manajemen untuk dapat memulihkan operasi dan bisnis Perusahaan di tahun 2022. Dewan Komisaris juga memandang proyeksi laba bersih di tahun 2022 dapat dicapai dengan cukup baik, terutama dengan kemungkinan kegiatan masyarakat yang berangsur-angsur pulih.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris memiliki mekanisme Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Rapat-rapat ini menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan tugas dan fungsi pengawasannya, termasuk penelaahan atas kinerja Direksi, pemberian nasihat dan masukan, serta arahan strategis terkait kebijakan dan penentuan rencana usaha. Melalui komunikasi tersebut, Dewan Komisaris dapat lebih memahami kondisi usaha dari berbagai sudut pandang sehingga mampu memberikan nasihat dan saran yang tepat terhadap peningkatan kinerja Direksi. Adapun frekuensi rapat-rapat dimaksud meliputi:

1. Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Khusus Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali;
2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali;

THE COMPANY'S STRATEGIC DIRECTION IN 2022

Based on all the experiences from 2021, the Company must strengthen its commitment to transformation and collaboration in 2022. Hence, the work program adopted in 2022 will concentrate on the "Company Turnaround" in ensuring the Company's position towards business sustainability. The strategic directions to be implemented are:

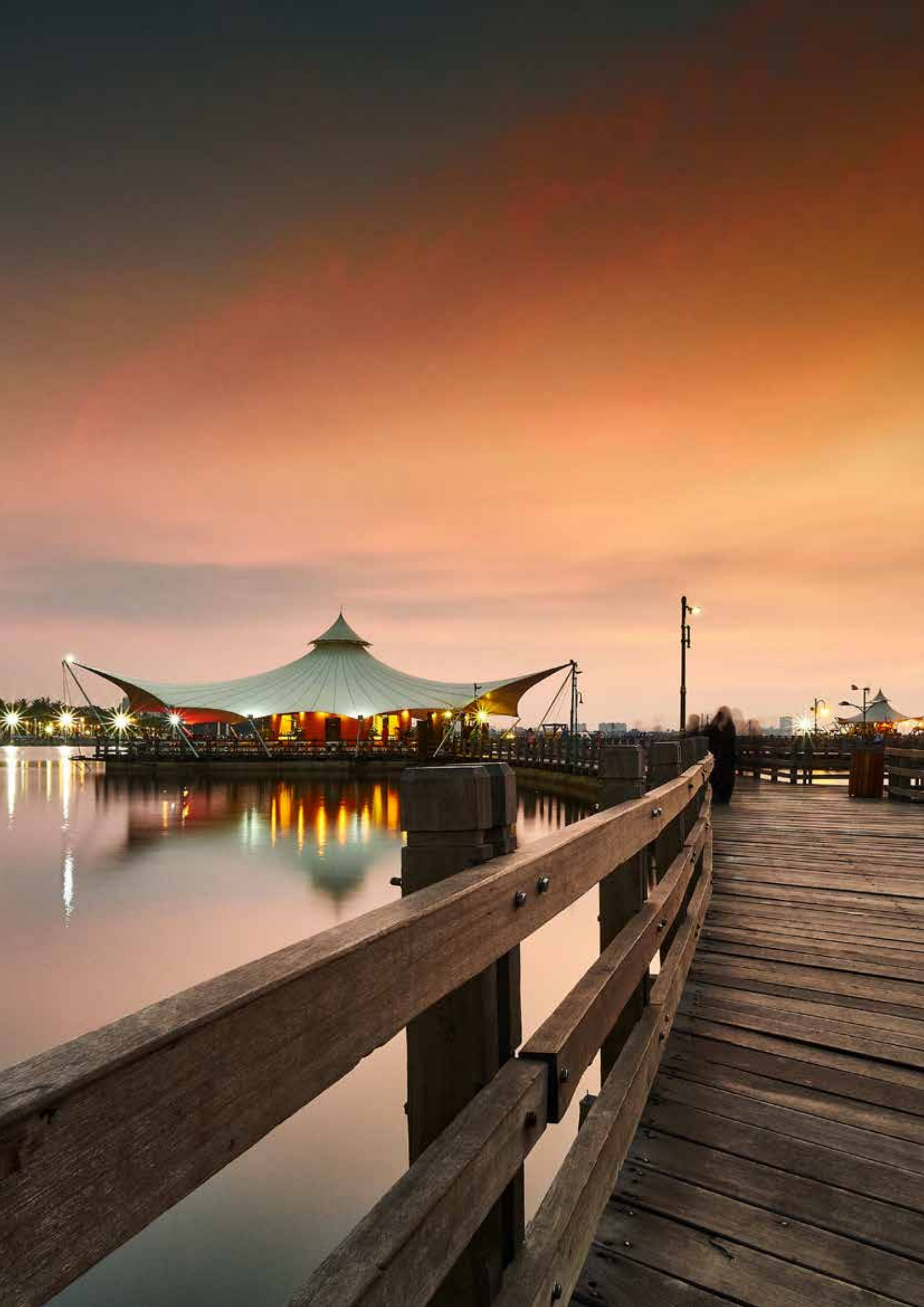
1. Financial Restructuring: Refinancing and reprofiling short-term debt into long-term debt along with increasing long-term liquidity to finance long-term investments.
2. Organic Growth Enhancement: Improving the performance of the existing business.
3. Targeted New Revenue Stream: Initiating new revenue targets through strategic projects capable of becoming future growth engines.
4. Organization and Work Force Restructuring: Restructuring the organization and workforce to be more reliable and competitive.

The Board of Commissioners welcomes the prospect of the Company's performance in 2022, including the projected increase of visitors that illustrates the Management's optimism and capability to restore the Company's operations and business in 2022. The Board of Commissioners also views that the projected net profit in 2022 can be achieved fairly well, especially with the potential community activities that are gradually recovering.

FREQUENCY OF AND PROCEDURES FOR PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has two meeting mechanisms: the Board of Commissioners only and the Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. These meetings served as a forum for the Board of Commissioners to carry out their supervisory duties and functions, including reviewing the Board of Directors' performance, providing advice, input, and strategic direction related to policies, and determining business plans. Through this approach, the Board of Commissioners can understand the business conditions from different points of view to provide appropriate advice and suggestions for improving the Board of Directors' performance. The frequency of these meetings are as follows:

1. Throughout 2021, the Board of Commissioners held Special Board of Commissioners Meetings 7 (seven) times.
2. Joint Meetings of the Board of Commissioners – Board of Directors were held 10 (ten) times.



3. Di samping pertemuan rutin, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan pertemuan khusus atau *ad-hoc* pada saat diperlukan. Nasihat dan Masukan Dewan Komisaris dilakukan baik secara diskusi langsung dan surat-menyurat.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sedangkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Secara rutin setiap bulan, Komite Audit menyampaikan hasil kajian dan saran kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris menilai, Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik. Kajian dan saran dari Komite Audit menjadi bahan bagi Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Pelaksanaan penilaian Komite Audit didasarkan pada:

1. Piagam Komite Audit;
2. Keanggotaan;
3. Rapat dan pertemuan;
4. Pelaporan (keuangan Perusahaan);
5. Pengendalian internal, sistem audit dan manajemen risiko;
6. Proses audit oleh auditor independen dan Hubungan dengan Komisaris dan Direksi;
7. Pelatihan dan peningkatan berkelanjutan.

Komite Audit melakukan rapat internal Komite Audit secara rutin. Demikian pula secara bergantian Komite Audit melakukan rapat koordinasi dengan unit-unit kerja internal serta dengan Auditor Independen. Rapat-rapat tersebut menelaah kasus, perkara dan pembahasan yang muncul dari proses pengelolaan Perusahaan. Kami mengelompokkannya melalui pendekatan 4 (empat) kuadran yang terbentuk dari 2 (dua) skala pertimbangan, yaitu:

1. *Degree of Urgency* (Skala Urgensi) ditentukan oleh implikasi suatu masalah atas dasar dimensi waktu yaitu sebelum 3 bulan kedepan (*Urgent*) atau sesudah 3 bulan kedepan (*Not Urgent*); dan
2. *Degree of Impact* (Skala Dampak pada Usaha) ditetapkan dari besaran dampak finansial yang mungkin muncul sebagai akibat dari masalah tersebut. Dimensi finansial ini dihitung dari besaran konsekuensi senilai di atas (I*mpactful*) atau di bawah (*Less Impactful*) yaitu senilai Rp5 miliar atau 5% dari target anggaran. Kemudian disimpulkan sebagai hasil kajian dan masukan Komite Audit yang disampaikan setiap bulan kepada Dewan Komisaris.

3. In addition to the regular meetings, the Board of Commissioners also held special or ad-hoc meetings when needed. The Board of Commissioners delivers its advice and input through direct discussions and correspondence.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Audit Committee generally assists the Board of Commissioners while the functions of the Nomination and Remuneration Committee are carried out directly by the Board of Commissioners. Every month, the Audit Committee delivers review results and provides suggestions to the Board of Commissioners on the management of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners will consider whether the Audit Committee has performed its functions accordingly. The reviews and suggestions from the Audit Committee will become the material for the Board of Commissioners to supervise and provide advice to the Board of Directors.

The implementation of the Audit Committee's assessment based on:

1. Audit Committee Charter;
2. Membership;
3. Meeting;
4. Reporting (Company finances);
5. Internal control, audit system, and risk management;
6. Audit process by independent auditors and relationship with the Commissioners and Directors;
7. Training and continuous improvement.

The Audit Committee conducts internal Audit Committee meetings regularly. Additionally,, the Audit Committee alternately conducts coordination meetings with internal work units and the Independent Auditor. These meetings examine cases, matters, and discussions that arise from the Company's management process. We grouped them through a 4 (four)-quadrant approach, formed from 2 (two) consideration scales, namely:

1. Degree of Urgency (Urgency Scale) is determined by the implication of a problem based on the time dimension, before the next three months (Urgent) or after the next three months (Not Urgent); and
2. Degree of Impact (Scale of Impact on Business) is determined by the magnitude of the financial impact that may arise from a particular problem. The calculation considers whether the impact is above (Impactful) or below (Less Impactful) Rp5 billion or 5% from the budget target. The results will be submitted every month to the Board of Commissioners by the Audit Committee.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM *WHISTLEBLOWING SYSTEM* PERUSAHAAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sebuah mekanisme yang memungkinkan pengaduan atau pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkup Perusahaan dengan mengutamakan independensi pengelolaan pengaduan serta kerahasiaan identitas pelapor. Perusahaan telah memiliki WBS yang diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Perusahaan menyediakan berbagai saluran untuk mengajukan laporan pelanggaran, baik melalui telepon, situs web Perusahaan, surat elektronik, maupun melalui surat yang dikirimkan ke kantor pusat Perusahaan.

Mekanisme WBS Perusahaan menekankan perlindungan bagi pihak pelapor yang dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan. Perusahaan memiliki Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dibentuk secara khusus untuk mengelola seluruh pengaduan laporan yang masuk untuk diverifikasi dan diproses ke tahapan selanjutnya, dengan dipimpin oleh Kepala Audit Internal.

Dalam mekanisme WBS yang berlaku di Perusahaan, Dewan Komisaris berperan sebagai pemantau akhir, terutama jika terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS yang memiliki tingkat urgensi tinggi. Atas laporan yang masuk dimana Direksi menjadi pihak terlapor, Komisaris Utama akan bertindak sebagai Penanggung Jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran, yang kemudian menugaskan Komite Audit bersama Audit Internal untuk memverifikasi laporan. Sebaliknya, jika yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Dewan Komisaris, maka Audit Internal bersama dengan Komite Audit akan bertindak sebagai Penanggung Jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran. Setiap pelaporan yang masuk akan disaring melalui Indikasi Awal laporan, atau kesesuaian laporan dengan kriteria laporan WBS Perusahaan. Jika laporan tidak memiliki bukti yang cukup, pelaporan akan ditutup. Namun jika laporan memiliki bukti yang cukup kuat, Perusahaan berhak untuk mengambil tindakan lebih lanjut, mulai dari pemberian sanksi hingga proses tindak pidana jika terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi.

Berdasarkan data *Online* Sistem *Whistleblowing* yang dimiliki Perusahaan, di sepanjang tahun 2021 Perusahaan tidak mendapatkan adanya pengaduan pelanggaran yang masuk melalui sistem WBS. Tentunya hal ini menjadi perhatian khusus dan menjadi evaluasi, apakah sistem WBS ini belum terpublikasikan secara efektif atau karena sesungguhnya tidak ditemukan adanya indikasi kecurangan.

VIEWS ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION AND BOARD OF COMMISSIONERS' ROLE IN THE COMPANY'S WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism for processing complaints and reports of violations within the Company. This mechanism prioritizes independent complaint management and the confidentiality of the whistleblower. The Company has a WBS, which is regulated based on the Board of Directors' Decision Letter No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on the Implementation of the Whistleblowing System of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. The Company provides different channels for submitting reports of violations, either by telephone, the Company's website, electronic mail, or through letters sent to the Company's head office.

The Company's WBS mechanism emphasizes protection for the whistleblowers that submit reports of alleged violations based on accountable evidence and with good intentions for the benefit of the Company. The Company has a Whistleblowing Management Team formed specifically to manage all incoming reports for verification and processing to the next stage, led by the Head of Internal Audit.

In the Company's WBS mechanism, the Board of Commissioners acts as the final monitor, especially if there is a violation report through the WBS mechanism with a high level of urgency. Under the circumstances where the received violation report involves the Board of Directors, the President Commissioner will act as the Person in Charge to follow up on the violation report and assign the Audit Committee with the Internal Audit to verify it. If the violation report involves the Board of Commissioners, then the Internal Audit with the Audit Committee will act as the Person in Charge of that violation report. Each incoming report will undergo an extensive screening based on its Initial Indication or suitability with the Company's WBS report criteria. If it does not have sufficient evidence, the case will be closed. However, if the evidence is strong enough, the Company has the right to take further action. This action can range from the imposition of sanctions to criminal proceedings (if it is related to general crimes or corruption).

Based on the Company's Online Whistleblowing System data, throughout 2021 the Company did not receive any complaints of violations through the WBS system. This matter remains a concern for further evaluation as to whether the implementation of the WBS system has been ineffective or because there is no indication of fraud.

INFORMASI TENTANG KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2021, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pergantian susunan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan kronologi jumlah, komposisi dan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021, dan susunan Direksi per 31 Desember 2021.

INFORMATION OF COMPOSITION AND STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2020 fiscal year dated August 30, 2021, the shareholders decided to change the Board of Commissioners' structure. The following tables show the Board of Commissioners' chronology of the number, composition, and structure throughout 2021 and at the end of 2021 (December 31, 2021).

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2021
Chronology of Changes in the Board of Commissioners' Composition Throughout 2021

Periode 1 Januari - 30 Agustus 2021 Period of January 1 - August 30, 2021	**Periode 30 Agustus - 31 Desember 2021** Period of August 30 - December 31, 2021	**Keterangan/Alasan Pergantian Dewan Komisaris** Remarks/Reason of Change of the Board of Commissioners
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)		Rene Suhardono Canoneo tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021 keputusan Pemegang Saham Due to the Shareholders' decision, Rene Suhardono Canoneo is no longer serving based on the Annual GMS Resolutions for the 2020 fiscal year dated August 30, 2021.
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	-
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	-
	Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	Thomas Trikasih Lembong menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021 Thomas Trikasih Lembong effectively served based on the Annual GMS Resolutions for the 2020 fiscal year dated August 30, 2021.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Composition of the Board of Commissioners As of December 31, 2021

Nama dan Jabatan Name and Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021 Annual GMS Resolution of the 2020 fiscal year dated August 30, 2021.	RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2022 (meneruskan sisa masa jabatan Komisaris Utama dan Komisaris Independen yang digantikan) Annual GMS of the 2020 fiscal year held in 2021 to the Closing of Annual GMS held in 2022 (continuing the remaining term of office as President Commissioner and Independent Commissioner being replaced)
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 tanggal 24 Agustus 2020 Annual GMS Resolution of the 2019 fiscal year dated August 24, 2020.	RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang diselenggarakan di tahun 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2023 Annual GMS of the 2019 fiscal year held in 2020 to the Closing of Annual GMS to be held in 2023.
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2018 tanggal 20 Juni 2019 Annual GMS Resolution of the 2018 fiscal year dated June 20, 2019.	RUPS Tahunan tahun buku 2018 yang diselenggarakan di tahun 2019 s.d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2022 Annual GMS of the 2018 fiscal year held in 2019 to the Closing of Annual GMS to be held in 2022.

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2021 hingga disahkannya laporan tahunan ini tertanggal 2 Maret 2022. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham yang tertuang dalam RUPS.

APRESIASI

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak, baik pemegang saham, pemangku kepentingan, serta juga kepada jajaran pengawas dan regulator. Apresiasi dan penghargaan juga kami sampaikan kepada Direksi atas komitmennya untuk dapat melakukan berbagai kebijakan strategis yang tepat di tengah kondisi penuh tantangan di sepanjang tahun 2021. Secara khusus ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh insan Ancol atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama ini.

Segala daya dan upaya ini, kami landasi dengan senantiasa memohon perlindungan dan pertolongan, Tuhan Yang Maha Kuasa, agar kasih dan karunia-Nya senantiasa menyertai kita, dan Perusahaan senantiasa dimudahkan untuk dapat melewati masa sulit menjadi Perusahaan yang lebih baik. Semoga kehadiran Ancol dapat semakin dirasakan sebagai pembawa kegembiraan dan kebaikan bagi masyarakat DKI Jakarta, para pengunjung seluruhnya dan bagi kebaikan lingkungan sekitarnya.

There were no changes in the Board of Commissioners' composition from December 31, 2021, to the ratification of this annual report dated March 2, 2022. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are entirely the shareholders' rights as stated in the GMS.

APPRECIATION

On this occasion, the Board of Commissioners would like to express its gratitude and appreciation to all parties, shareholders, stakeholders, authorized supervisors, and regulators. We would also like to convey our highest praise to the Board of Directors for their commitment to conducting the strategic policies properly during the challenging conditions throughout 2021. Our gratitude also belongs to all Ancol people for their dedication and contribution.

All of these would not happen without the help from God Almighty. His love and grace will always be with us and allow this Company to get through difficult times to become a better one. We hope the presence of Ancol will bring more joy and goodness for the people of DKI Jakarta, all visitors, and its surrounding environment.

Jakarta, 2 Maret 2022 | Jakarta, March 2, 2022
Atas nama Dewan Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Thomas Trikasih Lembong
Komisaris Utama dan Independen | President and Independent Commissioner



Implementasi strategi transformasi menjadi bagian dari perjalanan Perusahaan di tahun 2021 untuk menyesuaikan diri dengan situasi. Transformasi diharapkan akan memperkuat pijakan Perusahaan dan melangkah pasti menyambut masa depan yang lebih baik.

The implementation of the transformation strategy is part of the Company's journey in 2021 to adapt to the situation. The transformation is expected to strengthen the Company's footing and step forward to welcome a better future.

TEUKU SAHIR SYAHALI
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Mewakili Direksi dan seluruh insan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan"), izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2021. Pencapaian kinerja di tahun 2021, di tengah pandemi COVID-19 ini menurut saya patut menjadi apresiasi bagi kita semua, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengelolaan kawasan Ancol.

On behalf of the Board of Directors and all personnel of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, (hereinafter referred to as the "Company"), allow me to convey the Company's performance report for the 2021 fiscal year. I believe that the performance achievement in 2021, during the ongoing COVID-19 pandemic, deserves to be appreciated by all of us, especially those directly or indirectly involved in the process of managing Ancol area.

PENGEMBANGAN KAWASAN ANCOL, KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN TAHUN 2021

Kawasan rekreasi dan pariwisata Ancol telah menjadi *trademark* pemenuhan kebutuhan hiburan bagi masyarakat Jakarta. Perkembangan kawasan Ancol dari waktu ke waktu membuktikan bahwa pengelolaan kawasan ini tumbuh dan berkembang sejalan dengan ekspektasi atau harapan masyarakat Jakarta akan ragam hiburan yang dinamis.

Dari pengelolaan kawasan Ancol, Perusahaan mengembangkan kegiatan operasi dan bisnis yang dikategorikan ke dalam 3 (tiga) segmen, yaitu pariwisata, real estat, serta perdagangan dan jasa. Pada segmen pariwisata sebagai bisnis inti, Perusahaan mengelola kawasan wisata Ancol dan penginapan wisata melalui entitas anak, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) dan PT Seabreez Indonesia (SI). Segmen usaha pariwisata dikontribusikan oleh pengelolaan beberapa wahana, yaitu Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark dan Putri Duyung Ancol (PDA) dan pengelolaan Pulau Bidadari. Segmen ini berkontribusi besar terhadap pendapatan Perusahan, yang mencapai 63,31% terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan. Besarnya kontribusi dari segmen ini membuat segmen pariwisata menjadi tulang punggung kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

ANCOL AREA DEVELOPMENT, STRATEGIC POLICY, AND COMPANY DEVELOPMENT IN 2021

Ancol recreation and tourism area has become a trademark for fulfilling the Jakarta people's entertainment needs. Ancol area development from time to time proves that the management of this area has helped it grow and develop in line with Jakarta people's expectations for a dynamic variety of entertainment.

For Ancol area management, the Company developed operations and business activities, categorized into 3 (three) segments, namely tourism, real estate, and trade and services. In the tourism segment as the core business, the Company manages Ancol tourist area and tourist accommodations through its subsidiaries, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) and PT Seabreez Indonesia (SI). The tourism business segment contributes to the management of several attractions, namely Parks and Beaches, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark, Putri Duyung Ancol (PDA), and the management of Pulau Bidadari. This segment contributed greatly to the Company's revenue, with 63.31% of the Company's consolidated revenue. The large contribution from this segment makes the tourism segment the backbone of the Company's operations and business activities.

Pada segmen real estat, Perusahaan melakukan kegiatan usaha yang meliputi pembangunan, penjualan dan penyewaan properti. Perusahaan telah meluncurkan beragam properti eksklusif di Indonesia, seperti Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Apartemen Northland, Coasta Villa, dan Jaya Ancol Seafront.

Sedangkan pada segmen perdagangan dan jasa, Perusahaan melalukan kegiatan usaha barang dagangan, jasa sarana transportasi laut, pengelolaan restoran, serta pengelolaan air bersih yang dilakukan entitas anak, PT Sarana Tirta Utama (STU).

Dalam melakukan pengelolaan kawasan rekreasi dan pariwisata Ancol, Perusahaan melakukan analisis *Strenghts* atau Kekuatan, *Weakness* atau Kelemahan, *Opportunities* atau Peluang, serta *Threats* atau Ancaman, yang biasa dikenal sebagai analisis SWOT, untuk dapat memberikan gambaran yang komprehensif terkait posisi dan kebijakan yang harus dilakukan untuk dapat mencapai hasil yang optimal.

In the real estate segment, the Company conducts business activities that include property construction, sales, and rentals. The Company has launched a variety of exclusive properties in Indonesia, such as Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Northland Apartment, Coasta Villa, and Jaya Ancol Seafront.

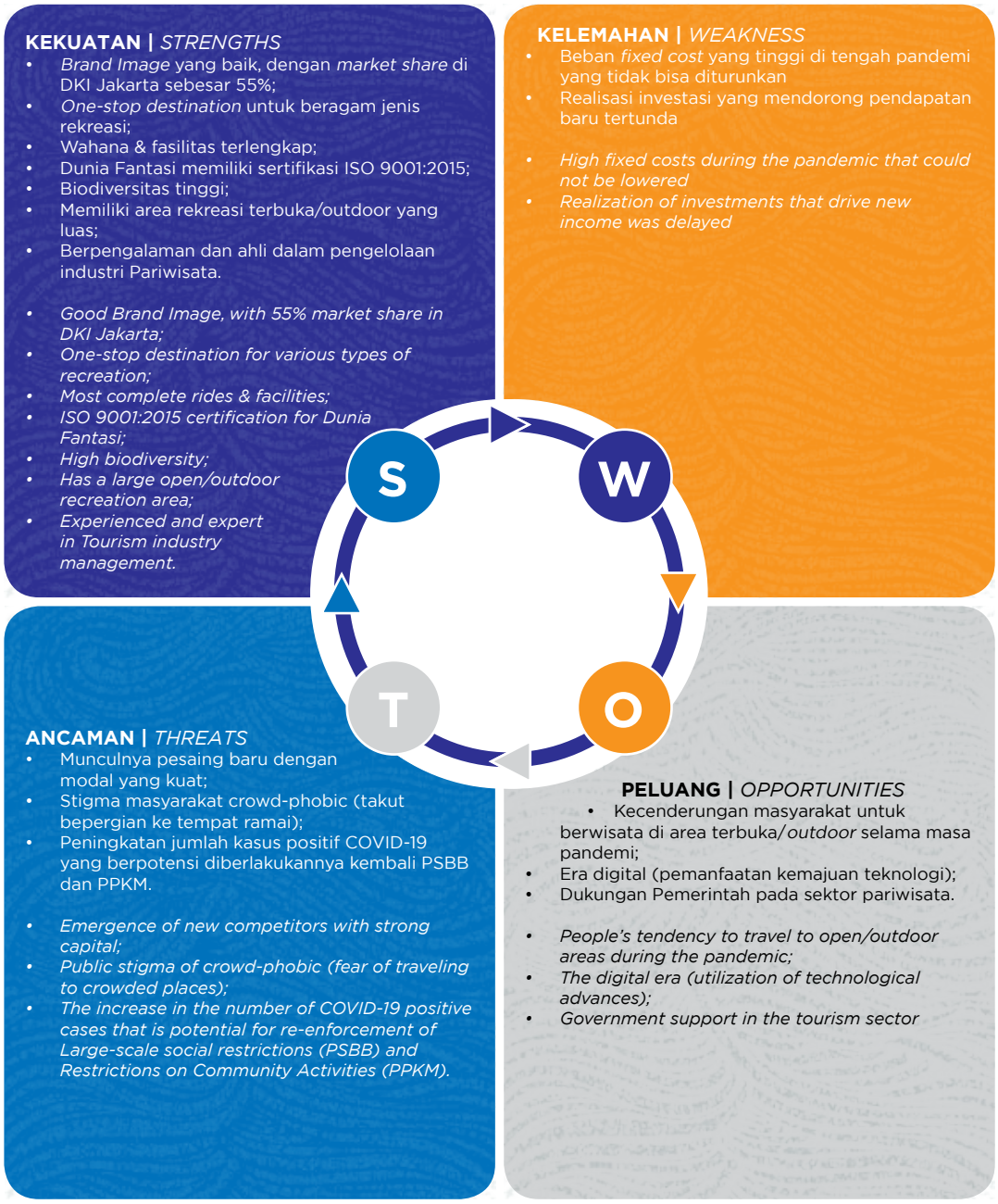
Meanwhile, in the trade and services segment, the Company conducts business activities including merchandise, sea transportation services, restaurant management, and clean water management by its subsidiary, PT Sarana Tirta Utama (STU).

For managing Ancol recreation and tourism areas, the Company conducted a SWOT analysis of its Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats, to provide a comprehensive overview of the position and policies that must be carried out in order to achieve optimal results.



Analisis SWOT pengelolaan kawasan Ancol memberikan gambaran tentang posisi dan kebijakan Perusahaan,

"The SWOT analysis of Ancol area management provides an overview of the Company's position and policies."



Dari analisis SWOT di atas, terlihat bahwa, *brand image* Ancol sebagai kawasan rekreasi di Jakarta, kelengkapan wahana dan sarana yang dimiliki, serta pengalaman mengelola sektor pariwisata, menjadi kekuatan Perusahaan untuk dapat mengambil berbagai kebijakan dalam rangka mengoptimalkan kinerja. Di sisi lain, Perusahaan harus melakukan langkah-langkah antisipatif atas *Weakness* atau Kelemahan, serta *Threats* atau Ancaman, khususnya yang muncul dari faktor-faktor eksternal yang melingkupinya.

From this SWOT analysis, it can be seen that Ancol's brand image as a recreational area in Jakarta, with complete rides and facilities, as well as experience in managing the tourism sector, became the Company strengths in taking various policies to optimize its performance. On the other hand, the Company has to take anticipatory steps for its Weaknesses and Threats, especially those arising from the surrounding external factors.

Risiko dari faktor eksternal menjadi salah satu poin penting dari perjalanan pengelolaan kawasan Ancol. Berlanjutnya pandemi COVID-19 di tahun 2021 memberikan dampak yang cukup besar bagi Perusahaan. Meskipun program vaksinasi gencar didorong oleh Pemerintah Indonesia, fluktuasi penyebaran COVID-19 khususnya di kuartal ke-2 hingga pertengahan tahun 2021 membuat Pemerintah Indonesia harus mengambil langkah pembatasan sosial. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan penerapan level berjenjang memaksa pelaku usaha, khususnya di sektor pariwisata, untuk kembali memperketat operasi yang dilakukan hingga diwajibkan untuk menutup operasi hingga batas waktu yang ditentukan.

Melalui kebijakan PPKM yang diambil oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, di sepanjang tahun 2021 Perusahaan diwajibkan untuk beberapa kali melakukan penutupan kawasan Ancol, atau membuka kawasan Ancol dengan menerapkan sejumlah protokol kesehatan yang sangat ketat, dengan rincian sebagai berikut:

- Tanggal 1 Januari 2021, tutup sesuai Instruksi Gubernur DKI Jakarta Nomor 64 tahun 2020 ("Ingub 64/2020") dan Seruan Gubernur DKI Jakarta Nomor 17 tahun 2020 ("Sergub 17/2020") tentang Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan dalam Pencegahan COVID-19 di Masa Libur Hari Raya Natal 2020 dan Tahun Baru 2021;
- Tanggal 11 Januari 2021, penutupan sementara kawasan Ancol atas dimulainya PPKM;
- Tanggal 23 s.d 8 Maret 2021, diberlakukannya PPKM Mikro;
- Tanggal 15 s.d 17 Mei 2021, penutupan sementara kawasan Ancol atas kebijakan tutup wisata;
- Tanggal 24 Juni s.d 17 Agustus 2021, penutupan sementara kawasan Ancol atas diberlakukannya PPKM Darurat/Level 4;
- Tanggal 18 Agustus s.d 13 September 2021, penutupan sebagian kawasan Ancol atas diberlakukannya PPKM Level 3. Kawasan Ancol hanya dibuka untuk kegiatan olahraga dengan diberlakukan berbagai pembatasan;
- Tanggal 14 September s.d 19 Oktober 2021, kawasan Ancol dibuka namun pengunjung harus menunjukkan bukti telah mendapatkan vaksin. Selain itu, pengunjung hanya diperbolehkan untuk usia di atas 12 tahun;
- Tanggal 20 Oktober 2021 s.d saat ini, kawasan Ancol dibuka untuk seluruh pengunjung, dengan syarat pendamping anak di bawah 12 tahun wajib menunjukkan bukti telah mendapatkan vaksin. Selain itu, memasuki kawasan Ancol juga wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi.

Dari beberapa penutupan di atas dapat dilihat bahwa kondisi kawasan Ancol sebagai destinasi pariwisata dan *edutainment* tak berbeda jauh dengan situasi di tahun 2020. Meskipun berdampak terhadap jumlah pengunjung yang berimbas langsung terhadap kinerja operasi dan bisnis, Perusahaan mendukung penuh langkah kebijakan Pemerintah untuk menanggulangi penyebaran COVID-19.

The risk from external factors is one of the important points of Ancol's management journey. The ongoing COVID-19 pandemic in 2021 had a significant impact on the Company. Although the vaccination program that was intensively encouraged by the Indonesian Government, the fluctuation in the COVID-19 spread forced the Government to take social distancing measures, especially in the 2nd quarter to mid-2021. The Policy for the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM), which was applied with tiered levels, forced businesses, especially those in the tourism sector, to re-tighten their operations up to being required to close operations for a specified time limit.

Because of the PPKM policy taken by DKI Jakarta Provincial Government, throughout 2021 the Company was required to close Ancol area several times, or open Ancol area by implementing a number of very strict health protocols as detailed below:

- On January 1, 2021, closed according to the Instruction of the Governor of DKI Jakarta Number 64 of 2020 ("Ingub 64/2020") and the Appeal of the Governor of DKI Jakarta Number 17 of 2020 ("Sergub 17/2020") regarding the Implementation of Controlling Activities in Preventing COVID-19 in Christmas Holiday 2020 and New Year 2021;
- On January 11, 2021, commencement of PPKM Jawa Bali started;
- On February 23, to March 8, 2021, implementation of Micro PPKM.
- On May 15-17, 2021, temporary closure of Ancol area due to the tourism closure policy.
- On June 24, to August 17, 2021, temporary closure of Ancol area due to the implementation of PPKM Emergency/Level 4.
- On August 18, to September 13, 2021, partial closure of Ancol area due to the implementation of PPKM Level 3. Ancol area was only opened for sports activities with various restrictions imposed.
- On September 14, to October 19, 2021, Ancol area was opened but visitors must show proof of vaccine. In addition, visitors allowed were those over 12 years old.
- On October 20, 2021, until now, Ancol area is open to all visitors, provided that those accompanying children under 12 years old show proof of vaccine. In addition, those entering Ancol area are required to use the PeduliLindung application.

Due to the many closures mentioned above, it can be seen that Ancol area's condition as a tourism and edutainment destination is still very similar to that of in 2020. Although it impacted the number of visitors, which in turn directly impacted the operating and business performance, the Company fully supports the Government's policy measures to handle the COVID-19 spread.

Di sisi lain, pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020 memberikan perubahan pada kehidupan sosiologis masyarakat. *Work From Home* (WFH) serta sekolah daring telah menjadi kebiasaan yang merubah pola berpikir masyarakat. Di samping itu, adanya stigma *crowd-phobic* atau ketakutan bepergian ke tempat ramai turut memberikan dampak yang cukup besar bagi minat masyarakat untuk mengunjungi kawasan Ancol.

Dengan penutupan periodik kawasan Ancol, serta perubahan kehidupan sosial masyarakat, hal ini secara langsung berdampak terhadap jumlah pengunjung kawasan Ancol. Hingga akhir tahun 2021, jumlah pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol hanya sebanyak 3.524.422 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah pengunjung di akhir tahun 2020 mencapai 4.512.892 orang.

Melanjutkan keberhasilan di tahun 2020, Perusahaan kembali memanfaatkan sarana digital dalam melakukan penjualan *online*. Model penjualan ini tidak hanya melalui *online agent*, tetapi juga dengan memanfaatkan media-media *e-commerce*, akselerasi pemanfaatan media sosial dan media digital lainnya, serta situs web Perusahaan. Inisiatif penggunaan media digital untuk menambah penjualan telah menjadi bagian dari peluang dalam analisis SWOT, yang terbukti dengan kontribusi penjualan *online* semakin meningkat di setiap tahunnya.

Menghadapi kondisi demikian, manajemen berupaya mengambil beberapa kebijakan strategis untuk tetap dapat mempertahankan kinerja Perusahaan. Efisiensi beban dan berbagai biaya menjadi prioritas utama. Belanja modal atau *Capital Expenditure* dieksekusi berdasarkan skala prioritas dan urgensi, khususnya terkait pemeliharaan wahana, biota dan pemeliharaan kawasan Ancol yang cukup luas. Pada beberapa rencana belanja modal, Perusahaan harus melakukan penjadwalan ulang dalam rangka menjaga arus kas tetap kuat. Meskipun efisiensi beban dilakukan, Perusahaan tetap menjadwalkan seluruh pembayaran kewajiban yang dimiliki, baik kewajiban pada investor obligasi maupun kewajiban perbankan. Hal ini mencermikan perhatian manajemen atas pengelolaan permodalan Perusahaan, baik dari ekuitas atau permodalan sendiri maupun melalui pendanaan berbasis bunga.

Pada tahun 2021, Perusahaan juga tetap melanjutkan inisiatif transformasi bisnis yang telah dimulai sejak tahun 2020 sebagai respon terhadap beragam perubahan lokal dan global yang terjadi sangat cepat pada 2 (dua) tahun terakhir. Pada September 2021, empat target sasaran strategis program transformasi yang terdiri dari: Target Finansial; Target *Revenue Optimization*; Target *Digital & Operation*, serta Target *Organization & Talent* kemudian dilanjutkan di bawah Direktorat *Transformatian and Business Development*.

On the other hand, the COVID-19 pandemic that has occurred since 2020 has changed the community's sociological life. Work From Home (WFH) and online schools have become new habits that change the pattern of how people think. Furthermore, there is a crowd-phobic stigma or fear of traveling to crowded places that also have a significant impact on public interest in visiting Ancol area.

The periodic closure of Ancol area and the changes in the community's social life directly affect the number of visitors to Ancol area. Until the end of 2021, the number of visitors to Ancol Main Gate was only 3,524,422 people, a decrease compared to the 4,512,892 people visitors at the end of 2020.

Continuing its success in 2020, the Company again used its digital channels for online sales. This sales model is not only through online agents, but also through an e-commerce channel, accelerating the use of social media and other digital media, as well as the Company's website. The initiative to use digital media to increase sales has become part of the opportunities in the SWOT analysis, as evidenced by the increasing contribution of online sales every year.

Facing such conditions, the management instigated several strategic policies to maintain the Company's performance. Efficiency on expenses and various costs becomes a top priority. Capital Expenditure was executed based on a scale of priority and urgency, particularly those related to the maintenance of rides, biota, and maintenance of the fairly large Ancol area. The Company had to reschedule several capital expenditure plans in order to maintain strong cash flow. Despite the efficiency of expenses, the Company managed to schedule the payment of all liabilities, including bond investors and bank liabilities. This reflects the management's concern for the Company's capital management, either from equity or own capital or through interest-based funding.

In 2021, the Company also continued its business transformation initiatives that was initiated in 2020 as a response to various local and global changes rapidly occurring in the last 2 (two) years. In September 2021, four strategic targets for the transformation program were set for: Financial Target; Revenue Optimization Target; Digital & Operation Target, and Organization & Talent Target, which continued under the Transformational and Business Development Directorate.

Diantara 4 (empat) sasaran strategis tersebut yang sudah terealisasi di tahun 2021 diantaranya:

- Per 1 September 2021, dilakukan perubahan struktur organisasi Perusahaan seiring dengan perubahan kepengurusan Perusahaan pada RUPS tahunan Perseroan. Struktur Organisasi ini efektif per 1 Oktober 2021;
- Pada Desember 2021, dilakukan penandatangan kredit investasi yang baru untuk *refinancing* Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Seri A yang akan jatuh tempo pada Februari 2022. *Refinancing* ini dilakukan perusahaan dalam rangka *reprofiling* hutang jangka pendek menjadi jangka panjang sehingga akan memperkuat *cashflow* jangka panjang yang lebih stabil;
- Pada hari yang sama juga dilakukan penandatanganan kesepakatan kerjasama Ancol dan Bank DKI dalam upaya mewujudkan transformasi digital Ancol. Bank DKI akan memberikan saluran baru pemasaran tiket kawasan wisata Ancol melalui platform digital yaitu Ancol Apps. Kolaborasi ini merupakan sinergi BUMD Provinsi DKI Jakarta dalam mewujudkan slogan Gubernur Provinsi DKI Jakarta yaitu Jakarta City of Collaboration.

Dengan kondisi yang masih dipenuhi tekanan akibat beberapa kali penutupan kawasan Ancol di sepanjang tahun 2021 yang berdampak terhadap penurunan jumlah pengunjung, Perusahaan mencatat penurunan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, Perusahaan mampu menekan angka kerugian yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tak lepas dari kebijakan efisiensi yang tepat sasaran, sehingga jumlah beban usaha mampu ditekan hingga 31,70% dibandingkan beban usaha tahun sebelumnya. Total aset Perusahaan juga mengalami kenaikan, yang terutama disebabkan peningkatan signifikan atas kas dan setara kas sebagai bagian dari kebijakan penguatan arus kas.

Catatan penting dari perjalanan di tahun 2021 adalah refleksi terhadap strategi yang tepat dalam menghadapi pandemi COVID-19 setelah pembelajaran penting di tahun 2020. Di tahun 2021, Perusahaan melaksanakan operasinya, baik pembukaan kawasan Ancol kepada umum maupun operasi dan bisnis yang dilakukan karyawan bersama para *tenant* dan pemasok, seluruhnya dengan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yang sangat baik.

Manajemen secara khusus memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah dengan sungguh-sungguh menjalan protokol COVID-19 sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, khususnya saat beraktivitas di dalam kawasan Ancol.

Among the 4 (four) strategic targets, the ones that were realized in 2021 included:

- As of September 1, 2021, there was a change to the Company's organizational structure in line with the change in the Company's management at the Company's Annual GMS. The Organizational Structure became effective as of October 1, 2021;
- In December 2021, a new investment credit was signed to refinance Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II Series A, which mature in February 2022. This refinancing was carried out by the Company for the purpose of re-profiling short-term debt into long-term debt in order to strengthen a more stable long-term cashflow;
- On the same day, another agreement was signed between Ancol and Bank DKI in an effort to realize Ancol's digital transformation. Bank DKI will provide a new channel to market tickets to Ancol tourist area through a digital platform, called Ancol Apps. This collaboration is a synergy between the ROE of DKI Jakarta Province in realizing the Governor of DKI Jakarta Province's slogan, namely the Jakarta City of Collaboration.

Under much pressure due to the several closures of Ancol area throughout 2021 the number of visitors decreased and, the Company recorded a decrease in revenue compared to the previous year. However, the Company was able to suppress the losses more effectively than in the previous year. This was mainly due to the on-target efficiency policy, whereby the total operating expenses were reduced by 31.70% compared to the previous year's operating expenses. The Company's total assets also experienced an increase, which was mainly due to a significant increase in cash and cash equivalents as part of the policy to strengthen its cash flows.

An important note from the 2021 journey can be seen in applying the right strategies in dealing with the COVID-19 pandemic, after the important lessons learned in 2020. In 2021, the Company carried out its operations, opening Ancol area to the public, and employees carried out operations and businesses with tenants and suppliers, all by implementing excellent COVID-19 health protocols.

The Management specifically expresses its appreciation to all stakeholders who have seriously implemented the COVID-19 protocols as part of their daily life, especially when doing activities in Ancol area.

PERBANDINGAN ANTARA REALISASI DAN TARGET TAHUN 2021

Pemulihan ekonomi Indonesia sebenarnya mulai terlihat pada triwulan II tahun 2021 sejalan dengan keberhasilan berbagai program Pemerintah Indonesia, baik akselerasi vaksinasi, program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), maupun kebijakan insentif lainnya. Namun kinerja operasional Perusahaan belum menunjukkan adanya perbaikan. Keberlanjutan kebijakan PPKM khususnya pada triwulan II hingga pertengahan tahun 2021 berdampak besar bagi Perusahaan. Penurunan pengunjung yang cukup drastis, penurunan pendapatan, alokasi belanja modal yang terus diperketat melalui skala prioritas, mengharuskan Perusahaan melakukan penyesuaian strategi Perusahaan.

Realisasi jumlah pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol di akhir tahun 2021 sebanyak 3.524.422 orang, dengan pencapaian 98,21% terhadap proyeksi RKAP tahun 2021 sebanyak 3.588.522 orang. Dari sisi pendapatan, pendapatan usaha Perseroan dapat melampaui proyeksi pada RKAP tahun 2021 sebesar 17,96% yang terutama ditopang oleh realisasi pendapatan segmen pariwisata yang melebihi target 2021 sebesar 25%. Dari sisi kerugian, kerugian Perusahaan melebihi 1,28% dari proyeksi pada RKAP tahun 2021 yang terutama disebabkan adanya rugi entitas asosiasi sebesar Rp12,11 miliar.

Adapun terhadap tahun lalu, pendapatan Perusahaan turun sekitar 6% dari Rp414,18 milar di tahun 2020 menjadi Rp389,34 miliar di tahun 2021 diakibatkan penutupan operasional beberapa kali dan pembatasan kuota yang dilakukan sepanjang tahun. Namun hal ini telah diantisipasi Perusahaan sehingga kerugian dapat ditekan sebesar 30% dari Rp392,84 miliar di tahun 2020 menjadi Rp275,02 miliar di tahun 2021.

KENDALA, TANTANGAN, DAN PENYELESAIANNYA

Seperti yang telah disampaikan di atas, kendala, tantangan dan ancaman dalam pengelolaan kawasan Ancol di tahun 2021 muncul dari faktor eksternal, yaitu pandemi COVID-19 dan keharusan Pemerintah Indonesia untuk mengambil langkah kebijakan PPKM sejak awal tahun 2021 yang berdampak terhadap kinerja operasional Perusahaan. Meskipun terlihat peningkatan kunjungan di bulan Februari dan Maret 2021 sebagai efek dari meningkatnya *confident* level masyarakat, namun hal tersebut tidak berlangsung lama.

COMPARISON BETWEEN REALIZATION AND TARGET IN 2021

Indonesia's economy actually began to recover in the second quarter of 2021 in line with the success of various Indonesian Government programs, such as accelerated vaccination, the National Economic Recovery (PEN) program, and other incentive policies. However, the Company's operational performance did not show any improvement. The continuous PPKM policy, especially in the second quarter to mid 2021, had a major impact on the Company. The drastic decrease in number of visitors, the decrease in revenue, and the continuously tightened allocation of capital expenditures through a priority scale, required the Company adjust its strategies

The number of visitors to the Ancol Main Gate at the end of 2021 was 3,524,422 people, an achievement of 98.21% of the RKAP projection in 2021 of 3,588,522 people. In terms of revenue, the Company's operating revenues exceeded the projection in the 2021 RKAP by 17.96%, mainly due to the realization of tourism segment revenues that exceeded the 2021 target by 25%. In terms of losses, the Company's losses exceeded the 1.28% projection in the 2021 RKAP, which was mainly due to the losses in associated entities amounting to Rp12.11 billion.

For last year, the Company's revenue decreased by about 6% from Rp414.18 billion in 2020 to Rp389.34 billion in 2021 due to several operational closures and quota restrictions throughout the year. However, this had been anticipated by the Company so the losses were reduced by 30% from Rp392.84 billion in 2020 to Rp275.02 billion in 2021.

CONSTRAINTS, CHALLENGES, AND SOLUTIONS

As stated above, the constraints, challenges, and threats in managing Ancol area in 2021 arose from external factors, i.e. the COVID-19 pandemic and the Indonesian Government's mandatory PPKM policy since early 2021, which had an impact on the Company's operational performance. Although there was an increase in visits in February and March 2021 due to the increasing public confidence level, this did not last long.

Perusahaan harus menutup operasionalnya pada bulan Juni hingga Agustus 2021 sebagai respons atas meningkatnya kasus COVID-19, sehingga tren kunjungan menunjukkan penurunan yang drastis.

Kasus ini mulai melandai di pertengahan Agustus 2021, sehingga aturan PPKM pun melonggar menjadi level 3. Selanjutnya diikuti dengan kondisi yang lebih baik pada bulan Oktober 2021, yaitu aturan PPKM turun menjadi level 1. Hal ini ditandai dengan diperbolehkannya anak <12 tahun berekreasi di kawasan Ancol. Kondisi yang membaik ini merupakan tanda yang baik bagi Ancol untuk menjadi lebih baik.

Menghadapi kendala dan tantangan ini, manajemen melakukan serangkaian kebijakan strategis. Mulai dari pembatasan kuota dan usia pengunjung, pembelian tiket secara daring agar jumlah kuota pengujung dapat terpantau secara sistemik, serta pembukaan kawasan Ancol secara bertahap dengan tetap melakukan penerapan protokol kesehatan adalah kunci untuk memitigasi risiko kunjungan serta agar bisnis tetap bisa berlanjut di masa pandemi COVID-19.

Pelaksanaan penilaian Komite Audit didasarkan pada:
1. Piagam Komite Audit;
2. Keanggotaan;
3. Rapat dan pertemuan;
4. Pelaporan (keuangan Perusahaan);
5. Pengendalian internal, sistem audit dan manajemen risiko;
6. Proses audit oleh auditor independen dan Hubungan dengan Komisaris dan Direksi;
7. Pelatihan dan peningkatan berkelanjutan.

Tantangan juga muncul untuk dapat menjaga kinerja keuangan Perusahaan di tengah kondisi yang penuh tantangan. Berbagai efisiensi terus dilakukan, sebagaimana telah dijelaskan di atas. Secara khusus Perusahaan mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang telah memberikan dukungan yang luar biasa.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Tahun 2022 diproyeksikan akan menjadi tahun *recovery* lanjutan, dengan berbagai proyeksi yang cukup menjanjikan. Kebijakan insentif yang terus dilakukan Pemerintah Indonesia tentu memberikan optimisme tersendiri terhadap laju perekonomian di berbagai sektor.

Meskipun demikian, Perusahaan harus mewaspadai adanya pandemi COVID-19 yang masih akan berlanjut. Munculnya varian virus baru seperti Omicron di akhir tahun 2021 dan awal tahun 2022 harus menjadi fokus bagi seluruh pihak. Namun, dengan kedewasaan penerapan protokol kesehatan yang telah ditunjukkan di sepanjang tahun 2021 akan menjadi kekuatan penting untuk tetap dapat menumbuhkan optimisme yang lebih baik di tahun 2022.

The Company had to close its operations from June to August 2021 in response to the increasing number of COVID-19 cases, causing a drastic decline in the trend of visits.

Cases began to fall in mid August 2021, and thus, the PPKM rules were relaxed to level 3. This was followed by better conditions in October 2021, and the PPKM rules were dropped to level 1. This was marked by allowing children < 12 years old to enjoy recreation in the Ancol area. This improved condition is a good sign for Ancol.

Facing these constraints and challenges, the management instigated a series of strategic policies. Starting from limiting the quota and age of visitors, purchasing tickets online so that the visitor quota could be monitored systemically, to gradually opening Ancol area while still implementing health protocols. All were keys to mitigating the risk of visits so that the business could continue during the COVID-19 pandemic.

Furthermore, facing the incessant, increasingly widespread digital world in line with changes in people's social life, the Company started to initiate virtual programs that can also generate income, such as virtual education in recreation units such as Sea World Ancol and Dunia Fantasi, and signed collaborative partnerships with ROEs, the Government, and private sectors.

Challenges also arose in terms of maintaining the Company's financial performance in the midst of challenging conditions, and many efficiencies continued to be carried out, as described above. In particular, the Company would like to thank the DKI Jakarta Provincial Government that has given us tremendous support.

BUSINESS PROSPECTS IN 2022

2022 is projected to be a year of continued recovery, with various promising projections. The continuous implementation of Indonesian Government's incentive policies has certainly built optimism itself for the economic pace in various sectors.

Nevertheless, the Company must still be aware of the ongoing COVID-19 pandemic. The emergence of new virus variants such as Omicron in late 2021 and early 2022 must become a focus for all parties. However, mature health protocols implemented throughout 2021 will be an important force to keep optimism growing in 2022.

Menyambut tahun 2022, Perusahaan akan berupaya melakukan peningkatan performa di produk, layanan, dan *physical evidence*. Untuk itu, Perusahaan akan terus membangun komunikasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan berkolaborasi dengan BUMD DKI Jakarta lainnya untuk menciptakan produk-produk baru. Selain itu, Perusahaan akan berkolaborasi baik dengan BUMD ataupun dengan swasta dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan digital untuk mendorong ekonomi kreatif serta pemanfaatan lahan di kawasan Ancol. Perusahaan juga akan terus meningkatkan *brand equity* melalui *rebranding* sehingga mampu menarik mitra untuk berkolaborasi.

Pada sisi pendanaan, Perusahaan akan terus menilik sumber-sumber pendanaan baik melalui pinjaman dana atau kemitraan investor. Agar dapat berhasil mencapai berbagai hal di atas, optimalisasi struktur organisasi menjadi hal penting, khususnya dalam menyesuaikan kapabilitas dengan kebutuhan perusahaan.

Tahun 2022, pengunjung ditargetkan sebesar 5,5 juta, diproyeksikan secara moderat meningkat 56% dari realisasi pengunjung tahun 2021. Perusahaan merumuskan rencana strategis tahun 2022 meliputi *financial restructuring, organic growth enhancement, targeted new revenue stream,* dan *organization workforce restructuring*.

1. *Financial Restructuring*: Restrukturisasi keuangan melalui *refinancing* dan *reprofiling* utang jangka pendek menjadi jangka panjang, serta meningkatkan likuiditas jangka panjang untuk membiayai investasi yang bersifat jangka panjang;
2. *Organic Growth Enhancement*: Meningkatkan kinerja atas bisnis *existing*;
3. *Targeted New Revenue Stream*: Menginisiasi target pendapatan baru melalui proyek-proyek strategis yang mampu menjadi mesin pertumbuhan masa depan; dan
4. *Organization and Work Force Restructuring*: Restruksturisasi organisasi dan tenaga kerja yang lebih handal dan kompetitif.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2021

Salah satu agenda dalam penguatan organisasi Perusahaan adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Menyandang status sebagai perusahaan terbuka sekaligus BUMD, Perusahaan memiliki kewajiban yang cukup tinggi untuk dapat melaksanakan pengelolaan usaha berbasiskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Welcoming 2022, the Company will strive to improve its performance in products, services, and physical evidence. Therefore, the Company will continue to build communication with the DKI Jakarta Provincial Government and collaborate with other DKI Jakarta's ROEs to create new products. In addition, the Company will collaborate with ROEs and the private sector in terms of utilizing information and digital technology to encourage a creative economy and use of land in Ancol area. The Company will also continue to increase brand equity through rebranding in order to attract partners to collaborate.

On the funding side, the Company will continue to look at funding sources, either through loans or investor partnerships. In order to successfully achieve the various matters above, optimizing the organizational structure is important, especially in adjusting capabilities to Company needs.

In 2022, visitors are targeted at 5.5 million, moderately projected to increase by 56% from the number of visitors in 2021. The Company has formulated a strategic plan for 2022 that includes financial restructuring, organic growth enhancement, targeted new revenue streams, and organization workforce restructuring.

1. Financial Restructuring: Financial restructuring through refinancing and reprofiling short-term debt into long-term debt, and increasing long-term liquidity to finance long-term investments.
2. Organic Growth Enhancement: Improving the performance of existing businesses.
3. Targeted New Revenue Stream: Initiating new revenue targets through strategic projects capable of becoming future growth engines; and
4. Organization and Work Force Restructuring: Restructuring the organization and workforce to be more reliable and competitive.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2021

In the agenda for strengthening the Company's organization is the implementation of Good Corporate Governance (GCG). With a status as a public company, and concurrently a ROE, the Company has a strong obligation to carry out its business management by complying with the applicable laws and regulations. The implementation of GCG principles is based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perusahaan. Bagi Direksi, keberadaan berbagai organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Manajemen Risiko, berjalan dengan cukup baik, yang ditopang oleh perangkat kebijakan sebagai proses dan mekanisme GCG yang diberlakukan di lingkup Perusahaan. Secara periodik manajemen melakukan tinjauan dan kekinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan Perusahaan, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun perkembangan dunia usaha di Indonesia.

The Management has sought to implement all GCG principles as outlined in the organizational scheme and policy tools, as well as in various programs and activities. In the policy tools, the Board of Directors together with the Board of Commissioners has established the guidelines and regulations that provide limits of responsibilities for each organ in the Company. For the Board of Directors, and its supporting organs, such as Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management, is functioning properly, supported by GCG process and mechanism policies enforced within the Company. The Management periodically reviews and updates the existing policy tools to remain relevant to the Company's development, the development of applicable regulations, and the development of the business world in Indonesia.

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu menjadi bagian dari budaya, Perusahaan memandang penting untuk melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh insan Ancol. Di samping itu, evaluasi, pemantauan dan peningkatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga menjadi bagian penting dari pengembangan GCG secara keseluruhan agar penerapan GCG dapat mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

In order for the GCG principles implementation and practices o achieve its ultimate goal, as embedded into the culture, the Company considers it important to disseminate GCG to all Ancol personnel. Moreover, evaluation, monitoring, and improvement of GCG implementation within the Company are important parts of the overall GCG development so that GCG implementation can be improved every year.

Di tahun 2021, Perusahaan mampu mendapatkan beberapa apresiasi atas penerapan GCG yang telah dilakukan. Pada ajang pemeringkatan *Indonesian Consumers Protection Award* dari Badan Perlindungan Konsumen Nasional, Perusahaan kembali memperoleh Predikat "GOLD" untuk yang ke-3 kalinya sejak partisipasinya di tahun 2019.

In 2021, the Company received several appreciations for the GCG implemented. For the rating award of Indonesian Consumers Protection Award by the National Consumer Protection Agency, the Company received another "Gold" predicate for the 3rd time since its participation in 2019.

Selain itu, Tim Internal Audit berhasil lolos dalam proses sertifikasi Ahli Pembangun Integritas (API) dari Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) yang menjadi KPI Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021. Berbagai apresiasi ini tentu menjadi tantangan bagi seluruh insan Ancol untuk terus meningkatkan penerapan GCG di masa-masa mendatang.

In addition, the Internal Audit Team successfully passed the Integrity Builder Expert (API) certification process from the Corruption Eradication Commission (KPK), which was a Board of Commissioners and the Board of Directors KPI in 2021. These various appreciations were certainly a challenge for all Ancol personnel to continuously improve GCG implementation in the future.

Secara khusus manajemen menekankan tentang integritas seluruh insan Ancol sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG di lingkup Perusahaan. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Dengan integritas, niscaya roda organisasi Perusahaan akan dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

In particular, the Management would like to emphasize the integrity of all Ancol personnel as the main key to implementing GCG principles and practices within the Company. The Management has a high commitment to continuously cultivating integrity as an inseparable part of developing HR competencies and capacities. With such integrity, we are sure the wheels of the Company's organization will continue to run in accordance with the vision and mission.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SERTA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Manajemen menyadari, kemajuan serta keberhasilan kinerja Perusahaan tak lepas dari dampak lingkungan dan sosial yang timbul atas kegiatan pengelolaan kawasan rekreasi Ancol. Dampak, atau akibat yang muncul dari kegiatan usaha, telah menjadi faktor yang diperhitungkan Perusahaan dalam seluruh skema operasi dan bisnis yang dikembangkannya; baik itu akibat atau imbas yang terjadi, maupun pemangku kepentingan yang memiliki kaitan dengan dampak yang muncul dari kegiatan yang dilakukan Perusahaan dan seluruh entitas anak.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* ("CSR"), atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") memiliki konsep, konteks, acuan, proses dan tujuan yang jelas, Perusahaan mengadopsi ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial dalam pelaksanaan program TJSL-nya, selain tentunya upaya pemetaan sosial atas dampak dan risiko dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan, termasuk melakukan pemetaan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global (17 Global Goals) dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Uji tuntas ini merupakan komitmen Perusahaan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yang mempersyaratkan adanya kebijakan yang terencana dalam memetakan hubungan pelaku usaha dengan pemangku kepentingan serta dampak dan risiko dari kegiatan operasi dan usaha. Integrasi TJSL dalam skema operasi dan bisnis terutama tercermin dari keluarnya Surat Keputusan Direksi No. 604/DIR-PJA/X/2014 tanggal 15 Oktober 2014 tentang Kebijakan Strategis Program *Corporate Social Responsibility*/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Melanjutkan keberhasilan menghadapi tantangan di tahun 2020, di tahun 2021 Perusahaan melanjutkan berbagai inisiatif strategis untuk dapat menjaga kelangsungan kawasan Ancol. Salah satu prioritas dan urgensi belanja modal di tahun 2021 adalah operasi dan pemeliharaan kawasan Ancol yang mencakup pengelolaan konservasi dan *biodiversity*. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari model bisnis Perusahaan, di samping tentunya kewajiban Perusahaan untuk tetap dapat melestarikan habitat Pantai Ancol meskipun di tengah kondisi penuh tantangan.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY AS WELL AS SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The Management is aware that the Company's performance progress and success are closely related to the environmental and social impacts arising from the management activities in the Ancol recreation area. The impact or consequence arising from the business activities has become as a factor calculated by the Company in all of its operating and business schemes; as it is a result or impact that occurs, as well as the stakeholders related to the impact arising from the activities carried out by the Company and all of its Subsidiaries.

Implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR"), or also known as Social and Environmental Responsibility ("SER") has a clear concept, context, reference, process, and purpose. The Company has adopted ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines when implementing its CSR programs, as well as the social mapping of impacts and risks of the operations and business activities, including the mapping of the 17 Global Scale Sustainable Development Goals (17 Global Goals) in the Sustainable Development Goals (SDGs). This due diligence shows the Company's commitment to realizing sustainable development, which requires a planned policy in mapping the relationship between businesses and stakeholders as well as the impacts and risks of operations and business activities. SER integration in operations and business schemes is mainly reflected in the issuance of the Board of Directors' Decision No. 604/DIR-PJA/X/2014 dated October 15, 2014, on Strategic Policy for the Corporate Social Responsibility Program of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Continuing the success of facing challenges in 2020, the Company will continue its various strategic initiatives in order to maintain the continuity of Ancol area in 2021. One of the priorities, and urgency for capital expenditure in 2021, was the operation and maintenance of Ancol area, which included conservation and biodiversity management. This was achieved as part of the Company's business model, in addition to the Company's obligation to remain able to preserve the Ancol Beach habitat even during the challenging conditions.

Inisiatif strategis lainnya yang patut menjadi catatan penting adalah komitmen Perusahaan untuk tumbuh bersama karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan. Strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di tahun 2021 menekankan pada strategi besar terkait efisiensi, di mana Perusahaan tidak melakukan rekrutmen karyawan baru, dan melakukan penjadwalan ulang pembayaran bonus dan tantiem tahun 2019 sebagai hak karyawan. Di sisi lain, Perusahaan juga tidak melakukan pengurangan jumlah karyawan. Manajemen memandang, pandemi COVID-19 merupakan kejadian luar biasa yang bersifat sementara, yang akan dapat dilalui dalam beberapa waktu ke depan. Di saat situasi kembali seperti sedia kala, tentunya kegiatan pengelolaan kawasan Ancol tentu membutuhkan seluruh kemampuan karyawan untuk mengembalikan kinerja Perusahaan.

Another strategic initiative that should be noted is the Company's commitment to grow with its employees as one of its stakeholders. The Human Resources (HR) management strategy in 2021 emphasized the big strategy related to efficiency, whereby the Company did not recruit new employees, and rescheduled the payment of bonuses and tantiem in 2019 as employee rights. On the other hand, the Company did not reduce the number of employees either. The Management view was that the COVID-19 pandemic is an extraordinary event of a temporary nature, which will be overcome in the near future. When the situation returns to normal, Ancol area management will certainly require all its employees' abilities to restore the Company's performance.

Secara khusus, manajemen menghaturkan apresiasi dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan yang tetap berkomitmen bersama-sama melalui gelombang badai ini. Hal ini menjadikan nyata semboyan "*No one left behind*" sebagai fondasi pertumbuhan berkelanjutan.

Specifically, the Management would like to express its deepest appreciation and gratitude to all employees who have remained committed together through this stormy wave. This makes the motto "No one left behind" a reality as the foundation for sustainable growth.



INFORMASI TENTANG PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pergantian susunan Direksi. Berikut disampaikan kronologi jumlah, komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2021, dan susunan Direksi per 31 Desember 2021.

INFORMATION ON CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2020 fiscal year dated August 30, 2021, the shareholders decided to change the Board of Directors' composition. The following shows the chronology of the number, composition, and structure of the Board of Directors throughout 2021, and the structure of the Board of Directors as of December 31, 2021.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi Sepanjang Tahun 2021
Chronology of Changes in the Board of Directors' Composition Throughout 2021

Periode 1 Januari - 30 Agustus 2021 Period of January 1 - August 30, 2021	**Periode 30 Agustus - 31 Desember 2021** Period of August 30 - December 31, 2021	**Keterangan/Alasan Pergantian Direksi** Remark/Reason for Change in the Board of Directors
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	-
Agus Sudarno (Direktur) (Director)		Agus Sudarno tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021 berdasarkan atas keputusan Pemegang Saham. Agus Sudarno ceased serving based on the Annual GMS Resolutions for the 2020 fiscal year dated August 30, 2021, based on the Shareholders decision.
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) (Director)		Bertho Darmo Poedjo tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021 berdasarkan atas keputusan Pemegang Saham. Bertho Darmo Poedjo Asmanto ceased serving based on the Annual GMS Resolutions for the 2020 fiscal year dated August 30, 2021, based on the Shareholders decision.
Hari Sundjojo (Direktur) (Director)		Hari Sundjojo tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021 berdasarkan atas keputusan Pemegang Saham. Hari Sundjojo ceased serving based on the Annual GMS Resolutions for the 2020 fiscal year dated August 30, 2021, based on the Shareholders decision.
Febrina Intan (Direktur) (Director)	Febrina Intan (Direktur) (Director)	-
	Suparno (Direktur) (Director)	Suparno menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021 Suparno has served based on the Annual GMS Resolutions for the 2020 fiscal year dated August 30, 2021
	Budi Santoso (Direktur) (Director)	Budi Santoso menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021 Budi Santoso has served based on the Annual GMS Resolutions for the 2020 fiscal year dated August 30, 2021
	Wing Antariksa (Direktur) (Director)	Wing Antariksa menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021 Wing Antariksa has served based on the Annual GMS Resolutions for the 2020 fiscal year dated August 30, 2021

Komposisi dan susunan Direksi di akhir tahun 2021 serta pembagian lingkup tugas antar Direksi dapat dilihat di bawah ini.

The composition and structure of the Board of Directors at the end of 2021 and the division of duties among the Directors can be seen below.

Susunan Direksi per 31 Desember 2021
Composition of the Board of Directors As of December 31, 2021

Nama dan Jabatan Name and Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Lingkup Tugas** Scope of Duties
Teuku Sahir Syahalli (Direktur Utama) (President Director)	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2018 tanggal 20 Juni 2019 Annual GMS Resolution of the 2018 fiscal year dated June 20, 2019	RUPS Tahunan tahun buku 2018 yang diselenggarakan di tahun 2019 s.d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2022 Annual GMS of the 2018 fiscal year held in 2019 to the Closing of Annual GMS held in 2022	Direktorat Utama Main Directorate
Febrina Intan (Direktur) (Director)	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2018 tanggal 20 Juni 2019 Annual GMS Resolution of the 2018 fiscal year dated June 20, 2019	RUPS Tahunan tahun buku 2018 yang diselenggarakan di tahun 2019 s.d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2022 Annual GMS of the 2018 fiscal year held in 2019 to the Closing of Annual GMS held in 2022	Direktorat Commercial and Digital Directorate of Commercial and Digital
Suparno (Direktur) (Director)	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021 Annual GMS Resolution of the 2020 fiscal year dated August 30, 2021	RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2022 Annual GMS of the 2020 fiscal year held in 2021 to the Closing of Annual GMS held in 2022	Direktorat Finance and Investor Relation Directorate of Finance and Investor Relations
Budi Santoso (Direktur) (Director)	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021 Annual GMS Resolution of the 2020 fiscal year dated August 30, 2021	RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024 Annual GMS of the 2020 fiscal year held in 2021 to the Closing of Annual GMS held in 2024	Direktorat Property and General Affairs Directorate of Property and General Affairs
Wing Antariksa (Direktur) (Director)	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021 Annual GMS Resolution of the 2020 fiscal year dated August 30, 2021	RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2024 Annual GMS of the 2020 fiscal year held in 2021 to the Closing of Annual GMS held in 2024	Direktorat Transformation and Business Development Directorate of Transformation and Business Development

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2021 hingga disahkannya laporan tahunan ini tertanggal 2 Maret 2022. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham yang tertuang dalam RUPS.

There was no change in the Board of Directors' composition from December 31, 2021, to the ratification of this annual report dated March 2, 2022. The appointment and dismissal of the Board of Directors is entirely the shareholders rights as stated in the GMS.

AKHIR KATA

Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada banyak pihak yang telah menjalin kerja sama yang begitu baik, khususnya di tengah kondisi penuh tantangan. Kepada Dewan Komisaris, Direksi menyampaikan terima kasih atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh investor atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh Insan Ancol, izinkan Direksi menyampaikan rasa bangga dan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh kebersamaan ini akan menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan di masa yang akan datang.

CLOSING

The Board of Directors would like to convey its respect and gratitude to many parties that have established such a good cooperation, especially during these challenging conditions. To the Board of Commissioners, the Board of Directors would like to express its gratitude for their direction and strategic partnership in managing the Company's operations and business. The Board of Directors would also like to thank the shareholders and all investors for the trust that has been given. Also to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to thank them all for the cooperation that has been created.

To all Ancol employees, please allow the Board of Directors to express its highest sense of pride and appreciation for the dedication you have given. All of this togetherness will lay the foundation for the Company to optimize its potential and realize sustainable development in the future.

Jakarta, 2 Maret 2022 | Jakarta, March 2, 2022
Atas nama Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Teuku Sahir Syahali
Direktur Utama | President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2021 PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Maret 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the year 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

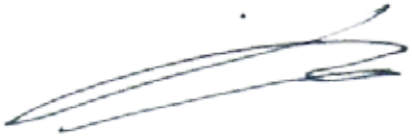
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 2, 2022

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



THOMAS TRIKASIH LEMBONG
Komisaris Utama & Independen
President & Independent Commissioner



GEISZ CHALIFAH
Komisaris
Commissioner



TRISNA MULIADI
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2021 PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Maret 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the year 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 2, 2022

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

TEUKU SAHIR SYAHALI
Direktur Utama
President Director

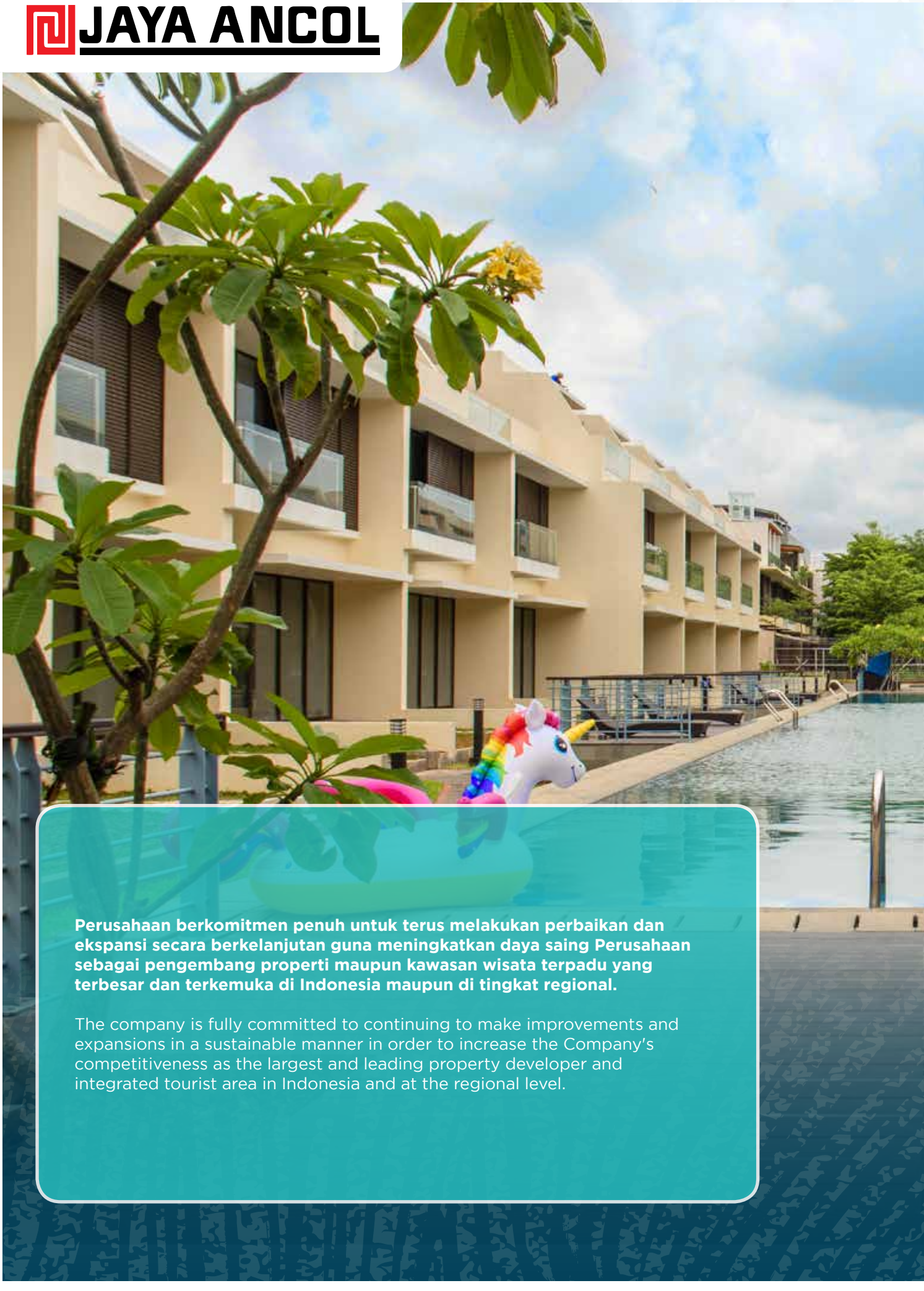
FEBRINA INTAN
Direktur
Director

BUDI SANTOSO
Direktur
Director

SUPARNO
Direktur
Director

WING ANTARIKSA
Direktur
Director

JAYA ANCOL



Perusahaan berkomitmen penuh untuk terus melakukan perbaikan dan ekspansi secara berkelanjutan guna meningkatkan daya saing Perusahaan sebagai pengembang properti maupun kawasan wisata terpadu yang terbesar dan terkemuka di Indonesia maupun di tingkat regional.

The company is fully committed to continuing to make improvements and expansions in a sustainable manner in order to increase the Company's competitiveness as the largest and leading property developer and integrated tourist area in Indonesia and at the regional level.



03

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	:	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	JAYA ANCOL
Penyebutan Lain Other Name	:	Ancol	
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Date of Establishment and Operation	:	19 Oktober 1966 October 19, 1966	
Perubahan Status Change In Status	:	• 19 Oktober 1966: Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol • 10 Juli 1992: BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol • 2 Juli 2004: menjadi perusahaan terbuka, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk • October 19, 1966: Ancol Project Development Board (BPP) • July 10, 1992: Ancol Project BPP Transformed into PT Pembangunan Jaya Ancol • July 2, 2004 became Public Company, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	:	Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat dihadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7514. HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071 Notarial Deed No. 33, dated July 10, 1992 drawn up before the substitute Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and Deed No. 134 dated September 8, 1992 by Notary Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in their decision letter No. C2-7514.HT.01.01. TH.92 dated September 11, 1992, and in the Republic of Indonesia Official Gazette No. 95 dated November 27, 1992, Supplement No. 6071	
Status	:	Perseroan Terbatas/Perusahaan Terbuka/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Limited Liability Company/Listed Company/Regional-Owned Enterprise (BUMD)	
Bidang Usaha Line of Business	:	Real Estate termasuk Dermaga Marina, Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha Real Estate including Marina Pier, Consulting Services in the Planning and Development Sector as well as in the Business Areas of Tourism (Recreation), Hospitality, and Sports Facilities through Subsidiaries	
NPWP Tax ID Number	:	01.300.238.1-054.000	
NIB Business Identification Number	:	9120115022981	
Kepemilikan Ownership	:	• Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, 72,00% • PT Pembangunan Jaya, 18,01% • Masyarakat, 9,99% • Jakarta Special Region Provincial Government 72,00% • PT Pembangunan Jaya, 18,01% • Public, 9,99%	
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp1.440.000.000.000 IDR1.440.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully-Paid Capital	:	Rp400.000.000.000 atau 1.599.999.998 lembar saham IDR400.000.000.000 or 1.599.999.998 shares	

	Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing in Stock Exchange	:	2 Juli 2004; Bursa Efek Indonesia (BEI) July 2, 2004: Indonesia Stock Exchange (ISX)
	Kode Saham Shares Code	:	PJAA
	Jumlah Karyawan Number Of Employees	:	284 pegawai 284 employees
	Jaringan Usaha Business Network	:	**7 (tujuh) Entitas Anak | 7 (seven) Subsidiaries** • PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") • PT Seabreez Indonesia ("SI") • PT Jaya Ancol ("JA") • PT Sarana Tirta Utama ("STU") • PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT") • PT Taman Impian ("TI") • PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK") **6 (enam) Entitas Asosiasi | 6 (six) Associated Entities** • PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") • PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP") • PT Fauna Land Ancol ("FLA") • PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation("PSATC") • PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL") • PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ") **1 (satu) Investasi Jangka Panjang Lainnya | 1 (one) Other Long Term Investments** • PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI") **1 (satu) Ventura Bersama | 1 (one) Joint Venture** • KSO Pembangunan Jaya Property
	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	:	Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia
	Telepon Telephone	:	+62 21 645 4567
	Faximili Fax	:	+62 21 647 10502
	E-Mail	:	investor@ancol.com
	Situs Web Web	:	www.ancol.com
	Whatsapp	:	+62 877-8222-2422
	Media Sosial Social Media	:	: @TamanImpianAncol : @ancoltmnimpian : ancoltamanimpian : ancoltamanimpian : ancoltamanimpian
	Kontak Perusahaan Company Contacts	:	Sekretaris Perusahaan Yosep Prihartono Sanjaya +62 21 645 4567 investor@ancol.com Corporate Secretary Yosep Prihartono Sanjaya +62 21 645 4567 investor@ancol.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY'S BRIEF STORY



SEJARAH PERUSAHAAN

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, disebut juga sebagai "Perusahaan", secara resmi menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Pembangunan Jaya Ancol pada 22 Agustus 1992 melalui Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Kepemilikan saham sebesar 80% oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan 20% oleh PT Pembangunan Jaya.

Sejarah berdirinya Perusahaan erat kaitannya dengan sejarah pengembangan kawasan wisata Ancol yang terletak di pantai utara Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Pada awal abad ke-17, seorang gubernur Hindia Belanda bernama Adriaan Valckenier, menjadikan pantai Ancol sebagai tempat tujuan wisata yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Pada masa kemerdekaan Indonesia tahun 1945, pengelolaan kawasan wisata Ancol beralih ke tangan Pemerintah Indonesia. Namun ketika itu, Pemerintah Indonesia berfokus pada perang kemerdekaan sehingga kawasan Ancol belum mengalami perkembangan yang berarti.

THE COMPANY'S HISTORY

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, also referred to as the "Company", was officially established as a limited liability company under the name PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk on August 22, 1992, as set out in Deed No. 33, dated July 10, 1992 drawn up before substitute Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and Deed No. 134 dated September 8, 1992 drawn up before Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, with a shareholder composition of 80% by DKI Jakarta Provincial Government and 20% by PT Pembangunan Jaya.

The Company's establishment history has a strong connection with the development history of Ancol tourism area located in the north coast of Special Capital Region of (DKI) Jakarta. In the early 17th century, a Netherlands Indies Governor named Adriaan Valckenier transformed Ancol beach into a tourism destination having high potential to be developed. After Indonesia obtained its independence in 1945, Ancol tourism area management was handed over to the Indonesian Government. However, Indonesia at the time was focusing on its independence war, and as such no significant development was made in the Ancol area.

Pada akhir Desember 1965, Presiden Republik Indonesia yang pertama Ir. Soekarno menunjuk Gubernur DKI Jakarta, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sebagai Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol dan memerintahkannya untuk mengembangkan kawasan wisata Ancol dengan visi mengembangkan Ancol sebagai sebuah destinasi wisata. Pengembangan proyek Ancol sebagai sebuah destinasi wisata terus berjalan hingga tahun 1966. Pada tahun tersebut, Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin melakukan pengembangan Kawasan Wisata Ancol lebih lanjut dengan membentuk Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol, yang memiliki tugas untuk melakukan seluruh pengerjaan pengembangan Kawasan Wisata Ancol.

By the end of December 1965, the first President of Republic of Indonesia, Ir. Soekarno appointed DKI Jakarta Governor, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo to be the Executor of Ancol Tourism Area Construction and Development, with a vision to transform Ancol into a tourism destination. The development of Ancol project as a tourism destination continued until 1966. It was during that year, DKI Jakarta Governor, Ali Sadikin developed Ancol Tourism Area established the Ancol Project Development Board (Ancol Project BPP), whose main duty was to carry out the development of Ancol Tourism Area.

Pada 19 Oktober 1966, Pemerintah Daerah DKI Jakarta secara resmi menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya kini menjadi PT Pembangunan Jaya sebagai BPP Proyek Ancol. Bersamaan dengan itu, BPP Proyek Ancol memulai kegiatan operasinya secara komersial. PT Pembangunan Jaya berperan dalam mempersiapkan seluruh tahapan perencanaan proyek, mulai dari penyiapan konsep pengembangan, strategi, *master plan* hingga kegiatan pembangunan lainnya, termasuk strategi pemasaran. BPP Proyek Ancol melakukan pembenahan secara internal pada 10 Juli 1992, salah satunya dengan melakukan perubahan status badan hukum dari Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol menjadi Perseroan Terbatas melalui Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992.

On October 19, 1966, DKI Jakarta Government officially appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya—currently PT Pembangunan Jaya—as Ancol Project BPP. At the same time, Ancol Project BPP also started its commercial operational activities. PT Pembangunan Jaya had a role in preparing all stages of project planning, starting from the preparation of the development concept, strategy, master plan, to other development activities, including marketing strategies. On July 10, 1992, Ancol Project BPP made an internal reformation, among others by changing the legal status of Ancol Project Development Board to a Limited Liability Company as set out in Deed No. 33, dated July 10, 1992.

Seiring dengan ekspansi bisnis yang kian pesat dan perekonomian domestik yang kian membaik, Perusahaan berupaya memperkuat struktur permodalannya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan melepas 80.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2 Juli 2004. Menyusul aksi korporasi tersebut, Perusahaan resmi menyandang status Perusahaan Terbuka yang dikukuhkan dengan Akta No.13 tanggal 1 April 2004 Notaris Sutjipto, S.H. Komposisi kepemilikan saham Perusahaan mengalami perubahan, dimana Pemerintah Daerah DKI Jakarta memiliki 72,00% saham Perusahaan dan tetap bertindak sebagai pemegang saham utama, PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01%, dan masyarakat memiliki sisanya sebesar 9,99%.

Amid rapidly increasing business expansion and improved domestic economy, The Company sought to strengthen its capital structure by conducting initial public offering (IPO), for 80,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 2, 2004. Following the corporate action, the Company officially became a Public Company as validated through Deed Number 13 dated April 1, 2004 drawn up before Notary Sutjipto, S.H. The Company's shareholding composition was changed where the DKI Jakarta Government owned 72.00% of the Company's shares and remained the main shareholder, PT Pembangunan Jaya held 18.01% and the remaining 9.99% were held by the public.

Di tahun 2005, Perusahaan melakukan *brand repositioning* dengan meluncurkan logo baru, yaitu Ancol Taman Impian. Langkah ini dipandang sebagai salah satu bentuk strategi bisnis yang cukup efektif untuk memperkenalkan lingkup bisnis Perusahaan kepada publik, investor, dan masyarakat luas sehingga Perusahaan dapat secara gesit meraih peluang-peluang yang ada melalui penyelenggaraan aktivitas bisnis yang beretika dan bertanggung jawab serta penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In 2005, the Company carried out brand repositioning by launching a new logo for Ancol Taman Impian. This step was deemed as an effective business strategy to introduce the Company's line of business to the public, investors, and wider communities so the Company can nimbly reach existing opportunities through the implementation of ethical and responsible business activities and the creation of transparent and accountable organizations to manifest sustainable business growth.

Perusahaan terus berbenah diri dan melakukan sejumlah revitalisasi area rekreasi seperti Gelanggang Renang Ancol dan Gelanggang Samudra Ancol yang masing-masing kini dikenal dengan nama Atlantis Water Adventures dan Ocean Dream Samudra. Kemudian, di tahun 2011, Perusahaan mengalihfungsikan lahan Padang Golf Ancol menjadi Ocean Ecopark, dan di tahun 2012 Perusahaan mengembangkan bisnis *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) untuk mendorong industri kreatif dengan mendirikan Ecovention yang memiliki ruang serbaguna seluas 4.000 meter persegi.

Perusahaan tak hentinya memberikan beragam inovasi baru guna menghadirkan layanan dan pengalaman liburan yang tak terlupakan bagi pengunjung sekaligus sebagai upaya merealisasikan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan berkomitmen penuh untuk terus melakukan perbaikan dan ekspansi secara berkelanjutan guna meningkatkan daya saing Perusahaan sebagai pengembang properti maupun kawasan wisata terpadu yang terbesar dan terkemuka di Indonesia maupun di tingkat regional.

The Company continued to improve and carried out a number of revitalization activities in several recreational areas such as Gelanggang Renang Ancol and Gelanggang Samudra Ancol, which is now known as Atlantis Water Adventures and Ocean Dream Samudra. Thereafter in 2011, the Company converted Padang Golf Ancol land into Ocean Ecopark, and in 2012, the Company developed MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) business to encourage creative industry, by establishing Ecovention, having multipurpose hall at the size of 4,000 square meter.

The Company constantly makes new innovations to render good services and unforgettable holiday experience as well as an effort to realize the Company's vision, mission, and goals in the long-term. The Company is fully committed to continue on improving and expanding its business in order to improve its competitiveness as the biggest and most prominent integrated property and tourism area developer, both in regional and in national level.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA DAN STATUS BADAN HUKUM PERUSAHAAN

Sejak pertama kali berdiri, Perusahaan hanya mengalami 1 (satu) kali perubahan nama dari BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan memantapkan status BPP Proyek Ancol secara legal formal. Kemudian pada 2 Juli 2004 mengalami perubahan status badan hukum menjadi Perusahaan Terbuka melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik di Bursa Efek Indonesia.

INFORMATION ON THE CHANGE OF COMPANY'S NAME AND LEGAL ENTITY STATUS

Since its establishment, the Company changed its name once, from Ancol Project BPP to PT Pembangunan Jaya Ancol pursuant to Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992 with intention to enhance professionalism and to legally and formally strengthens Ancol Project BPP's status. Thereafter, on July 2, 2004, the Company changed its legal entity status to Public Company through Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange.



19 Oktober 1966
berdirinya Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol

10 Juli 1992
pendirian PT Pembangunan Jaya Ancol untuk meningkatkan profesionalisme dan memantapkan status hukum BPP Proyek Ancol

2 Juli 2004
Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik di Bursa Efek Indonesia dan mengubah status hukumnya sebagai Perusahaan Terbuka, dengan nama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

October 19, 1966
the establishment of Ancol Project BPP

July 10, 1992
the establishment of PT Pembangunan Jaya Ancol to enhance professionalism and to strengthen Ancol Project BPP's legal status

July 2, 2004
Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange and it became a public Company under the name of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Seiring dengan perkembangan bisnis Ancol, maka sejak tahun 2005 Perusahaan meluncurkan "logo dan nama yang baru" yaitu "Ancol Taman Impian".



01

Logo Ancol Taman Impian merupakan perpaduan antara *logotype* dan simbol. Logo "A" diambil dari huruf depan Ancol untuk mempertegas eksistensi Ancol, yang juga diekspresikan pada *landmark* gerbang "Ancol Taman Impian".

02

Logo yang terlihat seperti riak air ini ditampilkan secara *fun*. Simbol air merupakan ciri khas dari Ancol Taman Impian sebagai kawasan rekreasi terpadu yang berada di tepi teluk Jakarta.

03

Logo huruf "L" ditampilkan dengan menggunakan simbol lumba-lumba yang merupakan *icon* produk dari kawasan Ancol.

04

Logo Ancol Taman Impian menggunakan warna-warna primer beserta turunannya:

- Warna-warna primer tersebut antara lain biru, hijau, merah dan kuning;
- Ragam warna primer ini menyimbolkan kawasan yang dinamis dan strategis;
- Warna biru dan turunannya mewakili elemen langit-air-udara yang menunjukkan sebagai kawasan yang sejuk dan penuh imajinasi;
- Warna hijau, mencerminkan nuansa alam yang mendamaikan;
- Warna merah, merupakan simbol keceriaan, gairah kehidupan dan semangat dalam berkreasi;
- Warna kuning, melambangkan suasana kehangatan sinar mentari di pesisir pantai.

THE MEANING OF COMPANY'S LOGO

As in line with Ancol's development, since 2005, the Company has launched new logo and verbal naming, called "Ancol Taman Impian".

01

Ancol Taman Impian's logo is a combination of logotype and symbol. The "A" logo is taken from Ancol's first letter to emphasize its existence, that is also expressed on "Ancol Taman Impian's" gate landmark.

02

Logo that's looked like a water ripple is presented in a fun way. This symbol of water is the characteristic of Ancol Taman Impian as an integrated recreation area at Jakarta bay.

03

The "L" logo is presented with dolphin symbol which is one of icon product at Ancol.

04

Ancol Taman Impian's Logo uses primary colors along with its derivatives:

- The primary colors are blue, green, red, and yellow;
- Those primary colors are the symbol of the dynamic and strategic areas;
- Blue and the derivatives colours represent sky-water-air elements that illustrates Ancol as a cool and full of imagination area;
- Green colour reflects a peaceful natural ambiance;
- Red colour, is the symbol of cheerfulness, life passion, and creativity spirit;
- Yellow colour, represents the warmth of the coastal sun shine.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

BUSINESS LINE AND ACTIVITIES

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang dikukuhkan dengan Akta No. 90 tanggal 24 Agustus 2020, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi (termasuk *Real Estat* dan Aktivitas Penunjang Angkutan), dan Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis).

Sebagai wujud upaya dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan di atas, Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan usaha yang dijelaskan dalam tabel berikut:

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION AND BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, as validated in Deed No. 90 dated August 24, 2020 the Company's purpose and objective is to carry out business activities in the sector (including Real Estate and Transportation Supporting Activities), and services sector (Professional, Scientific, and technical activities).

To achieve its purpose and objective, the Company carries out the following business activities:

Kegiatan Usaha Business Activities	**Telah/Belum Dijalankan** Carried/Not Yet Carried Out	**Kegiatan yang Dijalankan** Activities Carried Out
Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association		
Kegiatan Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa (termasuk aktivitas pelayanan kepelabuhan laut). Real Estate Activites either owned by the Company or leased (including seaport services activities)	✓	Penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kavling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah. Serta pengelolaan dan pengoperasian Dermaga Marina Ancol, termasuk penyewaan sandar kapal. Real Estate sales, rental or operation either owned or leased, such as apartment buildings, residential and non residential buildings (such as exhibition hall, private storage facilities, mall, shopping center, etc) as well as provision of housing and flat or apartment whether furnished or non furnished to be used permanently, either monthly or annually. Including activities to sell land, development of buildings to be operated independently (for the building space leasing), distribution of real estate to be land parcel without land development and operational of movable residential area. As well as management and operational of Marina Ancol Port, including ship berthing lease.

Kegiatan Usaha Business Activities	**Telah/Belum Dijalankan** Carried/Not Yet Carried Out	**Kegiatan yang Dijalankan** Activities Carried Out
Kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Economic/business activities in construction sector, namely general construction and specific construction activities, building and civil construction development. Construction activities include new work, renovation, addition and modification, constructing new building or prefabricated structure in the project site as well as constructions having temporary nature.	X	Belum Dijalankan Not Yet Carried Out
Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu; dan Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis yang tidak diklasifikasi lain. Other management consultancy activities; Other engineering and technical consultancy related to it; and professional, scientific and technical activities that are not classified as other activities.	X	Belum Dijalankan Not Yet Carried Out
Kegiatan Usaha oleh Perusahaan dan Entitas Anak Business Activities carried out by the Company and Subsidiaries		
Kegiatan Usaha di Bidang Kawasan Pariwisata. Business Activities in Tourism Area Sector.	✓	Pengelolaan dan pengoperasian Kawasan Pariwisata termasuk di dalamnya taman bertema atau taman hiburan, taman rekreasi dan pantai dan pasar seni. Management and Operational of Tourism Area including themed park or amusement park or recreation park and beach and art market.

Berdasarkan informasi Segmen Operasi pada Laporan Keuangan Teraudit yang dapat menggambarkan bisnis Perusahaan, segmen operasi Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu segmen Pariwisata, segmen Real Estat, dan segmen Perdagangan dan Jasa.

Based on information on Operating Segment in the Audited Financial Statements that can represent the Company's business, the Company's operation segment is classified into 3 (three) segments, the Tourism segment, Real Estate segment, and Trading and Services segment.



Pariwisata
Tourism

Real Estat
Real Estate

Perdagangan dan Jasa
Trading and Services

PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan dan entitas anak membagi produk bisnis ke dalam 6 (enam) segmen usaha, yaitu segmen Pariwisata, segmen Properti, segmen Resor, segmen Kuliner, serta *Meeting, Incentives, Conference and Exhibition* (MICE).

PRODUCTS AND SERVICES DEVELOPMENT

In carrying out its business activities, the Company and its subsidiaries classify its business products into 6 (six) segments, namely Tourism segment, Property segment, Resort segment, Culinary segment and Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (MICE) segment, and Edutainment segment.

SEGMEN PARIWISATA

Segmen Pariwisata memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan mengingat Ancol memiliki posisi yang kuat sebagai pusat rekreasi dan hiburan yang terpadu serta terbesar di Indonesia. Di bawah ini merupakan produk dari segmen bisnis pariwisata Perusahaan, di antaranya:

TAMAN DAN PANTAI

Keberadaan pantai Ancol yang indah di tengah Ibukota dinilai menjadi sebuah potensi wisata besar yang dapat terus dikembangkan oleh Perusahaan ke depannya. Seluruh pengunjung yang datang ke area pantai Ancol akan disuguhkan suasana segar di sepanjang Pantai Lagoon, Pantai Festival, Pantai Indah, *Beach Pool*, Pantai Carnaval, dan Danau Monumen, yang secara keseluruhan total panjang garis pantainya mencapai sekitar 6,5 Km. Selain itu, wisata pantai di kawasan Ancol kini juga semakin menarik dengan adanya promenade yang menjadi bagian fasilitas pendukung untuk berolahraga dan mengelilingi sepanjang garis pantai dan fasilitas kuliner lainnya, seperti Simpang Raya, The Pier, Baso Afung, Bandar Djakarta, Starbucks, Le Bridge, A&W, Mc Donald's, Kafe Hoax, Segarra, Jimbaran Resto, Ayam Tepi Laut dan lain-lain.

Sebagai upaya meningkatkan kenyamanan para pengunjung, Perusahaan menyediakan *inner* transportasi gratis yaitu Kereta Wisata Sato Sato dan Bis Wara Wiri. Dengan adanya kereta dan bis ini, seluruh pengunjung akan mendapat kemudahan untuk menjangkau berbagai destinasi wisata yang ada di kawasan Ancol Taman Impian, seperti Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, dan lainnya.

Di akhir tahun 2019, Kawasan pantai Ancol Taman Impian memperkenalkan area baru bernama "Symphony of the Sea" yang merupakan sebuah kawasan di tepi pantai dengan luas 22.500 meter persegi. Pantai ini dipersembahkan untuk seluruh pengunjung Ancol. Mengambil inspirasi alam berkarakter batu yang banyak terdapat di Indonesia, yang merupakan elemen baru, menceritakan harmoni antara alam dan manusia. Symphony of the Sea dibuka secara bertahap. Tahap, satu, yaitu area Stone. Tahap kedua, yaitu Water & Sand, dan tahap ketiga yaitu Green.

Area tepi pantai yang eksotik ini kedepannya, akan menghadirkan berbagai jenis hiburan yang dapat dinikmati oleh pengunjung mulai dari live music, street performance dan kulinari. Diharapkan dengan setiap sajian hiburan yang ada, dapat memberikan kepuasan dan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung Ancol.

DUNIA FANTASI

Dunia Fantasi (Dufan) yang resmi beroperasi sejak 29 Agustus 1985, menjadi salah satu sentra hiburan di Ancol yang paling diminati pengunjung dan menjadi satu-satunya *theme park* terbesar serta terlengkap di Indonesia. Seluruh wahana yang tersedia di Dufan memakai teknologi tinggi dan canggih, sehingga mampu menyuguhkan karya seni dan atraksi yang menarik.

TOURISM SEGMENT

Tourism segment has a large potential to continue on developing considering Ancol has already set a strong position as an integrated and the largest recreation and entertainment center in Indonesia. The followings are products of the Company's tourism business segment:

PARKS AND BEACHES

The existence of beautiful Ancol beaches in the middle of the capital is considered as a great tourism potential that the Company can continue to develop in the future. All visitors who visits Ancol beach area will be presented with a fresh atmosphere along Lagoon Beach, Festival Beach, Indah Beach, Beach Pool, Carnival Beach, and Danau Monumen, in which the total length of the coastline approximately reaches 6.5 Km. In addition, beach tourism in Ancol area has become more attractive with the existence of a promenade as a part of supporting facilities to exercise and travel around the coastline and other culinary facilities, such as Rumah Kayu, Simpang Raya, Mang Engking, the Pier, Baso Afung, Bandar Djakarta, Starbucks, Le Bridge, A&W, Mc Donald's, Kafe Hoax, Segarra, Jimbaran Resto, Ayam Tepi Laut, etc.

In order to enhance visitors; convenience, the Company provides free inner transportation such as Sato Sato Tourist Train and Wara Wiri Bus. With this train and bus, all visitors will find it more convenient to reach various tourist destinations in Ancol Taman Impian, such as Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, and others.

At the end of 2019, Pantai Ancol Taman Impian Area introduced a new area named "Symphony of the Sea", which is a coastal area with the size of 22,500 m2. This beach is presented to all Ancol visitors. Inspired by the view of a rocky nature commonly found in Indonesia, this is a new element that tells the story about harmonious relation between humans and the nature. The Symphony of the Sea is opened in phases. The first phase is Stone Area. The second phase, is Water & Sand, and the third phase, is Green.

This exotic coastal area to the future will present various types of entertainment to be enjoyed by the visitors such as live music, street performance, and culinary. It is expected that all the entertainments will bring satisfaction and exciting experience for Ancol visitors.

DUNIA FANTASI

Dunia Fantasi (Dufan) started its official operation since August 29, 1985, as one of the most favorite entertainment center in Ancol, and the biggest and the most complete theme park in Indonesia. All rides available at Dufan are using high technology and advanced features, so it can offer interesting arts and attractions.

Para pengunjung juga dimanjakan dengan konsep kawasan tematik yang dibangun dengan karakteristik masing-masing benua, antara lain kawasan Indonesia, Jakarta, Asia, Eropa, Amerika, Yunani dan Hikayat.

Melihat tingginya statistik pengunjung Dufan dari tahun ke tahun, Perusahaan secara konsisten melakukan beragam inovasi baik dari segi teknologi, organisasi SDM, hingga variasi wahana agar Dufan senantiasa berkembang dan ramai pengunjung. Perusahaan tidak hanya berinovasi dalam hal pengembangan wahana semata, tetapi juga berkomitmen untuk melakukan berbagai jenis promosi guna mempertahankan kenyamanan dan meningkatkan kualitas layanan kepada para pengunjung. Keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan pengelolaan Dufan secara profesional dan memuaskan, telah berhasil menghantarkan Perusahaan untuk memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 pertamanya di tahun 2009 yang berlaku hingga tahun 2016 dan telah diperbaharui di tahun 2017 melalui perolehan sertifikat ISO 9001:2015 yang dikeluarkan oleh PT Lloyd Register Indonesia yang berlaku hingga 3 Februari 2020.

Di tahun 2020, Dunia Fantasi juga mengalami penutupan operasional selama total lebih dari 4 (empat) bulan. Saat penutupan tersebut, perawatan wahana juga dilakukan secara berkala agar tetap prima saat beroperasi kembali. Adapun saat beroperasi penerapan protokol kesehatan dimulai dari penyemprotan disinfektan, reservasi kunjungan via *online*, pengecekan suhu, pengaturan jarak di antrian dan wahana, tersedianya sarana kebersihan seperti wastafel untuk mencuci tangan serta pembatasan kunjungan. Kunjungan dibatasi secara usia dan KTP, di awal batasan usia yang diperbolehkan adalah 9 hingga 60 tahun serta harus ber KTP DKI Jakarta dengan maksimal kapasitas 25%, pada pembukaan kedua kemudian diberikan relaksasi usia serta kapasitas kunjungan ditambah menjadi 50%.

Dunia Fantasi (Dufan) tidak pernah berhenti untuk berinovasi. Dufan menghadirkan satu kawasan wahana permainan yang dapat dinikmati oleh anak-anak dan dewasa yaitu Dunia Kartun. Kawasan Dunia Kartun ini memiliki berbagai wahana seru diantaranya New Ontang Anting, Zig Zag, Caravel, Turbo Drop, Paralayang, Kolibri dan yang paling menantang adalah wahana Baling-Baling. Kawasan Dunia Kartun ini dihadirkan untuk menambah suasana baru dan pengalaman menyenangkan bagi pengunjung.

Selain produk inovasi baru kawasan Dunia Kartun, Dunia Fantasi juga menghadirkan wahana baru yang seru dan menantang. "Kereta Misteri", sebuah wahana kereta seluncur yang memacu adrenalin yang dapat dikatakan wahana ini merupakan *indoor coaster* terbesar di Indonesia, dengan panjang *track* 596 meter dan ketinggian 15 meter berdiri dilahan seluas 5.500 meter persegi.

Visitors can also indulge in a thematic concept area which is built according to the characteristic of each continent in the world, among others Indonesia area, Jakarta, Asia, Europe, America, Greek and Hikayat.

Considering the high statistics of Dufan's visitor year on year, the Company consistently carries out various innovations in technology, HR organizations, and rides variety, so Dufan may continue to grow and attracts lots of visitors. In principle, not only the Company made some innovations in developing rides, the Company is also committed to carry out various promotions in order to maintain visitors' comfortability and to enhance the quality of services rendered to all visitors. The Company's success in carrying out Dufan's management in a professional and satisfying manner has succeeded in delivering the Company to obtain its first ISO 9001:2008 certificate in 2009 which was valid until 2016 and was renewed in 2017 by acquiring ISO 9001:2015 certificate issued by PT Lloyd Register Indonesia which is valid up until February 3, 2020.

In 2020, Dunia Fantasi also suffered operational shutdown for a total of more than 4 (four) months. During the shutdown, the Company also performed periodical maintenance on the rides so they stay in their prime condition when the operation resumed. Health protocols implemented when the operation resumed among others by carrying out disinfection, online reservations, temperature check, distance arrangement at the queuing lines and rides, provision of hygienic facilities such as hand wash basin and limitation on number of visitors. Visits were limited by age and ID Card. At the beginning, the age range allowed to visit was between 9 to 60 years old and visitor must be Jakarta's resident, and maximum capacity was 25%. On the second opening, leniency on age was given and the visit capacity was increased to 50%.

Dunia Fantasi (Dufan) does not stop innovating. Dufan presents recreation area that can be enjoyed by children and adults namely Dunia Kartun. This Dunia Kartun Area has various exciting rides among others New Ontang Anting, Zlg Zag, Caravel, Turbo Drop, Paralayang, Kolibri and the most challenging ride, Baling-Baling. Dunia Kartun Area is presented to add a new ambience and fun experiences to the visitors.

Other than the Dunia Kartun new product innovation, Dunia Fantasi also presents a new exciting and challenging ride, "Kereta Misteri", an adrenaline pumping sledge which can be considered as a ride, is the biggest indoor coaster in Indonesia, with 596 meters and 15 meter height track, on a 5,500 m^2 land.

Terdapat 3 rangkaian kereta yang berjalan bersamaan dimana setiap keretanya terdapat 5 kendaraan yang berkapasitas 4 orang dengan kecepatan 64 kilometer per-jam. Sehingga dalam 1 kali perjalanan, wahana ini dapat menampung 60 orang sekaligus dengan kapasitas 1000 orang per jam. Wahana Kereta Misteri ini diharapkan dapat menjadi wahana favorit baru yang dapat dijadikan sebagai salah satu wahana untuk memacu adrenalin para pengunjung.

There are 3 series of train operated at the same time where each train has 5 vehicles with a capacity of 4 people with the speed of 64 kilometers per hour. Therefore within 1 trip, this ride is able to accommodate 60 people at the same time, and with a capacity of 1000 people per hour. This Kereta Misteri ride is expected to be the new favorite ride, which can pump up the visitors' adrenaline.

ATLANTIS WATER ADVENTURES

Atlantis Water Adventure merupakan *theme park* terbesar kedua setelah Dunia Fantasi yang ada di kawasan Ancol. *Water park* tersebut berdiri di atas lahan seluas 5 Ha. Mulanya taman permainan air itu bernama Taman Rekreasi Air Gelanggang Renang Ancol. Setelah direvitalisasi, namanya berubah sesuai tema yang diusung yakni peradaban Yunani yang hilang atau Atlantis. Atlantis Water Adventures mengajak para pengunjung untuk merasakan petualangan ke dunia yang hilang dengan mengarungi Sembilan jenis kolam dan ragam permainan Wahana yang seru dan juga menantang. Tempat rekreasi ini menyediakan beragam petualangan wisata air di 7 (tujuh) kolam utama, yaitu kolam ombak, kolam arus, kolam tanding, kolam anak (*kiddy pool*) Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, *Atlantean* dan *Kiddy Pool*.

ATLANTIS WATER ADVENTURES

Atlantis Water Adventures is the second biggest theme park after Dunia Fantasi, located in Ancol area. The water park is built on a 5 Ha land. The water park was initially named Gelanggang Renang Ancol Water Recreation Park. After a revitalization, the name was changed following its theme, Atlantis, the lost Greek civilization. Atlantis Water Adventures offers the visitors an adventure to the lost world, wading through nine type of pools and various fun and challenging games. This recreation area provides a variety of water adventures in 7 (seven) main pools, such as wave pool, current pool, match pool, Poseidon kiddy pool, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean and Kiddy Pool.

Setelah wahana *Dragon Slide* dengan 3 jenis seluncurannya diluncurkan pada 2016, di tahun 2018 Atlantis Water Adventures menghadirkan 2 (dua) wahana baru yaitu *Dragon Race*, dan *Sky Box*. Ketiga wahana air tersebut siap memberikan kenikmatan tersendiri dan memacu adrenalin para Pengunjung Atlantis Water Adventures. Aktivitas lainnya yang baru dihadirkan juga pada tahun ini, yaitu Water Yoga dan beragam jenis aktivitas olahraga air serta permainan menarik lainnya. Sedangkan di tahun 2019, Perusahaan menghadirkan wahana baru di Atlantis bernama *Asthatirta, multi structured slide* dengan sensasi 8 slide dengan luas area 1.000 m^2 dan tinggi 13 meter wahana ini memiliki 8 *slide* dengan ketinggian yang berbeda-beda, sehingga cocok untuk segala usia. Wahana ini diluncurkan pada pekan Lebaran 2019.

After the Dragon Slide ride with 3 types of slides was launched in 2016, in 2018 Atlantis Water Adventures launched 2 (two) new rides, namely Dragon Race and Sky Box. These rides are ready to give pleasure and to boost Atlantis Water Adventures visitors' adrenalin. Other activities also presented this year were Water Yoga, various types of water sports activities and other interesting games. While in 2019, the Company presented new ride in Atlantis named Asthatirta, a multi structured slider with a sensation of 8 sliders with a size of 1,000 m^2 and 13 meters height, it has sliders with 8 different heights, so that the sliders are suitable for visitors of all age. This ride was launched during 2019 Eid Al-Fitri week.

Pada tahun 2020, Atlantis Water Adventures hanya beroperasi hingga 13 Maret 2020. Penutupan operasi dilakukan sejak 14 Maret 2020 dan hingga akhir 2020 belum diputuskan manajemen untuk dibuka atas pertimbangan penerapan protokol kesehatan lebih berisiko diterapkan di kolam renang dibanding dengan unit bisnis rekreasi lainnya. Sementara itu perawatan dan pembersihan berkala tetap dilakukan bergilir di area Atlantis Water Adventures.

During 2020, Atlantis Water Adventures only operated until March 13, 2020. Operation was closed starting March 14, 2020. Until end of 2020, the management has not make any decision to open the area based on consideration that health protocol is more difficult to be implemented in swimming pool compared to other recreation business unit. Meantime regular maintenance and cleaning continued to be carried out alternately in Atlantis Water Adventures area.

Pembukaan kembali unit Atlantis Water Adventures dimulai operasionalnya pada tanggal 4 Desember 2021 dengan penerapan protokol yang lebih ketat seperti pembatasan pengunjung tiap kolam, tersedianya *mask station*, pengurangan wahana yang beroperasi serta

Atlantis Water Adventures unit will resume its operation on December 4, 2021, implementing stricter protocols such as limiting the number of visitors in each pool, providing mask station, reducing operating rides, and limiting the overall number of visitors pursuant to the government's

pembatasan jumlah pengunjung sesuai aturan dari pemerintah tentang *water park*. Uji coba pembukaan dimulai hanya pada hari *weekend* yang secara bertahan akan dibuka *weekdays*.

OCEAN DREAM SAMUDRA

Ocean Dream Samudra Ancol (ODS) merupakan *theme park* ketiga di kawasan wisata Ancol. Sebelumnya Ocean Dream Samudra bernama Gelanggang Samudra Ancol. Ocean Dream Samudra merupakan salah satu area rekreasi di kawasan Ancol Taman Impian yang sudah berusia lebih dari 4 (empat) dekade. Awal mula pendirian ODS bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap biota laut melalui pengenalan terhadap mamalia laut serta satwa-satwa unik yang berada di dalamnya, seperti lumba-lumba dan singa laut. Ocean Dream Samudra kini juga menjadi pusat studi konservasi *ex-situ* lumba-lumba (*dolphinarium*) karena memiliki konsep dan manajemen lumba-lumba yang paling lengkap. Meliputi berbagai unsur yang saling mendukung seperti kolam penampungan lumba-lumba, *water treatment*, *trainer/keeper*, pengadaan ikan yang berkualitas, laboratorium dan dokter hewan.

Seiring berkembangnya inovasi yang dilakukan Perusahaan, ODS membangun konservasi alam berkonsep *edutainment* yang berarti memadukan unsur pendidikan dan hiburan yaitu dengan menawarkan beragam pertunjukan menarik kepada pengunjung, antara lain *Under Watershow, Scorpion Pirates, Cinema* 4D, *Sea Lions and Friend* dan *Dolphin Adventures*.

Tahun 2019, untuk pertama kalinya ODS mempersembahkan wahana *roller coaster* khusus untuk anak-anak dan keluarga, sesuai dengan pengunjung utama Samudra. Wahana tersebut bernama Mola-Mola Jet Spinner. Wahana ini merupakan permainan kereta luncur yang memiliki 5 rangkaian kereta yang dilengkapi 4 dudukan dengan kapasitas 20 orang.

Uniknya, setiap kereta dapat berputar hingga 360 derajat selama permainan berlangsung. Hal ini akan memberikan sensasi yang memacu adrenalin apalagi ketika kereta meluncur dari ketinggian 8,5 meter. Meski didesain untuk anak-anak, *roller coaster* kecil ini tetap bisa dinaiki orang dewasa. Syarat tinggi badan untuk bisa menaiki Mola-Mola adalah minimal 95 cm dengan tinggi maksimal 190 cm. Terletak di dekat wahana *Dolphin Adventure*, Mola-Mola juga memiliki desain dengan nuansa 1001 malam. Bercorak kuning dan ungu, wahana ini juga dilengkapi dengan lampu warna warni yang disukai oleh anak-anak, khususnya ketika menaiki wahana ini di sore hari. Selain itu, Ocean Dream Samudra juga meluncurkan Karausel, Istana Penguin dan Cinema 5D.

Di tahun 2020, Ocean Dream Samudra, seperti halnya unit rekreasi, *resort* dan *retail*, juga mengalami penutupan operasional selama total lebih dari 4 (empat) bulan. Selama masa penutupan Perusahaan tetap melakukan

regulations on water parks. Opening trials will only be held on weekends, and if successfull, it will be opened on weekdays.

OCEAN DREAM SAMUDRA

Ocean Dream Samudra (ODS) is the third biggest theme park in Ancol recreation area. Ocean Dream Samudra was previously named Gelanggang Samudra Ancol. Ocean Dream Samudra is one of the recreational areas in Ancol Taman Impian that has been established for more than 4 (four) decades. The initial purpose for ODS establishment was to grow the society's fondness for marine biota through introduction of marine mammals and unique faunas contained therein, such as dolphins and sea lions. Ocean Dream Samudra is currently a study center for dolphinarium ex-situ conservation as it has the most complete dolphinarium concept and management. It concludes various supporting elements such as dolphin pool, water treatment, trainer/keeper, procurement of quality dolphins, laboratory and veterinarian.

In-line with Company's innovation development, ODS built a nature conservation with edutainment concept, which combine education and entertainment elements by offering various interesting attractions for visitors, including Under Watershow, Scorpion Pirates, 4D theater, Sea Lions and Friend, and Dolphin Adventures.

In 2019, ODS for the first time presented a special roller coaster for children and family, which is in-line with the type of Samudra's main visitors. The ride is called Mola-Mola Jet Spinner. This ride is a sledge game that has 5 series of sledge equipped with 4 seats with capacity of 20 people.

Uniquely, each sledge can rotate up to 360 degrees during the game. This gives a sensation of stirred up adrenaline, especially when the sledge slides from a 8.5 meters height. Although it is designed for children, this small roller coaster can fit in the size of adults. Body height requirement to ride Mola-Mola is minimum of 95 cm and maximum of 190 cm. Located nearby Dolphin Adventure ride, Mola-Mola also has a design of 1001 nights nuance. Having yellow and purple color theme, this ride is also equipped with colorful lights loved by the children, especially when riding in it in the afternoon. In addition, Ocean Dream Samudra also launched Karausel ride, Penguin Palace and 4D Theater.

In 2020, Ocean Dream Samudra, just like the recreation, resort and retail units, was also closed operationally for 4 (four) months, during the closure, company continued to raise the animals, to feed them and to do maintenance

perawatan hewan, pemberian pakan serta perawatan wahana yang ada dan hal ini masuk ke dalam biaya tetap yang dikeluarkan Perusahaan meskipun tidak terdapat pemasukan. Saat beroperasi kembali Ocean Dream Samudra menjalankan penerapan protokol kesehatan dimulai dari penyemprotan disinfektan sebelum jadwal wahana dibuka, reservasi kunjungan via *online*, pengecekan suhu, pengaturan jarak di antrean dan wahana, tersedianya sarana kebersihan seperti wastafel untuk mencuci tangan serta pembatasan kunjungan. Kunjungan dibatasi secara usia dan KTP, di awal batasan usia yang diperbolehkan adalah 9 hingga 60 tahun serta harus ber-KTP DKI Jakarta dengan maksimal kapasitas 25%, pada pembukaan kedua kemudian diberikan relaksasi usia serta kapasitas kunjungan ditambah menjadi 50%.

Saat kawasan dibuka kembali periode Mei 2021, pengunjung dapat melepas lelah, melepas penat, sambil silaturahmi dan melihat show dan penampilan dari biota dan satwa unik di Ocean Dream Samudra. Sejumlah peningkatan protokol yang makin disempurnakan dan satuan tugas yang mengawasi, membuat pengunjung semakin diyakinkan tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan untuk semua. Dibukanya kembali rekreasi di Ocean Dream Samudra itu mengusung tema sebuah cerita dimana kabayan yang tidak bisa mudik ke kampung halamannya, karena mengikuti anjuran pemerintah, mengobati kerinduan dan kesedihannya dengan mencari hiburan dan bermain dengan singa laut dan lumba-lumba di Ocean Dream Samudra Ancol.

PASAR SENI

Selain sarana rekreasi yang disajikan di Ancol, surganya para penikmat seni juga hadir disini, bernama Pasar Seni Ancol. Di pusat kesenian Pasar Seni Ancol ini terdapat ratusan kios berisi karya para seniman lukis, pengrajin, pembuat patung, dan kerajinan lainnya yang bernilai seni tinggi. Pasar Seni ini digagas sebagai jembatan apresiasi langsung antara seniman dengan masyarakat luas serta mendongkrak semangat para seniman untuk terus berkarya.

Selain itu, Pasar seni ini difungsikan sebagai pusat cenderamata bagi para pengunjung yang ingin membeli oleh-oleh dan sekaligus sebagai bentuk nyata dukungan Perusahaan terhadap para pengrajin serta seniman di Indonesia. Saat ini, Pasar Seni Ancol telah dilengkapi dengan fasilitas Galeri Pameran *North Art Space* (NAS), toko cenderamata, plaza dan panggung pertunjukan serta aneka kegiatan seni kreativitas.

Pada tahun 2018, Pasar Seni Ancol menampilkan aneka ragam budaya lokal Jakarta, yaitu Betawi, mulai dari pameran *wall of frame* yang menampilkan informasi sejarah nama-nama tempat dan kelurahan yang ada di Jakarta sampai pagelaran budaya Betawi, seperti pencak silat, lenong, gambang kromong, proses palang pintu dan wisata kuliner Betawi, seperti kerak telor, es selendang mayang, nasi ulam, nasi uduk dan lainnya. Sepanjang tahun

of all available arena and all of it are included on fixed cost that company had to spend inspite of no revenue had been earned. When it was re-opened, Ocean Dream Samudra implemented health protocols starting from disinfection before the arena was scheduled to open, online reservation, body temperature check, distance arrangement at the arena and the queuing line, the availability of sanitation facilities such as hand wash basin and visitors limitation. Visits were limited according to age and ID Card. At the beginning, the age range allowed to visit was between 9 to 60 years old and visitor must be a DKI Jakarta resident, and maximum capacity was 25%. On the second opening, leniency on age was given and the visiting capacity was increased to 50%.

When the area was reopened on May 2021, the visitors was able unwind, relax, connects, and watched shows and performances of unique biotas and faunas at the Ocean Dream Samudra. A number of improved and stricter protocols as well as monitoring task force are in place to convice visitors the importance of health and safety for everyone. The reopened Ocean Dream Samudra recreation told story about a man named Kabayan who was not able to return to his home town, adhering to the government's recommendation. To help overcome his homesickness and sadness, he went and found himself an entertainment and played with the seals and dolphins in Ocean Dream Samudra Ancol.

PASAR SENI

In addition to presenting recreational facilities, Ancol is also a heaven for aesthetes, by presenting Pasar Seni Ancol. There are hundreds of kiosk in Pasar Seni Ancol that present artworks from art painter, artists, sculptors, and other valuable artworks. Pasar Seni was established with an idea to connect direct appreciation between the artists and society at large, which will encourage artists to continue their works.

In addition, Pasar Seni also functions as souvenirs center for visitors who want to buy souvenirs and at the same this function can be a company's real support for the craftsmen and artists in Indonesia. Currently, Pasar Seni Ancol is equipped with North Art Space (NAS) Exhibition Gallery facility, souvenir shops, plaza and performance stage, as well as various creative arts activities.

In 2018, Pasar Seni Ancol presented a variety of Jakarta's local cultures, namely Betawi, starting from the wall of frame exhibition that displayed historical information on the name of places and villages in Jakarta, Betawi cultural performances, such as pencak silat, lenong, gambang kromong, doorstop process and Betawi culinary tourism, such as kerak telor, selendang mayang ice, ulam rice, uduk rice and others. Throughout the year, Pasar Seni

ini, Pasar Seni Ancol mengusung tema "Ancol Kampung Betawi" dimana pada area ini banyak ditemukan berbagai kegiatan edukasi dan informasi mengenai kebudayaan asli Jakarta tersebut. Selain itu, Pasar Seni kini juga telah menyediakan sentra oleh-oleh yang bekerja sama dengan program OKE OCE yang digaungkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Pada tahun 2019, Pasar Seni mulai melakukan revitalisasi dalam program, yaitu sebagai platform untuk para seniman muda berpotensi yang mendukung kemajuan mereka dalam berkarya. Sektor-sektor yang menjadi fokus Pasar Seni Ancol meliputi: Seni, Budaya, dan ekonomi kreatif lainnya, beserta komunitas yang terlibat di dalam ketiga sektor tersebut. Revitalisasi ini dimulai dari perubahan dari Galeri Pasar Seni yang memenuhi standar dalam galeri Indonesia bagi para perupa dan komunitas seni.

Pasar Seni mengusung misi sebagai *one stop art culture experience*. Tujuan pertama ke galeri (melihat hasil karya), lalu ke studio-studio (melihat proses berkarya), lalu dapat mengikuti *workshop art & craft* (menghasilkan karya), dapat melihat pertunjukan seni dan budaya, dan dapat menjadi tempat *hang out*.

Pandemi 2020-2021 memberikan dampak secara menyeluruh termasuk juga para pekerja seni. Situasi ini memberikan pengalaman berharga bagi ekosistem/ industri seni bahwa kita harus bisa *survive* dengan berbagai cara karena ruang presentasi karya (galeri/museum/ panggung) pun tutup sehingga pameran dan penjualan karya berkurang namun seniman tetap mengeluarkan biaya materi dan produksi. Pasar Seni sebagai ruang seni dan budaya mengambil peran sebagai ruang pemulihan dan support ekosistem agar para pekerja seni tetap *sustain*. *Sustainable* di sini dapat menyentuh semua ranah, seperti pemilihan seniman yang menggunakan material alam/non kimia, *found object, recycle/upcycle*. Program seperti *workshop* seperti melukis dengan bahan alami, memanfaatkan materi alam untuk dekorasi dan sebagainya.

Pasar Seni sebagai *art space* juga mendukung para pekerja seni dan komunitas di berbagai bidang untuk tetap sustain dalam berkarya dengan program kolaborasi di *Creative Co-Working Art Space*. Kedepannya Pasar Seni ingin menghadirkan *event-event* Seni pertunjukan Betawi, *Art Classes* berisikan Seni Grafis dan Seni Keramik, *communal space, art literacy*, serta *event-event creative market* berbasis digital pada waktu tertentu, melalui program kolaborasi dengan berbagai pihak, institusi maupun komunitas.

ALLIANZ ECOPARK

Allianz Ecopark yang sebelumnya memiliki nama Ocean Ecopark, memiliki lahan seluas hampir 34 Ha. Allianz Ecopark merupakan kawasan yang diakibatkan oleh

Ancol carried the theme of"Ancol Kampung Betawi" where in this area there are many educational activities and information about the original culture of Jakarta. In addition, Pasar Seni Ancol currently provides souvenir centers in collaboration with OKE OCE program echoed by DKI Jakarta Government.

In 2019, Pasar Seni started to revitalize its program, as a platform supporting young potential artists to develop their creativity. Pasar Seni Ancol focuses on various sectors, among others: Arts, Culture, and other creative economy, along with communities involved in those three sectors. This revitalization began from all changes in Galeri Pasar Seni to meet the standards of Indonesian gallery for all artists and art community.

Pasar Seni's mission is to be a one stop art culture experience. The first intention is to visit the gallery (to enjoy the artworks), and to studios (to see the process of artworks creation), and to participate in art & craft workshop (to create artworks), to watch arts and cultural performances. Pasar Seni is expected to become a hangout place.

The 2020-2021 pandemic has impacted many people, and the artists are no exception. This situation has brought valuable experiences to the art ecosystem/industry that they have to be able to survive, regardless of the condition. In spite of art exhibition spaces (galleries/museums/ stages) shutdowns that caused a great plunge for art exhibition and sales, artists still have to pay for materials and production costs. Pasar Seni as an art and culture space has taken the role to be a recovery space and supporting ecosystem so artists are able to sustain. The term sustainability in this matter must cover all sectors, such as selection of artists who use natural/non-chemical materials, found objects, recycled/upcycled materials, programs such as workshops, painting with natural materials, utilizing natural materials for decorations, etc.

Pasar Seni as an art space also supports the artists and various sectors communities to sustain their ability to create artworks, benefiting from collaboration programs at the Creative Co-Working Art Space. In the future, Pasar Seni intends to present Betawi Art performance events, Art Classes comprising Grafic Art and Ceramic Art, communal space, art literacy, digital based creative market events at certain times, through collaborative programs with various parties, institutions or communities.

ALLIANZ ECOPARK

Allianz Ecopark which was previously named Ocean Ecopark, has an area of almost 34 Ha land. Allianz Ecopark is a result of a transfer function from Ancol Golf Course

pengalihan Ancol *Golf Course* menjadi fasilitas rekreasi baru yang menawarkan nilai edukasi (*edutainment*) dan berpetualang dengan sebuah pendekatan gaya hidup hijau, bagi pengunjung Ancol Dreamland untuk mengeksplorasi pengetahuan botani dan rekreasi *outdoor*. Allianz Ecopark terdiri dari beberapa kawasan dengan fungsi dan fasilitas berbeda, yaitu *Eco Nature, Eco Art, Eco Care*, dan *Eco Energy*.

to a new recreation facility that offers edutainment and adventurous value with green lifestyle approach for Ancol Dreamland visitors to explore botanical knowledge and outdoor recreation. Allianz Ecopark consists of several zones with different functions and facilities, including Eco Nature, Eco Art, Eco Care, and Eco Energy.

Di seluruh zona ini, beragam spesies tanaman pesisir disesuaikan dengan penggunaannya bagi lingkungan yang telah ditanam, sekaligus menjadikan Ecopark sebagai daerah hijau dan teduh, serta tempat belajar botani yang lengkap yang menyenangkan. Menegaskan keberadaannya sebagai tempat rekreasi yang menawarkan unsur petualangan bagi masyarakat, seperti *Outboundholic* dan *Paintball*.

There are various coastal plants in the entire area, planted according to their environmental function, and at the same time is intended to transform Ecopark into a green and shady area, as well as a complete and fun place to learn about botany. Reaffirming its existence as a recreation area offering adventurous element to the society. In addition, in this area visitors can also experience exciting adventures offered through various rides among others, Fantastique Magic Fountain Show, Outbound Holic, and Green Mission Paintball.

Masih di kawasan yang sama, pengunjung dapat melakukan beragam aktivitas seperti bersepeda, *jogging*, senam pagi, menyewa *buggy car, feeding animal*, hingga belajar bercocok tanam di *learning farm*. Sebagai informasi, Allianz Ecopark turut menyediakan penyewaan *club house*, penjualan tanaman hasil *nursery*/pembibitan Ancol serta juga penyewaan lahan serta penginapan.

Still in the same area, visitors are able to do various activities such as cycling, jogging, morning gym, buggy car renting, animal feeding, and learn how to farm at the learning farm. As an additional information, Allianz Ecopark also provides club house, plants sale produced by Ancol nursery also land rentals and lodgings.

Berangkat dari minimnya keberadaan ruang terbuka hijau di Ibukota, Perusahaan membangun *Faunaland* Ancol di dalam Allianz Ecopark sebagai bentuk pengembangan ekoturisme Indonesia serta sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam memperkenalkan kekayaan alam dan kebudayaan Indonesia kepada para pengunjung. *Faunaland* Ancol merupakan kebun binatang seluas 5 Ha yang terdiri dari daratan dan perairan. *Faunaland* Ancol mengusung konsep Papua yaitu perpaduan antara benua Asia dan Australia yang menghadirkan satwa-satwa unik dan langka dari berbagai wilayah di Indonesia khususnya wilayah timur Indonesia dan juga negara lain di dunia.

In consideration that there is very minimum green outdoor space in the Capital, the Company built Faunaland Ancol in Allianz Ecopark area as a form of Indonesian ecotourism development and as a form of the Company's efforts to introduce Indonesian natural resources and culture to visitors. Faunaland Ancol is a 5 Ha zoo that consists of land and waters. Faunaland Ancol carries Papua concept, which is a combination of Asia and Australia continents that presents unique and rare animals from various areas in Indonesia, particularly the eastern Indonesia and other countries as well.

Para pengunjung dapat berinteraksi langsung dengan sebagian besar satwa yang ada di *Faunaland* Ancol karena sebagian besar satwa ditempatkan dan dibebaskan di ruang terbuka. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati kekayaan budaya tanah Papua yang terlihat dari beragam pahatan asli suku Asmat dan pengunjung dapat mengitari *Faunaland* Ancol dengan sampan yang diiringi oleh lagu daerah Papua.

Visitors may interact directly with most of animals in Faunaland Ancol since most of the animals are placed and freed in open space. In addition, visitors may also experience Papua's rich culture which can be seen from various original sculptures of Asmat tribe, and visitors may go around Faunaland Ancol with canoe accompanied with Papua's traditional song.

Di *Faunaland* Ancol, para pengunjung akan disuguhkan dengan beragam pertunjukan edukasi berkonsep "*Natural Behaviour*" yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para pengunjung perihal satwa-satwa yang ada di *Faunaland* Ancol.

In Faunaland Ancol, visitors will be presented with Natural Behavior-concept education to educate visitors about animals in Faunaland Ancol.

Allianz Ecopark memiliki *biodiversity* yang tinggi. Menambah pengalaman pengunjung tentang eco tourism.

Allianz Ecopark has a large biodiversity. Adding to visitors' experience on eco tourism. One particular unique show is

Salah satunya yang sangat unik adalah kunjungan tahunan burung-burung Asia selatan yang sedang bermigrasi pada bulan-bulan tertentu untuk menghindari musim dingin di tempat asalnya. Ditambah dengan kehadiran Allianz Campark, berupa penginapan dengan konsep glamping, membuat pengunjung dapat merasakan nuansa yang sangat berbeda antara kota metropolitan dan *nature experience*. Allianz Campark, yang secara terbatas dibuka, memberi ruang *quality time* yang sangat berharga bagi keluarga yang mengunjunginya. Beragam aktivitas dapat dilakukan bersama. Mulai dari olahraga, bersepeda, berkunjung ke unit rekreasi lain disekitar, membuat pilihan acara BBQ atau *dinner* di restoran yang ada di Ancol hingga bersama keluarga melihat *sunset* dan *sunrise* bersama.

SEA WORLD ANCOL

Sea World Ancol secara penuh diambil alih Perusahaan sejak 10 Juli 2015, sebelumnya area rekreasi ini dikelola dengan sistem *Built-Operate-Transfer* (BOT) bersama mitra strategis Perusahaan. Wahana Sea World Ancol menyajikan akuarium-akuarium raksasa yang berisikan berbagai jenis hewan laut yang mampu menarik perhatian semua pengunjung. Sea World Ancol ini mempunyai luas sekitar 3 Ha, sehingga tidak mengherankan jika di tempat ini mampu menyuguhkan berbagai macam atraksi serta wahana yang bisa Anda gunakan. Terdapat banyak sekali wahana menarik yang bisa coba di Sea World Ancol.

Sejak 2017 hingga 2019, Sea World Ancol menghadirkan wahana koleksi hewan laut terbaru bernama "*Aquarium Jelly Fish*" yaitu sebuah akuarium spot yang berisikan aneka hewan laut tak bertulang yang biasa dikenal sebagai uburubur. Tak hanya itu, masih di tahun yang sama, Sea World Ancol kembali menambahkan biota baru di antaranya *Octopus, Pinecone, Spider Crab*, dan lainnya. Perusahaan juga senantiasa menyajikan berbagai pertunjukan menarik lainnya, seperti atraksi *underwater* barongsai yang selalu ditampilkan dalam perayaan Imlek dan pengibaran bendera dalam air pada saat HUT RI, yang semua atraksinya dapat disaksikan di akuarium utama Sea World Ancol.

Sea World Ancol menghadirkan *live feeding shark*, yaitu pertunjukan pemberian makanan ikan hiu, di mana petugas pemberi makan mengenakan kostum *shark suit*, juga *show beware* piranha, serta aksi *show* penyelam lainnya yang berlangsung pada *event-event* tertentu, seperti saat Imlek, saat HUT RI, dan lainnya. Selain itu, Sea world Ancol juga melakukan beberapa penambahan biota dan revitalisasi akuarium.

Di tahun 2020, Sea World Ancol, seperti halnya unit rekreasi, *resort* dan *retail*, juga mengalami penutupan operasional selama total lebih dari 4 (empat) bulan. Selama masa penutupan Perusahaan tetap melakukan perawatan dan pemberian pakan biota serta pembersihan wahana yang ada dan hal ini masuk ke dalam biaya tetap

the annual visit of South Asian birds during their migration in certain months to avoid winters from their original environment. As an addition, Allianz Campark is a lodge with glamping concept, which allows the visitors to feel an immensely different ambience between metropolis city and nature experience. Allianz Campark, which was opened with restrictions, provides opportunities of quality time for the visiting families. Families can have various activities together. Starting from sports, biking, visiting other nearby recreation units, the option of having a BBQ or having dinner at the restaurant in Ancol, up to enjoying sunset or sunrise together with the family.

SEA WORLD ANCOL

Sea World Ancol management is fully operated by the Company since July 10, 2015, this recreation area was previously managed together with Company's strategic partners under Built-Operate-Transfer (BOT) scheme. Sea World Ancol presents giant aquariums containing various sea animals that can attract all visitors. Sea World Ancol has a size of 3 Ha land, and as such, it is not a surprise if this place has the ability to provide various attractions and rides you can experience. There are so many interesting rides you can try in Sea World Ancol.

From 2017 until 2019, Sea World Ancol presented new sea animals collection in a new arena called "Aquarium Jelly Fish" which is an aquarium containing various invertebrate sea animals, widely known as jelly fish. And in the same year, Sea World Ancol added new biota among others Octopus, Pinecone Fish, spider crab, and others. The Company continuously serves various performances, such as underwater lion dance attraction (barongsai) that is usually performed during Chinese New Year celebration, and underwater flag raising in celebration of Indonesia's Independence Day, all of which can be witnessed in Sea World Ancol's main aquarium.

Sea World Ancol Presented live shark feeding, its a shark feeding show where the feeder officers wear shark suit, and presented "Beware of Piranha" show, and other diving shows which were carried out during certain event, for instance during Chine New Year, Indonesia Independence Day celebration, etc. In addition, Sea World Ancol has made some addition to biota and revitalized the aquarium.

In 2020, Sea World Ancol, just like other recreation, resort and retail units, also had to close its total operations for more than 4 (four) months. During the closing period, the Company continued to maintain and feed the biota as well as clean the existing rides and this was included in the fixed costs incurred by the Company even though

yang dikeluarkan Perusahaan meskipun tidak terdapat pemasukan. Saat beroperasi kembali Sea World Ancol menjalankan penerapan protokol kesehatan dimulai dari penyemprotan disinfektan sebelum jadwal wahana dibuka, reservasi kunjungan via *online*, pengecekan suhu, pengaturan jarak saat jadwal *show*, tersedianya sarana kebersihan seperti wastafel untuk mencuci tangan serta pembatasan kunjungan. Kunjungan dibatasi secara usia dan KTP, di awal batasan usia yang diperbolehkan adalah 9 hingga 60 tahun serta harus ber-KTP DKI Jakarta dengan maksimal kapasitas 25%, pada pembukaan kedua kemudian diberikan relaksasi usia serta kapasitas kunjungan ditambah menjadi 50%.

there was no revenue. When resuming operations, Sea World Ancol implemented health protocols starting from spraying disinfectants before the scheduled rides are opened, booking visits via online, checking body temperatures, setting distances during show schedules, ensuring availability of cleaning facilities such as washbasins for washing hands and limiting visits. Visits are limited by age and ID card, at the beginning the age limit allowed is 9 to 60 years and must have a DKI Jakarta ID card with a maximum capacity of 25%, at the second opening, age relaxation is given and the visiting capacity is increased to 50%.

Masa pandemi bukanlah berarti menyerah, perubahan perilaku manusia pada kebiasaan baru mendorong Sea World Ancol bertransformasi dalam menyajikan edukasi mengenai kehidupan hewan air dengan cara berbeda tanpa perlu kehadiran pengunjung langsung di Sea World Ancol. Virtual Edukasi di awal 2020 menjadi cara Sea World Ancol untuk tetap dapat menjangkau konsumennya. Konsumen yang utamanya dari kelompok anak sekolah tetap dapat merasakan edukasi rekreasi ke Sea World Ancol secara virtual dan berinteraksi langsung untuk menggali pengetahuan dengan para staf edukasi dan perawat satwa. Pengembangan virtual edukasi selanjutnya akan ditingkatkan level nya untuk pendidikan menengah sampai atas dan mengembangkan konten virtual edukasi dengan berbagai variasinya akan menjadi bagian dari pengembangan digitalisasi ini.

Despite the pandemic we must remain optimistic. People adapted to the pandemic by adopting new habits and bahaviorbehavior. This encourages Ancol to change our method in presenting education regarding the life of water animals without the visitors having to be directly present at Sea World Ancol. Virtual Education in the beginning of 2020 became a method for Sea World Ancol to remain connected to our customers. The customers who are majority from groups of student are able to experience recreational education at Sea World Ancol virtually and interact directly in order to obtain knowledge from educational staffs and animals caregivers. Virtual education level will be developed further for intermediary to senior level and developing virtual education content with its variations will become part of this digitalization development.

Tahun 2021, Sea World Ancol tetap melakukan beberapa sentuhan perubahan pada akuarium yang kecil menjadi akuarium yang lebih lebar, dengan tujuan membuat *experience* pengunjung dalam melihat biota laut menjadi lebih terpuaskan. Akuarium dalam revitalisasi tersebut adalah akuarium Moray Eel dan Octopus yang akan menghadirkan artifisial habitat biota unik ini lebih atraktif.

During 2021, Sea World Ancol managed to make several changes by replacing small aquariums to larger aquariums, in order to satisfy visitors and enhance their experiences with marine biota. The revitalized aquariums are Moral Eel and Octopus aquariums that will present the unique artificial biota habitat in a more attractive way.

Kedepannya Sea World ancol juga akan menghadirkan akuarium tematik baru, yang membuktikan inovasi dan kreatifitas yang tak terhenti, yaitu dengan menampilkan akuarium dalam bentuk Truk Perang. Dibuat menggunakan truk lama asli dan digabungkan dengan akuarium berisi ikan berwarna warni akan memberikan sentuhan unik pada akuarium ini.

In the future, Sea World Ancol will also present new thematic aquarium that will prove a continuous innovation and creativity, by presenting aquarium in the form of a War Truck. It will be made with an old real truck, combined with aquarium containing colorful fish which will a give unique touch to this aquarium.

Satu lagi yang akan dihadirkan adalah dibukanya *dIgital gallery* Seaworld Ancol yang akan membuka dunia edukasi kelautan secara digital dan interaktif. Teknologi AR akan menghidupkan spesimen yang ditampilkan dan pengunjung dapat mengaksesnya menggunakan gawai mereka sendiri.

Another innovation is by opening Ancol Sea World digital gallery that will open the marine education world digitally and interactively. AR technology will bring the presented specimen to live and visitors will be able to access them through their own gadgets.

SEGMEN PROPERTI

Perusahaan merupakan salah satu pengembang properti terkemuka yang telah meluncurkan beragam properti mewah, berkualitas, dan eksklusif di Indonesia, di antaranya, di antaranya:

MARINA COAST ROYAL RESIDENCE

Marina Coast Royal Residence dikelilingi panorama alam yang indah, ini perupakan kompleks hunian eksklusif dan berkelas. Kompleks Marina Coast Royal Residence memiliki lokasi yang strategis dari pusat perniagaan, memiliki akses langsung ke jalan tol dalam kota, sistem keamanan 24 jam yang terintegrasi, dan kemudahan menjangkau pusat rekreasi, seperti Pulau Seribu.

MARINA COAST THE GREEN

Marina Coast the Green merupakan kompleks hunian mewah yang terletak di kawasan Ancol Barat, menawarkan eksklusivitas bagi penghuninya karena hanya terdiri dari 96 unit rumah. Marina Coast the Green merupakan salah satu produk properti Perusahaan berupa kompleks hunian yang merefleksikan keinginan dan kenyamanan para penghuninya yang selalu ingin dekat dengan alam terbuka karena Marina Coast the Green menonjolkan pemandangan pantai yang mempesona dan menawarkan sejumlah keunggulan lain seperti kemudahan aksesibilitas dan tersedianya fasilitas yang lengkap.

DE'COVE

De'Cove merupakan merupakan salah satu produk properti Perusahaan berupa kompleks hunian mewah dan eksklusif yang hanya terdiri dari 12 unit rumah. De'Cove menawarkan konsep hunian bernuansa natural modern dengan panorama Teluk Jakarta yang eksotis.

APARTEMEN NORTHLAND

Apartemen Northland merupakan salah satu properti unggulan Perusahaan yang mengusung konsep natural modern yang dibalut dengan keindahan panorama laut. Hunian ini menawarkan keunggulan dari sisi lokasi yang strategis, kemudahan dalam hal aksesibilitas ke jalan tol dan ke kawasan wisata terpadu terbesar di Indonesia, yaitu Ancol Taman Impian.

COASTA VILLA

Coasta Villa mengusung konsep hunian nyaman yang ramah lingkungan karena sekitar 60% dari total area kompleks ini diperuntukkan bagi area hijau terbuka. Di bangun di atas lahan seluas 3 Ha, Coasta Villa menawarkan 2 (dua) jenis pilihan model hunian, yakni *Cluster* dan *Double Decker*. Selain itu, penghuni juga dapat menikmati hamparan taman hutan tropis yang eksotis

PROPERTY SEGMENT

The Company is one of a leading property developers who have launched various luxurious, high quality, and exclusive properties in Indonesia, among others:

MARINA COAST ROYAL RESIDENCE

Marina Coast Royal Residence is surrounded by a beautiful panorama. This is an exclusive and classy residential complex. Marina Coast Royal Residence is a strategic complex in close proximity to commercial center, having direct access to inner city toll road, 24-hour integrated security system, and easy access to recreational center, i.e. Pulau Seribu.

MARINA COAST THE GREEN

Marina Coast the Green is a luxurious residential complex located in West Ancol area, offering exclusivity for its residents as it is only limited for 96 units. Marina Coast The Green is one of the Company's property product in the form of a residential complex which reflects the spirit of its nature lover's residents as Marina Coast the Green features a stunning beach view and offers a number of other excellent features such as easy access and availability of comprehensive facilities.

DE'COVE

De'Cove is one of the Company's property products in the form of luxurious and exclusive residential complex consisting of only 12 housing units. De'Cove offers a natural modern residential concept with Jakarta Bay as an exotic panoramic view.

NORTHLAND APARTMENT

Northland Apartment is one of the Company's excellent property products that highlights a natural modern concept wrapped in the beauty of sea panoramic. This residence offers advantages in terms of strategic location, easy access to toll road, and to the most integrated tourism complex in Indonesia, Ancol Taman Impian.

COASTA VILLA

Coasta Villa is a comfortable and eco-friendly residential complex since approximately 60% of the complex area is dedicated for outdoor green area. Built on 3 Ha land, Coasta Villa offers 2 (two) types of residential models, such as Cluster and Double Decker model. In addition, residents are able to enjoy an exotic tropical park in front of their houses. All houses in this residential complex

dan tertata rapi di depan rumah mereka, seluruh rumah yang dibangun di kompleks hunian ini turut dilengkapi dengan area *basement* untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan penghuni. Pada tahun 2017, Perusahaan telah menyelesaikan tahap awal pembangunan tahap III yakni sejumlah 22 unit serta terus melakukan renovasi beberapa titik infrastruktur sebagai wujud peningkatan pelayanan bagi penghuni properti.

JAYA ANCOL SEAFRONT

Keindahan matahari saat terbit dan terbenam menjadikan Jaya Ancol Seafront menjadi pemandangan yang tak akan habis dilihat oleh para penghuni setiap harinya. Karena Jaya Ancol Seafront merupakan produk properti *double-decker* Perusahaan yang mengusung konsep *water-front* untuk memanjakan para penghuninya. Selain itu, akses hunian yang sangat dekat dengan pintu tol dan kemudahan untuk menjangkau sarana rekreasi Ancol Jaya Ancol menjadikan Jaya Ancol Seafront sebuah keunggulan investasi properti yang tak tertandingi.

TOWN HOUSE MARINA ANCOL

Marina Town House adalah sebuah kompleks perumahan di Jakarta Utara yang terinspirasi dari arsitektur tata kota pinggir laut dari belahan negara Amerika seperti Miami dan California. Tidak hanya desain rumahnya saja yang mengikuti gaya desain belahan negara Amerika tersebut, melainkan fasilitas lainnya juga seperti gedung *club house, landscape* taman dan desain pedestrian.

Keunggulan dari Puri Marina Town House adalah kehadiran ruang terbuka hijau yang cukup luas dibandingkan dengan kompleks perumahan lainnya yang terletak di pusat kota Jakarta namun kurang memiliki ruang terbuka hijau. Di dalam kawasan ruang terbuka hijau tersebut, Puri Marina Town House menyediakan juga fasilitas pendukung seperti kolam renang, lapangan tenis, lapangan futsal, *jogging track*, dan sebagainya.

SEGMEN RESOR

Perusahaan bekomitmen penuh untuk terus melakukan inovasi berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kenyamanan dan memaksimalkan pelayanan kepada pengunjung. Komitmen tersebut diwujudkan dengan penyediaan fasilitas penginapan yang sangat nyaman dengan lingkungan yang juga menyenangkan. Hal ini juga didasari atas dasar kesadaran Perusahaan bahwa kawasan Ancol Taman Impian tidak hanya dikunjungi oleh masyarakat sekitar, tetapi juga didatangi oleh wisatawan domestik hingga mancanegara.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam memberi kemudahan kepada para wisatawan yang ingin mencari tempat penginapan saat berekreasi ke Ancol Taman Impian. Perusahaan memiliki beberapa pilihan resor yang dapat dijadikan sebagai alternatif bagi para wisatawan yang ingin menginap saat berekreasi di Ancol Taman Impian, di antaranya:

are built with basement area to enhance the residents' comfortability and safety. In 2017, the Company completed the initial stage of phase III development, topping off 22 units and continued to renovate several infrastructure points as a form of service improvement to property residents.

JAYA ANCOL SEAFRONT

Sunrise and sunset is an endless beautiful daily view for Jaya Ancol Seafront residents, since Jaya Ancol Seafront is Company's double-decker property product presenting water-front concept for the residents to indulge in. In addition, the residential complex is very close to toll gate and its easy access to Ancol recreation park facilities makes Jaya Ancol Seafront as an undoubtedly preeminent property investment.

MARINA ANCOL TOWN HOUSE

Marina Town house is a residential complex in North Jakarta inspired by coastal city architecture in United States such as Miami and California. Aside from replicating the housing design from those coastal cities in United States, other facilities such as club house building, landscape, and pedestrian designs are also inspired from the same source.

One of Marina Town House's excellence is that it has a larger green outdoor space compared to other residential complexes. Even though they are located in the heart of Jakarta city, but they do not have sufficient green outdoor area. Marina Town house also provides other supporting facilities in within its green outdoor area, such as swimming pool, tennis court, futsal court, jogging track, etc.

RESORT SEGMENT

As Company's commitment to enhance visitors' comfortability and to maximize services to visitors, the Company consistently innovates and provides comfortable lodging facilities in a pleasant environment. This is carried out as the Company realizes that Ancol Taman Impian area is visited not only by its surrounding community, but also domestic and international tourists. This is carried out as a form of the Company's efforts to offer ease to tourists seeking for lodgings while having leisure at Ancol Taman Impian.

The following are several resorts owned by the Company that can be used as alternatives for tourists who want to stay overnight when recreation in Ancol Taman Impian, namely:

PUTRI DUYUNG ANCOL

Putri Duyung Ancol menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki Ancol Taman Impian, di mana properti ini memadukan gaya arsitektur *postmodern* dan romantisme Indonesia Timur di dalam satu lokasi. Terdiri dari 130 kamar dan dibangun berjajar rapi di tepi pantai dengan mengusung konsep *cottage*, resor ini terbilang lengkap, di antaranya menyediakan ruang serba guna, ruang rapat, dan area yang memadai untuk pesta pantai, kolam renang dan *playground*. Tahun 2020, PDA menghadirkan pengalaman baru melalui Nyiur Resto. Para pengunjung yang menginap di resor ini dapat menikmati eksotisme keindahan laut, terutama saat matahari terbit dan terbenam.

PULAU BIDADARI

Pulau Bidadari terletak di Kepulauan seribu, Pulau eksotis yang menyajikan berbagai ekosistem asli seperti biawak, sarang elang bondol, dan pohon-pohon vegetasi pantai ini dapat memanjakan mata para pengunjung yang datang. Selain dapat menikmati keindahan pulau dan pantai yang menawan, para pengunjung juga dapat mengeksplor peninggalan sejarah yang tersisa, seperti Menara Martello yang eksotis. Resor ini memiliki 43 *cottage*, yang terdiri dari 21 *cottage standard*, 6 *cottage* dengan 1 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 2 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 3 kamar tidur dan 4 dormitori yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana. Untuk dapat menjangkau pulau ini, para pengunjung hanya perlu menempuh perjalanan selama 20 menit dari dermaga Marina Ancol.

MARINA ANCOL

Marina Ancol merupakan salah satu dermaga di kawasan Ancol Taman Impian yang berfungsi sebagai tempat berlabuh kapal pesiar berjenis *speed boat* maupun *yacht* dengan berbagai ukuran yang akan berlayar menuju Kepulauan Seribu. Di Marina Ancol, pengunjung juga dapat menikmati berbagai wisata dan olahraga air, seperti *ski air, wind surfing, sailing*, dan lain-lain. Kehadiran Marina Ancol tidak hanya melengkapi fasilitas wisata di kawasan Ancol Taman Impian, tetapi juga memfasilitasi gaya hidup kosmopolitan dengan fasilitasnya yang lengkap seperti marine *band*, SPBU, dermaga bongkar muat, dan agen perjalanan wisata.

SEGMEN KULINER

Sebagai pelengkap keseruan pengunjung saat berekreasi di Ancol Taman Impian, Perusahaan turut menghadirkan wisata kuliner yang mengusung berbagai tema, konsep, dan pilihan menu yang menarik untuk dicoba. Dalam menggarap segmen bisnis kuliner ini, selain bekerja sama dengan beberapa *tenant* yang ada, Perusahaan juga secara mandiri mengelola beberapa restoran di Ancol Taman Impian. Perusahaan memiliki beberapa pilihan restoran yang tersedia di Ancol Taman Impian yang dapat dijadikan alternatif bagi para wisatawan, di antaranya:

PUTRI DUYUNG ANCOL

Putri Duyung Ancol is one of the tourism icons owned by Ancol Taman Impian, where the property combines post-modern architectural style and Eastern Indonesian romanticism in one location. Comprises 130 rooms and built immaculately along side the beach, this resort was designed on a cottage concept, well equipped with lots of facilities among others, multipurpose hall, meeting rooms, and adequate area for beach party, swimming pool, and playground. PDA launched a new experiences Nyiur Resto in 2020. Visitors staying at this resort will be able to enjoy exotic sea view, particularly during sunrise and sunset.

BIDADARI ISLAND

Located in Thousand Islands (Kepulauan Seribu), Bidadari Island pampers its visitors with various natural ecosystem such as lizards, bald eagle nest, and beach vegetation trees for visitors eyes to indulge in. Besides enjoying the beauty of the island and captivating beach, visitors can also explore the historical heritage such as experiencing the exotic Martello Tower. The resort has 43 cottages, consisting of 21 standard cottages, 6 cottages with 1 bedroom, 6 cottages with 2 bedrooms, and 6 cottages with 3 bedrooms, and 4 dormitories equipped with various facilities and rides. To reach this island, visitors only need to travel for 20 minutes from Marina Ancol harbor.

MARINA ANCOL

Marina Ancol is one of famous harbors in Ancol Taman Impian area that functions as the harbor for speed boats and yachts of many sizes that will sail to the Kepulauan Seribu. At this resort, visitors can enjoy water adventures and water sport activities, such as water skiing, wind surfing, sailing and many others. Marina Ancol's presence is not only to complement recreational facilities at Ancol Taman Impian Area but also to facilitate cosmopolitan lifestyle facilities with its complete infrastructures, such as marine band, gas station, loading deck, and travel agents.

CULINARY SEGMENT

To complete visitors' excitement when recreating in Ancol Taman Impian, the Company also provides culinary facilities with various themes, concepts and choices of menu to enjoy. In managing this culinary business segment, besides working with several existing tenants, the Company also independently manages several restaurants in Ancol Taman Impian. The following are several restaurants available at Ancol Taman Impian which can be used as an alternative for tourists, namely:

KAFE HOAX ANCOL

Kafe Hoax dihadirkan sebagai salah satu pilihan tempat makan bagi pengunjung setia Ancol dengan memberikan konsep yang unik, kekinian dan harga terjangkau. Kafe Hoax Ancol adalah kafe yang dikelola dibawah naungan PT Taman Impian Jaya Ancol dan diresmikan pada 18 Februari 2018. Dengan mengusung konsep Indonesian *Creative Food* dan menyuguhkan pemandangan Pantai Pasir Putih Lagoon, Kafe Hoax cocok untuk kalangan milenial serta keluarga. Menu makanan pada Kafe Hoax terinspirasi dari penjuru nusantara namun dikemas dengan penyajian berbeda dan unik, seperti misalnya Nasi Goreng Rendang Nendang, Mie Betutu Terbang serta Bebek Nangis Diselimutin.

TALAGA SAMPIREUN

Talaga Sampireun merupakan tempat yang mampu menampung kapasitas sebanyak 700 orang dan sangat cocok dijadikan sebagai tempat untuk menggelar berbagai acara baik dengan keluarga ataupun sahabat. Pengunjung disuguhkan dengan menu tradisional khas Sunda dengan suasana santai, nyaman, dan segar dengan hadirnya saung-saung yang tertata rapi di pinggiran danau.

JIMBARAN

Jimbaran dibangun pada tahun 2006 di kawasan Pantai Carnaval dan merupakan satu-satunya restoran yang menghadirkan hidangan laut dengan bumbu Bali yang sangat khas. Selain menawarkan menu *seafood*, restoran ini turut menyajikan hidangan bercita rasa khas Bali lainnya, seperti Ayam dan Bebek Goreng Bumbu Bali.

BANDAR DJAKARTA

Bandar Djakarta memiliki hidangan laut sendiri yang merupakan ciri khas kuliner di kawasan Ancol Taman Impian, pengunjung akan disuguhkan hidangan laut yang kaya rasa dan kaya pilihan. Di restoran ini para tamu dapat menyantap berbagai jenis *seafood* mulai dari menu ikan bawal, kerapu, cumi saos padang, kepiting *hotplate*, udang asam manis dan lain-lain. Acara bersantap tentunya menjadi lebih romantis ditemani suara deburan ombak dan semilir angin laut.

AYAM TEPI LAUT

Restoran yang terletak di dekat pintu masuk timur Ancol yang menyajikan hidangan ayam yang bervariasi. Serupa dengan Kafe Hoax Ancol, restoran Ayam Tepi Laut juga dikelola langsung di bawah manajemen Perseroan.

Selain sejumlah restoran yang telah disebutkan di atas, pilihan wisata kuliner di kawasan Ancol Taman Impian juga menjadi semakin lengkap dengan tersedianya restoran siap saji, seperti Kafe Hoax, Dekko, Yoshinoya, Restoran Khas Minang Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Bakso Afung, Solaria, Starbucks, McDonalds, Restoran AW, the Pier, Le Bridge, dan lain-lain.

KAFE HOAX ANCOL

Kafe Hoax is presented as one of the dining options for Ancol loyal visitors by providing unique, contemporary and affordable prices. Kafe Hoax Ancol is a cafe managed by PT Taman Impian Jaya Ancol and was inaugurated on February 18, 2018. Carrying Indonesian Creative Food concept, and offering Lagoon White Sand Beach, Kafe Hoax is expected to attract millennials and families. Kafe Hoax's menu is inspired by various food from Indonesian archipelagos, wrapped in different and unique presentation, such as Nasi Goreng Rendang Nendang, Mie Betutu Terbang as well as Bebek Nangis Diselimutin.

TALAGA SAMPIREUN

The restaurant can accommodate up to 700 people, making it a perfect place to hold various events for family or friends. Visitors will be served with traditional Sundanese dishes while enjoying a comfortable, relaxing, and fresh ambiance in clean and neat lined-up small huts by the lakeside.

JIMBARAN

Jimbaran was built in 2006 at Pantai Carnaval area and is the only seafood restaurant with special Balinese recipes. Adding to the seafood menu, this restaurant also highlights other Balinese cuisine, such as Balinese Fried Chicken and Duck.

BANDAR DJAKARTA

In Bandar Djakarta, visitors will be served with various selections and rich flavor seafood. Seafood is certainly Ancol Taman Impian's signature culinary. In this restaurant, visitors can enjoy a wide variety of seafood from pomfret, groper fish, and squid in Padangnese sauce, hotplate crabs, Sweet and Sour Shrimp and many others. The soothing sound of the wave and sea breeze have made this restaurant a perfect place for romantic dining experience.

AYAM TEPI LAUT

A restaurant located closed to the Ancol east gate which serve various chicken dishes. Along with Kafe Hoax, Ayam Tepi Laut also managed under the Company food and beverages division.

In addition to a number of restaurants that have already been mentioned above, culinary destination at Ancol Taman Impian is also completed with fast food restaurants, such as Kafe Hoax, Dekko, Yoshinoya, Padangnese restaurant of Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso Afung, Solaria, Pizza Hut, Starbucks, McDonalds, AW Restaurant, the Pier, Le Bridge Cafe, etc.

SEGMEN MEETING, INCENTIVES, CONFERENCE & EXHIBITION (MICE)

Pada tahun 2012, Perusahaan mulai merambah bisnis *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) dan industri kreatif melalui pembangunan gedung *Ecovention* yang menyediakan ruang serbaguna dengan luas mencapai 4.000 m^2. Beberapa lokasi yang dapat menjadi lokasi penyelenggaraan event diantaranya:

CANDI BENTAR CONVENTION HALL

Candi Bentar Convention Hall merupakan salah satu fasilitas unggulan di Putri Duyung Ancol yang terdiri dari 5 ruang pertemuan dan dilansir mampu menampung hingga 2.000 orang. Candi Bentar Convention Hall menawarkan konsep baru yang unik, sehingga sangat cocok digunakan sebagai *venue* acara pesta pernikahan maupun acara pertemuan lainnya.

GEDUNG ECOVENTION

Keberadaan gedung *Ecovention* turut melengkapi fasilitas MICE yang sudah ada di Ancol Taman Impian. Pasalnya, ruang serbaguna ini dibangun di atas lahan seluas 4.000 m^2 sehingga sangat cocok dijadikan tempat untuk melakukan kegiatan pameran atau pertemuan.

LEARNING FARM

Learning Farm dapat dijumpai di kawasan Allianz Ecopark. Area ini secara khusus dirancang dengan mengusung konsep bermain sambil belajar, dimana para pengunjung akan mendapatkan edukasi mengenai cara berkebun, mulai dari menanam, mengurus hingga memanen sayuran.

BIDANG BISNIS YANG DIKELOLA SECARA KEMITRAAN

Di bawah ini merupakan beberapa usaha di kawasan Ancol Taman Impian yang dikelola Perusahaan dengan cara bermitra bersama pihak lain, yaitu:

ANCOL BEACH CITY

Ancol Beach City merupakan satu-satunya mal di Ancol Taman Impian yang dibangun di atas lahan seluas 58.000 m^2. Mal yang mengusung konsep *entertainment* untuk mewakili gaya hidup modern masyarakat urban ini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas lengkap baik untuk wisata kuliner, belanja ataupun untuk sekedar rekreasi.

GONDOLA

Wahana kereta gantung atau gondola yang tersedia di Ancol Taman Impian menawarkan konsep berpetualang di udara. Pada pelaksanaannya, wahana ini dikelola Perusahaan secara kemitraan bersama PT Karya Surya Indonesia (KSI). Sampai saat ini, Ancol memiliki 37 gondola dengan panjang lintasan mencapai 2,4 Km dan terbentang mulai dari Pantai Festival hingga area parkir Atlantis Water Adventures.

MEETING, INCENTIVES, CONFERENCE & EXHIBITION (MICE)

As a form of the Company's efforts in making Ancol Taman Impian an integrated tourism area, in 2012 the Company began to explore Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) and creative industry business through by constructing Ecovention Building which provides multipurpose rooms with an area of 4.000 m^2. Some of the locations that can be the location of the event include:

CANDI BENTAR CONVENTION HALL

Candi Bentar Convention Hall is one of the leading facilities at Putri Duyung Ancol which consists of 5 meeting rooms and is able to accommodates up to 2,000 people. Candi Bentar Convention Hall offers a new unique concept which is a perfect venue to hold wedding party and other meetings.

ECOVENTION BUILDING

Ecovention building's presence completes the existing MICE facilities at Ancol Taman Impian. This multipurpose hall was built on a 4.000 m^2 land area, making it a very suitable place to hold any exhibition or conference.

LEARNING FARM

Learning Farm can be found at Allianz Ecopark. This area is specifically designed to carry fun learning concept, where visitors obtain knowledge on gardening, from planting, maintenance, up to the vegetable harvesting process.

JOINTLY OPERATED BUSINESS LINES

Below are several business segments in Ancol Taman Impian, which are jointly operated by the Company and other parties, namely:

ANCOL BEACH CITY

Ancol Beach City is the only entertainment mall in Ancol Taman Impian area which was built on 58,000 m^2 land area. This mall was built on an entertainment concept, representing modern urban lifestyle and equipped with various facilities either for culinary journey, shopping, or simply for recreational activities.

GONDOLA

Cable car or gondola in Ancol Taman Impian offers the concept of air adventure. In the implementation, this ride is managed in collaboration with PT Karya Surya Indonesia (KSI). To this day, Ancol owns 37 gondolas with a track of 2.4 km that extends from Pantai Festival to Atlantis Water Adventures parking area.

WILAYAH OPERASI
OPERATIONAL AREA

Wilayah operasi Perusahaan meliputi kawasan rekreasi dan resort yang berpusat di area tengah Ancol, kawasan properti yang berlokasi di sisi barat dan timur serta 2 (dua) pulau di Kepulauan Seribu.

The Company's operating areas include recreation and resort areas centered in Ancol's central area, property areas located on the west and east sides and 2 (two) islands in the Kepulauan Seribu.



VISI, MISI, SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, FUNDAMENTAL ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE

VISI
VISION

Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.

To be a property development company with an integrated, biggest, and best tourism area in Southeast Asia having the most extensive recreational network.

MISI
MISSION

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas '*Life Re-Creation*' yang menjadi kebanggaan bangsa.

To be a life re-creation community that represents the nation's pride. To be ceaselessly promoting a better social environment by presenting quality art, cultural and educational performances in order to manifest 'Life Re-Creation' community that signifies the nation's pride.

SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) mewajibkan seluruh karyawannya untuk senantiasa mengimplementasikan sikap dasar dan nilai-nilai budaya kerja yang memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perusahaan sehingga nantinya diharapkan dapat menuntun kinerja perusahaan lebih berjalan optimal dan terarah ke depannya. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

FUNDAMENTAL ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE

In managing its Human Resources (HR), the Company requires all of its employees to consistently implement fundamental attitudes and work culture values that which are significantly important in manifesting Company's vision and mission. Further explanation can be seen in the table below.



INTEGRITAS

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Memegang teguh komitmennya untuk selalu melaksanakan tugas dengan sebenar-benarnya sehingga dapat memberikan hasil kerja yang andal dan terpercaya;
- Berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan organisasi dalam menjalankan aktivitas bisnis, yang ditunjukkan dengan kemantapan berbicara dan bertindak;
- Setia pada profesi masing-masing profesi di setiap kondisi usaha untuk melindungi kepentingan Perusahaan;
- Mengedepankan etika bisnis yang sehat dengan membangun budaya saling menghargai, saling menghormati, serta menepati ucapan dan tindakan.

INTEGRITY

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Personnel:

- Uphold commitment to consistently perform duties in proper manner so to produce reliable and trusted work results;
- Uphold basic and organizational values in carrying out business activities, as reflected in speech and actions steadiness;
- Be loyal to their respective profession at every business condition in order to protect the Company's interest;
- Prioritize sound business ethics by building mutual appreciation, mutual respect, and keep their words and actions aligned.

Perilaku Kunci | Key Behaviors

- Memegang teguh komitmen saat dihadapkan pada situasi sulit;
- Mengucapkan apa yang dilakukan, melakukan apa yang diucapkan;
- Bersikap jujur, adil, dan terbuka secara bertanggung jawab;
- Menaati kode etik profesi, sikap madani serta menjunjung tinggi kehormatan dan harga diri.

- To uphold commitment in dealing with challenging situation;
- To talk the walk and walk the talk;
- To be honest, fair and responsibly transparent;
- To adhere to the professional code of ethic, mind one's attitude, and uphold dignity and self-respect.

BELAJAR TERUS MENERUS

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Dapat membangun semangat dan rasa keingintahuan yang besar sehingga setiap karyawan terpacu untuk terus belajar dan termotivasi untuk menemukan cara baru dalam menuntaskan masalah yang ditemui;
- Dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk mencatat kinerja yang lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

CONTINUOUS LEARNING

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Personnel:

- Are able to build enthusiasm and a great sense of curiosity so every employee is encouraged to learn ceaselessly and be motivated to seek new methods to solve any problems encountered;
- Are able to build confidence to record a better performance than yesterday and tomorrow must be better than today.

Perilaku Kunci | Key Behaviors

- Senantiasa berpikiran terbuka saat menerima kritik, saran, maupun masukan dari pihak lain;
- Senantiasa meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing;
- Mencari cara baru yang lebih efektif serta efisien saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya saat bekerja sehari-hari;
- Selalu berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat, atasan maupun bawahan.

- Being open-minded for any critics, advice, or input from other parties;
- Continuously improving competence according to their respective work field;
- Seeking for new methods which are more effective and efficient when carrying out daily duties and responsibilities;
- Consistently sharing knowledge and experiences with business partners, supervisors, or staffs.

TERPANGGIL

Penerapan budaya ini ditujukan agar seluruh Insan Ancol senantiasa termotivasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara ikhlas, sepenuh hati, dan berkomitmen kuat untuk memberikan yang terbaik dari dirinya.

DEDICATED

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Personnel are always motivated to carry out their duties and responsibilities sincerely, wholeheartedly, and strongly committed to deliver their best performance.

Perilaku Kunci | Key Behaviors	
• Menyelesaikan tugas dengan tuntas serta memberikan hasil yang maksimal, semata-mata karena mencintai pekerjaan; • Bekerja dengan sepenuh hati, tulus ikhlas, dan penuh rasa syukur dalam mengemban amanah yang diberikan.	• Completing duties diligently with optimum result simply because of the love for the job; • Working with sincerity, and high gratitude in fulfilling duties.

BERPIKIR KREATIF

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol memiliki keberanian di dalam dirinya untuk berpikir kreatif di luar kebiasaan (*out of the box*). Pada penerapannya, pemikiran ini tidak terbatas hanya pada mencari langkah baru yang lebih baik dalam bertindak, tetapi juga dalam hal menyediakan ruang seluas-luasnya terhadap penciptaan ide-ide kreatif yang *out of the box* guna meningkatkan produktivitas seluruh Insan Ancol.

CREATIVE THINKING

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Personnel have the courage to always think out of the box. In its implementation, this effort is not only limited to seek better new methods to be implemented but also in terms of providing widest opportunity for the creation of out of the box creative ideas in order to boost the productivity of all Ancol Personnel.

Perilaku Kunci | Key Behaviors	
• Berani mengemukakan ide-ide konstruktif dan pandangan yang berbeda tanpa takut dikritik; • Menerima dan bersikap terbuka terhadap ide-ide baru, serta mampu memberikan apresiasi dan menahan diri untuk tidak terburu-buru menghakimi; • Lugas dan fleksibel, serta senantiasa memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik serta meninggalkan cara-cara lama yang dinilai tidak efektif lagi.	• Having confident in stating constructive ideas and different perception without fear of being criticized; • Accepting and being open to new ideas, ability to give appreciation and restrain from making hasty judgment; • Being straightforward and flexible, consistently desire to be better and leave behind traditional methods deemed no longer effective.

PEDULI SESAMA

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Terpacu untuk bekerja dengan hati, memperhatikan serta peduli dengan sesama dan sekitarnya;
- Senantiasa mengembangkan pemikiran positif;
- Bersikap terbuka dan siap membantu dengan tulus dan ikhlas;
- Senantiasa memperhatikan masalah yang timbul dengan sikap melayani yang kuat.

COMPASSIONATE

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Personnel:

- Are encouraged to work wholeheartedly, compassionately towards others and their surrounding community;
- Continuously develop positive thinking;
- Are open and be ready to help sincerely and compassionately;
- Are always observant of any problem arising, with a strong commitment to serve.

Perilaku Kunci | Key Behaviors	
• Menjaga keharmonisan hubungan serta menjaga kata dan perbuatan tanpa mengorbankan kejujuran serta profesionalisme; • Mendengar dengan penuh perhatian, berkata dengan kesungguhan, berbuat dengan kepedulian; • Memperlakukan rekan kerja, atasan maupun bawahan sebagai manusia yang jujur, matang dan sebagai manusia dewasa yang dapat dipercaya.	• Maintain harmonious relations and be considerate of words spoken and actions taken without sacrificing honesty and professionalism; • Listen attentively, speak with confident, act with care; • Treat business partners, supervisors and subordinates as honest, mature, and trustworthy adults.

BERTANGGUNG JAWAB

Penerapan budaya ini dimaksudkan untuk membangun budaya tanggung jawab di antara Insan Ancol agar senantiasa menjalankan tugas masing-masing sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, tuntas dan benar atau bahkan melebihi bobot amanah yang diberikan.

RESPONSIBLE

The implementation of this culture is intended to build the responsibility culture among Ancol Personnel so they always carry out their respective duty as a mandate to be executed properly, thoroughly and correctly or even beyond the weight of the given mandate.

Perilaku Kunci | Key Behaviors	
• Menyikapi setiap tugas dan kewajiban sebagai amanah yang harus dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh, apapun bentuk maupun ukurannya; • Bertanggung jawab penuh terhadap nilai hasil kerja (individu maupun kelompok), tanpa berdalih menutupi kekurangan ataupun mengakui hasil kerja orang lain sebagai miliknya; • Menuntaskan masalah, bukan sekedar mencari penyebabnya atau bahkan menutupinya; • Berani mengakui dan menerima segala konsekuensi dan dampak dari kerja yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab; • Berusaha semaksimal mungkin untuk melindungi aset dan kepentingan perusahaan di setiap kesempatan.	• Constantly consider assignments as part of responsibilities that must be carried out with serious and strong determination, in any given form or scale; • Being fully responsible for performance outcome (both individually and jointly), not be finding excuses to cover his/her own inadequacy, or taking credit for someone else's performance; • Seeking to resolve problems, and not just concentrating on the root causes or covering them; • Having the courage to admit and accept all the consequences and impacts of his/her performance with full responsibility; • Taking maximum effort to protect the assets and interest of the Company at any given situation.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA NILAI PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi nilai inti Perusahaan dalam rangka memberikan pengetahuan (*knowing*) dan menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) seluruh insan Perusahaan mengenai nilai inti Perusahaan. Agar Budaya Perusahaan dapat menyatu dengan perilaku Insan Perusahaan dalam kegatan usaha sehari-hari, maka Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan dengan kegiatan *webinar, morning briefing, campaign* budaya terkait pandemi, dan *sharing session*.

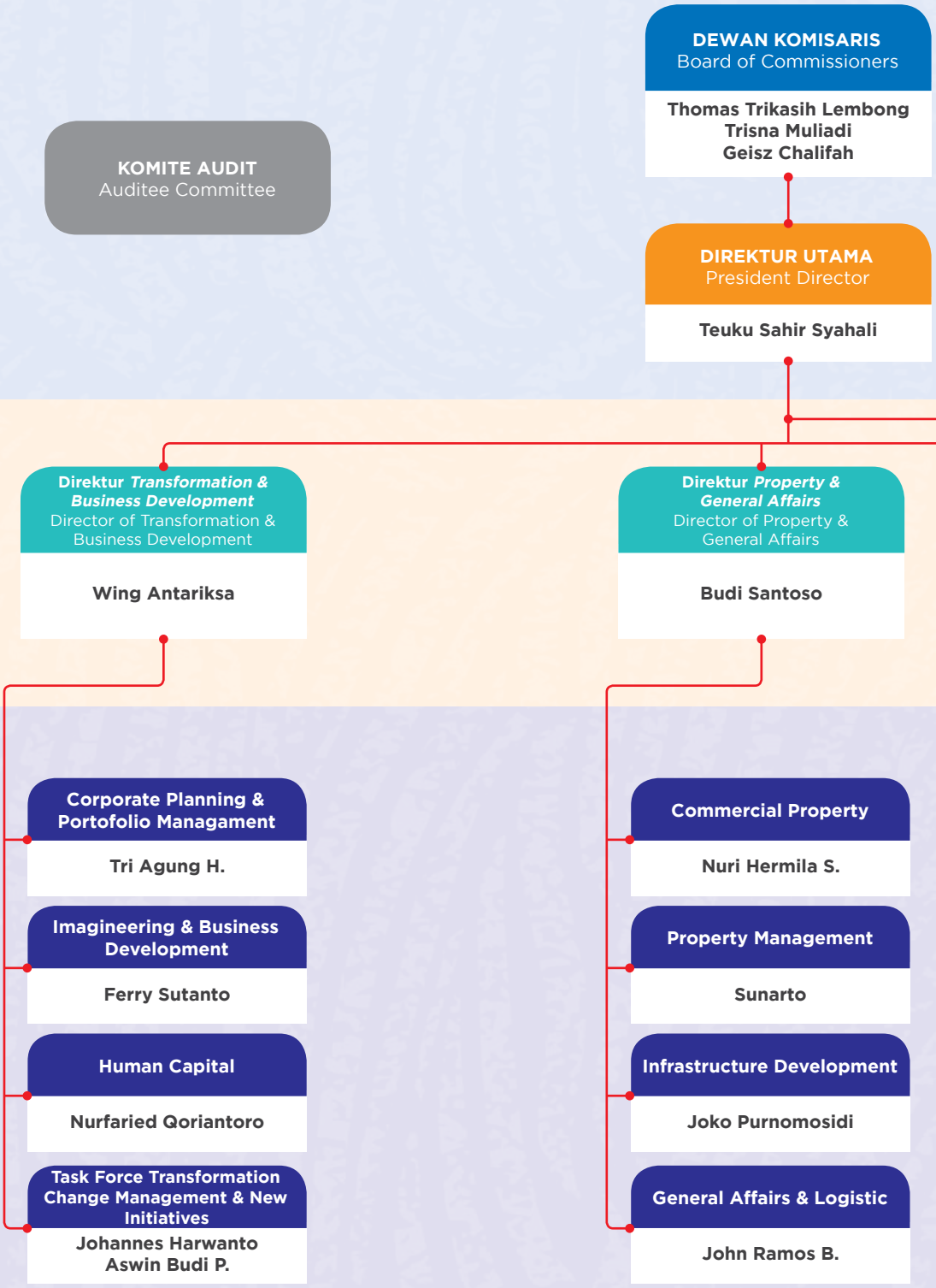
DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF THE COMPANY'S VALUES

The Company consistently carries out dissemination and internalization program on Company's core value in order to provide knowledge (knowing) and to instill and improve comprehension (understanding) to the entire Company's personnel regarding the Company's core value. In order to unite Company Culture and the Company personnel's behavior in daily business activities, the Company conducts a dissemination and internalization on Company's Culture through webinars, morning briefings, culture campaigns regarding the pandemic, and sharing sessions.



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI ANCOL PER 31 DESEMBER 2021
ANCOL'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE AS OF DECEMBER 31, 2021



Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah, Perusahaan terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai tujuan bersama.

Pada tahun 2021, perubahan struktur organisasi dilakukan seiring dengan perubahan kepengurusan Perusahaan pada RUPS Tahunan. Hal ini menjadi langkah penting untuk mengakselerasi mesin organisasi sesuai dengan arah transformasi.

Struktur Organisasi Perusahaan tersebut telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-PJA/IX/2021 tanggal 1 September 2021 tentang Struktur Organisasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

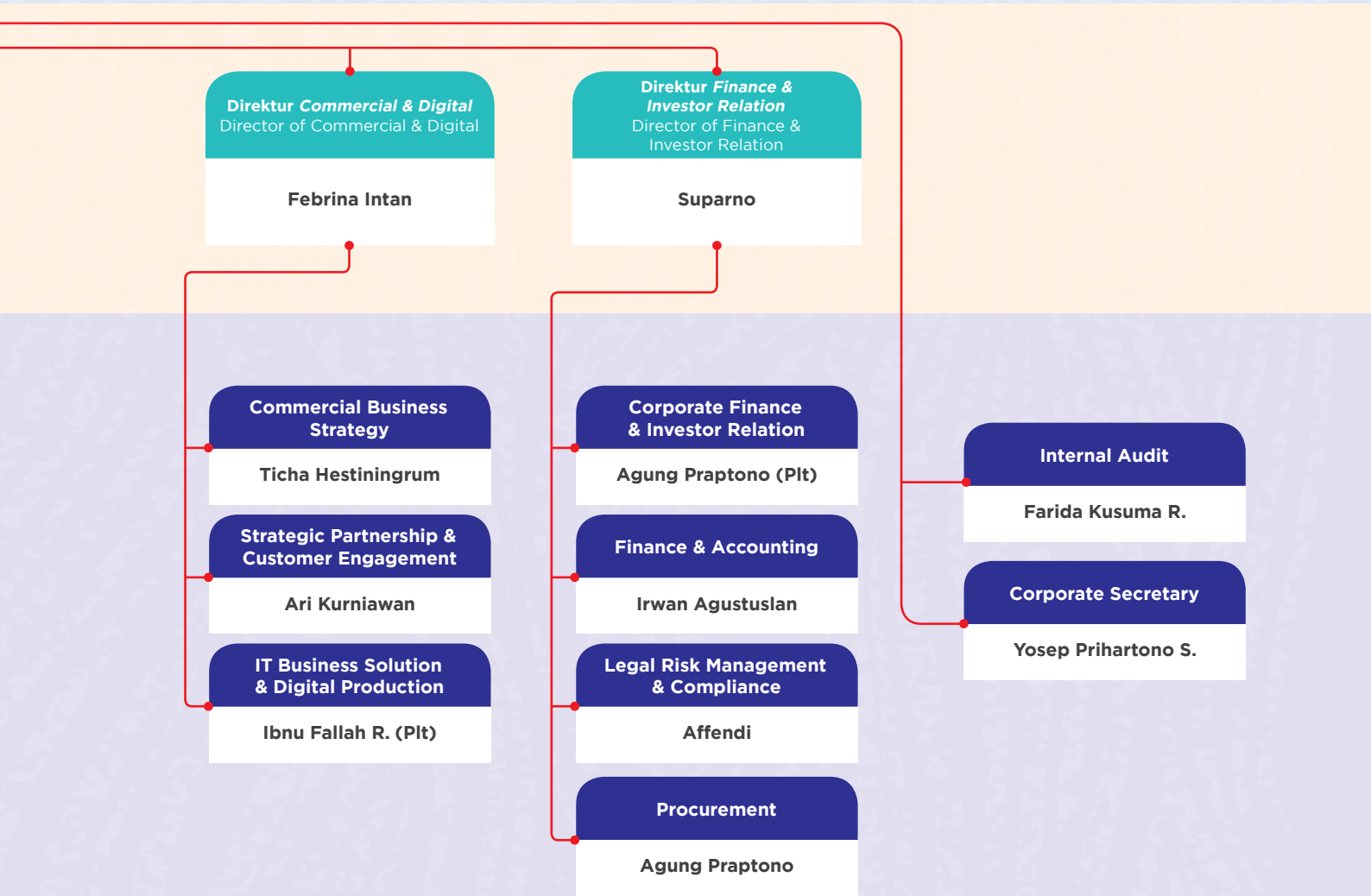
Berikut struktur organisasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk per 31 Desember 2021.

In line with the ever changing and developing business dynamics, the Company continues to strengthen the organizational structures to achieve collective purpose.

In 2021, changes to the organizational structure were made in line with the changes in the management of the Company at the Annual GMS. This was an important step to accelerate the organization's engine towards the direction of transformation.

The Company's organizational structure was approved in the Board of Directors' Decision No. 002/DIR-PJA/IX/2021 dated September 1, 2021 on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's organizational structure.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's organizational structure as of December 31, 2021 was as follows.



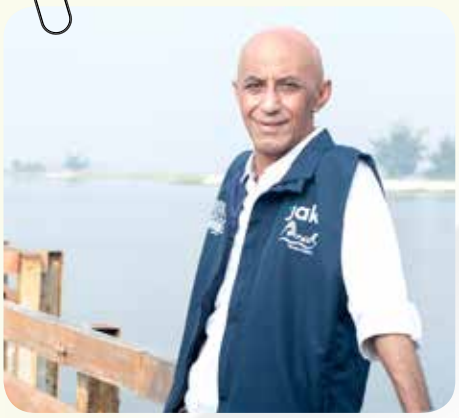


PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES

Thomas Trikasih Lembong

Komisaris Utama dan Independen
Periode Jabatan: 30 Agustus 2021 - RUPST Tahun 2022, Periode Ke-1
President Commissioner and Independent
Term of Office: August 30, 2021 - Annual GMS 2022, 1st Period

Data Pribadi	Personal Data
Warga negara Indonesia Usia 50 tahun per 31 Desember 2021 Kelahiran Jakarta, 4 Maret 1971	Indonesian citizen 50 years old as of December 31, 2021 Born in Jakarta, March 4, 1971
Domisili	**Domicile**
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	**Education**
Sarjana (S1) Arsitektur dan Urban Design dari Universitas Harvard, (1994)	Bachelor of Architecture and Urban Design (S1) from Harvard University (1994)
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum	**History of Appointment and Legal Basis**
Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 yang dituangkan dalam Akta No. 75 Tahun 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1.	Appointed as Commissioner based on Resolution of 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated August 30, 2021, as set out in Deed No. 75 of 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the 1st Term of Office
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2016–2019) • Menteri Perdagangan Republik Indonesia (2015-2016) • Komisaris Utama PT Graha Layar Prima Tbk (BlitzMegaplex) (2012-2014) • Co-Founder, CEO, dan Managing Partner Quvat Management Pte Ltd (didirikan 2006) • Investment Manager Farindo Investments Ltd (2002–2005) • Senior Vice President Bank Penyehatan Perbankan Nasional/Indonesia Bank Restructuring Agency (2000-2002) • Investment Banking Associate Deutsche Bank (1998-1999) • Senior Manager PT Makindo Tbk (1997-1998) • Equity Associate Morgan Stanley Pte. Ltd (1994-1996)	• Chairman of Investment Coordinating Board (BKPM) (2016–2019) • Minister of Trade of the Republic of Indonesia (2015-2016) • President Commissioner of PT Graha Layar Prima Tbk (BlitzMegaplex) (2012-2014) • Co-Founder, CEO, and Managing Partner of Quvat Management Pte Ltd (incorporated in 2006) • Investment Manager of Farindo Investments Ltd (2002–2005) • Senior Vice President of IBRA/Indonesia Bank Restructuring Agency (2000-2002) • Investment Banking Associate of Deutsche Bank (1998-1999) • Senior Manager of PT Makindo Tbk (1997-1998) • Equity Associate of Morgan Stanley Pte. Ltd (1994-1996)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
• International Advisory Council International Institute for Strategic Studies (IISS) • Chief Advisor Jakarta Investment Forum/Jakarta Investment Center • Direktur Consilience Policy	• International Advisory Council of International Institute for Strategic Studies (IISS) • Chief Advisor of Jakarta Investment Forum/Jakarta Investment Center • Director of Consilience Policy
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relation**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham PJAA	**Shareholding in PJAA**
Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Geisz Chalifah

Komisaris
Periode Jabatan: 20 Juni 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode Ke-2
Commissioner
Term of Office: June 20, 2019 - Annual GMS 2022, 2nd Period

Data Pribadi	Personal Data
Warga negara Indonesia Usia 60 tahun per 31 Desember 2021 Kelahiran Jakarta, 19 Oktober 1961	Indonesian citizen 60 years old as of December 31, 2021 Born in Jakarta, October 19, 1961
Domisili	**Domicile**
Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia	Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Sarjana (S1) Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Jayabaya, Jakarta (1987) • Pendidikan Non-Formal: – Extension courses STF Driyarkara – PE SISBAC (Peace Education – Strategic and International Basic Course) – ISAFIS	• Bachelor of Social and Political Sciences (S1) from Universitas Jayabaya, Jakarta (1987) • Non-Formal Education: – Extension courses at STF Driyarkara – PE SISBAC (Peace Education – Strategic and International Basic Course) – ISAFIS
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum	**History of Appointment and Legal Basis**
Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 23 Tahun 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-2.	Appointed as Commissioner based on Resolution of 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2019 as set out in Deed No. 23 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the Second Term of Office
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Ketua Lembaga Seni dan Budaya MN KAHMI (2018-2021) • Ketua Umum PB Pemuda Alirsyad (2001-2010) • Vice President KAPPIJA (Keluarga Alumni Program Persahabatan Indonesia - Jepang) (2001-2002) • Vice President Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS) (1986-1988) • Produser Jakarta Melayu Festival (2013-2018) • Manager Pemasaran PT FIM Jasa Ekatama (2001-2009)	• Chairman of the Institute of Arts and Culture MN KAHMI (2018-2021) • General Chairman of PB Pemuda Alirsyad (2001-2010) • Vice President of KAPPIJA (Alumni Family of Indonesia - Japan Friendship Program) (2001-2002) • Vice President of the Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS) (1986-1988) • Producer of Jakarta Melayu Festival (2013-2018) • Marketing Manager of PT FIM Jasa Ekatama (2001-2009)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
• Ketua Umum Yayasan Rahmatan Lil Alamin (SDIT Insan Mandiri) (2006-sekarang) • Komisaris di entitas anak/asosiasi Perusahaan	• General Chairperson of the Rahmatan Lil Alamin Foundation (SDIT Insan Mandiri) (2006-present) • Commissioner in a subsidiary/association of the Company
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relation**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham PJAA	**Shareholding in PJAA**
Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Trisna Muliadi

Komisaris
Periode Jabatan: 24 Agustus 2020 - RUPS Tahun 2023, Periode ke-6
Commissioner
Term of Office: August 24, 2017 - 2020 Annual GMS, 6th Period

Data Pribadi	Personal Data
Warga negara Indonesia Usia 61 tahun per 31 Desember 2021 Kelahiran Bandung, 9 Agustus 1960	Indonesian citizen 61 years old as of December 31, 2021 Born in Bandung, August 9, 1960
Domisili	**Domicile**
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Master (S2) of Business Administration (MBA) di bidang Finance dari University of Oregon, Amerika Serikat (1983) • Sarjana (S1) Administrasi Bisnis dari University of Oregon, Amerika Serikat (1982)	• Master (S2) of Business Administration (MBA) in Finance from University of Oregon, United States of America (1983) • Bachelor of Business Administration (S1) from University of Oregon, United States of America (1982)
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum	**History of Appointment and Legal Basis**
Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 tanggal 24 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 87 Tahun 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-6	Appointed as Commissioner based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2020, dated August 24, 2020 as set out in Deed No. 87, of 2020 drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta for the 6th Term of Office
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Presiden Direktur PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2007-2016) • Wakil Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999) • Direktur PT Pembangunan Jaya (1997-2004)	• President Director of PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2007-2016) • Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999) • Director of PT Pembangunan Jaya (1997-2004)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
• Presiden Komisaris PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2016-sekarang) • Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya (2004-sekarang) • Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk (1999-sekarang) • Presiden Direktur PT Jaya Land (1999-sekarang) • Presiden Direktur PT Jaya Garden Polis (1999-sekarang) • Komisaris di entitas anak Perusahaan	• President Commissioner of PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2016-present) • President Director of PT Pembangunan Jaya (2004 - present) • President Director of PT Jaya Real Property Tbk. (1999-present) • President Director of PT Jaya Land (1999-present) • President Director of PT Jaya Garden Polis (1999-present) • Commissioner in a subsidiary of the Company
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relation**
Memiliki hubungan afiliasi karena merangkap sebagai Direktur Utama PT Pembangunan Jaya dimana PT Pembangunan Jaya sebagai salah satu pemegang saham pengendali PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Has affiliation relationship as concurrently having a position as President Director of PT Pembangunan Jaya where Pembangunan Jaya is one of the controlling shareholders of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Kepemilikan Saham PJAA	**Shareholding in PJAA**
Memiliki 27.366.500 lembar saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Holds 27,366,500 shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk





PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILES

Teuku Sahir Syahali

Direktur Utama
Periode Jabatan: 20 Juni 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-1
President Director
Term of Office: June 20, 2019 - Annual GMS 2022, 1st Period

Data Pribadi	Personal Data
Warga negara Indonesia Usia 53 tahun per 31 Desember 2021 Kelahiran Magelang, 12 Agustus 1968	Indonesian citizen 53 years old as of December 31, 2021 Born in Magelang, August 12, 1968
Domisili	**Domicile**
Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia	North Jakarta,, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Doktoral (S3) Manajemen Bisnis dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung (2009) • Magister (S2) Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2005) • Magister (S2) Manajemen Keuangan dari STIE IPWI Jakarta (1996) • Sarjana (S1) Fakultas Kedokteran Hewan dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1992)	• Doctorate in Business Management (S3), from Faculty of Economics, Padjajaran University, Bandung (2009) • Master of Accounting (S2) from Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta (2005) • Master in Financial Management (S2) from STIE IPWI Jakarta (1996) • Bachelor of Faculty of Veterinary Medicine (S1) from Gajah Mada University Yogyakarta (1992)
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum	**History of Appointment and Legal Basis**
Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 23 Tahun 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1 sebagai Direktur Utama Perusahaan	Appointed as President Director based on Resolution of 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2019 as set out in Deed No. 23 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the 1st Term of Office as a President Director
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Wakil Direktur Utama (2018-2019) • Direktur Rekreasi & Resor (2014-2018) • Direktur Keuangan (2012-2014) • Wakil Direktur Pengembangan Bisnis (2010-2012) • Wakil Direktur Keuangan (2008-2010) • Wakil Direktur Rekreasi Resor (2005-2008) • General Manager Rekreasi (2001-2005) • Manager Gelanggang Samudra Ancol (1999-2001) • Kepala Bagian Keuangan Gelanggang Samudra Ancol (1997-1999) • Kepala Bagian Operasi Gelanggang Samudra Ancol (1996-1997) • Selain itu memiliki pengalaman sebagai dokter hewan (1993-1996)	• Vice President Director (2018-2019) • Director of Recreation & Resort (2014-2018) • Finance Director (2012-2014) • Vice Director of Business Development (2010-2012) • Vice Financial Director (2008-2010) • Vice Director of Resort Recreation (2005-2008) • General Manager of Recreation (2001–2005) • Manager of Gelanggang Samudra Ancol (1999–2001) • Head of Finance of Gelanggang Samudra Ancol (1997-1999) • Head of Operational Division of Gelanggang Samudra Ancol (1996-1997) • In addition, he also had an experience as a Veterinarian (1993-1996)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Komisaris di entitas anak/asosiasi Perusahaan	Commissioner in a subsidiary/association of the Company
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	He has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham PJAA	**Shareholding in the Company**
Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Febrina Intan

Direktur
Periode Jabatan: 20 Juni 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-1
Director
Term of Office: June 20, 2019 - Annual GMS 2022, 1st Period

Data Pribadi	Personal Data
Warga negara Indonesia Usia 52 tahun per 31 Desember 2021 Kelahiran Padang, 5 Februari 1969	Indonesian citizen 52 years old as of December 31, 2021 Born in Padang, February 5, 1969
Domisili	**Domicile**
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	**Education**
Sarjana (S1) dari Jurusan *Public Relations* Universitas Padjajaran Bandung (1994)	Obtained bachelor degree in Public Relations from Padjajaran University Bandung (1994)
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum	**History of Appointment and Legal Basis**
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 23 Tahun 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1	Appointed as Director based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2019 dated June 20, 2019 as set out in Deed No. 23 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta, for the 1st Term of Office
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Chief Marketing Officer PT Deltomed Laboratories (2017-2019) • Marketing Director PT Bluebird Tbk (2016–2017) • Brand Director PT Tirta Investama – Aqua Danone (2010–2016) • Marketing and Innovation Director Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd (2008–2010) • Group Marketing and Branding Manager PT Holcim Indonesia (2005–2008) • PT Unilever Indonesia Tbk (1995–2005)	• Chief Marketing Officer, PT Deltomed Laboratories (2017-2019) • Marketing Director of PT Bluebird Tbk (2016 –2017) • Brand Director of Tirta Investama – Aqua Danone (2010 – 2016) • Marketing and Innovation Director, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd (2008–2010) • Group Marketing and Branding Manager PT Holcim Indonesia (2005–2008) • PT Unilever Indonesia Tbk (1995 – 2005)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Tidak ada rangkap jabatan di dalam/luar Perusahaan	Not holding any concurrent positions inside/outside the Company
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama	She has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham PJAA	**Shareholding in the Company**
Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Budi Santoso

Direktur
Periode Jabatan: 30 Agustus 2021 - RUPST Tahun 2024, Periode Ke-1
Director
Term of Office: August 30, 2021 - Annual GMS 2024, 1st Period

Data Pribadi	Personal Data
Warga negara Indonesia Usia 48 tahun per 31 Desember 2021 Kelahiran Cimahi, 18 Mei 1973	Indonesian citizen 48 years old as of December 31, 2021 Born in Cimahi, May 18, 1973
Domisili	**Domicile**
Bandung, Jawa Barat, Indonesia	Bandung, West Java, Indonesia
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Magister (S2) Akuntansi dari Universitas Padjajaran (2010) • Sarjana (S1) Ekonomi dari Institut Koperasi Indonesia (1996)	• Master (S2) of Accounting from Padjajaran University (2010) • Bachelor (S1) of Economics from Institut Koperasi Indonesia (1996)
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum	**History of Appointment and Legal Basis**
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 yang dituangkan dalam Akta No. 75 Tahun 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1.	Appointed as a Director based on Resolution of 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated August 30, 2021 as set out in Deed No. 75 of 2021 drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the first term of office.
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) sebagai: » Direktur PT Jaswita Bumi Persada (2020) » Staf Ahli Direksi (2020) » Pimpinan Divisi Properti dan Jasa Usaha (2019) » Kepala Unit Jasa Outsourcing dan Catering (2017) • PD Jasa dan Kepariwisataan Jabar sebagai : » Kepala Unit Bisnis Jasa dan Kepariwisataan (2015) » Kepala Seksi Keuangan dan Unit Bisnis Jasa dan Kepariwisataan (2012) • Dosen Luar Biasa: Unikom (2011), Politeknik Ganesha Bandung (2011-2014), LP3I Tasikmalaya (2011)	• PT Jasa and Tourism Jabar (Perseroda) as: » Director of PT Jaswita Bumi Persada (2020) » Board of Directors Expert Staff (2020) » Head of Property and Business Services Division (2019) » Head of Outsourcing and Catering Services Unit (2017) • PD Services and Tourism of West Java as: » Head of Service and Tourism Business Unit (2015) » Head of Finance Section and Service and Tourism Business Unit (2012) • Extraordinary Lecturer: Unikom (2011), Polytechnic Ganesha Bandung (2011-2014), LP3I Tasikmalaya (2011)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Tidak ada rangkap jabatan di dalam/luar Perusahaan	Not holding any concurrent positions inside/outside the Company
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama	He has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham PJAA	**Shareholding in the Company**
Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Wing Antariksa

Direktur
Periode Jabatan: 30 Agustus 2021 - RUPST Tahun 2024, Periode Ke-1
Director
Term of Office: August 30, 2021 - Annual GMS 2024, 1st Period

Data Pribadi	Personal Data
Warga negara Indonesia Usia 45 tahun per 31 Desember 2021 Kelahiran Cimahi, 22 Agustus 1976	Indonesian Citizen 45 years old as of December 31, 2021 Born in Cimahi, August 22, 1976
Domisili	**Domicile**
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Magister (S2) Management dari Universitas Bina Nusantara (2019) • Sarjana (S1) Ilmu Politik dari University Parahyangan (1998)	• Master (S2) of Management from Bina Nusantara University (2019) • Bachelor (S1) of Politics from Parahyangan University (1998)
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum	**History of Appointment and Legal Basis**
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 yang dituangkan dalam Akta No. 75 Tahun 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1.	Appointed as a Director based on Resolution of 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated August 30, 2021 as set out in Deed No. 75 of 2021 drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the first time of office.
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Direktur HR & General Affairs PT. PAL Indonesia (Persero) (2021) • Direktur HR & IT Holding Perkebunan Nusantara (2020–2021) • Komisaris Utama, LPP Agro Nusantara (2020–2021) • Direktur HR & Corporate Affairs, ASDP Indonesia Ferry (2017–2019) • Group Head Human Capital, Perusahaan Gas Negara Tbk. (2014–2017) • Komisaris Utama, PT PGN Perkasa (2015 – 2017) • Country Head Human Resources, Royal Dutch Shell (2013–2014) • Vice President Human Capital, Telkomsel (2010–2013) • Senior Manager Organization & People, AXIS (2008–2010) • Learning Solution Manager Asia – Pacific, NOKIA (2005–2008) • Senior Consultant, IBM (2002 – 2003) • Consultant, PriceWaterhouseCoopers (2002)	• Director of HR & General Affairs of PT PAL Indonesia (Persero) (2021) • Director of HR & IT of Holding Perkebunan Nusantara (2020–2021) • President Commissioner of LPP Agro Nusantara (2020–2021) • Director of HR & Corporate Affairs of ASDP Indonesia Ferry (2017–2019) • Human Capital Group Head of Perusahaan Gas Negara Tbk. (2014–2017) • President Commissioner of PT PGN Perkasa (2015 – 2017) • Human Resources Country Head of Royal Dutch Shell (2013–2014) • Vice President Human Capital of Telkomsel (2010–2013) • Senior Manager of Organization & People of AXIS (2008–2010) • Learning Solution Manager Asia – Pacific of NOKIA (2005–2008) • Senior Consultant of IBM (2002 – 2003) • Consultant of PriceWaterhouseCoopers (2002)
Rangkap Jabatan	**Rangkap Jabatan**
Tidak ada rangkap jabatan di dalam/luar Perusahaan	Not holding any concurrent positions inside/outside the Company
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama	He has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham PJAA	**Shareholding in the Company**
Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Suparno

Direktur
Periode Jabatan: 30 Agustus 2021 - RUPST Tahun 2022, Periode Ke-1
Director
Term of Office: August 30, 2021 - Annual GMS 2022, 1st Period

Data Pribadi	Personal Data
Warga negara Indonesia Usia 39 tahun per 31 Desember 2021 Kelahiran Deli Serdang, 14 April 1982	Indonesian Citizen 39 years old as of December 31, 2021 Born in Deli Serdang, April 14, 1982
Domisili	**Domicile**
Bogor, Jawa Barat, Indonesia	Bogor, West Java, Indonesia
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Magister (S2) Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (2017) • Sarjana (S1) Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (2004)	• Master (S2) of Business Administration from Bandung Institute of Technology (2017) • Bachelor (S1) of Agricultural Economy from Bogor Institute of Agriculture (2004)
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum	**History of Appointment and Legal Basis**
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 yang dituangkan dalam Akta No. 75 Tahun 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1.	Appointed as a Director based on Resolution of 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated August 30, 2021 as set out in Deed No. 75 of 2021 drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the first time of office.
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Division Head/Senior Vice President, Structured Finance & Advisory Division, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2012-2021) • Tenaga Ahli Ekonomi, Komite Ekonomi Nasional (KEN) (2010-2012) • Senior Manager/Investment Strategist, Corporate Office of Strategic Management PT Bosowa Investama (2009-2012) • Equity Analyst, Divisi Riset Ekuitas PT Danareksa Sekuritas (2007-2009) • Investment Analyst, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2004-2007)	• Division Head/ Senior Vice President of Structured Finance & Advisory Division of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2012-2021) • Economic Expert of National Economic Committee (KEN) (2010-2012) • Senior Manager/Investment Strategist, Corporate Office of Strategic Management of PT Bosowa Investama (2009-2012) • Equity Analyst, Equity Research Division of PT Danareksa Sekuritas (2007-2009) • Investment Analyst of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2004-2007)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Tidak ada rangkap jabatan di dalam/luar Perusahaan	Not holding any concurrent positions inside/outside the Company
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama	He has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham PJAA	**Shareholding in the Company**
Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting yang memiliki peran dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan jangka panjang, selain itu juga SDM yang dimiliki oleh Ancol merupakan faktor penting pendukung kegiatan operasional Ancol sehari-hari. Oleh karenanya, Ancol senantiasa melaksanakan program pengelolaan SDM untuk menciptakan SDM yang profesional, unggul, loyal, dan berkompeten di bidangnya masing-masing.

Ancol meyakini dengan memiliki SDM yang berkualitas merupakan salah satu modal dasar Perusahaan untuk tumbuh pesat, sehingga dapat membawa perubahan organisasi ke arah yang lebih baik dan juga dapat memberikan layanan yang baik dari setiap individu serta memberikan nilai tambah dalam meningkatkan daya saing untuk menghadapi setiap tantangan yang ada.

Hingga saat ini, Perusahaan mengelola lahan seluas lebih dari 500 hektare (Ha), yang mana di dalamnya terdapat berbagai *point of interest* seperti taman hiburan, MICE, restoran, penginapan, dan berbagai sarana publik lainnya. Untuk itu, dibutuhkan pengelolaan SDM yang efektif dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat reputasi Perusahaan kepada publik. Perusahaan telah melakukan peningkatan kompetensi tenaga kerja dengan dilaksanakannya program *learning & development*.

Di tengah merebaknya pandemi COVID-19 di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia membuat Perusahaan kembali menyusun strategi pengelolaan SDM yang sesuai dengan situasi saat ini. Sama seperti di tahun sebelumnya, Perusahaan melaksanakan program *learning & development* dengan metode baru yaitu *digital learning*. Fokus pengembangan pada tahun kedua pandemi COVID-19 masih tentang bagaimana karyawan tetap produktif dengan cara kerja baru dan sosialisasi upaya peningkatan kewaspadaan terhadap COVID-19 serta sosialisasi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan COVID-19 sehingga lingkungan kerja aman dan sehat. Selain itu, pada tahun ini program *learning & development* yang dilaksanakan sebagian besar bertujuan untuk membuka wawasan karyawan terkait studi banding dari praktik terbaik di perusahaan lain.

STRATEGIES AND POLICIES

The Company considers Human Resources (HR) as an essential asset with important role to support the sustainability of the Company's business in the long term. In addition, Ancol's HR is an important supporting factor for Ancol's daily operational activities. As such, Ancol continously conducts programs on HR management to generate professional, superior, loyal, competent HR in their respective fields.

Ancol believes that having qualified HR is one of the primary assets for the Company to thrive, and to bring positive changes to the organization and for each individual to provide better service and to give added value in enhancing competitiveness to deal with existing challenges.

To this day, the Company manages more than 500 hectares (Ha) land, which has various point of interests such as amusement parks, MICE, restaurants, lodgments, and other various public facilities. Therefore, an effective HR management is required in order to improve customers satisfaction and strengthen the Company's reputation in the eyes of the society. The Company has enhanced laborers competence by conducting learning & development programs.

The COVID-19 outbreak around the world, Indonesia included, forced the Company to reorganize our HR management strategies in order to adjust to the existing condition. Similar with previous year, the Company conducted learning & development program under new methods, namely digital learning. During the second year of the COVID-19 pandemic, the Company was still focusing on how to keep the employees productive with new procedures and disseminations on efforts to improve precautions towards COVID-19 and dissemination on health protocols to prevent COVID-19 transmission to maintain healthy and safe working environment. In addition, the learning & development programs held during the year were mostly intended to give insights to the employees from comparative studies in other companies regarding best practices.

Komitmen Ancol untuk terus melakukan perbaikan serta inovasi secara berkala terkait pengembangan dan pengelolaan SDM dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi dan kualitas unggul sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal di tengah perkembangan, perubahan, serta persaingan bisnis yang dinamis.

Perusahaan telah memiliki kebijakan pengelolaan SDM yang menjadi bagian tak terpisahkan dari implementasi strategi bisnis Perusahaan secara keseluruhan. Pada prinsipnya, kebijakan pengelolaan SDM yang diterapkan Perusahaan mengatur berbagai macam aspek yang berkaitan dengan fungsi SDM, di antaranya strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan *talent*, sistem manajemen kinerja karyawan, serta aturan mengenai pemberhentian karyawan.

ROADMAP PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan SDM agar dapat mendukung produktivitas dan rencana bisnis yang telah Ancol susun sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, Perusahaan telah memiliki *roadmap* pengelolaan SDM. Pengelolaan SDM Perusahaan difokuskan pada 3 (tiga) hal utama, yakni *People & Organization Development, Learning & Development*, dan *Industrial Relation*.

Di tahun 2021, Perusahaan menerapkan inisiatif pengelolaan SDM berdasarkan *Roadmap* yang diselaraskan dengan target pengembangan bisnis Perusahaan dan dirumuskan dalam salah satu fokus program transformasi perusahaan yaitu *Organization & Talent*, antara lain:

1. Pengembangan dan implementasi *people management system* melalui *priority project* sebagai berikut :

   a. *Digital Talent Management System;*
   b. *Digital Learning Management System.*

Ancol's commitment to consistently improve and innovates our HR development and management periodically is intended to fulfill the required HR competence and quality to enable them carrying out their duties and responsibilities optimally amid dynamic business growth, changes and competition.

The Company has HR management policies as an inseparable part of the Company's entire business strategy implementation. In principle, the HR management policies implemented by the Company regulates various aspects regarding HR functions, among others HR management strategies, office evaluation, manpower planning, recruitment and selection,, employees development and training, compensations, talent managements, employees performance management system, and regulations on employees termination.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT ROADMAP

As a form of the Company's commitment in managing and developing HR in order to encourage productivity and business plan duly prepared by Ancol in accordance with the Company's vision and mission, the Company owns a HR Management roadmap. The Company's HR management is focused on 3 (three) main issues, namely People & Organization Development, Learning & Development, and Industrial Relation.

***Roadmap* Pengelolaan SDM**
HR Management Roadmap



In 2021, the Company implemtented the initiative to manage HR based on the Roadmap aligned with the Company's business development target which was formulated in one of the Company's following transformation programs focused on Organization & Talent:

1. Development and implementation of people management system through priority project as follows:
   a. Digital Talent Management System;
   b. Digital Learning Management System.

2. Pengembangan dan implementasi *Agile Organization* melalui *priority project* sebagai berikut :
   a. *Blueprint Organization Structure;*
   b. *Remapping Career Path Management.*

Sesuai dengan kondisi perusahaan di masa pandemi, inisiatif pengelolaan SDM yang diterapkan berdasarkan *Roadmap* Pengelolaan SDM adalah :
1. *Remapping* struktur organisasi;
2. *Digital Learning & Sharing Session;*
3. *Digitalize Employee Relation;*
4. *Prohire recruitment;*
5. *Talent profiling (database updating).*

PROGRAM REKRUTMEN KARYAWAN

Rekrutmen karyawan dilakukan sesuai dengan proyeksi kebutuhan Perusahaan selama tahun berjalan serta mengacu kepada standar kompetensi yang berlaku di lingkup Perusahaan.

Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan, dan senantiasa berupaya menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga tercipta SDM yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya.

Proses seleksi penerimaan karyawan dilakukan secara selektif dan kompetitif agar memperoleh karyawan yang kompeten, unggul, andal, dan tangguh. Pada pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa menerapkan proses seleksi calon karyawan dengan mempertimbangkan faktor kecepatan proses seleksi, akurasi hasil seleksi dan efisiensi biaya.

Perusahan dalam mengambil keputusan untuk melakukan penerimaan/perpanjangan kontrak/penolakan calon karyawan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atas kompetensi karyawan. Sampai saat ini sistem rekrutmen karyawan yang berlaku di Perusahaan masih berbasis program pengembangan kompetensi karyawan dan pengembangan karir secara berjenjang guna mempersiapkan para calon karyawan menempati posisi senior dan strategis di masa depan.

Ruang lingkup pengelolaan SDM di bidang seleksi dan proses penerimaan meliputi:
1. Perencanaan tenaga kerja;
2. Penetapan status kekaryawanan;
3. Pelaksanaan proses seleksi dan penerimaan;
4. Pelaksanaan evaluasi karyawan baru; dan
5. Pengadaan tenaga kerja alih daya.

Sepanjang tahun 2021 untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan, maka Ancol melakukan rekrutmen karyawan sebanyak 10 orang, dengan rincian sebagai berikut:

2. Development and implementation of Agile Organization through priority project as follows:
   a. Blueprint Organization Structure;
   b. Remapping Career Path Management.

Aligned with the company's condition during the pandemic, HR management initiatives implemented based on HR Management Roadmap are:
1. Remapping organization structure;
2. Digital Learning & Sharing Session;
3. Digitalize Employee Relation;
4. Prohire recruitment;
5. Talent profiling (database updating).

EMPLOYEE RECRUITMENT PROGRAM

Employee recruitment is carried out in accordance with the Company's requirement projection for the year and referring to competency standard perevailoing in the Company's scope.

The recruitment is carried out transparently according to the requirement and qualification, and consistently seeks to assign the right person on the right place, in order to produce qualified HR having the necessary competence in their respective fields.

The employees selection process is carried out selectively and competitively in order to recruit competent, excellent, reliable, and resilient employees. In the implementation, the Company consistently applies selection process for employee candidates in consideration of several factors such as selection process rate, accuracy of selection result, cost eficiency.

The company makes decision to hire/ extend contracts/ reject potential employees based on the employees competency evaluation result. To this day, employees recruitment system applicable in the Company is still based on gradual employee competence development and career development in order to prepare employee candidates to fill in senior and strategic positions in the future.

HR Management scope in selection and hiring process includes:
1. Manpower planning;
2. Establishment of employment status;
3. Implementation of selection and hiring process;
4. Implementation of new employees evaluation;
5. Provision of outsourced laborers.

To fulfill the Company's needs in 2021, Ancol recruited 10 employees, as follows:

Uraian | Description	**Jumlah** | Total
Total karyawan di awal tahun 2021 Total employees in early 2021	295
Karyawan baru tahun 2021 New employees in 2021	10
Karyawan yang Berakhirnya Hubungan Kerja Terminated Employees	21
Total Karyawan di Akhir Tahun 2021 Total of Employees at the End of 2021	284

DEMOGRAFI KARYAWAN 2021

Dalam menjalankan pengelolaan karyawan, Perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten bagi setiap karyawan dengan berbagai latar belakang yang berbeda. Perusahaan juga memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik.

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 284 orang, mengalami penurunan sebesar 4,38% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 297 orang. Adanya penurunan ini disebabkan oleh jumlah penerimaan karyawan baru di bawah jumlah karyawan yang berakhir hubungan kerjanya secara normal.

EMPLOYEES DEMOGRAPHIC IN 2021

In managing the employees, the Company implements strict and consistent non-discriminative principle to all employees with various background. The Company owns policy for employee recruitment, performance assessment, remuneration assessment and career development without discriminating ethnicity, religion, race, group, gender and physical condition.

As of December 31, 2021, the Company's total employees reached 284 people, a decrease of 4,38% compared to 297 employees in December 31, 2020. The decrease was due to number of new employees hired being lower than the number of employees terminated under normal conditions.

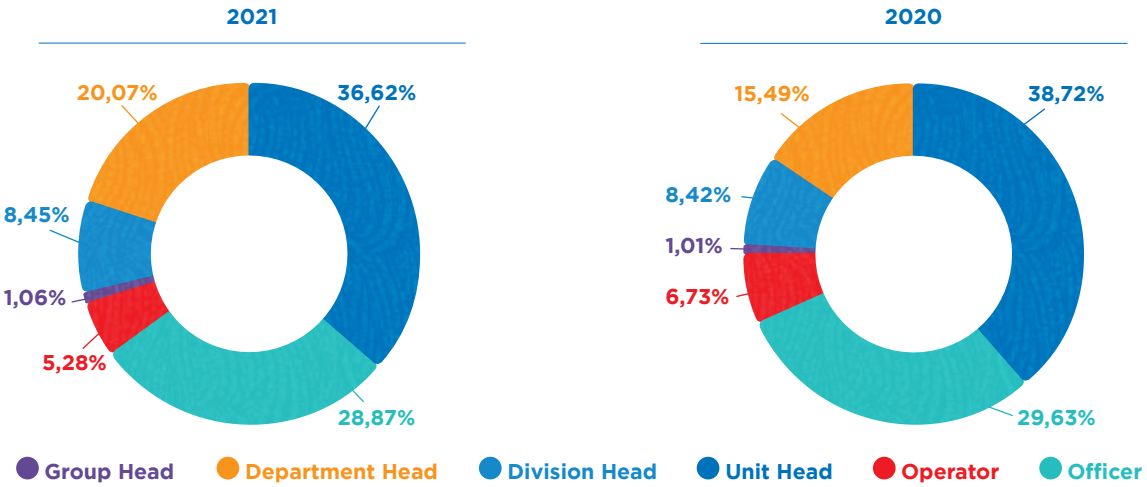
Pergerakan Jumlah Karyawan 2017-2021
Movement of Total Employees 2017-2021



Demografi Karyawan berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)
Employees Composition Based on Organizational Level/Position (employees)

Level Organisasi/ Jabatan Organizational Level/Position	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Group Head (Wakil Direktur) (Vice Director)	2	1	3	1,06%	2	1	3	1,01%	0	0,00%	-
Division Head (General Manajer) (General Manager)	17	7	24	8,45%	18	7	25	8,42%	(1)	-4,00%	↓
Department Head (Manajer) (Manager)	42	15	57	20,07%	34	12	46	15,49%	11	23,91%	↑
Unit Head (Asisten Manajer) (Asisstant Manager)	71	33	104	36,62%	81	34	115	38,72%	(11)	-9,57%	↓
Officer (Pengawas) (Supervisor)	60	22	82	28,87%	64	24	88	29,63%	(6)	-6,82%	↓
Operator (Petugas) (Officer)	13	1	15	5,28%	17	3	20	6,73%	(5)	-25,00%	↓
Jumlah Total	205	79	284	100,00%	216	81	297	100,00%	(13)	-4,38%	↓

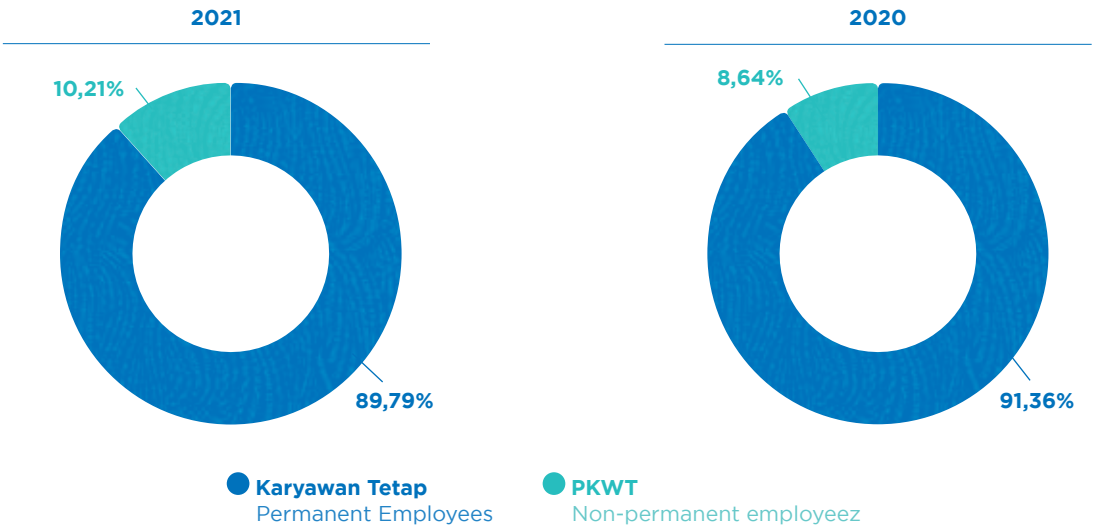
L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F=Female



Demografi Karyawan berdasarkan Status Karyawan (orang)
Employee Composition Based on Employment Status (employees)

Status	2021			2020			Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	Selisih Differences	Persentase Percentage	
Karyawan Tetap Permanent Employees	185	70	255	196	74	270	(15)	-5,55%	↓
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PKWT Non-permanent employee	20	9	29	20	7	27	2	7,41%	↑
Jumlah Total	205	79	284	216	81	297			↓

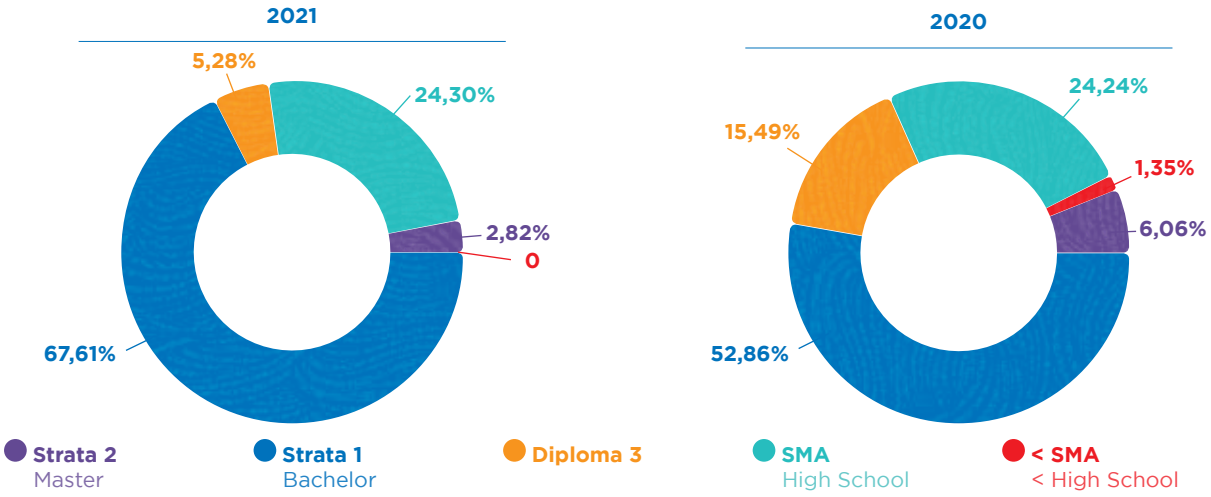
L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F=Female



Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Composition Based on Educational Level (employees)

Tingkat Pendidikan Education Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
Strata 2 Master	7	1	8	2,82%	14	4	18	6,06%	(10)	-55,56%	↓
Strata 1 Bachelor	124	68	192	67,61%	102	55	157	52,86%	35	22,29%	↑
Diploma 3	10	5	15	5,28%	31	15	46	15,49%	(31)	-67,39%	↓
SMA High School	64	5	69	24,30%	66	6	72	24,24%	(3)	-4,17%	↓
< SMA < High School	-	-	-	-	3	1	4	1,35%	(4)	-100,00%	↓
Jumlah Total	205	79	284	100%	216	81	297	100,00%	(13)	-4,38%	↓

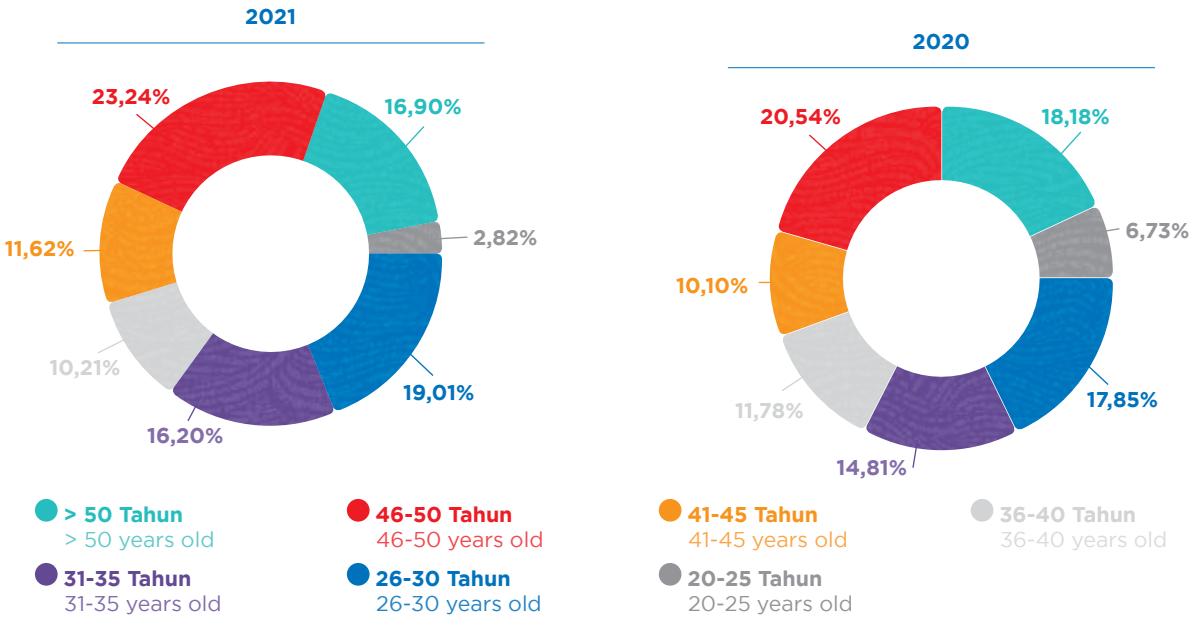
L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female



Demografi Karyawan berdasarkan Usia (orang)
Employee Composition Based on Age (employees)

Rentang Usia Age Range	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
> 50 tahun > 50 years old	41	7	48	16,90%	46	8	54	18,18%	(6)	-11,11%	↓
46-50 tahun 46-50 years old	54	12	66	23,24%	51	10	61	20,54%	5	8,20%	↑
41-45 tahun 41-45 years old	20	13	33	11,62%	20	10	30	10,10%	3	10,00%	↑
36-40 tahun 36-40 years old	19	10	29	10,21%	21	14	35	11,78%	(6)	-17,14%	↓
31-35 tahun 31-35 years old	30	16	46	16,20%	28	16	44	14,81%	2	4,55%	↑
26-30 tahun 26-30 years old	36	18	54	19,01%	35	18	53	17,85%	1	1,89%	↑
20-25 tahun 20-25 years old	5	3	8	2,82%	15	5	20	6,73%	(12)	-60,00%	↓
17-19 tahun 17-19 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	205	79	284	100%	216	81	297	100,00%	(13)	-4,38%	↓

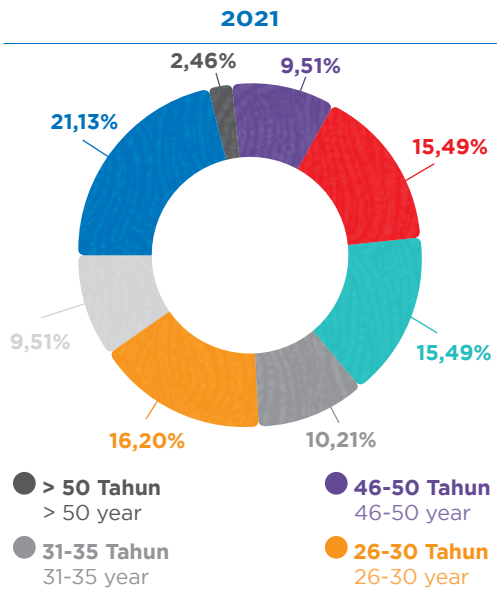
L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

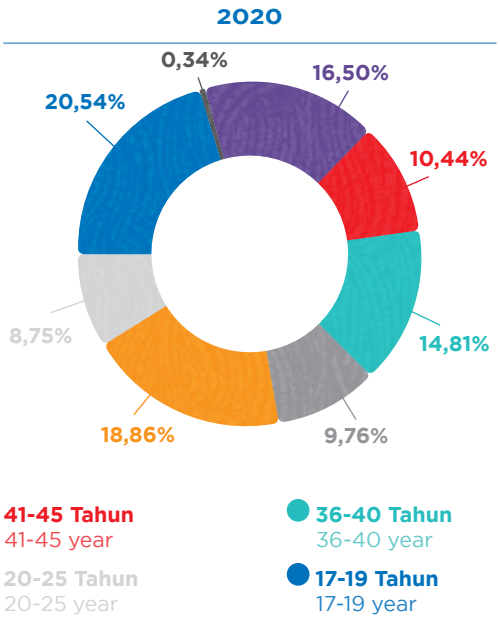


Demografi Karyawan berdasarkan Masa Kerja (orang)
Employee's Composition Based on Years of Services (employees)

Masa Kerja Years of Services	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
≤1 tahun ≤1 year	5	2	7	2,46%	-	1	1	0,34%	6	600,00%	↑
>1-3 tahun >1-3 year	20	7	27	9,51%	38	11	49	16,50%	(22)	-44,90%	↓
>3-5 tahun >3-5 year	32	12	44	15,49%	23	8	31	10,44%	13	41,94%	↑
>5-10 tahun >5-10 year	26	18	44	15,49%	24	20	44	14,81%	-	-	-
>10-15 tahun >10-15 year	17	12	29	10,21%	17	12	29	9,76%	-	-	-
>15-20 tahun >15-20 year	34	12	46	16,20%	43	13	56	18,86%	(10)	-17,86%	↓
>20-25 tahun >20-25 year	21	6	27	9,51%	18	8	26	8,75%	1	3,85%	↑
>25 tahun >25 year	50	10	60	21,13%	53	8	61	20,54%	(1)	-1,64%	↓
Jumlah Total	205	79	284	100%	216	81	297	100,00%	(13)	-4,38%	↓

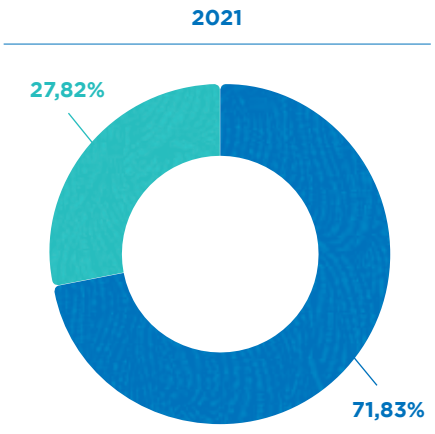
L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

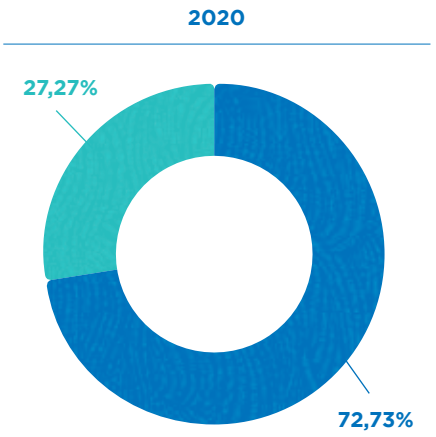




Demografi Karyawan berdasarkan *Gender*/Jenis Kelamin (orang)
Employee Demographics Based on Gender (employees)

Gender	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
Laki-Laki Male	204	71,83%	216	72,73%	(12)	-5,56%	↓
Perempuan Female	79	27,82%	81	27,27%	(2)	-2,47%	↓
Jumlah Total	284	100%	297	100,00%	(13)	-4,38%	↓





Laki-Laki
Male

Perempuan
Female

Demografi karyawan di level entitas anak Perusahaan dalam periode 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Employees Demographics at subsidiaries level for the last 2 (two) years can be seen below.

Demografi Karyawan Entitas Anak berdasarkan *Gender*/Jenis Kelamin (orang)
Composition of Subsidiaries' Employees Based on Gender (employees)

Gender	2021			2020			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
Laki-Laki Male	299	52	8	309	55	9	(10)	(3)	(1)
Perempuan Female	43	3	0	47	3	-	(4)	0	0
Jumlah Total	342	55	8	356	58	9	(14)	(3)	(1)

Demografi Karyawan Entitas Anak berdasarkan Level Organisasi (orang)
Composition of Subsidiaries' Employees Based on Organizational Level (employees)

Level Organisasi Organizational Level	2021			2020			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Group Head (Wakil Direktur) (Vice Director)	1	-	-	-	-	-	1	-	-
Division Head	6	-	-	8	-	-	(2)	-	-
Department Head	20	3	-	16	3	1	4	0	(1)
Unit Head	73	3	1	67	3	2	6	0	(1)
Officer	163	22	1	173	22	-	(10)	0	1
Operator	79	27	6	92	30	6	(13)	(3)	0
Jumlah Total	342	55	8	356	58	9	(14)	(3)	(1)

Demografi Karyawan Entitas Anak berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Composition of Subsidiaries' Employees Based on Educational Level (employees)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2021			2020			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
Strata 2 Master	2	-	-	9	-	-	7	-	-
Strata 1 Bachleor	107	6	1	84	(7)	2	23	(1)	(1)
Diploma 3	22	-	1	48	-	1	(24)	-	-
SMA High School	211	49	6	214	51	6	(3)	(2)	-
< SMA < High School	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Jumlah Total	342	55	8	356	58	9	(14)	(3)	(1)

Demografi Karyawan Entitas Anak berdasarkan Usia (orang)
Composition of Subsidiaries' Employees Based on Age (employees)

Rentang Usia Age Range	2021			2020			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
> 50 tahun > 50 years old	26	6	2	24	7	2	2	(1)	-
46-50 tahun 46-50 years old	76	3	-	62	3	-	14	-	-
41-45 tahun 41-45 years old	112	22	4	104	28	1	8	(6)	3
36-40 tahun 36-40 years old	62	13	2	79	16	6	(17)	(3)	(4)
31-35 tahun 31-35 years old	20	9	-	48	11	-	(24)	(2)	-
26-30 tahun 26-30 years old	25	2	-	34	3	-	(9)	(1)	-
20-25 tahun 20-25 years old	1	-	-	5	-	-	(1)	-	-
17-19 tahun 17-19 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	342	55	8	356	58	9	(14)	(3)	(1)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Setiap tahunnya, Perusahaan melalui *Human Capital Division* senantiasa melakukan kajian dan analisis terhadap kesenjangan kompetensi karyawan dengan membandingkan performa kinerja/peran saat ini dengan performa kinerja/peran yang diharapkan. Hal tersebut dilakukan agar dapat menentukan program pengembangan kompetensi yang tepat bagi karyawan berdasarkan 4 (empat) kategori/jenis pelatihan yang telah ditetapkan Perusahaan, yaitu:

1. *Leadership & Managerial Excellence;*
2. *Culture & System Excellence;*
3. *Business & Functional Excellence;*
4. *Personal Excellence.*

Pada tahun 2021 sesuai dengan kondisi perusahaan di masa pandemi, program *learning & development* difokuskan pada peningkatan efektivitas personal dan wawasan/pengetahuan karyawan dengan tema besar transformasi.

Keseluruhan proses tersebut dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini:

EMPLOYEES COMPETENCY DEVELOPMENT

Each year, through the Human Capital Division, the Company consistently reviews and analyzes employees competence discrepancy by comparing current performance/roles with expected performance/roles. This comparison is made to determine the right competence development program for the employees based on 4 (four) categories/types of training established by the Company, which are:

1. Leadership & Managerial Excellence;
2. Culture & System Excellence;
3. Business & Functional Excellence;
4. Personal Excellence.

In 2021, in line with the company's condition during the pandemic the learning & development program focused on improving personal efectiveness and employee's insight/ knowlede regarding transformation as the main theme.

The entire process is illustrated in the chart below:





Berikut tabel jumlah pendidikan dan pelatihan karyawan Perusahaan berdasarkan level jabatan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi di sepanjang tahun 2021.

The table below shows thetotal Company employees' education and training based on position level reflecting opportunities for each organization level throughout 2021.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
Competence Development based on Organizational/Position Level in 2021

Pelatihan Internal Internal Trainings			
Judul Program Program Title	***Academy***	**Peserta Program** Program Participants	
		Komisaris Board Of Commissioners	
Agile Team Alignment Workshop : BUMD Transformation	*Leadership & Managerial Excellence*		
Agile Team Alignment Workshop: Past and Future at Present with Yudhi Hermanu	*Leadership & Managerial Excellence*		
Ancol Talk : Ancol Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Talk : Ancol Transformation "Initiating Transformation"	*Culture & System Excellence*	1	
Ancol Talk : Budaya, Bukan Tentang Menghafal Core Value Perusahaan Ancol Talk : Culture is Not Just About Memorizing the Company's Core Value	*Culture & System Excellence*	1	
Ancol Talk: Do Not Waste (Good) Crisis, Organisasi untuk Talent atau Talent untuk Organisasi Ancol Talk : Do Not Waste (Good) Crisis, Organization for Talents or Talents for Organization	*Personal Excellence*	1	
Ancol Talk "Kenali, Pahami & Lindungi Diri Dari COVID-19" bersama Sudinkes Jakarta Utara Ancol Talk : "Identify, understand and Protect Yourself from COVID-19" with North Jakarta Health Agency	*Personal Excellence*		
Ancol Town Hall: Ancol Transformation "The Next Steps!"	*Culture & System Excellence*		
Ancol TownHall: Bincang Seru dengan Direktur Utama & Perkenalan CTO Ancol TownHall: Fun Talk with The President Director & CTO Introduction	*Culture & System Excellence*		
Appreciative Inquiry to Increase Employee Envolvement	*Personal Excellence*		
Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Direction from the President Director & Agile Team Transformation Kick Off	*Leadership & Managerial Excellence*		
Benchmarking Program: Digital Transformation with Ahmad Risqi Medyarso	*Business & Functional Excellence*		
Benchmarking Program: ERP Project Implementation with Winoto Senoadji	*Business & Functional Excellence*		
Benchmarking Program: Sustainable Business with Chandra Kirana Projosusilo	*Business & Functional Excellence*		
CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Joint Prayer to Ask for Blessings for Ancol Personnel	*Leadership & Managerial Excellence*		

	Peserta Program Program Participants					Grand Total	Komposisi Peserta Program Berdasarkan Gender Program Participants Composition based on Gender			
	Direktur Directors	***Group Head***	***Division Head***	***Department Head***	***Unit Head, Officer, Operator***		**Laki-Laki** Male	**Persentase Laki-Laki** Male Percentage	**Perempuan** Female	**Persentase Perempuan** Female Percentage
	2	3	12	24	11	52	36	69%	16	31%
	2	3	12	24	11	52	36	69%	16	31%
	1	4	14	43	61	124	78	63%	46	37%
	1	3	11	23	37	76	40	53%	36	47%
	1	4	12	19	16	53	28	53%	25	47%
	1	1	6	16	25	49	21	43%	28	57%
	5	2	17	44	45	113	71	63%	42	37%
		2	14	40	92	148	109	74%	39	26%
	5	3	12	39	87	146	101	69%	45	31%
	4	5	24	63	59	155	107	69%	48	31%
	1	2	2	7	2	14	12	86%	2	14%
		3	4	11	2	20	14	70%	6	30%
		2	5	9	4	20	12	60%	8	40%
	4	5	24	60	133	226	167	74%	59	26%

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
Competence Development based on Organizational/Position Level in 2021

Pelatihan Internal Internal Trainings			
Judul Program Program Title	***Academy***	**Peserta Program** Program Participants	
		Komisaris Board Of Commissioners	
Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	*Leadership & Managerial Excellence*	3	
HC Discussion & Sharing: Human Resources Management & Framework	*Business & Functional Excellence*		
Pelatihan Pengoperasian Alat Pendeteksi Virus GeNose GeNose Virus Detector Operation Training	*Culture & System Excellence*		
Pengoperasian Alat Pendeteksi Virus GeNose pada Kegiatan Executive Visioning Workshop GeNose Virus Detector Operation for Executive Visioning Workshop Activities	*Culture & System Excellence*		
Pengoperasian Alat Pendeteksi Virus GeNose pada Kegiatan Priority Project (PP) Development Workshop GeNose Virus Detector Operation for Development Workship Priority Project	*Personal Excellence*		
Priority Project Development Workshop	*Leadership & Managerial Excellence*		
Sharing Session BUMD (JxB): Transformasi bisnis baru Regionally-Owned Enterprise (BUMD) (JxB) Sharing Session: New businesss transformation	*Culture & System Excellence*		
Sharing Session BUMD (PT Jakarta Propertindo): Pengalaman Transformasi PT Jakarta Propertindo (Perseroda) BUMD Sharing Session (PT Jakarta Propertindo): PT Jakarta Propertindo (Perseroda)'s Transformation Experience	*Leadership & Managerial Excellence*		
Sharing Session BUMD (PT MRT Jakarta): Pengalaman Transformasi PT MRT Jakarta dari Aspek Finance, Revenue Optimization, Digital, Operation, Collaboration, Organization & Talent BUMD Sharing Session (PT MRT Jakarta) : PT MRT Jakarta's Transformation Experience from Financial, Revenue Optimization, Digital, Operation, Collaboration, Organization & Talent Aspects	*Leadership & Managerial Excellence*		
Sharing Session BUMD (TransJakarta): Transformasi Perusahaan BUMD Sharing Session (Transjakarta): Company Transformation	*Culture & System Excellence*		
Sharing Session with Yudhi Hermanu: Case Study RASCI & SIPOC	*Business & Functional Excellence*		
Sharing Session with Yudhi Hermanu: Teori RASCI & SIPOC	*Business & Functional Excellence*		
Sosialisasi & Diskusi Priority Project Program Transformasi Ancol Dissemination & Discussion on Ancol Transformation Priority Project Program	*Leadership & Managerial Excellence*		
Webinar Ancol x BTN: Solusi Investasi & Rekreasi di Tengah Pandemi Ancol x BTN Webinar : Solution for Investment & Recreation in the midst of a Pandemic	*Personal Excellence*		
Ancol Service Standard Socialization & Training: General Standard	*Culture & System Excellence*		
SUBTOTAL		6	

	Peserta Program Program Participants					Grand Total	Komposisi Peserta Program Berdasarkan Gender Program Participants Composition based on Gender			
	Direktur Directors	***Group Head***	***Division Head***	***Department Head***	***Unit Head, Officer, Operator***		**Laki-Laki** Male	**Persentase Laki-Laki** Male Percentage	**Perempuan** Female	**Persentase Perempuan** Female Percentage
	5	2		2	1	13	9	69%	4	31%
			2	5	2	9	4	44%	5	56%
					6	6	4	67%	2	33%
					6	6	4	67%	2	33%
			1		3	4	3	75%	1	25%
	1	1	13	27	4	46	31	67%	15	33%
		3	4	4	1	12	8	67%	4	33%
		3	9	6	16	34	24	71%	10	29%
		3	10	12	12	37	22	59%	15	41%
		3	7	2	2	14	12	86%	2	14%
			1	4	7	12	4	33%	8	67%
			1	4	7	12	4	33%	8	67%
			1	71	151	223	159	71%	64	29%
	1	3	11	22	34	71	53	75%	20	28%
				4	499	503	416	83%	87	17%
	34	60	229	585	1336	2250	1589	71%	663	29%

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
Competence Development based on Organizational/Position Level in 2021

Pelatihan Eksternal External Trainings			
Judul Program Program Title	***Academy***	**Peserta Program** Program Participants	
		Komisaris Board Of Commissioners	
Konservasi Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Cabang Kepulauan Seribu Indonesian Engineers Association (PII) Conservation of Kepulauan Seribu Branch	*Business & Functional Excellence*		
#CareerTalk 05: Purpose - Mengenal Diri, Bukan Mengkotakkan Diri #CareerTalk 05: Purpose –Know Yourself, Not Alienate Yourself	*Personal Excellence*		
#CareerTalk 09: (1/4) Life Crisis - Dealing with Meaninglessness	*Personal Excellence*		
#CareerTalk 11: Ayo Pulih Bersama #CareerTalk 11 : Let's Recover Together	*Personal Excellence*		
#CLevelTalk Bob Ananta & Ridzki Kramadibrata : Belajar memantaskan diri jadi pengikut agar dipimpin oleh pemimpin adil #ClevelTalk Bob Ananta & Ridzki Kramadibrata : Learn to make yourself worthy to be a follower be lead by a fair leader	*Personal Excellence*		
#CLevelTalk Dayan Sadikin : Listen to the Voice, Not Noise. This is how.	*Personal Excellence*		
#CLevelTalk Dima Djani : Belajar Berstrategi & Berproses sebelum Berdampak #CLevelTalk Dima Djani : Learning to Strategize & Process Before Making an Impact	*Personal Excellence*		
#CLevelTalk Nita Ruslim : Learn to see yourself from a distance	*Personal Excellence*		
Accelerate Growth with Performance Management	*Business & Functional Excellence*		
Being A Success Young Talent	*Leadership & Managerial Excellence*		
Bisa Ngatur Uang, Hidup Lebih Tenang bersama Raditya Dika Manage your Money, Life Will be Easier, Raditya Dika	*Personal Excellence*		
Coaching for Corporate	*Leadership & Managerial Excellence*		
Customer Gathering BPJS Ketenagakerjaan Jakarta Kelapa Gading "Collaboration, We're Better Together"	*Business & Functional Excellence*		
Developing People Agility in Digital Era	*Business & Functional Excellence*		
Digital Transformation for Small Medium Enterprise	*Business & Functional Excellence*		
Diseminasi Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Perusahaan Dissemination of Healthy Productive Female Workers Movement in The Company	*Business & Functional Excellence*		
Diseminasi Kepalangmerahan Bagi Masyarakat di Wilayah Jakarta Utara Dissemination of Red Cross Quality for the North Jakartans	*Business & Functional Excellence*		
Dosen Tamu Mata Kuliah Pengantar Ilmu Komunikasi pada Program Studi Produksi Media (Komunikasi) di Politeknik Tempo Guest Lecturer for Introduction to Communication Studies for Media Production (Communication) Study Program at Tempo Polytechnic	*Leadership & Managerial Excellence*		

	Peserta Program Program Participants					Grand Total	Komposisi Peserta Program Berdasarkan Gender Program Participants Composition based on Gender			
	Direktur Directors	***Group Head***	***Division Head***	***Department Head***	***Unit Head, Officer, Operator***		**Laki-Laki** Male	**Persentase Laki-Laki** Male Percentage	**Perempuan** Female	**Persentase Perempuan** Female Percentage
			1	2	0	3	3	100%		0%
					1	1	1	100%		0%
				1	2	3	1	33%	2	67%
					2	2	2	100%		0%
					1	1	1	100%		0%
			1		1	2	1	50%	1	50%
					1	1	1	100%		0%
					1	1	1	100%		0%
				1	0	1		0%	1	100%
					1	1	1	100%		0%
					3	3	3	100%		0%
		1		1	0	2	1	50%	1	50%
				2	0	2	2	100%		0%
				1	2	3		0%	3	100%
			1	3	1	5	5	100%		0%
			1		0	1	1	100%		0%
					1	1	1	100%		0%
				1	0	1		0%	1	100%

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
Competence Development based on Organizational/Position Level in 2021

Pelatihan Eksternal External Trainings			
Judul Program Program Title	***Academy***	**Peserta Program** Program Participants	
		Komisaris Board Of Commissioners	
From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship bersama Bapak Wahyu Daniel (Pemimpin Redaksi CNBC Indonesia) From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship with Mr. Wahyu Daniel (Managing Editor of CNBC Indonesia)	*Business & Functional Excellence*		
Global Reporting Initiative (GRI) - Carbon Disclosure Project (CDP) Beginner Seminar	*Business & Functional Excellence*		
GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs	*Business & Functional Excellence*		
HK Webinar Series Season 2 Episode 1 : Run 21 Run! Re-Thinking The Competition	*Leadership & Managerial Excellence*		
Incentive Strategy to Build Learning Culture	*Business & Functional Excellence*		
Indonesia Strong from Home bersama Ayah Edy (Parenting Expert & Founder Indonesian Strong From Home's Movement)	*Personal Excellence*		
Lean Six Sigma: The Contribution for Business Excellence	*Business & Functional Excellence*		
Manajemen Workshop : Proses Bisnis pada Theme Park Management's Workshop : Theme Park Business Process	*Leadership & Managerial Excellence*		
Marine Mammal Strading Response Online Workshop	*Business & Functional Excellence*		
Mindtalk Workshop : Blending Herbs & Positivity : Guide to famili Health & Wellness	*Personal Excellence*		
No One Left Behind SDGs with Social Marketing	*Business & Functional Excellence*		
Orientasi dan Penguatan Petugas Pos Sahabat Perempuan dan Anak pada BUMD dan Perguruan Tinggi Orientation and Reinforcement of Female and Children's Friends Post Officer	*Business & Functional Excellence*		
Pelatihan Antikorupsi Dasar SPI BUMD 2021 2021 Basic Anticorruption Training by The BUMD Internal Supervisory Unit	*Business & Functional Excellence*		
Pelatihan Pengoperasian Alat Pendeteksi Virus GeNose GeNose Virus Detector Operation Training	*Business & Functional Excellence*		
Pembinaan Perusahaan Mengantisipasi Penanganan Mogok Kerja/ Unjuk Rasa Company's Guide to Anticipate Stike/Demonstration	*Business & Functional Excellence*		
Powerful Writing for Media Communication bersama Bapak Azis Husaini (Redaktur Kontan) Powerful Writing for Media Communication with Mr. Azis Husaini (Kontan's Editor)	*Personal Excellence*		
Public Policy for Business "We Need You To Make Policy Better"	*Business & Functional Excellence*		
QuBisa Learning Cafe Corner : Agile Learning	*Business & Functional Excellence*		
Rakernas I PHRI Tahun 2021 2021 Indonesian Hotel & Restaurant Association National Work Plan	*Business & Functional Excellence*		

	Peserta Program Program Participants					Grand Total	Komposisi Peserta Program Berdasarkan Gender Program Participants Composition based on Gender			
	Direktur Directors	***Group Head***	***Division Head***	***Department Head***	***Unit Head, Officer, Operator***		**Laki-Laki** Male	**Persentase Laki-Laki** Male Percentage	**Perempuan** Female	**Persentase Perempuan** Female Percentage
					1	1		0%	1	100%
				1	1	2		0%	2	100%
				1	1	2	1	50%	1	50%
			4		0	4	4	100%		0%
				1	1	2		0%	2	100%
					1	1	1	100%		0%
			1		2	3	3	100%		0%
			1		0	1	1	100%		0%
				1	1	2	1	50%	1	50%
					1	1		0%	1	100%
				1	0	1		0%	1	100%
					3	3	2	67%	1	33%
				2	1	3	3	100%		0%
			1	2	0	3	3	100%		0%
					4	4	1	25%	3	75%
				1	1	2		0%	2	100%
				2	0	2	2	100%		0%
					1	1		0%	1	100%
			1	1	1	3	2	67%	1	33%

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
Competence Development based on Organizational/Position Level in 2021

Pelatihan Eksternal External Trainings			
Judul Program Program Title	***Academy***	**Peserta Program** Program Participants	
		Komisaris Board Of Commissioners	
Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba di Lingkungan Swasta: Kebijakan BPBUMD dalam mendukung program P4GN pada BUMD Provinsi DKI Jakarta Work Meeting for The Anti-Drug Community Empowerment at Private Companies' Environment: BPBUMD's Policies in supporting P4GN program at DKI Jakarta Province's ROE	*Business & Functional Excellence*		
Resilient Recovery : Redefining Customer Experience in Post Pandemic Era	*Personal Excellence*		
Reskilling and Upskilling untuk Meningkatkan Produktivitas, Daya Saing, dan Resiliensi Nasional Reskilling and Upskilling to Encourage National Productivity, Competitiveness, and Resillience	*Leadership & Managerial Excellence*		
Rituals for More Productive, Creative, and Resilient Teams	*Personal Excellence*		
Sales Skills: Techniques to Influence Decision Maker	*Personal Excellence*		
Simposium Virtual 60th Pembangunan Jaya : Tangguh, Peduli, Berkualitas 60 Years Pembangunan Jaya Virtual Symposium: Resillient, Attentive, and Qualified	*Personal Excellence*		
Sistem Manajemen Anti Penyuapan - ISO 37001 Anti-Bribery Management System ISO 37001	*Business & Functional Excellence*		
Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan Credit Enhancement Dissemination on Securities Issuance In The Form of Debt, with Credit Enhancement	*Business & Functional Excellence*		
Sosialisasi Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Perusahaan Tahun 2021 Dissemination on Company's Manpower Planning For 2021	*Business & Functional Excellence*		
Start CX First: Optimizing Digital Transformation with Best in Class Agent-Facing Technology	*Business & Functional Excellence*		
Stuck in Sales Negotiation? Ways to Handle It	*Personal Excellence*		
Tata kelola komunikasi corporate secretary di tengah Direksi dan Komisaris Corporate Secretary's Communication Governance among Board of Directors and Board of Commissioners	*Business & Functional Excellence*		
The 6th Strategic Discussion "Redefining Sustainable Tourism Roadmap"	*Business & Functional Excellence*		
Udayana Medical Tourism 2021 : Interactive Rehabilitation Program for Post COVID-19 Syndrome As A Model of Medical Tourism in Bali	*Business & Functional Excellence*		
Understanding and Navigating Generational Differences at Work	*Personal Excellence*		
Webinar Generasi Bijak Kelola Keuangan National Customers Day Webinar: Customer Experience in Digital Era	*Personal Excellence*		
Webinar Hari Pelanggan Nasional : Customer Experience In Digital Era	*Business & Functional Excellence*		
Webinar Leadership Challenges Trends for Millennials in 2021	*Leadership & Managerial Excellence*		
Webinar Learning Management System	*Business & Functional Excellence*		

	Peserta Program Program Participants					Grand Total	Komposisi Peserta Program Berdasarkan Gender Program Participants Composition based on Gender			
	Direktur Directors	***Group Head***	***Division Head***	***Department Head***	***Unit Head, Officer, Operator***		**Laki-Laki** Male	**Persentase Laki-Laki** Male Percentage	**Perempuan** Female	**Persentase Perempuan** Female Percentage
				1	0	1	1	100%		0%
					1	1	1	100%		0%
					2	2	2	100%		0%
				1	0	1	1	100%		0%
					1	1	1	100%		0%
	1	4	25	48	1	79	55	70%	24	30%
					1	1	1	100%		0%
			2	6	1	9	7	78%	2	22%
				2	0	2		0%	2	100%
			1	1	3	5	3	60%	2	40%
				1	4	5	5	100%		0%
				1	1	2		0%	2	100%
			3	1	2	6	6	100%		0%
			4	1	1	6	4	67%	2	33%
				2	2	4	3	75%	1	25%
				1	1	2	1	50%	1	50%
				2	4	6	4	67%	2	33%
					2	2	2	100%		0%
				1	2	3		0%	3	100%

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
Competence Development based on Organizational/Position Level in 2021

Pelatihan Eksternal External Trainings			
Judul Program Program Title	***Academy***	**Peserta Program** Program Participants	
		Komisaris Board Of Commissioners	
Webinar Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy Webinar on Restructuring The Company, Financial & Legal Strategy	*Business & Functional Excellence*		
Webinar Series Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight	*Business & Functional Excellence*		
Workshop Penggiat P4GN di Lingkungan Swasta Workshop for P4GN Activists in Private Companies	*Business & Functional Excellence*		
SUBTOTAL		0	

Jumlah *Training Mandays Learning & Development* 2021
Number of Training Mandays in 2021 Learning & Development

No	***Level***	***Training Days***	**Jumlah Karyawan** Number of Employees	***Training Mandays***
1	Komisaris/Komite Audit, Direksi, *Group Head, Division Head* Commissioners/Audit Comittees, Board of Directors, Group Head, Division Head	84	52	1,62
2	*Department Head*	101,9	80	1,27
3	*Unit Head, Officer, Operator*	292,1	524	0,56
	TOTAL	478	656	0,73

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Perusahaan memiliki komitmen yang besar untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Pada tahun ini, walaupun dengan *budget* yang minimal, perusahaan tetap rutin menyelenggarakan program *learning & development.* Fokus program ini adalah mengoptimalkan efektivitas personal, produktivitas serta peran serta karyawan terhadap kebijakan perusahaan terutama dalam kondisi pandemi. Selain itu, Perusahaan senantiasa secara rutin melakukan sosialisasi protokol kesehatan kepada karyawan untuk mencegah dan meminimalisir transmisi COVID-19 di lingkungan kerja sehingga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perusahaan juga melakukan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membuka wawasan karyawan terkait studi banding dari praktik terbaik di perusahaan lain, baik BUMD maupun swasta.

EMPLOYEESS TRAINING AND DEVELOPMENT COSTS

The Company is fully commited to enhancing the capacity and quality of our human capital. This year, even with a minimum budget, the company consistently held the learning & development program. This program focuses on optimizing employee's personal efectivity, productivity and roles, on company's policies especially during the pandemic. In addition, the Company continously disseminates health protocols to the employees to prevent and minimize COVID-19 transmission in the working environment to create a safe and healthy working environtment. The Company conducted a series of activities to give insight to the employees related to study comparison from best practice found in other companies, either Regionally-owned Enterprise or privately owned enterprises.

	Peserta Program Program Participants					Grand Total	Komposisi Peserta Program Berdasarkan Gender Program Participants Composition based on Gender			
	Direktur Directors	***Group Head***	***Division Head***	***Department Head***	***Unit Head, Officer, Operator***		**Laki-Laki** Male	**Persentase Laki-Laki** Male Percentage	**Perempuan** Female	**Persentase Perempuan** Female Percentage
	1		1	1	0	3	2	67%	1	33%
			1		0	1	1	100%		0%
					1	1	1	100%		0%
	2	5	49	95	67	218	150	69%	68	31%

Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.500.000,- mengalami penurunan 99,6% atau setara dengan Rp369.526.365,- dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp371.026.365,-. Penurunan ini dilakukan sebagai upaya dalam mendukung kondisi perusahaan.

FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan telah menetapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, salah satunya dengan menerapkan sistem remunerasi yang proporsional dan transparan sesuai dengan jenjang karier atau level jabatan masing-masing karyawan dengan senantiasa berpedoman pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja karyawan, serta kemampuan Perusahaan.

Secara internal, sistem remunerasi yang diterapkan Perusahaan, mengacu pada Surat Keputusan *Grading* Tahun 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 tentang Strategi ketentuan remunerasi karyawan Perusahaan, serta ketentuan lainnya terkait ketenagakerjaan, yang berlaku di Indonesia. Perusahaan juga senantiasa berupaya menjaga *gap* rasio gaji karyawan agar tidak terdapat kesenjangan yang terlalu tinggi dengan mempertimbangkan prinsip keadilan bagi seluruh karyawan.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat rasio gaji tertinggi dan terendah di Perusahaan selama tahun 2021 dibandingkan 2020.

Cost realization for employees competence development in 2021 was recorded at Rp1,500,000,- which decreased by 99.6% or equal to Rp369,526,365 compared to Rp371,026,365 in 2020. The decrease was an effort to support the company's condition.

EMPLOYEE'S FACILITIES AND WELFARE

The Company has established numerous policies to enhance the employees welfare, including implementing proportional and transparemt remuneration system according to the career and positive level of each employee by constantly referring to the prevailing manpower laws and with due observance of the employee's assessment result and the Company's financial ability.

Internally, the remuneration system implemented by the Company refers to 2017 Grading Decision No. 049/DIR-PJA/IV/2016 on Strategy on Company's Employee's Remuneration Provisions, and other provisions related to manpower that prevail in Indonesia. The Company also constantly seeks to maintain employee's salary ratio to ensure the gap will not be too high, considering the principle of fairness to all of the employees.

Highest and lowest salary ratios in the Company in 2021 compared to 2020 is shown in the below table.

Rasio Ratio	Skala Perbandingan Comparison Scale	
	2021	2020
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Ratio of employee's highest and lowest salary	1 : 13,26	1 : 11,3
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Ratio of the Board of Directors' highest and lowest salary	1 : 1,1	1 : 1,1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah Ratio of the Board of Commissioners' highest and lowest salary	1 : 1,29	1 : 1,29
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai tertinggi Ratio of the Board of Directors' highest salary and employee's highest salary	1 : 2,17	1 : 2,54

Pegawai tertinggi pada tabel di atas adalah *Group Head*, sedangkan pegawai terendah adalah operator.

Selain dalam hal pemberian remunerasi, Perusahaan turut menyediakan sejumlah fasilitas menarik lainnya kepada para karyawan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, yakni:

1. Kartu Rekreasi
   Setiap tahun, Perusahaan memberikan fasilitas rekreasi gratis kepada seluruh karyawan dan keluarganya untuk menikmati berbagai wahana rekreasi yang berada di kawasan Ancol Taman Impian, yaitu:
   a. 30 tiket Atlantis Water Adventure (AWA);
   b. 30 tiket Ocean Dream Samudra (ODS);
   c. 15 tiket Sea World Ancol;
   d. 15 tiket Dunia Fantasi.

2. Program Jaminan Kesehatan
   Dengan berakhirnya program Asuransi Kesehatan di bulan April 2020, untuk selanjutnya jaminan kesehatan yang diberikan ke seluruh karyawan selain BPJS Kesehatan, adalah jaminan kesehatan yang dikelola secara mandiri oleh Perusahaan. Diberikan kepada seluruh karyawan tetap dan keluarganya (satu istri/suami dan maksimal tiga orang anak dengan usia maksimal 25 tahun). Selain karyawan tetap, Perusahaan juga mendaftarkan seluruh karyawan kontrak/staf ahli ke dalam program proteksi kesehatan ini namun demikian cakupan proteksinya tidak meliputi keluarga dan/atau sebagaimana tercantum dalam kontrak kerja yang terdaftar di *Human Capital Division.*
3. Fasilitas kesehatan terkait COVID-19
   Pada masa pandemi COVID-19, perusahaan mendukung program kesehatan yang berkaitan dengan COVID-19 diantaranya:
   a. Pelacakan kontak *(contact tracing)* bagi karyawan dan keluarganya dengan menyediakan fasilitas COVID-19 *test (rapid test antigen* dan *swab test)* dengan rumah sakit yang menjadi mitra kerja sama perusahaan;

The highest level employees in the above table refers to Group Heads, while the lowest level employees refers to operational staffs.

Aside from remuneration, the Company also provides a number of other interesting facilities to the employees as a form of Company's efforts in improving the employee's welfare, among others:

1. Recreation Pass
   Every year, the Company provides free recreation facilities to all employees and their families so they can enjoy various recreational facilities available in Ancol Taman Impian area, among others:
   a. 30 Atlantis Water Adventure (AWA) tickets;
   b. 30 Ocean Dream Samudra (ODS) tickets;
   c. 30 Sea World Ancol tickets;
   d. 15 Dunia Fantasi tickets;

2. Health Insurance Program
   With the expiry of health insurance program in April 2020, further health insurance provided to all employees aside from Health BPJS was a health insurance managed independently by the Company. It is provided to all permanent employees including their families (one spouse and a maximum of three children with maximum age of 25 years old). Aside from permanent employee, the Company also registers all contracted/expert staffs in our health protection program, but the program does not cover their families and/or the program follows the agreement set out in their work contract registered in the Human Capital Division.
3. Health Facility Related to COVID-19
   During COVID-19 pandemic, the Company supports health program related to COVID-19, among others:

   a. Contact tracing for employees and their families by providing COVID-19 test (rapid test antigen and swab test) with a hospital having partnership with the Company;

b. Program vaksinasi COVID-19 bagi seluruh karyawan;
c. Pemberian vitamin secara rutin, alat dan perlengkapan kerja yang memenuhi protokol kesehatan.

4. Bantuan Kacamata
   Perusahaan memberikan fasilitas penggantian *frame* dan lensa kacamata bagi karyawan tetap melalui sistem reimburse yaitu dengan melampirkan surat keterangan dokter spesialis mata dan hasil *Medical Check Up* (MCU).
5. Bantuan Melahirkan
   Perusahaan menyediakan fasilitas bantuan melahirkan sampai dengan maksimal anak ketiga. Kebijakan ini berlaku bagi karyawan wanita (tetap) dan/atau istri karyawan (tetap) yang terdaftar di *Human Capital Division*.
6. Lapangan Olahraga
   Perusahaan menyediakan berbagai sarana dan prasarana olahraga yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan Perusahaan, di antaranya:
   a. Lapangan voli di AWA;
   b. Lapangan bulu tangkis di Balai Samudra Ancol, Dunia Fantasi, dan Taman Impian;
   c. Tenis meja di Gedung Specta Ancol dan *Town House*;
   d. Fasilitas *fitness* di *Town House*, Allianz Ecopark, Monumen Ancol, dan Pantai.
   e. *Jogging track* di area rekreasi Taman Impian.
   f. Jalur sepeda di Allianz Ecopark.
   g. Kolam renang di AWA dan *Town House*.
7. Pinjaman Pegawai melalui koperasi karyawan.
8. Pemberian beasiswa untuk anak karyawan berprestasi melalui Yayasan Marga Pembangunan Jaya di lingkungan Jaya Group.
9. Pemberian sumbangan sukacita & dukacita kepada karyawan atau keluarga karyawan sesuai dengan ketentuan SK Direksi.

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Perusahaan senantiasa melaksanakan penilaian kinerja karyawan secara berkala yang berbasis *Key Performance Indicator* (KPI). Perusahaan menyusun dan menetapkan KPI di awal tahun yang telah disepakati bersama antara bawahan dan atasannya. Mengingat perkembangan dan dinamika bisnis Perusahaan yang cukup pesat, pada penerapannya manajemen senantiasa mengevaluasi KPI karyawan setidaknya 2 (dua) kali dalam setahun yang biasanya dilakukan di setiap semester untuk direvisi jika memang diperlukan dan dinilai pada akhir tahun.

b. COVID-19 vaccination program for all employees;
c. Routine vitamin provision, work tools and equipment that complies with the health protocols.

4. Eye Glasses Benefit
   The Company provides facility in the form of reimbursement for employee's eyeglasses frame and lenses by presenting a reference letter from an optometrist and Medical Check (MCU) result.
5. Maternity Benefit
   The Company provides maternity benefit up to the maternity of the third child. This policy applies to (permanent) female employees and/or wife of (permanent) employees registered in the Human Capital Division.
6. Sport Stadium
   The Company provides various sport facilities and infrastructures to be used by all of the Company's employees, among others:
   a. Volley court in AWA;
   b. Badminton court in Balai Samudra Ancol, Dunia Fantasi, and Taman Impian;
   c. Table Tennis in Specta Ancol Building and Town house;
   d. Fitness facility at the Town House, Allianz Ecopark, Monumen Ancol, and Beaches.
   e. Jogging track in Taman Impian recreation area.
   f. Bike track in Allianz Ecopark
   g. Swimming pool in AWA and Town House.
7. Employee loan through employees' cooperative.
8. Scholarship for employee's children with good academic performance through Yayasan Marga Pembangunan Jaya in Jaya Group's environment.
9. Provision of happy occasions and condolence money to employees or their families according to the Decision of the Board of Directors.

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company conducts employee performance assessment periodically based on Key Performance Indicator (KPI). The Company estblishes and determines KPI at the beginning of each year, which are mutually agreed by the superior and the subordinates. Considering Company's rapid development and business dynamics, in the implementation, the Company constantly evaluates employee's KPI, at least twice in a year, which is normally conducted in each semester for a revision, in case necessary and for evaluation at the end of each year.

Setelah dilakukannya penilaian KPI, maka hasil penilaian KPI tersebut akan dijadikan dasar pertimbangan dalam hal promosi dan pengembangan karier karyawan di tahun berikutnya. Sehingga penempatan jabatan yang baru akan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki karyawan tersebut. Demikian juga sebaliknya, karyawan yang dirasa masih kurang kompeten akan mendapatkan rekomendasi perbaikan untuk mengikuti sejumlah program pengembangan diri di tahun berikutnya, lalu apabila berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya kesenjangan kompetensi karyawan terhadap jabatan yang dituju maka hal tersebut akan menjadi bahan rekomendasi untuk *Human Capital Division-Learning & Development Department* dalam menyusun program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan karyawan. Selain itu, hasil asesmen karyawan berbasis KPI ini juga berguna sebagai dasar penentuan pemberian remunerasi kepada masing-masing karyawan di tahun berikutnya sesuai dengan kinerjanya. Perusahaan melakukan penjajakan terhadap penggunaan metode *Leadership Potential Profile* untuk memperoleh gap potensi kompetensi yang ada yang disesuaikan dengan kondisi, kemampuan, dan kebutuhan perusahaan.

REWARD AND PUNISHMENT

Perusahaan tetap berusaha menjalankan sistem *reward* kepada karyawan seperti tetap membayarkan gaji secara penuh dan memberikan benefit kepada karyawan sesuai kemampuan Perusahaan terlepas dari dampak pandemi terhadap Perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar karyawan tetap termotivasi dalam bekerja, serta terus memberikan performa terbaik dan mampu berkembang bersama Perusahaan.

Selain memiliki program *reward*, Perusahaan juga menerapkan sistem *punishment* kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, *Standard Operation Procedure* (SOP), dan Kode Etik Pegawai.

Dalam memberikan *punishment* kepada karyawan, bobot berat pelanggaran yang dilakukan menjadi tolak ukur banyak atau tidaknya sanksi yang akan diterima oleh karyawan yang bersangkutan. Sanksi yang diberikan berupa surat peringatan hingga surat pemutusan kerja. Dengan diberlakukannya sistem *punishment* ini diharapkan seluruh karyawan dapat menjadi pribadi yang lebih disiplin sehingga Perusahaan maupun karyawan dapat bersama-sama menjaga kesejahteraan yang sudah dibangun.

Upon KPI assessment, KPI assessment result will be used by the Company as a basis in considering employees promotion and career development in the following year. As such, the placement of new positions will be adjusted according to the competence owned by each employee. On the other hand, employees considered of still lacking competence will be recommended to participate in a number of development program in the following year. and if based on analysis outcome, a gap is found between the employee's competence and the intended position, therefore such matter will be a recommendation for the Human Capital Division-Learning & Development Department in establishing competence development program needed by the employee. In addition, this KPI based employee assessment outcome is also useful as a remuneration provision basis for each employee in the following year, according to their respective performance. The Company also makes an attempt to explore the use of Leadership Potential Profile method in order to catch the competence potential gap which is adjusted according to the Company's condition, capacity and requirement.

REWARDS AND PUNISHMENT

The company continuously applies a reward and punishment system to the employees such as payment of full salary and benefits to the employees according to Company's financial ability, regardless of the impact of the pandemic to the Company. This is in order for the employee to remain motivated in their work, and to continue on showing their best performance so they can grow together with the Company.

Aside from reward program, the Company also applies punishment system to employees who violate Company's Regulations, Standard Operation Procedure (SOP) and Employees' Code of Conduct.

In imposing punishment to employee, severity of the violation is a benchmark of the punishment to be imposed to the relevant employee. Sanction imposed will be in the form of warning letter up to work termination. By applying punishment system, it is expected that all employees will become disciplined personnel so that the Company and the employees can work hand in hand to maintain welfare attained.

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan karyawannya, Ancol berkomitmen untuk mengembangkan hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis di lingkungan Perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Ancol senantiasa menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perusahaan. Hak dan kewajiban yang dimaksud yaitu hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang disetujui antara Perusahaan dan karyawan.

Selain itu, secara internal Perusahaan juga telah terbentuk Serikat Pekerja (SP) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. SP pada tahun 1999 atas inisiasi karyawan. Melalui SP ini diharapkan dapat berfungsi sebagai wadah untuk mengakomodasi seluruh aspirasi karyawan, serta sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap pemenuhan hak karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat.

Perselisihan dalam hubungan industrial merupakan suatu yang wajar dan dapat terjadi dalam tiap Perusahaan. Setiap perselisihan yang timbul di dalam hubungan industrial akan diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku dan merujuk pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam menyelesaikan masalah, SP bertindak sebagai mediator antara Perusahaan dan karyawan dengan memberikan advokasi kepada kedua belah pihak. Tidak hanya itu, SP turut bertindak sebagai fasilitator di dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan peraturan Perusahaan.

Manajemen Perusahaan secara berkala akan mengadakan sejumlah pertemuan dalam bentuk *sharing session* bersama SP yang bertujuan untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari karyawan. Untuk itu, Perusahaan menilai pengembangan hubungan industrial yang tercipta di Perusahaan sudah cukup kondusif dan sesuai harapan, hal tersebut ditandai dengan tidak adanya pemogokan kerja karyawan dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi hingga akhir tahun 2021.

Sampai akhir tahun 2021, terdapat 180 karyawan atau 63,4% dari total karyawan Perusahaan telah terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja Perusahaan

INDUSTRIAL RELATIONS MANAGEMENT

In order to build a harmonious relation between the Company and the employees, Ancol is committed to develop constructive and harmonious industrial relations in the company's environment. Pursuant to the Company's Articles of Association, Ancol constantly upholds teh righhts and obligations and respects the interests of all parties involved in Company's business and operational activities. Rights and obligations referred to hereinabove means the equal right to express opinion through mechanism agreed between the Company and the employees.

In addition, the Company also internally established PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.'s Labor Union (SP) in 1999 based on the employees' initiative. This union is is expected to function as a forum to accommodate all employees' aspirations in relation to fulfillment of employees' right to gather, assemble and to express opinion.

In industrial relations, a dispute is normal and it may happen in every company. Disputes arising in the industrial relations are resolved by referring to prevailing laws and regulations and referring to the Collective Labor Agreement (PKB). In resolving problems, Labor Union acts as mediator between the Company and employees by giving advices to both parties. In addition, Labor Union also acts as facilitator in various activities for the purpose of disseminating Company's regulations.

The Company Management periodically holds meetings in the form of sharing sessions with Labor Union which are intended to accommodate employees aspirations, suggestions and inputs. The Company considers that the industrial relations developed in Company is adequately conducive and has met expectation. This is proven by no employees strike or incident due to discrimination up until end of 2021.

Up until 2021, 180 employees or 63.4% of the total Company's employees were registered as members of the Company's Labor union.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

COMPOSITION OF COMPANY SHAREHOLDERS

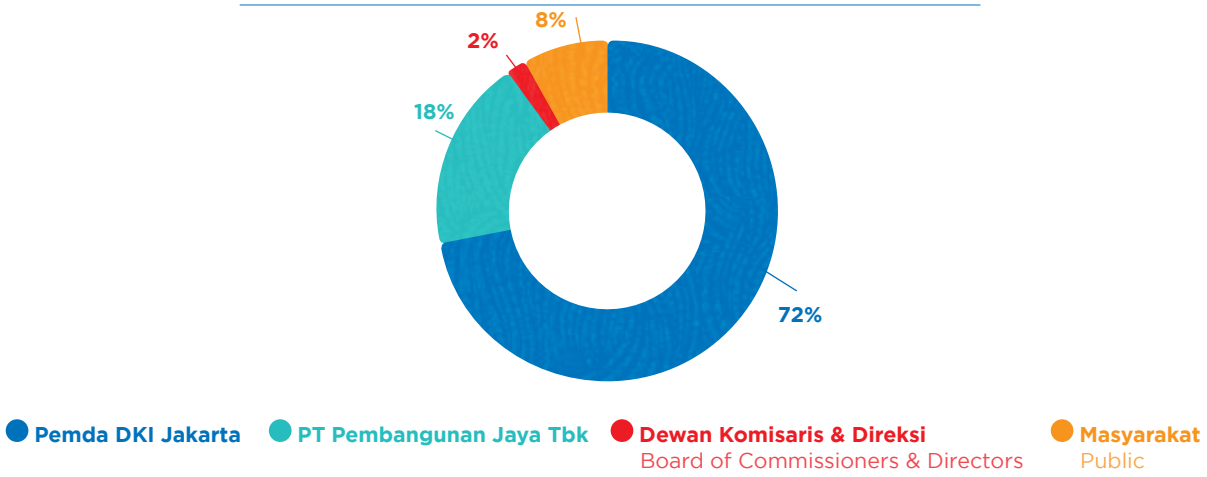
INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY SHAREHOLDERS

Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2021
Shareholders in the Company As of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (shares)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta)** Subscribed and Fully Paid-Up Capital (Rp-million)	**Persentase Kepemilikan** Shareholding Percentage **(%)**
Nilai Nominal Saham = Rp500/lembar saham Seri A & B, serta Rp250/lembar saham Seri C Par value of the Shares = Rp500/series A & B shares, and Rp250/Series C shares			
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Shareholding of 5% or More			
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Jakarta Special Region Provincial Government			
Saham Seri A Series A Shares	1	500	0,0000001%
Saham Seri C Series C Shares	1.151.999.998	287.999.999.500	71,9999999%
Sub Jumlah Sub-Total	**1.151.999.999**	**288.000.000.000**	**72,0000000%**
PT Pembangunan Jaya			
Saham Seri B Series B Shares	1	500	0,0000001%
Saham Seri C Series C Shares	288.099.998	72.024.999.500	18,0099999%
Sub Jumlah Sub-Total	**288.099.999**	**72.025.000.000**	**18,0100000%**
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% (Saham Seri C) Shareholding of less than 5% (Series C Shares)			
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	27.366.500	6.841.625.000	1,7104063 %
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5% Public, Each Having Less Than 5%	132.533.500	33.133.375.000	8,2833438 %
Jumlah Total	**1.599.999.998**	**400.000.000.000**	**100,0000000%**

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2021
Company's Shareholders Composition as of December 31, 2021



Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

1. Saham Seri A
   Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur dan 4 (empat) orang Komisaris, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Utama. Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Saham Seri B
   Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur serta 1 (satu) orang Komisaris, Pencalonan tersebut mengikat RUPS.
3. Saham Seri C
   Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.

The Company issued Series A, B, and C shares as described below:

1. Series A Shares
   This represent shares that give special right to DKI Jakarta Government to nominate maximum of 2 (two) Directors and 4 (four) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner. Such nomination is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Series B Shares
   This represent shares that give special right to PT Pembangunan Jaya to nominate President Director and maximum of 2 (two) Directors and 1 (one) Commissioner. Such nomination is binding in the GMS.
3. Series C Shares
   Series C share has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.

INFORMASI TENTANG 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2021

INFORMATION ON TOP 20 LARGEST SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2021

No.	Nama Investor Name Of Investors	Domisili Domicile	Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
1	Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Khusus Untuk Saham Seri C)	Indonesia	Pemerintah Daerah Regional Government	1,151,999,998	72.00%
2	Pembangunan Jaya PT (Khusus Untuk Saham Seri C)	Indonesia	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	287,999,998	18.00%
3	Trisna Muliadi	Indonesia	*Individual Domestic*	27,366,500	1.71%
4	Konferensi Waligereja Indonesia	Indonesia	Yayasan NPWP Foundation Tax ID	10,035,000	0.63%
5	Citibank New York S/A Government of Norway - 16	Norway	*Institution Foreign*	9,201,300	0.58%

No.	Nama Investor Name Of Investors	Domisili Domicile	Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
6	Guangqiang Chen	Dutch	*Institution Foreign*	9,110,600	0.57%
7	Minna Padi Pasopati Saham	Indonesia	*Mutual Fund*	8,400,600	0.53%
8	SCB SG S/A Bank J.Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch For Clients A/C	Singapore	*Institution Foreign*	6,000,000	0.38%
9	Hasjrat Abadi, PT	Indonesia	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	5,124,500	0.32%
10	Ong Michael	Indonesia	*Individual Domestic*	4,300,000	0.27%
11	Chandra Adisusanto, Ir	Indonesia	*Individual Domestic*	2,940,000	0.18%
12	The Northern Trust Company S/A Northern Trust Guernsey Non-Treaty Clients	United States	*Institution Foreign*	2,890,700	0.18%
13	Uob Kay Hian Pte Ltd	Singapore	*Institution Foreign*	2,630,000	0.16%
14	Jonni Amin	Indonesia	*Individual Domestic*	2,499,500	0.16%
15	Jaya Jasa Niaga, PT	Indonesia	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	2,351,000	0.15%
16	Widodo Widjaja	Indonesia	*Individual Domestic*	2,290,000	0.14%
17	Citibank New York S/A Charles Schwab Fboc	San Fransisco	*Institution Foreign*	2,104,000	0.13%
18	Reksa Dana Danamas Fleksi	Indonesia	*Individual Domestic*	2,074,800	0.13%
19	Jonni Amin	Indonesia	*Individual Domestic*	2,063,200	0.13%
20	Wandi Wijaya	Indonesia	*Individual Domestic*	1,922,900	0.12%

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, mencakup kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

INFORMATION ON COMPANY SHAREHOLDING BY KEY MANAGEMENT

The following is a transparent information on shareholding by the key management, including Company's shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama dan Jabatan Name and Position	2021		2020	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan** Shareholding Percentage **(%)**	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan** Shareholding Percentage **(%)**
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen) Thomas Trikasih Lembong (President and Independent Commissioner)	-	-	-	-
Geisz Chalifah (Komisaris) Geisz Chalifah (Commissioner)	-	-	-	-
Trisna Muliadi (Komisaris) Trisna Muliadi (Commissioner)	**27.366.500**	**1,71 %**	27.366.500	1,71 %
Direksi Board of Directors				
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) Teuku Sahir Syahali (President Director)	-	-	-	-
Febrina Intan (Direktur) Febrina Intan (Director)	-	-	-	-
Budi Santoso (Direktur) Budi Santoso (Director)	-	-	-	-
Wing Antariksa (Direktur) Wing Antariksa (Director)	-	-	-	-
Suparno (Direktur) Suparno (Director)	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Total of Shareholding By Board of Commissioners and Board of Directors	**27.366.500**	**1,71 %**	27.366.500	1,71 %

INFORMASI TENTANG STATUS PEMEGANG SAHAM

INFORMATION ON SHAREHOLDERS STATUS

Klasifikasi dan Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Berdasarkan Status per 31 Desember 2021
Classification and Composition of Company's Shareholders By Status as of December 31, 2021

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta *) Jakarta Special Region Provincial Government *)	**2**	**1.151.999.999**	**72,00%**
PT Pembangunan Jaya **)	**3**	**288.099.999**	**18,01%**

*) 2 seri
**) 2 seri dan 1 Sub Rekening
*) 2 series
**) 2 series + 1 Sub Account

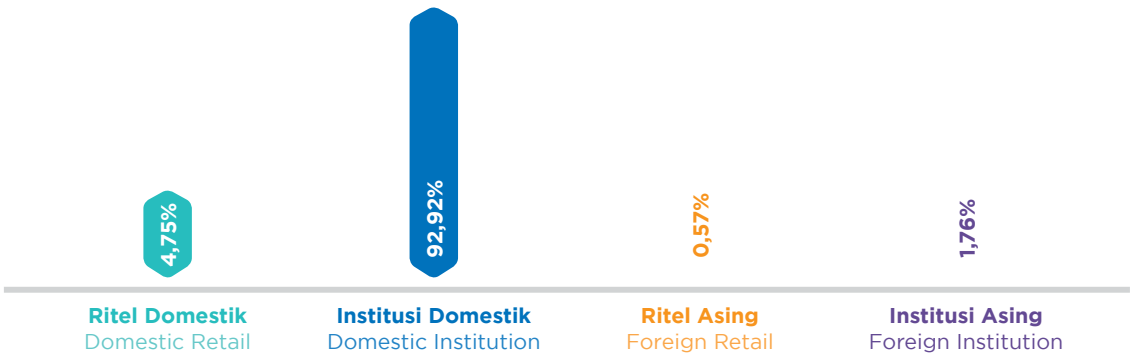
Klasifikasi dan Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Berdasarkan Status per 31 Desember 2021
Classification and Composition of Company's Shareholders By Status as of December 31, 2021

Status Pemegang Saham Shareholders Status	**Jumlah Pemilik** Total Owners	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan** Shareholding Percentage **(%)**
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5% Community, Each Having Less than 5%			
Pemodal Domestik Domestic Investor			
Ritel Domestik Domestic Investor			
Perorangan Individual	1.892	63.166.800	3,95%
Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Employees	1	27.366.500	1,71%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-total of Domestic Retail	1.893	90.533.300	5,66%
Institusi Domestik Domestic Institution			
Institusi (Broker) Institution (Broker)	1	10.000	0,00%
Koperasi Cooperatives	1	10.035.000	0,63%
Dana Pensiun Pension Fund	-	-	-
Asuransi Insurance	-	-	-
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	-	-	-
Perseroan Terbatas NPWP Limited Liability Company	13	12.599.900	0,79%
Reksa Dana Mutual Funds	4	10.779.300	0,67%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-total of Domestic Institution	19	33.424.200	2,09%
Jumlah Pemodal Domestik Total of Domestic Investor	1.912	123.957.500	7,75%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individual	3	9.110.500	0,57%
Institusi Asing Foreign Institution			
Badan Usaha (*Institution Foreign*) Business Entity (Foreign Institution)	11	26.825.000	1,68%
Jumlah Pemodal Asing Total of Foreign Investor	14	35.942.500	2,25%
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Publik, Masing-masing Kurang dari 5% Total of Shares Owned by Public, Each Having Less than 5%	1.926	159.900.000	9,99%
Jumlah Kepemilikan Saham Total Shareholding	1.931	1.599.999.998	100,00%

Perkembangan Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Berdasarkan Status 2017-2021
Development of Company's Shareholders Composition Based on Status 2017-2021

	2021	2020	2019	2018	2017
Ritel Domestik Domestic Retail	4,75%	4,75%	3,28%	3,50%	3,49%
Institusi Domestik Domestic Institution	92,92%	92,92%	94,39%	94,06%	94,08%
Ritel Asing Foreign Retail	0,57%	0,57%	0,57%	0,57%	0,57%
Institusi Asing Foreign Institution	1,76%	1,76%	1,76%	1,87%	1,86%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Tahun 2021
Shareholders Composition Based on Status in 2021

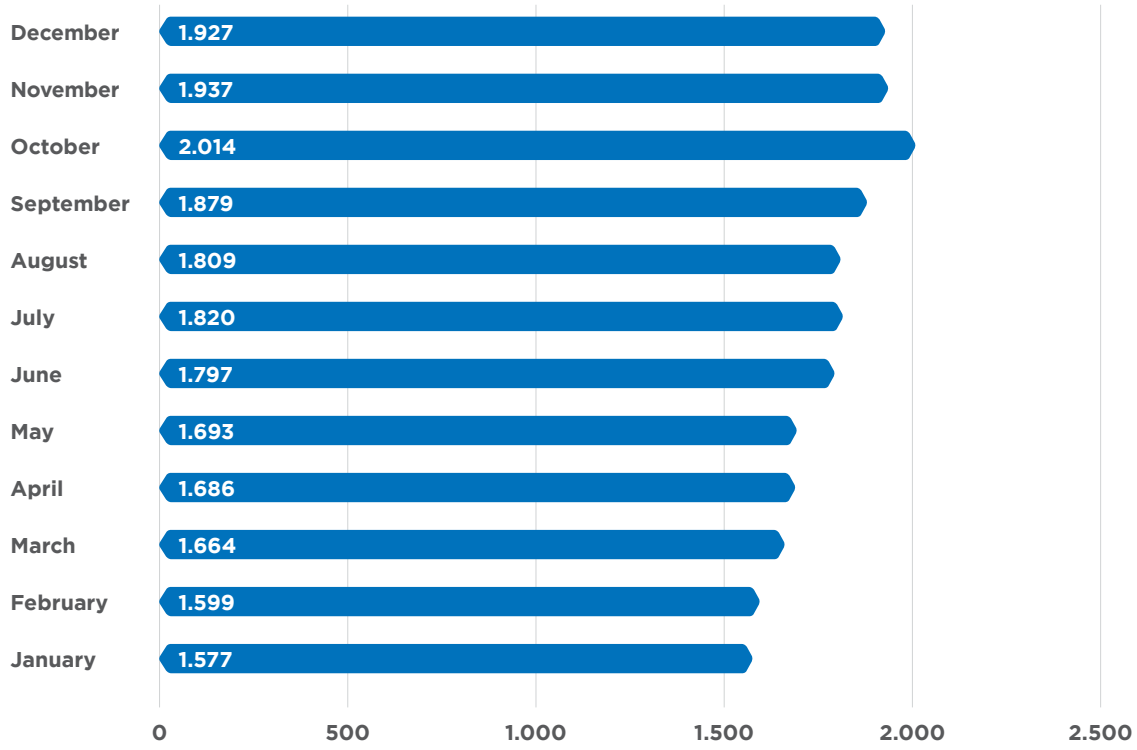


INFORMASI TERKAIT PEMEGANG SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%

INFORMATION RELATED TO SHAREHOLDERS HAVING LESS THAN 5% SHARES

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham Perusahaan dengan Kepemilikan Saham Masing-masing Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2021
Movement on Number of Company's Shareholders with Each Shareholding Less Than 5% Throughout 2021

Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agt Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Des
1.577	1.599	1.664	1.686	1.693	1.797	1.820	1.809	1.879	2.014	1.937	1.927

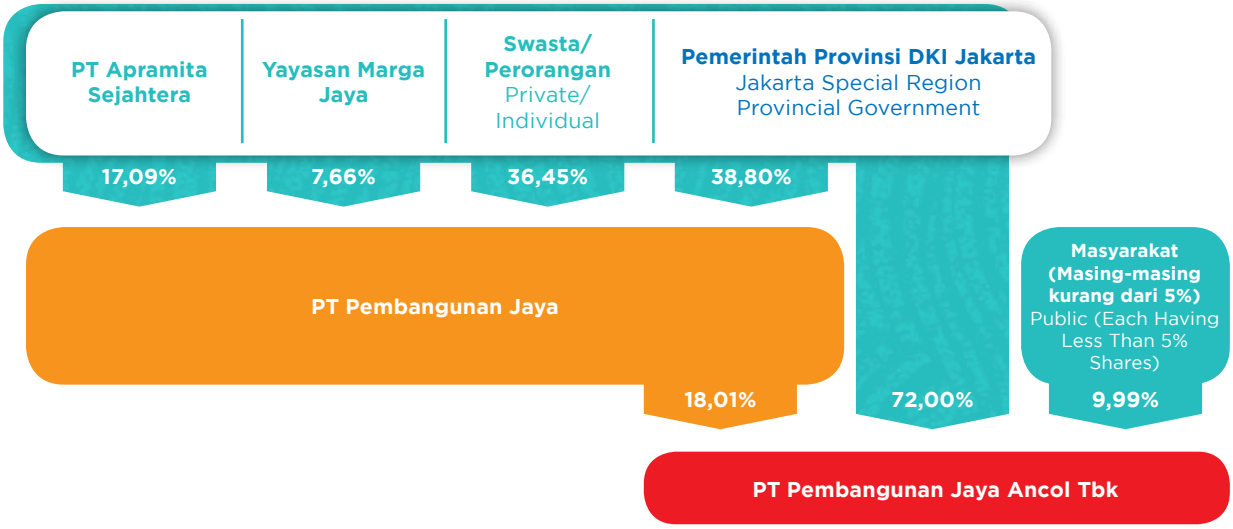


INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Per 31 Desember 2021, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham sebesar 72,00% dan PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01% saham Perusahaan. Kedua pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

INFORMATION ON MAJORITY SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS TO THE NAME OF THE ULTIMATE OWNER

As of December 31, 2021, DKI Jakarta Provincial Government was still the Company's majority and controlling shareholder with total shares of 72.00% and PT Pembangunan Jaya owns 18.01% of the Company's shares. These two shareholders are the majority shareholders with special share categories having nominating/representative rights in the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Pemegang Saham Utama/Pengendali sekaligus Entitas Pemilik Akhir
Major/Controlling Shareholders as well as Ultimate Entity Owner

Pemegang Saham Pendiri
Founder's Shares

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemerintahan yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang telah diubah melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta bertugas untuk melakukan penyelenggaraan urusan pemerintahan di wilayah DKI Jakarta menurut asas dan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1227 Tahun 1989, luas wilayah Provinsi DKI Jakarta mencapai 7.659,02 km^2, terdiri dari daratan seluas 661,52 km^2, termasuk 110 pulau di Kepulauan Seribu, dan lautan seluas 6.997,50 km^2. Provinsi DKI Jakarta terbagi menjadi 5 (lima) wilayah kotamadya dan 1 (satu) kabupaten administratif, yakni Kotamadya Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Kotamadya Jakarta Timur, serta Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu.

Di sebelah utara Provinsi DKI Jakarta membentang pantai sepanjang 35 km, yang menjadi tempat bermuaranya 13 buah sungai dan 2 (dua) buah kanal. Di sebelah selatan dan timur, Provinsi DKI Jakarta berbatasan langsung dengan Kota Depok, Kabupaten Bogor, Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi, sebelah barat dengan Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang, serta di sebelah utara dengan Laut Jawa.

PT PEMBANGUNAN JAYA

PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya, disingkat PT Pembangunan Jaya, didirikan pada 3 September 1961 sebagai kemitraan antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan pemegang saham swasta/perorangan dengan tujuan membantu Pemerintah Provinsi DKI membangun sarana dan prasarana di DKI. Prinsip pengelolaan PT Pembangunan Jaya dilakukan melalui arahan dan pengawasan dari Pemerintah Provinsi DKI namun dijalankan dengan kaidah-kaidah entitas usaha pada umumnya.

PT Pembangunan Jaya memiliki 4 (empat) bidang usaha utama, yaitu properti, rekreasi, konstruksi dan konsultan. Untuk meningkatkan daya saing dan alih teknologi, PT Pembangunan Jaya telah menjalin kerjasama dengan mitra asing, salah satunya yang hingga kini masih berlanjut adalah dengan Obayashi Corporation dan Mitsubishi Corporation.

JAKARTA SPECIAL REGION PROVINCIAL GOVERNMENT

Jakarta Special Region Provincial Government is a government established under Law No. 23 of 2014 on Regional Government, which was amended by the Law of The Republic of Indonesia No. 9 of 2015 on Second Amendment to Law No. 23 of 2014 Regional Government. Jakarta Special Regional Provincial Government has the duty to administer the governmental affairs in Jakarta Special Region according to the highest autonomy basis and principle in the system and principle of the Unitary State of The Republic of Indonesia as referred to in The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia.

Pursuant to Governor of DKI Jakarta Decision No. 1227 of 1989, The DKI Jakarta Province area reaches 7,659.02 km^2 which consists of land at 661.52 km^2 including 110 islands in Kepulauan Seribu and sea of 6,997.50 km^2. Jakarta Special Region Province is distributed into 5 (five) municipalities and 1 (one) administrative regency, namely Central Jakarta, North Jakarta, West Jakarta, South Jakarta, East Jakarta Municipality, and Kepulauan Seribu Administrative Regency.

To the north of DKI Jakarta Province, there's a beach that stretches about 35 km where it becomes an estuary for 13 rivers and 2 (two) canals. To the south and east, DKI Jakarta Province is in the direct border line with Depok, Bogor regency, Bekasi City and Bekasi Regency, while to the west there is Tangerang City and Tangerang Regency; and Java Sea is to the north.

PT PEMBANGUNAN JAYA

PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya, in short PT Pembangunan Jaya, was established on September 3, 1961 as a partner of DKI Jakarta Province Government with private/individual shareholders, was established with the intention to assist the DKI Jakarta Province Government to build infrastructures in Jakarta Special Capital Region. The principle management of PT Pembangunan Jaya is through direction and supervision from the DKI Jakarta Province Government, with due observance of the general rules of a normal business entity.

PT Pembangunan Jaya has 4 (four) main business lines,namely property, recreation, construction and consultancy. To encourage competition and technology transfer, PT Pembangunan Jaya cooperated with foreign partners, among those that still in operation are Obayashi Corporation and Mitsubishi Corporation.

Sesuai arahan pemegang saham, PT Pembangunan Jaya kemudian melakukan perluasan usaha di bidang infrastruktur. Hingga akhir tahun 2021 PT Pembangunan Jaya telah mendirikan dan membina 3 (tiga) yayasan dan 1 (satu) dana pensiun yang bergerak di bidang media, olahraga, beasiswa pendidikan, kesejahteraan pensiunan pegawai dan pendidikan.

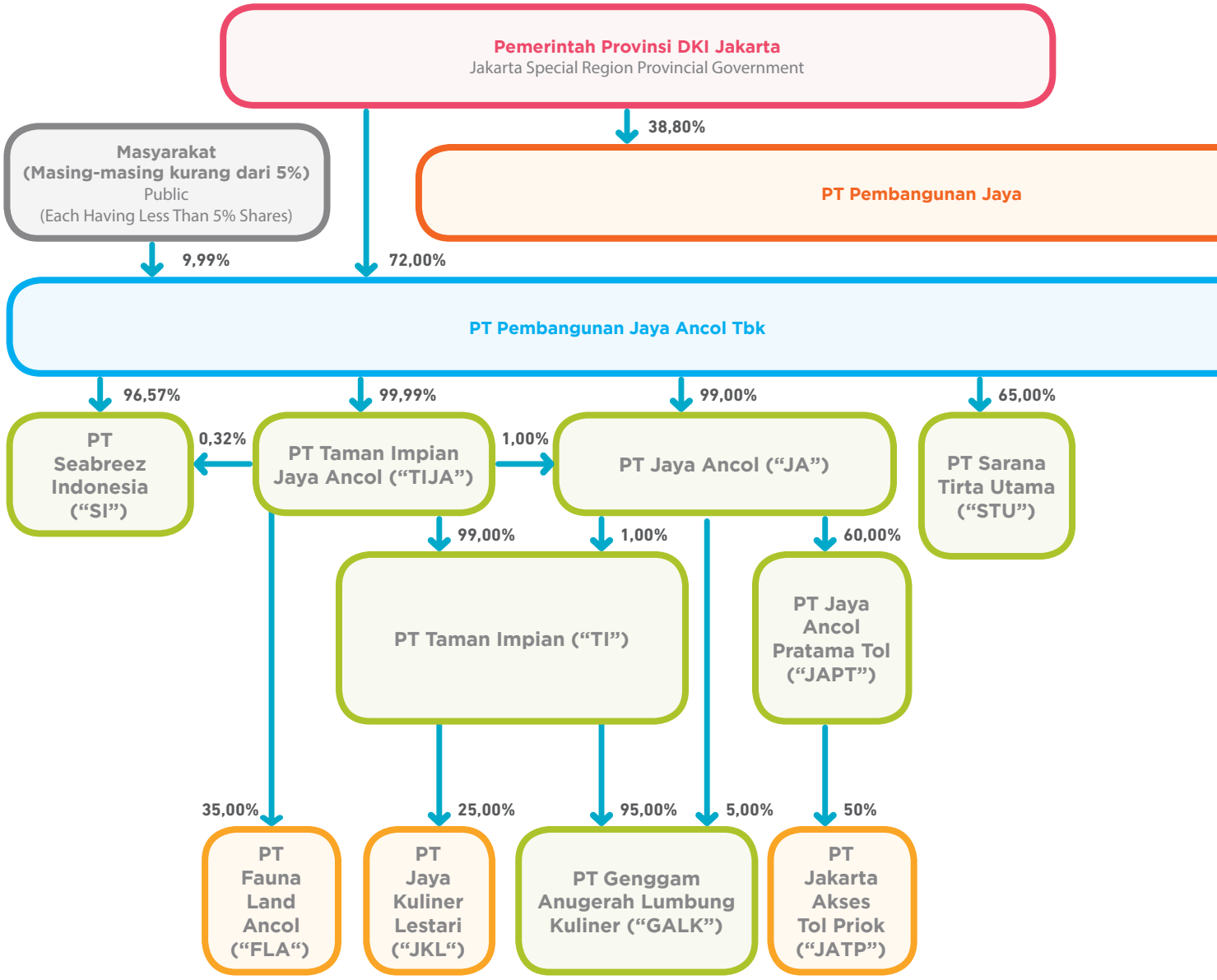
In-line with direction from the shareholders, PT Pembangunan Jaya then expanded its business in infrastructure sector. Until the end of 2021, PT Pembangunan Jaya has established and patronage 3 (three) foundations and 1 (one) pension fund engaged in media, sports, education grant, social welfare of employee retirees and education.

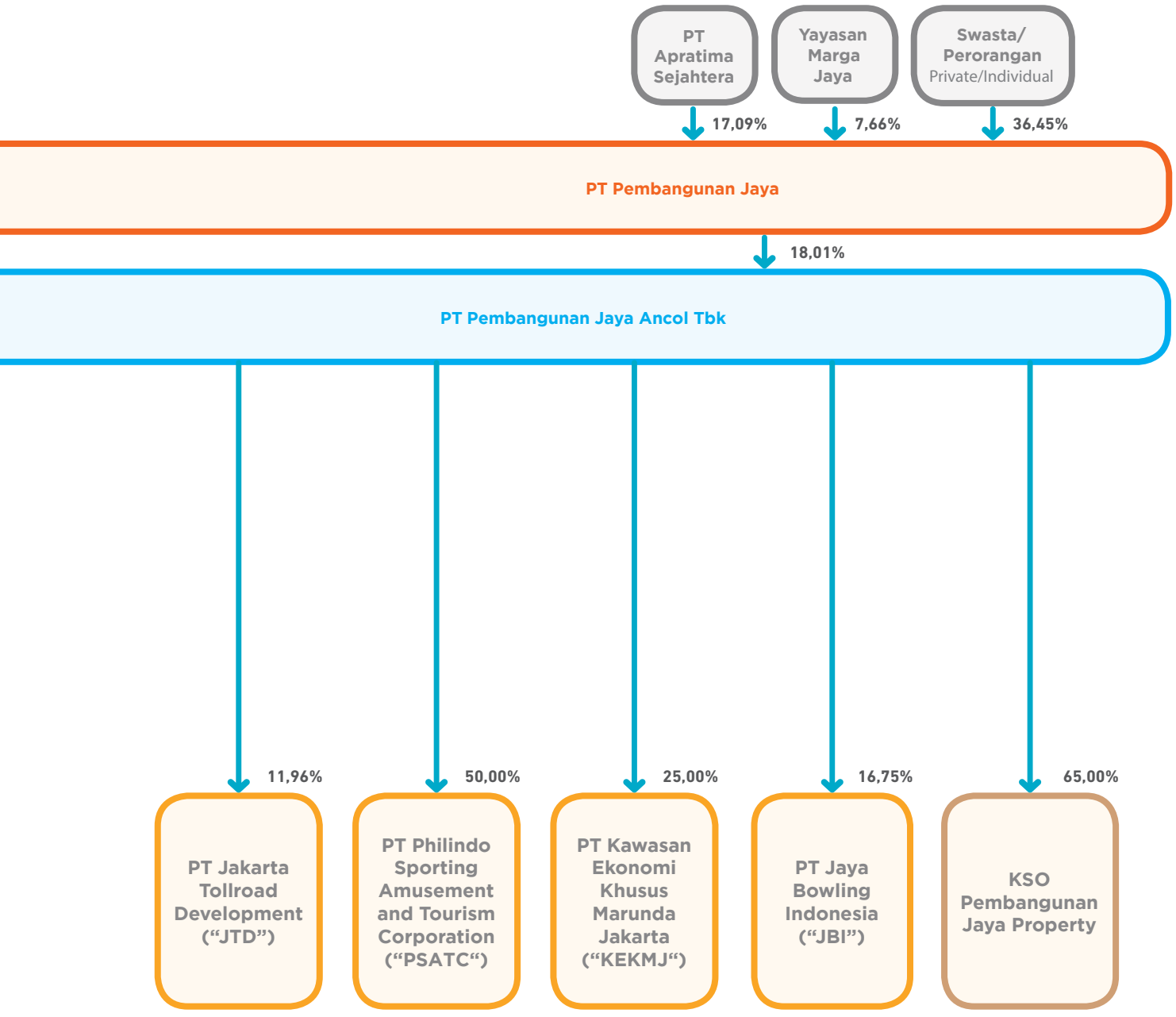
Manajemen Kunci PT Pembangunan Jaya per 31 Desember 2021
Key Management of PT Pembangunan Jaya as of December 31, 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Presiden Komisaris | President Commissioner	Candra Ciputra
Komisaris | Commissioner	Fauzi Bowo
Komisaris | Commissioner	Vivian Setjakusuma
Komisaris | Commissioner	Ismail Ning
Direksi | Board of Directors	
Presiden Direktur | President Director	Trisna Muliadi
Direktur | Director	Sutopo Kristanto
Direktur | Director	Yohannes Henky Wijaya


EXIT
AND

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
GROUP STRUCTURE




PT Apratima Sejahtera
Yayasan Marga Jaya
Swasta/ Perorangan
Private/Individual
17,09%
7,66%
36,45%
PT Pembangunan Jaya
18,01%
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
11,96%
50,00%
25,00%
16,75%
65,00%
PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")
PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")
KSO Pembangunan Jaya Property

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA *JOINT VENTURE* (JV) DAN *SPECIAL PURPOSE VEHICLE* (SPV)

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURES (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Berdiri** Year of Establishments	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan** Year of Investment by the Company	
Kepemilikan Langsung Direct Ownership						
PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")	Pariwisata Tourism	Jakarta	1972	1972	1992	
PT Jaya Ancol ("JA")	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa Trading, construction, transportation, workshop, printing, industry, mining, agriculture, and services.	Jakarta	2008	2009	2008	
PT Sarana Tirta Utama ("STU")	Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, dan Pendistribusian Air Bersih Purification and Management of Clean Water, Waste Water, and Clean Water Distribution Services	Jakarta	2010	2010	2010	
PT Seabreez Indonesia ("SI")	Penyediaan dan Akomodasi dan penyediaan makan minum; dan Kesenian, hiburan dan rekreasi Provision and Accommodation and provision of food and beverage; and Arts, entertainment, and recreation	Jakarta	1972	1972	1998	
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Ancol ("JA") Indirect Ownership through PT Jaya Ancol ("JA")						
PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")	Konstruksi, bidang jasa pengangkutan serta pergudangan, aktivitas jalan tol, dan juga jasa perawatan dan pemeliharaan taman Construction, transportation and warehousing services, toll road activities, and also park maintenance and maintenance services	Jakarta	2010	2011	2011	
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") 95% dan PT Jaya Ancol ("JA") 5% Indirect Ownership through PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") 95% and PT Jaya Ancol ("JA") 5%						
PT Taman Impian ("TI")	Pariwisata Tourism	Jakarta	2012	2012	2012	
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Taman Impian ("TI") Indirect Ownership through PT Taman Impian ("TI")						
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")	Manajemen Konsultasi Consulting Management	Jakarta	2012	2012	2012	

	Kepemilikan oleh Perusahaan (%) Ownership by the Company (%)				Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-Million)		Status Operasi Operation Status
	2021		2020				
	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	2021	2020	
	99,99%	0,01%	99,99%	0,01%	7.890.560	7.195.975	Beroperasi Operating
	99,00%	1,00%	99,00%	1,00%	12.352	16.559	Beroperasi Operating
	65,00%	-	65,00%	-	38.029	39.445	Beroperasi Operating
	96,57%	0,32%	96,57%	0,32%	270,517	187.980	Beroperasi Operating
	-	60,00%	-	60,00%	11.878	20.050	Beroperasi Operating
	-	100,00%	-	100,00%	8.838	8.702	Beroperasi Operating
	-	100,00%	-	100,00%	583	60	Beroperasi Operating

PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 1972 dan bergerak di bidang usaha pariwisata. Pada pelaksanaannya, TIJA bertanggung jawab dalam mengelola sejumlah unit bisnis yang berada di kawasan Ancol Taman Impian, seperti Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventures, Sea World Ancol, Taman Impian, Putri Duyung Ancol dan Allianz Ecopark serta penjualan *merchandise*.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap TIJA adalah sebesar 99,99%.

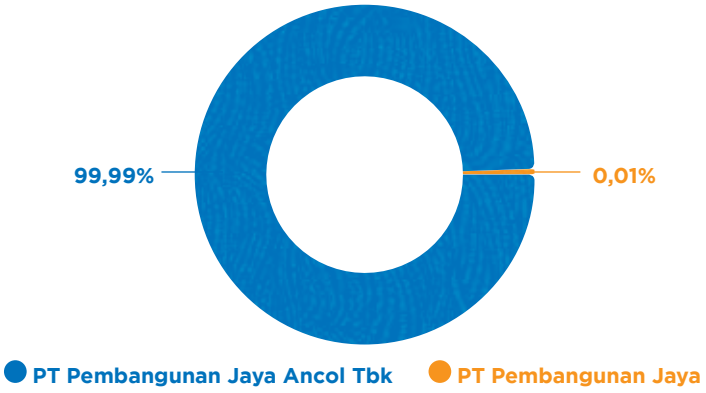
PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") is the Company's subsidiary officially operating since 1972 and is engaged in tourism business activities. In the implementation, TIJA is responsible for managing numerous business units in Ancol Taman Impian Jaya area, such as Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventures, Sea World Ancol, Taman Impian, Putri Duyung Ancol and Allianz Ecopark as well as sales of merchandise.

By the end of 2021, the Company's shareholdings in TIJA was 99.99%.

Kepemilikan Saham TIJA per 31 Desember 2021
Shareholding in TIJA as of December 31, 2021

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk : 6.899.980.861 lembar saham | shares
PT Pembangunan Jaya : 16.800 lembar saham | shares



Alamat PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")'s Address	
Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia	*Telephone* : +62 21 645 4567 *Facsmile* : +62 21 647 10502 E-mail : investor@ancol.com *Web* : www.ancol.com

Kinerja TIJA TIJA's Performance	**2021**	**2020**	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease		
			Selisih Differences	**Persentase** Percentage	
Operasional | Operational					
Pendapatan Tiket Tickets Revenue	**217.739**	239.178	(21.439)	-8,96%	↓
Pendapatan Hotel dan Restoran Hotel and Restaurant Revenue	**32.841**	29.029	3.812	13,13%	↑
Pendapatan Usaha Lainya Other Operating Income	**33.907**	72.485	(38.578)	-53,22%	↓

Kinerja TIJA TIJA's Performance	2021	2020	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Differences	Persentase Percentage
Keuangan | Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	**318.004**	339.918	(21.914)	-6,45% ↓
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	**(322.001)**	(410.386)	732.387	-21,54% ↓
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-milion)	**(49.724)**	(94.619)	44.895	-47,45% ↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	**7.890.560**	7.195.975	694.585	9,65% ↑
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	**6.468.170**	5.721.741	746.429	13,05% ↑
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	**1.422.390**	1.474.234	(51.844)	-3,52% ↓

Manajemen Kunci TIJA per 31 Desember 2021
TIJA Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Komisaris Utama | President Commissioner	Teuku Sahir Syahali
Komisaris | Commissioner	Trisna Muliadi
Komisaris | Commissioner	Geisz Chalifah
Komisaris | Commissioner	Sri Haryati
Komisaris | Commissioner	Harianto Badjoeri
Direksi | Board of Directors	
Direktur Utama | President Director	Budi Aryanto
Direktur | Director	Eddy Prastiyo

PT JAYA ANCOL ("JA")

PT Jaya Ancol ("JA") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2008 dan bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa. Pada pelaksanaannya, dalam menjalankan pengelolaan atas pertunjukan lumba-lumba dan singa laut, JA menjalin kerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd.

Hingga akhir tahun 2021, jumlah kepemilikan saham Perusahaan terhadap JA adalah sebesar 100,00%, yang terbagi atas kepemilikan langsung sebesar 99,00% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") sebesar 1,00%.

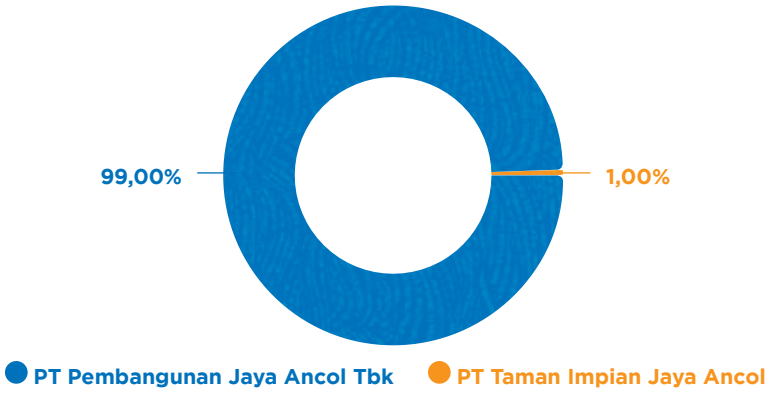
PT JAYA ANCOL ("JA")

PT Jaya Ancol ("JA") is a subsidiary of the Company which officially started its operations in 2008 and is engaged in trading, construction, transportation, workshop, printing, industry, mining, agriculture, and services businesses. In the implementation, when managing dolphins and sea lions show, JA cooperates with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd.

By the end of 2020, the Company's shareholdings at JA was 100.00% which was classified as direct shareholdings at 99.00% and indirect shareholding through PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") at 1.00%.

Kepemilikan Saham JA
Shareholding in JA

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk : 4.554 lembar saham | shares
PT Taman Impian Jaya Ancol : 46 lembar saham | shares



Alamat PT Jaya Ancol ("JA")
PT Jaya Ancol ("JA")'s Address

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

Telephone : +62 21 645 4567
Facsmile : +62 21 647 10502
E-mail : investor@ancol.com
Web : www.ancol.com

Kinerja JA JA Performance	**2021**	**2020**	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease	
			Selisih Differences	**Persentase** Percentage
Keuangan | Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	--	--	--	-
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(46)	(117)	71	-60,68% ↓
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-milion)	(491)	(900)	409	-45,44% ↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	12.352	16.559	(4.207)	-25,41% ↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	574	136	438	322,06% ↑
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	11.778	16.423	(4.645)	-28,28% ↓

Manajemen Kunci JA per 31 Desember 2021
JA Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Komisaris Utama | President Commissioner	Trisna Muliadi
Komisaris | Commissioner	Geisz Chalifah
Direksi | Board of Directors	
Direktur | Director	Hari Sundjojo

PT SARANA TIRTA UTAMA ("STU")

PT Sarana Tirta Utama ("STU") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2010 dan menjalankan kegiatan usaha penjernihan dan pengelolaan air bersih, limbah, dan pendistribusian air bersih.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap STU tercatat sebesar 65,00%, sementara kepemilikan sisa saham sebesar 35,00% dikuasai oleh PT Jaya Teknik Indonesia.

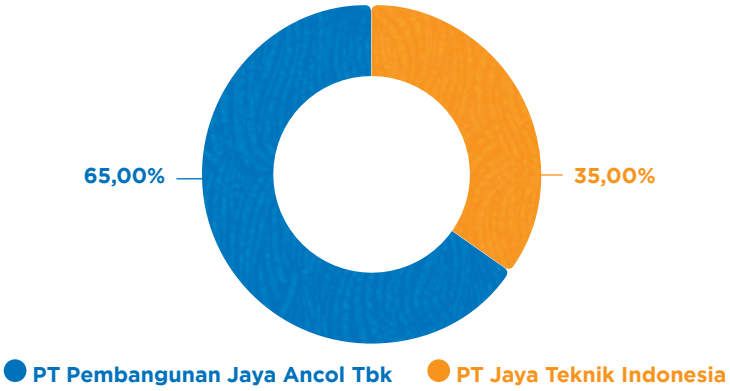
PT SARANA TIRTA UTAMA ("STU")

PT Sarana Tirta Utama ("STU") is the Company's subsidiary officially operating since 2010 and is engaged in water purifying, fresh water and waste water management, and fresh water distribution.

By the end of 2021, the Company's shareholdings in STU was recorded at 65.00% while the remaining 35.00% shareholdings was held by PT Jaya Teknik Indonesia.

Kepemilikan Saham STU
Shareholding in STU

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk : 32.500 lembar saham | shares
PT Jaya Teknik Indonesia : 17.500 lembar saham | shares



Alamat PT Sarana Tirta Utama ("STU")
PT Sarana Tirta Utama ("STU")'s Address

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

Telephone : +62 21 645 4567
Facsmile : +62 21 647 10502
E-mail : investor@ancol.com
Web : www.ancol.com

Kinerja STU STU Performance	2021	2020	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage	
Operasional | Operational					
Penjualan Air Bersih Freshwater sales	5.404	8.331	(2.927)	-35,13%	↓
Keuangan | Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	5.404	8.331	(2.927)	-35,13%	↓
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(7.477)	(9.902)	2.425	-24,49%	↓
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-milion)	(1.965)	(436)	(1.529)	350,69%	↑
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	38.029	39.445	(1.416)	-3,59%	↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	4.764	4.209	550	13,05%	↑
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	33.265	35.231	(1.966)	-5,58%	↓

Manajemen Kunci STU per 31 Desember 2021
STU Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Presiden Komisaris | President Commissioner	Dip Ing Thomas Riandy Jo
Komisaris | Commissioner	Haryanto Damanik
Direksi | Board of Directors	
Presiden Direktur | President Director	Johannes Josef Harwanto
Direktur | Directors	Achmad Budiman

PT SEABREEZ INDONESIA ("SI")

PT Seabreez Indonesia ("SI") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 1972 dan bergerak di bidang Penyediaan dan Akomodasi dan penyediaan makan minum; dan Kesenian, hiburan dan rekreasi. Pada pelaksanaannya, SI bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan bisnis utama berupa penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, dan penyewaan lahan.

Hingga akhir tahun 2021, jumlah kepemilikan saham Perusahaan terhadap SI adalah sebesar 96,89%, yang terbagi atas kepemilikan langsung sebesar 96,57% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") sebesar 0,32%.

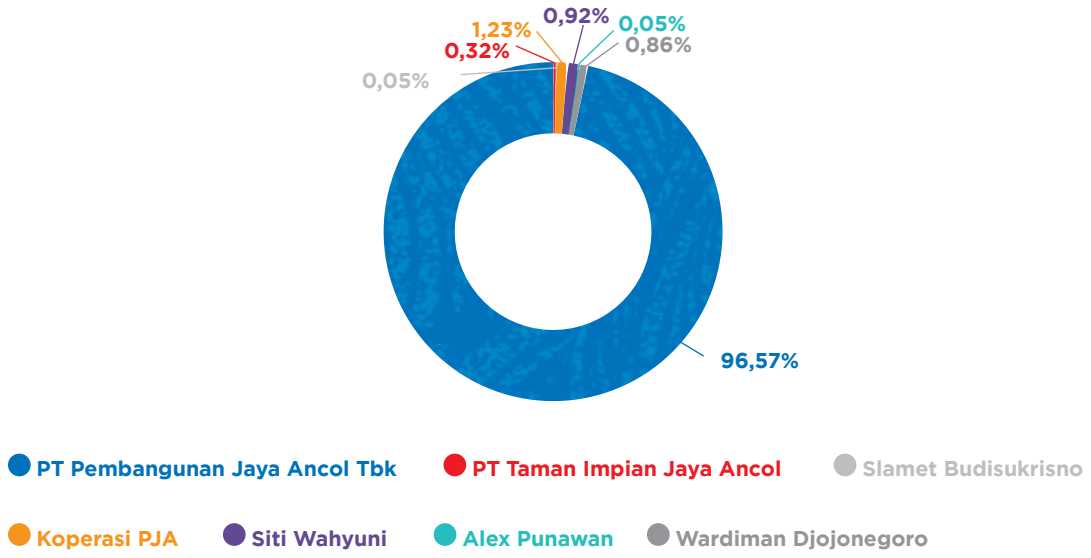
PT SEABREEZ INDONESIA ("SI")

PT Seabreez Indonesia ("SI") is a subsidiary of the Company which officially started its operations in 1972 and is engaged in Provision and Accommodation and provision of food and beverage; and Arts, entertainment, and recreation. In its implementation, SI is responsible for managing lodgement and transportation facilities in Kepulauan Seribu, restaurants, and land lease.

By the end of 2021, Company's shareholdings in SI was 96,89% which was divided as direct shareholding at 96,57% and indirect shareholding through PT Taman Impian Jata Ancol ("TIJA") at 0,32%.

Kepemilikan Saham SI
Shareholding in SI

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	: 632.696 lembar saham | shares
Slamet Budisukrisno	: 282 lembar saham | shares
Koperasi PJA	: 8.080 lembar saham | shares
Siti Wahyuni	: 5.990 lembar saham | shares
PT Taman Impian Jaya Ancol	: 2.122 lembar saham | shares
Alex Punawan	: 343 lembar saham | shares
Wardiman Djojonegoro	: 5.647 lembar saham | shares



Alamat PT Seabreez Indonesia ("SI")
PT Seabreez Indonesia ("SI")'s Address

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

Telephone : +62 21 6470 0485/+62 21 6470 0486
Facsmile : +62 21 6470 0487
E-mail : seabreezindonesia@yahoo.com

Kinerja SI SI Performance	**2021**	**2020**	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease		
			Selisih Differences	**Persentase** Percentage **(%)**	
Operasional | Operational					
Restoran Restaurants	**4.640**	6.329	(1.689)	-26,69%	↓
Permainan Games	**624**	635	(11)	-1,73%	↓
Penyewaan Kamar Room Rental	**744**	697	47	6,74%	↑
Penyewaan Gudang dan lahan Warehouse and Land Lease	**122**	164	(42)	-25,61%	↓
Barang Dagangan Merchandise	**73**	48	25	52,08%	↑
Lain-lain Miscellaneous	**959**	927	32	3,45%	↑

Kinerja SI SI Performance	2021	2020	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan | Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	7.163	8.801	(1.638)	-18,61%	↓
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(13.014)	(16.744)	3.730	-22,28%	↓
Rugi Bersih (Rp-juta) Net Losses (Rp-milion)	(9.389)	(10.163)	774	-7,62%	↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	270.517	187.980	82.537	43,91%	↑
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	268.171	176.245	91.926	52,16%	↑
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	2.345	11.735	(9.390)	-80,02%	↓

Manajemen Kunci SI per 31 Desember 2021
SI Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Komisaris Utama | President Commissioner	Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Direksi | Board of Directors	
Direktur | Director	Affendi

PT JAYA ANCOL PRATAMA TOL ("JAPT")

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT") merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Jaya Ancol ("JA") yang resmi beroperasi di tahun 2010. Kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh JAPT adalah konstruksi, bidang jasa pengangkutan serta pergudangan, aktivitas jalan tol, dan juga jasa perawatan dan pemeliharaan taman. Hingga akhir tahun 2021 kegiatan usaha utama JAPT tidak aktif.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap JAPT melalui PT Jaya Ancol ("JA") sebesar 60,00%.

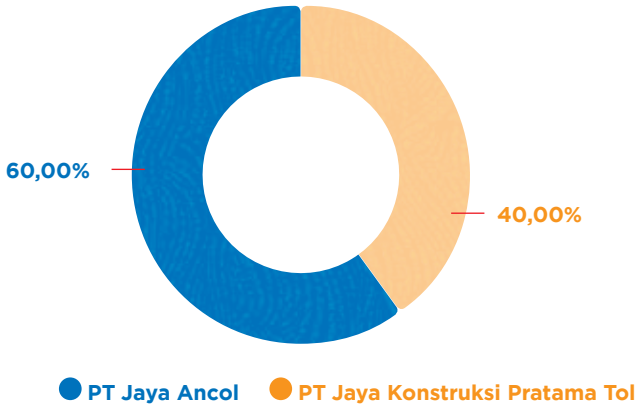
PT JAYA ANCOL PRATAMA TOL ("JAPT")

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT") is the Company's indirect ownership through PT Jaya Ancol ("JA") officially operating since 2010. JAPT's main business activities are Construction, transportation and warehousing services, toll road activities, and also park maintenance and maintenance services. At the end of 2021, JAPT not performing its main business activity.

By the end of 2020, the Company's shareholdings in JAPT through PT Jaya Ancol ("JA") was 60.00%.

Kepemilikan Saham JAPT
Shareholding in JAPT

PT Jaya Ancol : 9 lembar saham | shares
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol : 6 lembar saham | shares



Alamat PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT") PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")'s Address	
Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia	*Telephone* : +62 21 6454567 *Facsmile* : +62 21 64710502 E-mail : investor@ancol.com *Web* : www.ancol.com

Kinerja JAPT JAPT's Performance	**2021**	**2020**	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease		
			Selisih Differences	**Persentase** Percentage **(%)**	
Keuangan | Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	--	--	--	-	
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(153)	(83)	(70)	84,34%	↑
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-milion)	(851)	(1.320)	469	-35,53%	↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	11.878	20.050	(8.172)	-40,76%	↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	44	166	(122)	-73,49%	↓
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	11.834	19.884	(8.050)	-40,48%	↓

Manajemen Kunci JAPT per 31 Desember 2021
JAPT Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Sutopo Kristianto
Komisaris Commissioner	Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Direksi | Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Teti Eko Pratiwi
Direktur Director	Yauw Diaz Moreno

PT TAMAN IMPIAN ("TI")

PT Taman Impian ("TI") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2012. Kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh TI adalah bidang pariwisata.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap TI sebesar 100,00% bersifat tidak langsung, melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") sebesar 99% PT Jaya Ancol ("JA") sebesar 1%.

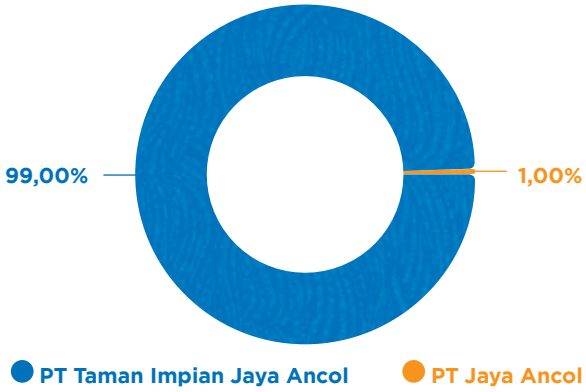
PT TAMAN IMPIAN ("TI")

PT Taman Impian ("TI") is the Company's subsidiary officially operating since 2012. TI's main business activity is in tourism sector.

By the end of 2021, the Company's shareholdings in TI was 100.00% which was indirect shares through PT Impian Jaya Ancol ("TIJA") at 99%, PT Jaya Ancol ("JA") at 1%.

Kepemilikan Saham TI
Shareholding in TI

PT Taman Impian Jaya Ancol : 86.625.000 lembar saham | shares
PT Jaya Ancol : 875.000 lembar saham | shares



Alamat PT Taman Impian ("TI") Taman Impian ("TI")'s Address	
Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia	Phone : +62 21 6454567 Fax : +62 21 64710502 E-mail : investor@ancol.com Web : www.ancol.com

Kinerja TI TI's Performance	2021	2020	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)	
Keuangan | Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	--	--	--	-	-
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(38)	(34)	(4)	11,76%	↑
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-milion)	136	(840)	704	-83,81%	↓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	8.838	8.702	136	1,56%	↑
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	35	35	--	0%	
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	8.803	8.667	136	1,57%	↑

Manajemen Kunci TI per 31 Desember 2021
TI Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Komisaris Utama | President Commissioner	Trisna Muliadi
Komisaris | Commissioner	Geisz Chalifah
Direksi | Board of Directors	
Direktur Director	Agus Sudarno

PT GENGGAM ANUGERAH LUMBUNG KULINER ("GALK")

PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2012. Tujuan usaha GALK adalah berusaha di bidang manajemen konsultasi.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap GALK bersifat tidak langsung, melalui PT Taman Impian ("TI") sebesar sebesar 95,00%, dan PT Jaya Ancol ("JA") sebesar 5%.

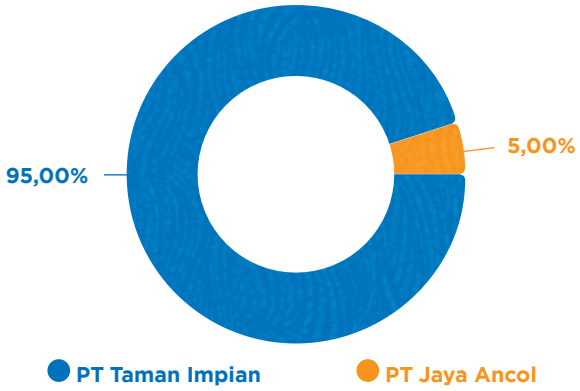
PT GENGGAM ANUGERAH LUMBUNG KULINER ("GALK")

PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK") is the Company's subsidiary officially operating since 2012. GALK's main purpose is to conduct business in consulting management.

By the end of 2021, the Company's shareholding in GALK is indirect, through PT Taman Impian ("TI") at 95.00% and through PT Jaya Ancol ("JA") at 5%.

Kepemilikan Saham GALK
Shareholding in GALK

PT Jaya Ancol : 38 lembar saham | shares
PT Taman Impian : 2.850 lembar saham | shares



Alamat PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner("GALK")'s Address

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

Telephone : +62 21 6454567
Facsmile : +62 21 64710502
E-mail : investor@ancol.com
Web : www.ancol.com

Kinerja GALK GALK Performance	**2021**	**2020**	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease		
			Selisih Differences	**Persentase** Percentage **(%)**	
Keuangan | Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	--	--	--	-	-
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(46)	(33)	(13)	39,39%	↑
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-milion)	(102)	(33)	(69)	209,09%	↑
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	583	60	523	871,67%	↑
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	477	672	(195)	-29,02%	↓
Ekuitas (Rp-juta)) Equity (Rp-million)	106	(612)	718	-117,32%	↓

Manajemen Kunci GALK per 31 Desember 2021
GALK Key Management as of December 31, 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Komisaris | Commissioners	Agus Sudarno
Direksi | Board of Directors	
Direktur | Directors	Teti Eko Pratiwi

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED ENTITY

Nama Entitas Asosiasi Name of Associated Entity	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")	Pembangunan dan jasa Construction and Service	Jakarta
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")	Perhotelan Hospitality	Jakarta
PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")	Pembangunan, perdagangan dan jasa Construction, trade and service	Jakarta
PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")	Pembangunan dan Jasa Development and Services	Jakarta
PT Fauna Land Ancol ("FLA")	Taman dan Konservasi Alam Parks and Nature Conservation	Jakarta
PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")	Josa boga, perdagangan dan usaha yang terkait Catering Catering, trade and caterting-related business services	Jakarta

PT KAWASAN EKONOMI KHUSUS MARUNDA JAKARTA ("KEKMJ")

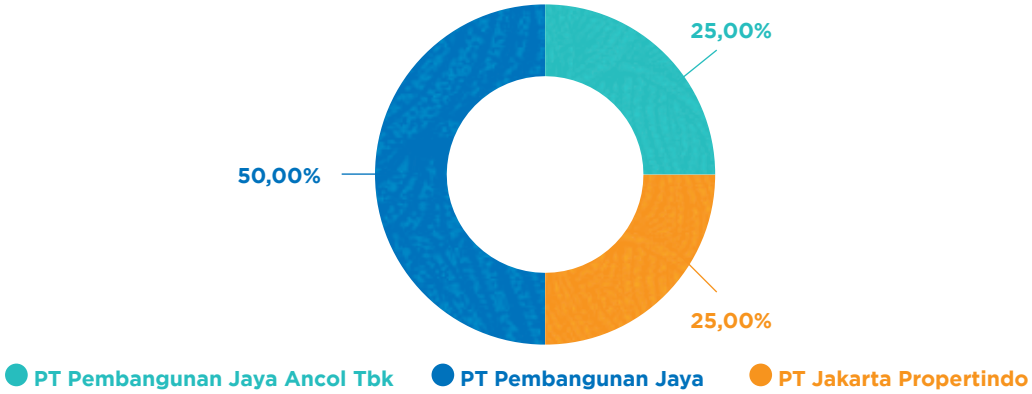
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. KEK masih dalam tahap pengembangan dan tidak sedang aktif menjalankan kegiatan usaha utamanya. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap KEKMJ adalah sebesar 25,00%.

PT KAWASAN EKONOMI KHUSUS MARUNDA JAKARTA ("KEKMJ")

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ") is a company engaged in construction, trading and services business. KEK is still in development stage and is not actively carrying out its main business activities. By the end of 2021, the Company's shareholdings in KEKMJ was 25.00%.

Kepemilikan Saham KEKMJ
Shareholding in KEKMJ

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk : 1.250 lembar saham | shares
PT Pembangunan Jaya : 2.500 lembar saham | shares
PT Jakarta Propertindo : 1.250 lembar saham | shares



	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Comercial Operation	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Investment by the Company	Kepemilikan oleh Perusahaan Company's Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Asset (Rp-Million)		Status
				2021	2020	2021	2020	
	2011	2011	2011	25%	25,00%	4.296	4.296	Beroperasi Operating
	1969	1972	1999	50%	50,00%	6.210	6.210	Beroperasi Operating
	2005	2006	2012	11,96%	11,96%	5.562.740	5.031.021	Beroperasi Operating
	2011	2011	2011	50%	50%	33.453	30.988	Beroperasi Operating
	2014	2014	2014	35%	35%	47.096	47.096	Beroperasi Operating
	2012	2012	2012	25%	25%	12.333	12.333	Beroperasi Operating

Alamat PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ") PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")'s Address	
Gedung Jaya Lt. 12 Jl. MH Thamrin No. 12 DKI Jakarta, Indonesia	*Telephone* +62 21 2301187/2301188

Kinerja KEKMJ KEKMJ Performance	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		
			Selisih (Rp-juta) Differences (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Investasi Perusahaan pada KEKMJ Company's investment in KEKMJ	1.041	1.025	16	2%	↑
Aset KEKMJ KEKMJ Asset	4.361	4.296	65	2%	↑
Pendapatan KEKMJ KEKMJ Income	-	-	-	-	-
Bagian Laba Bersih dari KEKMJ kepada Perusahaan Portion of KEKMJ Net Income to the Company	16	50	-34	-68%	↓

PT PHILINDO SPORTING AMUSEMENT AND TOURISM CORPORATION ("PSATC")

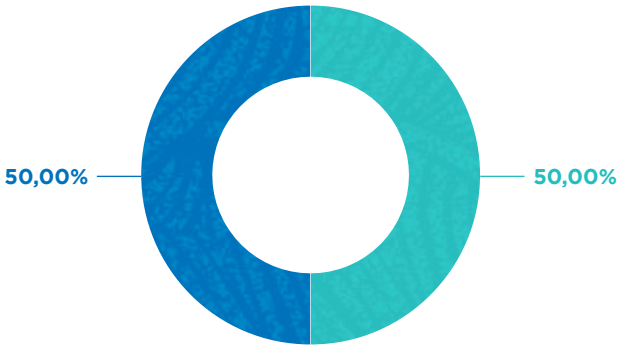
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, yaitu sebagai pengelola Gedung HAILAI. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap PSATC tercatat sebesar 50,00%.

PT PHILINDO SPORTING AMUSEMENT AND TOURISM CORPORATION ("PSATC")

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC") is a company engaged in tourism sector, which is the management of Hailai Building. By the end of 2021, the Company's shareholdings in PSATC was 50.00%.

Kepemilikan Saham PSATC
Shareholding in PSATC

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk : 1.525 lembar saham | shares
PT Seven Seas Finance & Trade Corporation : 1.525 lembar saham | shares



Alamat PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC") PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")'s Address		
Kantor Pusat | Head Office Gedung Hailai Jl. Lodan Timur No. 1 Ancol Jakarta Utara, 14430 DKI Jakarta, Indonesia	*Telephone* +62 21 6450129	Kantor Perwakilan | Representative Office Hong Kong 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong

Kinerja PSATC PSATC Performance	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease		
			Selisih (Rp-juta) Differences (Rp-million)	**Persentase** Persentase **(%)**	
Investasi Perusahaan pada PSATC Company's investment in PSATC	**365**	1.474	-1.110	-75%	↓
Aset PSATC PSATC Asset	**3.882**	6.210	-2.328	-37%	↓
Pendapatan PSATC PSATC Income	**-**	-	-	-	-
Bagian Laba Bersih dari PSATC kepada Perusahaan Portion of PSATC Net Income to the Company	**-1.109**	(2.167)	1.058	-49%	↓

PT JAKARTA TOLLROAD DEVELOPMENT ("JTD")

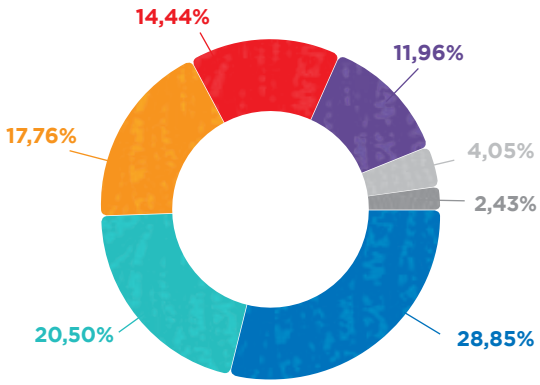
PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan dan jasa. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap JTD adalah sebesar 11,96%.

PT JAKARTA TOLLROAD DEVELOPMENT ("JTD")

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") is a company engaged in construction and services. By the end of 2021, the Company's shareholdings in JKL was 11.96%.

Kepemilikan Saham JTD
Shareholding in JTD

PT Jaya Real Property Tbk	: 106.673 lembar saham I shares
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	: 75.799 lembar saham I shares
PT Pembangunan Jaya Infrastruktur	: 65.670 lembar saham I shares
PT Pembangunan Jaya	: 53.401 lembar saham I shares
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	: 44.207 lembar saham I shares
PT Jaya Land	: 14.969 lembar saham I shares
PT Jakarta Propertindo	: 8.997 lembar saham I shares



PT Pembangunan Jaya Infrastruktur · PT Jaya Real Property Tbk · PT Jaya Land · PT Pembangunan Jaya
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk · PT Jakarta Propertindo · PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Alamat PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")'s Address

Gedung Jaya, Lt. 12
Jl. M.H. Thamrin No. 12
Jakarta 10340
DKI Jakarta, Indonesia

Telephone : +62 21 3157590
Facsmile : +62 21 3157591

Kinerja JTD JTD Performance	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease		
			Selisih (Rp-juta) Differences (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**	
Investasi Perusahaan pada JTD Company's investment in JTD	**326.269**	338.377	-12.108	-4%	↓
Aset JTD JTD Asset	**4.147.265**	5.031.021	-883.756	-18%	↓
Pendapatan JTD JTD Income	**16.632**	1.234.362	-1.217.730	-99%	↓
Bagian Laba Bersih dari JTD kepada Perusahaan Portion of JTD Net Income to the Company	**-12.110**	-1.348	-10.762	798%	↑

PT JAKARTA AKSES TOL PRIOK ("JATP")

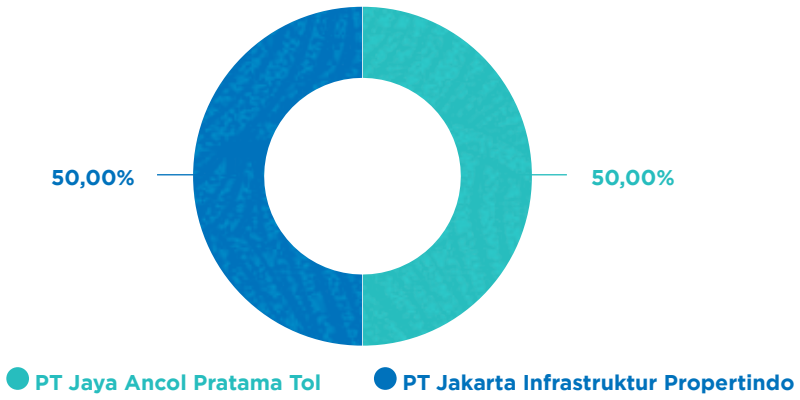
Berdasarkan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan JATP adalah berusaha di bidang pembangunan dan jasa. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap JATP melalui JAPT adalah sebesar 50,00%, sementara saham 50,00% lainnya dimiliki oleh PT Jakarta Infrastruktur Propertindo.

PT JAKARTA PRIOK ACCESS TOLL ROAD ("JATP")

Based on the provisions of Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of JATP are to conduct business in the field of development and services. As of the end of 2021, the Company's shareholding in JATP through JAPT is 50.00%, while the other 50.00% shares are owned by PT Jakarta Infrastruktur Propertindo.

Kepemilikan Saham JATP
Shareholding in JATP

PT Jaya Ancol Pratama Tol : 25 lembar saham | shares
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo : 25 lembar saham | shares



Alamat PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP") Address of PT Jakarta Priok Access Toll ("JATP")	
Gedung Raya Lt.8, Jl MH Thamrin No.12, Jakarta 10340	Phone : (021) 391 7176 Fax : (021) 319 23 889

Kinerja JATP JATP Performance	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease		
			Selisih (Rp-juta) Differences (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**	
Investasi Perusahaan pada JATP Company's Investment in JATP	**7.467**	15.485	-8.018	-52%	↓
Aset JATP JATP's Assets	**14.951**	3.301	11.650	353%	↑
Pendapatan JATP JATP Income	**-**	-	-	-	-
Bagian Laba Bersih dari JATP kepada Perusahaan Portion of JATP Net Income to the Company	**-817**	-1.359	542	-40%	↓

PT FAUNA LAND ANCOL ("FLA")

Berdasarkan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan FLA adalah berusaha di bidang kegiatan taman konservasi alam dan saat ini FLA belum secara aktif menjalankan kegiatan usaha utamanya.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap FLA melalui TIJA adalah sebesar 35,00%, sementara saham sebesar 65,00% lainnya dimiliki oleh PT Eco Partners Indonesia.

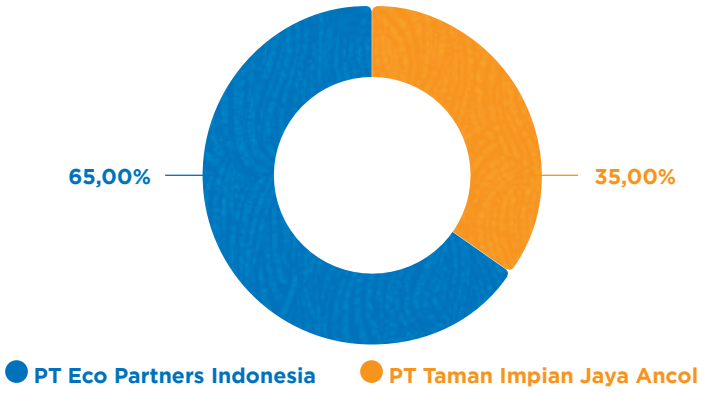
PT FAUNA LAND ANCOL ("FLA")

Based on the provisions of Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of FLA are to engage in nature conservation park activities and currently FLA has not yet actively conducted its main business activities.

As of the end of 2021, the Company's shareholding in FLA through TIJA is 35.00%, while the other 65.00% is owned by PT Eco Partners Indonesia.

Kepemilikan Saham FLA
Shareholding in FLA

PT Taman Impian Jaya Ancol : 24.500 lembar saham | shares
PT Eco Partners Indonesia : 45.500 lembar saham | shares



Alamat PT Fauna Land Ancol ("FLA") Address of PT Fauna Land Ancol ("FLA")	
Jalan Marina Raya Rukan Cordoba Blok C No 7, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara	Phone : (021) 56983278 Fax : (021) 84598252

Kinerja FLA FLA Performance	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease		
			Selisih (Rp-juta) Differences (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**	
Investasi Perusahaan pada FLA Company's Investment in FLA	**16.306**	16.879	-573	-3%	↓
Aset FLA FLA Assets	**45.823**	47.096	-1.273	-3%	↓
Pendapatan FLA FLA Income	**6.793**	2.173	4.620	213%	↑
Bagian Laba Bersih dari FLA kepada Perusahaan Portion of FLA Net Income to the Company	**-573**	-2.245	1.672	-74%	↓

PT JAYA KULINER LESTARI ("JKL")

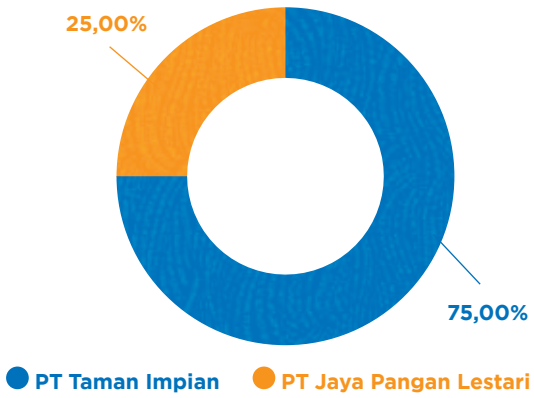
Berdasarkan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan JKL adalah berusaha di bidang jasa boga, perdagangan dan usaha yang terkait. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap JKL melalui TI adalah sebesar 25,00%. Sementara saham sebesar 75,00% lainnya dimiliki oleh PT Jaya Pangan Lestari.

PT JAYA KULINER LESTAR ("JKL")

Based on the provisions of Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of JKL are to conduct business in the field of catering services, trade and related businesses. As of the end of 2021, the Company's shareholding in JKL through TI is 25.00%. While the other 75.00% shares are owned by PT Jaya Pangan Lestari.

Kepemilikan Saham JKL
Shareholding in JKL

PT Taman Impian : 500 lembar saham | shares
PT Jaya Pangan Lestari : 1.500 lembar saham | shares



Alamat PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL") Address of PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")	
Jl. Lapangan Golf 7, Ancol, Pademangan Jakarta Utara 14430	Phone : (021) 64700400 Fax : (021) 64714096

Kinerja JKL JKL Performance	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease		
			Selisih (Rp-juta) Differences (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)	
Investasi Perusahaan pada JKL Company's Investment in JKL	**1.608**	1.517	91	6%	↑
Aset JKL JKL Assets	**10.193**	12.333	-2.140	-17%	↓
Pendapatan JKL JKL Income	**12.967**	8.216	4.751	58%	↑
Bagian Laba Bersih dari JKL kepada Perusahaan Portion of JKL Net Income to the Company	**91**	-601	692	-115%	↓

INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

PT JAYA BOWLING INDONESIA ("JBI")

PT Jaya Bowling Indonesia merupakan perusahaan penyedia dan pengelola sarana olahraga yang dijalankan melalui unit bisnisnya yaitu Jaya Bowling. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap PT Jaya Bowling Indonesia hanya sebesar 16,75%, sementara kepemilikan sisa sahamnya dikuasai oleh Internasional Bowling Limited dan PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, masing-masing sebesar 66,67% dan 16,58%. JBI beralamat di Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta Utara, 14430.

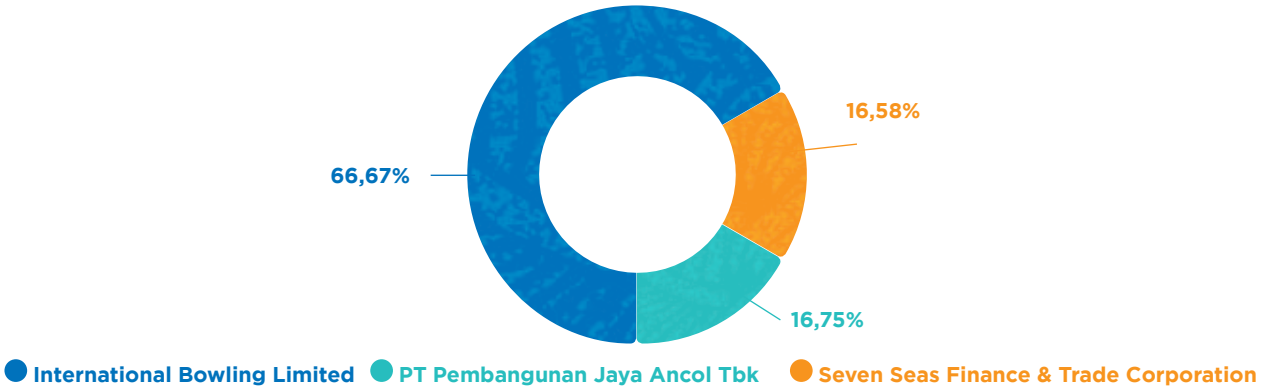
OTHER LONG TERM INVESTMENTS

PT JAYA BOWLING INDONESIA ("JBI")

PT Jaya Bowling Indonesia is a company providing and managing sports facilities carried out through its business unit, namely Jaya Bowling. By the end of 2021, the Company's shareholdings in PT Jaya Bowling Indonesia was only 16.75% while the remaining shares were held by Internasional Bowling Limited and Seven Seas Finance & Trade Corporation, each at 66.67% and 16.59%. JBI is located at Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta Utara, 14430.

Kepemilikan Saham JBI
Shareholding in JBI

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	: 106 lembar saham | shares
PT Seven Seas Finance & Trade Corporation	: 105 lembar saham | shares
International Bowling Limited	: 422 lembar saham | shares



Alamat PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")
PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")'s Address

Jl. Lodan Timur, Ancol
Jakarta 14430
DKI Jakarta, Indonesia

KERJA SAMA OPERASI (KSO)

JOINT OPERATION

Nama Name	Keterangan Description
KSO Pembangunan Jaya Property Pembangunan Jaya Property Joint Operation	Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk untuk membangun apartemen Double Decker di kawasan Ancol Joint Operation Agreement (JOA) between the Company and PT Jaya Real Property Tbk was to construct double decker apartment in Ancol Area

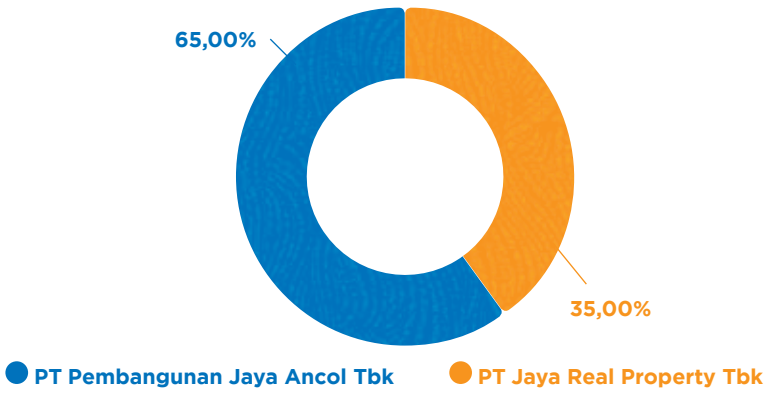
KSO PEMBANGUNAN JAYA PROPERTY

Kerja Sama Operasi (KSO) Pembangunan Jaya Property merupakan hasil perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk di tahun 2011 untuk membangun dan mengembangkan apartemen *Double Decker* seluas 2.650 m^2 beserta sarana dan prasarananya di kawasan Ancol. Hingga akhir tahun 2021, komposisi bagi hasil antara Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk masing-masing sebesar 65,00% dan 35,00%.

PEMBANGUNAN JAYA PROPERTY JOINT OPERATION

Pembangunan Jaya Property Joint Operation (JO) is a result of joint operation agreement between the Company and PT Jaya Real Property Tbk in 2011 in building and developing double decker apartment of 2,650 m2 including all facilities and infrastructures in Ancol area. By the end of 2021, composition of profit sharing between the Company and PT Jaya Real Property Tbk was each at 65.00% and 35.00%.

Komposisi Bagi Hasil KSO Pembangunan Jaya Property
Profit Sharing Composition of Pembangunan Jaya Property Joint Operation





KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND LISTING

Pada tanggal 2 Juli 2004, Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan menerbitkan saham baru sebanyak 80.000.000 lembar saham yang akan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), atau 10% dari jumlah keseluruhan saham Perusahaan sebanyak 800.000.000 lembar saham. Saat itu, saham Perusahaan diperdagangkan dengan nilai nominal sebesar Rp500 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp1.025 per lembar saham.

On July 2, 2004 The Company performed a corporate action in the form of Initial Public Offering (IPO) by issuing 80,000,000 shares which were traded in Indonesia Stock Exchange (IDX), or 10% from the total Company's 800,000,000 shares. At that time the Company's shares were traded with par value of Rp500 per share and offering price was Rp1,025 per share.

Pada 30 Juni 2005, Perusahaan mencatatkan sebanyak 799.999.998 lembar saham sebagai saham jenis Seri C, sehingga jumlah keseluruhan saham 800.000.000 lembar terdiri dari 1 (satu) lembar saham Seri A dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, 1 (satu) lembar saham Seri B dimiliki PT Pembangunan Jaya, dan sebanyak 799.999.998 lembar saham Seri C dimana 80.000.000 lembar saham Seri C diantaranya diperdagangkan di BEI.

On June 30, 2005 the Company listed 799,999,998 shares as Series C shares so the total shares of 800,000,000 consisted of 1 (one) Series A share owned by DKI Jakarta Provincial Government, 1 (one) Series B shares owned by PT Pembangunan Jaya, and 799,999,998 Series C shares where 80,000,000 Series C among them were traded in IDX.

Selanjutnya pada tanggal 10 Juli 2006, Perusahaan kembali melakukan aksi korporasi yaitu *stock split* saham jenis Seri C, sehingga terjadi penambahan sebanyak 799.999.998 lembar saham Seri C. Sejak saat itu, total saham Perusahaan yang diperdagangkan melalui BEI menjadi sebanyak 1.599.999.996 lembar saham, yang terdiri dari 1 (satu) lembar saham Seri A dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, 1 (satu) lembar saham Seri B dimiliki PT Pembangunan Jaya, dan sebanyak 1.599.999.996 lembar saham Seri C dimana 160.000.000 lembar saham Seri C diantaranya diperdagangkan di BEI.

Furthermore on July 10, 2006, the company conducted another corporate action, which is series C shares stock split, resulting in an additional 799,999,998 series C shares. Ever since then, the company's shares traded through IDX were at a total of 1,599,999,996 shares which consisted of 1 (one) series a share owned by DKI Jakarta provincial government, 1 (one) series b share owned by PT Pembangunan Jaya and 1,599,999,996 series C shares where 160,000,000 series C shares among them were traded in IDX.

KRONOLOGIS LENGKAP MENGENAI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

COMPLETE CHRONOLOGY OF THE COMPANY'S SHARES ISSUANCE AND LISTING

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah dan Komposisi Saham Sebelum Aksi Korporasi** Composition of Shares Prior to the Corporate Action	**Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham** Number of Addition/ Reduction/Change of Shares	**Jumlah Akumulasi Saham** Total Shares Accumulation
2 Juli 2004 July 2, 2004	Penawaran Umum Perdana Saham Shares Initial Public Offering	720.000.000 lembar saham 720,000,000 shares	Penerbitan 80.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 80,000,000 shares shares to be traded	800.000.000 lembar saham (80.000.000 lembar saham diperdagangkan di bursa) 800,000,000 shares (80,000,000 shares were traded in the stock exchange)

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah dan Komposisi Saham Sebelum Aksi Korporasi** Composition of Shares Prior to the Corporate Action	**Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham** Number of Addition/ Reduction/Change of Shares	**Jumlah Akumulasi Saham** Total Shares Accumulation
30 Juni 2005 June 30, 2005	Pencatatan Jenis Saham Seri C di Bursa Efek Indonesia sebanyak 799.999.998 lembar saham dari jumlah keseluruhan 800.000.000 lembar saham Listing of Series C Shares in Indonesia Stock Exchange was at 799,999,998 shares from total of 800,000,000 shares	800.000.000 lembar saham 800.000.000 shares	• 1 (satu) lembar saham Seri A • 1 (satu) lembar saham Seri B • 799.999.998 lembar saham Seri C • 1 (one) Series A Shares • 1 (one) Series B Shares • 799,999,998 Series C Shares	800.000.000 lembar saham yang terdiri dari: • 1 (satu) lembar saham Seri A • 1 (satu) lembar saham Seri B • 799.999.998 lembar saham Seri C (80.000.000 lembar saham diperdagangkan di bursa) 800,000,000 shares consisted of: • 1 (one) Series A Shares • 1 (one) Series B Shares • 799,999,998 Series C shares (80,000,000 shares were traded in the stock market)
13 April 2006 April 13, 2006	*Stock Split* atau pemecahan nilai nominal setiap saham seri C sebanyak 799.999.998 lembar, dari Rp500 per lembar menjadi Rp250 per lembar saham Stock split or par value split for each of 799,999,998 Series C shares from Rp500 to Rp250 per share	800.000.000 lembar saham yang terdiri dari: • 1 (satu) lembar saham Seri A • 1 (satu) lembar saham Seri B • 799.999.998 lembar saham Seri C 800,000,000 shares consisted of: • 1 (one) Series A Shares • 1 (one) Series B Shares • 799,999,998 Series C Shares	Penambahan jumlah 799.999.998 lembar saham Seri C Addition of 799,999,998 Series C Shares	1.599.999.998 lembar saham yang terdiri dari: • 1 (satu) lembar saham Seri A • 1 (satu) lembar saham Seri B • 1.599.999.996 lembar saham Seri C (160.000.000 lembar saham diperdagangkan di bursa) 1,599,999,998 shares consisted of: • 1 (one) Series A Shares • 1 (one) Series B Shares • 1,599,999,996 Series C shares (160,000,000 shares were traded at the stock market)

Catatan: Pencatatan Perdagangan Saham Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Notes: Listing of the Company's shares trading at Indonesia Stock Exchange (IDX)

Sebelum IPO berlangsung, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bertindak sebagai Pemegang Saham Pengendali dengan total kepemilikan saham terhadap Perusahaan mencapai 80%, sementara 20% sisanya dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya. Menyusul pelaksanaan IPO, komposisi pemegang saham Perusahaan otomatis mengalami perubahan. Namun demikian, meski mengalami perubahan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tetap bertindak sebagai pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham terhadap Perusahaan sebesar 72,00%, PT Pembangunan Jaya sebesar 18,01%, dan Masyarakat memiliki 9,99% saham Perusahaan.

Prior to the IPO, DKI Jakarta Provincial Government acted as the Controlling shareholder with total of shareholdings in the Company reaching 80% while the remaining 20% were held by PT Pembangunan Jaya. Following IPO execution, composition of the Company's shareholders automatically changed. Even though so, regardless of the change, DKI Jakarta Provincial Government remained as the controlling shareholders with total shareholdings of 72.00% in the company, while PT Pembangunan Jaya held 18.01% and the Community held 9.99% of the Company's shares.

KEPEMILIKAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DI TAHUN 2004

SHAREHOLDINGS BEFORE AND AFTER INITIAL PUBLIC OFFERING IN 2004

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Actions and Events	**Pemegang Saham** Shareholder	**Jumlah Lembar Saham** Total Shares	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Subscribed and Fully paid up Capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre Initial Public Offering	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	576.000.000	288.000.000.000	80,00%
	PT Pembangunan Jaya	144.000.000	72.000.000	20,00%
	Jumlah Total	720.000.000	288.072.000.000	100,00%
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2004) Post Initial Public Offering as of December 31, 2004	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	576.000.000	288.000.000.000	72,00%
	PT Pembangunan Jaya	144.000.000	72.000.000.000	18,00%
	Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% Public (each ownership is less than 5%	80.000.000	40.000.000.000	10,00%
	Jumlah Total	800.000.000	400.000.000.000	100,00%
Stock Split Saham Seri C (per 31 Desember 2006) hingga 31 Desember 2020 Stock Split of Series C Shares as of December 31, 2006 until December 31, 2020	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	1.151.999.999	288.000.000.000	72,00%
	PT Pembangunan Jaya	288.099.999	72.025.000.000	18,01%
	Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% Public (each ownership is less than 5%	159.900.000	39.975.000.000	9,99%
	Jumlah Total	1.599.999.998	400.000.000.000	100,00%

*) Aksi korporasi Stock Split hanya dilakukan pada saham jenis Seri C. Untuk Saham Jenis Seri A dan Seri B tetap dengan nilai Rp500/lembar saham.
*) Stock Split corporation action was carried out only on C Series shares. For A Series and B Series shares maintained at Rp500/share.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND LISTING

Dalam rangka memperkuat modal kerja, di tahun 2007 Perusahaan melakukan pendaftaran efek lainnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa Penawaran Umum Obligasi I Jaya Ancol tahun 2007 senilai Rp200.000.000.000.

1. Obligasi Seri A senilai Rp80.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,975% dan dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada 27 Juni 2010;
2. Obligasi Seri B senilai Rp120.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 10,4% yang dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada 27 Juni 2012.

Pada penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat idA+ dari lembaga pemeringkat yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan Penawaran Umum atas Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000. Adapun kedua obligasi di atas terdiri dari:

1. Obligasi Seri A senilai Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 8,1% dan dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada 27 Desember 2015;
2. Obligasi Seri B senilai Rp200.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,4% yang dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada 27 Desember 2017.

Di tahun 2016, Perusahaan kembali menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah Pokok obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp300.000.000.000, yang terbagi ke dalam 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2019;
2. Obligasi Seri B sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,2% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2021.

In order to strengthen its working capital, in June 2007, the Company listed other securities in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the form of a public offering for Jaya Ancol Bond I in year 2007 at the value of Rp200,000,000,000.

1. Series A Bond at Rp80,000,000,000 with fixed interest rate of 9.975% and paid quarterly. This bond had a tenor of 3 (three) years and matured on June 27, 2010.
2. Series A Bond at Rp 120,000,000,000 with fixed interest rate of 10.4% and paid quarterly. This bond had a tenor of 5 (five) years and matured on June 27, 2010.

On the issuance of these bonds, the Company obtained an idA+ rating from the rating agency, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

In 2012, the Company conducted another public offering for Jaya Ancol Bond II of 2012 with a total bond value of Rp300,000,000,000. These two bonds consist of:

1. Series A Bond at Rp8100,000,000,000 with fixed interest rate of 8.1% and paid quarterly. This bond had a tenor of 3 (three) years and matured on December 27, 2015.
2. Series B Bond at Rp 200,000,000,000 with fixed interest rate of 8.4% and paid quarterly. This bond had a tenor of 5 (five) years and matured on December 27, 2010.

In 2016, the Company issued Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase I 2016 with total bonds principal at the Issuance Date amounted to Rp300,000,000,000, which was divided into 2 (two) series with the following conditions:

1. Series A Bond at Rp250,000,000,000 with fixed interest rate of 8.1% per annum. This bond had a tenor of 3 (three) years and matured on September 29, 2019.

2. Series B Bond at Rp250,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.2% per annum. This bond has a tenor of 5 (five) years and will mature on December 29, 2021.

Pada tahun 2018 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok dengan jumlah Pokok obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp700.000.000.000, yang terbagi ke dalam 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,3% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2019;
2. Obligasi Seri B sebesar Rp350.000.000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,6% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021.

Pada penerbitan Obligasi tahun 2012, 2016 dan 2018, Perusahaan memperoleh peringkat idAA- dari Pefindo.

Pada tahun 2019 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok dengan jumlah Pokok obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp269.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85%. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2020.

Dalam rangka penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat idA+ dari lembaga pemeringkat yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tahun 2021 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp731.000.000.000, yang terbagi dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut :

1. Obligasi Seri A sebesar Rp516.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh hari) dan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022;
2. Obligasi Seri B sebesar Rp149.600.000.000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2024;
3. Obligasi Seri C sebesar Rp65.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2026.

Dalam rangka penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat idA dari lembaga pemeringkat yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Hingga saat ini Perusahaan selalu melakukan pelunasan obligasi sesuai jadwal jatuh tempo obligasi.

In 2018, the Company issued Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase II 2018 with total bonds principal at the Issuance Date amounted to Rp700,000,000,000, which was divided into 2 (two) series under the following conditions:

1. Series A Bond at Rp350,000,000,000 with fixed interest rate of 6.3% per annum. This bond had a tenor of 1 (one) year and matured on May 23, 2019;

2. Series B Bond at Rp350,000,000,000 with a fixed interest rate of 7.6% per annum. This bond has a tenor of 3 (three) years and will mature on May 18, 2021.

On the issuance of the Bonds in 2012, 2016, and 2018, the Company received an idAA- rating from Pefindo.

In 2019, the Company issued Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase I 2019 with total bonds principal at the Issuance Date amounted to Rp269,000,000,000, with fixed interest rate of 7.85%. The term of the Bond was 370 (three hundred seventy) days and matured on July 12 2020.

On such bonds issuance, the Company earned idA+ rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, an Indonesian rating agency.

In 2021, the Company issued Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II 2021 with a principal amount of Rp731,000,000,000 on the issuance date, which is divided into 3 (three) series as follows:

1. Series A bonds amounting to Rp516,000,000,000 with a fixed interest rate of 7.25% per annum. These bonds have a tenor of 370 (three hundred and seventy days) and will mature on February 10, 2022;
2. Series B bonds amounting to Rp149,600,000,000 with a fixed interest rate of 8.90% per annum. These bonds have a tenor of 3 (three) years and will mature on February 10, 2024;
3. Series C Bonds amounting to Rp65,400,000,000 with a fixed interest rate of 9.60% per annum. These bonds have a tenor of 5 (five) years and will mature on February 10, 2026.

On such bonds issuance, the Company earned idA rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, an Indonesian rating agency.

Until now, the Company has always paid off the bonds according to the bond's maturity schedule.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi (Bursa Pencatatan Obligasi: Bursa Efek Indonesia)
Chronology of Bonds Issuance and Listing (Bond Listing Market: Indonesia Stock Exchange)

Tahun Year	**Nama Obligasi** Name of Bonds	**Nilai** Value **(Rp)**	**Tingkat Bunga** Interest Rate	**Peringkat dan Pemeringkat** Rate and Rating Company	**Tenor** Tenure	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Status**
2007	Obligasi I Jaya Ancol Bond I Jaya Ancol							
	Seri A Series A	80.000.000.000	9,975%	idA+ (Pefindo)	3 tahun 3 years	27 Juni 2007 June 27, 2007	27 Juni 2010 June 27, 2010	Lunas Paid
	Seri B Series B	120.000.000.000	10,4%	idA+ (Pefindo)	5 tahun 5 years	27 Juni 2007 June 27, 2007	27 Juni 2012 June 27, 2012	Lunas Paid
2012	Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Bond II Jaya Ancol 2012							
	Seri A Series A	100.000.000.000	8,1% per tahun 8.1% per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	27 Desember 2012 December 27, 2012	27 Desember 2015 December 27, 2015	Lunas Paid
	Seri B Series B	200.000.000.000	8,4% per tahun 8.4% per year	idAA- (Pefindo)	5 tahun 5 years	27 Desember 2012 December 27, 2012	27 Desember 2017 December 27, 2017	Lunas Paid
	Jumlah Total	300.000.000.000						
2016	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase I 2016							
	Seri A Series A	250.000.000.000	8,1% per tahun 8.1% per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	20 September 2016 September 20, 2016	29 September 2019 September 29, 2019	Lunas Paid
	Seri B Series B	50.000.000.000	8,2% per tahun 8.2% per year	idAA- (Pefindo)	5 tahun 5 years	20 September 2016 September 20, 2016	29 September 2021 September 29, 2021	Lunas Paid
	Jumlah Total	300.000.000.000						
2018	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase II 2018							
	Seri A Series A	350.000.000.000	6,3% per tahun 6.3% per year	idAA- (Pefindo)	1 tahun 1 year	18 Mei 2018 May 18, 2018	23 Mei 2019 May 23, 2019	Lunas Paid
	Seri B Series B	350.000.000.000	7,6% per tahun 7.6% per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	18 Mei 2018 May 18, 2018	18 Mei 2021 May 18, 2021	Lunas Paid
	Jumlah Total	700.000.000.000						

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi (Bursa Pencatatan Obligasi: Bursa Efek Indonesia)
Chronology of Bonds Issuance and Listing (Bond Listing Market: Indonesia Stock Exchange)

Tahun Year	**Nama Obligasi** Name of Bonds	**Nilai** Value **(Rp)**	**Tingkat Bunga** Interest Rate	**Peringkat dan Pemeringkat** Rate and Rating Company	**Tenor** Tenure	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Status**
2019	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase I 2019	269.000.000.000	7,85% per tahun 7.85% per year	idA+ (Pefindo)	1 tahun 1 year	2 Juli 2019 July 2, 2019	12 Juli 2020 July 12, 2020	Lunas Paid
2021	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II 2021							
	Seri A Series A	516.000.000.000	7,25% per tahun 7.25% per year	idA (Pefindo)	370 hari 370 days	10 Februari 2021 February 10, 2021	20 Februari 2022 February 20, 2022	Aktif/ Belum Lunas Active/ Not Yet Paid
	Seri B Series B	149.600.000.000	8,90% per tahun 8.90% per year	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	10 Februari 2021 February 10, 2021	10 Februari 2024 February 10, 2024	Aktif/ Belum Lunas Active/ Not Yet Paid
	Seri C Series C	65.400.000.000	9,60% per tahun 9.60% per year	idA (Pefindo)	5 tahun 5 years	10 Februari 2021 February 10, 2021	10 Februari 2026 February 10, 2026	Aktif/ Belum Lunas Active/ Not Yet Paid
	Jumlah Total	731.000.000.000						

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKETS INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
List of Company's Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat Name and Address		**Jenis dan Bentuk Jasa** Service Type and Form	**Biaya** Fees	**Periode Penugasan** Assignment Period
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions				
Bank Kustodian Custodian Bank	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp. : (+62 21) 515 2855 Faks. : (+62 21) 5299 1199 Email : helpdesk@ksei.co.id Situs Web : www.ksei.co.id	Pengelolaan administrasi efek yaitu saham dan obligasi Management of securities administration namely shares and bonds	Sesuai dengan tarif jasa yang diberikan In accordance with the rates of services provided	2021
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250 Telp. : (+62 21) 2974 5222 Faks. : (+62 21) 2928 9961 Email : opr@adimitra-jk.co.id Situs Web : -	Jasa pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek Perusahaan serta menyampaikan laporan posisi efek tahunan Services for recording and transferring ownership of the Company and submitting annual securities position reports to the Company	Sesuai dengan tarif jasa yang diberikan In accordance with the rates of services provided	2021
Wali Amanat Trustee	PT Bank Permata Tbk. Permata Bank Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 27 Jakarta 12920	Jasa wali amanat obligasi Bonds Trustee Services	Sesuai dengan tarif jasa yang diberikan In accordance with the rates of services provided	2021
Pemeringkat Efek Securities Rating	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Panin Tower Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Telp. : (+62 21) 7278-2380 Faks. : (+62 21) 7278-2370 Situs Web : www.pefindo.com	Pemeringkatan korporasi dan pemeringkatan obligasi Service of corporate rating and bonds rating	Sesuai dengan tarif jasa yang diberikan In accordance with the rates of services provided	2021

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
List of Company's Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat Name and Address		**Jenis dan Bentuk Jasa** Service Type and Form	**Biaya** Fees	**Periode Penugasan** Assignment Period
Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions				
Akuntan Publik Public Accountant	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan RSM Indonesia Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Telp: 021-51401340	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan General Audit of the Company's Financial Statements for 2020 fiscal year	Sesuai dengan tarif jasa yang diberikan In accordance with the rates of services provided	2021
Konsultan Hukum Legal Consultant	Makes & Partner Menara Batavia, Lantai 7 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126 Karet Tengsin, Jakarta Pusat, 10220 Telp. : (+62 21) 5140 1340 Faks. : (+62 21) 5140 1350, 5140	Konsultasi pendampingan RUPST Consultancy for AGMS	Sesuai dengan tarif jasa yang diberikan In accordance with the rates of services provided	2021
Notaris Notary	Aryanti Artisari Menara Sudirman Jl. Jend. Sudirman, RT 05/RW 03 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12190 Telp. : (+62 21) 520 4778 Faks. : (+62 21) 520 4778	Penerbitan akta perusahaan Issuance of Company's deeds	Sesuai dengan tarif jasa yang diberikan In accordance with the rates of services provided	2021

KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI ATAU ORGANISASI

COMPANY'S MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS OR ORGANIZATIONS

Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization/Association	**Ruang Lingkup** Scope	**Posisi Keikutsertaan** Participation Position
Persatuan Kebun Binatang Seluruh Indonesia Indonesian Zoo Association	Nasional National	Anggota Member
Perhimpunan Usaha Tempat Rekreasi Indonesia (PUTRI)	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2021

2021 AWARDS AND CERTIFICATES

Penghargaan di Tahun 2021
Awards in 2021



Tanggal | Date
28 Mei 2021
May 28, 2021
Nama Penghargaan | Name of Award
Peran Serta dan Kontribusi dalam Pelaksanaan Kegiatan Bulan Mutu Karantina 2021 dengan tema "Restorasi Kerang Hijau untuk Mendukung Pelestarian Ekosistem Perairan Laut"
Participation and Contribution in the Implementation of the 2021 Quarantine Quality Month Activities with the theme "Green Shells Restoration to Support Marine Ecosystem Conservation"
Diberikan Oleh | Awarded by
Balai Uji Standar KIPM
KIPM Standard Test Center



Tanggal | Date
10 November 2021
November 10, 2021
Nama Penghargaan | Name of Award
Raksa Nugraha Indonesian Consumer Protection Award (ICPA)2021
Diberikan Oleh | Awarded by
Badan Perlindungan Konsumen Nasional Republik Indonesia
National Consumer Protection Agency of the Republic of Indonesia



Tanggal | Date
3 Desember 2021
December 3, 2021
Nama Penghargaan | Name of Award
Peringatan Hari Disabilitas Internasional Tingkat Provinsi DKI Jakarta tahun 2021
Commemoration of International Disability Day of DKI Jakarta Provincial Level in 2021
Diberikan Oleh | Awarded by
Kepala Dinas Sosial DKI Jakarta
Head of DKI Jakarta Social Service



Tanggal | Date
21 Desember 2021
December 21, 2021
Nama Penghargaan | Name of Award
Peran Serta Aktif Peduli Kemanusiaan
Active Participation of Care for Humanity
Diberikan Oleh | Awarded by
Palang Merah Indonesia kota Jakarta Utara
The Indonesian Red Cross in North Jakarta



Tanggal | Date
22 Desember 2021
December 22, 2021
Nama Penghargaan | Name of Award
BUMD Pengumpul Bulan Dana PMI Tertinggi Tingkat Kota Administrasi Jakarta Utara
BUMD with Highest PMI Monthly Funds Collection for North Jakarta City Administration
Diberikan Oleh | Awarded by
Gubernur DKI Jakarta
Governor of DKI Jakarta

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2021
Certifications Still Valid Until 2021



Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certificate Issuance
5 Februari 2020
February 5, 2020
Jenis Sertifikat | Type of Certificate
ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
Certification on Quality Management System
Dikeluarkan Oleh | Issued by
PT Lloyd's Register Indonesia
Masa Berlaku Hingga | Valid until
3 Februari 2023
February 3, 2023



Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certificate Issuance
28 November 2020
November 28, 2020
Jenis Sertifikat | Type of Certificate
CHSE Standards (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability) untuk Fun Dive Sea World Ancol
CHSE Standards (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability) for Fun Dive Sea World Ancol
Dikeluarkan Oleh | Issued by
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Ministry of Tourism and Creative Economy
Masa Berlaku Hingga | Valid until
Sesuai SE Menparekraf/Kepala Badan Parekraf No.SE/4/M-K/2021 tentang Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikat CHSE Sektor Pariwisata dalam masa penanganan Pandemi COVID-19, maka sertifikat masih berlaku sampai dengan revisi Permenparekraf No. 13 Tahun 2020 selesai diundangkan.
In accordance with Circular of Menparekraf/ Head of Tourism and Creative Economy Agency No. SE/4/M-K/2021 on Extension of the Validity of Tourism Sector CHSE Certificate during the handling of the COVID-19 Pandemic, the certificate is still valid until the revision of Permenparekraf No. 13 of 2020 has been issued.



Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certificate Issuance
28 November 2020
November 28, 2020
Jenis Sertifikat | Type of Certificate
Certificate CHSE untuk Fun Dive Sea World Ancol
CHSE Certificate for Fun Dive Sea World Ancol
Dikeluarkan Oleh | Issued by
Tuv Rheinland, Sucofindo, Mutu Certification International
Masa Berlaku Hingga | Valid until
Sesuai SE Menparekraf/Kepala Badan Parekraf No.SE/4/M-K/2021 tentang Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikat CHSE Sektor Pariwisata dalam masa penanganan Pandemi COVID-19, maka sertifikat masih berlaku sampai dengan revisi Permenparekraf No. 13 Tahun 2020 selesai diundangkan.
In accordance with Circular of Menparekraf/ Head of Tourism and Creative Economy Agency No. SE/4/M-K/2021 on Extension of the Validity of Tourism Sector CHSE Certificate during the handling of the COVID-19 Pandemic, the certificate is still valid until the revision of Permenparekraf No. 13 of 2020 has been issued.



Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi |
Date of Certificate Issuance
28 November 2020
November 28, 2020
Jenis Sertifikat | Type of Certificate
Certificate CHSE untuk Dunia Fantasi
CHSE Certificate for Dunia Fantasi
Dikeluarkan Oleh | Issued by
Tuv Rheinland, Sucofindo, Mutu Certification International
Masa Berlaku Hingga | Valid until
Sesuai SE Menparekraf/Kepala Badan Parekraf No.SE/4/M-K/2021 tentang Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikat CHSE Sektor Pariwisata dalam masa penanganan Pandemi COVID-19, maka sertifikat masih berlaku sampai dengan revisi Permenparekraf No. 13 Tahun 2020 selesai diundangkan.
In accordance with Circular of Menparekraf/ Head of Tourism and Creative Economy Agency No. SE/4/M-K/2021 on Extension of the Validity of Tourism Sector CHSE Certificate during the handling of the COVID-19 Pandemic, the certificate is still valid until the revision of Permenparekraf No. 13 of 2020 has been issued.



Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi |
Date of Certificate Issuance
29 November 2020
November 28, 2020
Jenis Sertifikat | Type of Certificate
Certificate CHSE untuk Pantai Ancol
CHSE Certificate for Ancol Beach
Dikeluarkan Oleh | Issued by
Tuv Rheinland, Sucofindo, Mutu Certification International
Masa Berlaku Hingga | Valid until
Sesuai SE Menparekraf/Kepala Badan Parekraf No.SE/4/M-K/2021 tentang Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikat CHSE Sektor Pariwisata dalam masa penanganan Pandemi COVID-19, maka sertifikat masih berlaku sampai dengan revisi Permenparekraf No. 13 Tahun 2020 selesai diundangkan.
In accordance with Circular of Menparekraf/ Head of Tourism and Creative Economy Agency No. SE/4/M-K/2021 on Extension of the Validity of Tourism Sector CHSE Certificate during the handling of the COVID-19 Pandemic, the certificate is still valid until the revision of Permenparekraf No. 13 of 2020 has been issued.


AYAM
TEPI LAUT

ALAMAT ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, SERTA INFORMASI KEBENARAN KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

ADDRESSES OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND INFORMATION ON BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	**Alamat Kantor Pusat** Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Situs Web: www.ancol.com	Head Office Address Ecovention Building Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Website: www.ancol.com
Entitas Anak Subsidiaries	**PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")** Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Situs Web: www.ancol.com	PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") Ecovention Building Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Website: www.ancol.com
	PT Seabreez Indonesia ("SI") Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 6470 0485/6470 0486 Fax: +62 21 6470 0487 E-mail: seabreezindonesia@yahoo.com	PT Seabreez Indonesia ("SI") Ecovention Building Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 6470 0485/6470 0486 Fax: +62 21 6470 0487 E-mail: seabreezindonesia@yahoo.com
	PT Jaya Ancol ("JA") Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Situs Web: www.ancol.com	PT Jaya Ancol ("JA") Ecovention Building Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Website: www.ancol.com
	PT Sarana Tirta Utama ("STU") Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Situs Web: www.ancol.com	PT Sarana Tirta Utama ("STU") Ecovention Building Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Website: www.ancol.com

Entitas Anak Subsidiaries	**PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")** Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Situs Web: www.ancol.com	PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT") Ecovention Building Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Website: www.ancol.com
	PT Taman Impian ("TI") Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Situs Web: www.ancol.com	PT Taman Impian ("TI") Ecovention Building Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Website: www.ancol.com
	PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK") Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Situs Web: www.ancol.com	PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK") Ecovention Building Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Website: www.ancol.com
Entitas Asosiasi Associated Entities	**PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")** Gedung Jaya, Lt. 12 Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 3157590 Fax: +62 21 3157591	PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") Gedung Jaya, Lt. 12 Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta, 10340 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 3157590 Fax: +62 21 3157591
	PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP") Gedung Jaya Lt.8, Jl. M.H. Thamrin No.12, Jakarta 10340, Indonesia Telepon: (021) 391 7176; Fax: (021) 319 23 889	PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP") Gedung Jaya Lt.8, Jl. M.H. Thamrin No.12, Jakarta 10340, Indonesia Telephone: (021) 391 7176; Fax: (021) 319 23 889
	PT Fauna Land Ancol ("FLA") Jalan Marina Raya Rukan Cordoba Blok C No. 7 Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, Indonesia Telepon: 021 56983278; Fax: 021 84598252	PT Fauna Land Ancol ("FLA") Jalan Marina Raya Rukan Cordoba Blok C No. 7 Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, Indonesia Telephone: 021 56983278; Fax: 021 84598252
	PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC") Kantor Pusat Gedung Hailai Jl. Lodan Timur No. 1 Ancol Jakarta Utara, 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon +62 21 6450129 Kantor Perwakilan Hong Kong 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong	PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC") Head Office Gedung Hailai Jl. Lodan Timur No. 1 Ancol Jakarta Utara, 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telephone +62 21 6450129 Representative Office Hong Kong 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong

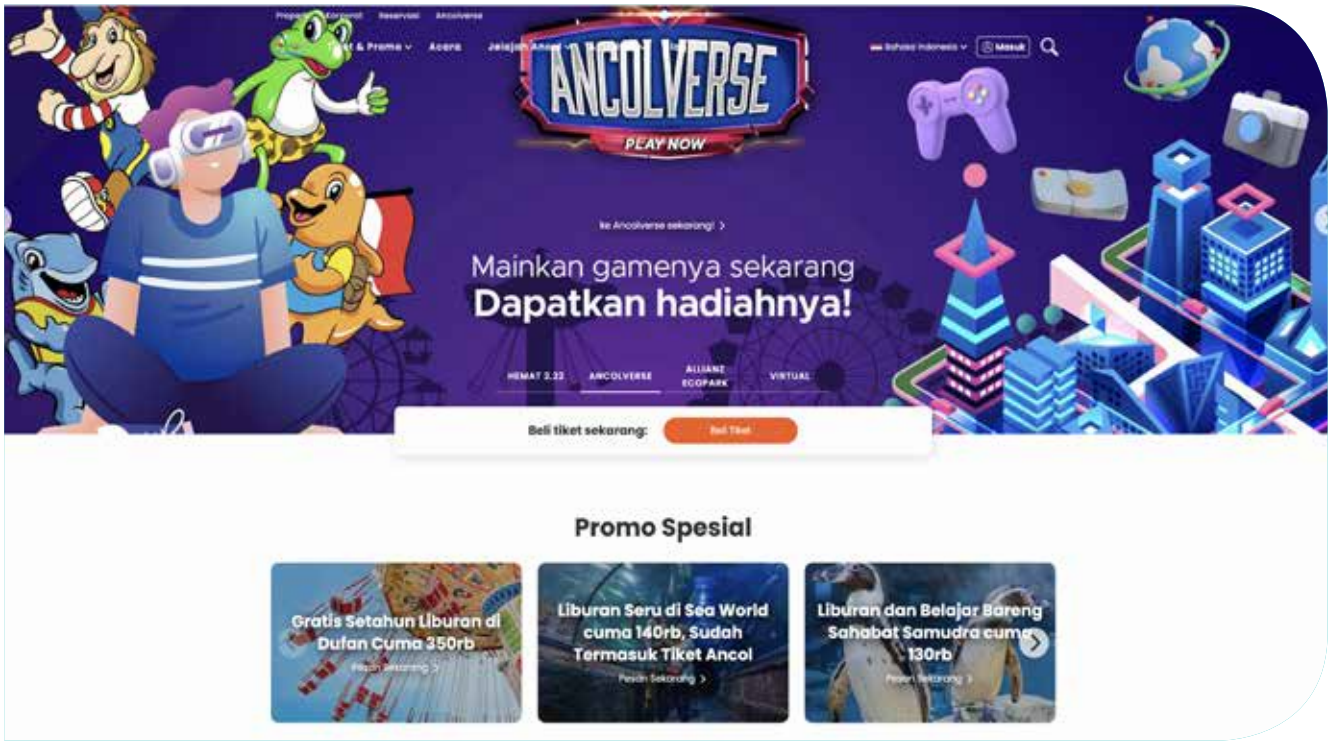
Entitas Asosiasi Associated Entities	**PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")** Jl. Lapangan Golf 7, Taman Impian Jaya Ancol, Ecopark Jl. Lodan Timur No. 7, Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 64700400 Fax: +62 21 64714096 **PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")** Gedung Jaya Lt. 12 Jl. MH Thamrin, No.12 Jakarta 10340, Indonesia	PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL") Jl. Lapangan Golf 7, Taman Impian Jaya Ancol, Ecopark Jl. Lodan Timur No. 7, Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telephone: +62 21 64700400 Fax: +62 21 64714096 PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ") Gedung Jaya 12th floor Jl. MH Thamrin No. 12 Jakarta 10340, Indonesia
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long Term Investments	**PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")** Jl. Lodan Timur, Ancol Jakarta 14430 DKI Jakarta, Indonesia	PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI") Jl. Lodan Timur, Ancol Jakarta 14430 DKI Jakarta, Indonesia
Ventura Bersama Joint Ventures	**KSO Pembangunan Jaya Property** Marina Coast Boulevard Kav. C1-G Ancol Barat Jakarta Utara 14430 Telepon: +62 21 22681111 Situs Web: www.jayaancolseafront.id	KSO Pembangunan Jaya Property Marina Coast Boulevard Kav. C1-G Ancol Barat Jakarta Utara 14430 Telephone: +62 21 22681111 Website: www.jayaancolseafront.id

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan.

Until the end of 2021, The Company did not have any branch offices and/or representative offices.

INFORMASI *WEBSITE* PERUSAHAAN

COMPANY WEBSITE INFORMATION



PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menyediakan informasi kepada *stakeholders* yang salah satunya dapat diakses melalui situs web yang beralamat di www.ancol.com. Perusahaan terus berupaya memberikan informasi yang terbuka kepada publik dan pemangku kepentingan. Situs resmi Perusahaan menyajikan informasi dalam dua Bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan;
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk provides information to the stakeholders where such information can be accessed in the website at www.ancol.com. The Company consistently strives to provide transparent information to the public and stakeholders. The Company's official website provides bilingual information, Indonesian and English and has fulfilled the minimum requirement of compulsory information in accordance with Financial Service s Authority Regulations (POJK) No.8/POJK.4/2015 on Issuers or Public Company Website dated June 25, 2015, among others:

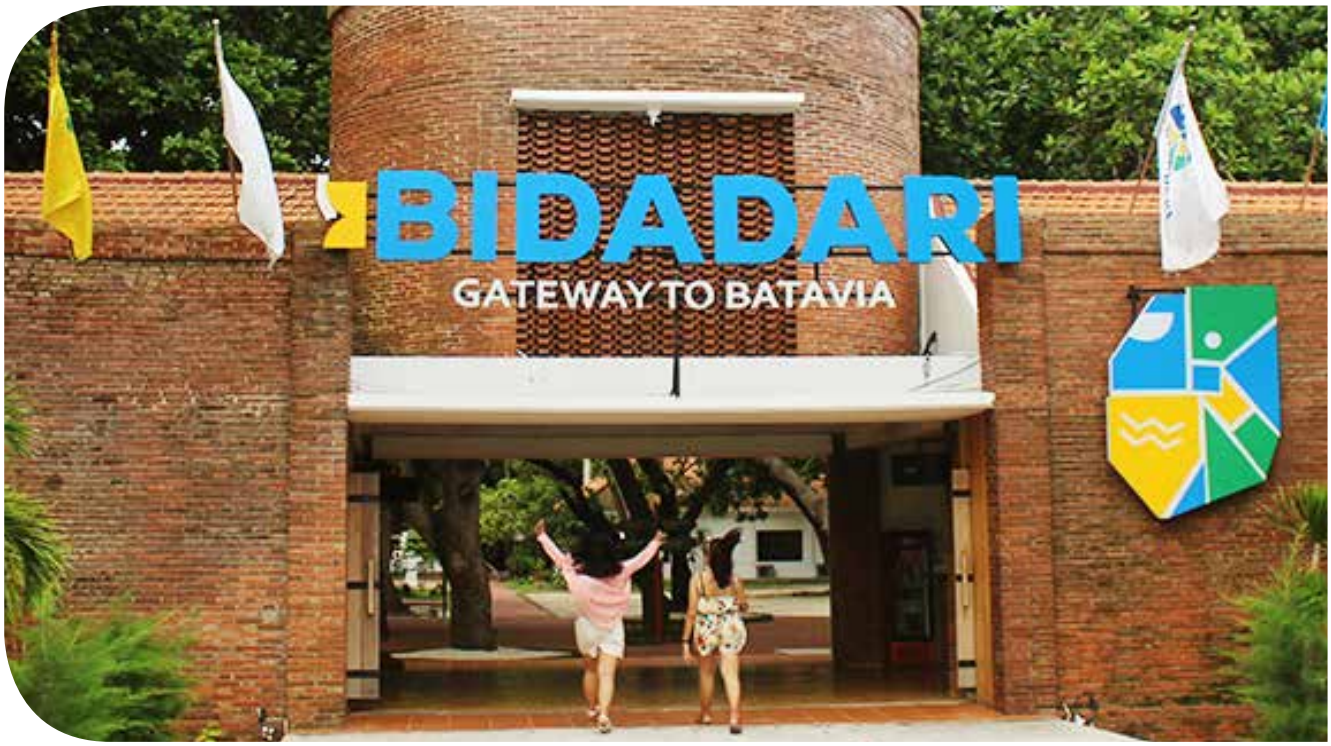
1. Issuers or Public Company's General Information;
2. Information for Investors;
3. Information on Company's Governance;
4. Information on Corporate Social Responsibility.

Uraian Information	**Ketersediaan** Availibility	**Keterangan** Description
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Information on shareholders up to the ultimate individual owner	✓	Memuat Informasi kepemilikan Saham dari Para pemegang Saham Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perusahaan pada "Tentang Kami → Pemegang Saham" https://korporat.ancol.com/id/page/pemegang-saham Information about the Company's Shareholders can be accessed on the Company's website in the category "About Us → Shareholders".
Isi Kode Etik Content of Code of Conduct	✓	Memuat Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perusahaan pada "Tata Kelola → Pedoman Tata Laku" https://korporat.ancol.com/id/page/pedoman-tata-laku Containing information on the Company's Code of Conduct which can be accessed in the Company's website on "Governance → Code of Conduct."
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on General Meeting of Shareholders (GMS) more or less covering meeting agendas discussed in the GMS, minutes of meeting of GMS, and important dates of GMS Announcement date, GMS summonings, GMS date, announcement date for the minutes of meetings of GMS	✓	Memuat Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perusahaan pada "Investor → RUPS" https://korporat.ancol.com/id/page/rups Contains nformation on General Meeting of Shareholders (GMS) which can be accessed through the Company's website in the category "Investor → GMS".
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements	✓	Memuat Informasi terkait Laporan Keuangan Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perusahaan pada "Investor → Laporan Keuangan" https://korporat.ancol.com/id/page/laporan-keuangan Contains information on Annual Financial Report which can be accessed on the Company's website in the category "Investor → Financial Statements". https://korporat.ancol.com/id/page/laporan-keuangan
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	✓	Memuat informasi terkait Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap yang dapat diakses di situs web Perusahaan pada "Tentang Kami → Dewan Komisaris" "Tentang Kami → Direksi" https://korporat.ancol.com/id/page/dewan-komisaris https://korporat.ancol.com/id/page/direksi Contains information on complete Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors and its appointment basis which can be accessed on the Company's website in the category "About Us → Board of Commissioners" "About Us → Board of Directors" https://korporat.ancol.com/id/page/dewan-komisaris https://korporat.ancol.com/id/page/direksi

✓ = tersedia pada situs web Perusahaan
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan
✓ = available on the Company's website
x = not available on the Company's website

Uraian Information	**Ketersediaan** Availibility	**Keterangan** Description
Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter	✓	Memuat Informasi terkait Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal Perusahaan yang dapat diakses pada "Tata Kelola → Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris" "Tata Kelola → Piagam Komite Audit" "Tata Kelola → Piagam Satuan Pengawasan Intern" https://korporat.ancol.com/id/page/pedoman-kerja-direksi-dan-dewan-komisaris https://korporat.ancol.com/id/page/piagam-komite-audit https://korporat.ancol.com/id/page/piagam-satuan-pengawasan-intern Contains information on Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Units Charter Profile which can be accessed through the Company's website in the categories: "Governance → Board of Directors and Board of Commissioners Charter" "Governance → Audit Committee Charter" "Governance → Internal Audit Charter" https://korporat.ancol.com/id/page/pedoman-kerja-direksi-dan-dewan-komisaris https://korporat.ancol.com/id/page/piagam-komite-audit https://korporat.ancol.com/id/page/piagam-satuan-pengawasan-intern
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	✓	Memuat Informasi terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "CSR" Contains information on Corporate Social Responsibility which can be accessed through the Company's website in category "CSR"
Informasi Umum Perusahaan Company's General Information	✓	Memuat Informasi terkait Profil Sejarah, Visi & Misi, Budaya Perusahaan, dan Struktur Organisasi, dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Tentang Kami" Contains information on Culture, and Organizational Structure which can be accessed through the Company's website in catergory "About Us".

✓ = tersedia pada situs web Perusahaan
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan
✓ = available on the Company's website
x = not available on the Company's website



PENDIDIKAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, AUDIT INTERNAL, DAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

EDUCATION AND/OR DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT, AND RISK MANAGEMENT UNIT

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Unit Manajemen Risiko, di sepanjang tahun 2021.

The following information relates to the competency development program for The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management Unit, throughout 2021.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama) Rene Suhardono Canoneo (President Commissioner)	Culture & System Excellence	Ancol Talk : Budaya, Bukan Tentang Menghafal Core Value Perusahaan Ancol Talk : Culture Is Not Just About Memorizing The Company's Core Value	Jakarta, 29 Januari 2021 Jakarta, January 29, 2021	Human Capital Division
		Ancol Talk : Ancol Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Talk : Ancol Transformation "Initiating Transformation"	Jakarta, 01 Maret 2021 Jakarta, March 01, 2021	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Jakarta, 29 Maret 2021 Jakarta, March 29, 2021	Human Capital, Korn Ferry
	Personal Excellence	Ancol Talk : Do Not Waste (Good) Crisis, Organisasi untuk Talent atau Talent untuk Organisasi Ancol Talk : Do Not Waste (Good) Crisis, Organization for Talents or Talents for Organization	Jakarta, 23 Juni 2021 Jakarta, June 23, 2021	Human Capital Division
Trisna Muliadi (Komsisaris) Trisna Muliadi (Commissioner)	Leadership & Managerial Excellence	Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Jakarta, 29 Maret 2021 Jakarta, March 29, 2021	Human Capital, Korn Ferry
Geisz Chalifah (Komisaris) Geisz Chalifah (Commissioner)	Leadership & Managerial Excellence	Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Jakarta, 29 Maret 2021 Jakarta, March 29, 2021	Human Capital, Korn Ferry
Direksi Board of Directors				
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) Teuku Sahir Syahali (President Director)	Leadership & Managerial Excellence	Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Jakarta, 29 Maret 2021 Jakarta, March 29, 2021	Human Capital, Korn Ferry
	Culture & System Excellence	Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Priority Project Development Workshop	Jakarta, 06 Mei 2021 Jakarta, May 06, 2021	Center of Transformation Office
		CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Joint Prayers To ask for Blessings for Ancol Personnel	Jakarta, 04 Juni 2021 Jakarta, June 04, 2021	Human Capital Division

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) Teuku Sahir Syahali (President Director)	Personal Excellence	Appreciative Inquiry to Increase Employee Envolvement	Jakarta, 10 Juli 2021 Jakarta, July 10, 2021	Center of Transformation Office
Agus Sudarno (Direktur) Agus Sudarno (Director)	Leadership & Managerial Excellence	Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Jakarta, 29 Maret 2021 Jakarta, March 29, 2021	Human Capital, Korn Ferry
	Culture & System Excellence	Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	Human Capital Division
	Business & Functional Excellence	Benchmarking Program : Digital Transformation with Ahmad Risqi Medyarso	Jakarta, 22 Juni 2021 Jakarta, June 22, 2021	Center of Transformation Office
	Leadership & Managerial Excellence	CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Joint Prayers to Ask for Blessings for Ancol Personnel	Jakarta, 04 Juni 2021 Jakarta, June 04, 2021	Human Capital Division
		Appreciative Inquiry to Increase Employee Envolvement	Jakarta, 10 Juli 2021 Jakarta, July 10, 2021	Center of Transformation Office
		Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Direction from the President Director & Agile Team Transformation Kick Off	Jakarta, 10 Agustus 2021 Jakarta, August 10, 2021	Center of Transformation Office
		Agile Team Alignment Workshop : BUMD Transformation	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office
		Agile Team Alignment Workshop : Past and Future at Present with Yudhi Hermanu	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Director)	Leadership & Managerial Excellence	Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Jakarta, 29 Maret 2021 Jakarta, March 29, 2021	Human Capital, Korn Ferry
	Culture & System Excellence	Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Joint Prayers to Ask for Blessings for Ancol Personnel	Jakarta, 04 Juni 2021 Jakarta, June 04, 2021	Human Capital Division
	Personal Excellence	Appreciative Inquiry to Increase Employee Envolvement	Jakarta, 10 Juli 2021 Jakarta, July 10, 2021	Center of Transformation Office
		Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Direction from the President Director & Agile Team Transformation Kick Off	Jakarta, 10 Agustus 2021 Jakarta, August 10, 2021	Center of Transformation Office

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Febrina Intan (Direktur) Febrina Intan (Director)	Culture & System Excellence	Ancol Talk : Budaya, Bukan Tentang Menghafal Core Value Perusahaan Ancol Talk : Culture is Not Just About Memorizing The Company's Core Value	Jakarta, 29 Januari 2021 Jakarta, January 29, 2021	Human Capital Division
		Ancol Talk : Ancol Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Talk : Ancol Transformation "Initiating Transformation"	Jakarta, 01 Maret 2021 Jakarta, March 01, 2021	Human Capital Division
Febrina Intan (Direktur) Febrina Intan (Director)	Leadership & Managerial Excellence	Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Jakarta, 29 Maret 2021 Jakarta, March 29, 2021	Human Capital, Korn Ferry
		Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	Human Capital Division
		Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Direction from the President Director & Agile Team Transformation Kick Off	Jakarta, 10 Agustus 2021 Jakarta, August 10, 2021	Center of Transformation Office
		Agile Team Alignment Workshop : BUMD Transformation	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office
		Agile Team Alignment Workshop : Past and Future at Present with Yudhi Hermanu	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office
	Personal Excellence	Ancol Talk "Kenali, Pahami & Lindungi Diri Dari COVID-19" bersama Sudinkes Jakarta Utara Ancol Talk : Identify,, Understand & Protect yourself from COVID-19" with North Jakarta Health Agency	Jakarta, 12 Januari 2021 Jakarta, January 12, 2021	Human Capital Division
		Ancol Talk : Do Not Waste (Good) Crisis, Organisasi untuk Talent atau Talent untuk Organisasi Ancol Talk : Do Not Waste (Good) Crisis, Organization for Talents or Talents for Organization	Jakarta, 23 Juni 2021 Jakarta, June 23, 2021	Human Capital Division
		Appreciative Inquiry to Increase Employee Envolvement	Jakarta, 10 Juli 2021 Jakarta, July 10, 2021	Center of Transformation Office
		Simposium Virtual 60th Pembangunan Jaya : Tangguh, Peduli, Berkualitas 60 years Pembangunan Jaya Virtual Symposium: Resillient, Attentive, and Qualified	Jakarta, 03 September 2021 Jakarta, September 03, 2021	PT Pembangunan Jaya
	Business & Functional Excellence	Webinar Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy Webinar On Restructuring The Company, Financial & Legal Strategy	Jakarta, 13 Agustus 2021 Jakarta, August 13, 2021	Asosiasi Emiten Indonesia
	Culture & System Excellence	Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Direction from the President Director & Agile Team Transformation Kick Off	Jakarta, 10 Agustus 2021 Jakarta, August 10, 2021	Center of Transformation Office

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Hari Sundjojo (Direktur) Hari Sundjojo (Director)		CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Joint Prayers To ask for Blessings for Ancol Personnel	Jakarta, 04 Juni 2021 Jakarta, June 04, 2021	Human Capital Division
		Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Jakarta, 29 Maret 2021 Jakarta, March 29, 2021	Human Capital, Korn Ferry
	Personal Excellence	Appreciative Inquiry to Increase Employee Envolvement	Jakarta, 10 Juli 2021 Jakarta, July 10, 2021	Center of Transformation Office
Hari Sundjojo (Direktur) Hari Sundjojo (Director)		Webinar Ancol x BTN : Solusi Investasi & Rekreasi di Tengah Pandemi Ancol x BTN Webinar: Investment & Recreation Solution Amid Pandemic	Jakarta, 29 April 2021 Jakarta, April 29,2021	Human Capital Division
Komite Audit Audit Committee				
Jundariatin Rowi (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	Culture & System Excellence	"BUDAYA" Bukan tentang Menghafal Core Values Perusahaan "CULTURE" Is Not About Memorizing Company Core Values	Jakarta, 29 Januari 2021 Jakarta, January 29, 2021	Human Capital Division
	Culture & System Excellence	DO NOT WASTE (GOOD) CRISIS - Organisasi untuk Talent atau Talent untuk Organisasi? DO NOT WASTE (GOOD) CRISIS - Organization for Talent or Talent for Organization?	Jakarta, 23 Juni 2021 Jakarta, June 23, 2021	Human Capital Division
	Business & Functional Excellence	Peran Komite Audit Dalam membantu Tugas dan Wewenang Dewan pengawas Untuk Mencegah dan Mengatasi Terjadinya Fraud Di dalam Perusahaan The Role of Audit Committee in assisting the Duties and Authorities of the Board of Supervisors to Prevent and Overcome Fraud Within the Company	Jakarta, 26 Oktober 2021 Jakarta, October 26, 2021	Human Capital Division
Otto Fikri Septianto (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	Culture & System Excellence	"BUDAYA" Bukan tentang Menghafal Core Values Perusahaan "CULTURE" Is Not About Memorizing Company Core Values	Jakarta, 29 Januari 2021 Jakarta, January 29, 2021	Human Capital Division
	Culture & System Excellence	DO NOT WASTE (GOOD) CRISIS - Organisasi untuk Talent atau Talent untuk Organisasi? DO NOT WASTE (GOOD) CRISIS - Organization for Talent or Talent for Organization?	Jakarta, 23 Juni 2021 Jakarta, June 23, 2021	Human Capital Division
Sukarjono (Staff Ahli Komite Audit) (Audit Committee Expert Staff)	Culture & System Excellence	"BUDAYA" Bukan tentang Menghafal Core Values Perusahaan "CULTURE" Is Not About Memorizing Company Core Values	Jakarta, 29 Januari 2021 Jakarta, January 29, 2021	Human Capital Division
	Culture & System Excellence	DO NOT WASTE (GOOD) CRISIS - Organisasi untuk Talent atau Talent untuk Organisasi? DO NOT WASTE (GOOD) CRISIS - Organization for Talent or Talent for Organization?	Jakarta, 23 Juni 2021 Jakarta, June 23, 2021	Human Capital Division

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Sukarjono (Staff Ahli Komite Audit) (Audit Committee Expert Staff)	Business & Functional Excellence	Peran Komite Audit Dalam membantu Tugas dan Wewenang Dewan pengawas Untuk Mencegah dan Mengatasi Terjadinya Fraud Di dalam Perusahaan The Role of Audit Committee in assisting the Duties and Authorities of the Board of Supervisors to Prevent and Overcome Fraud Within the Company	Jakarta, 26 Oktober 2021 Jakarta, October 26, 2021	Human Capital Division
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Agung Praptono (Corporate Secretary Division Head)	Business & Functional Excellence	Benchmarking Program : Sustainable Business with Chandra Kirana Projosusilo	Jakarta, 21 Juni 2021 Jakarta, June 21, 2021	Center of Transformation Office
		Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan Credit Enhancement Dissemination on Securities Issuance in the Form if Debt with Credit Enhancement	Jakarta, 05 Oktober 2021 Jakarta, October 05, 2021	PT Bursa Efek Indonesia
		Webinar Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy Webinar On Restructuring The Company, Financial & Legal Strategy	Jakarta, 13 Agustus 2021 Jakarta, August 13, 2021	Asosiasi Emiten Indonesia
		Webinar Series Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight	Jakarta, 07 Juli 2021 Jakarta, July 07, 2021	Asosiasi Emiten Indonesia
	Culture & System Excellence	Ancol Talk : Ancol Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Talk : Ancol Transformation "Initiating Transformation"	Jakarta, 01 Maret 2021 Jakarta, March 01, 2021	Human Capital Division
		Ancol Talk : Budaya, Bukan Tentang Menghafal Core Value Perusahaan Ancol Talk : Culture Is Not Just About Memorizing The Company's Core Value	Jakarta, 29 Januari 2021 Jakarta, January 29, 2021	Human Capital Division
		Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	Human Capital Division
		Sharing Session BUMD (JxB): Transformasi bisnis baru BUMD Sharing Session (JxB) : New Business Transformation	Jakarta, 12 April 2021 Jakarta, April 12, 2021	JxB
		Sharing Session BUMD (TransJakarta): Transformasi Perusahaan BUMD Sharing Session (TransJakarta): Company Transformation	Jakarta, 02 Juni 2021 Jakarta, June 02, 2021	Transjakarta
	Leadership & Managerial Excellence	Agile Team Alignment Workshop : BUMD Transformation	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office
		Agile Team Alignment Workshop : Past and Future at Present with Yudhi Hermanu	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office
		Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Direction from the President Director & Agile Team Transformation Kick Off	Jakarta, 10 Agustus 2021 Jakarta, August 10, 2021	Center of Transformation Office

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Agung Praptono (Corporate Secretary Division Head)		CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Joint Prayers To ask for Blessings for Ancol Personnel	Jakarta, 04 Juni 2021 Jakarta, June 04, 2021	Human Capital Division
		Priority Project Development Workshop	Jakarta, 06 Mei 2021 Jakarta, May 06, 2021	Center of Transformation Office
		Sharing Session BUMD (PT Jakarta Propertindo): Pengalaman Transformasi PT Jakarta Propertindo (Perseroda) BUMD Sharing Session (PT Jakarta Propertindo) : PT Jakarta Propertindo (Perseroda)'s Transformation Experience	Jakarta, 09 Juli 2021 Jakarta, July 09, 2021	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)
		Sharing Session BUMD (PT MRT Jakarta): Pengalaman Transformasi PT MRT Jakarta dari Aspek Finance, Revenue Optimization, Digital, Operation, Collaboration, Organization & Talent BUMD Sharing Session (PT MRT Jakarta): PT MRT Jakarta's Transformation Experience from Financial, Revenue Optimization, Digital, Operation, Collaboration, Organization & Talent Aspects.	Jakarta, 2 Juni 2021 Jakarta, June 02, 2021	PT MRT Jakarta
	Personal Excellence	Ancol Talk : Do Not Waste (Good) Crisis, Organisasi untuk Talent atau Talent untuk Organisasi Ancol Talk : Do Not Waste (Good) Crisis, Organization for Talents or Talents for Organization	Jakarta, 23 Juni 2021 Jakarta, June 23, 2021	Human Capital Division
		Simposium Virtual 60th Pembangunan Jaya : Tangguh, Peduli, Berkualitas 60 years Pembangunan Jaya Virtual Symposium: Resillient, Attentive, and Qualified	Jakarta, 03 September 2021 Jakarta, September 03, 2021	PT Pembangunan Jaya
		Webinar Ancol x BTN : Solusi Investasi & Rekreasi di Tengah Pandemi Ancol x BTN Webinar: Investment & Recreation Solution Amid Pandemic	Jakarta, 29 April 2021 Jakarta, April 29, 2021	Human Capital Division
Yosep Prihartono Sanjaya (Corporate Secretary Division Head)	Business & Functional Excellence	Benchmarking Program : ERP Project Implementation with Winoto Senoadji	Jakarta, 13 Juli 2021 Jakarta, July 13, 2021	Center of Transformation Office
		HC Discussion & Sharing : Human Resources Management & Framework	Jakarta, 3 Mei 2021 Jakarta, May 3, 2021	Center of Transformation Office
		Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan Credit Enhancement Dissemination on Securities Issuance in the Form if Debt with Credit Enhancement	Jakarta, 05 Oktober 2021 Jakarta, October 05, 2021	PT Bursa Efek Indonesia
	Culture & System Excellence	Ancol Talk : Ancol Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Talk : Ancol Transformation "Initiating Transformation"	Jakarta, 01 Maret 2021 Jakarta, March 01, 2021	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Agile Team Alignment Workshop : BUMD Transformation	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Yosep Prihartono Sanjaya (Corporate Secretary Division Head)		Agile Team Alignment Workshop : Past and Future at Present with Yudhi Hermanu	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office
		CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Joint Prayers To ask for Blessings for Ancol Personnel	Jakarta, 04 Juni 2021 Jakarta, June 04, 2021	Human Capital Division
		Priority Project Development Workshop	Jakarta, 06 Mei 2021 Jakarta, May 06, 2021	Center of Transformation Office
		Sharing Session BUMD (PT Jakarta Propertindo): Pengalaman Transformasi PT Jakarta Propertindo (Perseroda) BUMD Sharing Session (PT Jakarta Propertindo): PT Jakarta Propertindo's Transformation Experience	Jakarta, 09 Juli 2021 Jakarta, July 09, 2021	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)
	Personal Excellence	Sharing Session BUMD (PT MRT Jakarta): Pengalaman Transformasi PT MRT Jakarta dari Aspek Finance, Revenue Optimization, Digital, Operation, Collaboration, Organization & Talent BUMD Sharing Session (PT MRT Jakarta): PT MRT Jakarta's Transformation Experience from Financial, Revenue Optimization, Digital, Operation, Collaboration, Organization & Talent Aspects.	Jakarta, 23 Juni 2021 Jakarta, June 23, 2021	PT MRT Jakarta
		Simposium Virtual 60th Pembangunan Jaya : Tangguh, Peduli, Berkualitas 60 years Pembangunan Jaya Virtual Symposium: Resillient, Attentive, and Qualified	Jakarta, 03 September 2021 Jakarta, September 03, 2021	PT Pembangunan Jaya
		Webinar Ancol x BTN : Solusi Investasi & Rekreasi di Tengah Pandemi Ancol x BTN Webinar: Investment & Recreation Solution Amid Pandemic	Jakarta, 29 April 2021 Jakarta, April 29, 2021	Human Capital Division
Audit Internal Internal Audit				
Farida Kusuma Rochani (Internal Auditor)	Culture & System Excellence	Ancol Talk : Ancol Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Talk : Ancol Transformation "Initiating Transformation"	Jakarta, 01 Maret 2021 Jakarta, March 01, 2021	Human Capital Division
		Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Agile Team Alignment Workshop : BUMD Transformation	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office
		Agile Team Alignment Workshop : Past and Future at Present with Yudhi Hermanu	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Farida Kusuma Rochani (Internal Auditor)	Personal Excellence	Ancol Talk : Do Not Waste (Good) Crisis, Organisasi untuk Talent atau Talent untuk Organisasi Ancol Talk : Do Not Waste (Good) Crisis, Organization for Talents or Talents for Organization	Jakarta, 23 Juni 2021 Jakarta, June 23, 2021	Human Capital Division
		Ancol Talk "Kenali, Pahami & Lindungi Diri Dari COVID-19" bersama Sudinkes Jakarta Utara Ancol Talk : Identify, Understand & Protect yourself from COVID-19" with North Jakarta Health Agency	Jakarta, 12 Januari 2021 Jakarta, June 12, 2021	Human Capital Division
		Appreciative Inquiry to Increase Employee Envolvement	Jakarta, 10 Juli 2021 Jakarta, July 10, 2021	Center of Transformation Office
		Simposium Virtual 60th Pembangunan Jaya : Tangguh, Peduli, Berkualitas 60 years Pembangunan Jaya Virtual Symposium: Resillient, Attentive, and Qualified	Jakarta, 03 September 2021 Jakarta, September 03, 2021	PT Pembangunan Jaya
Gatot Prasetyo (Audit Coordinator)	Business & Functional Excellence	Pelatihan Antikorupsi Dasar SPI BUMD 2021 2021 Basic Anti-Corruption Training by SPI BUMD	Jakarta, 15 Juni 2021 Jakarta, June 15, 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi
	Culture & System Excellence	Ancol Talk : Ancol Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Talk : Ancol Transformation "Initiating Transformation"	Jakarta, 01 Maret 2021 Jakarta, March 01, 2021	Human Capital Division
		Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Direction from the President Director & Agile Team Transformation Kick Off	Jakarta, 10 Agustus 2021 Jakarta, August 10, 2021	Center of Transformation Office
		CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Joint Prayers To ask for Blessings for Ancol Personnel	Jakarta, 04 Juni 2021 Jakarta, June 04, 2021	Human Capital Division
Gatot Prasetyo (Audit Coordinator)		Sosialisasi & Diskusi Priority Project Program Transformasi Ancol Dissemination & Discussion on Priority Project in Ancol's Transformation Program	Jakarta, 27 Juli 2021 Jakarta, July 27, 2021	Center of Transformation Office
	Personal Excellence	Simposium Virtual 60th Pembangunan Jaya : Tangguh, Peduli, Berkualitas 60 years Pembangunan Jaya Virtual Symposium: Resillient, Attentive, and Qualified	Jakarta, 03 September 2021 Jakarta, September 03, 2021	PT Pembangunan Jaya
		Understanding and Navigating Generational Differences at Work	Jakarta, 17 Maret 2021 Jakarta, March 17, 2021	Dunamis

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Dimas Fallony (Auditor Plt)	Business & Functional Excellence	Pelatihan Antikorupsi Dasar SPI BUMD 2021 2021 Basic Anti-corruption Training by SPI BUMD	Jakarta, 15 Juni 2021 Jakarta, June 15, 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi
	Culture & System Excellence	Ancol Talk : Ancol Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Talk : Ancol Transformation "Initiating Transformation"	Jakarta, 01 Maret 2021 Jakarta, March 01, 2021	Human Capital Division
		Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	Human Capital Division
		Ancol TownHall : Bincang Seru dengan Direktur Utama & Perkenalan CTO Ancol TownHall: Fun Talk with The President Director & CTO Introduction	Jakarta, 11 Februari 2021 Jakarta, February 11, 2021	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Agile Team Alignment Workshop : BUMD Transformation	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office
		Agile Team Alignment Workshop : Past and Future at Present with Yudhi Hermanu	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office
		Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Direction from the President Director & Agile Team Transformation Kick Off	Jakarta, 10 Agustus 2021 Jakarta, August 10, 2021	Center of Transformation Office
		Priority Project Development Workshop	Jakarta, 06 Mei 2021 Jakarta, May 06, 2021	Center of Transformation Office
		Sosialisasi & Diskusi Priority Project Program Transformasi Ancol Dissemination & Discussion on Priority Project in Ancol's Transformation Program	Jakarta, 27 Juli 2021 Jakarta, July 27, 2021	Center of Transformation Office
	Personal Excellence	Appreciative Inquiry to Increase Employee Envolvement	Jakarta, 10 Juli 2021 Jakarta, July 10, 2021	Center of Transformation Office
Devi Suryono (Auditor Supervisor)	Business & Functional Excellence	Pelatihan Antikorupsi Dasar SPI BUMD 2021 2021 Basic Anti-corruption Training by SPI BUMD	Jakarta, 15 Juni 2021 Jakarta, June 15, 2021	Komisi Pemberantasan Korupsi
		Sistem Manajemen Anti Penyuapan - ISO 37001	Jakarta, 01 April 2021 Jakarta, April 01, 2021	WQA Indonesia
	Culture & System Excellence	Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	Human Capital Division
		Ancol TownHall : Bincang Seru dengan Direktur Utama & Perkenalan CTO Ancol TownHall: Fun Talk with The President Director & CTO Introduction	Jakarta, 1 Februari 2021 Jakarta, February 01, 2021	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Direction from the President Director & Agile Team Transformation Kick Off	Jakarta, 10 Agustus 2021 Jakarta, August 10, 2021	Center of Transformation Office

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Devi Suryono (Auditor Supervisor)		CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol	Jakarta, 04 Juni 2021 Jakarta, June 04, 2021	Human Capital Division
		Sosialisasi & Diskusi Priority Project Program Transformasi Ancol Dissemination & Discussion on Priority Project in Ancol's Transformation Program	Jakarta, 27 Juli 2021 Jakarta, July 27, 2021	Center of Transformation Office
	Personal Excellence	Appreciative Inquiry to Increase Employee Envolvement	Jakarta, 10 Juli 2021 Jakarta, July 10, 2021	Center of Transformation Office
Setia Darma (Auditor Supervisor)	Culture & System Excellence	Ancol Talk : Ancol Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Talk : Ancol Transformation "Initiating Transformation"	Jakarta, 01 Maret 2021 Jakarta, March 01, 2021	Human Capital Division
		Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	Human Capital Division
		Ancol TownHall : Bincang Seru dengan Direktur Utama & Perkenalan CTO Ancol TownHall: Fun Talk with The President Director & CTO Introduction	Jakarta, 11 Februari 2021 Jakarta, February 11, 2021	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Direction from the President Director & Agile Team Transformation Kick Off	Jakarta, 10 Agustus 2021 Jakarta, August 10, 2021	Center of Transformation Office
		CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Joint Prayers To ask for Blessings for Ancol Personnel	Jakarta, 04 Juni 2021 Jakarta, June 04, 2021	Human Capital Division
		Sosialisasi & Diskusi Priority Project Program Transformasi Ancol Dissemination & Discussion on Priority Project in Ancol's Transformation Program	Jakarta, 27 Juli 2021 Jakarta, July 27, 2021	Center of Transformation Office
	Personal Excellence	Appreciative Inquiry to Increase Employee Envolvement	Jakarta, 10 Juli 2021 Jakarta, July 10, 2021	Center of Transformation Office
Suci Faulia (Auditor Supervisor)	Culture & System Excellence	Ancol Talk : Ancol Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Talk : Ancol Transformation "Initiating Transformation"	Jakarta, 01 Maret 2021 Jakarta, March 01, 2021	Human Capital Division
		Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Jakarta, 1 April 2021 Jakarta, April 1, 2021	Human Capital Division
		Ancol TownHall : Bincang Seru dengan Direktur Utama & Perkenalan CTO Ancol TownHall: Fun Talk with The President Director & CTO Introduction	Jakarta, 11 Februari 2021 Jakarta, February 11, 2021	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Direction from the President Director & Agile Team Transformation Kick Off	Jakarta, 10 Agustus 2021 Jakarta, August 10, 2021	Center of Transformation Office
		CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Joint Prayers To ask for Blessings for Ancol Personnel	Jakarta, 04 Juni 2021 Jakarta, June 04, 2021	Human Capital Division

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Suci Faulia (Auditor Supervisor)		Sosialisasi & Diskusi Priority Project Program Transformasi Ancol Dissemination & Discussion on Priority Project in Ancol's Transformation Program	Jakarta, 27 Juli 2021 Jakarta, July 27, 2021	Center of Transformation Office
Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department				
Wina Kartika Purwanti (Risk Management & Compliance Dept Head) (Risk Management & Compliance Dept Head)	Business & Functional Excellence	Benchmarking Program : Sustainable Business with Chandra Kirana Projosusilo	Jakarta, 21 Juni 2021 Jakarta, June 21, 2021	Center of Transformation Office
		Webinar Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy Webinar On Restructuring The Company, Financial & Legal Strategy	Jakarta, 13 Agustus 2021 Jakarta, August 13, 2021	Asosiasi Emiten Indonesia
	Culture & System Excellence	Ancol Talk : Ancol Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Talk : Ancol Transformation "Initiating Transformation"	Jakarta, 01 Maret 2021 Jakarta, March 01, 2021	Human Capital Division
		Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Jakarta, 15 April 2021 Jakarta, April 15, 2021	Human Capital Division
		Ancol TownHall : Bincang Seru dengan Direktur Utama & Perkenalan CTO Ancol TownHall: Fun Talk with The President Director & CTO Introduction	Jakarta, 11 Februari 2021 Jakarta, February 15, 2021	Human Capital Division
	Leadership & Managerial Excellence	Agile Team Alignment Workshop : BUMD Transformation	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office
		Agile Team Alignment Workshop : Past and Future at Present with Yudhi Hermanu	Jakarta, 25 Agustus 2021 Jakarta, August 25, 2021	Center of Transformation Office
		Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Direction from the President Director & Agile Team Transformation Kick Off	Jakarta, 10 Agustus 2021 Jakarta, August 10, 2021	Center of Transformation Office
		CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Joint Prayers To ask for Blessings for Ancol Personnel	Jakarta, 04 Juni 2021 Jakarta, June 04, 2021	Human Capital Division
		Priority Project Development Workshop	Jakarta, 06 Mei 2021 Jakarta, May 06, 2021	Center of Transformation Office
		Sosialisasi & Diskusi Priority Project Program Transformasi Ancol Dissemination & Discussion on Priority Project in Ancol's Transformation Program	Jakarta, 27 Juli 2021 Jakarta, July 27, 2021	Center of Transformation Office
	Personal Excellence	Simposium Virtual 60th Pembangunan Jaya : Tangguh, Peduli, Berkualitas 60 years Pembangunan Jaya Virtual Symposium: Resillient, Attentive, and Qualified	Jakarta, 03 September 2021 Jakarta, September 03, 2021	PT Pembangunan Jaya

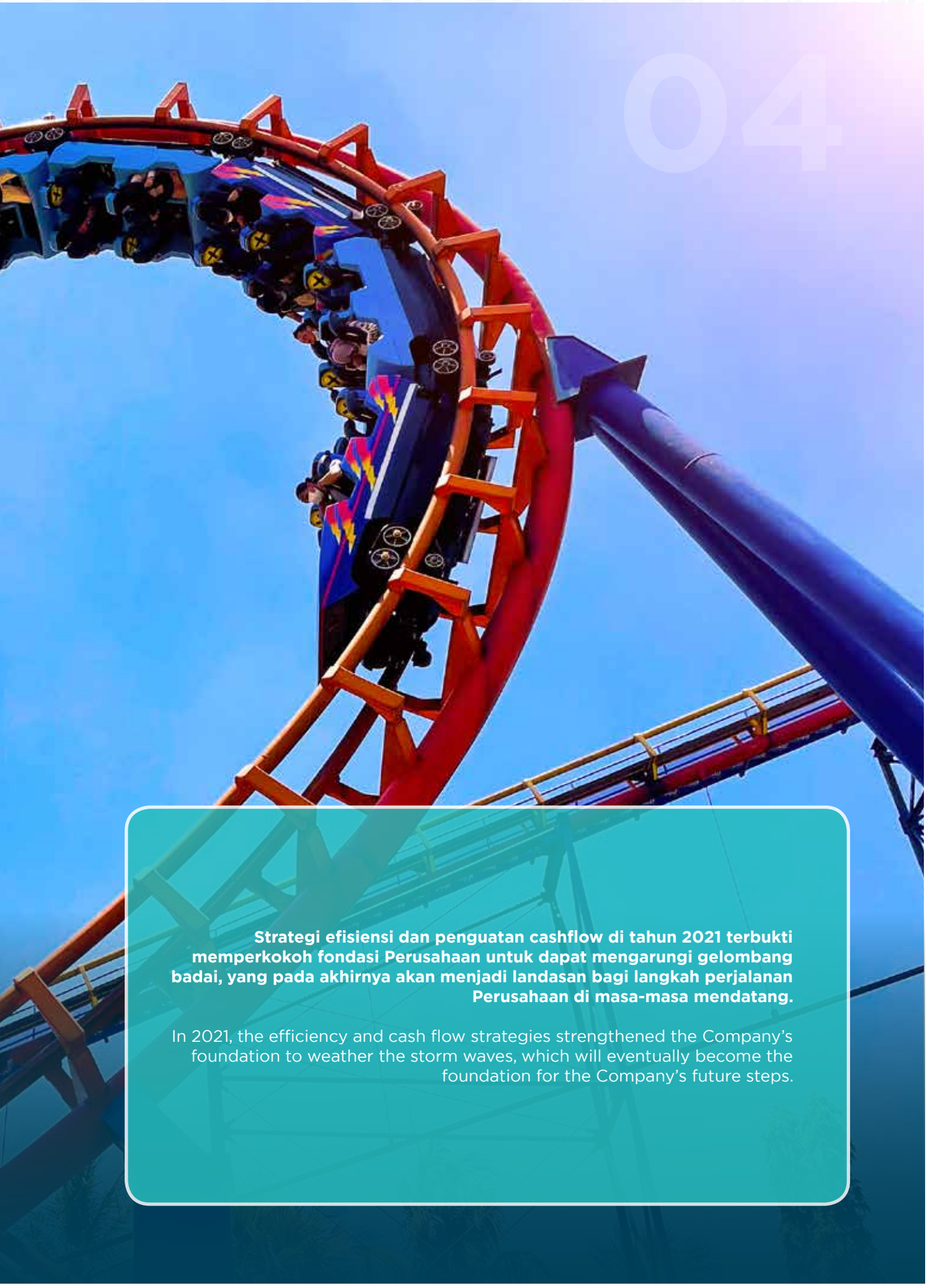


JAYA ANCOL



Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Strategi efisiensi dan penguatan cashflow di tahun 2021 terbukti memperkokoh fondasi Perusahaan untuk dapat mengarungi gelombang badai, yang pada akhirnya akan menjadi landasan bagi langkah perjalanan Perusahaan di masa-masa mendatang.

In 2021, the efficiency and cash flow strategies strengthened the Company's foundation to weather the storm waves, which will eventually become the foundation for the Company's future steps.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW



PEREKONOMIAN DUNIA DAN INDONESIA: TUMBUH DI TENGAH KEWASPADAAN

Situasi dan kondisi tahun 2021 tak lepas dari persoalan pandemi COVID-19 yang menyandera kehidupan sosial dan perekonomian di sepanjang tahun 2020. Pertumbuhan negatif perekonomian di banyak negara menjadi bukti adanya stagnasi perekonomian dunia. Kebijakan lockdown oleh berbagai negara menyebabkan adanya berhentinya transaksi perdagangan antar negara.

Meskipun demikian, tahun 2021 dipenuhi dengan optimisme, terutama ditopang oleh masifnya program vaksinasi massal yang diharapkan dapat mendorong mobilitas masyarakat untuk dapat kembali normal. Namun, kemunculan varian baru Delta pada triwulan II dan III 2021 kembali meningkatkan tensi ketidakpastian, yang menyebabkan koreksi perekonomian di berbagai negara. Dalam laporan Word Economic Outlook *Update* edisi Oktober 2021 yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF), perekonomian dunia terkoreksi dari sebelumnya diproyeksikan tumbuh 6,0% pada triwulan II 2021 menjadi 5,9% pada triwulan III 2021; Tiongkok terkoreksi dari

THE WORLD ECONOMY AND INDONESIA: GROWING AMID VIGILANCE

The situation and conditions in 2021 cannot be separated from the COVID-19 pandemic which disrupted social and economic life throughout 2020. The negative economic growth in many countries was proof of the world'S economic becoming stagnant. Lockdown policies adopted by many countries led to a cessation of trade transactions between countries.

Nevertheless, 2021 was filled with optimism, especially supported by the massive mass vaccination program, which is expected to encourage people's mobility to return to normal. However, the emergence of a new Delta variant in the second and third quarters of 2021 increased uncertainty, which led to economic corrections in many countries. In the October 2021 edition of the Word Economic Outlook Update released by the International Monetary Fund (IMF), the world economy was corrected from the previous projected growth of 6.0% in the second quarter of 2021 to 5.9% in the third quarter of 2021; China was corrected from the previously projected growth of

sebelumnya diproyeksikan tumbuh 8,1% pada triwulan II 2021 menjadi 8,0% pada triwulan III 2021, negara ASEAN-5 dari 4,3% pada triwulan II 2021 menjadi 2,9% pada triwulan III 2021. Sedangkan Amerika Serikat dan kawasan Eropa justru mengalami kenaikan.

Meskipun pada semester II 2021 berbagai negara mengalami koreksi pertumbuhan ekonomi ke bawah, pencapaian tersebut masih jauh di atas pertumbuhan ekonomi di tahun 2020. Mengutip laporan Word Economic Outlook *Update* edisi Januari 2022, pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2021 secara keseluruhan mencapai 5,9%, jauh di atas tahun 2020 sebesar defisit 3,1%. Seluruh negara dan kawasan mencatatkan pertumbuhan perekonomian yang positif, berbanding terbalik dengan kondisi di tahun 2020. Hal ini menunjukkan pemulihan yang berangsur-angsur terjadi.

Dari laporan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), di tengah situasi yang masih diliputi ketidakpastian, perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2021 justru berhasil tumbuh 3,69%, jauh membaik dari tahun 2020 di mana Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi defisit 2,07%. Dari sisi pengeluaran atau konsumsi, Eskpor dan Impor mampu tumbuh cukup mengagumkan hingga 29,83% dan 29,60% di sepanjang tahun 2021. Di sisi lain, Konsumsi Rumah Tangga sebagai penopang utama yang berkontribusi hingga 52,91% dari struktur PDB nasional berdasarkan pengeluaran hanya tumbuh 3,55%. Minimnya pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga tak lepas dari kebijakan pembatasan kegiatan sosial yang masih dilakukan di tahun 2021, meskipun pertumbuhan minim ini jauh lebih baik dari kondisi di tahun 2020 di mana Konsumsi Rumah Tangga mencatat defisit 3,61%.

Kondisi ini menggambarkan pola konsumsi masyarakat yang mulai berhati-hati dalam menghadapi situasi dan kondisi yang masih dibayang-bayangi ketidakpastian. Hal ini juga tercermin dari sektor perbankan. Per Desember 2021 pertumbuhan kredit melaju meninggalkan zona kontraksi, tumbuh sebesar 5,24%, jauh membaik dari kondisi di tahun 2020 di mana pertumbuhan kredit yang disalurkan mencatat defisit 2,41%. Hal ini menunjukkan perekonomian yang mulai menggeliat dan keyakinan pelaku usaha untuk dapat menggerakkan kembali kegiatannya. Di sisi lain, simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan di tahun 2021 masih menunjukkan pertumbuhan, yang mencerminkan kehati-hatian masyarakat dalam melakukan konsumsinya. Hal ini juga tercermin dari meningkatnya kepercayaan masyarakat pada dana investasi, seperti di pasar modal. Sepanjang tahun 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan penutupan di level 6.580,6, dibanding periode sama tahun lalu sebesar 5.240,9.

8.1% in the second quarter of 2021 to 8.0% in the third quarter of 2021, ASEAN-5 countries from 4.3% in the second quarter of 2021 to 2.9% in the third quarter of 2021. Whereas, the United States and the European region actually experienced an increase.

Even though in the second semester of 2021 various countries experienced downward economic growth corrections, this achievement was still far above the economic growth in 2020. Citing the January 2022 edition of the Word Economic Outlook Update, world economic growth in 2021 overall reached 5.9%, far above 2020's 3.1% deficit. All countries and regions recorded positive economic growth, in contrast to the condition in 2020. This indicated a gradual recovery.

From a report released by the Statistics Indonesia (BPS), during the uncertain conditions, the Indonesian economy in 2021 actually grew by 3.69%, much improved from 2020 when Indonesia recorded a economic growth deficit of 2.07%. In terms of expenditure or consumption, Exports and Imports grew quite impressively up to 29.83% and 29.60%, respectively during 2021. On the other hand, Household Consumption as the main support that contributed up to 52.91% of the national GDP based on spending only grew 3.55%. The lack of growth in Household Consumption was mainly due to the policy of restricting social activities carried out in 2021, although this minimal growth was much better than in 2020 when Household Consumption recorded a deficit of 3.61%.

This condition illustrated the consumption pattern of people who had started to be careful in dealing with situations and conditions that were still overshadowed by uncertainty. This is also reflected in the banking sector. As of December 2021, loan growth accelerated away from the contraction zone, growing by 5.24%, much better than in 2020 where loans disbursed growth recorded a deficit of 2.41%. This showed that the economy was starting to stretch and the confidence of businesses being able to renew their activities. On the other hand, banking deposits from Third Party Funds (DPK) in 2021 still showed growth, reflected the public's prudence in their consumption. This was also reflected in the increasing public confidence in investment funds, such as in the capital market. Throughout 2021, the Indonesia Stock Exchange (IDX) recorded an increase in the Jakarta Composite Index (JCI) and closed at the level of 6,580.6, compared to the same period last year of 5,240.9.

Pertumbuhan yang minim dari Konsumsi Rumah Tangga berimbas pada stabilnya inflasi. Mengutip data BPS, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) di tahun 2021 tetap rendah dan berada di bawah kisaran sasaran 3,0±1%. Inflasi IHK tahun 2021 tercatat sebesar 1,87%, sedikit di atas inflasi IHK tahun 2020 sebesar 1,68%. Stabilnya inflasi ini dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum menguat sebagai dampak pandemi COVID-19, pasokan yang memadai, dan sinergi regulator baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga menunjukkan statistik yang stabil. Rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS di tahun 2021 sebesar Rp14.259 per Dolar AS, relatif menguat dibandingkan tahun 2020 dengan nilai tukar sebesar Rp14.525 per Dolar AS. Hal ini tak lepas dari faktor fundamental Indonesia, baik dalam mengelola krisis pandemi COVID-19 maupun menjaga stabilitas perekonomian di tengah kondisi penuh tantangan.

PASANG SURUT INDUSTRI DI TENGAH BAYANG-BAYANG PANDEMI COVID-19

Dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup baik di tengah kondisi yang menghimpit, beberapa sektor Lapangan Usaha mampu menunjukkan kinerja yang cukup baik. Menurut data BPS, dari sisi Lapangan Usaha, sektor Jasa Kesehatan mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tertinggi sebesar 12,16%, diikuti oleh Transportasi & Pergudangan dan Pengadaan Listrik & Gas yang masing-masing mencatat pertumbuhan 7,93% dan 7,81% secara *Year-on-Year* (YoY); hanya sektor Jasa Keuangan yang mencatat defisit 2,59% (YoY), sedangkan sektor lapangan usaha lainnya mencatat pertumbuhan yang bervariatif. Dari sisi komposisi, sektor Industri dan sektor Perdagangan berkontribusi terbesar terhadap PDB nasional, dengan kontribusi masing-masing sebesar 18,80% dan 12,71%, serta pertumbuhan masing-masing sebesar 4,92% dan 5,56% (YoY).

Pariwisata sendiri merupakan sektor yang terdampak luar biasa atas pandemi COVID-19. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang kemudian dilanjutkan dengan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan level berjenjang membuat masyarakat harus berdiam diri di rumah. Indikator ini terlihat dari data BPS yang menyebutkan bahwa Konsumsi Rumah Tangga sebagai sektor yang berkontribusi paling besar yang mencapai 52,91% terhadap struktur PDB nasional berdasarkan pengeluaran, hanya tumbuh 3,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, seluruh komponen pada Konsumsi mengalami pertumbuhan, dengan pertumbuhan tertinggi ada pada Transportasi & Komunikasi sebesar 5,34%, sedangkan Restoran & Hotel hanya tumbuh 2,82% dibandingkan tahun sebelumnya.

The minimal growth of Household Consumption resulted in stable inflation. Citing BPS data, the Consumer Price Index (CPI) inflation in 2021 remained low and below the target range of 3.0±1%. CPI inflation in 2021 was recorded at 1.87%, slightly above the 2020 CPI inflation of 1.68%. This stable inflation was influenced by domestic demand that was not yet strong as a result of the COVID-19 pandemic, adequate supplies, and the synergy of regulators at both the central and regional levels in maintaining price stability.

The Rupiah exchange rate against US Dollar was also stable. The average exchange rate of Rupiah against US Dollar in 2021 was Rp14,259 per US Dollar, relatively strong compared to Rp14,525 per US Dollar in 2020. This reflected Indonesia's fundamental factors, both in managing the COVID-19 pandemic crisis and maintaining the economic stability in the midst of challenging conditions.

INDUSTRY UPS AND DOWNS IN THE SHADOW OF THE COVID-19 PANDEMIC

With fairly good national economic growth during pressured conditions, several business sectors were able to show quite good performance. According to BPS data, in terms of Business Fields, the Health Services sector recorded the highest Gross Domestic Product (GDP) growth of 12.16%, followed by Transportation & Warehousing and Electricity & Gas Procurement which recorded growth of 7.93% and 7.81%, respectively, on a Year-on-Year (YoY) basis; only the Financial Services sector recorded a 2.59% (YoY) deficit, while other business sectors recorded varied growth. In terms of composition, the Industry and Trade sectors contributed the most to the national GDP, with contributions of 18.80% and 12.71%, respectively, and growth of 4.92% and 5.56% (YoY), respectively.

Tourism was a sector severely affected by the COVID-19 pandemic. The Large-Scale Social Restriction (PSBB) Policy, which was then followed by the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) with tiered levels made people stay at home. This indicator can be seen in BPS data, which showed Household Consumption as the sector that contributed the most to reach 52.91% of the national GDP structure based on expenditure, a growth of 3.55% compared to in the previous year. Overall, all Consumption components experienced growth, with the highest growth in Transportation & Communication at 5.34%, while Restaurants & Hotels only grew 2.82% compared to the previous year.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2021

2021 STRATEGIC POLICIES

Menghadapi pandemi yang mengharuskan bisnis operasional unit rekreasi ditutup beberapa kali, Perusahaan tentunya akan mengalami penurunan penerimaan sehingga harus melakukan beberapa strategi diantaranya:

1. Melanjutkan strategi tahun sebelumnya yakni pengendalian *cashflow* dengan konsep *basic cost*;
2. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap anggaran biaya *opex* maupun *capex* di mana semua pengeluaran mulai Rp1,- harus melalui persetujuan Direktur sektor dan Direktur keuangan;
3. Melakukan penerapan pembatasan kuota dan usia, pembelian secara *online* serta pembukaan secara bertahap dengan tetap melakukan penerapan protokol kesehatan adalah kunci untuk memitigasi risiko kunjungan serta agar bisnis tetap bisa berlanjut di masa pandemi COVID-19;
4. Menginisiasi program-program virtual yang juga dapat mendatangkan pendapatan seperti *virtual education* untuk unit rekreasi seperti Sea World Ancol dan Dunia Fantasi serta penandatanganan kerjasama-kerjasama yang bersifat kolaborasi seperti dengan Batavia Pictures, Augustine Phinisi serta kerjasama antar BUMD, pemerintahan maupun swasta;
5. Melakukan restrukturisasi Organisasi per 1 Oktober 2021;
6. Melakukan penandatangan kredit baru untuk *refinancing* Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Seri A yang jatuh tempo pada Februari 2022. *Refinancing* ini dilakukan perusahaan dalam rangka *reprofiling* hutang jangka pendek menjadi jangka panjang sehingga akan memperkuat *cashflow* jangka panjang yang lebih stabil.

To deal with the pandemic, the recreational unit business had to close down multiple times. The Company certainly experienced a decline in revenue and as such, numerous strategies had to be adopted, including:

1. Carrying out previous year's strategies, ie. by controlling cashflow with abasic cost concept;
2. Performing comprehensive evaluations on all operational expenditure and capital expenditure, wher all expenditure starting from Rp1 had to be be approved by the Sectoral Director and the Finance Director;
3. Applying a quota limitation and age restriction, online ticketing and gradual opening and maintaining health protocols as the key factors to mitigate the visitor risks, as well as to sustain business during the COVID-19 pandemic;
4. Initiating virtual programs to generate revenue such as virtual education for recreational units such as Sea World Ancol and Dunia Fantasi and signing collaborative agreements with Batavia Pictures, Augustine Phinisi, and cooperations with ROEs, Government, or private institutions;
5. Restructuring the Organization as of October 1, 2021;
6. Signing new credit for refinancing the Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II 2021 Series A which matures in February 2022. This refinancing was carried out by the company in the context of reprofiling short-term debt into long-term debt to strengthen long-term cashflow that is more stable.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Segmen usaha Perusahaan tercermin dari penyajian segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi yang tercatat dalam Laporan Keuangan teraudit. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan berdasarkan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa.

The Company's business segments is reflected in the operational segment presentation according to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (2015 Revision) on Operations Segment listed in the audited Financial Statements. Reporting information for operation segments is presented based on the business activities ie: tourism, real estate and trading and services

Segmen Usaha Berdasarkan Kegiatan Usaha | Business Segments Based On Business Activities

SEGMEN PARIWISATA
Tourism Segment

KEGIATAN USAHA TERKAIT PENGELOLAAN KAWASAN WISATA, PERTUNJUKAN KELILING DAN PENGINAPAN WISATA
Business activities related to the management of tourism areas, traveling shows, and tourism hospitality.

SEGMEN REAL ESTAT
Real Estate Segment

KEGIATAN USAHA TERKAIT PEMBANGUNAN, PENJUALAN DAN PENYEWAAN PROPERTI
Business activities related to property development, sales, and leases.

SEGMEN PERDAGANGAN DAN JASA
Trading and Services Segment

KEGIATAN USAHA TERKAIT PENJUALAN BARANG DAGANGAN, JASA SARANA TRANSPORTASI LAUT DAN PENGELOLAAN RESTORAN DAN AIR BERSIH
Business activities related to sales of products, sea transportation services, and freshwater and restaurant management.

Kontribusi segmen usaha terhadap Perusahaan digambarkan dari kinerja pendapatan usaha yang dipengaruhi dari masing-masing segmen seperti terlihat di bawah ini.

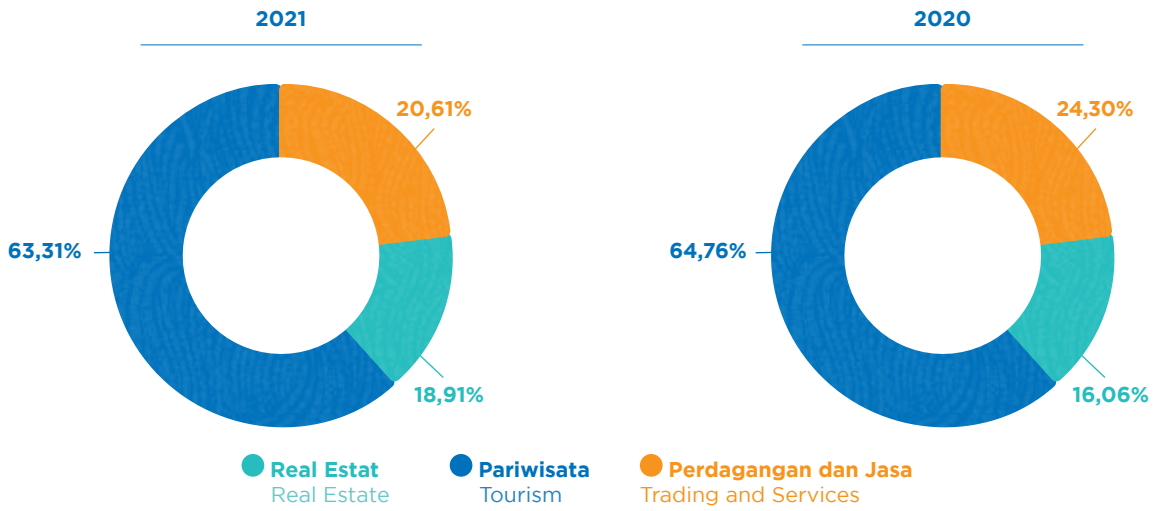
Business segment's contribution to the Company is reflected in the revenue performance which is influenced by each segment as shown below.

Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Usaha
Business Segment Contributions To Revenue

Segmen Segment	**2021**		**2020**		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Jumlah (Rp-juta)** Total (Rp-million)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)		**(2)**		**(3=1-2)**	**(3/2)**
Pariwisata Tourism	**246.497**	**63,31%**	268.208	64,76%	(21.711)	-8,09%
Real Estat Real Estate	**73.633**	**18,91%**	66.512	16,06%	7.121	10,71%
Perdagangan dan Jasa Trading and Services	**80.250**	**20,61%**	100.645	24,30%	(20.395)	-20,26%
Eliminasi* Elimination*	**(11.038)**	**-2,84%**	(21.186)	-5,12%	10.148	-47,90%
Jumlah Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Net Revenue	**389.342**	**100%**	414.180	100,00%	(24.838)	-6,00%

*) Eliminasi adalah transaksi yang dicatat antar entitas dalam kelompok usaha.
*) Elimination relates to transactions recorded between entities in the business group.

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Usaha
Composition of Business Segment Contributions To Revenue



Dari tabel dan bagan di atas, terlihat bahwa segmen Pariwisata merupakan segmen utama bagi Perusahaan dengan kontribusi pendapatan mencapai 64,76% di tahun 2020 dan 63,31% di tahun 2021 terhadap pendapatan usaha. Uraian tentang kinerja masing-masing segmen dapat dilihat di bawah ini.

The above table and charts, shows that the Tourism segment is the Company's main segment with revenue contribution of 64.76 % in 2020 and 63.31% in 2021. A description of the operating performance of each segment is explained below.

PARIWISATA

KEGIATAN USAHA DAN MODEL BISNIS SERTA PRODUKTIVITAS SEGMEN PARIWISATA

Segmen usaha Pariwisata merupakan bisnis inti Perusahaan yang berkontribusi besar terhadap pendapatan usaha Perusahaan. Pada segmen usaha Pariwisata, Perusahaan mengelola kawasan wisata, dan penginapan melalui entitas anak, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) dan PT Seabreez Indonesia (SI). Segmen usaha Pariwisata terbagi menjadi beberapa bidang usaha, antara lain: Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark dan Putri Duyung Ancol (PDA) dan pengelolaan Pulau Bidadari.

TOURISM

BUSINESS ACTIVITIES, BUSINESS MODEL, AND PRODUCTIVITY OF TOURISM SEGMENT

The tourism segment is the Company's core business and generates the largest contribution to the Company's business revenue. In the Tourism business segment, the Company manages tourism areas, traveling shows, and tourism hospitality through subsidiaries, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) and PT Seabreez Indonesia (SI). The tourism business segment is classified into several business sectors: Parks and Beaches, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark and Putri Duyung Ancol (PDA) and Bidadari Island.

Berikut disampaikan kinerja produktivitas dari bidang usaha yang dikelola Perusahaan yang termasuk dalam kegiatan usaha segmen Pariwisata.

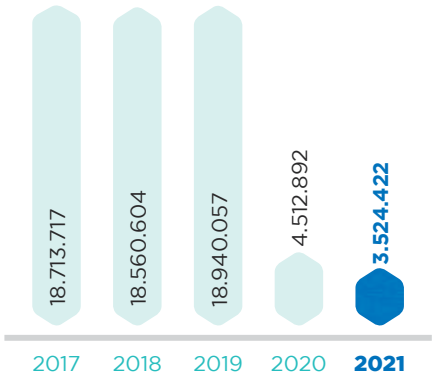
1. Taman Impian: Taman dan Pantai
   Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Pantai Ancol sebagai destinasi wisata. Untuk dapat mengunjungi Pantai Ancol, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Utama Ancol. Di sepanjang tahun 2021 jumlah pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol mencapai 3,52 juta pengunjung, mengalami penurunan 21,90% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 4,51 juta pengunjung.

The following explains the productivity performance in the sectors managed by the Company including the Tourism business segment.

1. Taman Impian: Parks and Beaches
   Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Ancol Beach as a tourism destination. To visit Ancol Beach, visitors must pay admission fees at Ancol Main Gate. Ancol Main Gate visitors in 2021 reached 3.52 million, a decrease of 21.90% compared to 4.51 million visitors in 2020.

Jumlah Pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol
Number of Ancol Main Gate Visitors

(Pengunjung)
(Visitor)

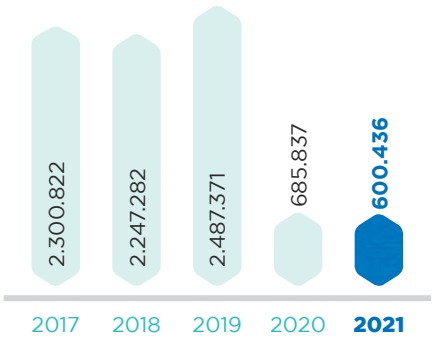


2. Dunia Fantasi
   Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Dunia Fantasi sebagai salah satu wahana permainan terbesar di Indonesia. Untuk dapat mengunjungi Dunia Fantasi, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Dunia Fantasi. Di sepanjang tahun 2021 jumlah pengunjung Dunia Fantasi mencapai 600,44 ribu pengunjung, mengalami penurunan 12,45% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 685,84 ribu pengunjung.

2. Dunia Fantasi
   Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Dunia Fantasi is one of the biggest playgrounds in Indonesia. To visit Dunia Fantasi, visitors must pay admission fees at Dunia Fantasi Gate. Throughout 2021, Dunia Fantasi's visitors reached 600.44 thousand visitors, a decrease of 12.45% compared to 685.84 thousand visitors in 2020.

Jumlah Pengunjung Dunia Fantasi
Number of Dunia Fantasi Visitors

(Pengunjung)
(Visitor)

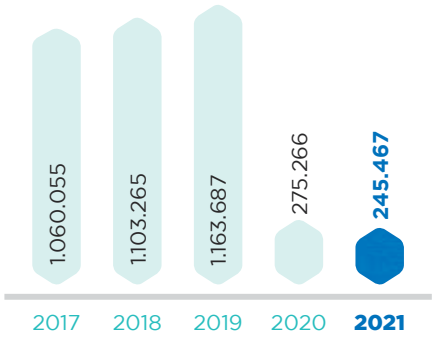


3. Sea World Ancol
Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Sea World Ancol sebagai pusat hiburan berbasis *edutainment* yang mengusung konsep petualangan bawah laut. Untuk dapat mengunjungi Sea World Ancol, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Sea World Ancol. Di sepanjang tahun 2021 jumlah pengunjung Sea World Ancol mencapai 245,47 ribu pengunjung, mengalami penurunan 10,83% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 275,27 ribu pengunjung.

3. Sea World Ancol
Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Sea World Ancol as an edutainment-based entertainment center following an underwater adventure concept. To visit Sea World Ancol, visitors must pay admission fees at Sea World Ancol Gate. Throughout 2021, Sea World Ancol's visitors reached 245.47 thousand, a decrease of 10.83% compared to 275.27 thousand visitors in 2020.

Jumlah Pengunjung Sea World Ancol
Number of Sea World Ancol Visitors

(Pengunjung)
(Visitor)

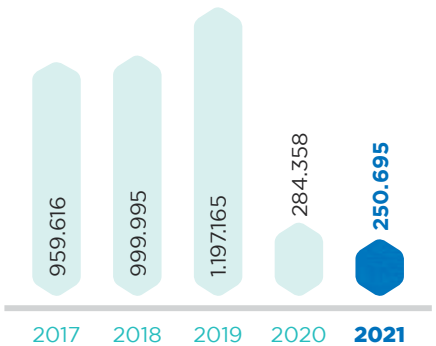


4. Ocean Dream Samudra
Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Ocean Dream Samudra sebagai konservasi alam berkonsep *edutainment* yang memadukan unsur pendidikan dan hiburan. Untuk dapat mengunjungi Ocean Dream Samudra, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Ocean Dream Samudra. Di sepanjang tahun 2021 jumlah pengunjung Ocean Dream Samudra sebesar 250,69 ribu pengunjung, mengalami penurunan 11,84% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 284,36 ribu pengunjung.

4. Ocean Dream Samudra
Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Ocean Dream Samudra as a natural conservation with edutainment concept, combining education and entertainment elements. To visit Ocean Dream Samudra, visitors must pay admission fees at Ocean Dream Samudra Gate. Throughout 2021 Ocean Dream Samudra's visitors reached 250.69 thousand, a decrease of 11.84% compared 284.36 thousand visitors in 2020.

Jumlah Pengunjung Ocean Dream Samudra
Number of Ocean Dream Samudra Visitors

(Pengunjung)
(Visitor)

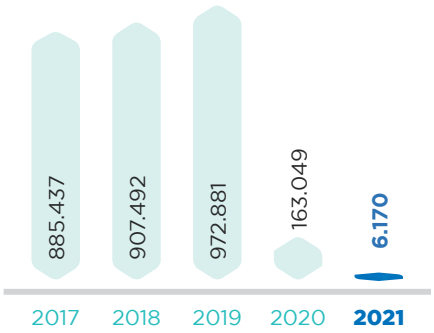


5. Atlantis Water Adventures
Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Atlantis Water Adventures sebagai area rekreasi berkonsep *water park*. Untuk dapat mengunjungi Atlantis Water Adventures, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Atlantis Water Adventures. Di sepanjang tahun 2021 jumlah pengunjung Atlantis Water Adventures mencapai 6.170 pengunjung, mengalami penurunan hingga 96,22% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 163,05 ribu pengunjung.

5. Atlantis Water Adventures
Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Atlantis Water Adventures as a recreational area with water park concept. To visit Atlantis Water Adventures, visitors must pay admission fee at Atlantis Water Adventures Gate. Throughout 2021, Atlantis Water Adventures' visitors reached 6,170, a decrease of 96.22% compared to that of 163.05 thousand visitors in 2020.

Jumlah Pengunjung Atlantis Water Adventure
Number of Atlantis Water Adventure Visitors

(Pengunjung)
(Visitor)



6. Allianz Ecopark
Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Allianz Ecopark sebagai kawasan *edutainment* dan *green lifestyle* di Ancol. Layanan yang dikembangkan pada pengelolaan Allianz Ecopark antara lain:
   a. *Learning Farm* yang menyasar segmen umum dan anak sekolah untuk pembelajaran alam dari menanam, beternak membajak sawah hingga *outbound* anak;
   b. Sarana olahraga bagi pengunjung yang masuk ke lingkungan Taman Impian Jaya Ancol;
   c. Penyewaan *club house* maupun *exhibition hall*.

   Skema pendapatan yang didapatkan Perusahaan melalui TIJA dari pengelolaan Allianz Ecopark adalah *recurring income*. Dari pengelolaan Allianz Ecopark, di tahun 2021 Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp16,95 miliar, mengalami penurunan 13,76% setara dengan Rp2,70 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp19,65 miliar.

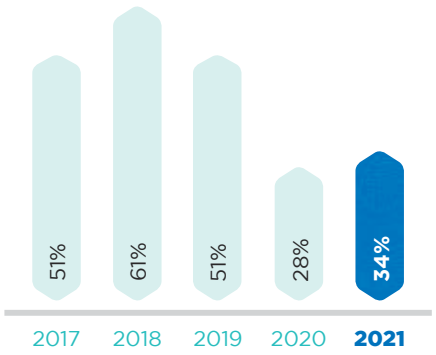
6. Allianz Ecopark
Through its subsidiary TIJA, The Company manages Allianz Ecopark as edutainment and green lifestyle area in Ancol. Services developed in Allianz Ecopark management include:
   a. Learning Farm aimed at the public segment and students for nature learning from planting, farming, and plowing rice field up to children outbound;
   b. Sport facilities for Taman Impian Jaya Ancol environment visitors;
   c. Clubhouse and exhibition hall rental.

   Revenue earned by the Company through TIJA for managing Allianz Ecopark is recurring income. From managing Allianz Ecopark in 2021, the Company's revenue amounted to Rp16.95 billion, a decrease of 13.76%, or Rp2.70 billion compared to Rp19.65 billion in 2020.

7. Putri Duyung Ancol
Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Putri Duyung Ancol sebagai salah satu *resort* dengan fasilitas yang lengkap yang dibalut dengan pengelolaan properti pantai. Persentase okupansi atau tingkat hunian *resort* Putri Duyung Ancol di tahun 2020 sebesar 34% meningkat dari tahun sebelumnya dengan tingkat okupansi sebesar 28%. Dari tingkat okupansi tersebut Putri Duyung Ancol mengkontribusikan pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp28,68 miliar, meningkat 32,21% dari tahun sebelumnya dengan pendapatan sebesar Rp21,70 miliar.

7. Putri Duyung Ancol
The Company through its subsidiary, TIJA, manages Putri Duyung Ancol as one of the resorts with complete facility complemented with beach property management. Putri Duyung Ancol resort's occupancy in 2020 was 34%, an increase from the previous year's occupancy rate of 28%. From this occupancy rate, Putri Duyung Ancol contributed Rp28.68 billion revenue in 2021, an increase of 32.21% compared to the previous year's revenue of Rp21.70 billion.

Persentase Okupansi Putri Duyung Ancol
Putri Duyung Ancol Occupancy Percentage



8. Pulau Bidadari
Perusahaan melalui entitas anak, PT Seabreez Indonesia, mengelola Pulau Bidadari sebagai *resort* yang terletak di Kepulauan Seribu. Resor ini memiliki 43 *cottage*, yang terdiri dari 21 *cottage standard*, 6 *cottage* dengan 1 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 2 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 3 kamar tidur dan 4 dormitori yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana.

Di tahun 2021, pengunjung Pulau Bidadari mencapai 4.062 pax dengan okupansi mencapai 3,49%. Dari capaian tersebut Pulau Bidadari mampu mengkontribusikan pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp3,21 miliar, meningkat 12,15% dari tahun sebelumnya dengan pendapatan sebesar Rp2,86 miliar.

8. Bidadari Island
Through its subsidiary, PT Seabreez Indonesia, the Company manages Bidadari Island as a resort located in Seribu Islands. The resort has 43 cottages, consisting of 21 standard cottages, 6 cottages with 1 bedroom, 6 cottages with 2 bedrooms, and 6 cottages with 3 bedrooms, and 4 dormitories equipped with various facilities and rides.

In 2021, Bidadari Island received 4,062 pax with an occupancy rate of 3.49%. From this occupancy rate, Bidadari Island contributed Rp3.21 billion revenue in 2021, an increase of 12.15% compared to the previous year's revenue of Rp2.86 billion.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN PARIWISATA

Profitabilitas segmen Pariwisata dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF TOURISM SEGMENT

Profitability of the Tourism segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen Pariwisata
Financial Performance of the Tourism Segment

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	246.497	268.208	(21.711)	-8,09%
Hasil Segmen Segment Result	19.206	(22.397)	41.603	-185,75%
Aset Segmen Segment Assets	1.521.984	1.521.984	-	0,00%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	158.991	158.991	-	0,00%

Pada tahun 2021 segmen Pariwisata mengalami penurunan pendapatan dari pelanggan eksternal sebesar 8,09%, dari Rp268,21 miliar menjadi Rp246,49 miliar. Penurunan ini berpengaruh pada turunnya pendapatan Perusahaan yang sebagian besar berasal dari segmen pariwisata. Akan tetapi, hasil segmen pariwisata meningkat sebesar 185,76% yang terutama disebabkan strategi efisiensi terkait pengeluaran biaya, sehingga beban yang dikeluarkan lebih sedikit dibanding tahun 2020. Aset segmen pariwisata tidak mengalami perubahan yang juga mempengaruhi liabilitas segmen pariwisata yang tidak berubah.

In 2021, the Tourism segment experienced a decrease in revenue from external customers of 8.09%, from Rp268.21 billion to Rp246.49 billion. This decline was due to the decline in the Company's revenue, which mostly comes from the tourism segment. However, the tourism segment results increased by 185.76%, mainly due to the cost expenditure efficiency strategy that resulted in expenses incurred being less than in 2020. The tourism segment assets did not change, which also affected the tourism segment liabilities which did not change either.

RENCANA PENGEMBANGAN

Perusahaan berencana melakukan beberapa strategi pengembangan diantaranya melalui:

1. *Pricing Mix Strategy*, dilakukan untuk menjaga kualitas dari harga setiap segmen rekreasi dengan metode kuota harga per segmen yang dapat dimonitor. Strategi ini menggabungkan komposisi harga dengan komposisi pengunjung dalam memaksimalkan pendapatan menuju target sebesar Rp894 miliar;
2. *Rebranding*, dilakukan untuk mengantisipasi *brand power* yang masih berada di bawah pangsa kunjungan yang cukup tinggi. Meski kemungkinan masuknya pendatang baru kecil, Perusahaan perlu mengantisipasi hal ini dalam beberapa tahun ke depan;
3. Revitalisasi unit rekreasi dan melanjutkan proyek *Symphony of The Sea* yang pada tahun 2019 s/d 2021 menjadi titik kunjungan yang paling diminati di area taman dan pantai.

DEVELOPMENT PLAN

The Company plans to carry out development strategies including:

1. Pricing-Mix Strategy, carried out in order to preserve quality and price in each recreation segment using monitorable per segment price quotas. This strategy combines price composition with visitors composition in maximizing revenue in order to achive the target of Rp894 billion;
2. Rebranding, carried out to anticipate brand power which is currently still below the fairly high visiting share. Even though the possibility of new visitors is low, the Company needs to anticipate this for years to come;
3. Revitalizing recreation units and carrying forward Symphony of The Sea project which from 2019 to 2021 was the most favorite visiting point in the park and beach area.

REAL ESTAT

KEGIATAN USAHA DAN MODEL BISNIS SERTA PRODUKTIVITAS SEGMEN REAL ESTAT

Melalui segmen usaha Real Estat yang dikelola langsung oleh Perusahaan, Perusahaan melalukan kegiatan usaha yang meliputi pembangunan, penjualan dan penyewaan properti. Perusahaan telah diakui sebagai pengembang properti terkemuka yang telah meluncurkan beragam properti mewah, berkualitas, dan eksklusif di Indonesia. Produk dari segmen real estat adalah Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Apartemen Northland, Coasta Villa, dan Jaya Ancol Seafront.

Proses bisnis pada segmen ini terbagi ke dalam 2 (dua) model, dengan rincian sebagai berikut:

1. Penjualan Properti
   Perusahaan mengelola kawasan *Real Estate*, kavling dan juga kawasan Industri yang meliputi kawasan Ancol Barat, Timur serta Pademangan.

   Kawasan Hunian yang masih ditawarkan penjualannya berada di 3 titik lokasi, yang terdiri dari 2 lokasi di Ancol Barat, 1 lokasi di Ancol Timur dan kawasan Pademangan. Hunian atau produk properti yang ditawarkan berupa *Landed House system Double Decker* yaitu Seafront dan Coasta Villa. KSO Seafront merupakan properti yang dibangun di atas lahan Ancol dengan sistem kerjasama dengan mitra. Stok unit lain yang masih ditawarkan yaitu Townhouse Marina dan Apartemen Northland. Selain itu, Perusahaan juga masih memiliki aset properti berupa lahan/kavling yang siap jual ataupun siap untuk dikembangkan antara lain; kavling Ancol Timur samping kanan dan kiri Kobexindo, kavling Nusa Dua Ancol Timur, Kavling Exc OCB Lodan Raya, Kavling Lot A dan Lot B Ancol Barat.

   Dalam beberapa tahun terakhir, penjualan produk properti Ancol mengalami penurunan. NJOP yang semakin tinggi berdampak pada penurunan daya beli masyarakat. Di samping itu, saat ini kepercayaan konsumen untuk melakukan investasi juga masih dalam fase "*wait and see*" sehubungan dengan situasi pandemi serta antisipasi menuju kondisi Pemilu 2024 mendatang.

   Perusahaan mencatat penjualan properti di Tahun 2021 nihil. Capaian ini masih di bawah kinerja tahun 2020, di mana Perusahaan membukukan penjualan produk properti sebesar Rp7 miliar. Penurunan disebabkan karena tidak ada penjualan properti selama tahun 2021.

REAL ESTATE

BUSINESS ACTIVITIES, BUSINESS MODEL, AND PRODUCTIVITY OF REAL ESTATE SEGMENT

Through the Real Estate segment managed directly by the Company, various business activities are performed, including property development, sales and rental managed directly by the Company. The Company is recognized as a leading property developer having launched various luxury, high quality, and exclusive properties in Indonesia. Products from real estate segment include the Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Northland Apartment, Coasta Villa, and Jaya Ancol Seafront.

Business processes in this segment is categorized into 2 (two) models, as detailed below:

1. Property Sales
   The Company manages Real Estate areas, land plots, and also industrial estates, which cover West Ancol, East Ancol, and Pademangan areas.

   Residential Areas being offered are located in 3 areas, consisting of 2 locations in West Ancol, and 1 location in East Ancol and Pademangan area. Residential or property products offered are in the form of Landed House Double Decker system, which are Seafront Villa and Coasta Villa. KSO Seafront is a property built on Ancol land with a cooperation system with partners. Other stock units that are still being offered are Townhouse Marina and Northland Apartments. In addition, the Company also owns property assets in the form of land plots ready for sale or ready to be developed, among others; East Ancol land plot, on the right and left of Kobexindo, Nusa Dua East Ancol Land Plot, Exc OCB Lodan Raya Land Plot, Lot A and Lot B West Ancol Land Plot.

   In recent years, sales for Ancol's property products have dropped. The higher NJOP was due to a decline in people's purchasing power. In addition, currently consumer confidence in investing is still in the "wait and see" phase duw to the pandemic situation and anticipation of the upcoming 2024 General Election.

   In 2021, the Company recorded zero property sales. This was below the 2020 performance, in which the Company recorded sales of property products of Rp7 billion. The decrease was due to no property sales throughout 2021.

2. Pengelolaan Properti
Perusahaan mengoptimalkan berbagai properti yang dimiliki melalui skema bisnis penyewaan dengan pendapatan berbentuk *recurring income*. Di tahun 2021, pendapatan recurring income dari penyewaan properti sebesar Rp67,94 miliar, meningkat dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp59,89 miliar disebabkan adanya penambahan pendapatan bagi hasil.

2. Property Management
The Company optimized various properties owned through a rental business scheme and obtained recurring income. In 2021, the recurring income from property rentals amounted to Rp67.94 billion, an increase compared to Rp59.89 billion the 2020 income due to additional revenue sharing.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN REAL ESTAT

Profitabilitas segmen Real Estat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF THE REAL ESTATE SEGMENT

Profitability of the Real Estate segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen Real Estat
Financial Performance of the Real Estate Segment

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	**73.633**	66.512	7.121	10,71%
Hasil Segmen Segment Result	**38.264**	20.215	18.049	89,29%
Aset Segmen Segment Assets	**1.144.775**	1.144.775	-	0,00%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	**433.476**	433.476	-	0,00%

Di tahun 2021 segmen Real Estat mencatat kenaikan pendapatan dari pelanggan eksternal sebesar 10,71%, dari Rp66,51 miliar menjadi Rp73,63 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan bagi hasil. Hal ini kemudian berpengaruh pada hasil segmen Real Estat yang mengalami peningkatan sebesar 89,28%. Aset segmen tidak mengalami perubahan yang diikuti oleh liabilitas yang tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

In 2021 the Real Estate segment recorded an increase in revenue from external customers of 10.71%, from Rp66.51 billion to Rp73.63 billion. This increase was mainly due to an increase in revenue sharing. This then impacted the Real Estate segment results that increased by 89.28%. The segment assets did not change, along with the liabilities that did not change from the previous year.

RENCANA PENGEMBANGAN REAL ESTAT

Di bidang real estat, ke depannya Perusahaan akan melanjutkan penjualan persediaan real estat eksisting serta mengembangan potensi penyewaan real estat serta melakukan revitalisasi atas sarana prasarana pada unit real estat eksisting baik hunian *commercial landed house* maupun apartemen. Perusahaan juga berencana membangun infrastruktur penunjang baru khususnya infrastruktur plumbing, elektrikal, mekanikal dan sipil.

REAL ESTATE DEVELOPMENT PLAN

In the real estate sector, the Company plans to continue sales of existing real easte inventories and to develop the real estate rental potential, as well as to revitalize facilities and insfrastructures for the existing real estate units, commercial landed houses, and apartments. The Company also plans to build supporting infrastructures, especially plumbing, electrical, mechanical, and civil infrastructures.

PERDAGANGAN DAN JASA

KEGIATAN USAHA DAN MODEL BISNIS SERTA PRODUKTIVITAS SEGMEN PERDAGANGAN DAN JASA

Pada segmen usaha Perdagangan dan Jasa, Perusahaan melalukan kegiatan usaha barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih. Berikut disampaikan produktivitas dari segmen Perdagangan dan Jasa.

1. Penjualan Barang Dagangan *Merchandise*
   Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengembangkan usaha penjualan barang dagangan berupa *merchandise* yang dijual kepada pengunjung di seluruh area dan unit rekreasi. Di tahun 2021, Perusahaan mampu membukukan pendapatan dari penjualan *merchandise* sebesar Rp7,68 miliar, mengalami penurunan 17,67% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp9,32 miliar. Pembatasan operasional Ancol akibat kebijakan pembatasan fisik dan pembatasan sosial dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 berdampak terhadap penurunan penjualan *merchandise*.

2. Pasar Seni
   Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Pasar Seni sebagai destinasi kegiatan edutainment, seni dan budaya di kawasan Ancol. Saat ini, Pasar Seni Ancol telah dilengkapi dengan fasilitas Galeri Pameran *North Art Space* (NAS), toko cenderamata, plaza dan panggung pertunjukan serta aneka kegiatan seni kreativitas. Pengelolaan Pasar Seni difokuskan pada pelaku dan penggemar seni di Jakarta. Pengunjung yang masuk akan dikenakan tiket di pintu gerbang dan tak perlu membayar lagi saat berkunjung ke Pasar Seni.

   Pendapatan dari pengelolaan Pasar Seni di tahun 2021 sebesar Rp1,7 juta, mengalami penurunan 99,59% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp410 juta. Pembatasan operasional Ancol akibat kebijakan pembatasan fisik dan pembatasan sosial dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 berdampak terhadap penurunan pendapatan dari pengelolaan Pasar Seni.

3. Kuliner
   Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola dan mengembangkan usaha kuliner di kawasan Ancol Taman Impian dengan mengusung berbagai tema, konsep, dan pilihan menu yang menarik. Selain bekerja sama dengan beberapa *tenant*, Perusahaan juga secara mandiri mengelola beberapa restoran di Ancol Taman Impian. Beberapa pengembangan restoran di Ancol Taman Impian adalah Ayam Tepi Laut, Beachfood, Kuliner area Dunia Kartun, Ancolmart di Lagoon, Pantai Timur dan Ocean Dream Samudra, Restoran Nyiur, Kafe Hoax, dan Resto Ombak Laut.

TRADING AND SERVICES

BUSINESS ACTIVITIES, BUSINESS MODEL, AND PRODUCTIVITY OF TRADING AND SERVICES SEGMENT

In the Trading and Services segment, the Company carries out goods trading, sea transportation facilities services, as well as restaurant and freshwater management.
The following explains productivity performances in the Trading and Services Segment.

1. Merchandise Sales
   Through its subsidiary, TIJA, the Company developes goods trading in the form of merchandise sold to visitors in the entire recreation units and areas. In 2021, the Company's revenue from merchandise sales was Rp7.68 billion, a decrease of 17.67% compared to Rp9.32 billion in 2020. Ancol's operational restrictions due to the policy of physical and social restrictions to handle the COVID-19 spread had an impact and decreased merchandise sales.

2. Pasar Seni
   Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Pasar Seni as a destination for edutainment, arts, and culture in Ancol area. Currently, Pasar Seni Ancol is equipped with North Art Space (NAS) Exhibition Gallery facilities, souvenir shops, plaza, and stage shows as well as various creative arts activities. Pasar Seni management is focused on the artists and art fans in Jakarta. Visitors no longer have to pay for tickets at the gate when visiting Pasar Seni.

   Revenue from managing Pasar Seni in 2021 was Rp1.7 million, a decrease of 99.59% compared to Rp410 million in 2020. Ancol's operational restrictions due to the policy of physical and social restrictions to handle the COVID-19 spread had an impact on the decrease in revenue from managing Pasar Seni.

3. Culinary
   Through its subsidiary, TIJA, the Company manages and develops culinary in Ancol Taman Impian area by adopting various concepts, themes, and interesting menu options. Aside from cooperating with several tenants, the Company also independently manages several restaurants in Ancol Taman Impian. The Company also manages several restaurants in Ancol Taman Impian, i.e. Ayam Tepi Laut, Beachfood, Culinary Areas at Dunia Kartun, Ancolmart in Lagoon, Pantai Timur and Ocean Dream Samudra, Restoran Nyiur, Kafe Hoax, also Resto Ombak Laut.

Di tahun 2021, dari usaha kuliner, Perusahaan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp22,31 mengalami penurunan 7,11% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp24,02 miliar. Penurunan pengunjung akibat pandemi COVID-19 dan pembatasan operasional Perusahaan berdampak terhadap penurunan pendapatan dari kuliner.

4. Pengelolaan Air Bersih
   Perusahaan melalui entitas anak, STU, mengelola usaha sarana air bersih. Pengelolaan air bersih dilakukan dengan sistem *Sea Water Reverses Osmosis* (SWRO), sistem tersebut berfungsi untuk mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih.

   Hingga akhir tahun 2021, jumlah air bersih yang dihasilkan Perusahaan melalui SWRO mencapai 1.175 m^3/hari dan telah memenuhi lebih kurang 54% kebutuhan air di area rekreasi Ancol Taman Impian. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 35% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 1.819 m^3/hari. Penurunan tersebut diakibatkan beberapa faktor diantaranya serapan air di sekitar kawasan wisata berkurang karena tidak beroperasi akibat pandemi, gangguan mekanis peralatan dan kondisi sumber air baku yang kurang memenuhi standar operational.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN PERDAGANGAN DAN JASA

Profitabilitas segmen Perdagangan dan Jasa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In 2021, from the culinary business, the Company was able to record revenue of Rp22.31 billion, a decrease of 7.11% compared to that of 2020 of Rp24.02 billion. The decrease in visitors due to the COVID-19 pandemic and the Company's operational restrictions had an impact on the decline in revenue from culinary.

4. Freshwater Management
   Through its subsidiary, STU, the Company manages business of freshwater business facilities. Freshwater is managed using a Sea Water Reverses Osmosis (SWRO) system. This system functions into transform sea water to freshwater or clean water.

   Until the end of 2021, the amount of clean water produced by the Company through SWRO reached 1,175 m^3/day and has met approximately 54% of the water needs in the Ancol Taman Impian recreation area. This amount decreased by 35% compared to 2020 to 1,819 m^3/day. The decline was due to several factors, including reduced water absorption around the tourist area due to not operating during the pandemic, mechanical equipment disturbances and the condition of raw water sources that did not meet operational standards.

FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF THE TRADING AND SERVICES SEGMENT

Profitability of the Trading and Services segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen Perdagangan dan Jasa
Financial Performance of the Trading and Services Segment

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	**80.250**	100.645	(20.395)	-20,26%
Hasil Segmen Segment Result	**61.457**	48.768	12.689	26,02%
Aset Segmen Segment Assets	**229.010**	229.010	-	0,00%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	**76.353**	76.353	-	0,00%

Pada tahun 2021 segmen Perdagangan dan Jasa mengalami penurunan pendapatan dari pelanggan eksternal sebesar 20,26%, dari Rp100,65 miliar menjadi Rp80,25 miliar. Hal ini terutama disebabkan turunnya pada pendapatan sewa lahan di lingkungan Taman Impian Jaya Ancol dan pendapatan restoran. Akan tetapi hasil segmen meningkat sebesar 26,02% yang terutama didorong oleh strategi efisiensi pengeluaran biaya, sehingga beban yang dikeluarkan lebih sedikit dibanding tahun 2020. Aset dan liabilitas segmen tidak mengalami perubahan.

RENCANA PENGEMBANGAN

Pada Segmen Retail, Perusahaan berencana melanjutkan kolaborasi seperti halnya *event Fun Dining* di berbagai titik unit bisnis rekreasi yang atraktif, Perusahaan juga berencana menggandeng kerjasama dengan beberapa pihak untuk pengembangan restoran baru yang dapat mendukung Ancol sebagai destinasi kuliner di Jakarta. Perusahaan juga sedang mempersiapkan *pipelines* bisnis baru dengan sumber pendanaan baik dari *self funding* maupun *strategic partnership*.

In 2021, the Trading and Services segment experienced a decrease in revenue from external customers of 20.26%, from Rp100.65 billion to Rp80.25 billion. This was mainly due to a decrease in land rental revenue in Taman Impian Jaya Ancol and restaurant revenue. However, the segment results increased by 26.02%, mainly driven by cost efficiency strategies, so that the expenses incurred were less than in 2020. The segment's assets and liabilities did not change.

DEVELOPMENT PLAN

In the Retail Segment, the Company plans to continue the existing collaborations such as the Fun Dining event in various points of attractive recreation business unit. The Company also plans to build collaborations with a number of parties to develop new restaurants to support Ancol in becoming a culinary destination in Jakarta. The Company is also preparing a new business pipeline either by self-funding or strategic partnership as a source of funds.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang dilakukan di tahun 2021 mengusung tema "ANCOL Bersama Untuk Semua" dengan #BahagiaBerkontribusi. Tema ini menjadi inspirasi setiap menjalankan program pemasaran dengan berbagai *channel* media, diantaranya program pemasaran dengan *placement* di media cetak maupun elektronik dan di sosial media, seperti *facebook, instagram, youtube, google ads* dan *tik tok ads*. *Hashtag* BahagiaBerkontribusi ini dijalankan melalui *campaign-campaign* program di setiap unit rekreasi seperti Taman Impian, Dunia Fantasi, Sea World Ancol, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventure, baik *campaign* program informasi harga, *campaign* program *memorial day* maupun program aktivasi yang berkolaborasi dengan institusi-institusi.

Kampanye #BahagiaBerkontribusi, dapat diinterpretasikan dalam berbagai hal. Bahagia itu bisa sesederhana dapat berbagi, dapat bermanfaat bagi sekitar, dapat berkontribusi dimanapun berada. Hal yang diberikan tidak perlu selalu dari yang besar. Mulai dulu dari kamu dan bersama kita berkontribusi. Dari semua unit rekreasi yang ada, semua kampanye komunikasinya sama, terintegrasi satu sama lain di semua media komunikasi antara lain: *website, instagram, facebook, tik tok, youtube* dan *twitter*.

Di media *website* komunikasi #bahagiaberkontribusi divisualisasikan di *headline banner website*. Untuk media *instagram & facebook*, komunikasi di masing-masing unit rekreasi sesuai karakter unit tersebut. Di Taman impian, melakukan *campaign* #BahagiaBerkontribusi kita bersama melalui pelayanan yang diberikan, mulai dari suasana pantai yang nyaman, kuliner yang enak, dan petugas yang ramah. Di Dufan berkontribusi dalam memberikan keceriaan, kebahagiaan sehingga ekspresi muka bahagia perlu ditonjolkan lebih banyak. Penyesuaian turunan materi desain harus lebih dapat menonjolkan maskot Dufan dibanding lainnya. Ocean Dream Samudra berkontribusi untuk tetap komitmen berbagi kebahagiaan dengan satwa seperti bagian dari diri nya. Sisi humanis hubungan antara satwa dan *keeper* perlu ditonjolkan dengan maskot *dolphin* lebih dominan dibanding yang lainnya. Di Sea World Ancol dengan ratusan koleksi spesies biota berkontribusi terhadap edukasi mengenai biota bawah laut. Memberikan konten edukasi biota berdasarkan tema hari peringatan yang telah ditentukan. Di Allianz Ecopark, #BahagiaBerkontribusi melalui ruang terbuka hijau yang sangat luas di kawasan Jakarta yang dapat dijadikan tempat bersantai maupun berolahraga.

MARKETING STRATEGY

Marketing strategies adopted in 2021 carried the themes "ANCOL Bersama Untuk Semua" (ANCOL Together for Everyone) and #BahagiaBerkontribusi (Happy To Contribute). These themes became our inspiration in carrying out marketing programs using various media channels, including marketing programs in printed or electronic media (either by exchange or by paying for advertisement spots) and in social media using facebook, instagram, youtube, google ads, and tik tok ads. Hashtag #BahagiaBerkontribusi was spread through campagin programs in each recreation unit such as Taman Impian, Dunia Fantasi, Sea World Ancol, Ocean Dream Samudra, and Atlantis Water Adventure, price information campaign, memorial day campaign, and activation campagin in collaboration with various institutions.

#BahagiaBerkontribusi campaign can be interpreted in many ways. Happy (Bahagia) can be as simple as being able to share, being beneficial for the surroundings, and being able to contribute wherever you are. Contribution does not necessarily mean you have to do something big. Start from yourself and then let's contribute together. In all of the existing recreation units, the campaign communication was uniformized, integrated between one another in all communication medias among others: website, instagram, facebook, tik tok, youtube, and twitter.

On the website, #BahagiaBerkontribusi was visualized in the website's banner headline. For instragram & facebook, communcation in each recreation unit was adjusted according to the unit's respective character. In Taman Impian, the campaign #BahagiaBerkontribusi Kita Bersama was carried out through services provided, starting from comfortable beach environment, scrumptious culinary, and friendly officers. Dufan contributed in bringing cheerfulness, happiness, and as such the facial expression of being happy was expressly shown. Adjustment in design material needed to be able to emphasize Dufan's mascot rather than other things. Ocean Dream Samudra contributed by maintaining its commitment to sharing happiness with animals as part of itself. The humane side of the relation between animals and the keepers was emphasized with the Dolphi mascot being exhibited more dominantly compared to other things. Sea World Ancol with hundres of biota species collections contributed in education on underwater biota. Provided biota education content based on a predetermined commemoration days. Allianz Ecopark participated in #BahagiaBerkontribusi campaign by providing wide green open space in Jakarta, which can be used as a leisure place or a sporting ground.

Pasar Seni #BahagiaBerkontribusi sebagai tempat untuk menciptakan berbagai bentuk karya seni. Hal ini perlu menonjolkan berbagai aktivitas yang dapat dilakukan di Pasar Seni. Di Putri Duyung, #BahagiaBerkontribusi untuk menciptakan berbagai momen bersama keluarga atau orang terdekat. Dapat menonjolkan momen seperti perayaan *anniversary, bridal shower, honey moon, wedding* yang menunjukan ekspresi bahagia. #BahagiaBerkontribusi di Pulau Bidadari untuk memberikan pengalaman berllibur ke pulau pribadi dekat kota Jakarta.

Kampanye yang dilakukan di media Tik Tok, komunikasi #BahagiaBerkontribusi ini berada pada konteks pelayanan bagaimana *personal touch* Ancol terhadap pelanggan maupun lingkungannya. Ancol Taman Impian dapat ditonjolkan pelayanan petugas *life guard* pantai yang siap sedia menjaga keamanan pengunjung di kawasan pantai, Dufan dapat ditonjolkan bagaimana *talent* Studio Fantasi (Stufan) menyebarkan kebahagiaan diantara pengunjung, ODS dapat ditonjolkan bagaimana *keeper* selalu menyayangi satwa disana, SWA dapat ditonjolkan kakak *diver* yang suka atraksi saat melakukan *feeding show*. Konten dibuat sesuai dengan gaya *audience* tiktok dan naik setiap seminggu sekali. Ide lain bisa juga membuat konten tentang kesabaran dan keikhlasan admin media sosial Ancol melayani segala pertanyaan dan keluhan netijen, dibungkus dalam konten yang menarik.

Kampanye di media *Youtube* dan *Twitter*, komunikasi yang dilakukan Bercerita mengenai kontribusi Ancol dalam memberikan pengalaman bahagia bagi pengunjung. Setiap insan Ancol memiliki peran untuk memberikan kebahagiaan bagi pengunjung dengan pelayanan yang menyenangkan dan tulus. Selain itu komunikasinya dengan membuat sebuah *thread* percakapan mengenai *campaign* #BahagiaBerkontribusi kita bersama menggunakan gaya bahasa *audience twitter*. Hal ini untuk memunculkan percakapan organik dengan *reach* yang lebih besar.

Strategi pemasaran di bidang penjualan (*sales strategy*) di tahun 2021 dilakukan dengan strategi penjualan *online* dengan platform digital, baik penjualan individu maupun penjualan rombongan, dengan komposisi masing-masing unit rekreasi berbeda-beda. Platform penjualan digital dengan menggunakan berbagai media penjualan seperti penjualan di ancol.com dan *channel* penjualan kerjasama dengan para mitra *Online Travel Agent.*

Pasar Seni participated in #BahagiaBerkontribusi campaign by providing a place to produce various artworks. For this, various activities that can be carried out in Pasar Seni were highlighted. In Putri Duying, #BahagiaBerkontribusi was manifested in creating various moments with family and closest people. Moments highlighted among others were anniversary celebrations, bridal showers, honeymoons, weddings which exhibited happy expression. #BahagiaBerkontribusi in Bidadari Island was manifested by giving a holiday experience in a private island in close proximity to Jakarta City.

Campaigns performed in Tik Tok media for #BahagiaBerkontribusi were manifested in the service context, to show how Ancol's people touch the customers or the environment. Ancol Taman Impian highlighted the beach lifeguard personnel who were ready around the clock to protect visitors in the beach area. In Dufan, various actions by the Studio Fantasi (Stufan) talent spreading happiness among visitors were highlighted. ODS highlighted all keepers' action in caring for the animals. SWA highlighted its divers performing attractions during feeding show. The content was adjusted to Tik Tok's audience style and uploaded once a week. Another idea is by creating a content about Ancol admin's patience and sincerity in catering to all of netizens' questions and complaints, wrapped in an interesting content.

Communications for campaign in Youtube and Twitter were built by telling stories about Ancol's contribution in spreading happy experiences to visitors. All Ancol personnel have their own role in bringing happiness to visitors by extending delightful and cheerful services. Additional communication was built by creating a conversational thread on #BahagiaBerkontribusi Kita Bersama campaign featuring twitter audiences' language style. This was intended to promote organic conversation with more extensive reach.

Sales strategies adopted in 2021 used online sales using digital platforms, either for individual sales or group sales, with different compositions for each recreation unit. Numerous digital sales platforms were used, among others ancol.com and sales channels in cooperation with Online Travel Agent.

Strategi penjualan lainnya yang digunakan adalah berkolaborasi dengan *User Content Generator* (UCG). Selain kolaborasi dengan para mitra UCG, strategi penjualan juga berkolaborasi dengan para '*Influencer*' media sosial. *Influencer* ini menjadi channel kerjasama dengan memposting informasi-informasi terupdate di masing-masing unit rekreasi. Strategi ini sangat memberikan dampak terhadap penjualan, karena para *influencer* ini dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap para pengikutnya, sehingga *power of mouth* ini menjadi magnet dalam menyampaikan komunikasi program yang sedang berjalan.

Other sales strategy used was by collaborating with User Content Generator (UCG). Aside from collaboration with UCG partners, sales strategy was also worked out by collaborating with social media influencer. These influencers became a cooperation channel by posting updated information regarding each recreation unit. This strategy brought tremendous impact to sales, as influencers can bring significant influence to their followers, and hence, the "power of mouth" became a magnet in conveying the program communication.

Untuk segmentasi dari wilayah-wilayah luar Jabodetabek, strategi penjualan yang digunakan dengan menjalin para mitra-mitra/*agent* dari wilayah di luar jabodetabek dan wilayah luar Jawa. Para Mitra di wilayah ini menjadi media untuk berkomunikasi akan informasi baru yang ada di unit rekreasi, sebagai bagian dari program promosi yang untuk menjangkau wilayah-wilayah di daerah para mitra tersebut.

For segments from out of Jakarta Metropolitan Area (Jabodetabek), Company build cooperation with partners/agents from outside of Jakarta Metropolitan Area and outside of Java. Partners in these areas became communication medias for new information regarding the recreation units, as part of promotion program to reach the partners' area.

PANGSA PASAR

Selama tahun 2016-2019, 77% atau 14 juta dari pengunjung domestik Ancol berasal dari area Jakarta, sisanya pasar luar Jabodetabek. Perusahaan menargetkan pengunjung 5,5 juta pada tahun 2022 atau sebesar 31% dari kondisi normal, maka indikasi 77% pengunjung yaitu 4 juta dari 5,5 juta adalah berasal dari area Jakarta atau sekitar 36% dari penduduk Jakarta. Meski demikian, *traveller* domestik, yang merupakan target market utama Ancol, telah menurun dengan pesat di tahun 2020 menurut data penumpang transportasi domestik Parekraf. Adapun menurut skenario *Road to Recovery* Parekraf, *demand level* turis domestik akan kembali seperti sebelum COVID-19 pada triwulan I 2023 untuk prediksi moderate.

MARKET SHARE

Throughout 2016-2019, 77% or 14 million of Ancol's domestic visitors were from Jakarta area. The remaining were from outside of Jakarta Metropolitan Area. The Company is targeting for 5.5 million visitors for 2022 or 31% from normal condition. As such, indication of 77% visitors which is 4 million out of 5.5 million are expected to be from Jakarta area or around 36% of total Jakarta's residents. Even though so, domestic travellers who are Ancol's main target market declined sharply in 2020, as reflected by the domestic transportation passengers data collected by the tourism and Creative Economy Ministry (Parekraf). According to Parekraf's Road to Recovery scenario, domestic tourists' demand level will recover like pre-COVID-19 condition in the first quarter of 2021 for a moderate prediction.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

FINANCIAL OVERVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku.

INFORMATION PRESENTATION STANDARDS AND CONFORMITY TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The analysis and discussion on financial performance in this Annual Report refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021, and December 31, 2020, audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The Company's Consolidated Financial Statements are prepared and presented based on the Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS), and include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Accounting Association, and the prevailing capital market regulations.

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Posisi Keuangan memberikan gambaran sekilas tentang aset dan permodalan Perusahaan. Di tahun 2021, nilai Aset Perusahaan mencapai Rp4,42 triliun. Sedangkan komposisi Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan terdiri dari Liabilitas sebesar 66,26% dan Ekuitas sebesar 33,74%."

The Financial Position gives an overview of the Company's assets and capital. In 2021, Company's Assets reached Rp4.42 trillion. While Company's Liabilities and Equity comprises 66.26% Liabilities and 33.74% Equity."

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	**953.809**	464.727	489.082	105,24%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**3.470.266**	3.577.892	(107.626)	-3,01%
Total Aset Total Assets	**4.424.075**	4.042.619	381.456	9,44%

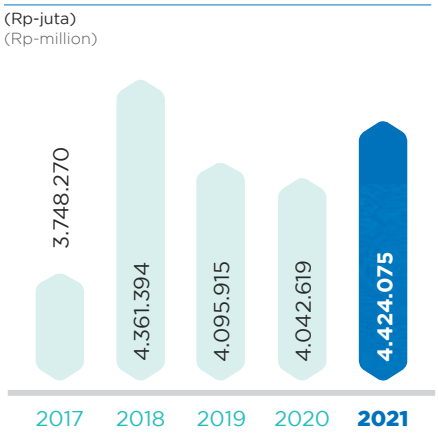
	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**1.117.026**	1.570.437	(453.411)	-28,87%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**1.814.230**	710.396	1.103.834	155,38%
Total Liabilitas Total Liabilities	**2.931.256**	2.280.833	650.423	28,52%
Total Ekuitas Total Equity	**1.492.819**	1.761.786	(268.967)	-15,27%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**4.424.075**	4.042.619	381.456	9,44%

ASET

ASSETS

Total Aset Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp4,42 triliun meningkat 9,44% dibandingkan Total Aset tahun 2020 sebesar Rp4,04 triliun.
The Company's Total Assets in 2021 reached Rp4.42 trillion, an increase of 9.44% compared to Rp4.04 trillion Total Assets in 2020.

Total Aset 2017-2021
Total Assets in 2017-2021



Total Aset 2020-2021 (Rp-juta)
Total Assets in 2020-2021 (Rp-million)

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Aset Lancar Current Assets	**953.809**	464.727	489.082	105,24%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**3.470.266**	3.577.892	(107.626)	-3,01%
Total Aset Total Assets	**4.424.075**	4.042.619	381.456	9,44%

Kinerja Aset dipengaruhi oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Dibandingkan tahun 2020, Total Aset Lancar tahun 2021 meningkat 105,24%, sedangkan Total Aset Tidak Lancar mengalami penurunan 3,01%. Kenaikan Total Aset Perusahaan terutama disebabkan meningkatnya Aset Lancar, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Assets Performance was affected by Current Assets and Non-Current Assets. Compared to 2020, total Current Assets in 2021 increased by 105.24%, while Non-Current Assets decreased by 3.01%. The decrease in Company's Total Assets was due to an increase in Current Assets, as shown below.

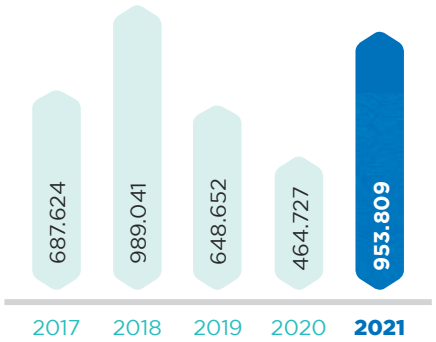
ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	843.468	333.154	510.314	153,18%
Aset Keuangan dengan Biaya Perolehan Diamortisasi Financial Assets Through Amortized Cost	-	1.000	(1.000)	-100,00%
Piutang Usaha Account Receivables	36.960	62.435	(25.475)	-40,80%
Piutang Lain-lain Other Receivables	12.418	14.163	(1.745)	-12,32%
Persediaan Inventories	6.796	8.270	(1.474)	-17,82%
Uang Muka Advances	1.525	331	1.194	360,73%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	52.050	37.714	14.336	38,01%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	592	7.659	(7.067)	-92,27%
Total Aset Lancar Total Current Assets	953.809	464.727	489.082	105,24%

Aset Lancar 2017-2021
Current Assets in 2017-2021

(Rp-juta)
(Rp-million)



KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara Kas adalah uang tunai yang paling likuid. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapai risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan Setara Kas sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat Rp843,46 miliar, meningkat 153,18% atau setara dengan Rp510,31 miliar bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp333,15 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya pencairan utang Bank DKI sebesar Rp516,00 miliar.

ASET KEUANGAN DENGAN BIAYA PEROLEHAN DIAMORTISASI

Aset Keuangan dengan Biaya Perolehan Diamortisasi berupa kepemilikan atas obligasi PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) seri B, dimana Perusahaan memiliki tujuan atas obligasi tersebut untuk dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset keuangan dengan Biaya Perolehan Diamortisasi mengalami penurunan 100,00% atau setara dengan Rp1,00 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp1,00 miliar dikarenakan Perusahaan telah mencairkan kepemilikan pokok obligasi beserta nilai bunga di tahun 2021.

PIUTANG USAHA

Piutang Usaha adalah tagihan kepada pihak lain dengan jangka waktu yang telah ditentukan sebagai akibat adanya penjualan kredit usaha.

Piutang Usaha tercatat mengalami penurunan 40,80% atau setara dengan Rp25,48 miliar menjadi Rp36,96 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp62,44 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan pendapatan Perusahaan yang menurun dari tahun sebelumnya.

Tentang kemampuan Perusahaan dalam melakukan penagihan piutang serta analisis umur Piutang Usaha dapat dilihat pada pembahasan Tingkat Kolektibilitas Piutang dalam bab ini.

PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Lain-lain adalah jenis piutang non-usaha yang belum dibayar oleh pihak ketiga secara khusus untuk hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Piutang Lain-Lain dari Pihak Ketiga tercatat mengalami penurunan 12,32% atau setara dengan Rp1,75 miliar menjadi Rp12,42 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp14,16 miliar. Penurunan ini terutama pendapatan Perusahaan yang menurun dari tahun sebelumnya.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and Cash Equivalents reflect the most liquid cash. Cash consists of cash on hand and demand deposits. Cash equivalents are investments of a highly liquid nature, short term, and can be converted into cash rapidly up to a certain amount without any significant risk of change in value.

Cash and Cash Equivalents at the end of 2021 stood at Rp843.46 billion, an increase of 153.18%, Rp510.31 billion compared to Rp333.15 billion on December 31, 2020. This increase was due to the disbursement of Bank DKI's debt of Rp516.00 billion.

FINANCIAL ASSETS THROUGH AMORTIZED COST

Financial Assets through Amortized Cost takes the form of Series B bonds ownership of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), where the Company has interest the bonds, to be held to maturity.

Financial assets with Amortized Costs decreased by 100.00%, or Rp1.00 billion as of December 31, 2021, compared to Rp1.00 billion at the end of 2020, due to the Company redeeming the principal ownership of the bonds along with the interest rate in 2021.

ACCOUNT RECEIVABLES

Account Receivables are receivables from other parties with predetermined terms as a result of business credit sales.

Accounts Receivables decreased by 40.80%, or Rp25.48 billion to Rp36.96 billion as of December 31, 2021, compared to Rp62.44 billion at the end of 2020. This decrease was mainly due to the Company's revenue decreasing from the previous year's.

The Company's ability to collect its receivables and analysis of Account Receivables Turnover can be found in the Receivables Collectibility Level discussion in this chapter.

OTHER RECEIVABLES

Other Receivables are non-business receivables not yet paid by third parties, in particular for matters related to the Company's operational activities.

Other Receivables from Third Parties decreased by 12.32%, or Rp1.75 billion, to reach Rp12.42 billion as of December 31, 2021, compared to Rp14.16 billion at the end of 2020. This decrease was mainly due to the Company's revenue decreasing from the previous year.

PERSEDIAAN

Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.

Persediaan tercatat mengalami penurunan 17,83% atau setara dengan Rp1,47 miliar menjadi Rp6,80 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp8,27 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan oleh menurunnya seluruh komponen Persediaan di tahun 2021 terutama pada makanan dan minuman yang disebabkan oleh tingkat perputaran persediaan yang melambat akibat penurunan jumlah permintaan konsumen.

UANG MUKA

Uang Muka merupakan pembayaran yang dilakukan sebelum barang atau jasa telah diterima sepenuhnya.

Uang Muka tercatat meningkat 360,04% atau setara dengan Rp1,20 miliar menjadi Rp1,53 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp331 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Uang Muka Operasional yang meningkat sebesar Rp1,27 miliar atau sebesar 3972% sehingga menjadi Rp1,30 miliar di akhir tahun 2021. Uang muka operasional sebagian besar merupakan uang muka pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan

PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak Dibayar di Muka adalah pembayaran dimuka atas pajak penghasilan Perusahaan yang akan diperhitungkan dengan pajak penghasilan badan pada akhir tahun.

Pajak Dibayar Dimuka tercatat meningkat 38,01% atau setara dengan Rp14,34 miliar menjadi Rp52,05 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp37,71 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya pembayaran angsuran PPh badan masa 2020 berdasarkan surat tagihan pajak dari kantor pajak.

BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya Dibayar di Muka adalah biaya-biaya yang belum merupakan kewajiban Perusahaan untuk membayarnya pada periode bersangkutan, tetapi Perusahaan sudah membayarnya terlebih dahulu.

Biaya Dibayar Dimuka tercatat mengalami penurunan 92,27% atau setara dengan Rp7,07 miliar menjadi Rp592 juta per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp7,66 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan biaya dibayar dimuka asuransi yang baru berjalan selama 6 (enam) bulan.

INVENTORIES

Inventories are assets available for sale in normal business activities.

Inventories decreased by 17.83%, or Rp1.47 billion to Rp6.80 billion as of December 31, 2021, compared to Rp8.27 billion at the end of 2020. The decrease was due to a decrease in all components of Inventory in 2021, especially in food and beverages due to the slowing inventory turnover caused by a decrease in consumer demand.

ADVANCES

Advances are prepayments made before goods or services are fully received.

Advances increased by 360.04%, or Rp1.20 billion, to reach Rp1.53 billion as of December 31, 2021, compared to Rp331 million at the end of 2020. The increase was mainly due to Operational Advances that increased by Rp1.27 billion, or 3,972% to Rp1.30 billion at the end of 2021. Most of the operational advances were advances for business activities or events held.

PREPAID TAXES

Prepaid Taxes are prepayments of the Company's income tax which will be calculated with the Corporate income tax at the end of the year.

Prepaid Taxes increased by 38.01%, or Rp14.34 billion to reach Rp52.05 billion as of December 31, 2021 compared to Rp37.71 billion.at the end of 2020. This increase was mainly due to the payment of corporate income tax installments for the 2020 period based on tax invoices from the tax office.

PREPAID EXPENSES

Prepaid Expenses are expenses not yet obligated in the relevant period, but the Company has already paid the expenses in advance.

Prepaid Expenses decreased by 92.27%, or Rp7.07 billion to reach Rp592 million as of December 31, 2021, compared to Rp7.66 billion at the end of 2020. This decrease was mainly due to the prepaid insurance costs that ran for 6 (six) months.

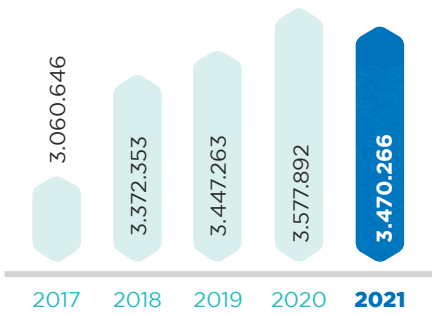
ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Piutang Usaha Account Receivables	**1.896**	4.739	(2.843)	-59,99%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	**1.477**	1.885	(408)	-21,64%
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	**8.696**	6.908	1.788	25,88%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	**353.056**	374.757	(21.701)	-5,79%
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Investment	**638**	638	-	0,00%
Aset Real Estat Real Estate Assets	**276.579**	276.411	168	0,06%
Properti Investasi Investment Properties	**219.353**	227.440	(8.087)	-3,56%
Aset Tetap Fixed Assets	**2.497.192**	2.567.400	(70.208)	-2,73%
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	**90.009**	97.804	(7.795)	-7,97%
Aset Lain-lain Other Assets	**21.370**	19.911	1.459	7,33%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**3.470.266**	3.577.892	(107.626)	-3,01%

Aset Tidak Lancar 2017-2021
Non-Current Assets in 2017-2021

(Rp-juta)
(Rp-million)



PIUTANG USAHA

Piutang Usaha adalah tagihan kepada pihak lain dengan jangka waktu yang telah ditentukan sebagai akibat adanya penjualan kredit usaha. Piutang Usaha Perusahaan hanya didapatkan dari Pihak Ketiga dan tidak terdapat Piutang Usaha dari Pihak Berelasi.

ACCOUNT RECEIVABLES

Account Receivables are receivables from other parties with a predetermined term as a result of business credit sales. Account Receivables are receivables from Third Parties and there are no Account Receivables from Related Parties.

Piutang Usaha sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,90 miliar, mengalami penurunan 59,99% atau setara dengan Rp2,84 miliar terutama disebabkan piutang ini telah jatuh tempo sehingga diklasifikasikan menjadi piutang jangka pendek.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset Pajak Tangguhan adalah jumlah Pajak Penghasilan (PPh) yang dapat dipulihkan pada periode masa depan akibat adanya: akumulasi rugi pajak belum dikompensasi; perbedaan temporer yang boleh dikurangkan; dan akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan dalam hal peraturan perpajakan mengizinkan.

Aset Pajak Tangguhan tercatat mengalami penurunan 21,66% atau setara dengan Rp408 juta menjadi Rp1,48 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp1,89 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan penyesuaian penerapan PSAK 73 : Sewa.

INVESTASI PADA ENTITAS VENTURA BERSAMA

Investasi pada Entitas Ventura Bersama adalah bentuk kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk untuk pembangunan apartemen *Double Decker* dan Kondominium di kawasan Ancol Barat.

Investasi pada Ventura Bersama tercatat meningkat 25,88% atau setara dengan Rp1,79 miliar menjadi Rp8,70 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp6,91 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya pengakuan laba pada entitas ventura bersama.

INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Investasi Jangka Panjang Lainnya adalah merupakan investasi Perusahaan atas PT Jaya Bowling Indonesia (JBI) dengan persentase kepemilikan 16,75%.

Investasi Jangka Panjang Lainnya sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat tidak berubah dari akhir tahun 2021 sebesar Rp0,64 miliar.

ASET REAL ESTAT

Aset Real Estat berupa persediaan atas tanah dan bangunan yang siap dijual.

Aset Real Estat tercatat meningkat 0,06% atau setara dengan Rp168 juta menjadi Rp276,58 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp276,41 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya renovasi atas aset real estat

Account Receivables at the end of 2021 were Rp1.90 billion, a decrease of 59.99%, or Rp2.84 billion, mainly due to past due receivables now being classified as short-term receivables.

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred Tax Assets refer to the total Income Tax (PPh) recoverable in subsequent periods due to: accumulation of tax losses being carry forward, deductible temporary differences; and accumulation of unused tax credits in to the event they are permitted by Taxation regulation.

Deferred Tax Assets decreased by 21.66%, or Rp408 million to reach Rp1.48 billion as of December 31, 2021, compared to Rp1.89 billion at the end of 2020. This decrease was mainly due to adjustments to the implementation of PSAK 73: Leases.

INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Investment in Joint Ventures is a form of operational cooperation between the Company and PT Jaya Real Property Tbk to develop Double Decker Apartments and Condominium in West Ancol Area.

Investment in Joint Ventures increased by 25.88%, or Rp1.79 billion to each Rp8.70 billion as of December 31, 2021, compared to Rp6.91 billion at the end of 2020. This increase was mainly due to the recognition of profit in joint ventures.

OTHER LONG-TERM INVESTMENT

Other Long-Term Investments includes investment made in PT Jaya Bowling Indonesia (JBI) with ownership percentage of 16.75%.

Other Long-Term Investments at the end of 2021 was unchanged and amounted to Rp0.64 billion.

REAL ESTATE ASSETS

Real Estate Assets constitute ready-for-sale land and building inventories.

Real Estate Assets increased by 0.06%, or Rp168 million to Rp276.58 billion as of December 31, 2021, compared to Rp276.41 billion at the end of 2020. This increase was mainly due to renovations of real estate assets.

PROPERTI INVESTASI

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti Investasi tercatat mengalami penurunan 3,56% atau setara dengan Rp8,08 miliar menjadi Rp219,35 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp227,44 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penambahan nilai akumulasi penyusutan properti investasi.

ASET TETAP

Aset Tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi Perusahaan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal Perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aset Tetap tercatat mengalami penurunan 2,73% atau setara dengan Rp70,21 miliar menjadi Rp2.497,19 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp2.567,40 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian yang sudah tidak dapat dimanfaatkan kembali.

INVESTMENT PROPERTIES

Investment Properties are properties (land and buildings or part of a building or both) controlled by the Company to produce lease income or for value increment or for both.

Investment properties decreased by 3.56%, or Rp8.08 billion to reach Rp219.35 billion as of December 31, 2021, compared to Rp227.44 billion at the end of 2020. This decrease was mainly due to the additional accumulated depreciation value of investment properties.

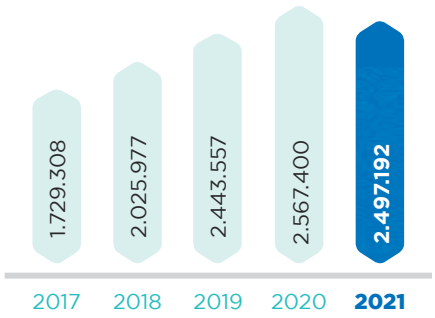
FIXED ASSETS

Fixed Assets are tangible assets obtained in ready-to-use form and were built in advance, and then used in the Company's operations and not meant for sale for the purpose of the Company's normal activities and have a useful life of more than a year.

Fixed Assets decreased by 2.73%,or Rp70.21 billion to reach Rp2,497.19 billion as of December 31, 2021, compared to Rp2,567.40 billion at the end of 2020. This decrease was mainly due to an impairment of construction in progress due to condition of the assets no longer used.

Aset Tetap 2017-2021
Fixed Assets in 2017-2021

(Rp-juta)
(Rp-million)



ASET HAK GUNA

Aset Hak Guna merupakan beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Aset hak guna mengalami penurunan sebesar 7,97% atau setara dengan Rp7,80 miliar menjadi Rp90,01 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebsesar Rp97,80 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penyesuaian aset hak guna atas gudang arsip sebagai dampak penyesuaian PSAK 73: Sewa.

RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use Assets consist of several warehouse and office lease transactions with options to extend, which the Company may take before the leases expire, and where such leases are irrevocable. The Company evaluates this in the event of any significant event or any significant changes within the Company's control.

Right-of-Use assets decreased by 7.97%, or Rp7.80 billion to reach Rp90.01 billion as of December 31, 2021, compared to Rp97.80 billion at the end of 2020. This decrease was caused by adjustments to right-of-use assets for the archive warehouse as a result of the adjustment to PSAK 73: Leases.

ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-lain adalah aset Perusahaan berupa aktiva tak berwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi serta hak pengelolaan atas tanah.

Aset Lain-Lain tercatat meningkat 7,33% atau setara dengan Rp1,46 miliar menjadi Rp21,37 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp19,91 miliar. Penambahan aset lain-lain berasal dari sertifikasi untuk lingkungan, restoran dan layak usaha serta *design mapping* untuk rekreasi dan ketetapan rencana kota.

OTHER ASSETS

Other Assets are Company's assets in the form of intangible assets comprising computer software and licenses and land management rights.

Other Assets increased by 7.33%, or Rp1.46 billion to reach Rp21.37 billion as of December 31, 2021, compared to Rp19.91 billion.at the end of 2020. The additional other assets was the result of certification for the environment, restaurants, and business worthiness, as well as design mapping for recreation and city planning provisions.

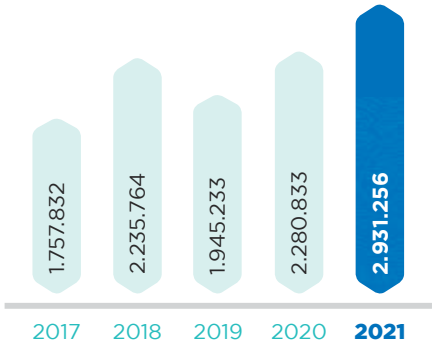
LIABILITAS

Total Liabilitas Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp2,92 triliun, meningkat 28,87% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2020 sebesar Rp2,28 triliun.
Total Company's Liabilities in 2021 reached Rp2.92 trillion, an increase of 28.87% compared to Rp2.28 trillion in 2020.

LIABILITIES

Total Liabilitas 2017-2021
Total Liabilities in 2017-2021

(Rp-juta)
(Rp-million)



Total Liabilitas 2020-2021 (Rp-juta)
Total Liabilities in 2020-2021 (Rp-million)

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.117.026	1.570.437	(453.411)	-28,87%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.814.230	710.396	1.103.834	155,38%
Total Liabilitas Total Liabilities	2.931.256	2.280.833	650.423	28,52%

Kinerja Liabilitas dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Dibandingkan tahun sebelumnya, Total Liabilitas Jangka Pendek tahun 2021 mengalami penurunan 28,87%, sedangkan Total Liabilitas Jangka Panjang meningkat 155,38%. Kenaikan Total Liabilitas Perusahaan terutama disebabkan meningkatnya Liabilitas Jangka Panjang, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Liabilities Performance is influenced by Current Liabilities and Non-Current Liabilities. Compared to the previous year, the total Current Liabilities in 2021 decreased by 28.87% while the total Non-Current Liabilities increased by 155.38%. The increase in the Company's Total Liabilities was mainly due to the increase in Non-Current Liabilities, as shown below.

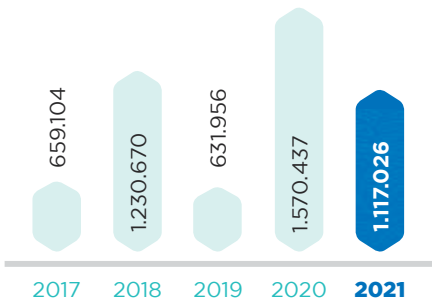
LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Utang Usaha Account Payables	15.558	33.710	(18.152)	-53,85%
Utang Lain-lain Other Payables	35.697	99.914	(64.217)	-64,27%
Utang Pajak Taxes Payables	36.006	16.164	19.842	122,75%
Beban Akrual dan Provisi Accrued Expenses and Provision	402.723	344.772	57.951	16,81%
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	-	600.000	(600.000)	-
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	2.191	9.068	(6.877)	-75,84%
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Liabilities of Current Maturities	515.674	399.489	116.185	29,08%
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan Unearned Revenues and Customer Advances	109.177	67.320	41.857	62,18%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.117.026	1.570.437	(453.411)	-28,87%

Liabilitas Jangka Pendek 2017-2021
Current Liabilities in 2017-2021

(Rp-juta)
(Rp-million)



UTANG USAHA

Utang Usaha adalah kewajiban Perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang singkat.

Utang Usaha sampai dengan akhir tahun 2021 mengalami penurunan 53,85% atau setara dengan Rp18,15 miliar bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp33,71 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran kepada pemasok pihak ketiga.

ACCOUNT PAYABLES

Account Payables are Company's liabilities to other parties that must be met in a short term.

Account Payables at the end of 2021 decreased by 53.85%, or Rp18.15 billion, compared to Rp33.71 billion on December 31, 2020. This decrease was due to payments to third party suppliers.

UTANG LAIN-LAIN

Utang Lain-lain adalah jenis utang non-usaha yang belum dibayar oleh Perusahaan secara khusus untuk hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Utang Lain-Lain sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp35,70 miliar, mengalami penurunan 64,27% atau setara dengan Rp64,22 miliar bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp99,91 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran kepada pemasok pihak ketiga.

UTANG PAJAK

Utang Pajak adalah jumlah pajak yang belum dibayarkan atau kurang bayar.

Utang Pajak tercatat meningkat 122,76% atau setara dengan Rp19,84 miliar menjadi Rp36,00 mililar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp16,16 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan utang pajak paling tinggi berasal dari kenaikan utang Pajak Hiburan di Entitas Anak sebesar 73,59%.

BEBAN AKRUAL DAN PROVISI

Beban Akrual dan Provisi adalah beban atau kewajiban yang telah terjadi tetapi belum dicatat dalam akun utang usaha atau belum dibayarkan.

Beban Akrual dan Provisi tercatat meningkat 16,81% atau setara dengan Rp57,95 miliar menjadi Rp402,72 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp344,77 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Beban Akrual atas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Rp65,68 miliar atau 98,47%.

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang Bank Jangka Pendek adalah utang yang timbul akibat pinjaman yang diberikan oleh bank dengan jangka waktu 1 (satu) tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani.

Di tahun 2021 Perusahaan tidak mencatat adanya utang bank jangka pendek dikarenakan adanya pelunasan sebagian utang bank sebesar Rp211,00 miliar serta Perusahaan melakukan restrukturisasi utang bank jangka pendek menjadi jangka panjang.

LIABILITAS SEWA

Liabilitas Sewa merupakan beberapa transaksi yang timbul akibat utang sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

OTHER PAYABLES

Other Payables are non-business payables that are not yet paid by the Company in particular for matters related to Company's operational activities.

Other Payables at the end of 2021 stood at Rp35.70 billion, a decrease of 64.27% or Rp64.22 billion compared to Rp99.91 billion on December 31, 2020. This decrease was due to payments to third party suppliers.

TAXES PAYABLES

Taxes Payables constitute the total unpaid or underpaid taxes.

Taxes Payable increased by 122.76%, or Rp19.84 billion to reach Rp36.00 billion as of December 31, 2021, compared to Rp16.16 billion at the end of 2020. This increase was mainly due to higher taxes payable caming from an increase in Entertainment Taxes Payable in Subsidiaries of 73.59%.

ACCRUED EXPENSES AND PROVISION

Accrued Expenses and Provision are expenses or liabilities occurred but not yet recorded in account payables or not yet paid.

Accrued Expenses and Provision increased by 16.81%, or Rp57.95 billion to reach Rp402.72 billion as of December 31, 2021, compared to Rp344.77 billion at the end of 2020. The increase was mainly due to an increase in Accrued Expenses for Land and Building Tax (PBB) of Rp65.68 billion or 98.47%.

SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term banks Loans are payables incurred due to loans provided by banks for a period 1 (one) year after a loan agreement is signed.

In 2021, the Company did not record any short-term bank loans due to the partial repayment of bank loans of Rp211.00 billion and the Company restructuring its short-term bank loans to long-term ones.

LEASE LIABILITIES

Lease Liabilities consist of several transactions incurred due to warehouse and office leases with options to extend, where the Company may take the lease before it expires, and where leases are irrevocable. The Company re-evaluates this in the event of any significant event or any significant changes within the Company's control.

Liabilitas sewa mengalami penurunan 75,84% atau setara dengan Rp6,88 miliar menjadi Rp2,19 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp9,07 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penyesuaian liabilitas sewa atas gudang arsip sebagai dampak penyesuaian PSAK 73: Sewa.

Lease liabilities decreased by 75.84%, or Rp6.88 billion to reach Rp2.19 billion as of December 31, 2021, compared to Rp9.07 billion at the end of 2020. This decrease was due to adjustments to lease liabilities for the archive warehouse as a result of the adjustment to PSAK 73: Leases.

LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun terdiri dari Utang Obligasi serta Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan.

LONG-TERM LIABILITIES OF CURRENT MATURITIES

Long-Term Liabilities of Current Maturities consist of Bonds Payable and Unearned Revenues and Customer Advances.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Utang Obligasi Bonds Payable	515.674	399.489	116.185	29,08%
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan Unearned Revenues and Customer Advances	109.177	67.320	41.857	62,18%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Total Long-Term Liabilities of Current Maturities	624.851	466.809	158.042	33,86%

1. Utang Obligasi
   Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Utang Obligasi adalah utang yang timbul akibat penerbitan obligasi dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun, namun ada bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

   Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Utang Obligasi tercatat meningkat 29,08% atau setara dengan Rp116,19 miliar menjadi Rp515,67 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp399,49 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya penerbitan obligasi sebesar Rp731,00 miliar dimana sebesar Rp516,00 miliar jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

2. Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan
   Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan adalah pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan sebelum periode pengakuan pendapatan dan sebelum barang atau jasa diserahkan.

1. Bonds Payable
   Long Term Liabilities of Current Maturities in the form of Bonds Payable are payables incurred from the issuance of bonds with a period more than 1 (one) year, but there is a part that will mature within 1 (one) year.

   Long-Term Liabilities of Current Maturities in the form of Bonds increased by 29.08%, or Rp116.19 billion to reach Rp515.67 billion at December 31, 2021, compared to Rp399.49 billion at December 31, 2020. This increase was due to issuance of bonds amounting to Rp731.00 billion, where Rp516.00 billion will mature in 1 (one) year.

2. Unearned Revenues and Customer Advances

   Long-Term-Liabilities of Current Maturities in the form of Unearned Revenues and Customer's Advances are payments received by the Company before the revenue recognition period and before goods and services are delivered.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan meningkat 62,18% atau setara dengan Rp41,86 miliar menjadi Rp109,18 miliar pada akhir tahun 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp67,32 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan diterima dimuka atas sponsor.

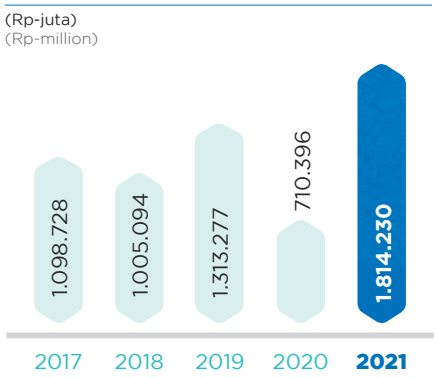
Long-Term Liabilities of Current Maturities in the form of Unearned Revenues and Customer Advances increased by 62.18%, or Rp41.86 billion to reach Rp109.18 billion at the end of 2021, compared to Rp67.32 billion at the end of 2020. This increase was due to an increase in unearned revenues for sponsorship.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long Term Liabilities - Net of Current Maturities	**1.465.245**	391.423	1.073.822	274,34%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	**124.712**	94.725	29.987	31,66%
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya Customer's Guarantee and Other Deposits	**7.372**	6.727	645	9,59%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	**99.379**	94.611	4.768	5,04%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	**117.522**	122.910	(5.388)	-4,38%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**1.814.230**	710.396	1.103.834	155,38%

Liabilitas Jangka Panjang 2017-2021
Non-Current Liabilities in 2017-2021



LIABILITAS JANGKA PANJANG SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun terdiri dari Utang Bank, Utang Obligasi serta Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan.

LONG TERM LIABILITIES - NET OF CURRENT MATURITIES

Long-Term Liabilities-Net of Current Maturities consist of Bank Loans, Bonds Payable, and Unearned Revenues and Customer Advances.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Utang Bank Bank Loans	900.776	-	900.776	-
Utang Obligasi Bonds Payable	214.097	-	214.097	-
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan Unearned Revenues and Customer's Advances	350.372	391.423	(41.051)	-10,49%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Total Long Term Liabilities - Net of Current Maturities	1.465.245	391.423	1.073.822	274,34%

1. Utang Bank
   Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Utang Bank adalah utang yang timbul akibat pinjaman yang diberikan oleh bank dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

   Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Utang Bank tercatat meningkat 100,00% atau setara dengan Rp900,77 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 dengan nilai nihil. Hal ini dikarenakan Perusahaan melakukan restrukturisasi utang bank jangka pendek menjadi jangka panjang, serta adanya penambahan utang Bank DKI sebesar Rp516,00 miliar.

2. Utang Obligasi
   Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Utang Obligasi adalah utang yang timbul akibat penerbitan obligasi dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

   Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Utang Obligasi tercatat meningkat menjadi Rp900,77 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 dengan nilai nihil. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya penerbitan obligasi sebesar Rp731,00 miliar dimana sebesar Rp215,00 miliar jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun.

1. Bank Loans
   Long Term Liabilities-Net of Current Maturities in the form of Bank Loans are payables incurred from loans provided by banks for more than 1 (one) year period after the loan signing, after deducting the amount that will mature within 1 (one) year.

   Long-Term Liabilities Net of Current Maturities in the form of Bank Loans increased by 100.00%, or Rp900.77 billion at December 31, 2021, compared to none at the end of 2020. This was due the Company restructuring its short-term bank loans into long-term ones, as well as the addition of Bank DKI's loans of Rp516.00 billion.

2. Bonds Payable
   Long Term Liabilities-Net of Current Maturities in the form of Bonds Payable are payables incurred from the issuance of bonds with more than 1 (one) year period, after deducting the amount that will mature within 1 (one) year.

   Long-Term Liabilities Net of Current Maturities in the form of Bonds Payable increased by Rp900.77 billion at December 31, 2021, compared to none at the end of 2020. This increase was due to issuance of bonds amounting to Rp731.00 billion, of which Rp215.00 billion will mature in more than 1 (one) year.

3. Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan
   Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan adalah pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan sebelum periode pengakuan pendapatan dan sebelum barang atau jasa diserahkan.

   Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang berupa Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan mengalami penurunan 10,49% atau setara dengan Rp41,05 miliar menjadi Rp350,37 miliar pada akhir tahun 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp391,42 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan diterima dimuka atas sewa.

3. Unearned Revenues and Customer Advances
   Long Term Liabilities-Net of Current Maturities in the form of Unearned Revenues and Customer Advances are payments received by the Company before the revenue recognition period and before the goods and services are delivered.

   Long-Term Liabilities Net of Current Maturities in the form of Unearned Revenues and Customer Advances decreased by 10.49%, or Rp41.05 billion to reach Rp350.37 billion at the end of 2021 compared to Rp391.42 billion at the end of 2020. This decrease was due to an increase in unearned revenues on leases.

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Liabilitas Pajak Tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan terutang pada periode masa depan sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas Pajak Tangguhan tahun 2021 tercatat meningkat 31,66% atau setara dengan Rp29,99 miliar menjadi Rp124,71 miliar bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp94,73 miliar.

DEFERRED TAX LIABILITIES

Deferred Tax Liabilities refer to the amount of income tax payable in the subsequent period due to temporary differences of taxable amount.

Deferred Tax Liabilities in 2021 increased by 31.66%, or Rp29.99 billion to reach Rp124.71 billion, compared to Rp94.73 billion at the end of 2020.

JAMINAN PELANGGAN DAN DEPOSIT LAINNYA

Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya adalah uang deposit dari pengunjung dan penyewa yang belum terealisasi.

Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya tahun 2021 tercatat sebesar Rp7,37 miliar, meningkat 9,59% atau setara dengan Rp645 juta bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp6,73 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya uang deposit pengunjung yang sebagian besar merupakan pengujung Putri Duyung yang belum terealisasi.

CUSTOMER GUARANTEES AND OTHER DEPOSITS

Customer Guarantees and Other Deposits are deposit from visitors and tenants that are not yet realized.

Guarantees and Other Customer Deposits in 2021 amounted to Rp7.37 billion, an increase of 9.59%, or Rp645 million compared to Rp6.73 billion on December 31, 2020. This increase was mainly due to the increase in customer deposits, most of which were unrealized for Putri Duyung visitors.

LIABILITAS SEWA

Liabilitas Sewa merupakan beberapa transaksi yang timbul akibat utang sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Liabilitas sewa tahun 2021 tercatat sebesar Rp99,38 miliar, meningkat 5,04% atau setara dengan Rp4,77 miliar bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp94,61 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan belum adanya pembayaran terhadap liabilitas sewa guna usaha.

LEASE LIABILITIES

Lease Liabilities consists of several transactions incurred due to warehouse and office leases with option to extend, which the Company may take before the lease expire, and such leases are irrevocable. The Company evaluates this in the event of any significant event or any significant changes within the Company's control.

Lease Liabilities in 2021 were Rp99.38 billion, an increase of 5.04%, or Rp4.77 billion compared to Rp94.61 billion on December 31, 2020. This increase was mainly due to no payments of lease liabilities.

LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul atas bentuk imbalan yang diberikan Perusahaan dalam pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Liabilitas Imbalan Pascakerja tahun 2021 tercatat menurun sebesar mengalami penurunan 4,38% atau setara dengan Rp5,39 miliar menjadi Rp117,52 miliar bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp122,91 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan jumlah karyawan tetap yang menurun karena pensiun.

EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee Benefit Liabilities are the liabilities incurred in the form of benefits provided by the Company in exchange for the services provided by the employees.

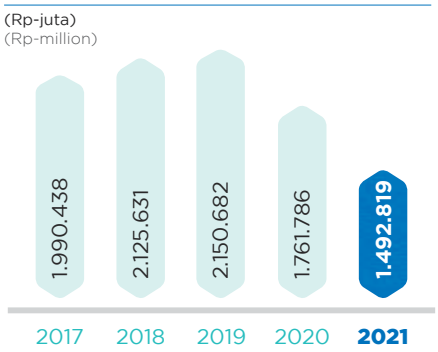
Employment Benefit Liabilities in 2021 decreased by 4.38%, or Rp5.39 billion to reach Rp117.52 billion, compared to Rp122.91 billion at the end of 2020. This decrease was mainly due to a decrease in the number of retiring permanent employees.

EKUITAS

Total Ekuitas Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp1,51 triliun, mengalami penurunan 15,27% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2020 sebesar Rp1,76 triliun.
Total Company Equity in 2021 reached Rp1.51 trillion, a decrease of 15.27% compared to Rp1.76 trillion in 2020.

EQUITY

Total Ekuitas 2017-2021
Total Equity in 2017-2021



Ekuitas 2020-2021 (Rp-juta)
Equity in 2020-2021 (Rp-million)

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Company				
Modal Saham Capital Stock	400.000	400.000	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	40.404	40.404	-	0,00%
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	2.352	2.352	-	0,00%
Saldo Laba Retained Earnings	1.033.500		(264.741)	-20,39%
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	40.916	40.916	-	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	992.584	1.257.326	(264.742)	-21,06%

Ekuitas 2020-2021 (Rp-juta)
Equity in 2020-2021 (Rp-million)

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company	**1.476.256**	1.740.998	(264.742)	-15,21%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Equity Attributable to Non-Controlling Interest	**16.563**	**20.788**	**(4.225)**	**-20,32%**
Total Ekuitas Total Equity	**1.492.819**	1.761.786	(268.967)	-15,27%

Kinerja Ekuitas dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk serta Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali. Dibandingkan tahun 2020, Jumlah Ekuitas dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2021 penurunan 15,21%, sedangkan Jumlah Ekuitas dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2021 mengalami penurunan 20,32%. Penurunan Ekuitas Perusahaan terutama disebabkan adanya kerugian di tahun 2021 yang menyebabkan penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Equity performance was affected by Equity Attributable to the Owners of the Parent Company and Equity Attributable to Non-Controlling Interest. Compared to 2020, Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company in 2021 decreased by 15.21%, while Total Equity Attributable to Non-Controlling Interests in 2021 decreased by 20.32%. The decrease in the Company's Equity was mainly due to losses in 2021 which resulted in a decrease in unappropriated retained earnings, as explained below.

MODAL SAHAM

Modal Saham adalah setoran modal dari pemilik modal Perusahaan.

Modal Saham sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat tidak mengalami perubahan dari akhir tahun 2020 sebesar Rp400,00 miliar.

CAPITAL STOCK

Capital Stock is capital contribution from the Company's capital owners.

There was no change in Capital Stock from the end of 2020 to the end of 2021, which remained at Rp400.00 billion.

TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan Modal Disetor adalah selisih lebih jumlah setoran modal yang diterima Perusahaan dari nilai nominal saham pada saat penerbitan saham serta dari selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Tambahan Modal Disetor sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat tidak mengalami perubahan dari akhir tahun 2020 sebesar Rp40,40 miliar.

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional Paid-In Capital is the difference between Paid -In capital received by the Company and the par value of the share at the time of share issuance and difference between Assets and Liabilities of Tax Amnesty.

There was no change in Additional Paid-In Capital from the end of 2020 to the end of 2021, which remained at Rp40.40 billion.

KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Komponen Ekuitas Lainnya adalah selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak atas entitas anak Perusahaan.

Komponen Ekuitas Lainnya sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat tidak mengalami perubahan dari akhir tahun 2020 sebesar Rp2,35 miliar.

OTHER EQUITY COMPONENT

Other Equity Component is the difference between Assets and Liabilities of Tax Amnesty of the Company's subsidiaries.

There was no change in Other Equity Component from the end of 2020 to the end of 2021, which remained at Rp2.35 billion.

SALDO LABA

Saldo Laba adalah bagian dari laba bersih Perusahaan yang ditahan oleh Perusahaan.

Saldo Laba terdiri dari Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya, yang berupa cadangan umum Perusahaan, serta Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya, berupa pembagian dividen dan laba komprehensif tahun berjalan.

Saldo Laba tercatat mengalami penurunan 20,39% atau setara dengan Rp264,74 miliar menjadi Rp1.033,50 miliar per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp1.298,24 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan Perusahaan mengalami kerugian.

JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Dengan perubahan kenaikan dan/atau penurunan pada Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Komponen Ekuitas Lainnya, serta Saldo Laba seperti yang telah dijelaskan di atas, Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2021 sebesar Rp1,49 triliun, mengalami penurunan 14% atau setara dengan Rp251,34 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,74 triliun.

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali adalah kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih entitas anak.

Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2021 sebesar Rp16,56 miliar per lembar saham, mengalami penurunan 20,32% atau setara dengan Rp4,23 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp20,79 miliar hal ini seiring dengan kerugian Perusahaan di tahun 2021.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

RETAINED EARNINGS

Retained Earnings is part of the Company's net profit being retained by the Company.

Retained Earnings comprises Appropriated Retained Earnings, which are Company's general reserves, and Unappropriated Retained Earnings, which are current year's dividend distribution and comprehensive profit for the year.

Retained earnings decreased by 20.39%, or Rp264.74 billion to reach Rp1,033.50 billion as of December 31, 2021, compared to Rp1,298.24 billion at the end of 2020. This decrease was mainly due to the Company losses.

TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

With the increases and/or decreases in Capital Stock, Additional Paid-In Capital, Other Equity Component, and Retained Earnings as described above, Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company in 2021 was Rp1.49 trillion per share, a decrease of 14%, or Rp251.34 billion compared to Rp1.74 trillion in 2020.

EQUITY ATTRIBUTABLE TO NON-CONTROLLING INTEREST

Equity Attributable to Non-Controlling Interest is the non-controlling interest on Company's net assets and Subsidiaries' net assets.

Total Equity Attributable to Non-Controlling Interests in 2021 amounted to Rp16.56 billion per share, a decrease of 20.32%, or Rp4.23 billion compared to Rp20.79 billion in 2020. This was in line with the Company's losses in 2021.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

> **Dengan efisiensi berbasis *basic cost* yang terus dilakukan, Perusahaan mampu menekan angka kerugian dibandingkan tahun sebelumnya.**
> With the basic cost-based efficiencies that continued to be carried out, the Company was able to reduce its losses compared to losses in the previous year.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Usaha Revenues	389.342	414.180	(24.838)	-6,00%
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Costs	(289.448)	(364.170)	74.722	-20,52%
Laba Bruto Gross Profit	99.894	50.010	49.884	99,75%
Penghasilan Bunga Interest Income	16.096	14.487	1.609	11,11%
Pendapatan Lainnya Other Income	103	14.602	(14.499)	-99,29%
Keuntungan Penjualan Aset Tetap – Bersih Gain on Disposal of Fixed Assets - Net	(6)	279	(285)	-102,15%
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net	(9.102)	(1.013)	(8.089)	798,52%
Beban Penjualan Selling Expenses	(193.939)	(11.918)	(182.021)	1527,28%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	24.632	(206.716)	231.348	-111,92%
Beban Lain-lain Other Expenses	(60.575)	(135.911)	75.336	-55,43%
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) from Operation	(122.897)	(276.181)	153.284	-55,50%
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi Equity in Net Income (Loss) from Associate	(14.502)	(4.974)	(9.528)	191,56%
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama Equity in Net Income (Loss) from Investment in Joint Venture	1.788	(1.239)	3.027	-244,31%
Beban Keuangan Financial Charges	(106.043)	(85.069)	(20.974)	24,66%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(5.292)	(7.111)	1.819	-25,58%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(246.946)	(374.574)	127.628	-34,07%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(29.435)	(19.292)	(10.143)	52,58%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	(276.381)	(393.866)	117.485	-29,83%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income After Tax	10.292	17.456	(7.164)	-41,04%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	(266.089)	(376.410)	110.321	-29,31%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	(275.021)	(392.838)	117.817	-29,99%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(1.360)	(1.028)	(332)	32,30%
	(276.381)	(393.866)	117.485	-29,83%

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	**(264.742)**	(375.414)	110.672	-29,48%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	**(1.345)**	(996)	(349)	35,04%
	(266.087)	(376.410)	110.323	-29,31%
Jumlah Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full Rupiah)	**(172)**	(246)	74	-30,08%

PENDAPATAN

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, Pendapatan Perusahaan diperoleh dari 3 (tiga) segmen usaha berdasarkan kegiatan usaha, yaitu segmen Pariwisata sebagai kegiatan usaha utama, segmen Real Estat, dan segmen Perdagangan.

Di samping itu, Perusahaan juga memberikan informasi terkait struktur pendapatan yang menggambarkan sumber pendapatan dalam kegiatan usaha Perusahaan.

REVENUES

As described in the Operational Overview per Business Segment, Company's Revenue is obtained from 3 (three) business segments based on business activity, namely Tourism segment as the main business activity, Real Estate segment, and Trading segment.

In addition, the Company also provides information related to revenue structure that illustrates the source of revenue in the Company's operating activities.

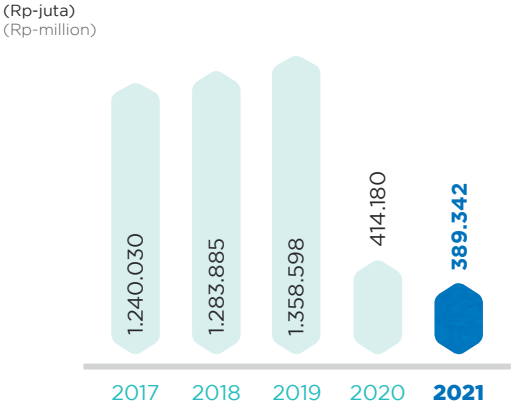
	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Real Estat Real Estate Revenues				
Tanah dan Bangunan Land and Building	-	6.393	(6.393)	-
Pendapatan Tiket Ticket Revenues				
Wahana Wisata Amusements Park	**127.540**	169.450	(41.910)	-24,73%
Pintu Gerbang Admission Gate	**90.199**	70.353	19.846	28,21%
Sub Jumlah Sub-Total	**217.739**	239.803	(22.064)	-9,20%
Pendapatan Hotel dan Restoran Hotel and Restaurant Revenues				
Restoran Restaurant	**22.308**	24.016	(1.708)	-7,11%
Kamar Room	**17.201**	11.628	5.573	47,93%
Sub Jumlah Sub-Total	**39.509**	35.644	3.865	10,84%

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Usaha Lainnya Other Revenues				
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung Building, Outlet, and Land Rental	**55.144**	50.484	4.660	9,23%
Sponsor Sponsorship	**32.104**	35.218	(3.114)	-8,84%
Pengelolaan Perumahan Real Estate Management	**28.238**	25.992	2.246	8,64%
Barang Dagangan Merchandise	**7.677**	9.324	(1.647)	-17,66%
Uang Sandar dan Iuran Port Fees	**5.736**	7.868	(2.132)	-27,10%
Loker dan Permainan Locker and Games	**2.795**	1.406	1.389	98,79%
Logistik Acara Event Logistics	**1.720**	1.608	112	6,97%
Bagi Hasil Profit Sharing	**31**	456	(425)	-93,20%
Lain-lain Others	**726**	945	(219)	-23,17%
Sub Jumlah Sub-Total	**134.171**	133.301	870	0,65%
Jumlah Total	**391.419**	415.141	(23.722)	-5,71%
Dikurangi: Potongan Penjualan Deducted By: Sales Discount	**(2.077)**	(961)	(1.116)	116,13%
Jumlah Pendapatan Usaha Konsolidasian Total Consolidated Revenues	**389.342**	414.180	(24.838)	-6,00%

Selama tahun 2021 Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan usaha sebesar mengalami penurunan 6,00% atau setara dengan Rp24,84 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp414,80 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan tiket wahana wisata.

During 2021, the Company recorded a decrease in Revenues of 6.00%, Rp24.84 billion compared to Rp414.80 billion in 2020. This decrease was mainly caused by a decrease in ticket revenue for tourist rides.

Perkembangan Jumlah Pendapatan Usaha 2017-2021
Revenue Growth in 2017-2021



BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Perusahaan per pos akun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

Company's Cost of Revenues and Direct Costs per account can be seen in the table below.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues				
Barang Dagangan Merchandise	11.535	19.040	(7.505)	-39,42%
Tanah dan Bangunan Land and Building	-	4.644	(4.644)	-
Sub Jumlah Sub-Total	11.535	23.683	(12.148)	-51,29%
Beban Langsung Direct Costs				
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	111.072	89.883	21.189	23,57%
Gaji dan Upah Salaries and Wages	65.040	69.530	(4.490)	-6,46%
Sub Kontrak Tenaga Kerja Subcontract Employees	32.254	59.135	(26.881)	-45,46%
Telepon, Listrik, dan Air Telephone, Electricity, and Water	24.319	34.471	(10.152)	-29,45%
Pajak Hiburan Entertainment Tax	21.752	23.975	(2.223)	-9,27%
Pemeliharaan Maintenance	15.561	33.626	(18.065)	-53,72%
Sewa Lahan Land Lease	2.282	4.412	(2.130)	-48,28%
Alat Kerja dan Operasi Work Supplies and Operation	1.847	9.809	(7.962)	-81,17%
Penyelenggaraan Pertunjukan Show Management	1.114	5.873	(4.759)	-81,03%
Perjalanan dan Survey Travel and Survey	854	2.507	(1.653)	-65,94%
Kantor Unit Office Unit	794	2.845	(2.051)	-72,09%
Makanan dan Minuman Food and Beverages	568	879	(311)	-35,38%
Logistik dan Acara Event Logistics	129	983	(854)	-86,88%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below Rp1 billion)	336	2.559	(2.222)	-86,86%
Sub Jumlah Sub-Total	277.913	340.487	(62.573)	-18,38%
Jumlah beban pokok pendapatan dan beban langsung Total Cost of Revenues and Direct Costs	289.448	364.170	(74.721)	-20,52%

Secara keseluruhan, Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung tahun 2021 tercatat mengalami penurunan 20,52% atau setara dengan Rp74,72 miliar menjadi Rp289,45 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp364,17 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok pendapatan, beban tenaga alih daya, pemeliharaan, dan utilitas.

Overall, Cost of Revenues and Direct Costs in 2021 decreased by 20.52%, or Rp74.72 billion to reach Rp289.45 billion compared to Rp364.17 billion the previous year. This decrease was mainly due to a decrease in cost of revenues, cost of outsourcing, maintenance, and utilities.

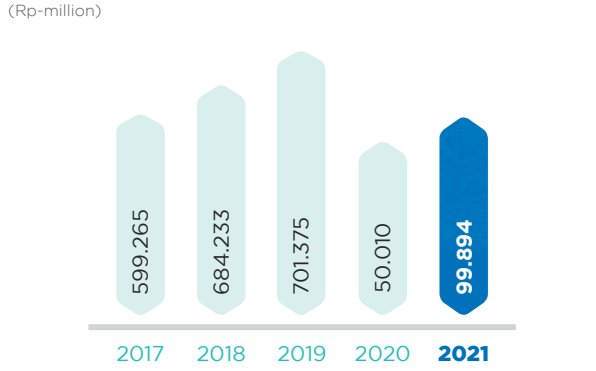
LABA BRUTO

Laba Bruto didapatkan dari akun pendapatan usaha yang diakumulasikan dengan beban pokok pendapatan dan beban langsung. Laba Bruto tahun 2021 sebesar Rp99,89 miliar, meningkat 99,75% atau setara dengan Rp49,89 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp50,01 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan efisiensi beban pokok pendapatan dan beban langsung sehingga beban yang dikeluarkan lebih sedikit dibanding tahun 2020.

GROSS PROFIT

Gross Profit is obtained from accumulated revenue, less cost of revenues and direct costs. Gross Profit in 2021 amounted to Rp99.89 billion, an increase of 99.75%, or Rp49.89 billion, compared to Rp50.01 billion in 2020. This increase was mainly due to the efficiencies in the cost of revenues and direct expenses so that expenses incurred were lower than in 2020.

Perkembangan Laba Bruto 2017-2021
Gross Profit Growth in 2017-2021



PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan Bunga adalah pendapatan yang diterima atas jasa penyimpanan atau pinjaman uang yang diberikan kepada pihak lain.

Selama tahun 2021 Perusahaan membukukan penghasilan bunga sebesar Rp14,49 miliar, Rp16,10 miliar, meningkat 11,11% atau setara dengan Rp1,60 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp14,49 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan saldo kas dan setara kas Perusahaan.

INTEREST INCOME

Interest Income is income received from financial depository services or loans provided to other parties.

Throughout 2021, the Company's interest income was Rp16.10 billion, an increase of 11.11% or Rp1.60 billion, compared to Rp14.49 billion in 2020. This increase was mainly due to an increase in the Company's cash and cash equivalents balance.

PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan Lainnya per pos akun adalah sebagai berikut.

OTHER INCOME

Other Income per account is listed below.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pemulihan Piutang Usaha Recovery of Account Receivables	**10.282**	178	10.104	5.676,40%
Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol Beach City Amortization of Unearned Revenue of Ancol Beach City	**9.466**	9.466	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta) Others (each below Rp500 million)	**4.884**	4.773	111	2,33%
Jumlah pendapatan lainnya Total of Other Income	**24.632**	14.602	10.030	68,69%

Pendapatan Lainnya pada tahun 2021 tercatat meningkat 68,69% atau setara dengan Rp10,03 miliar menjadi Rp24,63 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp14,60 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya pemulihan piutang usaha yang telah dicadangkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Other Income in 2021 increased by 68.69%, or Rp10.03 billion to reach Rp24.63 billion compared to Rp14.60 billion the previous year. This increase was mainly due to the recovery of account receivables that had been reserved in the previous years.

KEUNTUNGAN PENJUALAN ASET TETAP - BERSIH

Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih adalah selisih dari hasil penjualan aset tetap dengan nilai tercatat.

Selama tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan keuntungan penjualan aset tetap - bersih sebesar Rp103,00 juta, menurun sebesar Rp176,00 juta atau 63,11% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatat keuntungan sebesar Rp279 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan pada tahun 2021 hasil penjualan aset tetap lebih rendah dari 2020.

GAIN ON DISPOSAL OF FIXED ASSETS - NET

Gain on Disposal of Fixed Assets - Net is the difference between fixed assets disposal and the book value.

Throughout 2021, the Company recorded a profit of Rp103.00 million from Disposal of Fixed Assets-Net, a decrease of Rp176.00 million, or 63.11% compared to Rp279 million in 2020 . This decrease was mainly due to 2021 sales of fixed assets being lower than in 2020.

KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS - BERSIH

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih adalah selisih dari kurs mata uang asing.

Kerugian Selisih Kurs – Bersih pada tahun 2021 tercatat mengalami penurunan 99,41% atau setara dengan Rp1,01 miliar menjadi Rp6,00 juta dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1,01 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban selisih kurs akibat dari transaksi dengan menggunakan mata uang asing.

GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net is the difference in foreign exchange rate.

Loss on Foreign Exchange - Net in 2021 decreased by 99.41%, or Rp1.01 billion to reach Rp6.00 million compared to Rp1.01 billion the previous year. The increase was mainly due to an increase in the foreign exchange expense due to foreign exchange transactions.

BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian pos per akun dari Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of each account from Seling Expenses and General and Administrative Expenses can be seen in the table below.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Beban Penjualan Selling Expenses				
Promosi dan Penjualan Promotion and Sales	**9.102**	11.918	(2.816)	-23,63%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses				
Gaji dan Upah Salaries and Wages	**76.946**	80.829	(3.883)	-4,80%
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	**67.969**	67.415	554	0,82%
Imbalan Kerja Employee Benefits	**16.736**	19.704	(2.968)	-15,06%
Pemeliharaan Maintenance	**7.646**	6.333	1.313	20,73%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	**6.667**	6.385	282	4,42%
Asuransi Insurance	**5.567**	5.186	381	7,35%
Jasa Profesional Professional Fees	**5.498**	6.122	(624)	-10,19%
Humas dan Jamuan Tamu Entertainment	**4.051**	6.798	(2.747)	-40,41%
Telepon, Listrik dan Air Telephone, Electricity, and Water	**1.386**	1.647	(261)	-15,85%
Transportasi dan Perjalanan Dinas Transportation and Travel	**441**	796	(355)	-44,60%
Kantor Office	**418**	2.540	(2.122)	-83,54%
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	**278**	2.344	(2.066)	-88,14%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below Rp1 billion)	**336**	618	(281)	-45,54%
Sub Jumlah beban umum dan administrasi Sub-total of General and Administrative Expenses	**193.939**	206.716	(12.777)	-6,18%
Jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi Total of Selling Expense and General and Administrative Expenses	**203.041**	218.634	(15.593)	-7,13%

Secara keseluruhan, Beban Penjualan tahun 2021 tercatat mengalami penurunan 23,63% atau setara dengan Rp2,82 miliar menjadi Rp9,10 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp11,92 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan Perusahaan melakukan strategi efisiensi dalam pemasaran dan program marketing.

Overall, Selling Expenses in 2021 decreasde by 23.63%, or Rp2.82 billion to reach Rp9.10 billion compared to Rp11.92 billion the previous year. The decrease was mainly due to the Company applying efficiency strategies in marketing and the marketing program.

Beban Umum dan Administrasi tahun 2021 tercatat mengalami penurunan 6,18% atau setara dengan Rp12,78 miliar menjadi Rp193,94 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp206,72 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan imbalan kerja dikarenakan peningkatan jumlah pegawai yang pensiun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

General and Administrative Expenses in 2021 decreased by 6.18%, Rp12.78 billion to reach Rp193.94 billion compared to Rp206.72 billion the previous year. This decrease was mainly due to a decrease in salaries and employee benefits caused by an increase in the number of retiring employees compared to the previous year.

BEBAN LAIN-LAIN

Beban Lain-lain per pos akun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

OTHER EXPENSES

Other Expenses per account can be seen in the below table.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Penurunan Nilai Aset Impairment of Assets	28.710	-	28.710	-
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Allowances for Impairment Losses on Receivables	18.035	9.216	8.819	95,69%
Koreksi Pajak Final Final Tax Correction	5.685	1.637	4.048	247,28%
Biaya Provisi Provision Expenses	1.805	82.330	(80.525)	-97,81%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below Rp1 billion)	6.340	42.728	(36.388)	-85,16%
Jumlah beban lain-lain Total of Other Expenses	60.575	135.911	(75.336)	-55,43%

Beban Lain-lain tahun 2021 tercatat mengalami penurunan 55,43% atau setara dengan Rp75,34 miliar menjadi Rp60,58 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp135,91 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan beban lain-lain atas provisi.

Other Expenses in 2021 decreased by 55.43%, or Rp75.34 billion to reach Rp60.58 billion compared to Rp135.91 billion the previous year. The decrease was due to the decrease in other provision expenses

RUGI USAHA

Rugi Usaha didapatkan dari akun laba bruto yang diakumulasikan dengan penghasilan bunga, pendapatan lainnya, kerugian penjualan aset tetap – bersih, keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih, beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban lain-lain.

Di tahun 2021 Perusahaan membukukan Rugi Usaha sebesar Rp122,90 miliar, mengalami penurunan 55,50% atau setara dengan Rp158,28 miliar dibandingkan Rugi Usaha tahun 2020 sebesar Rp276,18 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan efisiensi beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban lain-lain sehingga beban yang tercatat lebih sedikit dibanding tahun 2020.

LOSS FROM OPERATION

Loss From Operation is obtained from the gross profit account accumulated with interest income, other income, loss on sale of fixed assets - net, gain (loss) on foreign exchange - net, selling expenses, general and administrative expenses, and other expenses.

In 2021, the Company Loss From Operation amounted to Rp122.90 billion, a decrease of 55.50%, or Rp158.28 billion compared to the Loss From Operation in 2020 of Rp276.18 billion. This decrease was mainly due to the efficiency of selling expenses, general and administrative expenses, and other expenses so that the recorded expenses were less than in 2020.

BAGIAN RUGI BERSIH ENTITAS ASOSIASI

Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi adalah penyerapan rugi dari entitas asosiasi yang sesuai dengan porsi kepemilikan Perusahaan pada entitas asosiasi.

Di tahun 2021 Perusahaan membukukan Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi sebesar Rp14,50 miliar, meningkat 191,55% atau setara dengan Rp9,53 miliar dibandingkan tahun 2020 di mana Perusahaan membukukan Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi sebesar Rp4,97 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyerapan rugi entitas asosiasi PT Jakarta Tollroad Development sebesar Rp12,11 miliar.

EQUITY IN NET LOSS FROM ASSOCIATED ENTITIES

Equity in Net Income From Associated Entities is absorption of loss from associates based on the Company's ownership portion in the associate.

In 2021, the Company's Equity in Net Loss From Associate reached Rp14.50 billion, an increase of 191.55%, or Rp9.53 billion when compared to the Equity in Net Loss From Associate of Rp4.97 billion in 2020. This decrease was mainly due to the absorption of losses from the associate company, PT Jakarta Tollroad Development, amounting to Rp12.11 billion.

BAGIAN LABA BERSIH INVESTASI VENTURA BERSAMA

Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama adalah penyerapan dari perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) yang sesuai dengan porsi Perusahaan.

Di tahun 2021 Perusahaan membukukan Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama sebesar Rp1,79 miliar, meningkat atau setara dengan Rp3,03 miliar dibandingkan tahun 2020 di mana Perusahaan membukukan Bagian Rugi Bersih Investasi Ventura Bersama sebesar Rp1,24 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penyerapan laba dari KSO Pembangunan Jaya Property.

EQUITY IN NET GAIN FROM INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Equity in Net Gain From Investment in Joint Venture is absorption from Joint Operation (JO) agreement based on the Company's portion.

In 2021, the Company's Equity in Net Gain From investment in Joint Venture reached Rp1.79 billion, an increase of Rp3.03 billion compared to the Equity in Net Loss From Investment in Joint Venture of Rp1.24 billion in 2020. This increase was due to the absorption of profit from KSO Pembangunan Jaya Property.

BEBAN KEUANGAN

Rincian Beban Keuangan Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

FINANCIAL CHARGES

Detail of Company's Financial Charges can be seen in the table below.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Bunga Obligasi Bonds Interest	64.039	41.845	22.194	53,04%
Bunga Bank Bank Interest	30.665	33.550	(2.885)	-8,60%
Bunga Liabilitas Sewa Lease Liabilities Interest	7.436	7.822	(386)	-4,93%
Amortisasi Biaya Emisi Amortization of Issuance Cost	3.903	1.853	2.050	110,63%
Jumlah beban keuangan Total Financial Charges	106.043	85.069	20.974	24,66%

Beban Keuangan tahun 2021 sebesar Rp106,04 miliar, meningkat 24,65% atau setara dengan Rp20,97 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp85,07 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga obligasi seiring dengan pencairan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II.

Financial Charges in 2020 amounted to Rp106.04 billion, an increase of 24.65%, Rp20.97 billion compared to Rp85.07 billion in 2020. This increase was mainly due to an increase in bond interest expenses in line with the disbursement of Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II.

BEBAN PAJAK FINAL

Beban Pajak Final adalah pajak atas pendapatan Perusahaan yang dikenakan Pajak Final.

Beban Pajak Final tahun 2021 sebesar Rp5,30 miliar, mengalami penurunan 25,58% atau setara dengan Rp1,82 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp7,11 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan tanah dan bangunan yang dikenakan pajak final.

RUGI SEBELUM PAJAK

Rugi Sebelum Pajak didapatkan dari akun rugi usaha yang diakumulasikan dengan bagian rugi bersih entitas asosiasi, bagian laba bersih investasi ventura bersama, beban keuangan, dan beban pajak final.

Di tahun 2021 Perusahaan membukukan Rugi Sebelum Pajak sebesar Rp246,95 miliar, mengalami penurunan 34,07% atau setara dengan Rp127,63 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp374,57 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan efisiensi beban operasional dan beban umum dan administrasi sehingga beban yang tercatat lebih sedikit dibanding tahun 2020.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah akumulatif pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi suatu periode.

Beban Pajak Penghasilan tahun 2021 sebesar Rp29,44 miliar, meningkat 52,57% atau setara dengan Rp10,14 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp19,29 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan atas pajak tangguhan.

RUGI TAHUN BERJALAN

Rugi Tahun Berjalan merupakan rugi bersih Perusahaan yang didapatkan dari akun laba sebelum pajak yang diakumulasikan dengan beban pajak penghasilan.

Di tahun 2021 Perusahaan membukukan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp276,38 miliar, mengalami penurunan 29,83% atau setara dengan Rp117,49 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp393,87 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan efisiensi beban operasional, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain sehingga beban yang tercatat lebih sedikit dibanding tahun 2020.

FINAL TAX EXPENSE

Final Tax Expense is tax on the Company's revenue that is subject to Final Tax.

Final Tax Expense in 2021 amounted to Rp5.30 billion, a decrease of 25.58% or Rp1.82 billion compared to Rp7.11 billion in 2020. This decrease was mainly due to a decrease in land and building income subject to final tax.

LOSS BEFORE TAX

Loss Before Tax is obtained from loss from operation account accumulated with equity in net loss of associate, equity in net gain on investment in joint venture, finance charges, and final tax expenses.

In 2021, the Company's Loss Before Tax was Rp246.95 billion, a decrease of 34.07%, or Rp127.63 billion compared to Rp374.57 billion in 2020. This decrease was mainly due to the efficiency of operating expenses and general and administrative expenses so the recorded expenses were less than in 2020.

INCOME TAX EXPENSES

Income Tax Expenses are Company's accumulated current tax and deferred tax calculated in determining loss-profit in a period.

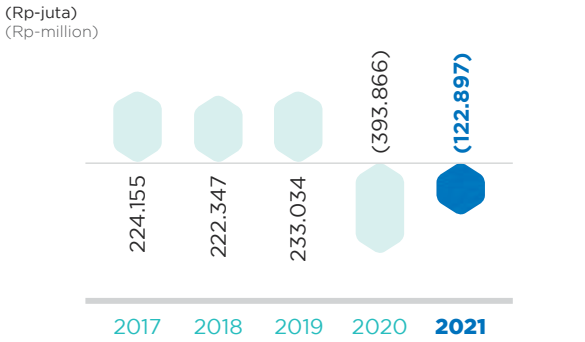
Income Tax Expenses in 2021 were Rp29.44 billion, an increase of 52.57%, or Rp10.14 billion compared to Rp19.29 billion in 2020. The increase was mainly due to an increase in deferred tax.

LOSS FOR THE YEAR

Loss for the Year is the Company's net loss obtained from the profit before tax account accumulated with income tax expenses.

In 2021 the Company's Loss for the Year was Rp276.38 billion, a decrease of 29.83%, or Rp117.49 billion compared to Rp393.87 billion in 2020. This decrease was mainly due to the efficiency of operating expenses, general and administrative expenses, and other expenses so that the recorded expenses were less than in 2020.

Perkembangan Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2017-2021
Profit (Loss) for the Year Growth in 2017-2021



PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan Komprehensif Lain didapatkan dari pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, meliputi pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih, dan penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi. Perkembangan jumlah Penghasilan Komprehensif Lain per akun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other Comprehensive Income derives from items that will not be reclassified subsequently to profit or loss, including remeasurement of defined benefits plan – net of tax, and share in other comprehensive income of associates. Other Comprehensive Income Growth per account can be seen in the below table.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)	**(2)**	**(3=1-2)**	**(3/2)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit and loss:				
Pengukuran kembali program imbalan pasti – bersih setelah pajak Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net of tax	**10.292**	17.450	(7.158)	-41,02%
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi Share in Other Comprehensive Income of Associate	**2**	6	(4)	-66,67%
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak Total Other Comprehensive Income, Net of Tax	**10.294**	17.456	(7.162)	-41,03%

Di tahun 2021 Perusahaan mencatat Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak sebesar Rp10,29 miliar, mengalami penurunan 41,03% atau setara dengan Rp7,16 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp17,46 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Manfaat Karyawan.

In 2021, the Company's Other Comprehensive Income Net of Tax was Rp10.29 billion, a decrease of 41.03%, or Rp7.16 billion compared to Rp17.46 billion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in remeasurement of defined benefits plans for employee benefits.

JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan didapatkan dari akun rugi tahun berjalan yang diakumulasikan dengan jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak.

TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Total Comprehensive Loss for the Year is obtained from the loss for the year account accumulated with total other comprehensive income - net of tax.

Di tahun 2021 Perusahaan membukukan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp266,09 miliar, mengalami penurunan 29,31% atau setara dengan Rp110,32 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp376,41 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan efisiensi beban operasional, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain sehingga beban yang tercatat lebih sedikit dibanding tahun 2020.

In 2021 the Company's Comprehensive Loss for the Year was Rp266.09 billion, a decrease of 29.31%, or Rp110.32 billion compared to Rp376.41 billion in 2020. This decrease was mainly due to the efficiency of operating expenses, general and administrative expenses, and other expenses so that the recorded expenses were less than in 2020.

LABA PER SAHAM

Laba per Saham Dasar/Dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan. Berikut disampaikan perhitungan Laba per Saham Dasar/Dilusian.

EARNINGS PER SHARE

Basic/Diluted Earnings Per Share is calculated by dividing total profit for the year attributable to owners of parent company with weighted average number of common stock that is outstanding during the period. Below is the calculation of Basic/Diluted Earnings Per Share.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)	**(2)**	**(3=1-2)**	**(3/2)**
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp-juta) Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Company (Rp-million)	**(275.021)**	(392.838)	117.817	-29,99%
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (lembar saham) Total weighted average number of common shares outstanding (number of shares)	**1.599.999.998**	1.599.999.998	-	0,00%
Jumlah laba rugi per saham - dasar (Rupiah penuh/ lembar saham) Total profit or Loss per share - basic (in full rupiah/ number of shares)	**(172)**	(246)	74	-29,95%

Di tahun 2021 Perusahaan membukukan Rugi per Saham sebesar Rp172 per lembar saham, mengalami penurunan 29,95% atau setara dengan Rp74,00 dibandingkan Laba per Saham tahun 2020 sebesar Rp246 per lembar saham. Penurunan ini disebabkan di tahun 2021 Perusahaan membukukan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

In 2021, the Company's Loss per Share was Rp172 per share,a decrease of 29.95%, or Rp74.00 compared to Rp246 Earnings per Share in 2020 . The decrease was due to in 2021 the Company recorded loss for the year attributable to owners of the parent company.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Arus Kas menggambarkan rincian atau catatan dari setiap transaksi Perusahaan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran

Cash Flows represent the detail or record of each of Company's transaction incurred in a certain period, either in the form of revenues or in the form of expenses

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	**(83.007)**	(25.294)	(57.713)	228,17%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	**(31.231)**	(148.877)	117.646	-79,02%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	**624.552**	29.462	595.090	2019,86%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	**510.314**	(144.709)	655.023	-452,65%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year	**333.154**	477.864	(144.710)	-30,28%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At End of Year	**843.468**	333.154	510.314	153,18%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Penerimaan dari Pelanggan Receipts From Customers	**422.862**	462.220	(39.358)	-8,51%
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Payments to Suppliers and Third Parties	**(254.360)**	(237.496)	(16.864)	7,10%
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	**(141.987)**	(149.521)	7.534	-5,04%
Kas Dihasilkan dari Operasi Cash Generated from Operations	**26.515**	75.204	(48.689)	-64,74%
Pendapatan Bunga Interest Received	**16.096**	14.487	1.609	11,11%
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan Payment of Finance and Interest Expenses	**(102.417)**	(77.247)	(25.170)	32,58%
Pembayaran Pajak Penghasilan Pembayaran Pajak Penghasilan	**(24.177)**	(37.765)	13.588	-35,98%
Penerimaan Klaim Asuransi Penerimaan Klaim Asuransi	**976**	27	949	3514,81%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	**(83.007)**	(25.294)	(57.713)	228,17%

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi tahun 2021 sebesar Rp83,01 miliar, meningkat 228,17% atau setara dengan Rp57,71 miliar dibandingkan Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi tahun 2020 sebesar Rp25,29 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh seperti yang diuraikan dibawah ini.

Net Cash Flows Used in Operating Activities in 2021 was Rp83.01 billion, an increase of 228.17%, or Rp57.71 billion, compared to Rp25.29 billion in 2020. The increase is described below.

PENERIMAAN DARI PELANGGAN

Penerimaan dari Pelanggan adalah arus kas masuk yang diterima atas pendapatan Perusahaan.

Penerimaan pelanggan tahun 2021 sebesar Rp422,86 miliar, mengalami penurunan 8,52% atau setara dengan Rp39,36 miliar dibandingkan penerimaan pelanggan tahun 2020 sebesar Rp462,22 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pendapatan perusahaan.

PEMBAYARAN KEPADA PEMASOK DAN PIHAK KETIGA

Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga adalah arus kas keluar untuk pengadaan barang atau jasa untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pembayaran kepada pemasok tahun 2021 sebesar Rp254,36 miliar, meningkat 7,10% atau setara dengan Rp16,86 miliar dibandingkan pembayaran kepada pemasok tahun 2020 sebesar Rp237,50 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya pelunasan utang pihak ketiga pada tahun berjalan.

PEMBAYARAN KEPADA KARYAWAN

Pembayaran kepada Karyawan adalah arus kas keluar untuk pembayaran gaji karyawan dan tenaga kontrak serta fasilitas lainnya yang diterima oleh karyawan Perusahaan.

Pembayaran kepada karyawan tahun 2021 sebesar Rp141,99 miliar, mengalami penurunan 5,04% atau setara dengan Rp7,53 juta dibandingkan Pembayaran kepada karyawan tahun 2020 sebesar Rp149,52 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan jumlah karyawan tetap yang menurun karena pensiun.

KAS DIHASILKAN DARI OPERASI

Kas Dihasilkan dari Operasi adalah arus kas masuk yang didapatkan dari akumulasi Penerimaan dari Pelanggan, Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga serta Pembayaran kepada Karyawan.

Kas Dihasilkan dari Operasi tahun 2021 sebesar Rp26,52 miliar, mengalami penurunan 64,74% atau setara dengan Rp48,69 miliar dibandingkan Kas Dihasilkan dari Operasi tahun 2020 sebesar Rp75,20 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan kenaikan pembayaran utang pihak ketiga.

PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan Bunga adalah arus kas yang diterima Perusahaan atas jasa penyimpanan atau pinjaman uang yang diberikan kepada pihak lain.

Pendapatan Bunga tahun 2021 sebesar Rp16,10 miliar, meningkat 11,11% atau setara dengan Rp1,61 miliar dibandingkan Pendapatan Bunga tahun 2020 sebesar Rp14,49 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya penerimaan pinjaman hutang bank.

RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Receipts From Customers are incoming cash flow received from Company's revenue.

Receipts from customers in 2021 amounted to Rp422.86 billion, a decrease of 8.52%, or Rp39.36 billion compared to Rp462.22 billion in 2020. The The decrease was mainly due to the decrease in the Company's revenues.

PAYMENTS TO SUPPLIERS AND THIRD PARTIES

Payments to Suppliers and Third Parties are outgoing cash flow for procurement of goods or services to support Company's operation.

Payments to suppliers in 2021 amounted to Rp254.36 billion, an increase of 7.10%, or Rp16.86 billion compared to Rp237.50 billion in 2020. This increase was mainly due to the repayments to third parties in the current year.

PAYMENTS TO EMPLOYEES

Payments to Employees is outgoing cash flow for employees and contract workers' payroll as well as other facilities received by the Company's employees.

Payments to employees in 2021 amounted to Rp141.99 billion, a decrease of 5.04%, or Rp7.53 billion compared to Rp149.52 billion in 2020. This decrease was mainly due to a decrease in the number of retiring permanent employees.

CASH GENERATED FROM OPERATIONS

Cash Generated from Operations is incoming cash flow received from accumulation of Receipts from Customers, Payments to Suppliers and Third Partie,s and Payments to Employees.

Cash Generated from Operations in 2021 amounted to Rp26.52 billion, a decrease of 64.74%, or Rp48.69 billion compared to Rp75.20 billion in 2020 . This decrease was mainly due to the Company experiencing a decrease in revenue and an increase in payments to third parties.

INTEREST RECEIVED

Interest Received is income received by the Company from money depository services or loans provided to other parties.

Interest Received in 2021 was Rp16.10 billion, an increase of 11.11%, or Rp1.61 billion compared to Rp14.49 billion in 2020. This increase was mainly due to receipts of bank loans.

PEMBAYARAN BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan adalah arus kas keluar untuk pembayaran bunga obligasi, dan bunga bank.

Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan tahun 2021 sebesar Rp102,42 miliar, meningkat 32,58% atau setara dengan Rp25,17 miliar dibandingkan Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan tahun 2020 sebesar Rp77,25 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga obligasi seiring dengan pencairan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II.

PAYMENT FOR FINANCE AND INTEREST EXPENSES

Payment of Finance and Interest Expenses are outgoing cash flow for payment of bonds interest and bank interest.

Payment for Finance and Interest Expenses in 2021 amounted to Rp102.42 billion, an increase of 32.58%, or Rp25.17 billion compared to Rp77.25 billion in 2020. This increase was mainly due to an increase in bond interest expenses in line with the disbursement of Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II.

PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN

Pembayaran Pajak Penghasilan adalah arus kas keluar untuk pembayaran Pendapatan Perusahaan yang dikenakan Pajak Penghasilan.

Pembayaran Pajak Penghasilan tahun 2021 sebesar Rp24,18 miliar, mengalami penurunan 35,98% atau setara dengan Rp13,59 miliar dibandingkan Pembayaran Pajak Penghasilan tahun 2020 sebesar Rp37,77 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan perusahaan mengalami penurunan pendapatan.

PAYMENT FOR INCOME TAXES

Payment for Income Taxes is outgoing cash flow to pay Company's taxable Income.

Payment for Income Taxes in 2021 amounted to Rp24.18 billion, a decrease of 35.98%, or Rp13.59 billion compared to Rp37.77 billion in 2020. This decrease was mainly due to the Company experiencing a decrease in revenue.

PENERIMAAN KLAIM ASURANSI

Penerimaan Klaim Asuransi adalah arus kas masuk atas klaim Perusahaan kepada perusahaan asuransi.

Penerimaan Klaim Asuransi tahun 2021 sebesar Rp976 juta, meningkat 3467,33% atau setara dengan Rp949 juta dibandingkan Penerimaan Klaim Asuransi tahun 2020 sebesar Rp27 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya beberapa pengajuan klaim asuransi di tahun 2021.

INSURANCE CLAIM RECEIVED

Insurance Claim Received is incoming cash flow on Company's claim to insurance company.

Insurance Claim Received in 2021 amounted to Rp976 million, an increase of 3,467.33%, or Rp949 million compared to Rp27 million in 2020. This increase was mainly due to filing several insurance claims in 2021.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(38.354)	(159.072)	120.718	-75,89%
Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama Received from Allocation of Gain On Investment in Joint Venture	-	6.563	(6.563)	-
Pencairan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Disbursement of Financial Assets Held to Maturity	1.000	-	1.000	-
Perolehan Aset Lain-lain Acquisition of Other Assets	(1.181)	(4.448)	3.267	-73,45%
Penerimaan Dividen Dividend Receipt	7.201	-	7.201	-

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Hasil Penjualan Aset Tetap Refund from Selling of Fixed Assets	103	279	(176)	-63,08%
Penerimaan Pengembalian Investasi Return on Investment	-	7.800	(7.800)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(31.231)	(148.877)	117.646	-79,02%

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2021 sebesar RpRp31,23 miliar, mengalami penurunan 79,02% atau setara dengan Rp117,65 miliar dibandingkan Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2020 sebesar Rp148,88 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan, seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

Net Cash Flow Used in Investing Activities in 2021 was Rp31.23 billion, a decrease of 79.02%, or Rp117.65 billion compared to Rp148.88 billion in 2020. This decrease is described below.

PEROLEHAN ASET TETAP

Perolehan Aset Tetap adalah arus kas keluar untuk pembelian Aset Tetap Perusahaan.

Perolehan Aset Tetap tahun 2021 sebesar Rp38,2 miliar, mengalami penurunan 75,89% atau setara dengan Rp120,72 miliar dibandingkan Perolehan Aset Tetap tahun 2020 sebesar Rp159,07 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan Perusahaan menunda lebih dahulu dalam melakukan inovasi dalam pengembangan kawasan wisata melalui entitas anak.

ACQUISITION OF FIXED ASSETS

Acquisition of Fixed Assets is outgoing cash flows for the purchase of Company's Fixed Assets.

Acquisition of Fixed Assets in 2021 amounted to Rp38.2 billion, a decrease of 75.89%, or Rp120.72 billion compared to Rp159.07 billion in 2020. This decrease was mainly due to the Company delaying innovations in developing tourist areas through its subsidiaries.

PENERIMAAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama adalah arus kas masuk yang diterima Perusahaan atas pembagian keuntungan Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT Jaya Real Property, Tbk untuk pembangunan apartemen *Double Decker* dan Kondominium di kawasan Ancol Barat.

Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama tahun 2021 nihil , mengalami penurunan 100% atau setara dengan Rp6,56 miliar dibandingkan Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama tahun 2020 sebesar Rp6,56 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan tidak terdapat pembagian keuntungan pada tahun berjalan.

RECEIVED FROM ALLOCATION OF GAIN ON INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Received from Allocation of Gain On Investment in Joint Venture is an incoming cash flow received by the Company for profit allocation from Joint Operation (JO) with PT Jaya Real Property, Tbk for the development of Double Decker and Condominium in West Ancol area.

Return on Investment in Joint Venture in 2021 was none, a decrease of 100%, or Rp6.56 billion compared to Rp6.56 billion in 2020. This decrease was mainly due to there being no profit sharing in the current year.

PEROLEHAN ASET LAIN-LAIN

Perolehan Aset Lain-lain adalah arus kas keluar untuk pembelian aset lain-lain berupa Aset Tak Berwujud.

Perolehan Aset Lain-lain tahun 2021 sebesar Rp1,18 miliar, megalami penurunan 73,45% atau setara dengan Rp3,27 miliar dibandingkan Perolehan Aset Lain-lain tahun 2020 sebesar Rp4,45 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya pembelian aset lain-lain di tahun 2021.

PENERIMAAN DIVIDEN

Penerimaan Dividen adalah arus kas masuk dari pembayaran dividen entitas asosiasi kepada Perusahaan.

Penerimaan Dividen tahun 2021 sebesar Rp7,20 miliar dibandingan dengan tahun 2020 yang nilainya nihil. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya penerimaan dividen dari entitas asosiasi melalui anak perusahaan PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT).

HASIL PENJUALAN ASET TETAP

Hasil Penjualan Aset Tetap adalah arus kas masuk yang diterima dari penjualan Aset Tetap Perusahaan.

Hasil Penjualan Aset Tetap tahun 2021 sebesar Rp103 juta, mengalami penurunan 63,11% atau setara dengan Rp176 juta dibandingkan Hasil Penjualan Aset Tetap tahun 2020 sebesar Rp279 juta. Penurunan ini disebabkan Penjualan Aset Tetap tahun 2021 lebih sedikit dibandingkan tahun 2020.

PENCAIRAN ASET KEUANGAN YANG DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

Pencairan Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo adalah arus kas masuk berupa kepemilikan atas obligasi PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) seri B, dimana Perusahaan memiliki tujuan atas obligasi tersebut untuk dimiliki hingga jatuh tempo.

Pencairan Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo tahun 2021 sebesar Rp1,00 miliar, mengalami kenaikan 100,00% atau setara dengan Rp1,00 miliar dibandingkan Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo tahun 2020 sebesar nihil. Kenaikan ini disebabkan Perusahaan telah mencairkan kepemilikan pokok obligasi beserta nilai bunga di tahun 2021.

PENERIMAAN PENGEMBALIAN INVESTASI

Penerimaan Pengembalian Investasi adalah arus kas masuk dari pengembalian setoran modal Perusahaan pada entitas asosiasi dan ventura Bersama.

Penerimaan Pengembalian Investasi tahun 2021 nihil, mengalami penurunan 100% atau setara dengan Rp7,80 miliar dibandingkan Penerimaan Pengembalian Investasi tahun 2020 sebesar Rp7,80 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan Perusahaan tidak menerima pengembalian investasi dari asosiasi dan ventura bersama.

ACQUISITION OF OTHER ASSETS

Acquisition of Other Assets is outgoing cash flow for purchasing of other Intangible Assets.

Acquisition of Other Assets in 2021 amounted to Rp1.18 billion, a decrease of 73.45%, or Rp3.27 billion compared to Rp4.45 billion in 2020. This decrease was mainly due to a decrease in purchases of other assets in 2021.

DIVIDEND RECEIPT

Dividend Receipt is incoming cash flow on dividend payment from Associates to the Company.

Receipt of Dividend in 2021 amounted to Rp7.20 billion compared to zero in 2020, which was. This was due to the receipt of dividend from associate through subsidiary, PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT).

REFUND FROM SELLING OF FIXED ASSETS

Refund From Selling of Fixed Assets is incoming cash flows received from the sale of Company's Fixed Assets.

Refund from Selling of Fixed Assets in 2021 amounted to Rp103 million, a decrease of 63.11%, or Rp176 million compared to Rp279 million in 2020. This decrease was due to fewer Selling of Fixed Assets in 2021 compared to 2020.

DISBURSEMENT OF FINANCIAL ASSETS HELD TO MATURITY

Disbursement of Financial Assets Held to Maturity is cash inflows in the form of ownership of series B bonds of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), where the Company aims for these bonds to be held to maturity.

Disbursement of Financial Assets Held to Maturity in 2021 amounted to Rp1.00 billion, an increase of 100.00%, or Rp1.00 billion compared to none in 2020. This increase was due to the Company disbursing the principal ownership of bonds along with the interest in 2021.

RETURN ON INVESTMENT

Return on Investment is incoming cash flows from return on Company's capital invested in associates and joint ventures.

Return on Investment in 2021 was zero, a decrease of 100%, or Rp7.80 billion compared to Rp7.80 billion in 2020. This decrease was mainly due to the Company not receiving any return on investment from associates and joint ventures.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang Received from Long Term Bank Loans	(211.000)	450.000	(661.000)	-146,89%
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek Payments of Short Term Bank Loans	516.000	(150.000)	666.000	-444,00%
Pembayaran Provisi Bank Payment for Bank Provision	(4.416)	-	(4.416)	-
Penerimaan Utang Obligasi Received from Bonds Payable	728.237	-	728.237	-
Pembayaran Utang Obligasi Payment of Bonds Payable	(400.000)	(269.000)	(131.000)	48,70%
Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi Payment of Issuance of Bonds	(1.389)	-	(1.389)	-
Pembayaran Dividen Entitas Anak Payment of Subsidiaries Dividends	(2.880)	-	(2.880)	-
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	-	(1.538)	1.538	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided From Financing Activities	624.552	29.462	595.090	2.019,86%

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2021 sebesar Rp Rp642,55 miliar, meningkat 2019,86% atau setara dengan Rp595,09 miliar dibandingkan Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2020 sebesar Rp29,46 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

Net Cash Flows Provided by Financing Activities in 2021 was Rp642.55 billion, an increase of 2,019.86%, or Rp595.09 billion compared to Rp29.46 billion in 2020. This decrease is described below.

PENERIMAAN UTANG BANK JANGKA PANJANG

Penerimaan Utang Bank adalah arus kas masuk yang berasal dari perjanjian utang dengan pihak Bank.

Penerimaan Utang Bank tahun 2021 sebesar Rp516,00 miliar, mengalami kenaikan 14,67% atau setara dengan Rp66,00 miliar dibandingkan Penerimaan Utang Bank tahun 2020 sebesar Rp450,00 miliar. Kenaikan dikarenakan adanya pencairan utang Bank DKI sebesar Rp516,00 miliar.

RECEIVED FROM LONG TERM BANK LOANS

Received from Bank Loans is incoming cash flow deriving from loan agreement with Bank.

Received from Bank Loans in 2021 amounted to Rp516.00 billion, an increase of 14.67%, or Rp66.00 billion compared to Rp450.00 billion in 2020. This increase was due to the disbursement of Bank DKI's loans of Rp516.00 billion.

PEMBAYARAN UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pembayaran Utang Bank adalah arus kas keluar untuk pembayaran utang dengan pihak bank.

Pembayaran Utang Bank tahun 2021 sebesar Rp211,00 miliar, meningkat 40,67% atau setara dengan Rp61,00 miliar dibandingkan Pembayaran Utang Bank tahun 2020 sebesar Rp150,00 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya pembayaran utang Bank DKI sebesar Rp211,00 miliar.

PAYMENT OF SHORT TERM BANK LOANS

Payment of Bank Loans is outgoing cash flow for payment of loans to the Bank.

Payment of Bank Loans in 2021 amounted to Rp211.00 billion, an increase of 40.67%, or Rp61.00 billion compared to Rp150.00 billion in 2020. Such increase was mainly due to payment of Bank DKI's loans of Rp211.00 billion.

PROVISI BANK

Provisi Bank adalah biaya-biaya dibebankan kepada debitur saat mengajukan kredit atau pinjaman.

Provisi Bank tahun 2021 sebesar Rp4,42 miliar, meningkat 100% dibandingkan Penerimaan Utang Bank tahun 2020 yaitu nihil. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya pencairan obligasi.

PENERIMAAN UTANG OBLIGASI

Penerimaan Utang Obligasi adalah arus kas masuk yang berasal dari penerbitan Obligasi Perusahaan.

Penerimaan Utang Obligasi 2021 sebesar Rp728,24 miliar, meningkat 100% dibandingkan Penerimaan Utang Bank tahun 2020 yaitu nihil. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya pencairan utang obligasi sebesar Rp728,24 miliar.

PEMBAYARAN UTANG OBLIGASI

Pembayaran Utang Obligasi adalah arus kas keluar untuk pembayaran utang Obligasi Perusahaan.

Pembayaran Utang Obligasi tahun 2021 sebesar Rp400,00 miliar, meningkat 48,70% atau setara dengan Rp131,00 miliar dibandingkan Pembayaran Utang Obligasi tahun 2020 sebesar Rp269 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya pembayaran obligasi jatuh tempo yaitu Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp350,00 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp50,00 miliar.

PEMBAYARAN PENERBITAN UTANG OBLIGASI

Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi adalah arus kas keluar untuk pembayaran biaya emisi penerbitan Obligasi.

Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi tahun 2021 sebesar Rp1,39 miliar, meningkat 100% dibandingkan Pembayaran Utang Obligasi tahun 2020 nihil. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya biaya atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021.

PEMBAYARAN DIVIDEN ENTITAS ANAK

Pembayaran Dividen Entitas Anak adalah arus kas keluar untuk pembayaran dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali pada entitas anak Perusahaan.

Pembayaran Dividen Entitas Anak tahun 2021 sebesar Rp2,88 miliar, meningkat 100%. Pembayaran Dividen Entitas Anak tahun 2020 nihil. Kenaikan ini terutama disebabkan pembayaran dividen dari entitas anak kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp2,88 miliar.

BANK PROVISIONS

Bank Provisions are fees charged to debtors when applying for credit or loans.

Bank Provisions in 2021 was Rp4.42 billion, an increase of 100%, compared to zero in 2020. This increase was mainly due to the disbursement of bonds.

RECEIVED FROM BONDS PAYABLE

Received from Bonds Payable is incoming cash flow deriving from issuance of Corporate Bonds.

Received from Bonds Payable in 2021 was Rp728.24 billion, an increase of 100%, compared to zero in 2020. This increase was mainly due to the disbursement of Bonds Payable of Rp728.24 billion.

PAYMENT OF BONDS PAYABLE

Payment of Bonds Payable is outgoing cash flow for payment of the Company's bonds payable.

Payment of Bonds Payable in 2021 amounted to Rp400.00 billion, an increase of 48.70%, or o Rp131.00 billion compared to Rp269 billion in 2020. This increase was mainly due to the payment of maturing bonds, Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase II Year 2018 amounting to Rp350.00 billion and Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase I 2016 amounting to Rp50.00 billion.

PAYMENT OF ISSUANCE OF BONDS

Payment of Issuance of Bonds is outgoing cash flow for payment of emission cost of Bonds issuance.

Payment of Issuance of Bonds in 2021 was Rp1.39 billion, an increase of 100%, compared to zero in 2020. The increase was mainly due to the cost of issuing Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II Year 2021.

PAYMENT OF SUBSIDIARIES DIVIDENDS

Payment of Subsidiaries Dividends is cash outflows for dividend payments to Non-Controlling Interests in the Company's subsidiaries.

Payment of Subsidiaries Dividends in 2021 amounted to Rp2.88 billion, an increase of 100%. compared to zero in 2020. This increase was mainly due to dividend payments from subsidiaries to non-controlling interests of Rp2.88 billion.

PEMBAYARAN LIABILITAS SEWA

Pembayaran Liabilitas Sewa adalah arus kas keluar untuk pembayaran sewa guna usaha di lingkungan perusahaan.

Pembayaran Liabilitas Sewa Anak tahun 2021 nihil, mengalami penurunan 100% dibanding pembayran liabilitas sewa pada tahun 2020 Rp1,54 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan tidak ada pembayaran atas liabilitas sewa pada tahun 2021.

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Dengan akumulasi pada Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, serta Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan seperti yang telah diuraikan di atas, Kas dan Setara Kas di sepanjang tahun 2021 meningkat sebesar Rp655,02 miliar, dengan Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2021 sebesar Rp843,47 miliar.

Perkembangan Kas dan Setara Kas Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

PAYMENT OF LEASE LIABILITIES

Payment of Lease Liabilities is cash outflow for lease payments within the Company.

Payment of Lease Liabilities in 2021 was zero, a decrease of 100% compared to Rp1.54 billion in 2020. This decrease was mainly due to no payment of lease liabilities in 2021. This decrease was mainly due to no payment of lease liabilities in 2021.

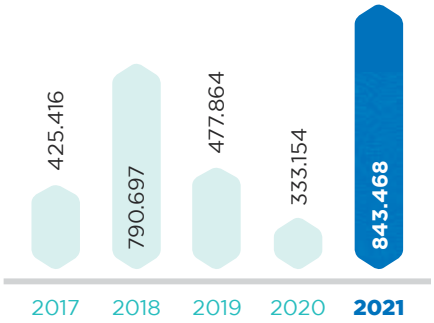
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

With the accumulation of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities as described above, Cash and Cash Equivalents in 2021 increased by Rp655,02 billion, with Cash and Cash Equivalents at the end of 2021 standing at Rp843.47 billion.

The Company's Cash and Cash Equivalents development can be seen in the chart below.

Perkembangan Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2017-2021
Development of Cash and Cash Equivalents in 2017-2021

(Rp-juta)
(Rp-million)



KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA

Perusahaan menggunakan Rasio Profitabilitas untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Perusahaan menggunakan rasio Marjin Laba Bruto atau *Gross Proft Margin* (GPM), Marjin Laba Usaha atau *Operating Profit Margin* (OPM), Marjin Laba Bersih atau *Net Proft Margin* (NPM), Tingkat Imbalan Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE), dan Tingkat Imbalan Aset atau *Return on Asset* (ROA).

ABILITY TO EARN PROFIT

The Company uses the Profitability Ratio to ascertain the Company's ability to obtain profit from revenues related to sales, assets and equities based on certain measurement ground. For such purposes, the Company uses Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Return on Assets (ROA) ratio.

Marjin Laba Bruto Gross Proft Margin (GPM)	:	Laba Bruto | Gross Profit Pendapatan Usaha | Revenue
Marjin Laba Usaha Operating Proft Margin (OPM)	:	Laba Usaha | Profit from Operation Pendapatan Usaha | Revenue
Marjin Laba Bersih Net Proft Margin (NPM)	:	Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year Pendapatan Usaha | Revenue
Tingkat Imbalan Ekuitas Return On Equity (ROE)	:	Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit For the Year Attributable to The Owners of the Parent Company Ekuitas | Equity
Tingkat Imbalan Aset Return On Asset (ROA)	:	Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit For the Year Attributable to The Owners of the Parent Company Aset | Assets

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio				
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	**389.342**	414.180	(24.838)	-6,00%
Laba Bruto (Rp-juta) Gross Profit (Rp-milion)	**99.894**	50.010	49.884	99,75%
Rugi Usaha (Rp-juta) Loss from Operation (Rp-milion)	**(122.897)**	(276.181)	153.284	-55,50%
Rugi Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta) Net Lossess for the Year (Rp-million)	**(276.381)**	(393.866)	117.485	-29,83%
Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta) Net Losses for the Year Attributable to Owners of the Parent Company (Rp-million)	**(275.021)**	(392.838)	117.817	-29,99%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	**4.424.075**	4.042.619	381.456	9,44%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	**1.492.819**	1.761.786	(268.967)	-15,27%

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	(1)	(2)	(1-2)
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	**25,66**	12,07	13,59
Marjin Laba Usaha (%) Operating Profit Margin (%)	**(31,57)**	(66,68)	35,11
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	**(70,64)**	(94,85)	24,21
Tingkat Imbalan Kepada Ekuitas Return on Equity (ROE)	**(18,42)**	(22,30)	3,88
Tingkat Imbalan Kepada Aset Return on Asset (ROA)	**(6,22)**	(9,72)	3,50

Berikut disampaikan kinerja profitabilitas Perusahaan.

1. Margin Laba Bruto atau *Gross Proft Margin* (GPM)
   GPM digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas pendapatan usaha.

   GPM sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar 25,66%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 12,07%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memaksimalkan Pendapatan Usaha untuk menghasilkan Laba Bruto telah meningkat di 2021. Hal ini disebabkan penurunan Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung sebesar 20,52% lebih tinggi daripada penurunan pendapatan sebesar 6,00%.

2. Margin Laba Usaha atau *Operating Profit Margin* (OPM)
   OPM digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan pendapatan usaha.

   Di akhir tahun 2021, OPM Perusahaan tercatat sebesar negatif 31,57%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar negatif 66,68%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memaksimalkan Pendapatan Usaha untuk menghasilkan Laba Usaha telah meningkat di 2021, hal ini disebabkan pendapatan turun sebesar 6,00% dan beban usaha juga menurun sebesar 23,05%.

3. Margin Laba Bersih atau *Net Proft Margin* (NPM)
   NPM digunakan untuk mengukur besaran keuntungan bersih yang diperoleh Perusahaan dari hasil pendapatan usaha.

   NPM sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar negatif 70,64%, tumbuh bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar negatif 94,85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memaksimalkan Pendapatan Usaha untuk menghasilkan Laba Bersih telah meningkat di 2021. Hal ini disebabkan terjadi peningkatan pada *Gross Profit Margin* dan *Operating Profit*.

4. Tingkat Imbalan Kepada Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE)
   ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penghasilan yang tersedia bagi pemilik Perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam Perusahaan.

   ROE sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar negatif 18,42% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar negatif 22,30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia meningat sebesar 3,87% di tahun 2021 bila dibandingkan dengan tahun 2020 karena penurunan Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

The following shows Company's Profitability Performance.

1. Gross Profit Margin (GPM)
   GPM is used to measure gross profit percentage on revenue.

   GPM at the end of 2021 was 25.66%, an increase compared to 12.07% in 2020. This shows that the Company's ability to maximize Revenues to generate Gross Profit increased in 2021. This was due to the decrease in Cost of Revenues and Direct Expenses by 20.52%, being higher than the decrease in revenues by 6.00%.

2. Operating Profit Margin (OPM)
   OPM is used to measure Company's ability to control operational cost with relation to revenue.

   At the end of 2021, the Company's OPM was recorded at negative 31.57%, an increase compared to negative 66.68% in 2020. This shows that the Company's ability to maximize Revenues to generate Operating Profit increased in 2021. This was due to a decrease in revenue by 6.00% and operating expenses also decrease by 23.05%.

3. Net Profit Margin (NPM)
   NPM is used to measure net profit earned by the Company from revenue.

   NPM at the end of 2021 was a negative 70.64%, a growth when compared to 2020 which was negative 94.85%. This shows that the Company's ability to maximize Revenues to generate Net Profit increased in 2021. This was due to an increase in Gross Profit Margin and Operating Profit.

4. Return on Equity (ROE)

   ROE is the ratio used to measure income available for the Company's owner on the capital invested in the Company.

   ROE at the end of 2021 was at negative 18.42%, higher when compared to the negative 22.30% in 2020. This shows that the Company's ability to generate Profit for the Year using available Equity increased by 3.87% in 2021 when compared to that of 2020 due to a decrease in Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Company.

5. Tingkat Imbalan Aset atau *Return on Asset* (ROA)
   ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aset yang digunakan untuk operasi Perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan.

   Pada tahun 2021 ROA Perusahaan tercatat sebesar negatif 6,22%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar negatif 9,72%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di tahun 2021 kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Aset yang tersedia meningkat karena penurunan Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

5. Return on Asset (ROA).
   ROA is the ratio used to measure Company's ability with all funds invested in assets used in Company's operations in order to generate profit.

   In 2021, the Company's ROA was a negative 6.22%, an increase compared to a negative 9.72% in 2020. This shows that in 2021 the Company's ability to generate Profit for the Year using available Assets increased due to a decrease in Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Company.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio likuiditas solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar utang jangka pendek. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

RASIO LIKUIDITAS: MENGUKUR KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

Rasio Lancar =
Aset Lancar :
Liabilitas Jangka Pendek
Current Ratio = Current Assets : Current Liabilities

Rasio Lancar =
Aset Lancar :
Liabilitas Jangka Pendek
Quick Ratio = (Current Assets - Inventory) : Current Liabilities

Rasio Lancar =
Aset Lancar :
Liabilitas Jangka Pendek
Cash Ratio = Cash and Cash Equivalents : Current Liabilities

ABILITY TO PAY DEBTS

Company's solvency can be measured by using solvency ratio and liquidity ratio. Liquidity ratio is the ratio to measure Company's ability to settle its short-term debts. While solvency ratio is the ratio to measure Company's ability to settle all its debts, long-term and short-term debts.

LIQUIDITY RATIO: MEASURING THE ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBTS

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Kas dan Setara Kas (Rp-juta) Cash and Cash Equivalents (Rp-million)	843.468	333.154	510.314	153,18%
Persediaan (Rp-juta) Inventory (Rp-million)	6.796	8.270	(1.474)	-17,82%
Aset Lancar (Rp-juta) Current Assets (Rp-million)	953.809	464.727	489.082	105,24%
Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Current Liability (Rp-Million)	1.117.026	1.570.437	(453.411)	-28,87%

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	(1)	(2)	(1-2)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	**85,39**	29,59	55,80
Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	**84,78**	29,07	55,71
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	**75,51**	21,21	54,30

Rasio Lancar di tahun 2021 tercatat sebesar 85,39% lebih tinggi 55,80 poin bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 29,59%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar meningkat di tahun 2021.

Current Ratio in 2021 was recorded at 85.39%, 55.80 points higher compared to in 2020 which was recorded at 29.59%. This shows that the Company's ability to meet its short-term liabilities using current assets increased in 2021.

Rasio Cepat sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar 84,78%, meningkat 55,71 poin bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 29,07%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan meningkat di tahun 2021.

Quick Ratio at the end of 2021 was recorded at 84.78%, an increase of 55.71 points compared to in 2020 which was recorded at 29.07%. This shows that the Company's ability to pay its short-term liabilities using current assets without taking inventories into account increased in 2021.

Rasio Kas tahun 2021 tercatat sebesar 75,51%, meningkat 54,30 poin bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 21,21%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan yang meningkat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas yang tersedia.

Cash Ratio in 2021 was recorded at 75.51%, an increase of 54.30 points compared to in 2020 of 21.21%. This shows the Company's increasing ability to meet its short-term liabilities by using the available Cash and Cash Equivalents.

Dari ketiga rasio tersebut, dapat terlihat bahwa Perusahaan mengalami peningkatan kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar dikarenakan naiknya kas setara kas yang dimiliki perusahaan.

From the three ratios, it can be seen that the Company has increased its ability to pay off short-term liabilities using current assets due to the increase in cash and cash equivalents of the Company.

RASIO SOLVABILITAS: MENGUKUR KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

SOLVENCY RATIO: MEASURING THE ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBTS AND LONG-TERM DEBTS

Debt to Equity Ratio = Total Liabilitas : Total Ekuitas Debt to Equity Ratio = Total Liabilities : Total Equity	**Debt to Asset Ratio = Total Liabilitas : Total Aset** Debt to Asset Ratio = Total Liabilities : Total Assets

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Total Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	**4.424.075**	4.042.619	381.456	9,44%
Total Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	**2.931.256**	2.280.833	650.423	28,52%
Total Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (Rp-million)	**1.492.819**	1.761.786	(268.967)	-15,27%

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	(1)	(2)	(1-2)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Utang terhadap Ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio* (DER) (%) Debt to Equity Ratio (DER) (%)	**196,36**	129,46	66,90
Rasio Utang terhadap Aset, atau *Debt to Asset Ratio* (DAR) (%) Debt to Asset Ratio (DAR) (%)	**66,26**	56,42	9,84

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar 196,36% lebih tinggi 66,90 poin bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 129,45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa komposisi total Utang Perusahaan semakin besar dibandingkan dengan total Ekuitas.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) tahun 2021 tercatat sebesar 66,26%, lebih tinggi sebesar 9,84 poin bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 56,42%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 66,26% asset perusahaan dibiayai oleh utang sehingga komposisi total Utang Perusahaan terhadap total aset semakin besar.

Dari kedua rasio tersebut, dapat terlihat bahwa Perusahaan mengalami penurunan kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan panjangnya baik dengan menggunakan jumlah Aset dan Ekuitas yang tersedia.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung *Collection Period* atau lama penagihan rata-rata. Semakin kecil nilai *Collection Period* menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Debt to Equity Ratio (DER) at the end of 2021 was recorded at 196.36%, 66.90 points higher than in 2020 which was recorded at 129.45%. This shows that the composition of the Company's total debt is greater than the total Equity.

Debt to Total Assets Ratio (DAR) in 2021 was recorded at 66.26%, higher by 9.84 points compared to in 2020 which was recorded at 56.42%. This shows that 66.26% of the Company's assets are financed by debt, and therefore, the composition of the Company's total debt to total assets is getting bigger.

From these two ratios, it can be seen that the Company experienced a decrease in its ability to pay off its short-term and long-term liabilities by using the available Assets and Equity.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

The Company's ability in collecting receivables is reflected from the calculation of average Collection Period. A lower value on Collection Period demonstrates the Company's better ability in collecting receivables.

Perputaran Piutang = Piutang Usaha : Pendapatan Usaha Receivables Turnover = Account Receivables : Revenues	**Lama Penagihan Rata-rata = Perputaran Piutang x 365 hari** Average Collection Period = Receivables Turnover x 365 days

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Piutang usaha - bersih (Rp-juta) Account Receivables - net (Rp-million)	36.960	62.435	(25.475)	-40,80%
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Revenues (Rp-million)	389.342	414.180	(24.838)	-6,00%

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	(1)	(2)	(1-2)
Rasio Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Ratio			
Perputaran piutang (%) Receivables Collectibility Ratio (%)	0,09	0,15	(0,06)
Lama penagihan rata-rata (hari) Average collection period (days)	34,65	55,02	(20,37)

Lama penagihan rata-rata tahun sebesar 34,65 hari, mengalami peningkatan dibandingkan dengan lama penagihan rata-rata tahun 2020 sebesar 55,02 hari. Hal ini menunjukkan pada tahun 2021 Perusahaan mengumpulkan piutangnya dalam jangka waktu 35 hari lebih cepat 20 hari bila dibandingkan dengan tahun 2020.

Average collection period in 2021 was 34.65 days, shorter than the average collection period in 2020, which was at 55.02 days. This shows that in 2021 the Company collected its receivables within 35 days, 20 days faster than in 2020.

Berikut disampaikan umur Piutang Usaha yang menggambarkan profil Piutang Usaha Perusahaan.

The following is Account Receivables aging which reflects the Company's Accounts Receivable Profile.

Umur Piutang Usaha
Age of Accounts Receivable

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	15.016	22.114	(7.098)	-32,10%
Sudah Jatuh Tempo Past Due				
1 - 30 hari 1 - 30 days	7.720	8.700	(980)	-11,26%
31 - 60 hari 31 - 60 days	1.561	2.807	(1.246)	-44,39%

Umur Piutang Usaha
Age of Accounts Receivable

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
61 - 90 hari 61 - 90 days	1.576	4.081	(2.505)	-61,38%
> 90 hari > 90 days	55.867	64.602	(8.735)	-13,52%
	81.740	102.304	(20.564)	-20,10%
Dikurangi: Less:				
Bagian Jangka Panjang Long-Term Portion	(1.896)	(4.739)	2.843	-59,99%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Loss	(42.884)	(35.131)	(7.753)	22,07%
Jumlah Piutang Usaha Total Accounts Receivable	36.960	62.435	(25.475)	-40,80%

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The Management has established allowance for impairment losses based on group assessment for each debtor. The Management considers that allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses that may arise from such non-collectible debts. The Management also considers that there is no risk concentrated significantly on receivables from third party.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan melakukan pengelolaan permodalan dengan tujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga tetap mampu memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan *benefit* bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan yang dihitung dengan cara membagi liabilitas neto dengan modal yang disesuaikan.

Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Sementara modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital with the intention to protect its capability in maintaining business sustainability, so that it can keep contributing returns and benefits to the Shareholders and other Stakeholders.

The Company determines capital amount based on risk proportion. The Company manages capital structure and makes adjustments with due observance of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. The Company monitors capital based on adjusted debt to equity ratio, which is calculated by dividing net liabilities with adjusted equity.

Net liabilities mean total liabilities (as presented in statements of financial position) deducted by cash and cash equivalents. Meanwhile, adjusted capital comprises the entire equity components (including capital stock and retained earnings).

Batasan Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas sebesar maksimal 200% merupakan batasan struktur modal yang dinilai sehat oleh Manajemen Perusahaan.

STRUKTUR PERMODALAN PERUSAHAAN

Struktur modal adalah perbandingan antara liabilitas yang mencerminkan permodalan dari utang, serta ekuitas yang menggambarkan permodalan sendiri. Perusahaan senantiasa mengelola struktur modal untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Berikut komposisi struktur modal Perusahaan dan rasio liabilitas sebagai permodalan dari utang terhadap ekuitas dari modal pemegang saham.

Net Debt to Equity Ratio at 200% is the limit of capital structure considered healthy by the Company's Management.

COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is comparison between liabilities that reflects capital from debts and equity that represents own capital. The Company constantly manages its capital structure to support the business sustainability and maximize returns to shareholders. The following is composition of Company's capital structure and liabilities ratio as capital from debt to equity from shareholders' capital.

Struktur Modal Perusahaan dan Perubahannya
Company's Capital Structure and Its Changes

Liabilitas dan Modal Sendiri Liabilities and Owner's Capital	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)	**(2)**	**(3=1-2)**	**(3/2)**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**2.931.256**	2.280.833	650.423	28,52%
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Less: Cash and Cash Equivalents	**(843.468)**	(333.154)	(510.314)	153,18%
Liabilitas Bersih Net Liabilities	**2.087.788**	1.947.679	140.109	7,19%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**1.476.256**	1.740.998	(264.742)	-15,21%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Liabilities to Equity Ratio (%)	**141,42**	111,87	29,55	

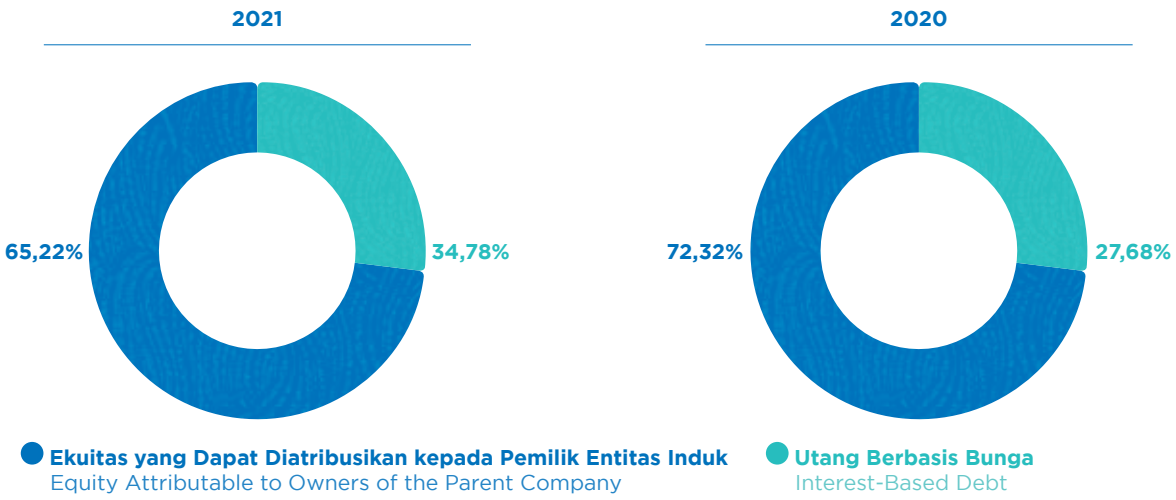
Struktur Modal Perusahaan dari Utang Berbasis Bunga serta Modal Sendiri dan Perubahannya
Company's Capital Structure from Interest-Based Debt and Owner's Capital and Its Changes

Permodalan Utang Berbasis Bunga dan Modal Sendiri Interest-Based Debt Capital and Owner's Capital	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)	**(2)**	**(3=1-2)**	**(3/2)**
Liabilitas/Utang Berbasis Bunga Interest-based Liabilities/Debts				
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Liabilitas Jangka Pendek Current Maturities of Long Term Liabilities				
Utang Bank Bank Loans	**-**	600.000	(600.000)	-
Utang Obligasi Bonds Payable	**515.674**	399.489	116.185	29,08%
Bagian Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun (Liabilitas Jangka Panjang) Net of Current Portion (Long-Term Liabilities)				
Utang Bank Bank Loans	**900.776**	-	900.776	-

Struktur Modal Perusahaan dari Utang Berbasis Bunga serta Modal Sendiri dan Perubahannya
Company's Capital Structure from Interest-Based Debt and Owner's Capital and Its Changes

Permodalan Utang Berbasis Bunga dan Modal Sendiri Interest-Based Debt Capital and Owner's Capital	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)	**(2)**	**(3=1-2)**	**(3/2)**
Utang Obligasi Bonds Payable	**214.097**	-	214.097	-
Jumlah Liabilitas Berbasis Utang Total Debt Based Liabilities	**1.630.547**	999.489	631.058	63,14%
Dikurangi Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	**843.468**	333.154	510.314	153,18%
Jumlah Liabilitas/Utang Berbasis Bunga - Bersih Total Interest-based Liabilities/Debts - Net	**787.079**	666.335	120.744	18,12%
Modal Sendiri Owner's Capital				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Company	**1.476.256**	1.740.998	(264.742)	-15,21%
Jumlah Permodalan Total Capital	**2.263.335**	2.407.332	(143.997)	-5,98%
Rasio Liabilitas Berbasis Bunga terhadap Ekuitas (%) Interest Based Liabilities to Equity Ratio (%)	**53,32**	38,27	15,05	

Komposisi Struktur Modal Perusahaan dari Utang Berbasis Bunga serta Modal Sendiri
Composition of Company's Capital Structure from Interest-Based Debt and Owner's Capital



Seperti yang terlihat pada tabel dan bagan di atas, struktur modal Perusahaan sebagian besar ditopang oleh Ekuitas atau permodalan sendiri, dengan komposisi mencapai 65,22% terhadap jumlah struktur modal Perusahaan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal yang bukan dalam bentuk pendanaan yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2021 pada catatan 40.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

As presented in table and chart above, the Company's capital structure is mainly supported by Equity or owner's capital, with composition reaching 65.22% to Company's total capital structure.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company has material commitments for capital goods investment that are not in the form of funding, which can be seen in the 2021 Consolidated Financial Statements in notes 40.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	**Tujuan Investasi** Purpose of Investment	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
				Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Persentase **(%)**
		(1)	**(2)**	**(3=1-2)**	**(3/2)**
Bangunan Buildings	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to Support Business Activities	-	49	(49)	-
Sarana dan Prasarana Infrastructures	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to Support Business Activities	1.052	337	715	212,17%
Mesin dan Perlengkapan Machinery and Supplies	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to Support Business Activities	1.730	2.503	(773)	-30,88%
Peralatan Equipment	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to Support Business Activities	97	364	(267)	-73,35%
Kendaraan Vehicles	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to Support Business Activities	-	24	(24)	-
Kapal Vessels	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to Support Business Activities	29	600	(571)	-95,17%
Aset dalam Penyelesaian Construction In Progress	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to Support Business Activities	53.143	196.013	(142.870)	-72,89%
Jumlah Total		56.051	199.889	(143.838)	-71,96%

Dibandingkan tahun sebelumnya, realisasi investasi barang modal Perusahaan mengalami penurunan 71,96% atau setara dengan Rp143,84 dari penambahan nilai aset tetap tahun 2020 sebesar Rp199,89 miliar. Penurunan penambahan nilai aset tetap seperti terlihat pada tabel di atas terutama terjadi pada penurunan penambahan nilai aset tetap pada mesin dan perlengkapan dan aset dalam penyelesaian.

Compared to that of previous year, the Company's capital goods investment realization decreased by 71.96% or equal to Rp143.84 billion from the 2020 fixed assets value addition at Rp199.89 billion. The decrease in fixed assets value addition as seen in the above table was mainly caused by the decrease in value addition of fixed assets of machinery and supplies and construction in progress.

DAMPAK NILAI MATA UANG ASING BAGI KINERJA PERUSAHAAN

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut.

Di tahun 2021 Perusahaan tidak memiliki saldo dan transaksi dalam bentuk mata uang asing, dengan demikian tidak terdapat eksposur risiko terkait nilai tukar mata uang asing.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara tanggal dirilisnya laporan akuntan tertanggal 22 Februari 2022 hingga disahkannya laporan tahunan ini tertanggal 2 Maret 2022.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2021

ASUMSI-ASUMSI YANG DIGUNAKAN SERTA PROSES PERUMUSAN TARGET TAHUN 2021

Pemulihan ekonomi Indonesia sebenarnya telah terlihat pada Triwulan II, namun kinerja operasional Perseroan masih belum dapat berjalan lebih baik dari sebelumnya, dikarenakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sebagai respon dari kenaikan kasus COVID-19 tahun 2021 pada Triwulan II. Kondisi ini tidak dapat dikendalikan dan di luar kontrol dan kendali Perseroan, oleh sebab itu Perseroan mengusulkan revisi kedua atas RKAP 2021 yang sebelumnya telah direvisi pada April 2021. Adapun poin-poin usulan perubahan revisi kedua RKAP 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pengunjung diproyeksikan menjadi 3,5 juta orang, turun 23% dari budget 2021 revisi pertama;
2. Pendapatan tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp334,556 miliar, turun 53% dari budget 2021 revisi pertama, dimana pendapatan pada segmen rekreasi & resort menurun 55% dari budget 2021 revisi pertama;
3. Alokasi pembayaran *Capex* mengalami penurunan sebesar 26% dibandingkan budget 2021 revisi pertama;
4. Walaupun pendapatan dan rugi bersih masih ditargetkan lebih rendah dari *budget* 2021 revisi pertama, namun rugi bersih tetap ditargetkan lebih baik dari realisasi tahun 2020. Hal ini disebabkan kuatnya komitmen perusahaan dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Target rugi bersih *budget* 2021 revisi kedua adalah sebesar Rp272,9 miliar, lebih baik 31% dari tahun 2020.

FOREIGN EXCHANGE IMPACT ON COMPANY'S PERFORMANCE

Foreign Exchange risk is defined as a decrease in asset value/revenue or an increase in liability value/expense caused by foreign exchange fluctuation.

In 2021, the Company had no balances and transactions in foreign currencies, and thus, there is no risk exposure related to foreign exchange rates.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURING SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

There is no material information and facts occurring from the accountant's report dated February 22, 2022, to the approval of this annual report on March 2, 2022.

TARGET ACHIEVEMENT IN 2021

ASSUMPTIONS USED IN THE FORMULATION PROCESS OF 2021 TARGET

Indonesia's economic has actually starting its recovery in Quarter II, but the Company's operational performance has not improved than before, due to the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM), as a response to the increase in COVID-19 cases in 2021 in Quarter II. This condition cannot be controlled and is beyond of the Company control, therefore the Company proposes a second revision of the 2021 RKAP which was previously revised on April 2021. The points for the proposed changes to the second revision of the 2021 RKAP are as follows:

1. Visitors are projected to be 3.5 million people, decreased by 23% from the first revised 2021 budget;
2. Revenue in 2021 is targeted at Rp334.556 billion, decreased by 53% from the first revised 2021 budget, where revenue from the recreation & resort segment decreased 55% from the first revised 2021 budget;
3. The allocation of Capex payments decreased by 26% compared to the first revised 2021 budget;
4. Although revenue and net loss are still targeted lower than the first revised 2021 budget, net loss is still targeted better than realization in 2020. This is due to the company's strong commitment to control its operational costs. The second revised 2021 budget net loss target is Rp272.9 billion, 31% better than 2020.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2021

TARGET ACHIEVEMENT IN 2021

Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2021
Comparison of Realization and Target For 2021

	Realisasi 2021 2021 Realization	**Target 2021** 2021 Target	**Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021** Achievement of Realization to Target In 2021 ***(%)***
	1	**2**	**(1:2)**
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Revenues (Rp-million)	**394.638**	334.556	117,96%
Rugi Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta) Net Loss for the Year (Rp-million)	**(276.381)**	(272.889)	101,28%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	**4.424.075**	3.842.022	115,15%
Struktur Modal Capital Structure			
Utang yang Berbunga (Rp-juta) Interest Bearing Debts (Rp-million)	**1.630.547**	1.117.332	145,93%
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp-juta) Equity Attributable to Owners of Parent Company (Rp-million)	**1.476.256**	1.468.972	100,50%

1. Pendapatan Usaha dan Laba (Rugi) Bersih
   Pariwisata merupakan segmen utama bagi Perusahaan dengan kontribusi pendapatan mencapai 63,31% terhadap pendapatan usaha. Pencapaian realisasi pendapatan terhadap target 2021 sebesar 117,96% terutama disebabkan oleh realisasi pendapatan segmen pariwisata yang melebihi target 2021 sebesar 125%.

   Pencapaian realisasi rugi bersih terhadap target 2021 sebesar 101,28% terutama disebabkan oleh penyerapan rugi entitas asosiasi PT Jakarta Tollroad Development (JTD) sebesar Rp12,11 miliar.

2. Struktur Modal
   Utang berbunga Perusahaan terdiri dari utang bank dan utang obligasi. Realisasi utang berbunga terhadap target 2021 sebesar 145,93% diisebabkan oleh pencairan utang Bank DKI sebesar Rp516,00 miliar.

   Realisasi ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk terhadap target 2021 sebesar 100,50% seiring dengan Perusahaan mengalami kerugian di tahun 2021.

1. Revenues and Net Profit (Loss)
   Tourism is the main segment for Company with revenue contribution reaching 63.31% of the revenue. The realization of revenue achievement against the 2021 target of 117.96% was mainly due to the realization of tourism segment revenue which exceeded the 2021 target of 125%.

   The net loss realization against the 2021 target of 101.28% was mainly due to the absorption of losses from the associates PT Jakarta Tollroad Development (JTD) of Rp12.11 billion.

2. Capital Structure
   The Company's interest-bearing debts consist of bank loans and bonds payable. The realization of interest-bearing debts against the 2021 target of 145.93% was due to the disbursement of Bank DKI's debt of Rp516.00 billion.

   Realization of equity attributable to owners of the parent company against the 2021 target was 100.50% as the Company suffered losses in 2021.

PROSPEK USAHA SERTA RENCANA STRATEGIS DAN PROYEKSI TAHUN 2022

PROSPEK USAHA TAHUN 2022 DAN RENCANA STRATEGIS

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan di kisaran 3,24%-4,37% pada tahun 2021 (setelah memperhitungkan kebijakan PPKM Darurat) dan mengalami peningkatan di tahun 2022 pada kisaran 4,18%-5,33%. Dengan adanya vaksin dan kelonggaran perbatasan negara, *confidence traveller* internasional semakin meningkat. Walaupun prediksi kedatangan turis internasional secara global semakin naik kedepannya, Asia dan Pasifik terus mengalami hasil prediksi terendah dibanding kontinen lainnya dikarenakan penutupan perbatasan negara yang ketat.

Asia dan Pasifik mengalami penurunan turis internasional paling pesat -95% di periode Januari-Juli 2021. Menurut para ahli, arus masuk wisatawan mancanegara di Asia dan Pasifik kemungkinan akan kembali normal seperti sebelum pandemi, paling cepat di tahun 2024.

Traveller domestik, yang merupakan target market utama Ancol, telah menurun dengan pesat di tahun 2020 menurut data penumpang transportasi domestik Parekraf. Menurut skenario *Road to Recovery* Parekraf, *demand level* turis domestik akan kembali seperti sebelum COVID-19 pada Q1 2023 untuk prediksi *moderate*, Q3 2022 untuk level optimis dan setelah Q4 2023 untuk skenario terburuk.

Selama tahun 2016-2019, 77% atau 14 juta dari pengunjung domestik Ancol berasal dari area Jakarta, sisanya pasar luar Jabodetabek didominasi dari kota Bandung, Sukabumi, dan Serang. Jika target pengunjung 5,5 juta pada tahun 2022 atau sebesar 31% dari kondisi normal, maka indikasi 77% pengunjung yaitu 4 juta dari 5,5 juta adalah berasal dari area Jakarta atau sekitar 36% dari penduduk jakarta.

RKAP 2022 menggunakan skenario moderat dengan proyeksi pengunjung sekitar 5,5 Juta atau sekitar 31% dari jumlah pengunjung dalam kondisi normal sekitar 18 juta dengan asumsi:

1. Kondisi 12 bulan buka;
2. PPKM Level 2 (Q1=25%, Q2=25%, Q3=30% dan Q4=50%);
3. Ganjil Genap tidak diberlakukan;
4. Batasan usia tidak diberlakukan;
5. Aktivitas air sudah boleh buka;

BUSINESS PROSPECTS, STRATEGIC PLANS, AND PROJECTIONS IN 2022

2022 BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC PLANS

The economic growth was expected to be at 3.24%-4.37% in 2021 (with due observance of the Emergency Public Activity Restrictions/PPKM Darurat) and expected to rise in 2022 by 4.18%-5.33%. With vaccination and border restrictions being loosened, international traveller's confidence will be boosted. Eventhough prediction of international tourists' visit will globally rise in the future, Asia and Pacific is predicted to continue having the lowest growth compared to other continents due to the tighter border restrictions.

Asia and Pacific experienced the most dramatic international tourist decline, by 95% between January-July 2021. According to experts, the number of international tourists in Asia and Pacific will likely return to pre-pandemic level by 2024.

According to domestic transportation passengers data from the Tourism and Creative Economic Ministry (Parekraf), the number of domestic travellers, which is Ancol's main target market, experienced a tremendeous decline in 2020. According to Parekraf's Road to Recovery scenario, domestic tourists' demand level will return to pre-COVID condition in Q1 2023 for moderate prediction, Q3 2022 for optimisitic prediction, and after Q4 2023 for the worst case scenario.

Throughout 2016-2019, 77% or 14 million of Ancol's domestic tourists were from Jakarta area. The remaining were from outside of Jakarta Metropolitan area, dominated by tourists from Bandung, Sukabumi, and Serang. With target of 5.5 million tourists in 2022 or at 31% of normal condition, then indication of 77% visitors which is 4 million out of 5.5 millions are from Jakarta area or around 36% of total Jakarta's residents.

The 2022 RKAP uses moderate scenario with visitors projected to be 5.5 million or around 31% of normal condition at 18 million, with the following assumptions:

1. Business is open all year round 12 months;
2. 2. PPKM (COVID restrictions) level 2 (Q1=25%, Q2=25%, Q3=30%, and Q4=50%);
3. No even or odd access restriction to recreation area;
4. No age restriction;
5. Waterpark are allowed;

6. Vaksinasi lebih dari 70%;
7. Ancaman gelombang ketiga tidak terjadi;
8. Rombongan sudah diperbolehkan;
9. Jam operasional 06.00-21.00.

Target Pengunjung 2022 sebesar 5.5 juta adalah 31% dari jumlah pengunjung normal Ancol selama ini yaitu 18 juta. Target ini menggunakan skema moderat yang dapat dicapai, karena masih berada di bawah 50% dari 14 juta (77% dari 18 juta pengunjung) pengunjung domestik di situasi normal, yang berasal dari area Jakarta.

Untuk menjangkau segmentasi tersebut, maka Perusahaan akan melakukan strategi dan aktivitas "Targeted Marketing". Dimana aktivitas tersebut bersifat personal sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Secara konsolidasi, Perusahaan menargetkan positif net profit sebesar Rp22,9 miliar, walaupun masih ada beberapa unit yang mengalami kerugian, seperti Pasar Seni, Properti 1, Atlantis Water Adventure, dan Allianz Ecopark. Kerugian beberapa unit tersebut diatas dikarenakan masih terimbas pandemi seperti Atlantis Water Adventure dan Allianz Ecopark yang masih dibatasi operasionalnya.

Untuk menghadapi prospek tersebut, Perusahaan merumuskan rencana strategis tahun 2022 meliputi *financial restructuring, organic growth enhancement, targeted new revenue stream, dan organization workforce restructuring*.

- *Financial Restructuring*: Restrukturisasi keuangan melalui *refinancing* dan *reprofiling* utang jangka pendek menjadi jangka panjang, serta meningkatkan likuiditas jangka panjang untuk membiayai investasi yang bersifat jangka panjang;
- *Organic Growth Enhancement*: Meningkatkan kinerja atas bisnis *existing*;
- *Targeted New Revenue Stream*: Menginisiasi target pendapatan baru melalui proyek-proyek strategis yang mampu menjadi mesin pertumbuhan masa depan; dan
- *Organization and Work Force Restructuring*: Restruksturisasi organisasi dan tenaga kerja yang lebih handal dan kompetitif.

6. Vaccination is more than 70% completed;
7. No third wave threat;
8. Group visit is allowed;
9. Operational hours between 06.00 - 21.00.

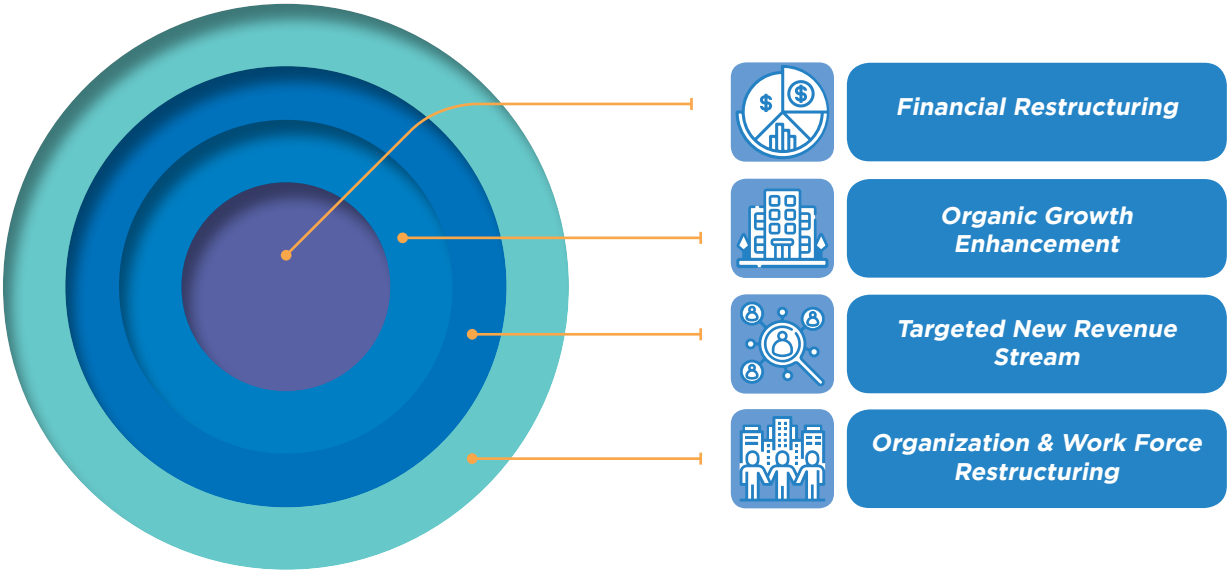
The 2022 visitor target is 5.5 million, which is 31% of total Ancol's visitors at 18 million per year during normal condition. This target uses moderate scheme, which is likely achievable as it is below 50% of 14 million (77% of 18 million) domestic visitors in normal condition, who are of Jakarta residents.

To achieve this segment's target, the Company will carry out "Targeted Marketing" strategy and activities. These activities will be personalized according to consumer's need and desire.

In consolidation, the Company targets a positive net profit of Rp22.9 billion, despite several units still losses, such as Pasar Seni, Properti 1, Atlantis Water Adventure, and Allianz Ecopark. Losses in these several units are due to the pandemic, considering that Atlantis Water Adventure's and Allianz Ecopark's operational are still under restrictions.

To handle such prospect, the Company formulates 2022 strategic plans which include financial restructuring, organic growth enhancement, targeted new revenue stream, and organization workforce restructuring.

- Financial Restructuring: Financial restructuring through refinancing and reprofiling short-term debt into long-term debt, as well as increasing long-term liquidity to finance long-term investments;
- Organic Growth Enhancement: Improve the performance of existing businesses;
- Targeted New Revenue Stream: Initiating new revenue targets through strategic projects that can become future growth engines; and
- Organization and Work Force Restructuring: Restructuring the organization and workforce that is more reliable and competitive.



PROYEKSI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022

COMPANY'S 2022 PERFORMANCE PROJECTION

	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection	Proyeksi 2022 Terhadap Realisasi 2021 2022 Projection to 2021 Realization *(%)*
	1	2	(1:2)
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Sales (Rp-million)	**394.638**	894.158	126,58%
Rugi Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta) Net Loss for the Year (Rp-million)	**(276.381)**	22.994	1201,97%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	**4.424.075**	4.122.213	-6,82%
Struktur Modal Capital Structure			
Utang yang Berbunga Jangka Pendek (Rp-juta) Short Term Interest Bearing Debts (Rp-million)	**515.674**	389.000	-24,56%
Utang yang Berbunga Jangka Panjang (Rp-juta) Long-Term Interest Bearing Debts (Rp-million)	**1.114.873**	1.148.000	2,97%
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp-juta) Equity Attributable to Owners of Parent Company (Rp-million)	**1.476.256**	1.508.905	2,21%
Jumlah Total	**3.106.803**	3.045.905	-1,96%

1. Pendapatan Usaha dan Laba Bersih
   Proyeksi Pendapatan tahun 2022 terhadap realisasi pendapatan tahun 2021 meningkat sebesar 126,58%, terutama disebabkan oleh jumlah pengunjung tahun 2022 ditargetkan 5,53 juta, meningkat 54% dari tahun 2021, *room occupancy* ditargetkan 33%, meningkat 27% dari tahun 2021.

1. Revenues and Net Income
   Revenue projections for 2022 against revenue realization in 2021 increased by 126.58%, mainly due to the number of visitors in 2022 is targeted at 5.53 million, an increase of 54% from in 2021, room occupancy is targeted at 33%, an increase of 27% from in 2021.

Proyeksi Laba Bersih tahun 2022 terhadap realisasi laba bersih tahun 2021 meningkat sebesar 1201,97% terutama disebabkan oleh proyeksi pendapatan tahun 2022 yang meningkat dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2021.

2. Struktur Modal
   Proyeksi Utang yang Berbunga Jangka Pendek tahun 2022 terhadap realisasi tahun 2021 menurun sebesar 24,56% dikarenakan tahun pembayaran utang obligasi jatuh tempo tahun 2022 sebesar Rp516 miliar.

   Proyeksi Utang yang Berbunga Jangka Panjang tahun 2022 terhadap realisasi tahun 2021 meningkat sebesar 2,97% dikarenakan realisasi provisi atas utang Bank DKI di tahun 2021.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

DASAR KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengingat kebijakan pembagian dividen merupakan hak dari RUPS. Adapun besaran dividen ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain namun tidak terbatas pada tingkat kesehatan Perusahaan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk kegiatan operasional, modal kerja, dan pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memutuskan lain.

Pembagian dividen akan dilakukan jika Perusahaan memperoleh laba bersih yang cukup setelah disisihkan untuk dana cadangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan lainnya, dengan besaran sebagaimana yang diputuskan oleh RUPS. Pembagian dividen akan dilakukan kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak dengan tata cara pembagian/pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku, antara lain yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 21 tentang Penggunaan Laba ayat 1 s/d 4, pembagian dividen diatur sebagai berikut:

1. Laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.

2. Dalam hal RUPS tidak menentukan penggunaannya, laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh Undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan dibagi sebagai dividen.

The Projected Net Profit in 2022 against the realization of net profit in 2021 increases by 1,201.97%, mainly due to the projected revenue in 2022 which increases compared to the realization of revenue in 2021.

2. Capital Structures
   Projection of Short-Term Interest-Bearing Debts in 2022 against the realization in 2021 decreased by 24.56% due to the payment of bonds payable due in 2022 amounting to Rp516 billion.

   Projection of Long-Term Interest-Bearing Debts in 2022 against the realization in 2021 increased by 2.97% due to the realization of provision of Bank DKI's debt in 2021.

DIVIDEND POLICY AND PAYMENT

BASIS OF DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

The distribution of dividends is based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) considering that the dividend distribution policy is the right of the GMS. The dividend amount is determined by considering several things, including but not limited to the company's soundness level, capital adequacy level, funding needs for operational activities, working capital, and business development, without prejudice to the rights of the GMS to decide otherwise.

The distribution of dividends will be made if the Company obtains sufficient net profit after being set aside for reserve funds and the fulfillment of other Company obligations, with the amount as determined by the GMS. Dividend distribution will be made to all entitled Shareholders with the procedure for distribution/payment of dividends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws/regulations, including the Financial Services Authority (OJK), and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Based on Article 21 of the Company's Articles of Association concerning Use of Profits paragraphs 1 to 4, the distribution of dividends is regulated as follows:

1. The net profit of the Company in a financial year as stated in the balance sheet and profit and loss account which has been approved by the annual GMS and is a positive retained earnings, divided according to the method of use determined by the GMS.

2. In the event that the GMS does not determine its use, the net profit after deducting the reserves required by law and the Company's Articles of Association shall be divided as dividends.

Dividen-dividen hanya dapat dibayarkan berdasarkan dan sesuai keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Dalam hal RUPS menentukan pembagian laba bersih Perusahaan dibagikan sebagai dividen tunai, maka Perusahaan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Hari pembayaran harus diumumkan oleh Direksi kepada semua pemegang saham.

3. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perusahaan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.

4. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi.
   Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perusahaan.

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN 2021 DAN HISTORIKALNYA

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2021, pemegang saham memutuskan tidak menyisihkan cadangan ataupun membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham, sehingga tidak terdapat agenda persetujuan penggunaan laba pada RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021.

Kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2016 hingga 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Dividends can only be paid based on and in accordance with the decisions taken at the GMS, in which decision the time and method of payment of dividends must also be determined by taking into account the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

In the event that the GMS determines that the distribution of the Company's net profit is distributed as cash dividends, the Company is obliged to make cash dividend payments to the entitled shareholders no later than 30 days after the announcement of the summary of the minutes of the GMS which decides the distribution of cash dividends. The payment day must be announced by the Board of Directors to all shareholders.

3. If the profit and loss calculation in a financial year shows a loss that cannot be covered by a reserve fund, then the loss will still be recorded and included in the profit and loss calculation and in the next financial year the Company is deemed not to have made a profit as long as the loss is recorded and included in the calculation of the profit and loss has not been fully covered.

4. Profits distributed as dividends which are not taken within 5 (five) years after being made available for payment, are included in a reserve fund specifically designated for that purpose. Dividends in the special reserve fund can be taken by the entitled shareholders before the expiration of the 5 (five) year period, by submitting proof of their rights to the dividends that can be received by the Board of Directors.

   Dividends that are not collected after the 10 (ten) years have passed will become the right of the Company.

DIVIDEND DISTRIBUTION IN 2020 AND THE HISTORIES

Based on the Annual GMS resolutions for 2020 fiscal year held on August 30, 2021, the Shareholders resolved to set aside reserves and dividend distribution to Shareholders, and thus, there is no agenda on approval for the use of profit in the Annual GMS for the 2020 fiscal year dated August 30, 2021.

The chronology of the distribution and payment of Dividends from 2016 to 2020 can be found in the table below.

Tahun Pembagian Distribution Year	Tahun Buku Dividen Dividend Fiscal Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/shares)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio (%)
2021	2020	1 September 2021 September 1, 2021	Perusahaan tidak membagikan dividen saham tunai. Company did not distribute any cash share dividend.			
2020	2019	24 Agustus 2020 August 24, 2020	Perusahaan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 Company did not distribute any cash share dividend in accordance with the Annual GMS resolution for the 2019 fiscal year.			
2019	2018	24 Juni 2019 June 24, 2019	24 Juli 2019 July 24, 2019	84.799.999.894	53	37,96%
2018	2017	16 Mei 2018 May 16, 2018 May 29, 2017	8 Juni 2018 June 8, 2018	83.199.999.896	52	37,38%
2017	2016	29 Mei 2017 29 Mei 2017	23 Juni 2017 June 23, 2017	49.599.999.938	31	37,91%

PAJAK DAN KONTRIBUSINYA BAGI NEGARA

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan aspek perpajakan. Selain itu, pajak menjadi salah satu bentuk kontribusi Perusahaan bagi negara. Berikut disampaikan pembayaran pajak yang telah dilakukan Perusahaan.

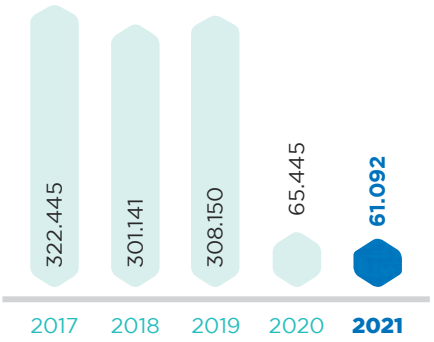
TAX AND THE CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company is committed to comply with all applicable laws and regulations, including complying with all taxation aspects. In addition, tax payment is one of the Company's contributions to the state. The following are tax payments made by the Company.

	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pajak Penghasilan Income Tax	36.657	47.194	(10.536)	-22,33%
Pajak Pertambahan Nilai Value-Added Tax	8.004	2.699	5.305	196,51%
Pajak Hiburan Entertainment Tax	11.790	13.748	(1.957)	-14,24%
Pajak Hotel Hotel Tax	3.183	843	2.340	277,42%
Pajak Restoran Restaurant Tax	1.457	416	1.042	250,67%
Pajak Reklame Advertisement Tax	-	545	(545)	-
Jumlah Total	61.092	65.445	(4.353)	-6,65%

Perkembangan Pembayaran Pajak Perusahaan 2017-2021
Development of Company's Tax Payment in 2017-2021

(Rp-juta)
(Rp-million)



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (ESOP/ MSOP)

Perusahaan menjalankan Program kepemilikan saham karyawan dan/atau manajemen pada saat Penawaran Umum Saham Perdana di tahun 2004. Sejak saat itu sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan tidak lagi memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MESOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/ atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

The Company conducted Employee and/or Management Stock Ownership Program at Initial Public Offering in 2004. Since then, up to the end of 2021, the Company no longer has Employee and/or Management Stock Ownership program (ESOP/MSOP). Therefore, the Company does not have information on the number of ESOP/MSOP shares and its realization, terms, conditions for eligible management and/or employees, and exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM

Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apapun untuk melaporkan realisasi penggunaan dana atas hasil penawaran umum saham sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Jumlah Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021, adalah sebesar Rp731.000.000.000,- terdiri atas biaya Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp2.763.180.000,- dan Hasil Bersih sebesar Rp728.236.820.000,-

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

INFORMATION ON REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2021, the Company no longer has any obligation in any form whatsoever to report the realization of the use of public offering proceeds as per OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Report of Realization of the Use of Proceeds from Public Offering.

INFORMATION ON REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM BONDS PUBLIC OFFERING

Total Public Offering for Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021 was Rp731,000,000,000 comprising Bonds Public Offering costs of Rp2,763,180,000 and Net Proceeds of Rp728,236,820,.000.

Per 28 September 2021, penggunaan Dana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 telah direalisasikan semuanya sesuai rencana penggunaan dana yang terdiri atas:

1. Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Seri B sebesar Rp350.000.000.000,-; dan
2. Pelunasan sebagian hutang di PT Bank DKI sebesar Rp211.000.000.000,-.
3. Penyertaan modal dari PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ke anak usahanya PT Taman Impian Jaya Ancol sebesar Rp117.236.820.000,-
4. Pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Seri B seesar Rp50.000.000.000,-

Sehingga saldo dana Rp 0,- (nol rupiah) dan telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/keterbukaan-informasi.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi modal yang terjadi di tahun 2021.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

KETENTUAN PIHAK BERELASI

Pemenuhan kebijakan terkait transaksi pihak berafiliasi/berelasi dan transaksi benturan kepentingan mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Secara definitif sesuai PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi dalam Laporan Keuangan tahun 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, Perusahaan mendefinisikan Pihak-pihak Berelasi sebagai orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki relasi dengan Perusahaan jika mereka:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

As of September 28, 2021, the use of Public Offering Proceeds from Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021 was realized according to fund utilization plan which comprises:

1. For full repayment of Shelf-Registered Bonds I Jaya Ancol Phase II 2018, Series B at Rp350,000,000,000; and Partial repayment of loan from PT Bank DKI at Rp211,000,000,000;
2. Capital Investment from PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk to its subsidiary PT Taman Impian Jaya Ancol at Rp117,236,820,000;
3. Repayment of the principal amount of Shelf-Registered Bonds I Jaya Ancol Phase I 2016 Series B at Rp50,000,000,000.

Therefore, the total balance of proceeds is now Rp0 (zero rupiah) and has been reported to Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority through the reporting system on the link: www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/keterbukaan-informasi.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

There was no material information on investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring that occurred in 2021.

INFORMATION RELATED TO AFFILIATED TRANSACTIONS, TRANSACTION WITH RELATED PARTY, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

PROVISIONS OF RELATED PARTIES

The fulfillment of policy related to transaction with affiliated/related party and conflict interest refers to FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transaction and Conflict Interest Transaction, and PSAK 7 on "Disclosure of Related Parties". Definitively, pursuant to PSAK 7 on "Disclosure of Related Parties" in the 2021 Financial Statements which have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Company defines Related Parties as individual or a close family member having relation with the Company if he/she:

1. Individual or close family member having a relation with the Company if such person:

   a. Has control or joint control of the Company;
   b. Has significant influence over the Company; or
   c. Key management personnel of the Company or parent company.

2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

NAMA PIHAK BERELASI YANG MELAKUKAN TRANSAKSI, SIFAT HUBUNGAN BERELASI DAN TUJUAN TRANSAKSI

Berikut tabel yang menginformasikan nama pihak yang melakukan transaksi, sifat hubungan dan sifat transaksi yang dilakukan.

2. An entity is related to the Company if one of the following criteria is met:
   a. The Entity and The Company are members of the same business group (meaning parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary is related to other entity);
   b. One entity is an associate entity or joint venture of another entity (or an associate entity or joint venture which is a member of a business group, of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
   e. Such entity is a post-employment benefit plan of one of the companies or entities associated with the Company;
   f. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a);
   g. Persons identified in letter (a).1 have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity of the entity);
   h. Entity or member of a group to whom the entity is a part of that group provides key management personnel services to the Company or to the parent entity of the Company.

Entities related to the government are entities controlled, jointly controlled, or influenced by the government. Government refers to governments, government agencies, and similar bodies either locally, nationally, or internationally.

Entities that are related to the government can be entities controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or local governments that are shareholders of the entity, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises as the controlling shareholder.

NAME OF RELATED PARTIES CONDUCTING TRANSACTIONS, NATURE OF THE RELATION, AND TRANSACTION PURPOSES

The following table informs the name of related parties conducting transactions, nature of relations, and nature of the transactions performed.

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of the Relations	**Jenis Transaksi** Type of Transactions
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI) DKI Jakarta Regional Government (Pemda DKI)	Pemegang Saham Shareholders	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Bank DKI (Bank DKI)	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI Entity having the same shareholder as that of the Company, namely DKI Jakarta Regional Government	Penyimpanan Uang dan Pinjaman Bank Money Deposit and Bank Loan
PT Jaya Bowling Indonesia	Investasi Jangka Panjang Long-Term Investment	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Entitas Asosiasi Associated Entity	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Entitas Asosiasi Associated Entity	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Jakarta Akses Tol Priok	Entitas Asosiasi Associated Entity	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Jaya Kuliner Lestari	Entitas Asosiasi Associated Entity	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Jaya Teknik Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity having the same shareholder as that of the Company, namely PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi Peralatan Purchasing Equipment Installation Services
PT Jaya Gas Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity having the same shareholder as that of the Company, namely PT Pembangunan Jaya	Pengadaan Bahan Bakar Elipiji untuk Putri Duyung Ancol Procurement of Elpiji fuel for Putri Duyung Ancol
PT Arkonin	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity having the same shareholder as that of the Company, namely PT Pembangunan Jaya	Penagihan Jasa Konstruksi Construction Services Collection
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity having the same shareholder as that of PT PJA, namely PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi dan Jasa Konstruksi Purchasing Installation Services and Construction Services
KSO Pembangunan Jaya Property	Kerjasama Ventura Bersama Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Joint Venture Cooperation between the Company and PT Jaya Real Property	Komitmen Kerja sama untuk Proyek Properti Cooperating Commitment for Property Project
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity having the same shareholder as that of the Company, ie. PT Pembangunan Jaya	Membeli Barang Jadi dan Membeli Jasa Instalasi Purchasing Finished Goods and Purchasing Installation Services
Manajemen Kunci Key Managements	Pengendali Kegiatan Perusahaan Controller of Company's Activities	Tantiem dan Bonus Tantiem and Bonus

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama dalam hal pengadaan atau penyediaan jasa sub-kontraktor/*suppliers*. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan melalui tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

EXPLANATION OF TRANSACTION FAIRNESS

The Company conducts transaction with related parties mainly for procurement or provision of subcontractor/ suppliers services. This procurement is held by the Company through bidding with third parties and related parties as participants registered in the Company's partner register. The procurement mechanism is according to standard procurement determined by the Company.

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas, tujuan transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan, serta prinsip saling membutuhkan antara Perusahaan dengan Pihak Berelasi.

REASONS FOR CONDUCTING TRANSACTION

As seen in the above table, the purpose of Company's transaction with Related Party is in-line with Company's need to develop its operation and business, as well as mutual benefit principle between the Company and the Related Parties.

REALISASI SALDO DAN TRANSAKSI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

REALIZATION OF BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi pada Periode Tahun Buku 2021 dan 2020
Realization of Balance and Related Parties Transactions for 2021 and 2020 Fiscal Years

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Related Parties Balance in Assets	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase dari Jumlah Aset** Percentage from the Total Assets		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2021 (%)	**2020 (%)**	**Nominal (Rp-juta)** Nominal (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)	**(2)**			**(3=2-1)**	**(3/2)**
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	**808.844**	295.794	**18,28%**	7,32%	513.050	173,45%
Piutang Usaha Account Receivables	**221**	562	**0,00%**	0,01%	341	-60,71%
Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi Total Assets from Related Parties	**809.065**	296.356	**18,29%**	7,33%	512.709	173,00%
Total Aset Total Assets	**4.424.075**	4.042.619			381.456	9,44%

Saldo aset Perusahaan dari pihak berelasi pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp512,71 miliar atau 173,00%, yang berasal dari transaksi Kas dan Setara Kas yang meningkat sebesar Rp513,05 miliar atau 173,45% menjadi Rp808,84 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp295,79 miliar. Komposisi saldo Kas dan Setara Kas dari pihak berelasi juga mengalami peningkatan dari 7,32% pada tahun 2020 menjadi 18,28% pada tahun 2021.

The Company's asset balance from related parties in 2021 increased by Rp512.71 billion or 173.00%, which came from Cash and Cash Equivalent transactions which increased by Rp513.05 billion or 173.45% to Rp808.84 billion from that of previous year amounting to Rp295.79 billion. The composition of Cash and Cash Equivalents balance from related parties also increased from 7.32% in 2020 to 18.28% in 2021.

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Related Parties Balance in Liabilities	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase dari Jumlah Aset** Percentage from the Total Liabilities		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2021 (%)	**2020 (%)**	**Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)	**(2)**			**(3=2-1)**	**(3/2)**
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	-	600.000	0,00%	26,31%	(600.000)	-
Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans	**900.776**	-	30,73%	-	900.776	-
Utang Usaha Account Payables	**764**	768	0,00%	0,03%	(4)	-0,56%
Utang Lain-lain Other Payables	**1.449**	918	0,05%	0,04%	531	57,79%
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	**902.989**	601.687	30,81%	26,38%	301.302	50,08%
Total Liabilitas Total Liabilities	**2.931.256**	2.280.833			650.423	28,52%

Saldo liabilitas Perusahaan dari pihak berelasi pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp301,30 miliar atau 50,08% yang berasal dari saldo Utang Bank Jangka Panjang dari pihak berelasi yang meningkat sebesar Rp900,77 miliar dari tahun sebelumnya. Di sisi lain terdapat penurunan saldo Utang Bank Jangka Pendek dari pihak berelasi sebesar Rp600,00 miliar dari tahun sebelumnya.

The Company's balance of liabilities from related parties in 2021 increased by Rp301.30 billion or 50.08%, which came from the balance of Long-Term Bank Loans from related parties, which increased by Rp900.77 billion from that of previous year. On the other hand, there was a decrease in the balance of Short-Term Bank Loans from related parties by Rp600.00 billion from that of previous year.

Komposisi saldo Utang Bank Jangka Pendek dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas juga menurun dari 26,31% pada tahun 2020 menjadi nihil pada tahun 2021 dan terdapat peningkatan komposisi saldo Utang Bank Jangka Panjang dari pihak berelasi menjadi 30,73% dari sebelumnya nihil.

The composition of balance of Short-Term Bank Loans from related parties to total liabilities also decreased from 26.31% in 2020 to none in 2021, and there was an increase in the composition of balance of Long-Term Bank Loans from related parties to 30.73% from previously none.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Usaha Transactions with Related Parties in Revenue	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase dari Jumlah Aset** Percentage from the Total Revenue		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2021 (%)	**2020 (%)**	**Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)	**(2)**			**(3=2-1)**	**(3/2)**
Pendapatan dari Pihak Berelasi Revenue from Related Parties	**739**	672	0,19%	0,16%	67	9,94%
Total Pendapatan Usaha dari Pihak-pihak Berelasi Total Revenue from Related Parties	**739**	672	0,19%	0,16%	67	9,94%
Total Pendapatan Usaha Total Revenues	**389.342**	414.180			24.838	-6,00%

Transaksi pendapatan dengan pihak berelasi pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp67 juta atau 9,94% yang berasal dari transaksi pendapatan sewa yang meningkat Rp67 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp672 juta. Komposisi transaksi pendapatan dengan pihak berelasi dari jumlah pendapatan usaha juga meningkat dari 0,16% pada tahun 2020 menjadi 0,19% pada tahun 2021.

Revenue transactions with related parties in 2021 increased by Rp67 million or 9.94%, which came from rental income transactions which increased by Rp67 million from that of previous year of Rp672 million. The composition of revenue transactions with related parties from total revenues also increased from 0.16% in 2020 to 0.19% in 2021.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi Related Parties Transactions in General and Administrative Expenses	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase dari Jumlah Aset** Total General and Administrative Expenses		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2021 (%)	**2020 (%)**	**Nominal (Rp-juta)** Nominal (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)	**(2)**			**(3=2-1)**	**(3/2)**
Remunerasi jangka pendek Short-Term Remuneration						
• Dewan Komisaris Board of Commissioners	**2.722**	2.427	**1,40%**	1,17%	294,96	12,15%
• Direksi Board of Directors	**8.873**	10.208	**4,58%**	4,94%	(1.335)	-13,08%
Total Beban Umum dan Administrasi dari Pihak-pihak Berelasi Total General and Administrative Expenses From Related Parties	**11.595**	12.635	**5,98%**	6,11%	(1.040)	-8,23%
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expensesi	**193.939**	206.716			(400.655)	-193,82%

Transaksi Beban Umum dan Administrasi dengan pihak berelasi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp1,01 miliar atau 8,23% yang berasal dari transaksi remunerasi jangka pendek Dewan Komisaris naik sebesar Rp294,96 miliar atau 12,15% dan Direksi yang turun Rp1,33 miliar atau 13,08%. Komposisi transaksi Remunerasi Jangka Pendek Dewan Komisaris dan Direksi dari jumlah Beban Umum dan Administrasi juga menurun dari 1,17% pada tahun 2020 menjadi 1,40% pada tahun 2021 dan 4,94% pada tahun 2020 menjadi 4,58% pada tahun 2021.

Transactions of General and Administrative Expenses with related parties in 2021 decreased by Rp1.01 billion or 8.23%, which came from short-term remuneration transactions of the Board of Commissioners, which increased by Rp294.96 billion or 12.15%, and from the Board of Directors, which decreased by Rp1.33 billion or 13.08%. The composition of Short-Term Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the total General and Administrative Expenses also decreased from 1.17% in 2020 to 1.40% in 2021 and 4.94% in 2020 to 4.58% in 2021, respectively.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI SERTA PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Transaksi afiliasi/berelasi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Melalui mekanisme kajian transaksi yang wajar dan pemenuhan ketentuan yang berlaku, Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi Perusahaan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

COMPANY'S POLICIES RELATED TO THE MECHANISM OF REVIEW ON TRANSACTIONS AND COMPLIANCE WITH RELEVANT REGULATIONS AND PROVISIONS

The affiliated/related transactions above are business activities that are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. Through a fair transaction review mechanism and compliance with applicable regulations, the Board of Directors states that all affiliated/related transactions of the Company have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and are carried out in compliance with the arms-length principle.

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah dan menyetujui transaksi afiliasi/berelasi yang dilakukan Perusahaan, dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Di tahun 2021 tidak terdapat transaksi afiliasi/berelasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pandemi COVID-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik serta berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan dan kelompok usaha. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan, saat ini dampak signifikan yang dialami Perusahaan adalah menurunnya jumlah pengunjung akibat adanya pembatasan kuota kunjungan per hari yang tercermin dari penurunan pendapatan tiket.

Perkembangan dampak tersebut bergantung pada beberapa hal di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai dan pelanggan Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

Di tahun 2021 terdapat beberapa peraturan dan perundang-undangan yang diberlakukan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sebagai berikut:

1. Pemberlakukan peraturan dan perundang-undangan yang berdampak terhadap pembatasan kuota pengunjung kawasan rekreasi Ancol dan/atau operasional Perusahaan:
   a. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 19 Tahun 2021 tanggal 7 Januari 2021 tentang Pemberlakuan, Jangka Waktu dan Pembatasan Aktivitas Luar Rumah Pembatasan Sosial Berskala Besar;

The Board of Commissioners and the Audit Committee have reviewed and approved the affiliated/related transactions conducted by the Company, and have ensured that the above affiliated/related transactions have gone through adequate procedures, are carried out in accordance with generally accepted business practices, and have complied with the principles of fair transactions (arms length principle).

In 2021 there will be no affiliated/related transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY OR RARE EVENTS

The COVID-19 pandemic in 2020 caused a global and domestic economic slowdown and significantly affected the business and business continuity of the Company and its business groups. Although this disruption is expected to be temporary, there is a high degree of uncertainty regarding the extent of its impact on the Company's operations and financial performance. Currently, the significant impact experienced by the Company is the decline in the number of visitors due to the limitation of the daily visit quota as reflected in the decrease in ticket revenue.

The extent of its impact depends on certain developments in the future which are unpredictable for now, including how long the outbreak will last, economic policies and other policies applied by the Government to contain the threat of COVID-19, and the impacts of such factors on the Company's employees and customers. The Management continues to closely monitor the operations, liquidity, and resources , and works actively to reduce the current and future impacts of this situation that have never been experienced before.

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY IMPACT THE COMPANY

In 2021, there were several laws and regulations issued that had significant impacts on the Company's performance, among others as follows:

1. Enforcement of laws and regulations that brought impacts on the quota restrictions for visitors of Ancol recreation arena and/or Company's operations:
   a. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 19 of 2021 dated January 7, 2021, on Enforcement, Period, and Restrictions of Outdoor Activities for Large-Scale Social Restrictions;

b. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 107 Tahun 2021 tanggal 8 Februari 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro;
c. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 172 Tahun 2021 tanggal 22 Februari 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro;
d. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 213 Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro;
e. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 294 Tahun 2021 tanggal 22 Maret 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro;
f. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 405 Tahun 2021 tanggal 5 April 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro;
g. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 434 Tahun 2021 tanggal tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 405 Tahun 2021 tentang 9 April 2021 Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro;
h. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 478 Tahun 2021 tanggal 19 April 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro;
i. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 558 Tahun 2021 tanggal 3 Mei 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro;
j. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 615 Tahun 2021 tanggal 17 Mei 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro;
k. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 671 Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro;
l. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 759 Tahun 2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro;
m. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 796 Tahun 2021 tanggal 22 Juni 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro;
n. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 875 Tahun 2021 tanggal 2 Juli 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Disease* 2019;

b. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 107 of 2021 dated February 8, 2021, on Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions;
c. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 172 of 2021 dated February 22, 2021, on Extension of Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions;
d. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 213 of 2021 dated March 8, 2021, on Extension of Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions;
e. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 294 of 2021 dated March 22, 2021, on Extension of Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions;
f. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 405 of 2021 dated April 5, 2021, on Extension of Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions;
g. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 434 of 2021 dated April 9, 2021, on Amendments to Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 405 of 2021 dated April 5, 2021, on Extension of Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions;
h. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 478 of 2021 dated April 19, 2021, on Extension of Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions;
i. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 558 of 2021 dated May 3, 2021, on Extension of Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions;
j. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 615 of 2021 dated May 17, 2021, on Extension of Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions;
k. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 671 of 2021 dated May 31, 2021, on Extension of Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions;
l. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 759 of 2021 dated June 14, 2021, on Extension of Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions;
m. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 796 of 2021 dated June 22, 2021, on Extension of Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions;
n. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 875 of 2021 dated July 2, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Emergency Public Activity Restrictions;

o. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 895 Tahun 2021 tanggal 8 Juli 2021 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 875 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Disease* 2019;
p. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 902 Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 875 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Disease* 2019;
q. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 925 Tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 *Corona Virus Disease* 2019;
r. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 938 Tahun 2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 *Corona Virus Disease* 2019;
s. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 966 Tahun 2021 tanggal 3 Agustus 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 *Corona Virus Disease* 2019;
t. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 974 Tahun 2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 *Corona Virus Disease* 2019;
u. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 987 Tahun 2021 tanggal 16 Agustus 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 *Corona Virus Disease* 2019;
v. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 1026 Tahun 2021 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 *Corona Virus Disease* 2019;
w. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 1055 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 *Corona Virus Disease* 2019;
x. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 1072 Tahun 2021 tanggal 6 September 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 *Corona Virus Disease* 2019;
y. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 1096 Tahun 2021 tanggal 13 September 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 *Corona Virus Disease* 2019;
z. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 1122 Tahun 2021 tanggal 20 September 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 *Corona Virus Disease* 2019;
aa. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 1182 Tahun 2021 tanggal 4 Oktober 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 *Corona Virus Disease* 2019;

o. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 895 of 2021 dated July 8, 2021, on Amendment to Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 875 of 2021 on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Emergency Public Activity Restrictions;
p. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 902 of 2021 dated July 9, 2021, on Second Amendment to Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 875 of 2021 on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Emergency Public Activity Restrictions;
q. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 925 of 2021 dated July 21, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 4;
r. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 938 of 2021 dated July 26, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 4;
s. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 966 of 2021 dated August 3, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 4;
t. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 974 of 2021 dated August 10, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 4;
u. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 987 of 2021 dated August 16, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 4;
v. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 1026 of 2021 dated August 23, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 3;
w. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 1055 of 2021 dated August 30, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 3;
x. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 1072 of 2021 dated September 6, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 3;
y. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 1096 of 2021 dated September 13, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 3;
z. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 1122 of 2021 dated September 20, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 3;
aa. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 1182 of 2021 dated October 4, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 3;

ab. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 1245 Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 2 *Corona Virus Disease* 2019;
ac. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 1312 Tahun 2021 tanggal 1 November 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 1 *Corona Virus Disease* 2019;
ad. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 1369 Tahun 2021 tanggal 15 November 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 1 *Corona Virus Disease* 2019;
ae. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 1421 Tahun 2021 tanggal 30 November 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 2 *Corona Virus Disease* 2019;
af. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 1473 Tahun 2021 tanggal 13 Desember 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 1 *Corona Virus Disease* 2019.

2. Pemberlakukan peraturan dan perundang-undangan yang berdampak terhadap penutupan sementara kawasan rekreasi Ancol:
   a. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 19 Tahun 2021 tanggal 7 Januari 2021 tentang Pemberlakuan, Jangka Waktu dan Pembatasan Aktivitas Luar Rumah Pembatasan Sosial Berskala Besar;
   b. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 51 Tahun 2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan, Jangka Waktu dan Pembatasan Aktivitas Luar Rumah Pembatasan Sosial berskala Besar;
   c. Surat Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tanggal 15 Mei 2021 tentang Penutupan Sementara Kawasan Usaha Pariwisata No. 1709/-1.858.2;
   d. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 796 Tahun 2021 tanggal 22 Juni 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro;
   e. Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 419 Tahun 2021 tanggal 22 Juni 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro pada Sektor Usaha Pariwisata;
   f. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 875 Tahun 2021 tanggal 2 Juli 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Disease* 2019;
   g. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 895 Tahun 2021 tanggal 8 Juli 2021 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 875 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Disease* 2019;

ab. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 1245 of 2021 dated October 18, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 2;
ac. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 1312 of 2021 dated November 1, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 1;
ad. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 1369 of 2021 dated November 15, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 1;
ae. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 1421 of 2021 dated November 30, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 2;
af. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 1473 of 2021 dated December 13, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 1;

2. Enforcement of Laws and Regulations having impact on temporary closure of Ancol recreation arena:
   a. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 19 of 2021 dated January 7, 2021, on Enforcement, Period, and Outdoor Activities Restrictions of Large-Scale Social Restrictions;
   b. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 51 of 2021 dated January 22, 2021, on Extension of Enforcement, Period, and Outdoor Activities Restrictions of Large-Scale Social Restrictions;
   c. Letter of Tourism and Economy Creative Agency of Jakarta Special Capital Province Government dated May 15, 2021, on Temporary Closure of Tourism Business Area No. 1709/1-858.2;
   d. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 796 of 2021 dated June 22, 2021, on Extension of Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions;
   e. Decision of Head of Tourism and Economy Creative Agency of Jakarta Special Capital Province Government No. 419 of 2021 dated June 22, 2021, on Extension of Enforcement of Micro-Scale Social Restrictions on Tourism Business Sector;
   f. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 875 of 2021 dated July 2, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions;
   g. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 895 of 2021 dated July 8, 2021, on Amendment to Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 875 of 2021 on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions;

h. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 902 Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 875 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Disease* 2019;
i. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 925 Tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 *Corona Virus Disease* 2019;
j. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 938 Tahun 2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 *Corona Virus Disease* 2019;
k. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 966 Tahun 2021 tanggal 3 Agustus 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 *Corona Virus Disease* 2019;
l. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 974 Tahun 2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 *Corona Virus Disease* 2019;
m. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No. 987 Tahun 2021 tanggal 16 Agustus 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat Level 4 *Corona Virus Disease* 2019.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

h. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 902 of 2021 dated July 9, 2021, on Second Amendment to Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 875 of 2021 on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions;

i. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 925 of 2021 dated July 21, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 4;
j. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 938 of 2021 dated July 26, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 4;
k. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 966 of 2021 dated August 3, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 4;
l. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 974 of 2021 dated August 10, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 4;
m. Jakarta Special Capital Region Governor Decision No. 987 of 2021 dated August 16, 2021, on Enforcement of Corona Virus Disease 2019 Public Activity Restrictions Level 4.

AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICIES

Below are the amendments and adjustments to financial accounting standards (SAK) and are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK 22 (2019 Amendment): Business Combination regarding Definition of Business;
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62, and Amendment to PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2;
- PSAK 110 (2020 Improvement): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (2020 Improvement): Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (2021 Annual Improvement): Investments Properties;
- PSAK 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets;
- PSAK 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (2021 Annual Improvement): Service Concession Arrangements.

The implementation of such standards does not have any significant impact on the figures reported in the current period and the previous year.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DI TAHUN 2021

Dalam kurun waktu di tahun 2021, ada beberapa hal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan kelompok usaha yaitu:

1. Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut dari tahun sebelumnya, memberikan dampak yang sangat siginifikan pada sektor Pariwisata. Perusahaan yang juga mengelola area pariwisata terbesar di Indonesia harus melakukan penutupan operasionalnya kembali dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah DKI Jakarta untuk menekan potensi kenaikan jumlah masyarakat terkena COVID-19 selama masa pandemi, yaitu pada:
   a. Tanggal 1 Januari 2021, tutup sesuai Instruksi Gubernur DKI Jakarta Nomor 64 tahun 2020 ("Ingub 64/2020") dan Seruan Gubernur DKI Jakarta Nomor 17 tahun 2020 ("Sergub 17/2020") tentang Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan dalam Pencegahan COVID-19 di Masa Libur Hari Raya Natal 2020 dan Tahun Baru 2021;

   b. Tanggal 15-17 Mei 2021 Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berbasis Mikro (PPKM Mikro);
   c. Tanggal 24 Juni -17 Agustus 2021 (PPKM Darurat/ Level 4).

   Selama penutupan tersebut, Perusahaan melakukan disinfeksi seluruh area dan evaluasi penguatan penerapan protokol kesehatan di seluruh kawasan.

   Di samping itu pada saat membuka kegiatan operasionalnya lagi, Perusahaan melakukan pembatasan-pembatasan yaitu:
   a. Tanggal 18 Agustus-13 September 2021 (PPKM Level 4 turun ke level 3 pada 23 Agustus 2021 Pintu Gerbang Utama (PGU) dibuka hanya untuk keperluan olahraga dengan pembatasan);
   b. Pada saat kegiatan operasional berjalan yaitu dengan pembatasan: usia, kapasitas kunjungan, pembelian dan reservasi secara *online* serta penerapan protokol kesehatan;
   c. Pada tanggal 14 September – 19 Oktober 2021, seiring dengan kebijakan pemberian vaksin yang terus digaungkan Pemerintah, maka Perusahaan menambahkan syarat bagi pengunjung yang akan berwisata yakni dengan menunjukkan bukti vaksin dan berusia di atas 12 tahun;

MATTERS POTENTIALLY HAVING SIGNIFICANT INFUENCE TO THE COMPANY'S BUSINESS SUSTAINABILITY IN 2021

There were several matters in 2021 that significantly influenced the Company's business and business groups, among others:

1. The ongoing COVID-19 pandemic has brought significant impact to Tourism sector. The Company that manages the biggest tourism area in Indonesia must repetitively close its operations in order to support the Central Government's and DKI Jakarta Governement's policies, in order to suppress potential transmission hike during COVID-19 pandemic. The closure dates are:

   a. On January 1, 2021, business closed according to the Instruction of the Governor of DKI Jakarta Number 64 of 2020 ("Ingub 64/2020") and the Appeal of the Governor of DKI Jakarta Number 17 of 2020 ("Sergub 17/2020") regarding the Implementation of Controlling Activities in Preventing COVID-19 in Christmas Holiday 2020 and New Year 2021;
   b. On May 15-17, 2021, Enforcement of Micro-Scale Public Activity Restrictions (PPKM Micro);
   c. On June 24-August 17, 2021 (Emergency PPKM/ Level 4).

   During those closures, the Company disinfected all areas and conducted evaluation on health protocols implementation in all area.

   In addition, during reopening its operations, the Company also applied the following restrictions:

   a. On August 18-September 13, 2021 (PPKM Level 4, downgraded to Level 3 on August 23, 2021. The Main Gate was opened only for sporting purpose, with some restrictions applied);
   b. During operational activities, restrictions applied on: ages, visiting capacity, online ticketing and reservation, and implementation of health protocols.
   c. On September 14 - Oktober 19, 2021, in line with the vaccination policy which was continuously urged by the Government, the Company also added requirement for 12 years old or older visitors to show their vaccination evidence.

d. Mulai tanggal 20 Oktober 2021, anak-anak di bawah 12 tahun sudah diperolehkan berwisata dengan orang tua/pendamping yang telah vaksin yang dibuktikan dengan aplikasi Peduli Lindungi;
e. Penutupan operasional dan berbagai pembatasan tersebut tentu saja berdampak pada perolehan pendapatan tahun 2021. Perusahaan meyakini bahwa pandemi COVID-19 belum berakhir apalagi dengan timbulnya berbagai varian baru, sehingga Perusahaan tetap melakukan sejumlah mitigasi dan terus melakukan protokol kesehatan ketat agar para pengunjung dapat berwisata dengan aman, nyaman, dan sehat.

2. Sebagai negara beriklim tropis yang terletak di garis khatulistiwa dan berada di wilayah *Ring of Fire* alias Cincin Api, Indonesia rawan atas bencana alam, gempa, gunung meletus dan tsunami. Hal ini menjadi faktor yang mempengaruhi bisnis Perusahaan yang menawarkan konsep alam berupa area real estat dan rekreasi di pinggir pantai. Risiko bencana alam dan isu-isu terkait dapat berdampak pada jumlah pengunjung area rekreasi dan peminat produk properti Perusahaan. Menghadapi hal tersebut, Perusahaan memasang perlindungan terhadap bencana seperti pagar antiabrasi di sepanjang garis pantai berupa water breaker (pemecah ombak) serta selalu memantau pasang surut air laut. Perusahaan juga telah menyiapkan beberapa titik pompa banjir yang selalu direvitalisasi setiap tahun dan dicek kondisinya baik di area properti maupun rekreasi yang memadai untuk mengurangi dampak dari bencana banjir.

d. Starting from October 20, 2021, children below 12 years were allowed to visit, accompanied by their vaccinated parents/ companions, proven by "Peduli Lindungi" application.
e. These operational closures and various restrictions had certainly impacted the Company's revenue in 2021. Company believes that COVID-19 pandemic is not yet over, with addition to the emerging new COVID variants. Thus, the Company continuously carries out numerous mitigations and applies strict health protocolos in order for the visitors to safely, comfortably, and healthily visit Ancol.

2. Indonesia as a tropical country is located in the equatorial region and is located in the Ring of Fire area, which causes Indonesia to be prone to earthquake, volcanic eruption, and tsunami. This has become a factor that affects the Company's business which offers natural concept in the form of coastal real estate and recreation. Natural disaster risk and its related issues can have an impact on the number of visitors in the recreation area and Company's property products. In dealing with that, the Company installed protection against disaster such as anti abrasion fence along the coastal line in the form of water breaker and always monitors high and low tides. The Company also prepared several flood pumps which are consistently revitalized annually and frequent examination on their condition is made either in the property or recreation area, which is adequate to reduce the impact of flood disaster.

OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

OPTIMIZING INFORMATION TECHNOLOGY

STRATEGI DAN PENGELOLAAN SISTEM TI PERUSAHAAN

Guna mendukung keberlangsungan bisnis di era serba digital dan *high speed* internet seperti saat ini Perusahaan telah membangun fondasi Teknologi Informasi (TI) yang kuat. Hal tersebut dilakukan karena Perusahaan memiliki visi besar yakni menjadi pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik se-Asia Tenggara. Untuk itu, Perusahaan memerlukan sistem TI yang handal, inovatif, serta memiliki kapasitas yang cukup dan memungkinkan untuk berkembang secara gradual.

Dalam rangka usaha tercapainya visi besar Perusahaan itu, Ancol berkomitmen untuk terus dan tidak pernah berhenti berinovasi di bidang TI. Hal tersebut akan dapat berperan besar dalam peningkatan kualitas layanan Perusahaan khususnya kepada konsumen.

Strategi pengelolaan sistem TI Perusahaan berfokus pada 4 (empat) aspek, yaitu:
1. Infrastruktur dan Operasional Teknologi Informasi;
2. Pengembangan Sistem;
3. Pengembangan Aplikasi;
4. Data *Warehouse & Knowledge Management.*

Guna menjamin pengimplementasian teknologi informasi, Perusahaan secara rutin mengadakan kegiatan Audit IT baik yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit maupun oleh konsultan Audit IT dari luar Perusahaan. Hal ini bertujuan agar Tata Kelola TI berjalan sesuai dengan praktik baik (*best practice*).

Perusahaan secara berkala terus memperkuat aspek TI dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya sehari-hari guna mendukung pencapaian kinerja dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki. Untuk mengoptimalkan pengelolaan TI baik di lingkungan Perusahaan maupun di entitas anak, Perusahaan telah memiliki organ pengelola TI yaitu Divisi Teknologi Informasi yang bertugas untuk melakukan pengembangan TI secara berkala guna mendukung Manajemen dalam memantau seluruh sistem aspek kinerja, antara lain:

STRATEGIES AND MANAGEMENT OF COMPANY'S IT SYSTEM

In order to support its business sustainability in today's digital and high-speed internet era, the Company has built a strong foundation in Information Technology (IT). This is because the Company has a big vision in becoming a property developer with an integrated, largest, and best tourism area in Southeast Asia. The Company certainly needs to have a reliable, innovative IT system, and to have adequate capacity enabling it to develop gradually.

To achieve the Company's big vision, Ancol is committed to continue and never stop innovating in IT sector. This will have major role in improving the Company's service quality, to the customers.

The Company's IT system management strategy is focused on 4 (four) aspects, namely:
1. Information Technology Infrastructure and Operations;
2. System Development;
3. Application Development;
4. Data Warehouse & Knowledge Management.

In order to ensure the implementation of information technology, the Company periodically performs IT Audit, which is carried out by the Internal Audit Division and external IT Audit consultant. This is intended so that IT Governance managed refers to the best practices.

The Company periodically continues to strengthen its IT aspects in order to support performance achievement and optimization of its resources. To optimize IT management within the Company and its subsidiaries, the Company has already owns IT management organ, namely Technology Information Division, having the duty to conduct periodical IT development in order to support the Management in monitoring the entire performance aspect, among others:

1. Pengelolaan Rekreasi (*Theme Park Management System*). Aplikasi yang telah digunakan yaitu aplikasi *membership*, aplikasi penjualan tiket, aplikasi *inpark revenue*, aplikasi *website* (ancol.com) dan Ancol Mobile App, serta mengoptimalkan penggunaan Mobile POS (MPOS) sebagai alat validasi tiket di PGU untuk mengurangi kontak *(contactless)* dengan Pengunjung demi menjalankan protokol kesehatan;
2. Pengelolaan Hotel dan *Resort*. Perusahaan telah mengimplementasikan aplikasi Sistem Manajemen Perhotelan yang digunakan di unit Hotel Putri Duyung Ancol dan Pulau Bidadari;
3. Pengelolaan Akuntansi dan Keuangan. Perusahaan telah mengimplementasikan ERP Finance dengan modul utama *Account Receivable, Account Payment, Cash & Bank* dan *General Ledger*;
4. Pengelolaan Properti. Perusahaan telah mengimplementasikan aplikasi Penjualan Properti dan aplikasi pencatat meter air yang merupakan dari Pemeliharaan Properti;
5. Pengelolaan bisnis Retail. Perusahaan telah mengimplementasikan aplikasi *Point of Sale* (POS), *Mobile* POS dan *Inventory*;
6. Pengelolaan dukungan bisnis. Perusahaan telah mengimplementasikan sistem yang mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pelayanan baik internal maupun pihak eksternal, antara lain: aplikasi *e-Procurement*, HRIS, *asset management*, dan lain-lain.

PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN TI PERUSAHAAN

Dalam rangka melakukan pengembangan dan inovasi bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan telah meluncurkan program *Change Transformation Officer* (CTO). CTO melahirkan beragam *Strategic Initiatives* (SI) dimana masing-masing SI terdiri dari beberapa *Priority Projects* (PP). Salah satu SI yang berkaitan langsung dengan pengembangan dan pengelolaan TI adalah rencana penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang *modern* dan terintegrasi dengan aplikasi-aplikasi terkait yang telah diterapkan di Perusahaan.

Selain ERP, masih banyak aplikasi-aplikasi yang akan terus dikembangkan antara lain:

1. Pengembangan modul lanjutan dari *HCMS (Human Capital Management System)* yaitu *Talent Management System, Learning Management System* dan *Performance Management System;*
2. Pengembangan modul *Customer Relationship Management*;
3. Pengembangan aplikasi *e-Commerce* selain tiket;
4. Pengembangan aplikasi web Ancol (www.ancol.com) dan Mobile Apps.

1. Theme Park Management System. Application used are membership application, ticketing application, inpark revenue application, website application (ancol.com), and Ancol Mobile App, and by optimizing Mobile Pos (MPOS) as ticket validating tool at the Main Gate to reduce contact with the visitors (contactless) in order to comply with health protocols;
2. Hotel and Resort Management. The Company implemens Hospitality Management System used by Putri Duyung Ancol Hotel units and Bidadari Island Resort;
3. Accounting and Finance Management. The Company implements ERP Finance with Account Receivable, Account Payment, Cash & Bank, dan General Ledger as its main modules;
4. Property Management. The Company implements Property Sales application and water meter application, which are part of Property Maintenance activities;
5. Retail business management. The Company implements Point of Sale (POS), Mobile POS and Inventory application;
6. Business Support Management. The Company implements system to support operational and services activities through internal or external party, among others: e-Procurement, HRIS, asset management application, etc.

DEVELOPMENT AND MANAGEMENT OF COMPANY'S IT

In order to maintain business development and innovation, the Company launched a program named Change Transformation Office (CTO). CTO generates various Strategic Initiatives (SI) in which each SI comprises several Priority Projects (PP). One of the SI that has direct relation with the IT development and management is the plan to implement modern Enterprise Resource Planning (ERP) and integrated with other related applications used by the Company.

Aside from ERP, there are many other applications that will continue to be developed, among others:

1. Development of advanced module of the HCMS (Human Capital Management System), ie. Talent Management System, Learning Management System, and Performance Management System;
2. Development of Customer Relationship MAnagement module;
3. Development of e-Commerce application other than the ticketing;
4. Development of Ancol's web application (www.ancol.com) and mobile Apps.

ORGANISASI PENGELOLA TI PERUSAHAAN

Secara internal Ancol, pengelolaan TI dilaksanakan oleh Divisi Teknologi Informasi yang memiliki peran, tanggung jawab, dan wewenang untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan sistem TI Perusahaan. Divisi Teknologi Informasi telah melakukan berbagai misi pengembangan TI secara menyeluruh baik melalui aplikasi, *database, hardware* maupun infrastruktur TI guna mewujudkan tercapainya layanan TI yang andal, terintegrasi dan *online-realtime* baik bagi pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

Untuk terus menjalankan tugas dan fungsinya dalam membantu mencapai tujuan besar Perusahaan, Divisi Teknologi Informasi juga memiliki visi dan misi dalam pengelolaan TI di lingkup Perusahaan. Berikut disampaikan visi dan misi Divisi Teknologi Informasi.

COMPANY'S IT MANAGEMENT ORGANIZATION

Internally, Ancol' IT management is performed by the Information Technology Division, which has roles, responsibilities, and authority to administer matters related to Company's IT system management and development. Information Technology Division has carried out various IT development missions comprehensively through application, database, hardware, and IT infrastructure in order to achieve reliable, integrated, and online-realtime IT services for Company's internal and external parties.

In order to execute its duties and functions in assisting to achieve the Company's main goals, the information Technology Division also has its own vision and mission in managing IT within the Company. The Following is Information and Technology Division's vision and mission.

Visi Vision	Tercapainya TI sebagai *backbone* kegiatan operasional dan pelayanan perusahaan baik di pihak internal maupun eksternal To achieve the goal of making IT as a backbone in the Company's operational and service activities, both internally and externally.
Misi Mission	1. Menyusun rencana strategis penerapan TI Perusahaan 2. Melakukan inovasi TI secara berkelanjutan dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi & komunikasi (*ICT/Information & Communication Technology*) di era industri 4.0 3. Menjalin kemitraan strategis di bidang TI dengan mitra yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya 4. Melakukan perbaikan (*upgrade*) sistem TI sesuai kebutuhan bisnis perusahaan yang selalu berkembang secara dinamis 1. Preparing strategic planning for Company's IT implementation. 2. Carrying out continuous IT innovation by following ICT (Information & Communication Technology) in the industry era. 3. Building strategic partnership in IT sector with competent and experienced partners in their field. 4. Upgrading IT system according to the Company's business requirement that always grows dynamically.

PERAN DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Divisi Teknologi Informasi memiliki peran penting dalam menjalankan kegiatan operasional dan pelayanan baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal Perusahaan. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional dan pelayanan sangat tergantung dengan dukungan sistem TI. Peran tersebut di antaranya:

1. Mendorong dilakukannya perbaikan proses bisnis (*business process improvement*) atau perubahan *Standard Operation Procedure* (SOP) guna mencapai proses yang *seamless*, efektif dan efisien;
2. Membantu terciptanya alternatif pendapatan baru seiring dengan *trend* perkembangan TI di era industri 4.0 dan transformasi digital yang menjadi sebuah keniscayaan;
3. Mengubah perilaku SDM dan proses bisnis dari yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi otomatis berbasiskan sistem TI.

ROLES OF INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION

Information Technology Division has an important role in carrying out operational and services activities, either for internal or external party. This is due to the operational and services activities highly rely on IT system support. IT roles, among others, are:

1. Stimulating business process improvement or changing the Standard Operating Procedure (SOP) in order to achieve seamless, effective, and efficient process;
2. Assisting in the creation of new revenue alternatives in line with the inevitable IT development trend in the 4.0 industry era and digital transformation;
3. Transforming HR behavior and business process from previously manual to automatic based on IT system.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam pelaksanaannya, Divisi Teknologi Informasi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memastikan sistem TI yang terdiri dari aplikasi, database, jaringan dan infrastruktur terkait dapat beroperasi dengan baik guna mendukung kegiatan operasional dan pelayanan perusahaan;
2. Menjaga keamanan aset-aset TI perusahaan seperti *data center*, jaringan, aplikasi, *database* dan dokumentasi terkait sistem TI;
3. Melakukan pemeliharaan Sistem TI Perusahaan secara berkala baik yang bersifat *corrective*, *preventive, adaptive* maupun *perfective maintenance;*
4. Melakukan sosialisasi kepada *user* di induk dan anak usaha mengenai manfaat, cara mengoptimalkan hingga *awareness* atas ekosistem TI yang dimiliki perusahaan.

PENERAPAN SISTEM TI PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari bahwa setiap tahunnya bisnis yang digelutinya akan semakin berkembang dan kompleks seiring dengan perkembangan zaman. Untuk itu, Perusahaan senantiasa menjawab tantangan bisnis yang mana sebagian besar kini bergantung pada ketersediaan sistem TI yang aman, cepat, dan andal. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan memperkuat sisi infrastruktur, jaringan komunikasi dan pengamanan informasi dengan melakukan penambahan dan/atau perubahan di dalamnya.

Selain itu, guna memastikan kelancaran operasional secara berkelanjutan, Perusahaan juga telah menyempurnakan kebijakan dan prosedur bidang TI agar senantiasa selaras dengan strategi, hukum, regulasi dan bisnis Perusahaan. Perusahaan telah menyusun dan menjalankan strategi mitigasi risiko sebagai bentuk pengendalian atas risiko operasional serta menghindari kesalahan sistem yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Perusahaan terlebih dahulu telah melakukan *Risk Assessment* atas potensi-potensi risiko yang mungkin timbul, lalu menetapkan upaya mitigasinya, antara lain:

1. Memasang *free WiFi* Ancol sebagai bentuk fasilitas kepada pengunjung, terutama di area rekreasi Ancol dengan SSID "FREE_WIFI_X" di mana "X" adalah nama unit rekreasi di Ancol, seperti:
   a. FREE_WIFI_SEAWORLD;
   b. FREE_WIFI_ DUFAN;
   c. FREE_WIFI_ECOPARK; dan lain-lain.
2. Menerapkan sistem kuota untuk penjualan tiket *online*. Hal ini merupakan cara untuk membatasi jumlah pengunjung sesuai dengan regulasi kapasitas pengunjung kawasan rekreasi yang ditetapkan oleh Pemerintah;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION

In the implementation, Information Technology Division has numbers of duties and responsibilities, among others:

1. Ensuring that the IT system, consisting of relevant application, database, network, and infrastructure, can operate properly to support the Company's operational activities and services;
2. Protecting Company's IT assets such as data center, network, application, database, and documentation related to IT system;
3. Maintaining Company's IT system periodically, either those with corrective, preventive, adaptive nature or those with perfective maintenance nature;
4. Carrying out disseminations to employee regarding benefits, methods to optimize, and awareness of the IT ecosystem owned by the Company.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S IT SYSTEM

The Company realizes that business is becoming increasingly complex, in line with the evolving era. Company constantly addresses those business challenges which largely rely on the availability of secure, fast, and reliable IT systems. One of the efforts made by the Company is by strengthening its infrastructure, communication network, and information security by making additions and/or changes in it.

Furthermore, in order to ensure continuous smooth operation, the Company has also improved its IT policies and procedures to be consistent with the Company's strategies, laws, regulations, and business. The Company has prepared and carried out risk mitigation strategy as a form of control over operational risk and to prevent errors in the system that may occur at any time. The Company has previously conducted Risk Assessment on potential risks that may arise and thereafter determined its mitigation efforts, among others:

1. Installation of Ancol free WiFi as a free facility for visitors, particularly in Ancol recreational area using SSID "FREE_WIFI_X" in which "X" means the name of the recreation unit in Ancol, such as:
   b. FREE_WIFI_SEAWORLD;
   c. FREE_WIFI_ DUFAN;
   d. FREE_WIFI_ECOPARK; etc.
2. Implementing a quota system for online ticket sales. This is a way to limit the number of visitors in accordance with the regulation on visitor capacity of recreational areas set by the Government;

3. Menerapkan Sistem Aplikasi Rombongan berbasis web untuk meningkatkan kuota penjualan tiket rombongan dan pemantauan kinerja Agen di daerah;
4. Mengimplementasikan Sistem Aplikasi *Global Positioning System* (GPS) di bis Wara-Wiri dan memasang TV monitor di beberapa halte bis guna memudahkan pengunjung untuk mengetahui posisi dan memperkirakan estimasi kedatangan bus;
5. Menerapkan Sistem *Smart Vehicle Counting* yang merupakan bagian dari *Surveillance System* guna menghitung jumlah kendaraan yang masuk/keluar kawasan wisata Ancol Taman Impian;
6. Menerapkan sistem *Visitor Counter* yang menghitung jumlah pengunjung yang berada dalam satu kawasan rekreasi. Hal ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap peraturan pemerintah terkait pembatasan kapasitas pengunjung dan kesehatan serta kenyamanan Pengunjung;
7. Selain melakukan validasi tiket masuk pengunjung dengan menggunakan sistem tiketing *existing*, perusahaan juga mengimplementasikan sistem *Mobile Point of Sales* (M-POS) di Unit Pintu Gerbang Utama (*Main Gate*) sehingga pelayanan pemeriksaan tiket dapat dipercepat dan seluruh transaksi dapat dipantau secara *online* dan realtime melalui aplikasi *Business Intelligence* yang telah diimplementasikan sebelumnya;
8. Mengimplementasikan *Internet Security System* dengan menerapkan *Unified Threat Management* yang dinilai menjadi solusi dalam menangani keamanan jaringan komputer Perusahaan;
9. Mempublikasikan *Virtual Account* (VA) di Unit Pengelolaan Properti guna mempermudah penghuni dalam melakukan pembayaran Iuran Pengelolaan Lingkungan (IPL). VA juga dikembangkan untuk keperluan internal guna melakukan efisiensi waktu dalam proses pencatatan dan pelaporan pendapatan.

PENGEMBANGAN SISTEM TI PERUSAHAAN DI TAHUN 2021

Pada tahun 2021 Perusahaan lebih fokus pada pengembangan dan peningkatan kualitas sistem TI yang telah diimplementasikan. Perusahaan mengembangkan *website* www.ancol.com sebagai kanal penjualan tiket maupun sebagai kanal *games online* melalui ancolverse.com, fitur pembayaran secara non tunai (*cashless payment system)* dan infrastruktur jaringan dan layanan berbasis FO.

INVESTASI PENGEMBANGAN TI PERUSAHAAN

Secara berkelanjutan, Perusahaan terus melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan TI untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kualitas sistem TI yang sudah dimiliki oleh Perusahaan, karena hal tersebut dapat membantu serta mendukung jalannya bisnis operasional Perusahaan ke arah yang lebih baik lagi.

3. Implementing a web-based Group Application System to increase the quota of group ticket sales and to monitor the performance of Agents in the regions;
4. Implementation of Global Positioning System (GPS) application in Wara-Wiri bus and installation of TV monitors in several bus stops to make it easier for visitors to find out bus position and estimate the arrival;
5. Implementing Smart Vehicle Counting System as part of the Surveillance System to count the number of vehicles entering/leaving Ancol Taman Impian area;
6. Implementing a Visitor Counter system to count the number of visitors in a recreation area. This is a form of the Company's concern for government regulations related to limiting visitor capacity and the health and comfort of Visitors;
7. In addition to validating visitor entry tickets using the existing ticketing system, the Company also implements a Mobile Point of Sales (M-POS) system at the Main Gate so that ticket inspection can be accelerated and all transactions can be monitored online and realtime through the previously implemented Business Intelligence application;
8. Implementing Internet Security System by implementing Unified Threat Management which is considered to be a solution in dealing with the security of the Company's computer network;
9. Publishing a Virtual Account (VA) at the Property Management Unit to make it easier for residents to pay the Environmental Management Fee (IPL). VA is also developed for internal purposes in order to make time efficiency in the process of recording and reporting income.

COMPANY'S IT SYSTEM DEVELOPMENT IN 2021

In 2021, the Company focused on developing and enhancing its IT system quality. The Company develops www.ancol.com website as ticketing channel and ancolverse.com as online games channel, cashless payment system and FO (Fiber Optic) based network infrastructure and services.

INVESTMENT ON THE COMPANY'S IT DEVELOPMENT

The Company continuously improves and develops IT in order to constantly enhances and develop the quality of the Company's existing IT system as it assists and supports the Company's business operation to a better direction.

Guna mendukung hal tersebut, Perusahaan senantiasa melakukan investasi di bidang TI, untuk menciptakan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan produktif. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah merealisasikan investasi di bidang TI sebesar Rp1,98 miliar, dengan serapan mencapai 43,4% dari anggaran yang sebesar Rp4,56 miliar.

Adapun investasi IT yang telah dilakukan di tahun 2021 adalah:

1. *Annual License* dan *Support* Sistem Hotel Putri Duyung;
2. *Annual License Support* Aplikasi ERP Orlansoft;
3. *Annual License System Backup;*
4. *Annual Lic*ense VMWare;
5. *Annual Technical Support* Aplikasi *Retail Merchandise*;
6. *Subscription* Layanan *Mail Relay*;
7. *Subscription License SmartZone* WiFi Karyawan;
8. *Subscription Google Suite* Perpanjangan SSL *.ancol.com;
9. *Subscription license firewall Sophos*;
10. Pemeliharaan UPS Server Timur;
11. Perpanjangan *Email Corporate Google Workspace*;
12. Perbaikan Fiber Optik PGU Timur - Carnaval;
13. Review Perangkat CCTV area Taman Impian.

The Company continuously invests in IT sector in order to establish a more effective, efficient, and productive business process. Throughout 2021, the Company made investment in IT sector for Rp1.98 billion or reaching 43.4% of Rp4.56 billion budget.

IT investment in 2021 among others are for:

1. Annual License and Support System for Putri Duyung Hotel;
2. Annual License for ERP Orlansoft Application Support;
3. Annual License for Backup System;
4. Annual License for VMWare;
5. Annual Technical Support for Retail Merchandise Application;
6. Service Subscription for Mail Relay;
7. License subscription for Employee WiFi SmartZone;
8. Google Suite Subscription for SSL *.ancol.com extension;
9. License Subscription for firewall Sophos;
10. Maintenance for East UPS Server;
11. Extension for Corporate Google Workspace Email;
12. Fiber Optic Repair for East Main Gate – Carnaval;
13. Review of Taman Impian area's CCTV device.

Realisasi Biaya Investasi Pengembangan Teknologi informasi Tahun 2021
Realization of Investment Cost in Information Technology Development in 2021

No	**Pengadaan** | Procurement	**Biaya** | Cost
1	Biaya Pengelolaan Informasi | Information Management Cost	**1.981.021.104**
2	Biaya Pengembangan Sistem Informasi | Information System Development Cost	**50.000.000**
Jumlah | Total		**1.986.021.104**

Salah satu strategi pembiayaan Pengembangan Sistem Informasi adalah dengan mengoptimalkan kerja sama dengan pihak ketiga sehingga biaya pengembangan sistem dapat terserap dalam skema kerja sama tersebut.

One of the funding strategies for Information System Development is by optimizing cooperation with third parties so that the system development cost can be absorbed in this cooperation scheme.

STRATEGI PENGEMBANGAN TI TAHUN 2022

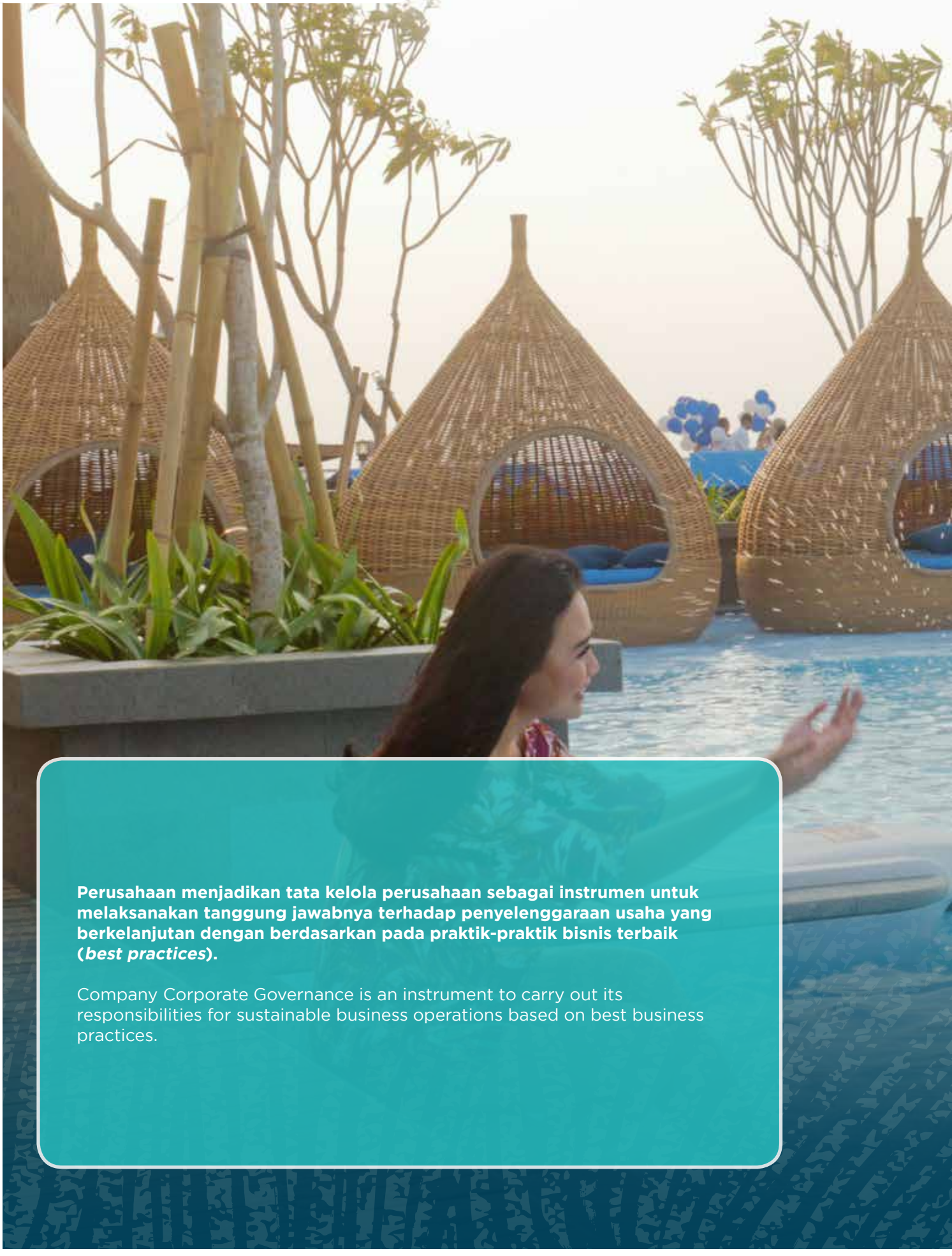
Salah satu strategi pengembangan TI di tahun 2022 adalah merealisasikan *strategic initiatives* di bidang *digital operation* yang telah dirumuskan oleh tim CTO (*Change Transformation Officer*) pada tahun 2021 yaitu berupa *Business Process Digitalisation*. Selain itu pengembangan TI juga melanjutkan kebijakan yang sudah dijalankan pada tahun 2021 dengan mengoptimalkan skema kerja sama dengan pihak kedua atau ketiga untuk pengembangan sistem, misalnya sistem *cashless* dan sistem penjualan tiket *online*. Sementara untuk pengembangan sistem internal seperti ERP dan HCMS akan diarahkan menggunakan *cloud system.*

IT DEVELOPMENT STRATEGIES IN 2022

One of IT development strategies in 2022 is to manifest strategic initiatives in digital operation formulated by the CTO (Change Transformation Officer) team in 2021, ie. in the form of Business Process Digitalisation. In addition, IT Development also continuing the previous policies carried out in 2021 by optimizing cooperation scheme with second or third parties for system development, such as cashless system and online ticketing. Meanwhile, internal system development such as ERP and HCMS will be using cloud system.

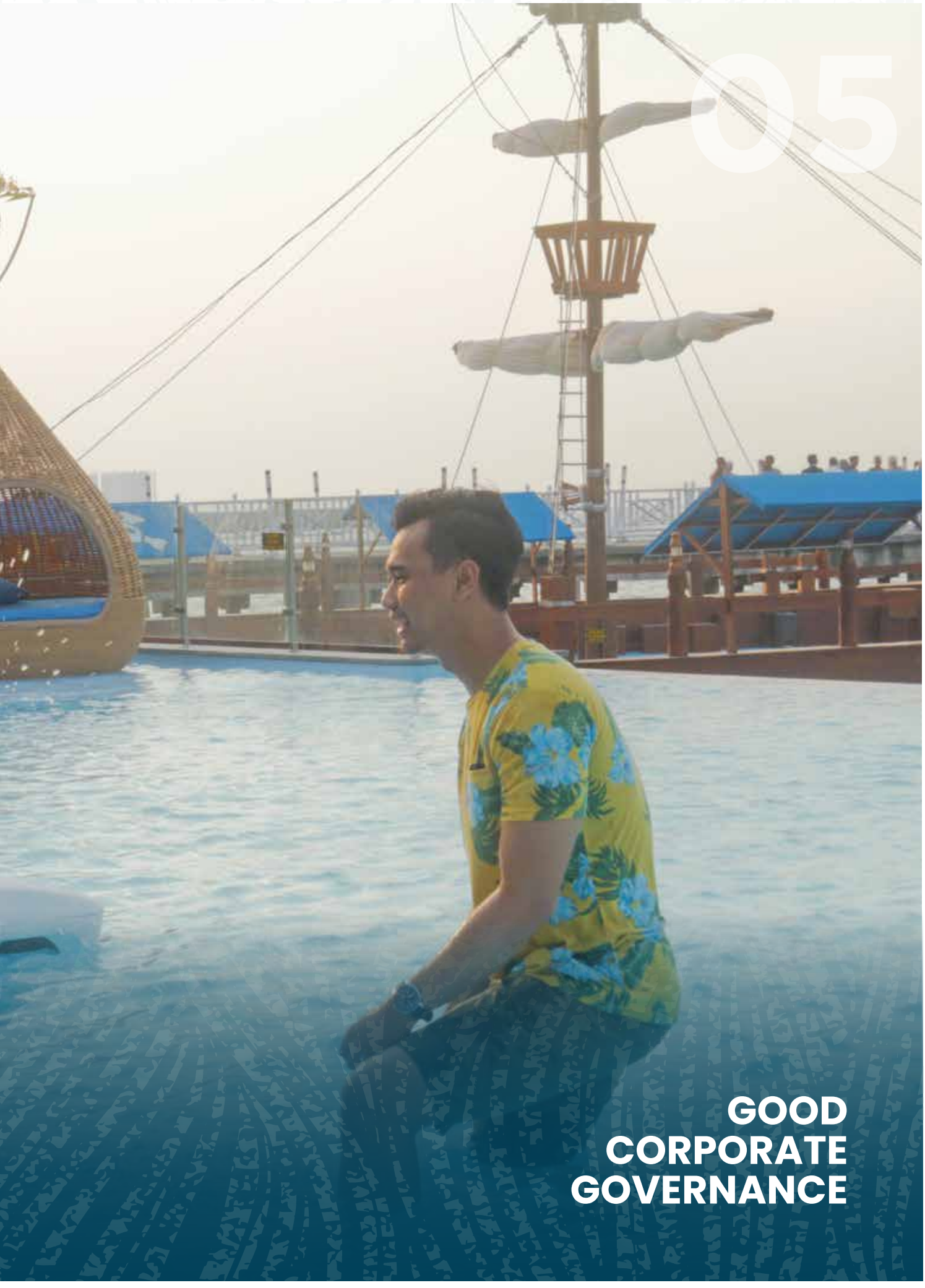


JAYA ANCOL



Perusahaan menjadikan tata kelola perusahaan sebagai instrumen untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap penyelenggaraan usaha yang berkelanjutan dengan berdasarkan pada praktik-praktik bisnis terbaik (*best practices*).

Company Corporate Governance is an instrument to carry out its responsibilities for sustainable business operations based on best business practices.



05

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

GOVERNANCE COMMITMENT

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan menyadari bahwa diperlukan suatu komitmen nyata untuk menjaga kesinambungan usaha di situasi bisnis yang sangat kompetitif. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi *Shareholder* namun juga segenap *Stakeholders*.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan komitmen nyata dari Perusahaan dalam menerapkan tata kelola di lingkungan Perusahaan. Komitmen penerapan GCG ini tidak hanya sekedar sebagai pemenuhan aturan yang berlaku namun sebagai praktik yang praktiknya dilandasi oleh kesadaran pentingnya GCG di Perusahaan bagi menegakkan integritas dalam menjalankan bisnis yang sehat dan berkesinambungan.

Perusahaan menjadikan tata kelola perusahaan sebagai instrumen untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap penyelenggaraan usaha yang berkelanjutan dengan berdasarkan pada praktik-praktik bisnis terbaik (*best practices*). Selain itu, tata kelola juga merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan organisasi secara terus-menerus. Perusahaan meyakini komitmen atas penerapan GCG yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan membawa dampak positif pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Upaya optimalisasi penerapan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip GCG mendapat dukungan dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh insan Perusahaan. Perusahaan berupaya mengimplementasikan pelaksanaannya pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan pemenuhan perangkat kebijakan yang dapat mendukung secara sistematis penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan.

Perangkat kebijakan tersebut mengacu dari peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG, di antaranya, Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), peraturan dan perundang-undangan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In carrying out its business activities, the Company realizes that to achieve sustainable business amid the current competitive condition, a strong commitment is needed. Good Corporate Governance/GCG is one of the tools to enhance value and to guarantee long-term and sustainable business development, not only to shareholders but also to all stakeholders.

In order to achive such purpose, Company's strong commitment to implementing corporate governance within the Company is an absolute necessity. The commitment to implementing GCG is not a mere compliance with the prevailing regulations, but also as practices based on the awareness of GCG's importance in the Company to upholds integrity in carrying out a sound and sustainable business activities.

The Company treats Corporate Governance as an instrument to fulfill its responsibility in managing a sustainable business based on the best business practices. In adittion, governance is also an effort to continuously improve and refine the organization. The Company believes that the commitment to implementing GCG consistently and continuously will bring positive impacts to the Company's performance in general.

Efforts to optimize GCG implementation in accordance with GCG principles are supported by the Board of Commissioners, Board of Directors, the entire Management and the Company's personnel agreed that the Company implements the GCG in all organizational levels and ranks by providing a set of policies which can support the implementation and the enforcement of Corporate Governance systematically.

The set of policies refers to the laws and regulations and GCG best practices, and include Indonesia's GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG), DKI Jakarta Provincial Government's laws and regulations, as well as Indonesia's Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK).

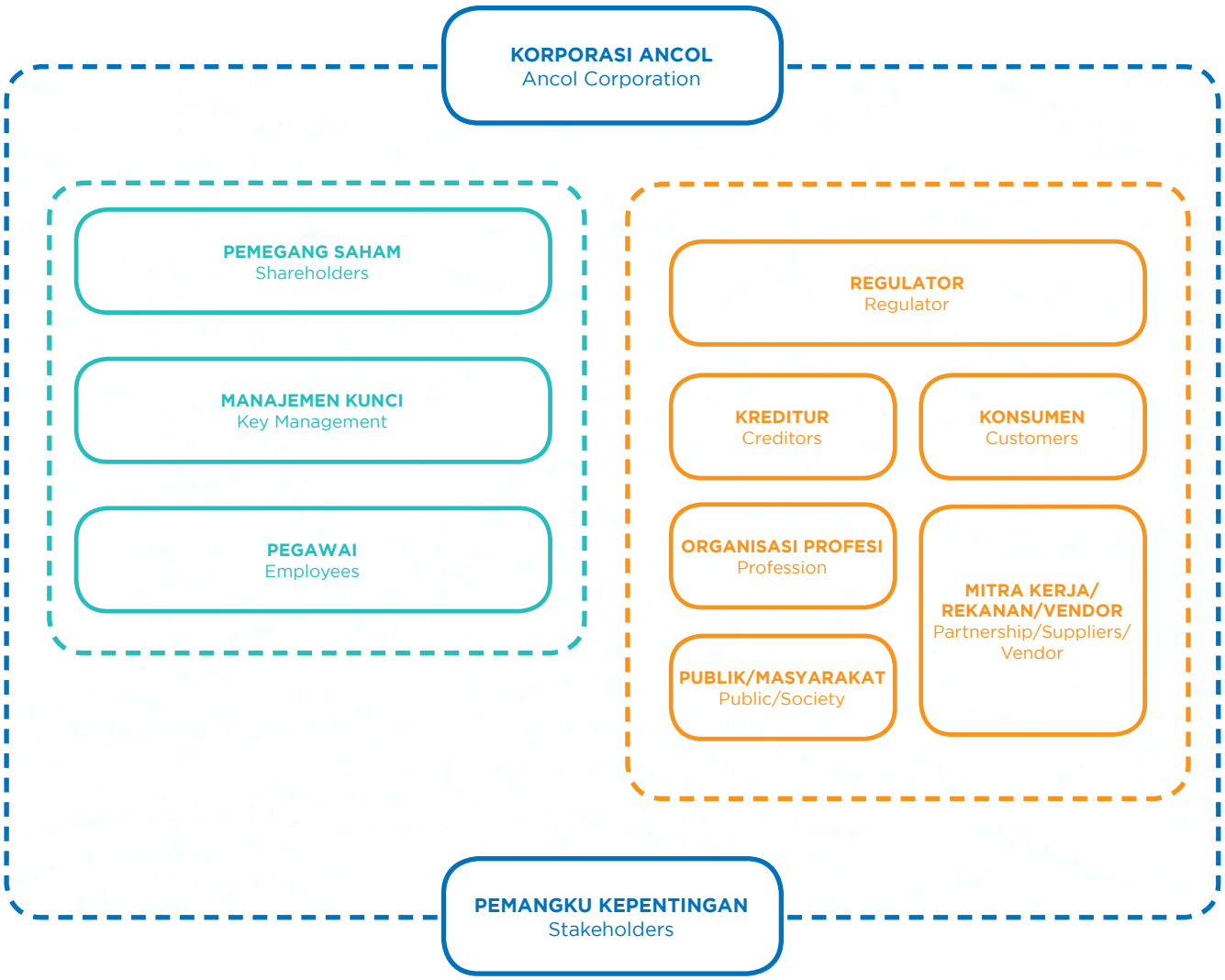
Secara berkala perangkat kebijakan dikaji untuk memastikan relevansinya dengan kondisi Perusahaan. Perangkat kebijakan tata kelola perusahaan yang dimiliki Perusahaan, antara lain:

1. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan yang senantiasa direviu secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
2. Pedoman Penerapan GCG;
3. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Pedoman Etika dan Perilaku Karyawan.

Such sets of policies are reviewed periodically to ensure their relevance to the Company's condition. The corporate governance policies owned by the Company include:

1. Vision, Mission, and Corporate Culture which are constantly and periodically reviewed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
2. GCG Implementation Guidelines;
3. Board of Commissioners and Board of Directors Manual;
4. Code of Ethics and Employees Behavior Guidelines.

Lingkup GCG PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's GCG Scope



DASAR HUKUM
LEGAL BASIS

Perusahaan memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam penerapan GCG, yaitu:

1. Undang-undang Republik Indonesia
   a. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   b. Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
   c. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
   d. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   e. Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2003;
   f. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   g. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
   h. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan;
   i. Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, beserta perubahannya;
   j. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
   k. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014.

2. Peraturan Pemerintah
   a. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
   b. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
   c. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

The Company is fully and consistently committed to enforcing the implementation of GCG by referring to several formal rules which are the basis for the Company in implementing GCG as follows:

1. Laws of the Republic of Indonesia
   a. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
   b. Law No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
   c. Law No. 28 of 1999 on Administering State that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
   d. Law No. 20 of 2001 on Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption Criminal Action;
   e. Law No. 15 of 2002 on Money Laundering Criminal Action as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
   f. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
   g. Law No. 14 of 2008 on Information Disclosure;
   h. Law No. 10 of 2009 on Tourism;
   i. Law No. 28 of 2009 on Regional Taxes and Levies, including all amendments thereto;
   j. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
   k. Law No. 23 of 2014 on Regional Government, as last amended by Law of the Republic of Indonesia No. 9 of 2015 on Second Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 23 of 2014.

2. Government Regulations
   a. Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises;
   b. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environment Permit;
   c. Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services.

3. Peraturan Menteri
   a. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup;
   b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 37 Tahun 2018 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris atau Anggota Komisaris dan anggota Direksi Badan Usaha Milik Daerah;
   c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah.

4. Peraturan dan Keputusan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
   a. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 16 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 4 Tahun 1991 tentang Penyertaan Modal DKI Jakarta pada Pembentukan Perseroan Terbatas PT Pembangunan Jaya Ancol;
   b. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur No. 180 Tahun 2015;
   c. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
   d. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 79 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
   e. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan;
   f. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
   g. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 105 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah serta Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta;
   h. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta;

3. Ministerial Regulations
   a. Minister of Environment's Regulation No. 05 of 2012 on Type of Business Plans and/or Activities Requiring Environmental Impact Analysis;
   b. Republic of Indonesia Minister of Home Affairs Regulation No. 37 of 2018 on the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners or Members of Commissioners and members of the Board of Directors of Regional Owned Enterprises;
   c. Republic of Indonesia Minister of Home Affairs Regulation No. 118 of 2018 on Business Plan, Work Plan and Budget, Cooperation, Reporting and Evaluation of Regional Owned Enterprises.

4. Regulations and Decisions of DKI Jakarta Provincial Government
   a. DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 16 of 2014 on Amendment to Regulation of DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 4 of 1991 on DKI Jakarta Capital Investment on PT Pembangunan Jaya Ancol Limited Liability Establishment;
   b. DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 109 of 2011 on Management of Regional Owned Enterprises as amended several times and last one by Governor Regulation No. 180 of 2015;
   c. DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises;
   d. DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises;
   e. DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 5 of 2018 on Procedure for Appointment and Dismissal of the Board of Directors of Regional-Owned Enterprises and Joint Venture Companies;
   f. DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 50 of 2018 on Procedures for Appointment and Dismissal on Members of Board of Supervisory and Members of Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises;
   g. DKI Jakarta Province Governor Decision No. 105 of 2003 on Guidelines for Preparation of Work Plan and Budget for Regional-Owned Enterprises and Financial Statements of Regional Owned Enterprises Within DKI Jakarta Province;
   h. DKI Jakarta Province Governor Decision No. 96 of 2004 on Implementation of Good Corporate Governance Practices on Regional-Owned Enterprises within DKI Jakarta Government;

i. Keputusan Gubernur No. 4 Tahun 2004 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta;
j. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 13 Tahun 2020 tentang Komite Audit dan Komite lainnya pada Badan Usaha Milik Daerah;
k. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 01 Tahun 2020 tentang Sistem Pengendalian Gratifikasi.

5. Peraturan Terkait Bursa dan Pasar Modal

a. Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 Tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;

b. Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004);
c. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021, tanggal 29 Januari 2021 tentang Perubahan Peraturan No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
d. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
e. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
f. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
g. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
h. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
i. Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
j. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
k. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

i. Governor Decision No. 4 of 2004 on Assessment of Sound Level of the Regional-Owned Enterprises within DKI Jakarta Province;

j. DKI Jakarta Governor Regulation No. 13 of 2020 on Audit Committee and Other Committees in Regional-Owned Enterprises;
k. DKI Jakarta Governor Regulation No. 01 of 2020 on Gratification Control System.

5. Regulations regarding Stock Exchange and Capital Market

a. Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. X.K.2 Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 dated July 5, 2011, on the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies;
b. Regulation No. I-E on Obligations to Disclose Information (Attachment to Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004);
c. Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021, dated 29 January 2021 on Amendment to Regulation No. I-E on Obligations to Disclose Information;
d. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies;
e. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
f. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;

g. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies;
h. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies;
i. OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Report of Actual Use of Proceeds from the Public Offering;

j. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies;
k. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee;

l. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
m. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
n. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
o. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
p. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
q. Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
r. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
s. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
t. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
u. Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
v. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

6. Peraturan Lainnya
   a. Anggaran Dasar Perusahaan;
   b. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS.

7. Dokumen Pedoman Lainnya
   a. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2006;
   b. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
   c. ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial;
   d. ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap.

l. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter;
m. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
n. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies;
o. OJK Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;
p. OJK Regulation No. 10/ POJK.04/2017 on Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
q. OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares;
r. OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities;
s. OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
t. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Afiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
u. OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Changes of Business Activities;
v. Financial Services Authority Circular No. 16/ SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

6. Other Regulations
   a. Company's Articles of Association;
   b. Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) stated in the GMS Minutes of Meeting.

7. Other Guidelines Documentations
   a. General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policies in 2006;
   b. Roadmap of Indonesian Corporate Governance issued by Financial Services Authority (OJK);
   c. ISO 26000 on Guidelines for Social Responsibility;
   d. ISO 37001:2016 on Anti Bribery Management System

TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES AND BENEFITS

Komitmen kuat Perusahaan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG senantiasa selaras dengan maksud dan tujuan keberadaan Perusahaan sebagai sebuah entitas usaha berbentuk BUMD. Adapun tujuan dan manfaat penerapan GCG di Perusahaan di antaranya:

1. Mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
3. Mendorong Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
5. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya;
6. Meningkatkan daya saing Perusahaan baik di tingkat nasional maupun internasional sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

The Company's strong commitment to implementing GCG principles is consistently in-line with the purposes and objectives of the Company's existence as a business entity that is Regional-Owned Enterprise. The purposes and benefits of implementing GCG in the Company among others are:

1. To encourage the achievement of the Company's sustainability through management that is based on transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality principles;
2. To encourage the empowerment of functions and independence of each Company's organ, namely through the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors;
3. To encourage Shareholders, members of Board of Commissioners, and members of Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and in compliance with laws and regulations;
4. To encourage the Company's awareness and social responsibility towards the community and environmental preservation, especially around the Company;
5. To optimize the Company's value for shareholders with due observance to the interest of other Stakeholders;
6. To enhance the Company's competitiveness, nationally and internationally, and thereby increase market confidence that will in turn drive investment flow and sustainable national economic growth.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG DI ANCOL

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola, Perusahaan mengadopsi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, secara seimbang dan konsisten sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES IN ANCOL

In order to ensure the effectiveness of the governance, the Company adopts Corporate Governance which includes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as listed out in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles



Bentuk komitmen nyata Perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

The Company's actual commitment to implementing GCG principles are as follows:

Prinsip Dasar Transparansi | Basic Principles of Transparency

Pendekatan:
Perusahaan menjamin ketersediaan akses informasi yang relevan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini senantiasa mendapatkan perhatian Perusahaan guna menjamin terpenuhinya hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan di Lingkup Perusahaan:
1. Melaksanakan keterbukaan informasi secara tepat, benar dan berintegritas;
2. Seluruh informasi yang berkaitan dengan konsumsi pihak pemangku kepentingan dapat diakses dengan mudah di halaman web perusahaan dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Approach:
The Company constantly guarantees the availability of access to relevant and accurate information in timely manner to all other shareholders and stakeholders. The Company pays constant attention to this in order to ensure that all other shareholders' and stakeholders' rights are exercised.

Implementation within the Company:
1. Disclosing information in an accurate, correct manner, and with integrity;
2. All information related to the stakeholders consumption can be easily accessed on the Company's website with due observance of confidentiality principle pursuant to applicable laws and regulations.

Prinsip Dasar Akuntabilitas | Basic Principle of Accountability

Pendekatan:
Perusahaan menjamin ketersediaan akses informasi yang relevan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini senantiasa mendapatkan perhatian Perusahaan guna menjamin terpenuhinya hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan di Lingkup Perusahaan:
1. Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah tertuang dalam buku *Board Manual* (panduan Dewan Komisaris dan Direksi);
2. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi yang memadai, sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik;
3. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham.

Approach:
The Company constantly guarantees the availability of access to relevant and accurate information in a timely manner to all other shareholders and stakeholders. The Company pays constant attention to this in order to ensure that all other shareholders and stakeholders' rights are exercised.

Implementation within the Company:
1. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors are listed in the Board Manual (guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors);
2. All members of Board of Commissioners and Board of Directors possess sufficient competence, pursuant to their respective duties and responsibilities, and understand their role in the implementation of Company's Good Corporate Governance;
3. Through the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors account for their performance to the shareholders.

Prinsip Dasar Responsibilitas | Basic Principle of Responsibility

Pendekatan:
Perusahaan senantiasa patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya sehari-hari guna terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif. Selain itu, sebagai bagian dari masyarakat, Perusahaan juga senantiasa menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Penerapan di Lingkup Perusahaan:
1. Menjalankan kegiatan usaha dengan senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian dan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku;
2. Perusahaan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan dengan pelaksanaan program lingkungan yang berbasis ISO 14001 dan program CSR;
3. Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip integritas antara lain dengan menandatangani Pakta Integritas dari Top Manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) dan seluruh karyawan perusahaan dan Anak Usaha.

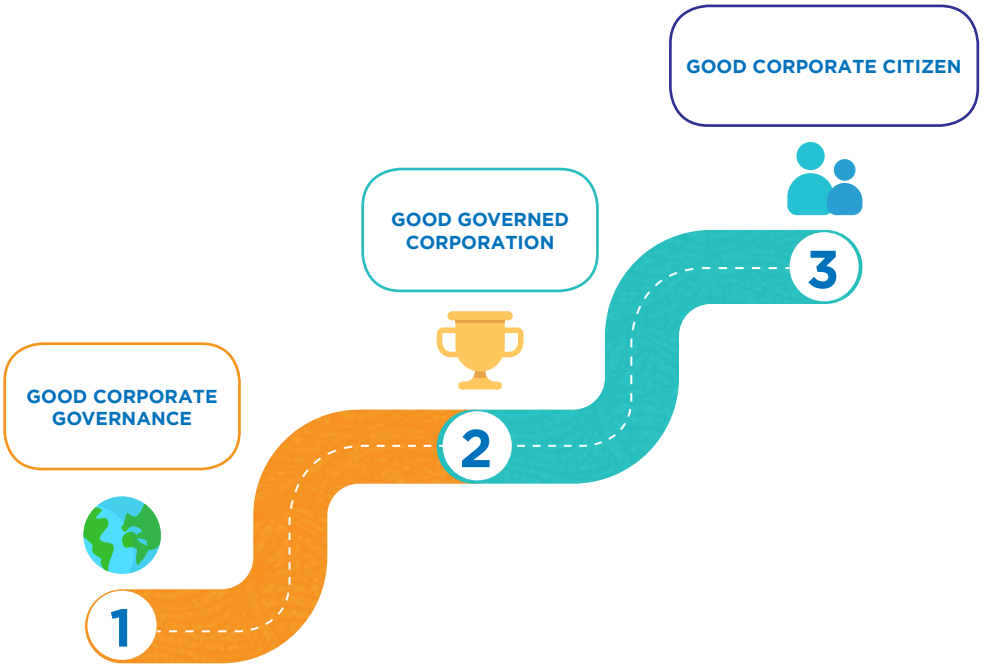
Approach:
In carrying out its business activities and operation, the Company consistently complies with the provisions of applicable regulations in order to ensure a healthy and conducive business climate. In addition, as part of the community, the Company also continually carries out its social responsibilities towards the community and environment.

Implementation within the Company:
1. In carrying out its business activities, the Company always upholds the principle of prudence and complies with the prevailing laws and regulations;
2. The Company takes into consideration its environment and surrounding society by implementing ISO 14001 based environment program as well as CSR program;
3. The Company also upholds the integrity principle by signing Integrity Pact from the Top Management (Board of Commissioners and Board of Directors) and all employees of the Company and its Subsidiaries.

Prinsip Dasar Independensi | Basic Principle of independence	
Pendekatan: Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan tugas, kewajiban serta wewenang dari masing-masing organ Perusahaan senantiasa berjalan dengan baik tanpa ada intervensi dari organ-organ Perusahaan lainnya maupun pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approach: The Company ensures that implementation of duties, responsibilities, and authorities of each Company's organ are duly carried out without any intervention from any other Company's organs or any other parties which contradicts the prevailing laws and regulations.
Penerapan di Lingkup Perusahaan: 1. Menjalankan kegiatan usaha secara mandiri dan tidak mendapatkan intervensi dari pemegang saham pengendali maupun pemangku kepentingan lain; 2. Perusahaan senantiasa menghindari benturan kepentingan; 3. Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berdasarkan keputusan bersama.	Implementation within the Company: 1. Business activities are carried out independently without any intervention from the controlling shareholders or other stakeholders; 2. The Company constantly avoids any conflict interest; 3. Decisions are made objectively and based on mutual consent.
Prinsip Dasar Kewajaran | Basic Principle of Fairness	
Pendekatan: Perusahaan tidak melakukan tindakan yang bersifat diskriminatif, serta menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approach: The Company does not commit any discriminative acts, and guarantees to protect the rights of shareholders and stakeholders pursuant to prevailing laws and regulations.
Penerapan di Lingkup Perusahaan: 1. Menjalankan kesetaraan dan kewajaran untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan; 2. Memberikan akses informasi kepada pemangku kepentingan.	Implementation within the Company: 1. Equality and fairness are applied for the benefit of all stakeholders; 2. Provides information access to all stakeholders

ROADMAP GCG

***Roadmap* GCG Ancol**
GCG Ancol Roadmap



Tahapan Phase	**Tujuan** Purpose	**Lingkup Aktivitas** Activities Scope	**Indikator** Indicators	**Hasil** Results
TAHAP 1 PHASE I ***GOOD CORPORATE GOVERNANCE***	Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku Adhering to the applicable laws and regulations	Menjalankan penilaian GCG untuk memperoleh status implementasi GCG: • Merumuskan dan menetapkan manual GCG, yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Panduan Dewan Komisaris & Direksi, Piagam Audit, Kode Tata Laku, serta GCG *Self-assessment;* • Sosialisasi dan Mulai Implementasi. Conducting GCG assessment to obtain GCG implementation status: • Formulating and establishing GCG manual, namely Good Corporate Governance Guidelines, Board of Commissioners & Board of Directors' Guidelines, Audit Charter, Code of Conduct, and GCG Self-assessment; • Dissemination and Implementation Commencement.	Semua manual GCG telah selesai: • Kesadaran GCG meningkat; • Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku meningkat; • Struktur pengendalian internal mulai terbentuk. All GCG manuals are completed: • GCG awareness is improved; • Improvement in compliance with prevailing laws and regulations; • Internal control structure will begin to take form.	Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja Improvement to a better management compliance and control which in turn will result in performance improvement

Tahapan Phase	Tujuan Purpose	Lingkup Aktivitas Activities Scope	Indikator Indicators	Hasil Results
TAHAP 2 PHASE 2 ***GOOD GOVERNED CORPORATION***	Membentuk manajemen pengendalian internal yang lebih baik terutama dalam penanganan risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat To build a better internal control management, especially in effective business risk handling through proper risk management	Sosialisasi GCG yang intensif dan ekstensif serta penilaian secara berkala: • Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP; • Membentuk kerangka Sistem Pengendalian Internal yang terintegrasi dan program manajemen risiko; • Membentuk Tim pengawasan GCG. Intensive and extensive GCG dissemination and periodic assessment: • GCG principles application on business process SOP; • Establishing Integrated Internal Control System and risk management program; • Forming GCG monitoring team.	Semua SOP telah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berlandaskan GCG: • Operasi bisnis dikendalikan secara efektif; • Budaya penanganan risiko mulai timbul. All SOPs are duly carried out according to risks and principles based on GCG: • Business operations are effectively controlled; • Risk handling culture starts to emerge.	Peningkatan kinerja dan peringkat Perusahaan Improvement on Company's performance and rating
TAHAP 3 PHASE 3 ***GOOD CORPORATE CITIZEN***	Mencapai posisi sebagai Perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab serta dikenal sebagai Perusahaan yang juga merupakan warga masyarakat yang baik Achieving position as an ethical and responsible Company and widely known as a good citizen Company	Membangun budaya perusahaan berdasarkan Kode Tata Laku sebagai bagian kehidupan Perusahaan sehari-hari • Menjalankan strategi Perusahaan yang bertanggung jawab sosial secara efektif • Mengimplementasikan Sistem Operasi Perusahaan Hijau • Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai • Membangun sistem manajemen yang unik Building Company's culture based on Code of Conduct as part of the Company's daily life: • Implementing Company's social responsibility strategy effectively; • Implementing Company's Green Operational System; • Adjusting to all proper systems and procedures; • Building a unique management system.	Dikenal sebagai perusahaan yang beretika: • Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan komunitas lokal, negara dan dunia; • Memberi perhatian dan peduli pada lingkungan Known as an ethical company: • Actual and measurable contribution towards local community's, nation's, and the world's welfare; • Be attentive and care about environment.	Diakui sebagai perusahaan *blue chip*, menjadi salah satu tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja dan menerima banyak penghargaan Acknowledged as a blue chip company, be one of the most desired work places and receives many awards

REVIU *ROADMAP*

Cita-cita Perusahaan dalam menjalankan prinsip GCG ini dituangkan dalam Roadmap pada tabel di atas. Upaya mencapai cita-cita *Good Corporate Citizen* sangat tidak mudah, banyak hal yang harus dipersiapkan antara lain setiap tahapan harus dijalankan dengan penuh komitmen. Hingga tahun 2021 Perusahaan berada pada level 1. Kondisi ini sangat memacu semangat manajemen untuk dapat segera melakukan peningkatan ke level 2. Pada tahun 2022 Perusahaan akan memperbaiki kembali infrastruktur GCG dengan melakukan sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan pada beberapa unit rekreasi dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap.

ROADMAP REVIEW

The Company's aspiration to implementing GCG principles is set out in a Roadmap shown in the above table. Achieving Company's aspiration to be a Good Corporate Citizen is not an easy road. There is much groundworks for the Company to lay. Including a full commitment in carrying out all the work phases. Up until 2021, the Company was still in Level 1. Such condition motivates the management to a forthwith leap to level 2. In 2022, the Company will refine its GCG infrastructure by applying ISO 9001:2015 on Quality Management System for several recreation units and ISO 37001:2016 on Anti Bribery Management System.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN GCG DI ANCOL

THE OFFICIAL INCHARGE FOR GCG IMPEMENTATION IN THE COMPANY

Sebagai upaya dalam mendukung efektivitas pelaksanaan GCG, Perusahaan memiliki Fungsi Legal yang bertugas untuk memantau perubahan undang-undang dan kepatuhan atas pelaksanaan GCG di lingkup Perusahaan.

Sementara untuk penerapan GCG secara menyeluruh, Direksi telah menunjuk Divisi Internal Audit untuk sementara yang bertugas sebagai penanggung jawab penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

As an effort to support GCG effective implementation, the Company owns a Legal Department whose duty is to monitor any Law amendment and compliance of the GCG implementation within the Company.

Meanwhile, for comprehensive GCG implementation, the Board of Directors has appointed the Internal Audit Division to be temporarily in charge of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).



SOSIALISASI, INTERNALISASI DAN EVALUASI PENERAPAN GCG

DISSEMINATION, INTERNALIZATION, AND EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION

Perusahaan melakukan sosialisasi, internalisasi dan evaluasi GCG dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya implementasi GCG di lingkungan Perusahaan. Materi yang disosialisasikan, antara lain, *soft structure* dan *infrastructure* GCG, *whistleblowing system*, pencegahan gratifikasi, pelaporan LHKPN, dan lain-lain.

Kegiatan sosialisasi dan internalisasi diselenggarakan untuk menyelaraskan pemahaman dan budaya tata kelola yang baik sehingga terbangun komitmen dan budaya GCG yang saling bersinergi antar elemen Perusahaan. Sementara evaluasi diselenggarakan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian antara praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan dengan prinsip GCG. Kesesuaian tersebut menjadi bukti efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan akan senantiasa dilakukan secara berkesinambungan, baik pada penerapan GCG secara keseluruhan, penilaian kinerja setiap organ Perusahaan, hingga kecukupan perangkat GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan tata kelola Perusahaan yang dinamis.

Perusahaan melaksanakan sosialisasi, internalisasi, serta evaluasi secara bertahap dan berkala melalui berbagai media untuk memastikan pelaksanaannya berjalan dengan baik. Adapun mekanisme evaluasi direalisasikan melalui *assessment* GCG yang dilakukan oleh *assessor* independen atau melalui mekanisme *self-assessment* sebagai sarana refleksi internal.

EVALUASI, PEMANTAUAN DAN PENINGKATAN PENERAPAN GCG

Evaluasi atau penilaian penerapan GCG (GCG *Assessment*) merupakan upaya sistematik untuk Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan evaluasi atau penilaian penerapan GCG (GCG *Assessment*) baik secara mandiri yang dilakukan oleh Internal Perusahaan (*self-assessment*) ataupun menggunakan jasa pihak independen (*external assessment*), dengan menggunakan parameter yang berlaku baik secara nasional maupun internasional. Untuk tahun buku 2021, Ancol melakukan evaluasi penerapan GCG berdasarkan pada:

- POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

The Company disseminates, internalizes, and evaluates GCG with the aim at providing in-depth understanding regarding GCG implementation within the Company. Disseminated materials including the GCG soft structure and infrastructure, whistleblowing system, gratification prevention, Reports on Assets of State Officials (LHKPN), etc.

The dissemination and internalization activities are held to ensure alignment between comprehension and culture of good governance to build a synergistic GCG commitment and culture among Company's elements. Meanwhile, evaluation was conducted to find out and measure conformity between good corporate governance practice within the Company' and the GCG principles. Such compliance shall be effective evidence of the implementation program. Based on the evaluation results, development will continuously be carried out, either on GCG overall implementation, on assessment of each of the Company's organ, or on the GCG tools adequacy that are adjusted according to the Company's dynamic governance requirement.

The Company carries out dissemination, internalization, and evaluation in phases and regularly through various media to ensure that they run smoothly. The evaluation mechanism can be manifested through GCG assessment conducted by an independent assessor or through self-assessment mechanism as an internal reflection instrument.

EVALUATION, MONITORING, AND IMPROVEMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Evaluation or assessment of GCG implementation is a systematic effort, in which the Company annually conducts evaluation or assessment of GCG implementation either independently by the Company's internal party (self assessment) or by using independent party (external assessment) services by using either national or international prevailing parameters. As for the 2021 fiscal year, Ancol conducted an evaluation of GCG implementation based on:

- POJK 21 and SEOJK 32 of 2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines;

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP GCG SESUAI KETENTUAN OJK

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdiri dari 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan berupaya untuk menjalankan seluruh aspek, prinsip dan rekomendasi. Berdasarkan *self assessment* yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit untuk tahun kinerja 2020, terdapat 4 (empat) rekomendasi yang belum terpenuhi dengan tingkat pemenuhan sebesar 84%, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai tingkat pemenuhan sebesar 80%.

Adapun rekomendasi yang belum terpenuhi atau *comply* sehingga memerlukan *explain* penjelasan, sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GCG'S ASPECTS AND PRINCIPLES ACCORDING TO OJK REQUIREMENTS

The Public Company Governance Guidelines applied by the Financial Services Authority (OJK) through the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and OJK Circular No. 32/ SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines consist of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company strives to implement all aspects, principles, and recommendations. Based on the self-assessment conducted by Ancol's Internal Audit Division for the 2020 fiscal year, there are 4 recommendations that have not been fulfilled with fulfillment rate of 84%, an increase from the previous year's that reached fulfillment rate of 80%.

The recommendations which have not been satisfied or complied with and require explanations are as follows:

No.	No. Rekomendasi Recommendation Number	Prinsip dan Rekomendasi yang Belum Dipenuhi Non-Compliant Principles and Recommendations	Penjelasan dan Bukti Implementasi Explanation and Implementation Evidences
1	Rekom.2.1 Recom.2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan telah menyediakan *website* sebagai sarana informasi kepada pemegang saham dan investor. Dalam *website* Perusahaan selalu dilakukan pengkinian informasi terkait kondisi perusahaan. Selain itu Perusahaan secara rutin menyelenggarakan rapat dengan para pemegang saham mayoritas untuk memberikan informasi terkini tentang kondisi dan kinerja Perusahaan, serta perusahaan juga rutin melakukan *public expose*. Saat ini Perusahaan belum memiliki platform khusus yang mewadahi kebutuhan investor dalam mengakses informasi Perusahaan, jika pemegang saham memiliki saran dan usulan dapat disampaikan melalui *email* Perusahaan. The Company has created a website as an information channel for shareholders and investors. The Company's website is constantly updated with the latest information regarding the Company's condition. In addition, the Company regularly holds meetings with the majority shareholders to furnish them with the Company's most updated condition and performance. The Company also holds public expose periodically. The Company currently does not have any specific platform that accommodates investors in accessing Company's information. Any advise and suggestion from shareholders can be submitted through the Company's email.
2	Rekom.2.2 Recom.2.1	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policies to the shareholders or investors on a website	Perusahaan sudah memiliki Surat Keputusan Direksi No. 011/DIR-PJA/IX/2018 terkait kebijakan keterbukaan informasi. Keterbukaan informasi perusahaan dapat diakses melalui *website* Perusahaan. The Company has already obtained a Decision Letter from the Board of Directors under No. 011/DIR-PJA/18/2018 on Information Disclosure Policy. The Company's Information Disclosure can be accessed through the Company's website.

No.	No. Rekomendasi Recommendation Number	Prinsip dan Rekomendasi yang Belum Dipenuhi Non-Compliant Principles and Recommendations	Penjelasan dan Bukti Implementasi Explanation and Implementation Evidences
3	Rekom.4.1 Recom.4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners owns a self-assessment policy to assess the Board of Commissoners' performance	Kinerja Dewan Komisaris setiap tahunnya berpegangan pada kontrak kerja/Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dipenuhi dalam menjalankan tugas pengawasan perusahaan. KPI Dewan Komisaris disetujui oleh Pemegang Saham Mayoritas perusahaan yang disepakati pada tanggal 29 Maret 2021 kemudian dilakukan revisi pada tanggal 30 November 2021. Namun berdasarkan *Board Manual*, Dewan Komisaris berhak melakukan penilaian sendiri atas evaluasi sistem nominasi, evaluasi kinerja dan remunerasi dengan menjalankan prinsip transparansi. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah tertuang dalam Annual Report tahun 2020. Perusahaan belum memiliki kebijakan teknis dalam *self assessment* berupa SK atas penialain kinerja Dewan komisaris. Board of Commissioners' performance is measured annually according to the Key Performance Indicator (KPI) which must be complied with when performing the monitoring duty in the Company. Board of Commissioners' KPI is approved by the Majority Shareholders which was agreed on on March 29, 2021, and was revised on November 30, 2021. However, according to the Board Manual, the Board of Commissioners is entitled to conduct self-assessment on evaluation of nomination system, performance and remuneration evaluation with due observance of the transparency principle.The accountability of the Board of Commissioners' duty performance is set out in the 2020 Annual Report. The Company has not issue any Decision Letter to be used as a technical policy in conducting self-assessment on the Board of Commissioners' performance.
4	Rekom.6.1 Recom.6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors owns a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance	Kinerja Direksi setiap tahunnya diatur dalam kontrak kerja/Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dipenuhi dalam menjalankan tugas organ perusahaan. KPI Direksi disetujui oleh Pemegang Saham Mayoritas perusahaan yang disepakati pada tanggal 29 Maret 2021 kemudian dilakukan revisi pada tanggal 30 November 2021. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi telah tertuang dalam *Annual Report* tahun 2020. Perusahaan belum memiliki kebijakan teknis berupa SK dalam *self assessment* atas penilaian kinerja Direksi. The Board of Directors' performance is measured annually according to the Key Performance Indicator (KPI) which must be complied with when performing duties of the Company's organ. The Board of Directors' KPI is approved by the Majority Shareholders which was agreed on March 29, 2021, and was revised on November 30, 2021 The accountability of the Board of Directors' duty performance is set out in the 2020 Annual Report. The Company has not issue any Decision Letter to be used as a technical policy in conducting self-assessment on the Board of Directors' performance.

STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan, Ancol telah melengkapi struktur tata kelola dengan membentuk unsur-unsur pendukung yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang secara individu maupun kolektif dan berperan penting terhadap kelancaran penyelenggaraan Perusahaan.

Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG. Sedangkan Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, Prosedur Tetap, Piagam, dokumen, hingga aturan diberlakukan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut menjadi peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

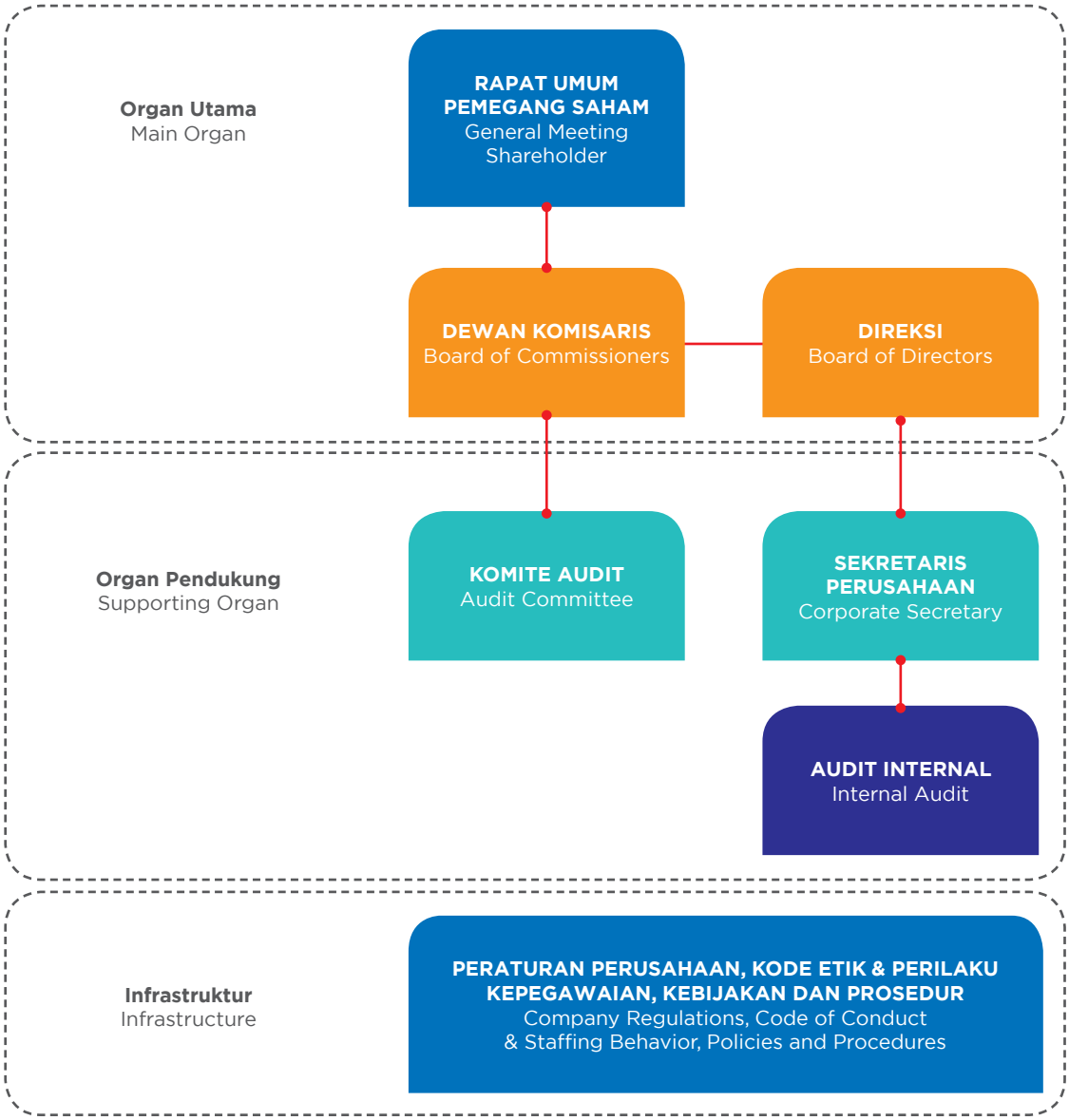
Di samping itu, agar tugas dan fungsi Direksi serta Dewan Komisaris dapat berjalan lancar dan sesuai peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang memiliki perannya masing-masing. Secara struktur, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite GCG, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Hingga akhir 2021, tugas dan tanggung jawab Komite GCG dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dilaksanakan oleh Anggota Dewan Komisaris. Sementara Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

To supporting the effectiveness of GCG implementation within the Company, Ancol has completed the governance structure by forming supporting elements having the duties, responsibilities, and authorities individually and collectively and having important roles towards the smooth implementation of the Company.

Governance Structure is an organ or instrument owned by the Company, either an organ or instrument established in order to comply with the prevailing laws and regulations, or an instrument formed due to internal requirement to improve GCG implementation. Meanwhile, Governance Process constitutes series of process, habits, rules, and institutions that affect the Company's overall management. Governance Process includes laws and regulations applicable to the Company, Permanent Procedures, Charters, documentation, and rules that regulate relationship between organs or tools.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the primary structure of the Company's GCG comprises General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Such Company's organs are keys to GCG implementation success. The management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two)-body model or two-tier system, which are the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in laws and regulations as well as the Articles of Association.

Aside from that, for the Board of Directors and Board of Commissioners duties and functions to be performed smoothly and in accordance with the laws and regulations, the Board of Directors and Board of Commissioners are assisted by the supporting organs each with their respective roles. Structurally, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committe, GCG Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Until the end of 2021, the duties and responsibilities of the GCG Committee and Nomination and Remuneration Committee were performed by members of the Board of Commissioners. Whereas the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit.



PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mendukung implementasi GCG agar berjalan dengan baik serta memiliki batasan tanggung jawab masing-masing diperlukan Proses Tata Kelola dan serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi Perusahaan berbasis pengelolaan yang akuntabel.

CORPORATE GOVERNANCE PROCESS

To support GCG implementation so that it runs smoothly and appropriately with distinctive responsibility, it is necessary to have Governance Process and a series of internal regulations which are expected to be able to create a Corporate organizational environment with accountable management basis.

Proses Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Process



Kebijakan dan Proses | Policy and Process	
Anggaran Dasar Perusahaan Company's Articles of Association	Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 90 tanggal 24 Agustus 2020 Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 90 dated August 24, 2020
Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG *Code*) Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code)	29 Februari 2016 diperbaharui dengan isi yang lebih infografis yaitu 27 Maret 2019 February 29, 2016 updated with more infographic content namely March 27, 2019
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Board of Commissioners & Board of Directors Manual (Board Manual)	27 Maret 2019 March 27, 2019
Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris atau Board Manual Dewan Komisaris Board of Commissioners Manual	29 Februari 2016 February 29, 2016
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	28 November 2019 November 28, 2019
Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan Work Guidelines For Corporate Secretary	9 Desember 2019 December 9, 2019
Piagam Internal Audit Internal Audit Charter	31 Mei 2018 May 31, 2018
Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy	Edisi 2016 2016 Edition
Pedoman Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Guidelines	8 Desember 2014 December 8, 2014
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Guidelines for Procurement of Goods and Services	30 November 2018 November 30, 2018
Pedoman Penanganan Gratifikasi Gratification Handling Guidelines	19 September 2017 September 19, 2017
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Whistleblowing System Guidelines	8 Desember 2014 December 8, 2014
Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi Data and Information Management Guidelines	24 September 2018 (Pedoman Keterbukaan Informasi) September 24, 2018 (Information Disclosure Guidelines)
SK CSR No. 604/DIR-PJA/X/2014 Decision on CSR No. 604/DIR-PJA/X/2014	15 Oktober 2015 October 15, 2015
SK Kebijakan Dividen Decision on Dividend Policy	24 September 2018 September 24, 2018
SK Kebijakan *Insider Trading* Decision on Insider Trading Policy	24 September 2018 September 24, 2018
SK Kebijakan Keterbukaan Informasi Decision on Information Disclosure Policy	24 September 2018 September 24, 2018
Kode Tata Laku Code of Conduct	27 Maret 2019 March 27, 2019

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perusahaan yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam sebuah Perusahaan. RUPS memiliki kepemilikan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mengemukakan pendapat dan ikut andil dalam pengambilan keputusan-keputusan penting. RUPS juga menjadi forum evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan seluruh aspek operasional Perusahaan, baik dari kinerja ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that have the highest authority. GMS have such authority that is not given to the Board of Directors or Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Liability Company and/or Articles of Association. Through the GMS, the shareholders can convey their opinion and participate in adopting important resolutions. The GMIS is also an evaluation forum on the Board of Directors and Board of Commissioners performance with due observance of all aspects of the Company's operational, either the economic, social, or environment performance.

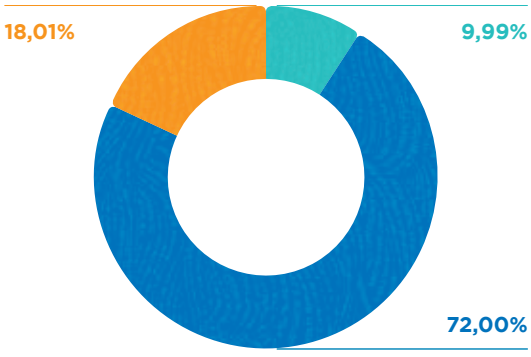
PEMEGANG SAHAM DAN INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali serta Pemegang Saham publik atau masyarakat yang mendapatkan saham Perusahaan melalui mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

SHAREHOLDERS AND INFORMATION ON MAIN/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Shareholders as the capital owners have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and Company's Articles of Association. Company's Shareholders consist of Main Shareholders and/or Controlling Shareholders and Public shareholders or society who own shares of the Company through stock exchange mechanism on Indonesia Stock Exchange.

Kode Saham PJAA
Stock Code PJAA



Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Special Region Provincial Government

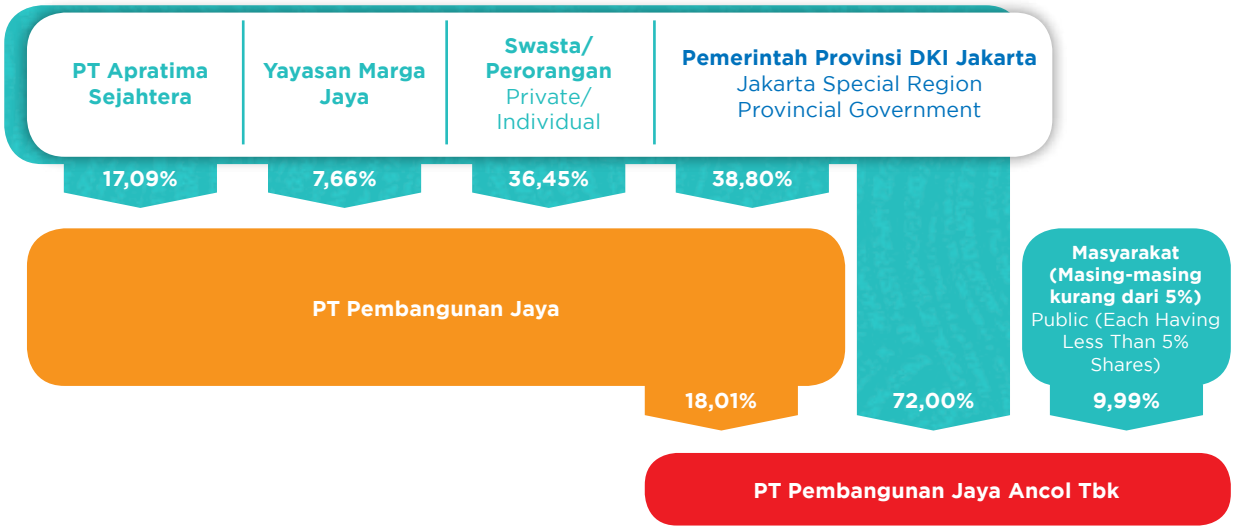
PT Pembangunan Jaya

Masyarakat, Masing masing kurang dari 5%
Public (Each Having Less Than 5% Shares)

Per 31 Desember 2021, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham sebesar 72,00% dan PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01% saham Perusahaan. Kedua pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

As of December 31, 2021, DKI Jakarta Provincial Government remained the Company's main and controlling shareholder with total shares of 72.00% and PT Pembangunan Jaya owns 18.01% of the Company's shares. These two shareholders are the majority shareholders with special share categories having nominating/representative rights in the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Struktur Pemegang Saham serta Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali
Structure of Shareholders and Information of the Major/Controlling Shareholders



- **Pemegang Saham Utama/Pengendali sekaligus Entitas Pemilik Akhir**
  Major/Controlling Shareholders as well as Ultimate Entity Owner
- **Pemegang Saham Pendiri**
  Founder's Shares

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan kepemilikan sebesar 72,00% atau 1.151.999.999 lembar saham, yang terdiri dari 1 (satu) lembar Saham Seri A dan 1.151.999.998 lembar Saham Seri C Biasa.

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan hak-hak sebagai berikut:

1. Saham Seri A Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur dan 4 (empat) orang Komisaris, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Utama. Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Saham Seri B Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur serta 1 (satu) orang Komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS;
3. Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan di atas.

Shareholders are individuals or legal entities that validly own the Company's share. The Company's Main/Controlling Shareholder is the Government of DKI Jakarta Province with share ownership of 72.00% or 1,151,999,999 shares consisting of 1 (one) Series A Share and 1,151,999,998 Series C Common Shares.

The Company issued Series A, B, and C shares as described below:

1. Series A Share represents share that gives special rights to DKI Jakarta Government to appoint maximum of 2 (two) Directors and 4 (four) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner. Such nomination binds the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Series B share is the share that gives special rights to PT Pembangunan Jaya to appoint President Director and maximum of 2 (two) Directors and 1 (one) Commissioner. Such nomination binds the GMS;
3. Series C share has the same rights as series A and series B shares, with exception to those special rights held by series A and B shares explained above.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan. RUPS yang dilaksanakan setiap tahunnya memiliki wewenang untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur lainnya. Wewenang RUPS tersebut tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam jangka waktu yang panjang maupun jangka pendek.

Dalam RUPS, seluruh pemegang saham mempunyai hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha. Setiap keputusan penting di dalam RUPS diambil melalui musyawarah atau mekanisme pemungutan suara yang dapat diikuti oleh seluruh pemegang saham yang hadir atau perwakilannya yang sah sesuai ketentuan. Seluruh pemegang saham berhak mengajukan pertanyaan mengenai topik-topik yang dibahas sesuai agenda rapat, dan berhak mendapatkan jawaban memadai atas pertanyaan yang diajukannya dari perwakilan Perusahaan (Direksi atau perangkatnya dan/atau dari anggota Dewan Komisaris), sesuai kewenangan masing-masing perwakilan Perusahaan.

WEWENANG RUPS

Untuk menjamin pemegang saham minoritas diperhatikan kepentingannya baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam menyampaikan gagasan dan ide yang membangun, disediakan mekanisme tertentu dengan melibatkan Komisaris Independen yang tidak mewakili kepentingan pemegang saham mayoritas tertentu. RUPS memiliki kewenangan untuk:

1. Menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan tahunan Perusahaan;
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan antara lain untuk:
   a. Dividen kepada Pemegang Saham;
   b. Cadangan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan;
5. Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi;
7. Membubarkan atau melikuidasi Perusahaan;

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ having the highest authority in the Company's governance structure. The annually held GMS has the authority to demand accountability from the Board of Commissioners and Board of Directors with relation to their management on the Company, to amend Articles of Association, to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors, to determine duties and authorities assigned to the other Directors. According to prevailing laws and regulations and Articles of Association, such GMS authority cannot be given to the Board of Commissioners and Board of Directors. Resolutions adopted at the GMS must be based on Company's long term and short term interests.

In the GMS, each shareholder has an equal right to adopt important matters related to the business sustainability. Each important resolution in the GMS is adopted based on deliberative consensus or voting mechanism that can be participated by all shareholders present at the meeting or their valid proxies pursuant to the provision. All shareholders reserve the right to raise questions regarding the topics discussed in the meeting agenda, and reserve the right to obtain adequate answers for their questions from the Company's representative (Board of Directors or its bodies and/or members of Board of Commissioners), pursuant to the authority of each of the Company's representatives.

AUTHORITY OF THE GMS

In order to ensure that the interest of minority shareholders are being taken into account, either in the process of resolution adoption or in expressing constructive suggestions and ideas, a special mechanism is made available which involves an Independent Commissioner who does not represent the interest of certain majority shareholders. The GMS reserves the rights to:

1. Approve annual report and validate the Company's annual financial statements;
2. Determine the calculation of Company's profit allocation, including:
   a. Dividends to the Shareholders;
   b. Reserves.
3. Appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Determine the external auditor to audit the Company's financial statements;
5. Determine the remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Delegate to the Board of Commissioners regarding division of duties and authorities of members of Board of Directors;
7. Dissolve or liquidate the Company;

8. Memutuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan anggaran dasar.

HAK PEMEGANG SAHAM

Hak dan wewenang Pemegang Saham dalam RUPS:

1. Mendapatkan informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan teratur;
2. Menerima pembagian Dividen berdasarkan Keputusan RUPS;
3. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS;
4. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS;
5. Pada saat pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

JENIS RUPS

RUPS Tahunan | Annual GMS	**RUPS Lainnya** | Other GMS
Diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. Held to discuss the Company's annual report and annual calculation and to be carried out no later than 6 (six) months after the fiscal year ends.	Diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan. Held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders, to determine matters not discussed at the Annual GMS

Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS Lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPS Tahunan.

Sebagai perusahaan publik, penyelenggaraan RUPS di lingkup Perusahaan mengacu kepada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

8. Decide the agenda of other GMS that has been properly submitted with due observance of the articles of association.

RIGHTS OF THE SHAREHOLDERS

Rights and Authorities of Shareholders in the GMS are:

1. To obtain material information regarding the Company in a timely and orderly manner;
2. To receive dividend distribution based on the GMS Resolutions;
3. Shareholders, either in person or through their proxies by virtue of power of attorney, reserve the right to attend the GMS;
4. Shareholders entitled to attend the GMS are those shareholders having their names listed in the Company's Shareholders Register 1 (one) business day prior to the GMS notice;
5. During the GMS, shareholders are entitled to obtain information regarding meeting agenda and materials related to the agenda provided that it does not contradict the Company's interest.

TYPE OF THE GMS

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) held minimum once a year, 6 (six) months after the fiscal year ends at the latest, and the other GMS known as Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at different times than the Annual GMS.

As a Public Company, the implementation of the GMS within the Company refers to the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies. Both the Annual GMS and EGMS have the highest authorities in the GCG structure and at the same time are the main forums for Shareholders to exercise their rights and authority over the Management of the Company.

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS

REQUIREMENTS TO HOLD GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan
Phases to Hold Company's GMS



Tahapan penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta peraturan perubahannya yang terakhir melalui POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Guna meminimalisir penyebaran COVID-19, Perusahaan menggelar RUPS secara elektronik di tahun 2021, sesuai dengan POJK No. 16/POJK.04/2020, yakni dalam kondisi tertentu, perusahaan terbuka dapat melakukan RUPS secara elektronik, dengan tanpa melakukan RUPS secara fisik atau melakukan pembatasan kehadiran pemegang saham secara fisik baik sebagian maupun seluruhnya.

Phases for holding GMS are carried out in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies, and the last amendment in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.

In order to minimize COVID-19 transmission, the Company held GMS electronically in 2021, according to OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020, which is in certain condition, public company may hold GMS electronically, without holding GMS in person or to restrict the number of shareholders attending in person, either in part or in whole.

Ada pun tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian agenda RUPS secara jelas dan rinci kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman penyelenggaraan RUPS;
2. Pengumuman bahwa akan diselenggarakan RUPS pada situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan yang dilakukan paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman disampaikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing;
3. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan menggunakan media *online*, yaitu situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan, dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS di situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing;
4. Setelah pelaksanaan RUPS, Perusahaan wajib menyampaikan hasil RUPS selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.

General guidelines on phases to hold GMS are as follows:

1. Submission of GMS Agenda in a clear and detailed manner to the OJK, no later than 5 (five) business days prior to the GMS announcement;
2. Announcement that a GMS will be held on the website of the e-GMS provider, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website at the latest 14 days prior to the invitation for the GMS. Announcements are submitted in Indonesian and foreign languages;
3. The invitation to the GMS is made using online media, namely the website of the e-GMS provider, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website, within a period of no later than 21 days before the date the GMS is held excluding the date of invitation and the date of the GMS. Invitation to the GMS on the website of the e-GMS provider, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the website of the Company in Indonesian and foreign languages;
4. After the GMS is held, the Company must submit the GMS results no later than 2 (two) working days after the GMS is held to the OJK and announce it to the public through the e-GMS provider's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website in Indonesian and foreign languages.

PENYELENGGARAAN RUPS DI SEPANJANG TAHUN 2021

Di tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada hari Senin, 30 Agustus 2021.

GMS IMPLEMENTATION IN 2021

In 2021, the Company held 1 (one) GMS, the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year held on, Monday August 30, 2021.

Hari/Tanggal | Day/Date	:	Senin, 30 Agustus 2021 Monday, August 30, 2021
Waktu | Time	:	13.51– 14.40 WIB
Tempat | Place	:	Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2021 adalah sebagai berikut:

Phases in Organzing the 2021 Annual GMS were as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification of the GMS Plan to FSA	:	Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021 ke OJK melalui surat No. 012/DIR-PJA/EXT/VI/2021 tertanggal 11 Juni 2021. Notification of the plan for organizing the 2021 Annual GMS was sent to OJK through letter No. 012/DIR-PJA/EXT/VI/2021 on June 11, 2021
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Announcement to Organize the GMS	:	Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021 melalui website resmi Perusahaan, website Bursa Efek Indonesia dan website Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 2021 Announcement to organize the 2021 Annual GMS was published on the Company's official website, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Indonesia Central Securities Depository's website on June 18, 2021
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS GMS Notice	:	Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021 melalui website resmi Perusahaan, website Bursa Efek Indonesia dan website Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2021. Pemanggilan Ulang Pertama pada tanggal 22 Juli 2021. Pemanggilan Ulang Kedua pada tanggal 6 Agustus 2021. The 2021 Annual GMS Notice was published on the Company's official website, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Indonesia Central Securities Depository's website on July 5, 2021. First recall was announced on July 22, 2021. Second recall was announced on August 6, 2021.
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	:	RUPS Tahunan 2021 diselenggarakan 30 Agustus 2021. The 2021 Annual GMS was held on Agustus 30, 2021
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes	:	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2021 melalui website resmi Perusahaan, website Bursa Efek Indonesia dan website Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 1 September 2021. The 2021 Announcement of Summary of Annual GMS Minutes was published on the Company's official website, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Indonesia Central Securities Depository's website on September 1, 2021.
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to FSA	:	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan 2021 kepada OJK pada tanggal 22 September 2021. The 2021 Annual GMS Minutes were submitted to OJK on September 22, 2021

RUPS Tahunan 2021 dihadiri oleh Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.456.869.158 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 91,05% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.998 saham.

The 2021 Annual GMS was attended by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, and all of the Company's shareholders representing a total of 1,456,869,158 shares including Series A and Series B Shares, or at 91.05% of the total 1,599,999,998 Company's shares.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2021 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 75 Tahun 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan.

The 2021 Annual GMS Resolutions were notarized in the Deed of Minutes of Annual GMS No. 75 of 2021, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2021 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

The following are resolutions of the 2021 Annual GMS and the realization or follow-up of the GMS resolutions.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

Mata Acara 1:
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.456.869.158 saham atau 100% dari yang hadir
Abstain = -
Tidak Setuju = -

Keputusan:
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang meliputi:
   a. Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

   b. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan No. 00647/2.1030/AU.1/03/0181-2/1/V/2021 tertanggal 31 Mei 2021 dengan opini Wajar dalam semua hal yang material.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2020. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian perusahaan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidak hati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Pengurus, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2020 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2020 telah disahkan oleh Pemegang Saham.

Item 1 of the Agenda:
Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Board of Directors Report and Board of Commissioners' Supervisory Duty Report, as well as validation of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2020, which have been audited by a Public Accountant registered at the Financial Services Authority, as well as to give full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2020.

Number Of Inquirers:
None

Voting Results:
Affirmative votes = 1,456,869,158 shares or 100% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative votes = -

Resolutions:
1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2020 which covers:

   a. The Company's Board of Directors' Performance Report on the Company's condition and business activities, results achieved, estimation of the Company's future development and reports on the Company's Board of Commissioners' supervisory duty on the Company's performance for the fiscal year ended on December 31, 2020.
   b. The Company's Annual Financial Statements containing Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Comprehensive Profit/Loss, Company's Consolidated Statements of Cash Flow, and Consolidated Statements of Change in Equity for the fiscal year ended on December 31, 2020, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner No. 00647/2.1030/AU.1/03/01812-2/1/V/2020 dated May 31, 2021 with fairly in all material respects.
2. Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2020, provided that such performances are reflected in the 2020 Annual Report and Annual Financial Statements. In the event of any criminal act of abuse of power found in the future that is detrimental to the Company, caused by intentional acts, negligence, unprofessional conducts, or disproportionate decision making, then the Management, namely the Board of Directors and Board of Commissioners, can be personally held accountable.

Follow Up on The Meeting Resolutions:
Realized. The Company's Annual Report for the 2020 Fiscal Year has been approved and the Company's 2020 Annual Financial Statements have been validated by the Shareholders.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution	
Mata Acara 2: Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2021 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2020.	Item 2 of the Agenda: Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2021 and bonus for the Board of Directors' and Board of Commissioners' performance for the 2020 fiscal year.
Jumlah Penanya: Tidak ada penanya	Number Of Inquirers: None
Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 1.456.767.158 saham atau 99,99% dari yang hadir Abstain = - Tidak Setuju = 102.000 saham atau 0,01% dari saham yang hadir	Voting Results: Affirmative votes = 1,456,767,158 shares or 99.99% of the shareholders present at the meeting Abstain = - Negative votes =102,000 shares or 0.01% of the shareholders present at the meeting
Keputusan: Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 yang didalamnya termasuk penetapan tantiem tahun 2020 dengan mengacu Peraturan Gubernur No. 79 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD.	Resolutions: Approved to delegate authority to the Board of Commissioners with prior consultation with DKI Jakarta Provincial Government, to determine remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 fiscal year, in which it will include the decision for 2020 bonus by referring to the Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guideline to Determine Remuneration for Board of Directors, Supervisory Body, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Perusahaan tidak memberikan tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kinerja tahun buku 2020, dikarenakan Perusahaan mengalami kerugian akibat pandemi yang merebak di sepanjang tahun 2020. Sedangkan penghasilan sudah dibayarkan sesuai ketentuan.	Follow Up on The Meeting Resolutions: The Company did not provide bonuses for the Board of Commissioners and Directors for the performance of the 2020 financial year, because the Company suffered losses due to the pandemic that spread throughout 2020. While the income has been paid according to the provisions.
Mata Acara 3: Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Item 3 of the Agenda: Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31, 2021, and granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium amount for the Independent Public Accountant, and other requirements for such appointment.
Jumlah Penanya: Tidak ada penanya	Number Of Inquirers: None
Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 1.447.667.858 saham atau 99,37% dari yang hadir Abstain = - Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,63% dari saham yang hadir	Voting Results: Affirmative Votes = 1,447,667,858 shares or 99.37% of the shareholders present at the meeting Abstain = - Negative Votes = 9,201,300 shares or 0.63% of the shareholders present at the meeting
Keputusan: Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun buku 2021, berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.	Resolutions: Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a good and reputable Public Accountant of an Independent Public Accounting Firm registered at the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year and determined the honorarium amount and other requirements regarding the appointment of such public accountant.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan telah ditetapkan melalui surat No. 0960921/MHW/1111/EL yang ditandatangani tanggal 14 Oktober 2021.	Follow Up on The Meeting Resolutions: Realized. Appointment and establishment of service fee for Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner Public Accounting Firm were stipulated in letter No. 0920921/BMHW/1111/E signed on October 14, 2021

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

Mata Acara 4: Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II tahun 2021.	Item 4 of the Agenda: Realization Report for Utilization of Proceeds of Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021.
Hasil Penghitungan Suara: Mata acara keempat bersifat laporan sehingga tidak dilakukan tanya jawab dan pemungutan suara.	Voting Results: Item 4 of the Agenda is of a report, and therefore, there was no question and answer nor voting
Keputusan: Menyetujui laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021.	Resolutions: Approved the Realization Report for Utilization of Proceeds of Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 telah dilaporkan sebelumnya dan dilaporkan kembali bersamaan dengan publikasi hasil RUPS.	Follow Up on The Meeting Resolutions: The Realization Report For Utilization of Proceeds of Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021 has been previously reported and then re-reported along with the publications of the GMS resolutions.
Mata Acara 5: Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Item 5 of the Agenda: Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Jumlah Penanya: Tidak ada penanya	Number Of Inquirers: None
Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 1.447.667.858 saham atau 99,37% dari yang hadir Abstain = - Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,63% dari saham yang hadir	Voting Results: Affirmative = 1,447,667,858 shares or 99.37% of the shareholders present at the meeting Abstain = - Negative = 9,201,300 shares or 0.63% of the shareholders present at the meeting
Keputusan: 1. Memberhentikan dengan hormat: a. Tuan Rene Suhardono Canoneo selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan; b. Tuan Hari Sundjojo selaku Direktur Perseroan; c. Tuan Agus Sudarno selaku Direktur Perseroan; dan d. Tuan Bertho Darmo Poedjo Asmanto selaku Direktur Perseroan. Dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada masing-masing Komisaris dan Direktur tersebut atas segala tindakan pengawasan dan kepengurusan yang telah dilakukan selama menjabat dan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Mengangkat: a. Tuan Thomas Trikasih Lembong sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan; b. Tuan Suparno sebagai Direktur Perseroan. Untuk masing-masing melanjutkan sisa jabatan dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan dan Direktur Perseroan yang digantikannya. 3. Mengangkat: a. Tuan Budi Santoso sebagai Direktur Perseroan; b. Tuan Wing Antariksa sebagai Direktur Perseroan. Dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 4. Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:	Resolutions: 1. Honorably discharged: a. Mr. Rene Suhardono Canoneo as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; b. Mr. Hari Sundjojo as the Company's Director; c. Mr. Agus Sudarno as the Company's Director; and d. Mr. Bertho Darmo Poedjo Asmanto as the Company's Director By giving full release and discharge (acquit et de charge) respectively to the Commissioner and Director for all of their supervisory and management actions performed during their term of office, effective from the conclusion of this Meeting. 2. Appointed: a. Mr. Thomas Trikasih Lembong as the Company's President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner; b. Mr. Suparno as the Company's Director. For each to complete the remaining term of office of the previous President Commissioner and Independent Commissioner and the Company's Director they replaced. 3. Appointed: a. Mr. Budi Santoso ast the Company's Director; b. Mr. Wing Antariksa as the Company's Director. With term of office respectively effective from the conculsion of this Meeting to the conclusion of the third Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the Generel Meeting of Shareholders to dismiss them at any given time; 4. In relation to the above decisions, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective from the conclusion of this meeting to the end of the respective Board of Commissioners and Board of Directors' term of office based on the Company's Articles of Association, is as follows:

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Thomas Trikasih Lembong
Komisaris : Trisna Muliadi
Komisaris : Geisz Chalifah

Direksi
Direktur Utama : Teuku Sahir Syahali
Direktur : Febrina Intan
Direktur : Suparno
Direktur : Budi Santoso
Direktur : Wing Antariksa

5. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan-keputusan, termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Board of Commissioners
President Commissioner : Thomas Trikasih Lembong
Commissioner : Trisna Muliadi
Commissioner : Geisz Chalifah

Direksi
President Director : Teuku Sahir Syahali
Director : Febrina Intan
Director : Suparno
Director : Budi Santoso
Director : Wing Antariksa

5. Delegated full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the resolutions, including changes of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors stated above, including but not limited to creating or requesting for a draft and signing all deeds related to changes in members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and to report to the competent authorities and take all necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations

Follow Up on The Meeting Resolution
Realized. The change in Board of Commissioners' and Board of Directors' composition is in-line with the GMS resolutions.

PENYELENGGARAAN RUPS DI SEPANJANG TAHUN 2020

Di tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari dan tanggal yang sama, Senin, 24 Agustus 2020.

GMS IMPLEMENTATION THROUGHOUT 2020

In 2020, the Company held 2 (two) GMS, namely the Annual GMS for 2019 Fiscal Year and Extraordinary GMS held on the same day, Monday, August 24, 2020.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019
Implementation of the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year

Hari/Tanggal | Day/Date	:	Senin, 24 Agustus 2020 Monday, August 24, 2020
Waktu | Time	:	09.58 – 11.12 WIB
Tempat | Place	:	MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2020 adalah sebagai berikut:

Phases in Organzing the 2020 Annual GMS were as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification of the GMS Plan to OJK	:	Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 2020 ke OJK melalui surat No. 006/DIR-PJA/EXT/VII/2020 tertanggal 8 Juli 2020 Notification of the plan for organizing the 2020 Annual GMS was sent to OJK through letter No. 006/DIR-PJA/EXT/IX/2020 on July 8, 2020
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Announcement to Organize the GMS	:	Pemasangan iklan Pengumuman RUPS Tahunan 2020 di Harian Kontan pada tanggal 15 Juli 2020 The 2020 Annual GMS Announcement was advertised on Kontan Newspaper on July 15, 2020
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS GMS Notice	:	Pemasangan iklan Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2020 di Harian Kontan pada tanggal 30 Juli 2020 The 2020 Annual GMS Notice was advertised on Kontan Newspaper on July 30, 2020
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	:	RUPS Tahunan 2020 diselenggarakan 24 Agustus 2020 The 2020 Annual GMS was held on August 24, 2020
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes	:	Pemasangan iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2020 di Harian Kontan pada tanggal 26 Agustus 2020 Announcement of Summary of the 2020 Annual GMS Minutes was advertised on Kontan Newspaper on August 26, 2020
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	:	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan 2020 kepada OJK pada tanggal 22 September 2020 The 2020 Annual GMS Minutes were submitted to OJK on September 22, 2020

RUPS Tahunan 2020 dihadiri oleh Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.449.433.918 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 90,59% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.998 saham.

The 2020 Annual GMS was attended by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, and all of the Company's shareholders representing a total of 1,449,433,918 shares including Series A and Series B Shares, or at 90.59% of the total 1,599,999,998 Company's shares.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2020 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 87 Tahun 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani,S.H., notaris di Jakarta Selatan.

The 2020 Annual GMS Resolutions were notarized in the Deed of Minutes of Annual GMS No. 87 of 2020, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2020 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

The following are resolutions of the 2020 Annual GMS and the realization or follow-up of the GMS resolutions.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolutions including Follow-Up on the Meeting Resolutions

Mata Acara 1:
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.449.433.698 saham atau 99,99998% dari yang hadir
Abstain = 220 saham atau 0,00002% dari yang hadir
Tidak Setuju = -

Keputusan:
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang meliputi:
   a. Laporan Kinerja Direksi Perusahaan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perusahaan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perusahaan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan atas kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019;
   b. Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan No. 00367/2.1030/AU.1/03/0181-1/1/III/2020 tertanggal 31 Maret 2020 dengan opini Wajar dalam semua hal yang material.

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2019. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian perusahaan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidak hati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2019 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2019 telah disahkan oleh Pemegang Saham.

Item 1 of the Agenda
Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Board of Directors Report and Board of Commissioners' Supervisory Duty Report, as well as validation of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2019, which have been audited by a Public Accountant registered at the Financial Services Authority, as well to give full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision carried out during the fiscal year ended on December 31, 2019.

Number Of Inquirers
None

Voting Results
Affirmative Votes = 1,449,433,698 shares or 9.,99998% of the shareholders present at the meeting
Abstain = 220 shares or .,00002% of the shareholders present at the meeting
Negative Votes = -

Resolutions:
1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2019 which covers:
   a. The Company's Board of Directors' Performance Report on the Company's condition and business activities, results achieved, estimation of the Company's future development and reports on the Company's Board of Commissioners' supervisory duty on the Company's performance for the fiscal year ended on December 31, 2019.
   b. The Company's Annual Financial Statements containing Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Comprehensive Profit/Loss, Company's Consolidated Statements of Cash Flow, and Consolidated Statements of Change in Equity for the fiscal year ended on December 31, 2019, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner No. 00367/2.1030/AU.1/03/0181-1/1/III/2019 dated March 31, 2020 with fairly in all material respects.

2. Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision actions carried out during the fiscal year ended on December 31, 2019, provided that such actions are not criminal actions and are reflected in the 2019 Annual Report and Annual Financial Statements. In the event of any criminal act of abuse of power found in the future that is detrimental to the Company, caused by intentional acts, negligence, unprofessional conducts or non-proportional decision making, then the Management (Board of Directors and Board of Commissioners) can be personally held accountable.

Follow Up on The Meeting Resolutions:
Realized. The Company's Annual Report for the 2019 Fiscal Year has been approved and the Company's 2019 Annual Financial Statements have been validated by the Shareholders.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolutions including Follow-Up on the Meeting Resolutions

Mata Acara 2:
Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.449.433.698 saham atau 99,99998% dari yang hadir
Abstain = 220 saham atau 0,00002% dari yang hadir
Tidak Setuju = -

Keputusan:
1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.304.244.440 atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019;
2. Tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang akan ditetapkan sebagai laba ditahan Perusahaan;
3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp230.424.444.047 atau sebesar 100% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019, termasuk didalamnya cadangan umum sebesar 1%.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Pembayaran dividen tahun buku 2019 tidak dilakukan.

Item 2 of the Agenda
Approval on the Company's net profit utilization for the Fiscal Year ended on December 31, 2019.

Number Of Inquirers
None

Voting Results
Affirmative Votes = 1,449,433,698 shares or 9.,99998% of the shareholders present at the meeting
Abstain = 220 shares or .,00002% of the shareholders present at the meeting
Negative Votes = -

Resolutions:
1. Determined general reserves amounted to Rp2,304,244,440 or equal to 1% of profit attributable to the owner of the parent company for the 2019 fiscal year;
2. Not distributing dividend for the fiscal year ended on December 31, 2019 which shall be determined as the Company's retained earning.
3. Determined the retained earning amounted to Rp230,424,444,047 or equal to 100% of the profit attributable to the owner of parent company for the 2019 fiscal year, including the general reserves of 1%.

Follow Up on The Meeting Resolutions:
Realized. No dividend payment was made for the 2019 fiscal year.

Mata Acara 3:
Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2020 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan kinerja tahun buku 2019.

Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.449.433.698 saham atau 99,99998% dari yang hadir
Abstain = 220 saham atau 0,00002% dari yang hadir
Tidak Setuju = -

Keputusan:
1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2020, serta menerapkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
2. Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dengan catatan, tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayakan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2019 serta menerapkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 ditunda dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2020 telah dibayarkan.

Item 3 of the Agenda
Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2020 and bonus for the Board of Directors' and Board of Commissioners' performance for the 2019 fiscal year.

Number Of Inquirers
None

Voting Results
Affirmative Votes = 1.449,433,698 shares or 99.99998% of the shareholders present at the meeting
Abstain = 220 shares or 0.00002% of the shareholders present at the meeting
Negative Votes = -

Resolutions:
1. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners with prior consultation with DKI Jakarta Provincial Government to determine the remuneration amount for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2020 fiscal year and applied DKI Jakarta's Governor Regulation regulating the Determination of Remuneration for the Board of Directors, Supervisory Body, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises;
2. Determined the bonus amount and the distribution for members of the Board of Commissioners and Board of Directors with prior consultation with DKI Jakarta Provincial Government. Under the conditions that such bonus has been reserved and expensed in the 2019 Financial Statements and that the DKI Jakarta's Governor Regulation regulating the Determination of Remuneration for the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises has been applied

Follow Up on The Meeting Resolutions:
Realized. Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 fiscal year is postponed and salary/honorarium including other facilities and allowances for the 2020 Fiscal Year have been paid.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat Meeting Agenda and Resolutions including Follow-Up on the Meeting Resolutions	
Mata Acara 4: Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Item 4 of the Agenda Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31, 2020, and granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium amount for the Independent Public Accountant, and other requirements for such appointment.
Jumlah Penanya: Tidak ada penanya	Number Of Inquirers None
Hasil Penghitungan Suara: Setuju = 1.449.232.298 saham atau 99,36516% dari yang hadir Abstain = 320 saham atau 0,00002% dari yang hadir Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,63482% dari yang hadir	Voting Results Affirmative Votes = 1,449,232,298 shares or 99,36516% of the shareholders present at the meeting Abstain = 320 shares or 0.00002% of the shareholders present at the meeting Negative Votes = 9,201,300 shares or 0,63482% of the shareholders present at the meeting
Keputusan: Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun buku 2020 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.	Resolutions: Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a good and reputable Public Accountant of an Independent Public Accounting Firm registered at the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 fiscal year and determined the honorarium amount and other requirements regarding the appointment of such public accountant.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan telah ditetapkan melalui surat No. 0920920/BNA/1111/EL-r yang ditandatangani tanggal 2 November 2020.	Follow Up on The Meeting Resolutions: Realized. Appointment and establishment of service fee for Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner Public Accounting Firm were stipulated in letter No0920920/BNA/1111/EL-r signed on November 2, 2020.
Mata Acara 5: Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019.	Item 5 of the Agenda Realization Report for Utilization of Proceeds of Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase I 2019.
Hasil Penghitungan Suara: Mata acara kelima bersifat laporan sehingga tidak dilakukan tanya jawab dan pemungutan suara.	Voting Results Item 5 of the Agenda is a report, and therefore, there was no question and answer nor voting.
Keputusan: Menyetujui laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2019.	Resolutions: Approved the Realization Report for Utilization of Proceeds of Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase I 2019.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 telah dilaporkan sebelumnya dan dilaporkan kembali bersamaan dengan iklan hasil RUPS.	Follow Up on The Meeting Resolutions: The Realization Report For Utilization of Proceeds of Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase I 2019 has been previously reported, and then re-reported along with the advertisement of the GMS resolutions.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolutions including Follow-Up on the Meeting Resolutions

Mata Acara 6:
Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.449.232.298 saham atau 99,36516% dari yang hadir
Abstain = 320 saham atau 0,00002% dari yang hadir
Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,63482% dari yang hadir

Keputusan:
1. Memberhentikan dengan hormat:
   - Bapak Trisna Muliadi selaku Komisaris Perusahaan;
   - Bapak Harianto Badjoeri selaku Direktur Perusahaan;

   Dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada masing-masing Komisaris dan Direktur tersebut atas segala tindakan kepengurusan yang telah dilakukan selama menjabat dan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat.
2. Mengangkat kembali: Bapak Trisna Muliadi sebagai Komisaris Perusahaan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;
3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perusahaan;
4. Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama dan
Komisaris Independen : Rene Suhardono Canoneo
Komisaris : Trisna Muliadi
Komisaris : Geisz Chalifah

Direksi
Direktur Utama : Teuku Sahir Syahali
Direktur : Agus Sudarmo
Direktur : Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Direktur : Hari Sundjojo
Direktur : Febrina Intan

5. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Item 6 of the Agenda
Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Number Of Inquirers
None

Voting Results
Affirmative Votes = 1,449,232,298 shares or 9.,36516% of the shareholders present at the meeting
Abstain = 320 shares or 0.00002% of the shareholders present at the meeting
Negative Votes = 9,201,300 shares or 0.63482% of the shareholders present at the meeting

Resolutions:
1. Honorably discharged:
   - Mr. Trisna Muliadi as the Company's Commissioner;
   - Mr. Harianto Badjoeri as the Company's Director;

   By giving full release and discharge (acquit et de charge) respectively to the Commissioner and Director for all of their management actions performed during their term of office, effective from the conclusion of this Meeting.
2. Reappointed Mr. Trisna Muliadi as the Company's Commissioner with the term of office effective from the conclusion of this Meeting to the third Annual General Meeting of Shareholders without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any given time;
3. Granted authority to the Company's Board of Directors with approval from the Board of Commissioners to determine the duties and authorities of each member of the Company's Board of Directors;
4. In relation to the above decision, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective from the conclusion of this meeting to the end of the respective Board of Commissioners and Board of Directors' term of office based on the Company's Articles of Association, is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner and
Independent Commissioner : Rene Suhardono Canoneo
Commissioner : Trisna Muliadi
Commissioner : Geisz Chalifah

Direksi
President Director : Teuku Sahir Syahali
Director : Agus Sudarmo
Director : Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Director : Hari Sundjojo
Director : Febrina Intan

5. Delegated full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the resolutions, including changes of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors stated above, including but not limited to creating or requesting for a draft and signing all deeds related to changes in members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and to report to the competent authorities and take all necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.

Follow Up on The Meeting Resolution
Realized. The change in Board of Commissioners' and Board of Directors' composition is in-line with the GMS resolutions.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2020 tanggal 24 Agustus 2020
Implementation of the 2020 Extraordinary GMS on August 24, 2020

Hari/Tanggal | Day/Date	:	Senin, 24 Agustus 2020 Monday, August 24, 2020
Waktu | Time	:	11.13 – 11.23 WIB
Tempat | Place	:	MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2020 adalah sebagai berikut:

Phases in Organzing the 2020 Extraordinary GMS were as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification of the GMS Plan to OJK	:	Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2020 ke OJK melalui surat No. 006/DIR-PJA/EXT/VII/2020 tertanggal 8 Juli 2020 Notification of the plan for organizing the 2020 Extraordinary GMS was sent to OJK through letter No. 006/DIR-PJA/EXT/VIX/2020 on July 8, 2020
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Announcement to Organize the GMS	:	Pemasangan iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa 2020 di Harian Kontan pada tanggal 15 Juli 2020 The 2020 Extraordinary GMS Announcement was advertised on Kontan Newspaper on July 15, 2020
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS GMS Notice	:	Pemasangan iklan Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2020 di Harian Kontan pada tanggal 30 Juli 2020 The 2020 Extraordinary GMS Notice was advertised on Kontan Newspaper on July 30, 2020
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	:	RUPS Luar Biasa Tahun 2020 diselenggarakan pada 24 Agustus 2020 The 2020 Extraordinary GMS was held on August 24, 2020
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes	:	Pemasangan iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Blasa Tahun 2020 di Harian Kontan pada tanggal 26 Agustus 2020 Announcement of Summary of the 2020 Extraordinary GMS Minutes was advertised on Kontan Newspaper on August 26, 2020.
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	:	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa 2020 kepada OJK pada tanggal 22 September 2020 The 2020 Extraordinary GMS Minutes were submitted to OJK onSeptember 22, 2020.

RUPS Luar Biasa 2020 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.449.417.378 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 90,59% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.998 saham.Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2020 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 88 Tahun 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, notaris di Jakarta Selatan.

The 2020 Extraordinary GMS was attended by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, and all of the Company's shareholders representing a total of 1,449,417,373 shares including Series A and Series B Shares, or at 90.59% of the total 1,599,999,998 Company's shares. The 2020 Extraordinary GMS Resolutions were notarized in the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 88 of 2020, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

The following are resolutions of the 2020 Extraordinary GMS and the realization or follow-up of the GMS resolutions.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolutions including Follow-Up on the Meeting Resolutions

Mata Acara 1:
Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya

Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.440.216.054 saham atau 99,365171% dari yang hadir
Abstain = 24 saham atau 0,000002% dari yang hadir
Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,634827% dari yang hadir

Keputusan:
1. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana yang telah disampaikan dalam Rapat, dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan-keputusan, termasuk perubahan anggaran dasar tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta, sehubungan dengan anggaran dasar, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 90 tanggal 24 Agustus 2020.

Item 1 of the Agenda
Approval on the amendemnt to the Company's Articles of Association for the purpose of complying with the Financial Services Authority Regulation.

Number Of Inquirers
None

Voting Results
Affirmative Votes = 1,440,216,054 shares or 99,365171% of the shareholders present at the meeting
Abstain = 24 shares or 0.000002% of the shareholders present at the meeting
Negative Votes = 9,201,300 shares or 0.634827% of the shareholders present at the meeting

Resolutions:
1. Approved the amendment to the Company's Articles of Association as submitted in the Meeting, for the purpose of complying with the Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (POJK) No. 15/ POJK.04/2020 on the Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company;
2. Granted full authority and power with substitution right to the the Company's Board of Directors, to take all necessary actions in relation to the resolutions, including the above mentioned amendment to the Articles of Association, including but not limited to creating or requesting for a draft and signing all deeds related to the amendement to the Articles of Association and to report to the competent authorities and take all necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.

Follow Up on The Meeting Resolutions:
Realized in the Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 90 dated August 24, 2020.

DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengimplementasikan tata kelola yang baik dengan didukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh organ Dewan Komisaris beserta organ pendukung lainnya. Dewan Komisaris memiliki tugas pokok dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas jalannya kegiatan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company implements good governance with the support of the supervisory function from the Board of Commissioners and other supporting organs. The Board of Commissioners' primary duty and collective responsibility is to monitor and give advise to the Board of Directors in managing the Company in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders for supervising the Board of Directors' policies related to the Company's operational in general, which is applied in accordance with the business plan approved by the Board of Commissioners and Shareholders, and to ensure that all applicable laws and regulations are complied with.

KRITERIA/PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan *Board Manual* Perusahaan, berikut adalah sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan:

1. Orang perorangan;
2. Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
4. Cakap melakukan perbuatan hukum;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
7. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberi pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
8. Memiliki dedikasi untuk kepentingan Perusahaan dengan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Kriteria tambahan bagi anggota Dewan Komisaris dapat ditentukan melalui rapat Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan hasil kajian fungsi Nominasi dan Remunerasi. Bagi calon Anggota Dewan Komisaris, pemenuhan persyaratan wajib dimuat dalam surat pernyataan yang disampaikan kepada Perusahaan yang akan diteliti dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

CRITERIA/REQUIREMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Board Manual, the following is a number of requirements to be met in order to be appointed as Members of the Board of Commissioners:

1. An individual person;
2. Indonesian citizen and/or Foreign Citizen who meets the requirements to be appointed as a member of Board of Commissioners based on provision of OJK Regulation and other laws and regulations;
3. Having good character, morals, and integrity;
4. Legally competent to bind themselves in a legal act;
5. Having the commitment to comply with the laws and regulations;
6. Having the knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
7. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who was found guilty for causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has never been sentenced for committing a criminal offense that was detrimental to the state finances and/or related to the financial sector; and
   d. Has never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners whom during the term of office:
      - Has ever failed to convene an Annual GMS;
      - The accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners was not accepted by the GMS or did not present accountability as a member of Board of Directors and/ or a member of Board of Commissioners to GMS; and
      - Has ever caused a company that already has license, approval, or registration from the Financial Services Authority not fulfilling its obligation to submit its Annual Report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
8. Having dedication for the Company's interest to provide adequate time to carry out their duties.

Other criteria for being members of the Board of Commissioners are determined in a Board of Commissioners meeting upon consideration of assessment result from the Nomination and Remuneration function. For the candidate member of Board of Commissioners, the fulfillment of requirements is obligatory to be stated in a statement letter submitted to the Company which will be observed and documented by the Company.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan *Board Manual* Perusahaan, adapun prosedur atau proses/tata cara pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS;
2. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama;
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
4. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS;
5. Pemegang Saham Seri A berhak mencalonkan sejumlah 4 (empat) orang Anggota Dewan Komisaris, termasuk diantaranya sebagai Komisaris Utama;
6. Pemegang Saham Seri B berhak mencalonkan 1 (satu) orang Komisaris lainnya.

Sementara itu, proses/tata cara pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
2. Keputusan untuk memberhentikan Anggota Dewan Komisaris diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS;
3. Pertimbangan RUPS dalam memberhentikan Anggota Dewan Komisaris antara lain:
   a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
   b. Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
   c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan;
   d. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
4. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris berlaku sejak:
   a. Ditutupnya RUPS;
   b. Tanggal keputusan;
   c. Tanggal lain yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS.

PROCEDURE FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Board Manual, the procedure or process/guidelines in appointing all members of Board of Commissioners, includes:

1. Members of Board of Commissioners are appointed by the GMS;
2. Board of Commissioners must at least comprise 2 (two) members of Board of Commissioners. If more than one person is appointed as members of Board of Commissioners, then one of them can be appointed as President Commissioner;
3. In the event that the Board of Commissioners comprises more than 2 (two) members of Board of Commissioners, the number of Independent Commissioner must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners;
4. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS;
5. Series A Shareholder reserves the right to nominate 4 (four) members of the Board of Commissioners, including among them, the President Commissioner;
6. Series B Shareholder reserves the right to nominate 1 (one) other Commissioner.

Whereas, the process/guidelines in dismissing all members of the Company's Board of Commissioners, includes:

1. A Member of the Board of Commissioners may at anytime be dismissed based on GMS Resolution by stating the reason;
2. The resolution to dismiss a member of the Board of Commissioners is adopted after the related member of the Board of Commissioners is given the opportunity to defense himself/herself at the GMS;
3. GMS considerations in dismissing a Member of Board of Commissioners are:
   a. Inability to perform his/her duties appropriately;
   b. Not implementing provisions of the laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association;
   c. Involved in action that is detrimental to the Company and/or the State due to negligence or faults of the related member of Board of Commissioners;
   d. Found guilty by a final and binding court decision.
4. The dismissal of a Member of the Board of Commissioners is effective from:
   a. The conclusion of a GMS;
   b. The date of the resolution;
   c. Other dates as determined by a Resolution of a GMS;

5. Dewan Komisaris yang diberhentikan tersebut tetap diminta pertanggungjawabannya terhitung dari awal tahun buku sampai dengan tanggal efektif pemberhentiannya, sepanjang tindakan Dewan Komisaris tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tahun buku yang bersangkutan.

MASA JABATAN

Dewan Komisaris Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke 3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perusahaan sekurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya;
3. Meninggal dunia;
4. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Di tahun 2021, terdapat perubahan komposisi dan pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021. Berikut kronologi perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris, per 31 Desember 2021.

5. The dismissed Board of Commissioners' accountability remains to be requested effective from the beginning of the fiscal year up until the effective date of their dismissal, provided that such Board of Commissioners' actions are reflected in the relevant Financial Statements.

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS, each for a period of time effective from the appointment to the conclusion of 3 (three) subsequent Annual GMS, without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any given time.

The position of a Member of the Board of Commissioners shall end in the event that they:

1. Resigns with a prior written notice to the Company with regards to such intention at least 90 (ninety) days prior to the resignation;
2. No longer meets the requirements of Financial Services Authority Regulations and other prevailing laws and regulations;
3. Has deceased;
4. Is dismissed based on GMS resolution.

NUMBER, COMPOSITION, AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

In 2021, there were changes in the composition, and structure of the Board of Commissioners membership in line with the 2021 Annual GMS resolutions dated August 30, 2021. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021.

Periode 1 Januari – 30 Agustus 2021 Period of January 1 – August 30, 2021	**Periode 30 Agustus – 31 Desember 2021** Period of August 30-December 31, 2021	**Keterangan** Description
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)		Rene Suhardono Canoneo tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen sejak 30 Agustus 2021 berdasarkan atas keputusan Pemegang Saham. Due to the Shareholders' decision, Rene Suhardono Canoneo is no longer serving based on the Annual GMS Resolutions for the 2020 fiscal year dated August 30, 2021.
	Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)	Thomas Trikasih Lembong diangkat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021. Thomas Trikasih Lembong was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the 2021 Annual GMS Resolution dated August 30, 2021
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	-
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	-

Per 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, di mana salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang lainnya adalah Komisaris Non Independen.

As of December 31, 2021, the Company had 3 (three) members of Board of Commissioners, in with one of them concurrently acts as President Commissioner and Independent Commissioner, while the other 2 (two) were Non-Independent Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service
Thomas Trikasih Lembong	Komisaris Utama dan Independen President and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021. 2021 Annual GMS Resolution dated August 30, 2021.	RUPS Tahunan 2021-RUPS Tahun 2022. 2021 Annual GMS-2022 Annual GMS.	Pertama First
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2020 tanggal 24 Agustus 2020. 2020 Annual GMS Resolution dated August 24, 2020.	RUPS Tahunan 2020-RUPS Tahun 2023. 2020 Annual GMS-2023 Annual GMS.	Keenam Sixth
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019. 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019.	RUPS Tahunan 2019-RUPS Tahun 2022. 2019 Annual GMS-2022 Annual GMS.	Kedua Second

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 berjumlah 3 (tiga) orang, di mana 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, atau 33,33% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris. Dengan demikian komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

- Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris;
- Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
- Satu di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Total number of the Company's Members of Board of Commissioners as of December 31, 2021 is 3 (three) members, 1 (one) of which concurrently holds the position of President Commissioner and Independent Commissioner, or 33.33% of the total number of Board of Commissioners. Therefore, the composition of Company's Board of Commissioners membership has met OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which regulates that:

- Board of Commissioners must at least comprises 2 (two) members of Board of Commissioners;
- In the event that the Board of Commissioners comprises more than 2 (two) members of Board of Commissioners, number of Independent Commissioner must be at least 30% (thirty percent) of the entire members of the Board of Commissioners;
- One of the members the Board of Commissioners is to be appointed as a President Commissioner.

Profile of all members of Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

BOARD MANUAL: PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya agar selaras dengan praktik-praktik GCG. *Board Manual* Perusahaan, yakni panduan tertulis yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur organ Perusahaan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan antar fungsi organ Direksi dan organ Dewan Komisaris Perusahaan tersebut.

BOARD MANUAL: BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In performing duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners has a Board Manual which is guideline for the Board of Commissioners in carrying out the duties in compliance with the GCG practices. The Company's Board Manual is a written guideline which explains matters in general regarding the Company's organ structures namely Board of Directors and Board of Comissioners as well as the relation process between the function of the Company's Board of Directors organ and Board of Commissioners organ.

Pada prinsipnya, keberadaan *Board Manual* Perusahaan bertujuan untuk menguraikan spesifikasi tugas, tanggung jawab dan wewenang organ primer Perusahaan sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat bekerja secara maksimal dan profesional, serta saling mendukung fungsi antar kedua organ Perusahaan tersebut.

Board Manual Dewan Komisaris telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 29 Februari 2016. Adapun *Board Manual* yang mengatur tentang Dewan Komisaris, antara lain:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Pedoman Umum Pengawasan Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Dewan Komisaris;
4. Persyaratan Dewan Komisaris;
5. Komisaris Independen;
6. Masa Jabatan;
7. Rangkap Jabatan;
8. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
9. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
10. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
11. Kewenangan Dewan Komisaris;
12. Rapat Dewan Komisaris;
13. Anggaran Dewan Komisaris;
14. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
15. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
16. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
3. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
4. Melakukan pembagian tugas di antara internal Anggota Dewan Komisaris;
5. Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris;
6. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai;
7. Memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan;

In principle, the existence of the Company's Board Manual is intended to specify the duties, responsibilities, and authorities of the Company's primary organs in order for the Board of Commissioners and Board of Directors to work optimally and professionally and for both organs of the Company to support each other's functions.

The Board of Commissioners's Board Manual was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on February 29, 2016. The Board Commissioners' Board Manual regulates:

1. The Board of Commissioner's functions;
2. General Guidelines on Board of Commissioners' Supervision;
3. Membership, Composition, and Appointment of the Board of Commissioners;
4. Requirements to be a Member of The Board of Commissioners;
5. Independent Commissioner;
6. Term of Office;
7. Concurrent Positions;
8. Dismissal of Members of The Board of Commissioners;
9. Orientation Program and Capacity Building;
10. Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners;
11. Board of Commissioners' Authority;
12. Board of Commissioners' Meeting;
13. Board of Commissioners' Budget;
14. Code of Conduct of the Board of Commissioners Position;
15. Board of Commissioners' Supporting Organs;
16. Work Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Supervising the policy management the Company's general management, either regarding the Company or the Company's business, as well as providing advices to the Board of Directors;
2. Preparing Minutes of Board of Commissioners' Meeting and keeping a copy thereof;
3. Reporting to the Company concerning their and/or their family's shares ownership in the Company and other Companies;
4. Distributing duties among Members of the Board of Commissioners internally;
5. Determining mechanism of Board of Commissioners' decision making;
6. Preparing Board of Commissioners' work plan containing goals/targets to be achieved;
7. Giving directions on important matters related to changes in business scope which are estimated to bring tremendous impacts to the Company's performance and business;

8. Merespons saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris sesuai dengan batas kewenangannya;

9. Memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian internal Perusahaan;
10. Memberikan arahan tentang manajemen risiko Perusahaan;
11. Memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi Perusahaan;
12. Memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karier;
13. Memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;
14. Memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya;
15. Memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut;
16. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;

17. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perusahaan sesuai dengan RJPP dan RKAP;
18. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
19. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS;

20. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
21. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan;
22. Mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham/RUPS sesuai dengan kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan;
23. Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja Direksi kepada Pemegang Saham/RUPS;
24. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi;

25. Menyusun kebijakan benturan kepentingan dan melaksanakan secara konsisten kebijakan tersebut;
26. Memantau dan memastikan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
27. Melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris;
28. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan minimal telah memuat mengenai:
    a. Laporan keuangan;
    b. Laporan mengenai kegiatan Perusahaan;
    c. Laporan mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;

8. Responding to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders conveyed directly to the Board of Commissioners pursuant to their authority limitation;
9. Giving directions on how to strengthen the Company's internal control system;
10. Giving directions regarding Company's risk management;
11. Giving directions regarding Company's information technology system;
12. Giving directions regarding policies and implementation of career development;
13. Giving directions regarding accounting policies and preparation of financial statements;
14. Giving directions regarding procurement policy and the implementation;
15. Giving directions regarding quality policy and service and the implementation of such policies;
16. Supervising and monitoring Board of Directors' compliance on the implementation of Company's plan and policies;
17. Supervising and monitoring Board of Directors' compliance in executing Company's RJPP and RKAP;

18. Carrying out duties specifically mandated in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on GMS resolutions;

19. Recommending the appointment of External Auditor to GMS;
20. Following the development of Company's activities, and promptly reporting to the GMS if the Company shows an indication of a significant setback and giving suggestion on remedial measures to be taken;

21. Supervising the implementation of the Subsidiary/Joint Venture company management policies;
22. Recommending member of Board of Directors to the Shareholders/GMS according to the determined selection policy and criteria;
23. Assessing the Board of Directors' Performance and reporting the result to the Shareholders/GMS;
24. Recommending Board of Directors' remuneration according to the prevailing provisions and Board of Directors' performance assessment;
25. Preparing conflict interest policy and implementing such policy consistently;
26. Monitoring and ensuring implementation of Good Corporate Governance principles;
27. Measuring and assessing Board of Commissioners' Performance;
28. Observing and examining Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report, and ensuring that the Company's Annual Report has at least contained the following:
    a. Financial statements;
    b. Report regarding the Company's activities;
    c. Report on implementation of Social and Environmental Responsibility;

d. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan;
e. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun yang baru lampau;
f. Nama Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;
g. Gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang baru lampau.

29. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
30. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris;
31. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan bahwa anggota Dewan Komisaris:
    a. Kepailitan bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
    c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang telah mengakibatkan kepailitan;
    d. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kepailitan tersebut.

HAK DAN WEWENANG

Mengacu pada *Board Manual* Perusahaan, adapun hak Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir, berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 4 (empat) orang Anggota Dewan Komisaris secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat, bukti-bukti memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya;
3. Berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;

d. Details of problems arising during the fiscal year that affect the Company's business activities;
e. Report on supervisory duty performed by the Board of Commissioners during the previous fiscal year;
f. Names of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
g. Salary and remuneration for members of Board of Directors and salary or honorarium and remuneration for members of Board of Commissioners for the previous year

29. Each member of the Board of Commissioners shall personally be responsible for the Company's loss if the related person is found at fault or negligent in performing his/her duty;
30. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) Members of Board of Commissioners or more, the responsibility shall be jointly and severally for each Member of Board of Commissioners;
31. Member of Board of Commissioners is not responsible for any loss if it is proven that the member of Board of Commissioners:
    a. Does not make any mistake or negligence that causes a bankruptcy;
    b. Has performed his/her management duty in good faith and prudently for the interest of the Company, and in accordance with the Company's purposes and objectives;
    c. Does not have any conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions taken by the Board of Directors which resulted in a bankruptcy;
    d. Has given advices to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuity of such bankruptcy.

RIGHTS AND AUTHORITIES

According to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners rights are as follows:

1. President Commissioner has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners. In the event that the President Commissioner is absent or prevented due to any reason whatsoever, of which no evidence needs to be given to any third party, therefore 4 (four) members of Board of Commissioners are entitled and authorized to act for and behalf of the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners has the authority, at any time during the Company's business hours, to enter the premise and yard or other places used or controlled by the Company, and is entitled to audit all records, letters, and other evidences, and to audit and reconcile cash and other matters;
3. Has the right to know all actions taken by the Board of Directors;

4. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
5. Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan Direksi, sebagai berikut:
    a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di bank-bank);
    b. Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perusahaan;
    c. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin, kecuali penjaminan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
    d. Mendirikan suatu usaha baru.
6. Memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi;
7. Memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi;
8. Memberikan persetujuan atas usulan Direksi tentang Kepala Satuan Pengawas Intern yang telah melalui mekanisme internal Perusahaan;
9. Memberikan persetujuan atas proses evaluasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan, yang dilaksanakan sesuai kebijakan yang berlaku, dengan melibatkan Anggota Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai fungsi pengawasnya;
10. Berhak meminta bantuan tenaga ahli bilamana diperlukan dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan;
11. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite-komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris;
12. Berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih Anggota Direksi apabila Anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perusahaan atau melalaikan kewajibannya;
13. Mengevaluasi menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris.

4. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is authorized to give approval to the Board of Directors to carry out certain legal acts;
5. The Board of Commissioners provides written approval to the Board of Directors for the following Board of Directors' actions:
    a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money in Banks);
    b. Buying, selling or by other means releasing rights on fixed assets and companies or to encumber the Company's assets;
    c. Binding the Company as a guarantor, unless the guarantee is made in order to carry out Company's purposes and objectives as well as business activities;
    d. Establishing a new business;
6. Approving the RJPP draft submitted by the Board of Directors;
7. Approving the RKAP draft submitted by the Board of Directors;
8. Approving the Board of Directors' proposal regarding Head of Internal Audit Unit candidacy which has passed the Company's internal mechanism;
9. Approving the evaluation process of the members of Board of Directors and Board of Commissioners for subsidiaries, which is carried out according to the applicable policy, by involving Members of Board of Commissioners who run the Nomination and Remuneration function as its supervisory function;
10. Entitled to request for assistance from experts when needed in performing their duties for a limited period of time at the Company's expenses;
11. Establishing an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as other committees in accordance with requirements stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, then the function is run by the Board of Commissioners;
12. The Board of Commissioners at any time has the right to suspense one or more members of the Board of Directors, if a member of the Board of Directors takes any action that contradicts the Articles of Association and/or applicable legislation or any action that is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects their obligations;
13. Evaluating the determination of a transparent nomination, performance evaluation and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the Nomination and Remuneration functions assessment results for further submission and, to obtain approval from the GMS and thereafter implement it in the Board of Commissioners internal.

Dasar Aturan dan Prinsip Kerja
Basis of The Rules and Work Principles

RUPS GMS	**Manajemen Risiko** Risk Management	**Hasil Tata Kelola** Governance Outcome
Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan Internal Control System and Reports Accuracy	Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi Confidentiality and Transparency of Information	Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Remuneration and Performance Evaluation

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perusahaan berpedoman pada beberapa dasar aturan, yaitu:

1. Terkait dengan RUPS Dalam hubungannya dengan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban untuk:
   a. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS;
   b. Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS;
   c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya;
   d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
   e. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
   f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan; Dalam hal anggota Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya
   g. Merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS.
2. Terkait dengan Manajemen Risiko Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan dapat memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perusahaan;
3. Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti-Korupsi Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan gratifikasi baik langsung ataupun tidak langsung kepada pihak lain untuk mempengaruhi atau menerima imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk:
   a. Mengkaji efektivitas Sistem Pengendalian Internal dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari Internal Audit;

In performing its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners is guided by the following several basic rules:

1. With respect to GMS, the Board of Commissioners is in charge of and responsible to:
   a. Report and be accountable for the Board of Commissioners' performance to the GMS;
   b. Report the Board of Directors' performance to GMS;
   c. Provide opinions and suggestions to GMS regarding the Company's Development Plan, Annual Work Plan and Budget, as well as the amendment and the addition;
   d. Follow the Company's activity development, provide opinions and suggestions to the GMS on any matters deemed important for the Company's management;
   e. Report immediately to GMS in the event of an indication of a decline in the Company's performance;
   f. Examine and review the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors, including signing the Annual Report. If a member of Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason for the non-signing must be stated;
   g. Recommend the appointment of External Auditor to GMS;
2. With respect to Risk Management, the Board of Commissioners is obligated to conduct periodic assessment and provide recommendations on risks as well as risk management implementation in the Company;
3. With respect to Business Ethics and Anti Corruption, the Board of Commissioners is prohibited to give either direct or indirect gratification to other party to influence or as a reward for any actions performed by such party and any other actions in accordance with the laws and regulations;
4. With respect to Internal Control System and Reports Accuracy, the Board of Commissioners has the obligation to:
   a. Assess the effectiveness of the Internal Control System, by assessing the competence and number of resources, scope of duties and authority, and the independence of internal auditors;

b. Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal;

c. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;

d. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan.

5. Terkait Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi
   a. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan Perusahaan;

   b. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan;
   c. Dewan Komisaris mengawasi agar Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif;
   d. Dewan Komisaris memastikan agar Perusahaan mengungkapkan pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan.
6. Terkait dengan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

   a. Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS;

   b. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi, latar belakang dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing Dewan Komisaris. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

b. Evaluate the effectiveness of External Auditor's duty implementation by assessing the Competence, Independence, and the scope of duty of the External Auditor;
c. Ensure Internal and External Auditor to have the needed access on Company's information in order to carry out their duty;

d. Carry out assessment on information accuracy prepared for other party, especially Annual Financial and Non-Financial Statements as well as Annual Report.

5. Confidentiality and Transparency of Information
   a. The Board of Commissioners is responsible to the Company to maintain the Company's confidential information;
   b. Confidential information obtained during their tenure as Board of Commissioners must be kept confidential pursuant to prevailing laws and regulations and/or Company's rules;

   c. The Board of Commissioners supervises to ensure that the Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements to other party pursuant to laws and regulations in a correct, timely, accurate and objective manner;
   d. Board of Commissioners ensures that the Company discloses implementation of Good Corporate Governance principles in the Annual Report.
6. With respect to Remuneration and Performance Evaluation of The Board of Commissioners and The Board of Directors
   a. To propose an appropriate remuneration system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS;
   b. To propose performance evaluation system for Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.

DISTRIBUTION OF DUTIES AMONG MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Distribution of Duties among the Board of Commissioners considers competence, background, and experience of each member of Board of Commissioners.Distribution of duties and responsibilities of each Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pembagian Tugas** Division of Duties
Thomas Trikasih Lembong	Komisaris Utama dan Independen President and Independent Commissioner	*Strategic Planning and Finance*
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	*Operational*
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	*Human Resource*

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN KEPADA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Perusahaan memiliki mekanisme program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dapat secepatnya memberikan kontribusi terhadap kinerja Perusahaan. Kebijakan Dewan Komisaris terkait Program Pengenalan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta untuk menyamakan persepsi tentang penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan sehingga setiap Dewan Komisaris baru dapat segera memberikan kontribusi kepada Perusahaan. Pada pelaksanaannya, Komisaris Utama dapat meminta Direksi untuk melaksanakan program pengenalan;

2. Program Pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, pengkajian dokumen dan bentuk lainnya;
3. Materi Program Pengenalan minimal harus mencakup tentang:
   a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
   b. Peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
   c. Perkenalan dengan jajaran manajemen dan kunjungan ke masing-masing Unit Perusahaan.
4. Penyelenggaraan Program Pengenalan ini wajib terdokumentasi dengan baik termasuk pencatatan tingkat kehadiran/keaktifan Anggota Dewan Komisaris tersebut dalam mengikuti program tersebut.

Adapun materi untuk program pengenalan perusahaan meliputi:

- Sejarah Perusahaan;
- Wilayah kerja Perusahaan;
- Struktur organisasi Perusahaan, SDM dan entitas anak Perusahaan;
- Visi, Misi dan Budaya Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan;
- Tata kelola Perusahaan;
- Rencana jangka pendek dan panjang Perusahaan.

Sehubungan dengan adanya perubahan komposisi dan pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris di tahun 2021, Perusahaan mengadakan program pengenalan Dewan Komisaris baru pada Kamis, 16 September 2021 yang diadakan secara *virtual*.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has an orientation program mechanism for new members of Board of Commissioners to ensure that the members are able to contribute to the Company's performance expediently. Board of Commissioners' policy for the Board of Commissioners orientation program are as follows:

1. Orientation Program for Members of Board of Commissioners who have just been appointed is compulsory. This is intended to give full comprehension on all aspects related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and to develop a common perception regarding implementation of GCG principles in the Company so to enable new members of the Board of Commissioners to contribute to the Company. In the implementation, President Commissioner can ask the Board of Directors to carry out the orientation program;
2. Company's Orientation Program can be in the form of presentation, meet up, document assessment, and other forms of activity;
3. The Orientation Program material must includes the following subjects:
   a. The implementation of GCG Principles by the Company;
   b. Roles, duties and responsibilities of The Board of Commissioners and The Board of Directors;
   c. Orientation with the management corps and visit to each of the Company's unit.
4. Implementation of the Orientation Program must be documented well including records of such members of Boards of Commissioners attendance/activeness in participating in the program.

Materials to be delivered in the Company's orientation program include:

- The Company's History;
- Company's Operational Areas;
- Company's Organizational Structure, HR and Company's subsidiaries;
- Vision, Mission, and Corporate Culture;
- Company's Financial Statements;
- Corporate Governance;
- Company's short-term and long-term plan.

Since there were no new changes and new appointment made on the Board of Commissioners in 2021, therefore there were no new changes and appointment for the Board of Commissioners membership. As such, the Company orientation/introduction was not carried out.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris harus senantiasa meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan. Dalam mendukung upaya tersebut, Perusahaan memfasilitasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai macam program pengembangan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi (pendidikan/pelatihan) yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2021 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KEPUTUSAN, REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Uraian pelaksanaan tugas tahun 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT

The members of the Board of Commissioners must consistently improve and upgrade their competence according to the Company's evolving requirement. In order to support such exertion, the Company facilitates the Board of Commissioners to participate in various competence development programs both through seminars or trainings. Information regarding competence development programs participated by the Board of Commissioners throughout 2021 is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

IMPLEMENTATION OF DECISIONS, RECOMMENDATIONS, AND DUTIES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

Details of 2021 duties implementation are as follows:

Uraian Tugas Description of Duties	**Realisasi Tahun 2021** 2021 Realization
Terkait RUPS | Related to GMS	
Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS. Reports and be accountable for the Board of Commissioners's performance to GMS.	Terealisasi pada RUPST tanggal 30 Agustus 2021 Realized in the AGMS dated August 30, 2021
Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS. Reports the Board of Directors' performance to GMS.	Terealisasi pada RUPST tanggal 30 Agustus 2021 Realized in the AGMS dated August 30, 2021
Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya. Provide opinions and suggestions to GMS regarding Company's Development Plan, Annual Work Plan and Budget, as well as the amendment and addition thereof.	Terealisasi pada RUPST tanggal 30 Agustus 2021 Realized in the AGMS dated August 30, 2021
Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan. Follows the Company's activities development, provides opinions and suggestions to the GMS on any matters deemed important for the Company's management.	Terealisasi pada RUPST tanggal 30 Agustus 2021 Realized in the AGMS dated August 30, 2021
Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan. Reports immediately to GMS in the event of an indication of a decline in the Company's performance.	Terealisasi pada RUPST tanggal 30 Agustus 2021 Realized in the AGMS dated August 30, 2021
Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. Dalam hal anggota Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya. Examines and reviews periodic report and Annual Report prepared by the Board of Directors, including signs the Annual Report. In the event that a member of the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason for the non-signing must be stated.	Terealisasi pada RUPST tanggal 30 Agustus 2021 Realized in the AGMS dated August 30, 2021
Merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS. Recommends the appointment of External Auditor to GMS.	Terealisasi Realized
Terkait Manajemen Risiko | Related to Risk Management	
Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan dapat memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perusahaan. The Board of Commissioners is obligated to conduct periodic assessment and to provide recommendations on risks as well as risk management implementation in the Company.	Terealisasi Realized
Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi Related to Business Ethics and Anti Corruption	

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization
Anggota Komisaris dilarang menerima, memberikan atau menawarkan baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. Members of the Board of Commissioners are prohibited to accept or give or offer, either directly or indirectly, anything of value to other party to influence or as a reward for any actions performed by such party and any other actions in accordance with the laws and regulations.	Terealisasi Realized
Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan Related to Internal Control System and Reports Accuracy	
Komisaris mempunyai kewajiban untuk: • Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari Internal Audit; • Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal; • Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal memilki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya; • Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan. The Commissioner is responsible for: • Assessing the effectiveness of the internal control system, by assessing the competence and number of resources, scope of duties and authority, and the independence of the Internal Auditor; • Evaluating effectiveness of External Auditor duty implementation by assessing the Competence, Independence and scope of duty of the External Auditor; • Ensuring Internal and External Auditor to have the needed access on Company's information in order to carry out their duty; • Carrying out assessment on information accuracy prepared for other party, especially Annual Financial and Non-Financial Statements as well as Annual Report.	Sesuai dengan Pakta Integritas In line with the Integrity Pact
Terkait Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi | Related to Confidentiality and Transparency of Information	
Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan Perusahaan. The Commissioner is responsible for maintaining Company's confidential information.	Terealisasi Realized
Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan. The confidential information obtained during a tenure as Board of Commissioners must be kept confidential pursuant to prevailing laws and regulations and/or Company's rules.	Terealisasi Realized
Komisaris mengawasi agar Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. The Board of Commissioners supervises to ensure that the Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements to other party according to laws and regulations in a correct, timely, accurate and objective manner.	Terealisasi Realized
Komisaris memastikan agar Perusahaan mengungkapkan pelaksanaan prinsip Good Corporate Governance dalam Laporan Tahunan. Board of Commissioners ensures that the Company discloses the implementation of Good Corporate Governance principles in the Annual Report.	Terealisasi Realized
Terkait dengan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Regarding Remuneration and Performance Evaluation of The Board of Commissioners and The Board of Directors	
Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS. Proposes an appropriate remuneration system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.	Terealisasi Realized
Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS. Proposes collegial and individual evaluation system for the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.	Terealisasi Realized

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atau pemonitoran atas pengelolaan Perusahaan.

Salah satu fungsi Komisaris Independen adalah agar memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, objektif dan Independen karena Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara Independen dalam arti dapat menjalankan tugas tanpa adanya tekanan dan kepentingan dari pihak manapun.

Keberadaan Komisaris Independen tercantum dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia No. IA Kep-305/ BEJ/07-2004, serta *Board Manual* Perusahaan.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSINYA

Merujuk pada *Board Manual* Perusahaan, adapun kriteria Komisaris Independen, adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS;
6. Pernyataan Independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan;

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner are members of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or the Company that may hinder or impede the position to act independently in accordance with GCG principles. Independent Commissioners are responsible for supervising and monitoring Company's management.

One of the Independent Commissioner's function is to enable effective, objective and independent decision making, as the Independent Commissioner is obligated to carry out their duties and responsibilities independently, which means they are is able to carry out the duties without any coercion and free of any other party's interest.

The existence of Independence Commissioner is regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. Appointment of Independent Commissioner is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies in conjunction with Bank Indonesia Regulation No. IA Kep-305/ BEJ/07-2004, and Company's Board Manual.

CRITERIA FOR APPOINTING INDEPENDENT COMMISSIONER AND THEIR INDEPENDENCE

Referring to the Company's Board Manual, the criteria for Independent Commissioners' are as follows:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the subsequent period;
2. Not possessing any shares in the Company, neither directly nor indirectly;
3. Not an affiliation of the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders;
4. Not having business relation, either directly or indirectly to the Company's business activities;
5. Independent Commissioner who has been holding position for 2 (two) terms of office can be re-appointed in the subsequent period provided that he relevant Independent Commissioner declares to the GMS that they will remain independent;
6. The Independent Commissioner statement must be disclosed in the Annual Report;

7. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014 yaitu:

   - Berasal dari luar perusahaan publik;
   - Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
   - Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
   - Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan;
   - Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Berikut disampaikan independensi dari Komisaris Independen Perusahaan.

7. In the event that an Independent Commissioner concurrently holds a position in the Audit Committee, the related Independent Commissioner can only be reappointed in the Audit Committee for another 1 (one) Audit Committee's period of office. The criteria for determining the Company's Independent Commissioner is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04.2014 which states that the Independent Commissioner is:
   - An external party of the public company;
   - Not employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the subsequent period;
   - Not in possession of any shares of the Company, neither directly nor indirectly;
   - Not an affiliation of the Company's Commissioners, Directors, and Main Shareholders.
   - Not In any business relation with the Company, neither directly nor indirectly.

The following is independence of the Company's Independent Commissioner

Kriteria Independensi | Independence Criteria	**Thomas Trikasih Lembong**
Berasal dari dalam Perusahaan. From the company's internal.	x
Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Being employed or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the subsequent period.	x
Memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.	x
Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan. Having affiliation relation with the Company's Commissioners, Directors, and Main Shareholders.	x
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Having business relation with the Company, either directly or indirectly.	x

V = ada | X = tidak ada
V = yes | X = no

DIREKSI

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Direksi wajib dengan itikad baik serta bertanggung jawab penuh secara kolektif kolegial dalam melaksanakan tugasnya mengelola Perusahaan semata-mata demi kepentingan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Direksi Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a Company's organ having collective duty and responsibility to manage the Company for the Company's interest and purposes in accordance with provisions of Articles of Association and to implement GCG throughout the entire levels or ranks of the organization. The existence of the Company's Board of Directors is pursuant to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KRITERIA DAN PERSYARATAN DIREKSI

Direksi harus memenuhi syarat umum dan syarat khusus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan yang juga tertuang dalam *Board Manual* Perusahaan, antara lain:

1. Terdapat beberapa persyaratan untuk dapat diangkat sebagai Anggota Direksi, sebagai berikut:
   a. Orang perseorangan;
   b. Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya;
   c. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik. Bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
      - Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
      - Cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
      - Perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, karyawan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
      - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan Perusahaan yang sehat.
   d. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
   e. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      - Tidak pernah dinyatakan pailit;
      - Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
      - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

   f. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberi pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS;

BOARD OF DIRECTORS' CRITERIA AND REQUIREMENTS

Board of Directors must meet all general and specific requirements according to the prevailing laws and regulations and Company's Articles of Association which are also set forth in the Company's Board Manual, and include:

1. There are several requirements to be appointed as a member of the Board of Directors. which are:
   a. An individual person;
   b. Indonesian citizen and/or Foreign Citizen who meets the requirements to be appointed as Board of Directors based on Financial Services Authority Regulation (POJK) and other laws and regulations;

   c. Has good character, morals, and integrity. The related person has never been involved in:
      - Engineered or fraudulent practices in managing a place where the related person has worked prior to the candidacy;
      - A default that can be categorized as not meeting the agreed commitment in a place where the related person has worked prior to the candidacy;
      - An action that can be categorized as earning a personal benefit for the potential member of the Board of Directors, employees where the related person has worked prior to the candidacy;
      - An action that can be categorized as a violation against provisions related to the principle of a healthy Company's management.

   d. Able to perform legal acts;
   e. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
      - Has never been declared bankrupt;
      - Has never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who was found guilty for causing a company to be declared bankrupt;
      - Has never been punished for committing a criminal offense that was detrimental to the state finances and/or related to the financial sector.
   f. Has never been a member of Board of Directors and/ or a member of Board of Commissioners whom during the term of office:
      - Has ever failed to convene an Annual GMS;
      - The accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners was not accepted by GMS or did not present their accountability as a member of Board of Directors and/ or a member of Board of Commissioners to GMS;

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

g. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
h. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

2. Kriteria tambahan bagi anggota Direksi dapat ditentukan melalui rapat Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan hasil kajian Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi;

3. Calon Anggota Direksi wajib mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dapat diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan;

4. Anggota Direksi wajib membuat surat pernyataan terkait pemenuhan persyaratan tersebut dan disampaikan kepada Perusahaan untuk diteliti dan didokumentasikan.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, *Board Manual*, dan Anggaran Dasar Perusahaan, adapun prosedur atau proses/tata cara pengangkatan seluruh anggota Direksi Perusahaan, antara lain:

1. Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari minimal 3 (tiga) orang Anggota Direksi yang salah seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama;
2. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Pemegang Saham Seri B berhak mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur, sedangkan Pemegang Saham Seri A berhak mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur;
3. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi sesuai dengan Pasal 7 POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 7.

Sementara itu, proses/tata cara pemberhentian seluruh anggota Direksi Perusahaan, antara lain:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Keputusan untuk memberhentikan Anggota Direksi diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS;

- Has ever caused a company that has already obtained license, approval, or registration from the Financial Services Authority not fulfilling its obligation to submit its annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

g. Having the commitment to comply with the laws and regulations;
h. Having the knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

2. Additional criteria for a member of the Board of Directors can be determined in a Board of Commissioners' meeting with due observance of the assessment result from the members of the Board of Commissioners who perform the Nomination and Remuneration function;
3. The potential Members of the Board of Directors is obligated to participate in fit and proper test process which may be held by the Company's internal party or by an external party;
4. The members of the Board of Directors must prepare a statement letter regarding the fulfillment of these requirements to be submitted to the Company for a review and documentation.

BOARD OF DIRECTORS' APPOINTMENT AND DISMISSAL PROCEDURE

Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the procedure or process/guidelines in appointing all members of Board of Directors, are:

1. The Company is managed and chaired by a Board of Directors that comprises a minimum of 3 (three) members of Board of Directors which one of them can be appointed as a President Director;
2. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. Series B Shareholders reserve the right to nominate a President Director and at the maximum of 2 (two) Directors, while Series A Shareholders reserve the right to nominate a maximum of 2 (two) Directors.
3. Suggestion to appointment, dismissal, and/or replacement of Members of the Board of Directors to the GMS must considers a recommendation from the Board of Commissioners or committee that carries out nomination function pursuant to Article 7 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

In the meantime, the process/guideline in dismissing all members of Company's Board of Directors, are:

1. Members of the Board of Directors may be dismissed at any time according to the GMS Resolution by stating the reasons of such dismissal. The decision to dismiss a member of the Board of Directors is made after the relevant member of the Board of Directors is given the opportunity to defend himself/herself in the GMS.

2. Pertimbangan RUPS dalam memberhentikan Anggota Direksi, antara lain:
   a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
   b. Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
   c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Direksi yang bersangkutan;
   d. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
3. Pemberhentian Anggota Direksi berlaku sejak:
   a. Ditutupnya RUPS;
   b. Tanggal Keputusan;
   c. Tanggal lain yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS.
4. Anggota Direksi yang diberhentikan tersebut tetap diminta pertanggungjawabannya terhitung dari awal tahun buku sampai dengan tanggal efektif pemberhentiannya, sepanjang tindakan Anggota Direksi tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tahun buku yang bersangkutan;
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih Anggota Direksi, apabila Anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perusahaan atau melalaikan kewajibannya;
6. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
7. Dalam hal terdapat Anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris tersebut, maka Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara yang akan memutuskan apakah Anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan pada kedudukannya, sedangkan Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri;
8. Dalam hal RUPS tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara Anggota Direksi menjadi batal;
9. Apabila semua Anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorang pun Anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian, maka Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama;

2. GMS' consideration in dismissing a Member of Board of Directors are:
   a. Inability to perform their duties appropriately;
   b. Non-compliance with the laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association;
   c. Involved in an action that is detrimental to the Company and/or the State due to negligence or faults of the related Member of Board of Directors;
   d. Found guilty by a Court decision that is final and binding.
3. The dismissal of a Member of The Board of Directors is effective from:
   a. The conclusion of a GMS;
   b. The Date of the Resolution;
   c. Other dates as determined by the Resolution of the GMS.
4. The dismissed member of the Board of Directors' accountability remains to be requested from the beginning of the fiscal year up until the effective date of the dismissal, provided that such Board of Directors' actions are reflected in the relevant Financial Statements.
5. The Board of Commissioners has the right to at any time suspense one or more members of Board of Directors, if a member of the Board of Directors carries out any action that contradicts the Articles of Association and/or applicable legislation or any action detrimental to the purpose and objective of the Company or neglects their obligations;
6. Such suspension must be notified in writing to the related person accompanied with the reasons;
7. In the event that there is a Member of the Board of Directors being suspended by the Board of Commissioner, then the Company must hold a GMS within no later than 90 (ninety) days after the suspension date, in order to decide whether such Member of Board of Directors will be permanently dismissed from their position or they will be reinstated, meanwhile the related suspended Member of Board of Directors will be given the opportunity to attend the GMS and defend themselves;
8. In the event that the GMS is unable to decide, or after the suspension period has lapsed the GMS remains not being held, then the suspension of such Member of Board of Directors will become void;
9. In the event that all members of the Board of Directors are suspended and there is no member of Board of Directors available in the Company, the Board of Commissioners shall temporarily be obliged to manage the Company. In such event, the Board of Commissioners is entitled to grant temporary power to one or more persons among them based on their collective responsibility;

10. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja mengenai:
    a. Keputusan pemberhentian sementara;
    b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud di atas.

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke-3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2021

Di tahun 2021, terdapat perubahan komposisi dan pergantian susunan keanggotaan Direksi sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021. Berikut kronologi perubahan komposisi dan susunan Anggota Direksi, per 31 Desember 2021.

10. The Company must disclose information to public and send notification to the Financial Services Authority within no later than 2 (two) business days regarding:

    a. The suspension decision;
    b. The GMS resolution on such matter as mentioned hereinabove.

BOARD OF DIRECTORS' TERM OF OFFICE

Members of Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period of time effective from the appointment to the conclusion of 3 (three) subsequent Annual GMS, without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any given time.

NUMBER, COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

In 2021, there was a change in the composition and structure of the Board of Directors pursuant to 2021 Annual GMS resolution dated August 30, 2021. The following is the chronology of composition and structure of the Board of Directors as of December 31, 2021.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi Sepanjang Tahun 2021
Chronology of change in the Composition of the Board of Directors in 2021

Periode 1 Januari – 30 Agustus 2021 Period of January 1 – August 30, 2021	**Periode 30 Agustus – 31 Desember 2021** Period of August 30 - December 31, 2021	**Keterangan** Description
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	-
Agus Sudarno (Direktur) (Director)		Agus Sudarno tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 berdasarkan atas keputusan Pemegang Saham. Agus Sudarno no longer holds the position effective from 2021 Annual GMS Resolution dated August 30, 2021 based on Shareholders resolutions.
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) (Director)		Bertho Darmo Poedjo Asmanto tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 berdasarkan atas keputusan Pemegang Saham. Bertho Darmo Poedjo Asmanto no longer holds the position effective from 2021 Annual GMS Resolution dated August 30, 2021 based on Shareholders resolutions.
Hari Sundjojo (Direktur) (Director)		Hari Sundjojo tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 berdasarkan atas keputusan Pemegang Saham. Hari Sundjojo no longer holds the position effective from 2021 Annual GMS Resolution dated August 30, 2021 based on Shareholders resolutions.
Febrina Intan (Direktur) (Director)	Febrina Intan (Direktur) (Director)	-
	Budi Santoso (Direktur) (Director)	Budi Santoso diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 Bertho Darmo Poedjo was appointed as Director based on the 2021 Annual GMS Resolutions dated August 30, 2021.
	Wing Antariksa (Direktur) (Director)	Wing Antariksa diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 Wing Antariksa was appointed as Director based on the 2021 Annual GMS Resolutions dated August 30, 2021.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi Sepanjang Tahun 2021
Chronology of change in the Composition of the Board of Directors in 2021

Periode 1 Januari – 30 Agustus 2021 Period of January 1 – August 30, 2021	Periode 30 Agustus – 31 Desember 2021 Period of August 30 - December 31, 2021	Keterangan Description
	Suparno (Direktur) (Director)	Suparno diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 Suparno was appointed as Director based on the 2021 Annual GMS Resolutions dated August 30, 2021.

Susunan Direksi per 31 Desember 2021
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Teuku Sahir Syahali	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 2019 Annual GMS Resolutions dated June 20, 2019	RUPS Tahun 2019-RUPS Tahun 2022 2019 Annual GMS-2022 Annual GMS	Pertama First
Febrina Intan	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 2019 Annual GMS Resolutions dated June 20, 2019	RUPS Tahun 2019-RUPS Tahun 2022 2019 Annual GMS-2022 Annual GMS	Pertama First
Budi Santoso	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 2021 Annual GMS Resolutions dated August 30, 2021	RUPS Tahunan 2021-RUPS Tahun 2024 2021 Annual GMS-2024 Annual GMS	Pertama First
Wing Antariksa	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 2021 Annual GMS Resolutions dated August 30, 2021	RUPS Tahunan 2021-RUPS Tahun 2024 2021 Annual GMS-2024 Annual GMS	Pertama First
Suparno	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 2021 Annual GMS Resolutions dated August 30, 2021	RUPS Tahunan 2021-RUPS Tahun 2022 2021 Annual GMS-2022 Annual GMS	Pertama First

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

BOARD MANUAL: PIAGAM DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi Perusahaan memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang digunakan sebagai acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Direksi berpedoman pada *Board Manual*. *Board Manual* tersebut berisi tentang panduan tertulis yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur organ Perusahaan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan antar fungsi organ Direksi dan organ Dewan Komisaris Perusahaan tersebut. Pada prinsipnya, penyusunan *Board Manual* mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

The Board of Directors' profile can be seen in the Company Profile section of this Annual Report

BOARD MANUAL: BOARD OF DIRECTOR'S CHARTER

The Company's Board of Directors has a Board Manual used as a reference in performing their duties, responsibilities and authorities. The Board of Directors uses the Board Manual as their working guideline. The Board Manual contains a written guideline that generally outlines the Company's organization structure, namely The Board of Directors, Board of Commissioners as well as relation process between the functions of the Company's Board of Directors organs and the Board of Commissioners organs. In principle, The Board Manual is prepared based on principles of corporate laws, provisions of Articles of Association, applicable laws and regulations, directions from the Shareholders, as well as Good Corporate Governance best practices.

Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 29 Februari 2016.

Adapun *Board Manual* yang mengatur tentang Direksi, antara lain:
1. Fungsi Direksi;
2. Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Direksi;
3. Persyaratan Direksi;
4. Masa Jabatan;
5. Rangkap Jabatan;
6. Pemberhentian Direksi;
7. Pengunduran Diri Direksi;
8. Keadaan Anggota Direksi Lowong;
9. Independensi Direksi;
10. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
11. Tugas dan Tanggung jawab Direksi;
12. Kewenangan Direksi;
13. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi;
14. Pendelegasian Wewenang;
15. Rapat Direksi;
16. Pertanggungjawaban Direksi dan Penilaian Kinerja Direksi;
17. Etika Jabatan Direksi;
18. Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berpedoman pada *Board Manual* Perusahaan, adapun tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:
1. Melakukan pengurusan Perusahaan yang dilaksanakan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
2. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
3. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
4. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen Perusahaan lainnya;
5. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
6. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
7. Memberikan respons terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan Perusahaan, penghematan/efisiensi Perusahaan, pendayagunaan aset dan manfaat lainnya;
8. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat Perusahaan;
9. Merespons isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya secara tepat waktu dan relevan;

Board of Commissioners and Board of Directors' Manual was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on February 29, 2016.

Matters regulated in the Board of Directors' Board Manual include:
1. Board of Directors' Functions;
2. Membership, Composition, and Appointment of the Board of Directors;
3. Requirements to be a Member of the Board of Directors;
4. Term of Office;
5. Concurrent Positions;
6. Board of Directors' Dismissal;
7. Board of Directors' Resignation;
8. Vacancy in the Board of Directors' Membership;
9. Board of Director's Independence;
10. Orientation Program and Capacity Building;
11. Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
12. Board of Directors' Authority;
13. Determination of Company's management policies by the Board of Directors;
14. Delegation of Authority;
15. Meeting of Board of Directors;
16. Accountability of the Board of Directors and Assessment of The Board of Directors' Performance;
17. Code of Conduct of The Directors Position;
18. Work relation between Board of Directors and Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to the Company's Board Manual, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:
1. Manages the Company with good faith and full responsibility;
2. Prepares the shareholders' register, special register, minutes of GMS, and minutes of meetings of the Board of Directors.
3. Prepares Annual Report and Company's Financial Documents as stated in the regulation on Company Documents;
4. Maintains all lists, minutes of meetings, and financial documents, as well as other Company's documents;
5. Ratifies the Company's Long Term Plan (RJPP);
6. Prepares Company's Work Plan and Budget (RKAP);
7. Responds to business opportunity proposals having the potential to increase the Company's revenue, Company saving/ efficiency, assets utilization, and other benefits;
8. Analyzes and evaluates the performance of each position/ units under the Board of Directors and corporate level;
9. Responds to the most recent issues from external on changes in business environment and the problem in timely manner and relevantly;

10. Melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP;

11. Memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi;

12. Menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP yang diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit, dan jabatan di dalam organisasi;
13. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit di bawah Direksi;
14. Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris;
15. Menyusun kebijakan dan menerapkan sistem teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;

16. Memiliki kebijakan dan melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan;
17. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi Perusahaan;

18. Mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak serta membangun lingkungan SDM yang efektif dalam mendukung pencapaian Perusahaan;
19. Menetapkan dan menerapkan kebijakan pengaturan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi;
20. Menetapkan dan menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;

21. Menetapkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko;
22. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan Internal Audit dan auditor eksternal;
23. Mengkaji Visi dan Misi Perusahaan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);
24. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG di mana salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan;
25. Menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga;

26. Melaksanakan hubungan dengan pelanggan, pemasok, kreditur, negara, karyawan dan *stakeholders* lainnya berjalan dengan baik;
27. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan;
28. Menetapkan mekanisme untuk mencegah benturan kepentingan;
29. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris;
30. Menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Gabungan Direksi-Dewan Komisaris;

31. Menyelenggarakan fungsi Internal Audit;

10. Implements program/activities in accordance with RKAP;
11. Having performance assessment and measurement guideline/system for units and positions in the organization;
12. Determines performance target based on RKAP which is gradually reduced in each unit, sub-unit, and position levels in the organization;
13. Analyzes and evaluates the performance of each position/ units under the Board of Directors;
14. Reports the performance management system implementation to the Board of Commissioners;
15. Develops policies and implement information technology systems in accordance with the needs of the Company;
16. Having a policy and implements a system to improve product quality and service;
17. Prepares and implements policies on the procurement of goods and services that are profitable for the Company;
18. Develops HR, assesses the performance and provides good remuneration as well as builds an effective HR environment in supporting the Company's achievement;
19. Establishes and applies the regulatory policies of Subsidiaries and/or Affiliated Companies;
20. Determines and implements the accounting policy and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
21. Determines and implements risk management policy;

22. Follows-up on the results of Internal Control examination and external auditor;
23. Periodically reviews the Company's Vision and Mission and give approval (if there are changes);

24. Implements GCG management principles where one of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors' Meeting as the person in charge on the implementation and monitoring of GCG in the Company;
25. Defines a mechanism to maintain compliance with the applicable laws and regulations and agreements with third parties;
26. Maintains good relationship with customers, suppliers, creditors, countries, employees, and other stakeholders;

27. Conducts corporate social responsibility to support the sustainability of the Company's operations;
28. Defines a mechanism to prevent conflicts of interest;

29. Reports relevant information to Shareholders and the Board of Commissioners;
30. Convenes the Board of Directors' meetings and attends Board of Directors - Board of Commissioners Joint Meeting;
31. Organizes Internal Audit Unit functions;

32. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
33. Menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi Perusahaan;
34. Menyediakan media untuk penyampaian Informasi Publik;
35. Menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

WEWENANG DIREKSI

Wewenang Direksi antara lain:

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.
3. Dalam hal terdapat keadaan yang dimaksud dengan ayat 1 diatas, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
   b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh Anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh Anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
4. Mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan;
5. Menjalankan segala tindakan baik kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan;
6. Untuk melaksanakan tindakan-tindakan berikut ini, Direksi harus memperoleh persetujuan dari atau surat-surat yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris dalam hal:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di bank-bank);
   b. Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perusahaan;
   c. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin, kecuali penjaminan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
   d. Mendirikan suatu usaha baru.

32. Organizes Corporate Secretary function as well as maintains and evaluates the quality of Corporate Secretary functions;
33. Establishes a system and procedure for controlling the Company's information;
34. Provides media for releasing public information;
35. Delivers all information required in the Company's Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS' AUTHORITIES

Board of Director's authorities include:

1. Represents the Company on and off the court on all matters and in any event;
2. Members of the Board of Directors do not have the authority to represent the Company if:
   a. There is a court case between the Company and the related member of the Board of Directors;
   b. The related member of Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
3. In the event that there is a condition referred to in paragraph 1 above, so the party who has the right to represent the Company, are as follows:
   a. Other members of Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
   b. Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have conflict of interest with the Company; or
   c. Other party appointed by the General Meeting of Shareholders, in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interest with the Company.
4. Binds the Company with other party and other party with the Company;
5. Carries out all actions both management and ownership with restrictions;
6. Carries out the following actions, the Board of Directors must obtain approval from, or the relevant documents must be co-signed with the Board of Commissioners in terms of:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money in Banks);
   b. Buying, selling or by other means releasing rights on fixed assets and companies or to place encumbrances on the Company's assets;
   c. Binding the Company as guarantor, unless the guarantee is made in order to carry out the Company's purpose and objective as well as business activities;
   d. Establishing a new business.

7. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
   b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ¾ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
   c. Dalam hal kuorum tidak tercapai, RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham hak suara yang sah;
   d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ¾ (tiga perempat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
   e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilaksanakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
8. Memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perusahaan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perusahaan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;
9. Menetapkan struktur/susunan organisasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
10. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP);
11. Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan Perusahaan (*corporate action*) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dilakukan secara tepat waktu.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DIREKSI

Pembagian tugas di antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan sebagaiman merujuk pada struktur organisasi tertanggal 1 September 2021. Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

7. Performs legal acts to transfer one or more transactions, whether or not related to each other, pledges Company's assets which is more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth in 1 (one) transaction or more as a collateral, whether or not related to each other with the following conditions:
   a. GMS can be held if the GMS is attended by shareholders representing at least ¾ (three quarters) of the total shares with valid voting rights;
   b. GMS Resolutions are valid if approved by more than ¾ (three quarter) of the total shares with valid voting rights present at the GMS.
   c. In case of quorum is not achieved, the second GMS is valid and reserves the right to adopt a resolution if the GMS is attended by shareholders that represent at least 2/3 (two thirds) of the total shares having valid voting rights;
   d. GMS Resolutions are valid if approved by more than ¾ (three quarter) of the total shares with valid voting rights present at the GMS.
   e. In case that the attendance quorum in the second GMS is not achieved, the third GMS may be held, provided that the third GMS is valid and reserves the right to adopt a resolution if it is attended by shareholders with valid voting right in the attendance quorum and resolution quorum as stipulated by the Financial Services Authority.
8. Grants a written authority to 1 (one) employee of the Company or more or to others for and on behalf of the Company to conduct certain legal acts as described in the power of attorney;
9. Establishes organizational structure/ composition according to the Company's requirement;
10. Establishes the operational policies and Standard Operational Procedures (SOP);
11. Defines a decision making mechanism for corporate action in accordance with the provisions of legislation which is carried out in a timely manner.

DISTRIBUTION OF DUTIES AMONG THE BOARD OF DIRECTORS

Distribution of duties among members of the Board of Directors doesn't eliminate the Board of Directors' collegial responsibilities in the management as referred to in the Organization Structure dated September 1, 2021. Details of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as listed out below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pembagian Tugas** Duties Distribution
Teuku Sahir Syahali	Direktur Utama President Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; 2. Memonitor dan menyepakati bersama Direktur lainnya atas seluruh kebijakan yang diambil Perusahaan pada level Direksi, 3. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Divisi *Internal Audit* dan Divisi *Corporate Secretary*. 1. Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the interests, purposes and objectives of the Company as stipulated in the Budget Base; 2. Monitor and agree with other Directors on all policies taken by the Company at the level of the Board of Directors, 3. Determine the technical policies and procedures for the Internal Audit Division and the Corporate Secretary Division.
Febrina Intan	Direktur Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; 2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat *Commercial & Digital*, meliputi 3 (tiga) Divisi, yaitu *Commercial Business Strategy, Strategic Partnership & Customer Engagement, dan IT Business Solution & Digital Product*; 3. Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat *Commercial & Digital*. 1. Carrying out and be responsible for the Company's management according to Company's interest, purpose and objective as set out in the Articles of Association; 2. Determining technical policies and procedures for the Recreation & Development Directorate which includes 3 (three) Divisions, Commercial Business Strategy, Strategic Partnership & Customer Engagement, dan IT Business Solution & Digital Product; 3. Coordinating activities and work program for Commercial & Digital Directorate.
Budi Santoso	Direktur Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; 2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat *Property & General Affairs* meliputi 4 (empat) Divisi, yaitu *Commercial Property, Property Management, Infrastructure Development, General Affairs & Logistic*; 3. Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat *Property & General Affairs*. 1. Carrying out and be responsible for the Company's management according to Company's interest, purpose and objective as set out in the Articles of Association; 2. Determining technical policies and procedures for Property, Resort & Retail Directorate covering 4 (four) Divisions, namely Commercial Property, Property Management, Infrastructure Development, General Affairs & Logistic; 3. Coordinating activities and work program for Property & General Affairs Directorate.
Wing Antariksa	Direktur Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; 2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat *Transformation & Business Development* meliputi 4 (empat) Divisi, yaitu Corporate Planning & Portofolio Management, Imagineering & Business Development, Human Capital, dan Task Force Transformation Change Management & New Initiatives; 3. Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat *Transformation & Business Development*. 1. Carrying out and be responsible for the Company's management according to Company's interest, purpose and objective as set out in the Articles of Association; 2. Determining technical policies and procedures for Property, Resort & Retail Directorate covering 4 (four) Divisions, namely Corporate Planning & Portofolio Management, Imagineering & Business Development, Human Capital, dan Task Force Transformation Change Management & New Initiatives; 3. Coordinating activities and work program for Transformation & Business Development Directorate.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Duties Distribution
Suparno	Direktur Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; 2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat *Finance & Investor Relation* meliputi 4 (empat) Divisi, yaitu *Corporate Finance & Investor Relation, Finance & Accounting, Legal, Risk Management & Compliance*, dan *Procurement*; 3. Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Finance & Investor Relation. 1. Carrying out and be responsible for the Company's management according to Company's interest, purpose and objective as set out in the Articles of Association; 2. Determining technical policies and procedures for Property, Resort & Retail Directorate covering 4 (four) Divisions, namely Corporate Finance & Investor Relation, Finance & Accounting, Legal, Risk Management & Compliance, dan Procurement; 3. Coordinating activities and work program for Finance & Investor Relation Directorate.

INDEPENDENSI DIREKSI

Agar seluruh anggota Direksi senantiasa bertindak maksimal demi kepentingan Perusahaan, maka Perusahaan menilai faktor independensi Direksi merupakan salah satu hal penting yang harus dijaga. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan intervensi atau campur tangan dalam kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Berikut adalah bentuk upaya yang senantiasa dilakukan Perusahaan untuk mewujudkan hal tersebut:

1. Menghormati hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan *stakeholders*;
2. Memastikan bahwa Perusahaan senantiasa menjalankan tanggung jawab sosialnya;
3. Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja;
4. Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk karyawan, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan;
5. Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan;

BOARD OF DIRECTOR'S INDEPENDENCE

In order for all members of the Board of Directors to perform optimally for the interest of the Company, therefore the Company considers that Board of Director's Independence is one of the important factors that must be maintained. In order to manifest that, the Company has stipulated the following provisions:

1. Other than the Directors, other parties are prohibited to get involved in or interfere in the Company's management;
2. The Directors must be able to make decision objectively, without any conflict of interest and without any coercion from any party;
3. The members of Directors are prohibited to conduct any activities that can disrupt their independence in managing the Company.

RELATION WITH STAKEHOLDERS

In carrying Company's management, the Board of Directors must maintain good relation with the stakeholders. The following efforts are usually undertaken by the Company to achieve the goal:

1. Respecting the stakeholders right incurred based on applicable laws and regulations and/or agreements made between the Company and the stakeholders;
2. Ensuring that the Company continues to carry out its social responsibility;
3. Ensuring that the Company's assets and business location as well as other facilities have complied with prevailing laws and regulations in relation with environmental preservation and occupational health and safety;
4. In hiring employees, determining salary amount, providing training, setting a career path, and determining other performance requirements for employees, the Company does not discriminate based on personal ethnicity background, religion, gender, age, disability or other special circumstances protected under the laws and regulations.
5. The Board of Directors shall create a work environment free from any form of pressure;

6. Pengusulan wakil Perusahaan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh RUPS.

PRINSIP-PRINSIP KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

1. Kebijakan pengurusan Perusahaan adalah suatu keputusan atau tindakan yang diambil oleh Direksi di dalam menjalankan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan kerja tertentu atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu, di mana substansi permasalahan atau kegiatan kerja dimaksud belum diatur dalam suatu aturan yang baku;
2. Kebijakan yang diambil oleh Direksi dapat berupa suatu kebijakan yang diambil melalui Rapat Direksi, atau dapat pula merupakan kebijakan yang diambil secara individual tanpa adanya rapat dimaksud;

3. Dalam mengambil kebijakan atau keputusan atas suatu permasalahan yang timbul, setiap Direktur wajib mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
   a. Itikad baik;
   b. Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup;
   c. Investigasi memadai terhadap permasalahan yang ada serta berbagai kemungkinan pemecahannya beserta dampak positif dan negatifnya bagi Perusahaan;
   d. Dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan;
   e. Koordinasi dengan Direktur lainnya khususnya untuk suatu kebijakan yang akan berdampak langsung maupun tidak langsung kepada tugas dan kewenangan serta kebijakan Direktur lainnya.
4. Dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, Direksi senantiasa mempertimbangkan:
   a. Kesesuaian tindakan dengan rencana dan tujuan Perusahaan;
   b. Usulan dari Direksi dan atau staf yang terkait dengan keputusan yang akan diambil.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN KEPADA DIREKSI BARU

Perusahaan memiliki mekanisme program pengenalan bagi Direksi yang baru untuk memastikan bahwa Direksi dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja Perusahaan. Kebijakan terkait Program Pengenalan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Untuk Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan;

6. Candidacy of the Company's representative to be member of the Board of Directors and Board of Commissioners in joint venture Company and/or subsidiaries, which will contribute significantly to the Company and/or having strategical value which will be stipulated in the GMS.

COMPANY MANAGEMENT POLICY PRINCIPLES

1. Company management policy is a decision or an action taken by the Board of Directors in managing, directing and controlling certain work activity or in resolving a specific issue, in which the substance of the said issue or work activity has not been regulated in a standard regulation;

2. The policy adopted by the Board of Directors may be in the form of a policy adopted through a Board of Directors' meeting, or it can also be in the form of a policy adopted individually without any of such meeting;
3. In adopting a policy or resolution for an occurring issue, each Director is obligated to consider several matters below:
   a. Having a good faith;
   b. Having rational consideration and adequate information;
   c. Ample investigation on existing issue and various solution possibilities including their positive and negative impacts on the Company;
   d. Made based on consideration for the sole benefit of the Company;
   e. Coordination with other Directors, especially for those policies which will bring direct and indirect impacts to the duties and responsibilities as well as policies of other Directors.
4. In performing its daily obligations, the Board of Directors continues to consider:
   a. The suitability of actions with the Company's plans and objectives.
   b. Suggestions from the Board of Directors and or staffs related to the decision to be made.

COMPANY'S ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has an orientation program mechanism for new members of Board of Directors to ensure that the members are able to contribute to the Company's performance. Policy related to Board of Directors' Orientation Program are as follows:

1. For newly appointed members of the Board of Directors, an orientation program regarding the Company's general condition must be provided;
2. Responsibility to carry out the orientation program lies with the Corporate Secretary;

3. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, ke fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan;
4. Program pengenalan meliputi:
   a. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan visi, misi, tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
   b. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
   c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Internal Audit dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal di Perusahaan.
   d. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris;
   e. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan.
5. Program pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Anggota Direksi baru.

Sehubungan dengan adanya perubahan komposisi dan pergantian susunan keanggotaan Direksi di tahun 2021, Perusahaan mengadakan program pengenalan Direksi baru pada Kamis, 16 September 2021 yang diadakan secara virtual.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BAGI DIREKSI

Direksi mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi berkelanjutan meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan. Dalam mendukung upaya tersebut, Perusahaan memfasilitasi Direksi Perusahaan untuk mengikuti berbagai macam program pengembangan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi (pendidikan/pelatihan) yang diikuti Direksi di tahun 2021 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

3. The implementation of orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's business units, Company's facilities, document assessment or other programs as deemed necessary;
4. The Orientation Program consists of:
   a. Overview of the Company related to the vision, mission, objectives, nature, and scope of activities, finance and operations performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal control and other strategic matters;
   b. Implementation of GCG Principles in the Company;
   c. Descriptions related to the delegated authority, Internal and External audits, internal control system and policies in the Company;
   d. Explanation regarding obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Commissioners and Board of Directors;
   e. Comprehension related to principle of ethics and norms applicable in the Company's scope.
5. This orientation program is conducted no later than 3 (three) months after the appointment of the new Members of Board of Directors.

In relation to the change in the composition and in members of the Board of Directors organization in 2021, the Company conducted orientation program for the new Board of Directors on Thursday, September 16, 2021 which was held virtually.

BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT

The Board of Directors continuously participates in competency trainings and developments and they also update their competency based on the the Company's evolving requirements. In order to support such efforts, the Company facilitates its Board of Directors to participate in various competency development programs, both in the form of seminars or trainings. Information regarding the competency development program (education/training) participated by the Board of Directors throughout 2021 is presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2021

Uraian pelaksanaan tugas tahun 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' DUTIES IN 2021

Details of 2021 duties implementation are as follows:

Uraian Tugas | Description of Duties	**Realisasi Tahun 2021** 2021 Realization
Terkait RUPS | Regarding the GMS	
Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat: 1. Nama dan alamat Pemegang Saham. 2. Jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki oleh pemegang saham, apabila dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham. 3. Nama dan alamat dari orang/perseorangan/badan hukum yang mempunyai hak gadai tersebut. 4. Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain. Obligated to administer and maintain the Shareholders' Register and other documents related to GMS according to provisions of laws and regulations. The Shareholders' Register contains: 1. Name and address of the Shareholders. 2. Number of shares, series number, and acquisition date of the shares owned by the shareholders, if more than one shares classification were issued. 3. Name and address of the person/individual/legal entity having such Right of Pledge. 4. Explanation on share deposit in other form.	Terpenuhi Realized
Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya Signing annual Report. In the event that members of the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason for the non-signing must be mentioned.	Laporan Tahunan ditandatangani pada 29 Juni 2021 Annual Report signed on June 29, 2021
Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa Calling and organizing Annual GMS and/or Extraordinary GMS.	• Pemanggilan pada tanggal 5 Juli 2021. • Pemanggilan Ulang Pertama pada tanggal 22 Juli 2021. • Pemanggilan Ulang Kedua pada tanggal 6 Agustus 2021. • Penyelenggaraan RUPS pada 30 Agustus 2021. • Calling on July 5, 2021. • The First Recalling on July 22, 2021. • The Second Recalling on August 6, 2021. • GMS on August 30, 2021.
Menyediakan bahan RUPS kepada pemegang saham. Providing GMS material to the shareholders.	Terealisasi Realized
Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Providing accountability and information on the Company's conditions and operation in the form of Company's activities report including financial statements both annually and periodically based on procedure and time determined by the General Meeting of Shareholders.	Terpenuhi Realized
Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar Requesting approval from GMS in the event of any amendment to Articles of Association.	Tidak ada perubahan Anggaran Dasar There is no amendments to the Articles of Association

Uraian Tugas | Description of Duties	**Realisasi Tahun 2021** 2021 Realization
Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham. Providing Minutes of GMS if it is required by the Shareholders.	Ringkasan risalah RUPS dipublikasikan di situs *website* Perusahaan yaitu www.ancol com dan situs *website* bursa efek yaitu www.idx.co.id The Minutes of GMS is published in the Company's website which is www.ancol.com and the stock exchange website, www.idx.co.id
Terkait Produk Keputusan | Regarding the Decisional Products	
Surat Keputusan Direksi Board of Directors' Decision.	Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengeluarkan 160 Surat Keputusan. Throughout 2021, the Board of Directors has issued 160 Decisions.
Memo Direksi Memorandum of the Board of Directors.	Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengeluarkan 14 Memo Direksi. Throughout 2021, the Board of Directors issued 14 Memorandum of the Board of Directors.
Terkait Strategi dan Rencana Perusahaan | Regarding Company's Strategy and Plan	
Menyiapkan RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS. Preparing RJPP and RKAP including other plans related to the Company's business implementation and activities for submission to the Board of Commissioners and the Shareholders in order to obtain validation in the GMS.	Tersusun RKAP dan mengalami revisi 2 (dua) kali RKAP was drafted and revised 2 (two) times
Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perusahaan. Performing business plan effectively in the Company's management.	Terealisasi Realized
Terkait dengan Penyusunan RKAP | Regarding RKAP Preparation	
Direksi menyusun RKAP yang sekurang-kurangnya memuat: 1. Kinerja Perusahaan tahun berjalan; 2. Rencana kerja Perusahaan; 3. Anggaran Perusahaan; 4. Proyeksi keuangan Perusahaan; 5. Proyeksi keuangan anak Perusahaan; 6. Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan RUPS. Board of Directors prepares RKAP which at least contains: 1. Company's Performance for the year; 2. Company's Work plan; 3. Company's Budget; 4. Company's Financial Projections; 5. Financial Projections of the Subsidiaries; 6. Other matters requiring GMS resolutions.	Terealisasi Realized
Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan. The Board of Directors to submit RKAP to the Board of Commissioners for validation.	RKAP disahkan oleh Dewan Komisaris RKAP was validated by the Board of Commissioners
Terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan | Regarding Preparation of Annual Report	
Menyusun Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan Perusahaan dimaksud. Preparing Company's Annual Report and signing the Company's Annual Report together with the Board of Commissioners.	Terpenuhi Realized

Uraian Tugas | Description of Duties	**Realisasi Tahun 2021** 2021 Realization
Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham. Submitting Annual Reports to Shareholders.	Terpenuhi Realized
Tugas Terkait Manajemen Risiko | Regarding Risk Management	
Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten, dengan tahapan sebagai berikut: 1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi. 2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko. 3. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan. 4. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial. 5. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko. 6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku. Developing and implement the risk management system consistently, with the following steps: 1. Risk Identification is a process of identifying potential and relevant risk types. 2. Risk Measuring is a process of measuring the extent of impact and probability of the risk identification results. 3. Evaluation is a process of reviewing the overall activities of risk management performed in the Company. 4. Risk Handling, a process of determining efforts to handle potential risks. 5. Risk Monitoring is a process of monitoring various factors that are expected to prompt risks. 6. Reporting and Disclosing is a process of reporting the risk management system conducted by the Company along with the disclosure to related parties pursuant to applicable provisions.	Terpenuhi Realized
Tugas Terkait Pengendalian Internal | Regarding Internal Control	
Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perusahaan. Determining policies regarding effective internal control system to ensure the achievement of the Company's objective.	Terpenuhi Realized
Sistem pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut: 1. Lingkungan pengendalian internal; 2. Penetapan rencana kerja dan target-target Perusahaan; 3. Identifikasi risiko; 4. Penilaian risiko; 5. Mitigasi risiko; 6. Aktivitas pengendalian; 7. Informasi dan komunikasi; 8. *Monitoring*. Internal control system covers the following aspects: 1. Environment of the Internal Control; 2. Determination of Company's work plan and target; 3. Risk Identification; 4. Risk assessment; 5. Risk Mitigation; 6. Control activities; 7. Information and Communicatio; 8. Monitoring.	Terpenuhi Realized

Uraian Tugas | Description of Duties	**Realisasi Tahun 2021** 2021 Realization
Keterbukaan Informasi | Information Disclosure	
Mengungkapkan informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan kepada pihak terkait sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Disclosing important information in Company's Annual Report and Financial Statements to related party pursuant to the applicable laws and regulations in a correct, timely, accurate, clear and objective manner.	Terpenuhi Realized
Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh *stakeholders*. Taking initiative to disclose matters, not only for those required by the laws and regulations, but also important matters needed for stakeholders' decision making.	Terpenuhi Realized
Direksi harus aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi. The Board of Directors shall actively disclose the implementation of GCG principles and material issued faced.	Terpenuhi Realized
Hubungan dengan *Stakeholder* | Relations with Stakeholders	
Menghormati hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan *stakeholders*. Respecting the stakeholders right incurred based on applicable laws and regulations and/or agreements made between the Company and the stakeholders.	Terpenuhi Realized
Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosial. Ensuring the Company to carry out its social responsibility.	Terpenuhi Realized
Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Ensuring that the Company's assets and business location as well as other facilities have met the prevailing laws and regulations in relation with environmental preservation and occupation health and safety.	Terpenuhi Realized
Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk pegawai, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundangan. In hiring employees, determining the amount of salary, conducting training, setting a career path, and determining other performance requirements for employees, the Company does not discriminate based on personal ethnicity background, religion, gender, age, disability or other special circumstances protected under the laws and regulations.	Terpenuhi Realized
Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan. The Board of Directors shall create a work environment that is free from any form of pressure.	Terpenuhi Realized
Tugas dan Kewajiban Lain. Other Duties and Obligations	Terpenuhi Realized
Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Carries out other obligations pursuant to provisions stipulated in the Articles of Association and established by the General Meeting of Shareholders in accordance with prevailing laws and regulations.	Terpenuhi Realized

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KEBIJAKAN TERKAIT HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah terjalin dengan sangat baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menjaga hubungan kerja di antara Komisaris dan Direksi dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada prinsip keterbukaan dan saling menghormati;
2. Setiap hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal;
3. Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan, tetapi tidak mengikat sebelum diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Informasi yang diminta oleh Dewan Komisaris dari Direksi hanya terkait dengan dan untuk kepentingan Perusahaan;
5. Direksi dapat menolak permintaan informasi oleh Dewan Komisaris jika informasi tersebut tidak terkait dengan tanggung jawab Direksi;
6. Dewan Komisaris dapat berkomunikasi dengan manajemen di bawah Direksi dengan sepengetahuan atau didampingi Direksi.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
KEBIJAKAN

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah diinternalisasi ke dalam *Board Manual*. Perusahaan meyakini bahwa keberagaman keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi.

Di samping memperhatikan aspek kompetensi tersebut, Perusahaan turut mempertimbangkan aspek-aspek lainnya sebagai wujud pembudayaan prinsip GCG, seperti kelompok usia yang mewakili sudut pandang di tiap-tiap generasi, latar belakang kesukuan sebagai implementasi kebhinekaan, gender sebagai wujud pemenuhan *affirmative action* dan aspek-aspek lainnya yang bersifat non-kepentingan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS INFORMATION TRANSPARENCY

POLICIES RELATED TO WORK RELATIONS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Work relations between Board of Commissioners and Board of Directors is well established by prioritizing the principle of mutual respect for their respective authority. As such, the Company constantly maintains work relation between Board of Commissioners and Board of Directors by implementing the following principles:

1. Work relations between Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in accordance with the principles of transparency and mutual respect;
2. Every relation between the Board of Commissioners and Board of Directors with the purpose of carrying out their respective duties and responsibilities constitutes formal relation;
3. Informal relations may be developed, although it will not be binding prior to any decision in the Board of Commissioners and Board of Directors meeting;
4. Information required by the Board of Commissioners and the Board of Directors is only related to the Company's interest;
5. Board of Directors may decline an information request from the Board of Commissioners if such information does not have any relation with the Board of Directors' responsibilities;
6. The Board of Commissioners may communicate with the management under the Board of Directors with the knowledge and accompaniment of the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION DIVERSITY
POLICIES

The Board of Commissioners and Board of Directors' Composition diversity as set out in the Attachment to the Financial Service Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company has been internalized in the Board Manual. The Company believes that expertise, experiences and education background diversity is important for the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory duty and Board of Directors' management duty.

In addition to consideration on such competence aspect, the Company also considers other aspects as a manifestation of GCG principles culture, such as age group that represents point of view of each generation, ethnicity background as implementation of diversity, gender as manifestation of affirmative action and other aspects that are non-interest in nature.

TRANSPARANSI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut disampaikan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021.

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' DIVERSITY TRANSPARENCY

The following is the Board of Commissioners and Board of Directors' Diversity in 2021.

Nama Name	**Kewarganegaraan** Nationality	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman Kerja** Pengalaman Kerja	**Keahlian** Expertise	**Usia** Age	***Gender***
Dewan Komisaris | Board of Commissioners						
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)	Indonesia	Sarjana (S1) Arsitektur dan Urban Design Bachelor of Architecture and Urban Design	Memiliki pengalaman sebagai *Chief Advisor* Jakarta Investment Board, Kepala BKPM, Menteri Perdagangan, hingga Komisaris Utama PT Graha Layar Prima Tbk Having experience as Chief Advisor of Jakarta Investment Board, Head of BKPM, Minister of Trade, and President Commissioner of PT Graha Layar Prima Tbk	Arsitektur Architecture	50	Laki-laki Male
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Sarjana (S1) Administrasi Bisnis dan Master (S2) of Business Administration bidang Finance Bachelor of Business Administration and Master of Business Administration in Finance sector	Berkarier di PT Pembangunan Jaya. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Jaya Konstruksi MP Tbk dan sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya, PT Jaya Real Property Tbk, PT Jayaland dan PT Jaya Garden Polis Having a career in PT Pembangunan Jaya. At the moment concurrently serving as President Director of PT Jaya Konstruksi MP Tbk and President Director of PT Pembangunan Jaya, PT Jaya Real Property Tbk, PT Jayaland, and PT Jaya Garden Polis.	Administrasi Bisnis Business Administration	61	Laki-laki Male
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Sarjana (S1) Ilmu Sosial dan Politik Hubungan Internasional Bachelor in Social and Political Science of International Relations	Aktif dan pernah terlibat di berbagai organisasi diantaranya Lembaga Seni dan Budaya MN KAHMI, Jakarta Melayu Festival, PB Pemuda Alirsyad, KAPPIJA, Keluarga Alumni Program Persahabatan Indonesia - Jepang, serta *Vice President* Indonesian Student Association For International Studies (ISAFIS) Is active and was involved in various organizations such as the Institute of Art and Culture MN KAHMI, Jakarta Melayu Festival, PB Pemuda Alirsyad, KAPPIJA, Alumni Family of Indonesia-Japan Friendship Program, also the Vice President of Student Association for International Studies (ISAFIS).	Ilmu Sosial dan Politik Social and Political Sience	60	Laki-laki Male

Nama Name	**Kewarganegaraan** Nationality	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman Kerja** Pengalaman Kerja	**Keahlian** Expertise	**Usia** Age	***Gender***
Direksi | Board of Directors						
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia	Sarjana (S1) Kedokteran Hewan, Magister (S2) bidang Manajemen Keuangan, Magister (S2) bidang Akuntansi dan Doktor (S3) Manajemen Bisnis Bachelor of Veterinary Medicine, Master in Financial Management, Master of Accounting, and Doctorate in Business Management	Berkarier di Perusahaan sejak tahun 1996. Sebelumnya pernah berpengalaman sebagai dokter hewan Having a career in the Company since 1996. Had an experience as a veterinarian	Manajemen Bisnis, Manajemen Keuangan, Akuntansi, dan dokter Hewan Business Management, Financial Management, Accounting, and Veterinarian	53	Laki-laki Male
Febrina Intan (Direktur) (Director)	Indonesia	Sarjana (S1) Komunikasi bidang *Public Relations* *Bachelor of Communication in Public Relations*	Memiliki pengalaman profesional di bidang pemasaran dan *branding* di sejumlah perusahaan, seperti PT Deltomed Laboratories, PT Bluebird Tbk, PT Tirta Investama – Aqua Danone, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd, PT Holcim Indonesia dan PT Unilever Indonesia Tbk. Having professional experience in marketing and branding in numerous companies, such as PT Deltomed Laboratories, PT Bluebird Tbk, PT Tirta Investama – Aqua Danone, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd, PT Holcim Indonesia, and PT Unilever Indonesia Tbk.	*Public Relations*	52	Perempuan Female

Nama Name	**Kewarganegaraan** Nationality	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman Kerja** Pengalaman Kerja	**Keahlian** Expertise	**Usia** Age	***Gender***
Budi Santoso (Direktur) (Director)	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi, Magister (S2) Akuntansi Bachelor of Economics, Master of Accounting.	Memiliki pengalaman di PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) sebagai Direktur PT Jaswita Bumi Persada, Staf Ahli Direksi, Pimpinan Divisi Properti dan Jasa Usaha, Kepala Unit Jasa *Outsourcing* dan *Catering* dan memiliki pengalaman di PD Jasa dan Kepariwisataan Jabar sebagai Kepala Unit Bisnis Jasa dan Kepariwisataan dan Kepala Seksi Keuangan dan Unit Bisnis Jasa dan Kepariwisataan Having experience in PT Jasa dan Kepariwisataan Jabar (Perseroda) as Director of PT Jaswita Bumi Persada, Expert Staff of the Board of Directors, Head of Property and Business Services Division, Head of Outsourcing Service and Catering Division and having experience in PD Jasa dan Kepariwisataan Jabar as Head of Service and Tourism Business Unit and Head of Financial Section and Service and Tourism	Ekonomi dan Akuntansi Economics and Accounting	48	Laki-Laki Male
Wing Antariksa (Direktur) (Director)	Indonesia	Sarjana (S1) Ilmu Politik, Magister (S2) Manajemen Bachelor of Political Science, Master of Management	Memiliki pengalaman sebagai Direktur HR & General Affairs PT PAL Indonesia (Persero), Lecturer di Universitas Widyatama, Komisaris di LPP Agro Nusantara, Direktur HR & IT *Holding* Perkebunan Nusantara, Direktur HR & Corporate Affairs di ASDP Indonesia Ferry, *Group Head Human Capital* di Perusahaan Gas Negara, *Country Head Human Resources* di Royal Dutch Shell, Vice President Human Capital di Telkomsel, Senior Manager Organization & amp; People di AXIS, Learning Solution Manager Asia – Pacific di NOKIA Having experience as Director of HR & General Affairs of PT PAL Indonesia (Persero), Lecturer of Universitas Widyatama, Commissioner of LPP Agro Nusantara, Director of HR & IT of Holding Perkebunan Nusantara, Director of HR & Corporate Affairs of ASDP Indonesia Ferry, Group Head Human Capital of Perusahaan Gas Negara, Country Head of Human Resources of Royal Dutch Shell, Vice President Human Capital of Telkomsel, Senior Manager Organization & People of AXIS, Learning Solution Manager Asia – Pacific of NOKIA	Manajemen dan Ilmu Politik Management and Political Science	45	Laki-laki Male

Nama Name	**Kewarganegaraan** Nationality	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman Kerja** Pengalaman Kerja	**Keahlian** Expertise	**Usia** Age	***Gender***
Suparno (Direktur) (Director)	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Pertanian, Magister (S2) Administrasi Bisnis Bachelor of Political Science, Master of Management	Memiliki pengalaman sebagai Division Head/Senior Vice President di PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Tenaga Ahli Ekonomi di Komite Ekonomi Nasional (KEN), Senior Manager/Investment Strategist di PT Bosowa Investama, Equity Analyst di PT Danareksa Sekuritas, Investment Analyst di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Having experience as Division Head/Senior Vice President of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), Economic Expert of National Economic Committee (KEN), Senior Manager/ Investment Strategist of PT Bosowa Investama, Equity Analyst of PT Danareksa Sekuritas, Investment Analyst of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Administrasi Bisnis dan Ekonomi Pertanian Management and Political Science	39	Laki-laki Male

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilakukan melalui *monitoring Key Performance Indicator* (KPI) yang ditandatangani bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BP BUMD).

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga diatur dalam *Board Manual* yang dimiliki Perusahaan. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak pengangkatannya.

BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

As a Regional-Owned Enterprise owned by the Provincial Government of DKI Jakarta, the performance evaluation of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through monitoring the Key Performance Indicator (KPI) signed by the Provincial Government of DKI Jakarta through the Development Agency of Regional-Owned Enterprises (BP BUMD).

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is regulated under the Company's Board Manual. The Board of Commissioners and Board of Directors' performance will be evaluated annually by the Shareholders in the GMS. In general, the Board of Commissioners and Board of Directors performance is determined based on the duties and responsibilties regulated under the applicable laws and regulations and Company's Articles of Association and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners and the Board of Directors since their appointment.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan penilaian kinerja kesehatan perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris antara lain mengacu pada perencanaan penyelesaian Perusahaan, pelaksanaan tugas pengawasan, pelaksanaan tugas konsultasi. Sedangkan kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi antara lain dari beberapa perspektif yakni Perspektif *Financial, Customer, Internal Business Process* serta perspektif *Learning and Growth.*

Berikut disampaikan kebijakan dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Badan Pembinaan BUMD dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah sesuai dengan Pasal 109 ayat (1) dinyatakan bahwa evaluasi BUMD dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi serta memperhatikan Peraturan Gubernur No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah. Pasal 66 dan Pasal 87 dinyatakan bahwa kinerja Direksi dan Komisaris/Dewan Pengawas dinilai dan dievaluasi setiap tahun dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan dan/atau kebijakan pengelolaan Perseroan. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan oleh Badan Pembinaan BUMD dan/atau pihak ketiga yang berkompeten yang ditunjuk, dan hasil penilaian dan evaluasi disampaikan kepada Gubernur dan/atau RUPS/RUPS-LB.

Perjanjian Kinerja antara Kepala Badan Pembinaan BUMD Provinsi DKI Jakarta dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2021 ditandatangani pada tanggal 26 Februari 2021. Untuk menyesuaikan perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perusahaan, maka pada 30 November 2021, dilakukan addendum Perjanjian Kinerja. Dalam addendum tersebut, terdapat 14 Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti terlihat di bawah ini.

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' overall performance evaluation results and the Company's sound performance assessment are an integral part of the compensation scheme for providing incentives for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The criteria used for performance evaluation of the Board of Commissioners refer to the Company's completion planning, the implementation of supervisory duty, the implementation of consultancy duty. Meanwhile, the criteria used for performance evaluation of the Board of Directors are based on several perspectives, which are Financial Perspective, Customer, Internal Business Process, and Perspective of Learning and Growth.

The following shows the policy and the outcome of the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance evaluation.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is set out in the Performance Agreement between the Development Agency of Regional-Owned Enterprises and the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Based on Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises, pursuant to Article 109 paragraph (1), Regional-Owned Enterprises are evaluated by comparing target with realization and with due observance of Government Regulation No. 109 of 2011 on the Administration of Regional-Owned Enterprises. Article 66 and Article 87 state that the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners/the Supervisory Board is assessed and evaluated annually and/or from time to time according to the Company's requirement and/or the Company's management policy. Assessment and evaluation are conducted by the Development Agency of the Regional-Owned Enterprises and/or appointed competent third party, and such assessment and evaluation are submitted to the Governor and/or GMS/EGMS.

Performance Agreement between the Development Agency Head of the Regional-Owned Enterprises of DKI Jakarta Province and the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 was signed on February 26, 2021. In order to make adjustment to the Company's Work Plan and Budget (RKAP), an addendum to the Performance Agreement was drawn up on November 30, 2021. There are 14 Key Performance Indicators (KPI) listed in such addendum as shown below.

Hingga penerbitan Laporan Tahunan ini, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masih dalam proses.

Up to the publishing of this Annual Report, the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is still on process.

KPI Korporasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2021
Corporation KPI of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in 2021

No.	Sasaran Strategi Target of Strategy	Indikator Kinerja (KPI) Key Performance Indicator (KPI)	Pengertian Description	Satuan Unit	Formula Formula	Jenis Data Data Type	
I. Perspektif Financial | Financial Perspective							
1	Pencapaian Pendapatan Revenue Achievement	Pendapatan Usaha Operating Revenue	Pendapatan Usaha Perusahaan di tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp334,556 (dalam miliar) The Company's Operating Revenue in 2021 is targeted at Rp334,556 (in billion)	Rp	Realisasi/Target Realization/Target	Max	
2	Efisiensi Bisnis Business Efficiency	Beban Usaha Operating expenses	Beban Usaha Perusahaan di tahun 2021 ditargetkan tidak lebih dari Rp476,469 The Company's Operating Expenses in 2021 are targeted to be no more than Rp476,469	Rp	Realisasi/Target Realization/Target	Min	
3	Pertumbuhan *Earning After Tax* (EAT) Earning After Tax (EAT) Growth	Pertumbuhan *Earning After Tax* (EAT) Earning After Tax (EAT) Growth	EAT tahun 2021 dibandingkan Realisasi EAT tahun sebelumnya ditargetkan bertumbuh hingga 31% EAT in 2021 compared to EAT realization in the previous year is targeted to grow up to 31%	%	Realisasi/Target Realization/Target	Max	

	Target 2021 2021 Target	**Bobot** Weight	**Total Bobot** Total Bobot	**Data** ***Monitoring***	**Realisasi** Realization	**Capaian** Achievement **(%)**	**Nilai KPI** KPI Score **(%)**	
	334,556	7,5%		Tahunan Yearly	389.342	116%	8,7%	Realisasi pendapatan usaha audited tahun 2021 adalah Rp389.342 juta Realization of audited operating income in 2021 is IDR 389,342 million
	476,469	10%	27,5%	Tahunan Yearly	492.489	97%	59,7%	Realisasi beban usaha audited tahun 2021 yang terdiri dari : beban pokok penjualan, beban langsung, beban umum & administrasi dan beban penjualan adalah Rp492.489 juta Realization of audited operating expenses in 2021 which consists of: cost of goods sold, direct expenses, general & administrative expenses and selling expenses is Rp.492,489 million
	31%	10%		Tahunan Yearly	30,0%	98%	9,8%	Realisasi EAT audited tahun 2021 adalah rugi Rp276.371 Juta, mengalami kenaikan/ tumbuh sebesar 45% dibandingkan EAT 2020 sebesar (Rp393.866) juta, dengan kata lain rugi 2021 vs 2020 turun sebesar 30% The realization of the audited EAT in 2021 was a loss of IDR 276,371 million, an increase / growth of 45% compared to the 2020 EAT of (Rp393,866) million, in other words, the 2021 vs 2020 loss decreased by 30%

KPI Korporasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2021
Corporation KPI of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in 2021

No.	Sasaran Strategi Target of Strategy	Indikator Kinerja (KPI) Key Performance Indicator (KPI)	Pengertian Description	Satuan Unit	Formula Formula	Jenis Data Data Type	
II. Perspektif Customer | Customer Perspective							
1	*Recovery* Tingkat Kunjungan Visit Rate Recovery	Pencapaian Jumlah Pengunjung Visitor Achievement	Total jumlah pengunjung tahun 2021 ditargetkan sebanya 3.588.552 pengunjung The total number of visitors in 2021 is targeted at 3,588,552 visitors	Orang Persons	Realisasi/Target Realization/Target	Max	
2	Pelaksanaan Brand Audit untuk mengetahui tingkat *Brand Health*. (*key action plan*) Implementation of a Brand Audit to determine the level of Brand Health. (key action plan)	*Brand* Audit	Brand Audit dilakukan pertama kali di perusahaan bertujuan untuk mengetahui tingkat Brand Health. Ditargetkan pada bulan Juli 2021 Brand Audit was conducted for the first time in the company aimed at know the level of Brand Health. Targeted in July 2021	%	Realisasi/Target 100%: Key Action Plan teridentifikasi & disetujui Direksi di Juli 2021 90%: Final Report 70%: Analisa Data 50%: Pengumpulan Data Realization/Target 100%: Key Action Plan identified & approved by the Board of Directors in July 2021 90%: Final Report 70%: Data Analysis 50%: Data Collection	Min	
3	Pelaksanaan Kegiatan Kolaborasi dan Eksplorasi Implementation of Collaborative and Exploration Activities	Jumlah Kegiatan Kolaborasi dan Eksplorasi Number of Collaboration and Exploration Activities	Terdapat 24 program di 2021 baik program kolaborasi maupun kegiatan eksplorasi yang dapat mendorong alternatif bisnis baru di masa depan. Program Kolaborasi merupakan kegiatan kerja sama dengan pihak ketiga adapun Program Eksplorasi adalah program di luar pendapatan *ticketing* yang dapat menambah *inpark revenue* There are 24 programs in 2021, both collaboration programs and exploration activities that can encourage new business alternatives in the future. The Collaboration Program is a collaborative activity with third parties while the Exploration Program is a program outside of ticketing income that can increase inpark revenue.	Kegiatan/ Program Activity/ Program	Realisasi/Target Realization/Target	Max	

	Target 2021 2021 Target	**Bobot** Weight	**Total Bobot** Total Bobot	**Data** ***Monitoring***	**Realisasi** Realization	**Capaian** Achievement **(%)**	**Nilai KPI** KPI Score **(%)**	
	3.588.552	7,5%		Triwulan Quarterly	3.524.422	98%	7,4%	Realisasi jumlah pengunjung tahun 2021 sebesar 3.524.422 orang The actual number of visitors in 2021 is 3,524,422 people
	100%	10%		Triwulan Quarterly	100%	100%	10,0%	Telah selesai dilaksanakan pada semester I tahun 2021 Has been completed in the first semester of the year 2021
			25%					
	24	7,5%		Triwulan Quarterly	24	100%	7,5%	Realisasi pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan eksplorasi terdapat 24 kegiatan The realization of the implementation of collaboration and exploration activities there are 24 activities

KPI Korporasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2021
Corporation KPI of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in 2021

No.	Sasaran Strategi Target of Strategy	Indikator Kinerja (KPI) Key Performance Indicator (KPI)	Pengertian Description	Satuan Unit	Formula Formula	Jenis Data Data Type	
III. Perspektif Internal Business Process | Internal Business Process Perspective							
1	Pengembangan Kawasan Terintegrasi Ancol Ancol Integrated Area Development	Pencapaian Proyek Berjalan Ongoing Project Achievements	Menuntaskan proyek Symphony of The Sea dari tahun sebelumnya yang tersisa 10% pekerjaan Completed the Symphony of The Sea project from the previous year remaining 10% of the work	%	Realisasi/Target Realization/Target	Min	
2	Membangun Ekosistem Digital yang *Reliable* Building a Reliable Digital Ecosystem	Migrasi ke SAP/*Oracle* dan sejenisnya Migration to SAP/Oracle and the like	Inisiasi Perusahaan untuk melakukan migrasi/ integrasi *Software* ERP (*Enterprise Resource Planning*) Company initiation to migrate/integrate ERP (Enterprise Resource Planning) Software	%	Realisasi/Target 30%: *meeting* vendor; 70%: *benchmarking* & site visit; 100%: selesainya *Term of Reference* Realization/Target 30%: vendor meetings; 70%: benchmarking & site visits; 100%: completion of the Terms of Reference	Max	
3	Mengembangkan rencana transformasi Organisasi Develop Organizational transformation plan	Penyusunan *blueprint* transformasi Preparation of the transformation blueprint	*Bluprint* transformasi ditargetkan tersedia di TW3 Targeted transformation Bluprint available on TW3	%	Realisasi/Target: 100% : *Blueprint* selesai 85%: Finalisasi Rekomendasi 70%: Analisa Data 40%: Pengumpulan Data The targeted transformation blueprint is available in TW3 Realization/Target: 100% : Blueprint completed 85%: Finalization of Recommendations 70%: Data Analysis 40%: Data Collection	Min	

	Target 2021 2021 Target	**Bobot** Weight	**Total Bobot** Total Bobot	**Data** ***Monitoring***	**Realisasi** Realization	**Capaian** Achievement **(%)**	**Nilai KPI** KPI Score **(%)**	
	100%	5,0%		Tahunan Yearly	0%	0%	0,0%	Belum ada pekerjaan lanjutan di tahun 2021 dikarenakan masih melakukan konsolidasi internal dan remapping project strategis Ancol There is no follow-up work in 2021 because it is still consolidating internal and remapping Ancol strategic project
	100%	5,0%	20,0%	Tahunan Yearly	30%	30%	1,5%	Kegiatan pada tahun 2021 adalah melakukan meeting dengan vendor SAP seperti Telkomsigma, Equine, dan Soltius, saat ini sedang tahap *procurement* Activities in 2021 are holding meetings with SAP vendors such as Telkomsigma, Equine, and Soltius, currently in the procurement stage
	100%	5,0%		Triwulan Quarterly	100%	100%	5,0%	Telah selesai 100% pada Juli 2021 Completed 100% by July 2021

KPI Korporasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2021
Corporation KPI of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in 2021

No.	Sasaran Strategi Target of Strategy	Indikator Kinerja (KPI) Key Performance Indicator (KPI)	Pengertian Description	Satuan Unit	Formula Formula	Jenis Data Data Type	
4	Penerapan *Good Corporate Governance* Implementation of Good Corporate Governance	Peningkatan Skor GCG Inisiasi awal implementasi SMAP Increased GCG Score Early initiation of SMAP implementation	Peningkatan Skor GCG menjadi 75 (dapat dilakukan secara internal atau eksternal) Inisiasi awal implementasi Sistem Manajemen Anti Korupsi. Terdapat minimal 1 (satu) SDM yang memiliki sertifikat API (Ahli Pembangunan Integritas), atau telah dimulainya implementasi inisiasi SMAP Increased GCG Score to 75 (can be done internally or externally) Initial initiation of the Anti-Corruption Management System implementation. There is at least 1 (one) HR who has an API (Integrity Development Expert) certificate, or has started the implementation of SMAP initiation	%	Realisasi/Target: 70%: Skor GCG 75 100%: Skor GCG minimal 75%, terdapat minimal 1 (satu) SDM yang memiliki sertifikat API (Ahli Pembangunan Integritas) atau telah dimulainya implementasi inisiasi SMAP Realization/Target: 70%: GCG score 75 100%: GCG score of at least 75%, there is at least 1 (one) HR who has an API certificate (Integrity Development Expert) or has started the implementation of SMAP initiation	Max	
IV. Perspektif Learning and Growth | Learning and Growth Perspective							
1	Pengembangan Kapabilitas Karyawan Employee Capability Development	Jumlah talenta unggul Number of key talents	Perusahaan ditargetkan telah memiliki 20 karyawan ta;enta unggul pada tahun 2021 The company is targeted to have 20 key talent employees by 2021	Orang Persons	Realisasi/Target Realization/Target	Max	
2	Peningkatan Produktivitas Karyawan Increased Employee Productivity	Level produktivitas karyawan (dalam jutaan) Employee productivity level (in millions)	Pendapatan/Total Karyawan terdiri atas TAD, Kontrak dan Tetap. Sesuai RKAP 2021 maka produktivitas per orang ditargetkan sebesar Rp277 (dalam juta) Employee consists of TAD, Contract and Permanent. In accordance with the 2021 RKAP, the productivity per person is targeted at IDR 277 (in million)	Rp	Realisasi/Target Realization/Target	Max	

	Target 2021 2021 Target	**Bobot** Weight	**Total Bobot** Total Bobot	**Data** ***Monitoring***	**Realisasi** Realization	**Capaian** Achievement **(%)**	**Nilai KPI** KPI Score **(%)**	
	100%	5,0%	20,0%	Tahunan Yearly	100%	100%	5,0%	Implementasi SMAP dapat mengadopsi Program Cegah Korupsi Profesional Berintegritas (CEK PROFIT) milik KPK SMAP implementation can adopt the KPK's Professional Integrity Prevention of Corruption Program (CEK PROFIT)
	20	10,0%		Tahunan Yearly	20	100%	10,0%	Diukur dari assessment 3 tahun terakhir 3 sampai 5 kali *assessment*, 20 besar Measured from the last 3 years assessment 3 to 5 times assessment, top 20
	Rp277	5,0%	27,5%	Tahunan Yearly	Rp323,37	117%	5,8%	Realisasi pendapatan usaha *unaudited* tahun 2021 adalah Rp394.638 juta dibandingkan dengan jumlah karyawan tetap dan TAD sejumlah 1204 (Rp394.638 juta / 1204 = Rp 327 juta) Realization of unaudited operating income in 2021 is IDR 394,638 million compared to with the number of permanent employees and TAD of 1204 (Rp 394,638 million / 1204 = Rp 327 million)

KPI Korporasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2021
Corporation KPI of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in 2021

No.	Sasaran Strategi Target of Strategy	Indikator Kinerja (KPI) Key Performance Indicator (KPI)	Pengertian Description	Satuan Unit	Formula Formula	Jenis Data Data Type	
2	Peningkatan Produktivitas Karyawan Increased Employee Productivity	Optimalisasi Organisasi Organization Optimization	Pelaksanaan *Organizational Audit* ditargetkan telah selesai di Juli 2021 Organizational Audit is targeted to be completed in July 2021	%	Realisasi/Target: 100%: Report di Juli 2021 85%: Finalisasi Rekomendasi 70%:Analisa data 40%: Pengumpulan data Realization/Target: 100%: Report in July 2021 85%: Finalization of Recommendations 70%:Data analysis 40%: Data collection	Min	
3	Peningkatan keterikatan karyawan (*employee engagement*) Increased employee engagement (employee engagement)	Skor keterikatan karyawan (*employee engagement*) Employee engagement score	Skor tingkat keterikatan pegawai terhadap perusahaan ditargetkan meningkat menjadi 3,5 di tahun 2021 The employee engagement level score for the company is targeted increasing to 3.5 in 2021	Skor Score	Realisasi/Target Realization/Target	Max	

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah yang diperbarui dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 79 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

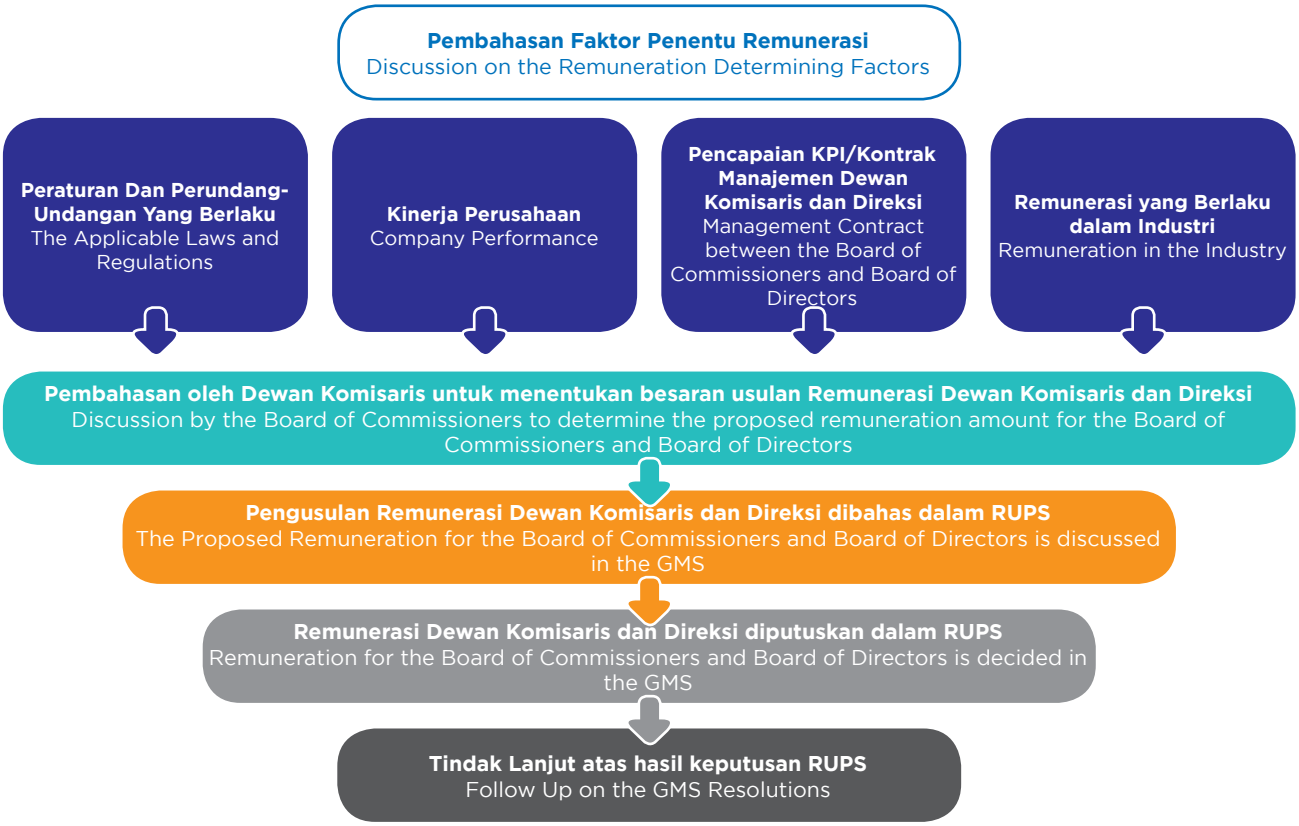
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

PROCEDURE FOR DETERMINING THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Procedure to determine the remuneration of the Company's Members of Board of Commissioners and Board of Directors refers to the DKI Jakarta Province Governor's Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises as amended by the Governor of DKI Jakarta Special Capital Region's Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine the Remuneration of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises. The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to GMS with due observance of the result of an assessment conducted by the Company

	Target 2021 2021 Target	Bobot Weight	Total Bobot Total Bobot	Data *Monitoring*	Realisasi Realization	Capaian Achievement (%)	Nilai KPI KPI Score (%)	
	100%	7,5%		Tahunan Yearly	100%	100%	7,5%	Telah selesai 100% pada Juli 2021 Completed 100% by July 2021
			27,5%					
	3,5	5,0%		Tahunan Yearly	3,78	108%	5,4%	Dihitung dari skor survei *engagement* *Calculated from engagement survey scores*
			100%				93,3%	

Bagan Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Flowchart of Procedure for Proposing and Determining the Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration



Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh pemegang saham serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 yang diperbarui dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 79 Tahun 2019, komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Remunerasi Dewan Komisaris
   - Honorarium;
   - Tunjangan;
   - Fasilitas;
   - Tantiem/Insentif Kinerja;
   - Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/ Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.

2. Remunerasi Direksi
   - Gaji;
   - Tunjangan;
   - Fasilitas;
   - Tantiem/Insentif Kinerja;
   - Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be based on a formula set by the shareholders and has been assessed by the Board of Commissioners through an in-depth review by the shareholders. The decision on Board of Commissioners' and Board of Directors' remuneration is stipulated in the Company's Annual GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE

Based on DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 242 of 2015 as amended by the Governor of DKI Jakarta Special Capital Region Regulation No. 79 of 2019, the component of Board of Commissioners' and Board of Directors' remuneration comprises:

1. Board of Commissioners' Remuneration
   - Honorarium;
   - Allowances;
   - Facilities;
   - Bonus/Performance Incentive;
   - Tax on Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Commissioners shall be an encumbrance and borne by the Company. While tax on Bonus/Performance Incentive for the Board of Commissioners shall be borne and for the account of respective members of the Board of Commissioners.
2. Board of Directors' Remuneration
   - Salary;
   - Allowances;
   - Facilities;
   - Bonus/Performance Incentive;
   - Tax on Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Directors shall be an encumbrance and borne by the Company. While tax on Bonus/Performance Incentive for the Board of Commissioners shall be borne and for the account of respective members of the Board of Directors.

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan sebagai berikut:

Remuneration structure and components of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration Structure	Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors' Remuneration Structure
Honorarium Dewan Komisaris Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan oleh anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut: • Perhitungan Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama • Perhitungan Honorarium Komisaris Lainnya sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama Board of Commissioners' Honorarium Fixed income in the form of cash received monthly by the Board of Commissioners, under the following provisions: • The calculation for the President Commissioner's honorarium is at 45% of the President Director's salary • The calculation for other Commissioner's honorarium is at 90% of the President Commissioner's salary	**Honorarium Direksi** Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: • Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan rumus perhitungan yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019, serta pedoman internal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta • Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama Board of Directors' Honorarium Fixed income in the form of cash received monthly for their position as a member of the Board of Directors, under the following provisions: • The President Director's salary is determined using calculation formula set out in the DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019, and Internal Guidelines for DKI Jakarta Provincial Government • The salary of other members of Board of Directors is determined by the composition of Positional Factor at 90% of the President Director's salary.
Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya • Tunjangan Jabatan, diberikan setiap bulan paling banyak 50% dari honorarium per bulan • Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun Board of Commissioners' Allowances Income in the form of cash or that can be valued with cash which will be received on certain period by the Board of Commissioners aside from Honorarium, which can be in the form of: • Religious Holiday Allowance, to be granted annually at the maximum of 1 (one) month of fixed monthly income • Positional Allowance, to be granted every month at the maximum of 50% of the monthly honorarium • Retirement Insurance Allowance, to be granted according to premium paid by the Company at the maximum of 25% of the annual honorarium	**Tunjangan Direksi** Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya, paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya • Tunjangan Jabatan, diberikan setiap bulan paling banyak 50% dari gaji per bulan • Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun • Tunjangan Cuti Tahunan, diberikan setiap tahun paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan • Tunjangan Cuti Besar, diberikan setiap 3 (tiga) tahun paling banyak 2 (dua) kali penghasilan tetap per bulan Board of Directors' Allowances Income in the form of cash or that can be valued with cash which will be received on certain period by the Board of Directors aside from Salary, which can be in the form of: • Religious Holiday Allowance, to be granted annually at the maximum of 1 (one) month of the fixed monthly income • Positional Allowance, to be granted every month at the maximum of 50% of the monthly salary • Retirement Insurance Allowance, to be granted according to premium paid by the Company at the maximum of 25% of the fixed monthly income • Annual Leave Allowance, to be granted annually at the maximum of 1 (one) month of the fixed monthly income • Long Leave Allowance, to be granted every 3 (three) years at the maximum of 2 (two) months of the fixed monthly income

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration Structure	Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors' Remuneration Structure
Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/ atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang- undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi/ penggantian biaya pengobatan • Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan • Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan • Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang menurut ketentuan perundang-undangan menjalankan fungsi operasional atau yang menjalankan fungsi kepengurusan dan kepenasehatan Perusahaan secara aktif, maka dapat diberikan fasilitas kendaraan dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi, kepantasan dan kemampuan keuangan Perusahaan Board of Commissioners' Facilities Remuneration in the form of facilities and/or benefit and/ or guarantee used/ applied by members of the Board of Commissioners for the purpose of carrying out duties, authorizations, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: • Health facility, which are given in the form of health insurance or medical expenses reimbursement • Legal Assistance facilities, given if required, in the event of any action/activity related to the Company, taken for and on behalf of their position • Professional Association Facilities, given in the form of admission/ registration fee and annual fee • In the event that a member of Board of Commissioners which according to provisions of laws is carrying out the operational or carrying out Company's management and supervisory function actively, transportation facilities shall be granted with due observance of the company's efficiency, appropriateness and affordability.	**Fasilitas Direksi** Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi/ penggantian biaya pengobatan • Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan • Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai Faktor Jabatan • Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan • Fasilitas *Club Membership/Corporate Member*, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) keanggotaan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan Board of Directors' Facilities Income in the form of facilities and/or benefit and/ or guarantee used/applied by members of the Board of Directors for the purpose of carrying out duties, authorizations, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: • Health facility, is given in the form of health insurance/ reimbursement of medical expenses • Legal Assistance facilities, given if required, in the event of any action/activity related to the Company, taken for and on behalf of their position • Transportation facility, granted for 1 (one) unit official vehicle including maintenance and operational cost with the specification and standard according to the positional factor • Professional Association Facilities, given in the form of entrance/registration fee and annual fee • Club Membership/Corporate Membership Facility, granted for a maximum of 2 (two) members, and granted in the form of admission/registration and annual fee allowance

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration Structure	Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors' Remuneration Structure
Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris • Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perusahaan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian • Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perusahaan terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian • Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris mengikuti Faktor Jabatan, yaitu Komisaris Utama sebesar 45% dari Direktur Utama, dan Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama The Board of Commissioners' Bonus/ Performance Incentive • Bonus is an income in the form of compensation granted to the Board of Commissioners if the Company obtains profit and does not have accumulated losses • Performance Incentive is an Income in the form of compensation granted to the Board of Commissioners if there is a work performance improvement, even though the Company is still incurring losses or accumulated losses • The composition of Bonus/Performance Incentive for the Board of Commissioners is adjusted according to the Positional Factor, in which for the President Commissioner is at 45% of the President Director's Bonus/Performance Incentive, and for Board of Commissioners is at 90% of the President Director's Bonus/ Performance Incentive	**Tantiem Direksi** • Tantiem, adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada Direksi apabila Perusahaan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian • Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila Perusahaan terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian • Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi mengikuti Faktor Jabatan, yaitu anggota Direksi sebesar 90% dari Direktur Utama The Board of Director's Bonus • Bonus is an income in the form of compensation granted to the Board of Directors if the Company obtains profit and does not incur accumulated losses • Performance Incentive is an Income in the form of compensation granted to the Board of Commissioners if there is an improvement in work performance even though the Company is still incurring losses or accumulated losses • The composition of Bonus/Performance Incentive for the Board of Directors is adjusted according to the Positional Factor, in which for the member of Board of Directors is at 90% of the President Director's Bonus/Performance Incentive.

Selain struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Aside from the above structure and components, the Company does not provide remuneration in any other form. The Company also does not have any share option policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

KEBIJAKAN DASAR TERKAIT INDIKATOR DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021

Penyusunan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
5. Regulasi lain yang terkait dengan remunerasi, misalnya Upah Minimum dan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Hasil kajian disampaikan oleh Dewan Komisaris sebagai bahan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham.

BASIC POLICIES REGARDING INDICATORS AND DETERMINATION OF 2021 REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The establishment of remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors must take into consideration the following matters:

1. The Applicable Laws and Regulations;
2. Company Performance;
3. Board of Commissioners' and Board of Directors' Work Achievement;
4. Applicable Remuneration in the Industry according to business activities of those companies having the same business type and scale as the Company;
5. Other regulations related to remuneration, for instance Minimum Wages and Labor Law.

The assessment result will thereafter be submitted by the Board of Commissioners to the Shareholders as a proposal to determine remuneration.

Penetapan remunerasi bagi Direksi yang diberikan di tahun 2021 berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2020 sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit serta penilaian KPI tahun 2021. Pada Tahun Buku 2020, Perusahaan terdampak pandemi COVID-19 dan mengalami penurunan kinerja yang cukup dalam, sehingga tidak ada tantiem untuk Direksi.

Determination of remuneration for the Board of Directors given in 2021 is based on the Company's performance achievements for the 2020 financial year as stated in the Audited Financial Statements and the 2021 KPI assessment. In the 2020 Financial Year, the Company was affected by the COVID-19 pandemic and experienced a significant decline in performance, so that no tantiem for the Board of Directors.

Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
(Sesuai Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019)
Remuneration Calculation for the Board of Commissioners and Board of Directors
(DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019)

Direktur Utama President Director	:	Acuan Utama* Main Reference*
Direksi Lainnya Other Directors	:	Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama 90% of the President Director's salary
Komisaris Utama President Commissioner	:	Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama 45% of the President Director's salary
Komisaris Lainnya Other commissioners	:	Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama 90% of the President Commissioner's salary

*) Perhitungan menggunakan rumus yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 beserta lampirannya, dan pedoman internal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
*) The Calculation was made using a formula set out in the DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019 and the supplement thereto, and Internal Guidelines for DKI Jakarta Provincial Government

Sesuai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2021, pemegang saham memutuskan terkait penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2020 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris kinerja tahun buku 2020 RUPS memutuskan:

In-line with Annual GMS held on August 30, 2021, the Shareholders made a resolution regarding Board of Directors' and Board of Commissioners' 2020 remuneration and Board of Directors' and Board of Commissioners' bonus for the 2020 fiscal year performance. The GMS resolutions are as follows:

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2021 yang di dalamnya termasuk penetapan tantiem tahun 2020 dengan mengacu Peraturan Gubernur No. 79 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD.

Approved and delegated authority to the Board of Commissioners by consulting DKI Jakarta Provincial Government prior to determining the amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 fiscal year and applying the Governor of DKI Jakarta's Regulation related to Determination of Remuneration and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprise.

Besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Untuk selanjutnya, perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta terbaru, No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

The calculation of Company's Members of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration refers to the DKI Jakarta Province Governor's Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines to Determine the Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional Owned Enterprises. Thereafter, calculation of Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the DKI Jakarta Province Governor's Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine the Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises.

TRANSPARANSI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan surat keputusan di atas adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2021
   Jumlah remunerasi jangka pendek pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar Rp130.158.300 dan Rp130.158.300.
2. Remunerasi Direksi Tahun 2021
   Jumlah remunerasi jangka pendek pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar Rp560.632.500 dan Rp560.632.500.

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perusahaan adalah sebagai berikut:

TRANSPARENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' 2021 REMUNERATION

Information on total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors based on the above decision is as follows:

1. Board of Commissioners' 2021 Remuneration
   Short-term remuneration in 2020 and 2021 was Rp130,158,300 and Rp130,158,300 respectively.

2. Board of Directors' 2021 Remuneration
   Short-term remuneration in 2020 and 2021 was Rp560,632,500 and Rp560,632,500 respectively.

Information on salary ratio of Board of Commissioners, Board of Directors, and Company's employees is as follows:

Perihal | Subject	2021	2020	2019
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	**1: 0,90**	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	**1: 0,45**	1: 0,45	1: 0,45
Direktur Utama terhadap Komisaris President Director to Commissioner	**1: 0,35**	1: 0,35	1: 0,35
Direktur Utama terhadap Pegawai tertinggi President Director to Employee's Highest Salary	**1: 0,39**	1: 0,39	1: 0,39
Direktur Utama terhadap Pegawai terendah President Director to Employee's Lowest Salary	**1: 0,03**	1: 0,03	1: 0,03
Pegawai Tertinggi terhadap Pegawai Terendah Highest Level Employee to Lowest Level Employee	**1: 0,08**	1: 0,08	1: 0,08
Pegawai Terendah terhadap UMP Lowest Level Employee to Provincial Minimum Wage	**1: 1,12**	1: 1,08	1:0,99

Yang dimaksud Pegawai tertinggi pada tabel di atas adalah *Group Head*, sementara pegawai terendah adalah *Operator*.

The highest level employees in the above table refers to Group Heads, while the lowest level employees means Operational staffs.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta merujuk pada *Board Manual*. Rapat Internal Dewan Komisaris dilakukan sebagai bentuk Perusahaan bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan *monitoring* Dewan Komisaris terhadap kepengurusan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, adanya permintaan tertulis dari Direksi, dan permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING

Board of Commissioners internal meetings are held periodically at least once every 2 (two) months or 6 (six) times in a year as regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and by referring to the Board Manual. Board of Commissioners Internal Meeting is held as a manifestation of the Board of Commissioners' supervisory and monitoring function on the Company's management carried out by the Board of Directors. In the implementation, Board of Commissioners meeting can be held any time deemed necessary by one or more members of the board of Commissioners, if there is a written request from the Board of Directors, and written request from 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 or more of the total shares with valid voting right.

Rapat Internal Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris, atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak bisa dicapai, maka keputusan diambil dengan cara penghitungan suara terbanyak.

Adapun seluruh keputusan yang diambil di dalam rapat Direksi bersifat mengikat dan dapat juga ditetapkan tanpa harus menggelar Rapat Direksi dengan syarat keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Selain menyiapkan agenda umum yang telah menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris turut melakukan penyusunan rencana pembahasan dalam rapat baik internal maupun gabungan bersama Direksi dan Komite-Komite dengan agenda khusus. Adapun rencana awal pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris tertuang di dalam Jadwal Tahunan Perusahaan (*calendar event*) di mana informasinya telah didistribusikan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti Sekretaris Perusahaan dan organ perusahaan lainnya. Informasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum jadwal pelaksanaan rapat.

Dalam publikasi tersebut, diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat dan pihak-pihak yang menjadi peserta rapat. Dalam hal terjadi usulan rapat yang bersifat insidental, maka publikasi dapat dilakukan se-efektif dan se-efisien mungkin dengan tetap mengikuti prosedur pendokumentasian yang berlaku yakni dengan membuat berita acara.

Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat. Hal ini dilakukan sebagai wujud implementasi praktik GCG khususnya dalam menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Adapun dokumentasi rapat tersebut selanjutnya ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners Internal Meeting is generally attended by Members of the Board of Commissioners, or other officials assigned by the President Commissioner, except for special meetings that can only be attended by the Members of Board of Commissioners. All decisions in the Board of Commissioners meeting are made based on deliberative consensus. If deliberative consensus cannot be achieved, then decision shall be made based on majority votes.

All decisions made in the Board of Directors meetings are binding and can also be made without holding Board of Directors meeting under condition that the decision has obtained written approval of and signed by all members of the Board of Directors.

In addition to preparing general agenda which is the duty and responsibility of the Board of Commissioners as set out in the Board Manual, Board of Commissioners also prepares discussion planning either in internal meeting or joint meeting between Board of Directors and the Committees, with special agenda. Meanwhile, the initial planning for Board of Commissioners Meeting schedule is set out in the Company's calendar event where the information is distributed widely to related parties such as the Corporate Secretary and Company's other organs. Information regarding Board of Commissioners meeting plan must be announced no later than 7 (seven) days prior to the meeting. Date and time of the meeting, location, agenda and parties involved in the meeting is informed in such announcement.

In case of any meeting proposal having an incidental nature, then the announcement can be made in an effective and efficient possible manner with due observance of the applicable documentation procedure namely by generating an official report.

Any dissenting opinion in the meeting shall be set out clearly in the minutes of meeting. This is carried out as an implementation of GCG practices, especially in carrying out transparent and accountability principles. Such meeting documentation is thereafter signed by the chairman and all participants present at the meeting and then distributed according to its purpose.

In 2021, the Board of Commissioners held 7 (seven) Board of Commissioners Internal Meetings. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners in the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Attendance Recapitulation in Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	% Kehadiran Attendance
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen)* (President and Independent Commissioner)	5	5	-	100
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen)** (President and Independent Commissioner)	2	2	-	100
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	7	7	-	100
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	7	7	-	100
Rata-rata Average				100

Keterangan:
*) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen sejak 30 Agustus 2021
**) Menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen sejak 30 Agustus 2021

Description:
*) No longer holding the position of President Commissioner and Independent Commissioner as of August 30, 2021
**) Holdling a position as the President Commissioner and Independent Commissioner as of August 30, 2021

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Minutes of Board of Commissioners' Internal Meetings and Board of Commissioners' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Date and Place of Meeting	Agenda	Peserta Rapat Participants
1	28 Januari 2021, Meeting Online January 28, 2021, Online Meeting	Program Transformasi Ancol Ancol Transformation Program	• Rene Suhardono Canoneo • Trisna Muliadi • Geisz Chalifah
2	Jumat, 19 Februari 2021, Candi Bentar Putri Duyung Ancol Friday, February 19, 2021, Candi Bentar Putri Duyung Ancol	Pembahasan KPI BOC & BOD Discussion of BOC & BOD's KPI	• Rene Suhardono Canoneo • Trisna Muliadi • Geisz Chalifah
3	Rabu, 28 April 2021, Meeting Online Wednesday, April 28, 2021, Online Meeting	Performa Keuangan, Rencana Pembangunan Masjid Apung & Program Kolaborasi Financial Performance, Floating Mosque Construction Plan & Collaboration Program	• Rene Suhardono Canoneo • Trisna Muliadi • Geisz Chalifah
4	Kamis, 27 Mei 2027, Meeting Online Thursday, May 27, 2021, Online Meeting	Persiapan RUPS Preparation of the GMS	• Rene Suhardono Canoneo • Trisna Muliadi • Geisz Chalifah
5	Jum'at 11 Juni 2021, Meeting Online Friday, June 11, 2021, Online Meeting	Suksesi & Organisasi Succession & Organization	• Rene Suhardono Canoneo • Trisna Muliadi • Geisz Chalifah
6	Senin, 20 September 2021, Candi Bentar Putri Duyung Monday, September 20, 2021, Candi Bentar Putri Duyung	Serah Terima Jabatan Komisaris Utama Handover of the Position of President Commissioner	• Rene Suhardono Canoneo • Thomas Trikasih Lembong • Trisna Muliadi • Geisz Chalifah
7	Rabu, 10 November 2021 Wednesday, November 10, 2021	RKAP 2022 RKAP 2022	• Thomas Trikasih Lembong • Trisna Muliadi • Geisz Chalifah

RAPAT GABUNGAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN MENGUNDANG DIREKSI

Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Hal ini telah selaras dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan *Board Manual* Perusahaan.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETINGS BY INVITING THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners also holds joint meetings by inviting the Board of Directors. The Board of Commissioners must hold the joint meeting at least once every 4 (four) months. This is in-line with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Company's Board Manual.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 10 Joint meetings and invited the Board of Directors. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Attendance Recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Total Absence	**% Kehadiran** Absence
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen)* (President and Independent Commissioner)*	8	8	-	100
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen)** (President and Independent Commissioner)**	2	2	-	100
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	10	10	-	100
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	10	10	-	100
Direksi | Board of Directors				
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	10	10	-	100
Agus Sudarno (Direktur)* (Director)*	8	8	-	100
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur)* (Director)*	8	8	-	100
Hari Sundjojo (Direktur)* (Director)*	8	7	1	88
Febrina Intan (Direktur) (Director)*	10	10	-	100
Budi Santoso (Direktur)** (Director)**	2	2	-	100
Wing Antariksa (Direktur)** (Director)**	2	2	-	100
Suparno (Direktur)** (Director)**	2	2	-	100
Rata-rata Average				98,91

Keterangan:
*) Tidak lagi menjabat sejak 30 Agustus 2021
**) Menjabat sejak 30 Agustus 2021

Description:
*) No longer in office as of August 30, 2021
**) In office as of August 30, 2021

Risalah Rapat Gabungan dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Minutes of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	Kamis, 28 Januari 2021 Thursday, January 28, 2021	1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu 2. *Update Finance*: RKAP Revisi 2021 3. *Update* Daftar Kolaborasi/*New Business* 4. Lain-lain 1. Follow-up on Previous Meeting 2. Update Finance: 2021 Revised RKAP 3. Update on Collaboration/New Business List 4. Others	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah 4. Teuku Sahir Syahali 5. Agus Sudarno 6. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 7. Hari Sundjojo 8. Febrina Intan
2.	Rabu, 3 Maret 2021 Wednesday, March 3, 2021	1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu 2. Evaluasi Lebaran 3. Alternatif Jadwal RUPST 1. Follow-Up On Previous Meeting 2. Ramadhan Evaluation 3. Alternative AGMS Schedule	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah 4. Teuku Sahir Syahali 5. Agus Sudarno 6. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 7. Hari Sundjojo 8. Febrina Intan
3.	Rabu, 31 Maret 2021 Wednesday, March 31, 2021	1. *Cashflow Projection* 2. Struktur Organisasi 3. Program Kolaborasi 4. *Update* Agenda RUPST 5. Lain-lain 1. Cashflow Projection 2. Organization Structure 3. Collaboration Program 4. AGMS Agenda Update 5. Others	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah 4. Teuku Sahir Syahali 5. Agus Sudarno 6. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 7. Hari Sundjojo 8. Febrina Intan
4.	Rabu, 28 April 2021 Wednesday, April 28, 2021	1. Tindak Lanjut Kesimpulan Rapat Terdahulu 2. *People's Update*: Penanganan COVID-19 3. Gerakan Ancol: Kontribusi Terkait Vaksin, *Shelter*, dll 4. *Update Finance*, Resiliensi Finansial dan Skenario yang Perlu Diantisipasi 5. Laporan Persiapan RUPST 1. Follow-Up on Previous Meeting Resolution 2. People's Update: COVID-19 Response 3. Ancol Movement: Contribution on Vaccines, Shelters, etc 4. Finance Update, Financial Resillience and Scenarios to be Anticipated 5. AGMS Preparation Report	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah 4. Teuku Sahir Syahali 5. Agus Sudarno 6. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 7. Febrina Intan
5.	Kamis, 27 Mei 2021 Thursday, May 27, 2021	*Update Finance* *Finance Update*	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah 4. Teuku Sahir Syahali 5. Agus Sudarno 6. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 7. Hari Sundjojo 8. Febrina Intan
6.	Senin, 14 Juni 2021 Monday, June 14, 2021	1. Program Pengenalan Komisaris dan Direksi Baru 2. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 3. Struktur Organisasi 4. *Reopening* Ancol 1. New Board of Directors and Board of Commissioners Orientation Program 2. Follow-up on Previous Meeting 3. Organization Structure 4. Reopening of Ancol	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah 4. Teuku Sahir Syahali 5. Agus Sudarno 6. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 7. Hari Sundjojo 8. Febrina Intan

Risalah Rapat Gabungan dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Minutes of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
7.	Senin, 9 Agustus 2021 Monday, August 9, 2021	Pembahasan RKAP 2022 2022 RKAP Discussion	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah 4. Teuku Sahir Syahali 5. Agus Sudarno 6. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 7. Hari Sundjojo 8. Febrina Intan
8.	Rabu, 18 Agustus 2021 Wednesday, August 18, 2021	1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu 2. *Update Finance*: RKAP Revisi 2021 3. *Update* Daftar Kolaborasi/*New Business* 4. Lain-lain 1. Follow-Up on Previous Meeting Resolution 2. Finance Update : Revised 2021 RKAP 3. Update on Collaboration/New Business List 4. Miscellaneous	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah 4. Teuku Sahir Syahali 5. Agus Sudarno 6. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 7. Hari Sundjojo 8. Febrina Intan
9.	Kamis, 16 September 2021 Thursday, September 16, 2021	1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu 2. Evaluasi Lebaran 3. Alternatif Jadwal RUPST 1. Follow-Up On Previous Meeting 2. Ramadhan Evaluation 3. AGMS Alternative Schedule	1. Thomas Trikasih Lembong 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah 4. Teuku Sahir Syahali 5. Febrina Intan 6. Budi Santoso 7. Wing Antariksa 8. Suparno
10.	Rabu, 10 November 2021 Wednesday, November 10, 2021	1. *Cashflow Projection* 2. Struktur Organisasi 3. Program Kolaborasi 4. *Update* Agenda RUPST 5. Lain-lain 1. Cashflow Projection 2. Organization Structure 3. Collaboration Program 4. AGMS Agenda Update 5. Others	1. Thomas Trikasih Lembong 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah 4. Teuku Sahir Syahali 5. Febrina Intan 6. Budi Santoso 7. Wing Antariksa 8. Suparno

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dalam kegiatan Rapat Gabungan tahun 2021, antara lain:

Recommendation given by the Board of Commissioners to the Board of Directors in 2021 Joint Meetings, included:

No	**Arahan Dewan Komisaris** Direction from The Board of Commissioners
1	Dewan Komisaris mengingatkan untuk melanjutkan inisiatif transformasi bisnis yang telah dicanangkan pada awal kwartal kedua tahun 2020, yang ditetapkan dalam empat target sasaran strategi, terdiri dari: Target Finansial; Target *Revenue Optimization*; Target *Digital & Operation*, serta Target *Organization & Talent*. Dari empat target strategis tersebut, telah dikembangkan menjadi 8 *strategic initiatives* (SI), dengan turunan sebanyak 21 *Project* Prioritas. Adapun 8 *Strategic Initiatives* tersebut adalah sebagai berikut: SI 1: Peningkatan *Profitability* dan *Cost Efficiency* pada Bisnis Rekreasi dan Properti SI 2: Peningkatan *Financial Sustainability* melalui Portofolio *Investment, Joint Venture* dan *Corporate Action* SI 3: Pengembangan Bisnis Eksisting, Bisnis Baru, serta Kawasan di dalam dan di luar Ancol SI 4: Pengembangan dan Implementasi *Integrated Marketing Strategy* termasuk *Customer Experience & Service Quality Journey* SI 5: Pengembangan Ekosistim Digital dan *Automation* Proses bisnis yang *Reliable* di Ancol SI 6: Implementasi Prinsip *Sustainability Business* di Ancol SI 7: Pengembangan dan Implementasi *People Management System* SI 8: Pengembangan dan Implementasi *Agile Organization* The Board of Commissioners reminded to continue the business transformation initiative that was launched at the beginning of the second quarter of 2020, which was set out in four strategic targets, consisting of: Financial Target; Revenue Optimization Target; Digital & Operation Target, and Organization & Talent Target. Of the four strategic targets, 8 strategic initiatives (SI) have been developed, with a total of 21 Priority Projects. The 8 Strategic Initiatives are as follows: SI 1: Increasing Profitability and Cost Efficiency in the Recreation and Property Business; SI 2: Increasing Financial Sustainability through Investment Portfolio, Joint Venture, and Corporate Action; SI 3: Existing Business Development, New Business, and Areas inside and outside Ancol; SI 4: Development and Implementation of Integrated Marketing Strategy including Customer Experience & Service Quality Journey; SI 5: Development of Reliable Digital Ecosystem and Business Process Automation at Ancol; SI 6: Implementation of Sustainability Business Principles in Ancol; SI 7: Development and Implementation of People Management System; SI 8: Development and Implementation of Agile Organization.
2	Dewan Komisaris meminta manajemen untuk membuat daftar hutang dan piutang *Capex* dan *Opex* serta penjadwalan pembayarannya. The Board of Commissioners requested the management to make a list of the payables and receivables of Capex and Opex and to schedule the payments.
3	Dewan Komisaris mengarahkan agar perlu dibuat asumsi *second budget*/RKAP dan *cashflow* baru jika s/d Mei 2021 kondisi belum normal, *worst case* misal masih dalam kondisi pandemi/pembatasan hingga akhir tahun. The Board of Commissioners provided direction that it is necessary to make assumption of a second budget/RKAP and new cashflow if conditions are not normal until May 2021, worst case for example, still in a pandemic condition/ restrictions until the end of the year.
4	Dewan Komisaris menyarankan agar berkolaborasi dengan Jakarta International Stadium (JIS) terkait lokasi yang berdekatan dan kemungkinan adanya kerjasama yang potensial. The Board of Commissioners recommended a collaboration with Jakarta International Stadium (JIS) due to the proximity of location and possibility of potential cooperation.
5	Dewan Komisaris menyetujui alternatif *cashflow* tahun 2021 sebagai panduan finansial pada awal Maret 2021 dengan catatan kita perlu melakukan beberapa hal prioritas dalam jangka waktu dekat yang dapat membuat penghematan atau tambahan. Hal ini berdampak pada perubahan target tahun 2021 sehingga dilakukan Revisi RKAP Tahun 2021 The Board of Commissioners approved the 2021 cashflow alternative as a financial guide in early March 2021 with a note that several priority matters needed to be done in the near future that can create savings or additions. This had an impact on changing the target for 2021, and therefore, the 2021 RKAP was revised.
6	Dewan Komisaris menyetujui agar program vaksinasi COVID-19 karyawan diselenggarakan segera sebelum pekan lebaran agar dapat mengurangi dampak sebaran Covid baik bagi pengunjung maupun lingkungan kerja. The Board of Commissioners approved that the COVID-19 vaccination program for employees be held immediately before the Eid week in order to reduce the impact of the Covid spread for visitors and the work environment.
7	Untuk keberlanjutan finansial Perusahaan Dewan Komisaris menyarankan diantaranya: • Manajemen agar membuat *forecast* finansial dalam 2 (dua) tahun ke depan • Direksi dalam waktu dekat agar mengkaji langkah-langkah pembiayaan Perusahaan For the Company's financial sustainability, the Board of Commissioners recommended among others: • Management to make financial forecasts for the next 2 (two) years; • The Board of Directors in the near future to review the Company's financing steps.

No	Arahan Dewan Komisaris Direction from The Board of Commissioners
8	Dewan Komisaris memberi arahan untuk persiapan operasional jika unit rekreasi dibuka kembali: • Manajemen agar melakukan komunikasi pro aktif kepada seluruh pihak terkait • Ancol juga bisa dijadikan tempat penyelenggaraan vaksin untuk anak di bawah 12 tahun, sehingga kita akan menjadi yang terdepan. The Board of Commissioners provided direction for operational preparation if the recreation unit reopens: • Management to conduct pro-active communication to all related parties • Ancol can also be used as a place for administering vaccines for children under 12 years old, so that we will be at the forefront.
9	Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati penyelenggaraan RUPS akan diselenggarakan di 30 Agustus 2021 pukul 13.30, secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI (https://akses.ksei.co.id/) dengan pembatasan jumlah kehadiran pemegang saham secara fisik dan protocol keshatan. The Board of Commissioners and Board of Directors agreed that the GMS will be held electronically on August 30, 2021, at 13.30, via eASY.KSEI application (https://access.ksei.co.id/) with restrictions on the number of shareholders attending in person while still appyling health protocols.
10	Divisi Legal dan Human Capital agar membuat Surat Keputusan untuk Pembagian fungsi dan tugas masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut: Pembagian Tugas Dewan Komisaris disepakati: • Thomas Trikasih Lembong: Strategic Planning and Finance • Geisz Chalifah: Operational • Trisna Muliadi: Human Resource Pembagian Tugas Dewan Komisaris disepakati: • Direktur Utama: Teuku Sahir Syahali • Direktur Commercial & Digital: Febrina Intan • Direktur Transformation & Business Development: Wing Antariksa • Direktur Property & General Affairs: Budi Santoso • Direktur Finance & Investor Relations: Suparno Legal and Human Capital Division to make a Decision Letter for the division of functions and duties of each member of Board of Commissioners and Board of Directors as follows: • The division of duties of the Board of Commissioners is agreed to be: • Thomas Trikasih Lembong: Strategic Planning and Finance • Geisz Chalifah: Operations • Trisna Muliadi: Human Resources The division of duties of the Board of Directors is agreed to be: • President Director: Teuku Sahir Syahali • Director of Commercial & Digital: Febrina Intan • Director of Transformation & Business Development: Wing Antariksa • Director of Property & General Affairs: Budi Santoso • Director of Finance & Investor Relations: Suparno
11	Dewan Komisaris menyetujui Revisi Kedua RKAP Tahun 2021 dan RKAP Tahun 2022 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Revisi RKAP Tahun 2021 akan berdampak pada perubahan KPI Korporasi Tahun 2021. Revisi KPI Korporasi akan mengikuti perubahan RKAP Tahun 2021 dan disirkulerkan bersama dengan dua dokumen RKAP di atas. The Board of Commissioners approved the Second Revision of the 2021 RKAP and 2022 RKAP of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. The 2021 RKAP revision will have an impact on changes of the 2021 Corporate KPI. The Corporate KPI revision will follow the 2021 RKAP changes and be circulated together with the two RKAP documents above.
12	Dewan Komisaris menyetujui rencana manajemen yang akan melakukan restrukturisasi keuangan melalui *refinancing* dan *reprofiling* hutang jangka pendek perusahaan yang akan jatuh tempo menjadi hutang jangka panjang. Penandatanganan untuk kerjasama *refinancing* tersebut akan dilaksanakan pada Desember 2021. The Board of Commissioners approved the management's plan to undertake financial restructuring through refinancing and reprofiling the Company's short-term payables which will mature and become long-term payables. The signing for the refinancing cooperation will be carried out in December 2021.
13	Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati proyek Masjid Apung akan dilanjutkan segera dengan target pembangunan tuntas di bulan Oktober tahun 2022. The Board of Commissioners and Board of Directors agreed that the Floating Mosque project will be continued immediately with the construction target being completed in October 2022.
14	Dewan Komisaris mengarahkan agar program *Capex* diprioritaskan sesuai skala prioritas dan *urgency* yang memiliki dampak terhadap *revenue* (termasuk untuk kajian perluasan daratan, dll. The Board of Commissioners provided direction that the Capex program is prioritized according to the scale of priority and urgency that has an impact on revenue (including for land expansion studies, etc.)
15	Dewan Komisaris dan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk melakukan studi dan analisa secara menyeluruh untuk proyek Marina, *Theme Park* Baru dan Pulau Seribu untuk ke depan. The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk conducted a thorough study and analysis of the Marina, New Theme Park, and Pulau Seribu projects to the future.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib secara berkala menyelenggarakan rapat internal minimal 1 (satu) kali setiap bulannya atau 12 kali dalam setahun, sebagaimana diatur di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta merujuk pada *Board Manual* Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh Anggota Direksi. Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi, adanya permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Direksi, dan permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak bisa dicapai, maka keputusan diambil dengan cara penghitungan suara terbanyak. Adapun seluruh keputusan yang diambil di dalam rapat Direksi bersifat mengikat dan dapat juga ditetapkan tanpa harus menggelar Rapat Direksi dengan syarat keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Agenda Rapat Direksi diatur bergiliran secara terjadwal sesuai dengan Direktorat dan entitas anak Perusahaan. Oleh karena itu, umumnya Rapat Rutin Direksi dapat menghadirkan peserta lain sesuai dengan kebutuhan materi agenda rapat, sedangkan Agenda Rapat Direksi Non-Rutin (tidak terjadwal) diatur berdasarkan kebutuhan Perusahaan. Dalam hal terdapat usulan penambahan agenda rapat pada saat rapat akan segera berlangsung, maka harus mendapatkan persetujuan dahulu dari seluruh Anggota Direksi, baik yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat. Untuk itu, Anggota Direksi yang tidak hadir harus dihubungi untuk mendapat persetujuan atau penolakan atas agenda susulan tersebut.

Apabila Anggota Direksi yang tidak hadir tidak dapat dihubungi dalam waktu yang wajar, maka persetujuan agenda susulan tersebut diserahkan pada keputusan Direksi peserta rapat.

Pada tahun 2021, Direksi mengadakan Rapat sebanyak 29 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors is obligated to periodically holds internal meetings at least once a month or 12 times in a year, as regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and by referring to the Company's Board Manual. In the implementation, Board of Directors meetings can be held if attended by majority of the Members of the Board of Directors. In the implementation, Board of Directors meetings can be held any time deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, if there is a written request from one or more members of the Board of Directors, and written request from 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 or more of the total shares with valid voting right.

All decisions in the Board of Directors meetings are made by deliberative consensus. If deliberative consensus cannot be achieved, then decision shall be made based on majority votes. All decisions made in the Board of Directors meetings are binding and can also be made without holding Board of Directors meeting under condition that the decision has obtained written approval of and signed by all members of Board of Directors.

The Company's Directorate and Subsidiaries take turn in arranging Board of Directors' meeting agenda according to the schedule. As such, in general, the Board of Directors' routine meetings can be attended by other participants according to the meeting agenda's requirement, while Board of Directors Non-Routine (unscheduled) Meetings are arranged based on the Company's requirements. In the event of any suggestion to add agenda during the meeting, an approval from all Members of the Board of Directors must be obtained in prior, either form those present or not present at the meeting. As such, Members of the Board of Directors who are not present at the meeting must be contacted to obtain prior approval or rejection on such proposed agenda.

If the Members of the Board of Directors who are not present at the meeting cannot be contacted in a reasonable period, approval for such proposed agenda must be given according to the discretion of the members of the Board of Directors present at the meeting.

During 2021 the Board of Directors held 29 (twenty nine) meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of the Board of Directors in those meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Board of Directors' Attendance Recapitulation in the Board of Directors Meeting

Direksi Board of Directors	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Total Absence	**% Kehadiran** Attendance
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	29	28	1	97
Agus Sudarno (Direktur)* (Director)*	18	17	1	94
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur)* (Director)*	18	17	1	94
Hari Sundjojo (Direktur)* (Direktur)*	18	14	4	78
Febrina Intan (Direktur) (Director)	29	27	2	93
Budi Santoso (Direktur)** (Director)**	11	11	-	100
Wing Antariksa (Direktur)** (Director)**	11	11	-	100
Suparno (Direktur)** (Director)**	11	10	1	91
Rata-rata Average				93,38

Keterangan:
*) Tidak lagi menjabat sejak 30 Agustus 2021
**) Menjabat sebagai sejak 30 Agustus 2021

Description:
*) No longer in office as of August 30, 2021
**) In office as of August 30, 2021

Risalah Rapat Direksi dan Kehadiran Direksi
Minutes of Board of Directors Meeting and Board of Directors' Attendance

No.	**Tanggal dan Tempat Rapat** Meeting Date and Venue	**Agenda** Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants
1.	Jumat, 15 Januari 2021 Friday, January 15, 2021	Anak Usaha Subsidiaries	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Hari Sundjojo 5. Febrina Intan
2.	Rabu, 20 Januari 2021 Wednesday, January 20, 2021	*Accounting: Cash Out Januari* *Accounting: January Cash Out*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Febrina Intan
3.	Kamis, 21 Januari 2021 Thursday, January 21, 2021	*Human Capital: Organization Audit*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Hari Sundjojo 5. Febrina Intan
4.	Jumat, 22 Januari 2021 Friday, January 22, 2021	Tirta	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Hari Sundjojo 5. Febrina Intan
5.	Senin, 25 Januari 2021 Monday, January 25, 2021	Pembahasan Materi Rapat Gabungan BOD BOC Discussion on BOD and BOC Joint Meeting Subject	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Hari Sundjojo 5. Febrina Intan

Risalah Rapat Direksi dan Kehadiran Direksi

Minutes of Board of Directors Meeting and Board of Directors' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6.	Selasa, 26 Januari 2021 Tuesday, January 26, 2021	Diskusi Materi Paparan Transformasi Ancol Discussion on Ancol Transformation Exposure Subject	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Hari Sundjojo 5. Febrina Intan 6. Budi Santoso 7. Wing Antariksa 8. Suparno
7.	Selasa, 2 Februari 2021 Tuesday, February 2, 2021	1. *Corporate Secretary* 2. EHS & SRA (ISO 14001) 3. Anak Usaha: STU (SWRO) 1. Corporate Secretary 2. EHS & SRA (ISO 14001) 3. Subsidiary: STU (SWRO)	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Febrina Intan
8.	Minggu, 7 Februari 2021 Sunday, February 7, 2021	*Accounting*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Hari Sundjojo 5. Febrina Intan
9.	Senin, 15 Februari 2021 Monday, February 15, 2021	1. *Human Capital* 2. *Accounting*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Hari Sundjojo 5. Febrina Intan
10.	Rabu, 17 Maret 2021 Wednesday, March 17, 2021	*Human Capital*	1. Agus Sudarno 2. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 3. Hari Sundjojo 4. Febrina Intan
11.	Senin, 26 April 2021 Monday, April 26, 2021	1. *Property Management* 2. Persiapan Materi Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi 1. Property Management 2. Preparation on Board of Commissioners & Board of Directors Joint Meeting Subject	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto
12.	Rabu, 5 Mei 2021 Wednesday, May 5, 2021	1. *Legal & Compliance* 2. *Property Management*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Hari Sundjojo 5. Febrina Intan
13.	Rabu, 5 Mei 2021 Wednesday, May 5, 2021	*Joint Operation & Property Sales*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Hari Sundjojo 5. Febrina Intan
14.	Rabu, 5 Mei 2021 Wednesday, May 5, 2021	Persiapan Pekan Lebaran: Unit-unit Rekreasi, *Resort* dan *Retail* *Preparation For Ramadhan Week: Recreation, Resort, and Retail Units*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Hari Sundjojo 5. Febrina Intan
15.	Senin, 24 Mei 2021 Monday, May 24, 2021	Persiapan Materi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Preparation for Board of Commissioners & Board of Directors Joint Meeting Subject	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Hari Sundjojo 5. Febrina Intan
16.	Rabu, 2 Juni 2021 Wednesday, June 2, 2021	1. *Property Management* 2. *Accounting*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Hari Sundjojo 3. Febrina Intan
17.	Rabu, 21 Juli 2021 Wednesday, July 21, 2021	1. Sentra Vaksin 2. Ruang Pulih 1. Vaccine Center 2. Recovery Space	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Febrina Intan

Risalah Rapat Direksi dan Kehadiran Direksi
Minutes of Board of Directors Meeting and Board of Directors' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
18.	Selasa, 17 Agustus 2021 Tuesday, August 17, 2021	Persiapan Materi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Preparation for Board of Commissioner & Board of Directors Joint Meeting Subject	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Hari Sundjojo 5. Febrina Intan
19.	Rabu, 8 September 2021 Wednesday, September 8, 2021	*Human Capital*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Febrina Intan 3. Budi Santoso 4. Wing Antariksa 5. Suparno
20.	Rabu, 15 September 2021 Wednesday, September 15, 2021	1. *Human Capital* 2. Legal 3. Anak Usaha TIJA: Persiapan *Reopening* 4. *Corporate Secretary* 1. *Human Capital* 2. *Legal* 3. *TIJA Subsidiary : Reopening Preparation* 4. *Corporate Secretary*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Febrina Intan 3. Budi Santoso 4. Wing Antariksa 5. Suparno
21.	Jumat, 24 September 2021 Friday, September 24, 2021	*Corporate Finance & Investor Relation*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Febrina Intan 3. Budi Santoso 4. Wing Antariksa 5. Suparno
22.	Kamis, 30 September 2021 Thursday, September 30, 2021	*Property Management*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Febrina Intan 3. Budi Santoso 4. Wing Antariksa 5. Suparno
23.	Jumat, 22 Oktober 2021 Friday, October 22, 2021	*Task Force, Transformation, Change Management & New Initiatives* *Strategic Partnership & Sponsorship*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Agus Sudarno 3. Bertho Darmo Poedjo Asmanto 4. Hari Sundjojo 5. Febrina Intan 6. Budi Santoso 7. Wing Antariksa 8. Suparno
24.	Jumat, 29 Oktober 2021 Friday, October 29, 2021	RKAP 2022	1. Teuku Sahir Syahali 2. Budi Santoso 3. Wing Antariksa
25.	Senin, 8 November 2021 Monday, November 8, 2021	Anak Usaha Subsidiaries	1. Teuku Sahir Syahali 2. Febrina Intan 3. Budi Santoso 4. Wing Antariksa 5. Suparno
26.	Rabu, 17 November 2021 Wednesday, November 17, 2021	1. *Corporate Secretary* 2. *Finance & Accounting* 3. *Strategic Partnership & Customer Engagement* 4. *Commercial Property* 5. Lain-lain 1. Corporate Secretary 2. Finance & Accounting 3. Strategic Partnership & Customer Engagement 4. Commercial Property 5. Miscellaneous	1. Teuku Sahir Syahali 2. Febrina Intan 3. Budi Santoso 4. Wing Antariksa 5. Suparno
27	Jumat, 3 Desember 2021 Friday, December 3, 2021	*Property Management*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Febrina Intan 3. Budi Santoso 4. Wing Antariksa 5. Suparno

Risalah Rapat Direksi dan Kehadiran Direksi
Minutes of Board of Directors Meeting and Board of Directors' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
28	Kamis, 16 Desember 2021 Thursday, December 16, 2021	*Internal Audit, Corporate Finance & Investor Relation*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Febrina Intan 3. Budi Santoso 4. Wing Antariksa 5. Suparno
29	Rabu, 29 Desember 2021 Wednesday, December 29, 2021	*Property Management, Legal & Corporate Secretary*	1. Teuku Sahir Syahali 2. Febrina Intan 3. Budi Santoso 4. Wing Antariksa 5. Suparno

Setiap rapat Direksi dihadiri oleh Division Head yang terkait dengan agenda rapat.

Each of the Board of Directors' meeting was attended by the Division Head related to the meeting agenda.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Per 31 Desember 2021, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham sebesar 72,00% dan PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01% saham Perusahaan. Kedua pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

INFORMATION ON MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2021, the DKI Jakarta Provincial Government is still the Company's main and controlling shareholder with total shareholding of 72.00% and PT Pembangunan Jaya owns 18.01% of the Company's shares. Those two shareholders are majority shareholders with special share categories and have nominating/representative rights in the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang untuk memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan Anggota Dewan Komisaris dana/tau Direktur lainnya. Penjelasan hubungan afiliasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors respect the implementation of their respective duties, responsibilities, and authority in accordance with laws and regulations and Articles of Association. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have work guidelines and procedures that include, their respective responsibilities, obligations, authority, and rights.

Pursuant to Company's Articles of Association, each members of Board of Commissioners and Board of Directors, are not allowed to have family relation up to third degree, either in a straight line or side line, including relation arising from marital ties with the other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Explanation regarding the said affiliation relation is as follows:

	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama/Pengendali** Main/Controlling Shareholders
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)	x	x	x
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	x	x	✓
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x
Direksi | Board of Directors			
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President of Directors)	x	x	x
Febrina Intan (Direktur) (Directors)	x	x	x
Budi Santoso (Direktur) (Directors)	x	x	x
Wing Antariksa (Direktur) (Directors)	x	x	x
Suparno (Direktur) (Directors)	x	x	x

V = terdapat adanya hubungan | X = tidak terdapat adanya hubungan
V = has relationship | X = no relationship

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

DISCLOSURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITIONS

Members of Company's Board of Commissioners are obligated to comply with provision of Article 24 OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which regulates that:

1. Member of Board of Commissioners may hold concurrent position as a member of Board of Directors at no more than 2 (two) other Issuers or public companies, and as a member of Board of Commissioners at no more than 2 (two) other Issuers or public companies;
2. In the event that a member of Board of Commissioners does not hold a position as a member of Directors, the said member of Board of Commissioners may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 (four) other Issuers or Public Companies;
3. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at a maximum 5 (five) committees at Issuers or Public Companies, in which the related member also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

Untuk Direksi, Anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan kecuali terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun per 31 Desember 2021.

For Board of Directors, a Member of Company's Board of Directors does not hold a concurrent position with exception to provision of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, that is a Member of Board of Directors may hold a concurrent position as:

1. A Member of Board of Directors in no more than 1 (one) other issuer or public company;
2. A Member of Board of Commissioners in no more than 3 (three) other issuers or Public Companies;
3. A Member of committee at no more than 5 (five) committees at issuers or public companies, in which the related Director also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

Concurrent position as discussed may only be held to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations. In the event of any other laws and regulations that regulates provisions regarding concurrent positions which differ from the OJK Regulation, the stricter regulation shall prevail.

The following is transparency of concurrent position held by Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021.

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Company/Institution		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	**Sebagai Anggota Direksi** As Member of Board of Directors	**Jabatan Lainnya** Other Positions
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)	x	✓	✓
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	✓	✓	x
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	✓	x	x
Direksi | Board of Directors			
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	✓	x	x
Febrina Intan (Direktur) (Director)	x	x	x
Budi Santoso (Direktur) (Director)	x	x	x
Wing Antariksa (Direktur) (Director)	x	x	x
Suparno (Direktur) (Director)	x	x	x

V = ada | X = tidak ada
V =availabe / X = not available

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Explanation regarding management at other companies is as follows:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Board of Directors	**Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain** Position at Other Companies/Institutions
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)	1. International Advisory Council International Institute for Strategic Studies (IISS) 2. Chief Advisor Jakarta Investment Forum/Jakarta Investment Center 3. Direktur Consilience Policy | Director of Consilience Policy
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	1. Presiden Komisaris PT Jaya Konstruksi MP Tbk 2. Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya 3. Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk 4. Presiden Direktur PT Jaya Land 5. Presiden Direktur PT Jaya Garden Polis 6. Komisaris Utama/Komisaris di entitas anak/asosiasi Perusahaan 1. President Commissioner of PT Jaya Konstruksi MP Tbk 2. President Director of PT Pembangunan Jaya 3. President Director of PT Jaya Real Property Tbk 4. President Director of PT Jaya Land 5. President Director of PT Jaya Garden Polis 6. President Commissioner/Commissioner at Company's subsidiaries/ associated entities
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	1. Ketua Umum Yayasan Rahmatan Lil Alamin (SDIT Insan Mandiri) 2. Komisaris di entitas anak Perusahaan 1. General Chairman of Rahmatan Lil Alamin Foundation (SDIT Insan Mandiri) 2. Commissioner in the Company's Subsidiary
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	1. Komisaris di entitas asosiasi PT Jakarta Akses Tol Priok 2. Komisaris Utama di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol 1. Commissioner at an associated entity, PT Jakarta Access Toll Priok 2. President Commissioner of a subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol
Febrina Intan (Direktur) (Direktur)	-
Budi Santoso (Direktur) (Direktur)	-
Wing Antariksa (Direktur) (Direktur)	-
Suparno (Direktur) (Direktur)	-

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi.

Untuk menjaga independensi anggota Dewan Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*. Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHAREHOLDING DISCLOSURE

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors disclose their shareholding periodically through a special register containing information regarding their shareholding either directly or indirectly. All Members of Board of Commissioners and Board of Directors are obligated to disclose sale and purchase transactions of their securities to the Financial Services Authority's Corporate Secretary no later than 10 days passed the transaction date.

To maintain the independence, Independent Board of Commissioner is prohibited to either directly of indirectly holds Company's shares as set out in the Board Manual. Below is the transparency of the Company's Board of Commissioners' and Board of Directors' shareholding.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2021
Board of Commissioners and Board of Directors Shareholding As of December 31, 2021

	Kepemilikan Saham | Shareholding	
	Perusahaan (Kode Saham: PJAA) (Shares Code: PJAA)	**Perusahaan Lain > 5%** Other Company > 5%
Dewan Komisaris | Board of Commissioners		
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)	-	-
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	27.366.500 lembar saham atau 1,71% 27,366.500 shares or 1.71%	-
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Direksi | Board of Directors		
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	-	-
Febrina Intan (Direktur) (Director)	-	-
Budi Santoso (Direktur) (Director)	-	-
Wing Antariksa (Direktur) (Director)	-	-
Suparno (Direktur) (Director)	-	-

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris Perusahaan membentuk Komite Audit dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan *Board Manual* Dewan Komisaris, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan dan Direksi.

KUALIFIKASI MENJADI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, komitmen waktu yang cukup, kemampuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya;
2. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi/keuangan serta memahami laporan keuangan, peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perusahaan pada umumnya dan peraturan perundang-undangan terkait.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING ORGANS

AUDIT COMMITTEE

The Company's Board of Commissioners established an Audit Committee under OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Establishment and Work Implementation Guidelines. Based on the Board of Commissioners' Board Manual, the Audit Committee is established to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties in supervising and giving advices with relation to the Company management and the Board of Directors.

QUALIFICATIONS TO BE A MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

A member of Audit Committee must meet the following requirements:

1. Having high integrity, ample time commitment, adequate capabilities and experiences according to his/her educational background;
2. At least one of the Audit Committee Members has an accounting/finance educational background, understand financial statements, stock exchange regulations, and other related laws and regulations;
3. At least one of the Audit Committee Members has a capability and comprehension regarding Company's business scope in general and related laws and regulations.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

AUDIT COMMITTEE'S TERM OF OFFICE

Term of office of Member of Audit Committee must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association and can only be reappointed for 1 (one) more subsequent period.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Di tahun 2021, terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Komite Audit sebagaimana terlampir pada kronologis perubahan komposisi dan susunan Komite Audit di sepanjang tahun 2021 berikut ini.

NUMBERS, COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE 2021 AUDIT COMMITTEE

Throughout 2021, there were changes in the composition and structure of the Audit Committee's membership as set forth in the chronology of Audit Committee composition throughout 2021 as follows.

Kronologi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2021
Chronology of Audit Committee's Composition Throughout 2021

Periode 1 Januari – 30 September 2021 Period of January 1 – September 30, 2021	**Periode 30 September – 31 Desember 2021** Period of September 30 - December 31, 2021	**Keterangan** Description
Rene Suhardono Canoneo (Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen) (Chairman of Audit Committee and President Commissioner)		Rene Suhardono tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 30 September 2021 Rene Suhardono no longer holding the position of Chairman of Audit Committee as of September 30, 2021
	Thomas Trikasih Lembong (Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen) (Chairman of Audit Committee/ President and Independent Commissioner)	Thomas Trikasih Lembong diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak 30 September 2021 Thomas Trikasih Lembong was appointed as Chairman of Audit Committee as of September 30, 2021
Jundariatin Rowi (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/ Independent Party)	Jundariatin Rowi (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/ Independent Party)	-
Otto Fikri Septianto (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/ Independent Party)	Otto Fikri Septianto (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/ Independent Party)	-

Susunan Komite Audit Per 31 Desember 2021
The Composition of Audit Committee As of December 31, 2021

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Period of Service
Thomas Trikasih Lembong	Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen Chairman of Audit Committee/ President and Independent Commissioner	SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/ IX/2021 tanggal 30 September 2021 Board of Commissioners' Decision No. 001/KOM-PJA/IX/2021 dated September 30, 2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office of a Board of Commissioners	
Jundariatin Rowi	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/V/2017 tanggal 26 Mei 2017 Board of Commissioners' Decision No. 001/ KOM-PJA/V/2017 dated May 26, 2017	8 Oktober 2019 – 8 Oktober 2022 October 8, 2019 – October 8, 2022	Kedua Second
Otto Fikri Septianto	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	SK Dewan Komisaris No. 01/KOM-PJA/X/2019 tanggal 8 Oktober 2019 Board of Commissioners' Decision No. 01/ KOM-PJA/X/2019 dated October 8, 2019	8 Oktober 2019 – 8 Oktober 2022 October 8, 2019 – October 8, 2022	Pertama First

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS



Thomas Trikasih Lembong

Komisaris Utama dan Independen
Periode Jabatan: 30 Agustus 2021 - RUPST Tahun 2022, Periode Ke-1
President Commissioner and Independent
Term of Office: August 30, 2021 - Annual GMS 2022, 1st Period

Profil Ketua Komite Audit	Profile of the Chairman of Audit Committee
Thomas Trikasih Lembong dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.	Thomas Trikasih Lembong, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report



Jundariatin Rowi

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Periode Jabatan: 8 Oktober 2019 - 8 Oktober 2022, Periode Kedua
Audit Committee Member/Independent Party
Term of Office: October 8, 2019 - October 8, 2022, Second Period

Data Pribadi	Personal Data
Warga negara Indonesia Usia 65 tahun Kelahiran Jombang, 14 Desember 1956	Indonesian citizen 65 years old Born in Jombang, December 14, 1956
Domisili	**Domicile**
Bogor, Jawa Barat, Indonesia	Bogor, West Java, Indonesia
Pendidikan	**Education**
Insinyur Pertanian (Agricultural Bachelor's degree) jurusan Statistika Ekonomi Pertanian dari Universitas Sam Ratulangi Manado (1982), dan Magister (S2) bidang Sains dari Institut Pertanian Bogor (1988).	Agriculture Bachelor's degree (S1), majoring in Agricultural Statistics Economy of Sam Ratulangi Manado University (1982) and Master of Science (S2) of Institute Pertanian Bogor (1998)
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Berkarier sebagai peneliti sejak tahun 1982 hingga 1992, lalu berkarier di Perusahaan sejak tahun 1992 hingga resmi pensiun pada tahun 2011. Beberapa jabatan yang pernah diemban antara lain Direktur PT Seabreez Indonesia (2012-2014), Kepala Divisi Internal Audit (2010-2011), dan Kepala Departemen SDM (2005-2010).	Worked as a researcher since 1982 up to 1992, thereafter she started her career with the Company since 1992 up until her retirement in 2011. Several positions held include Director of PT Seabreez Indonesia (2012-2014), Head of Internal Audit Division (2010-2011) and Head of HR Department (2005- 2010).
Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku	**Applicable Education and/or Professional Certification**
Sertifikasi Pengelolaan Data, Manajemen Keuangan, Manajemen SDM, dan Auditor, Sertifikasi Manajemen Aset, serta Sertifikasi Manajemen Risiko.	Data Management Certification, Financial Management, HR Management, and Auditor, Asset Management Certification, also Risk Management Certification.



Otto Fikri Septianto

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Periode Jabatan: 8 Oktober 2019 - 8 Oktober 2022, Periode Pertama
Audit Committee Member/Independent Party
Term of Office: October 8, 2019 - October 8, 2022, First Period

Data Pribadi	Personal Data
Warga negara Indonesia Usia 35 tahun Kelahiran Jakarta, 30 September 1986	Indonesian citizen 35 years old Born in Jakarta, September 30, 1986
Domisili	**Domicile**
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan	**Education**
Sarjana (S1) Sistem Informasi, jurusan Computerized Accounting dari Universitas Bina Nusantara (2008) dan Magister (S2) Sistem Informasi, jurusan Master Management dari Universitas Bina Nusantara (2016)	Bachelor (S1) of Information System, majoring in Computerized Accounting from Bina Nusantara University (2008) and Master (S2) of Information System, majoring in Maser Management from Bina Nusantara University (2016)
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Berkarier di Hijup sebagai Head of Data & Product (November 2019–sekarang) dan Consultant Data & Product (Agustus - November 2019). Beberapa jabatan yang pernah diemban antara lain Data Engineer, Manager, Halodoc (Startup Healthcare) (2018-2019), Analytic Consultant Senior Consultant di PT Izeno Teknologi Indonesia, Business Intelligence Analyst, Senior Consultant di PT Sigma Solusi Integrasi (Maret-Agustus 2018), Senior Consultant di PT Hitachi Consulting Indonesia (2016-2018), Business Intelligence Analyst, Senior Consultant di PT Sigma Solusi Integrasi (2013-2016), System Analyst ERP, Senior Consultant di PT Rahman Maju Mandiri Solution (2012-2013), Functional Consultant ERP, di PT LG CNS Indonesia (April-November 2012),dan Analyst System ERP di PT Rahman Maju Mandiri Solution (2009-2012).	Worked in Hijup as Head of Data & Product (November 2019- present) and Consultant Data & Product (August - November 2019). Several positions served include Data Engineer, Manager, Halodoc (Startup Healthcare) (2018-2019), Analytic Consultant Senior Consultant di PT Izeno Teknologi Indonesia, Business Intelligence Analyst, Senior Consultant in PT Sigma Solusi Integrasi (March-August 2018), Senior Consultant in PT Hitachi Consulting Indonesia (2016-2018), Business Intelligence Analyst, Senior Consultant di PT Sigma Solusi Integrasi (2013-2016), System Analyst ERP, Senior Consultant in PT Rahman Maju Mandiri Solution (2012- 2013), Functional Consultant ERP, in PT LG CNS Indonesia (April-November 2012),and Analyst System ERP in PT Rahman Maju Mandiri Solution (2009-2012).
Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku	**Training & Certified Talend Data Integration & Big Data – 2018**
Training & Certified Talend Data Integration & Big Data – 2018	Training & Certified Talend Data Integration & Big Data – 2018

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris dan dua anggota profesional lainnya berasal dari luar Perusahaan serta mempunyai latar belakang keuangan dan latar belakang yang sesuai dengan bidang industri Perusahaan. Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Keanggotaan Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Independensi anggota Komite Audit tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE AUDIT

Audit Committee is chaired by one Member of the Board of Commissioners and two other professional members from outside of the Company having finance background and a background suitable to the Company's industrial sector. Audit Committee performs its function and duty professionally and independently, without any intervention from any other party that contradicts the laws and regulations. Membership of the Audit Committee has met the requirements stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. The independence of the Audit Committee members can be seen in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Thomas Trikasih Lembong	Jundariatin Row	Otto Fikri Septianto
Pegawai aktif Perusahaan Company's active employee	x	x	x
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Possessing any shares of the Company, either directly or indirectly	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Has kinship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders	x	x	x
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan Has direct or indirect business relation related to the Company's business activities	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir Is a person who provides auditing, non-auditing services, or other consultancy services to the Company within the last six months	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan Is a person having authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
V = has relation/ X = no relation

PEDOMAN KERJA: PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki sebuah pedoman atau acuan kerja dalam melakukan dan pengkajian terhadap organisasi berupa Piagam Komite Audit. Pedoman tersebut berisi antara lain mengenai dasar hukum, visi & misi, struktur, kedudukan & pertanggung jawaban, tugas & tanggung jawab, ruang lingkup, masa jabatan, kualifikasi, tata cara & prosedur kerja, hubungan kerja dengan manajemen, auditor internal dan eksternal, ketentuan rapat, pelaporan, wewenang, rapat Komite Audit, dan kode etik.

BOARD MANUAL: AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has a guideline or work references in monitoring and evaluating the organization in the form of an Audit Committee Charter. The Charter comprises the legal basis, vision & mission, structure, position & responsibilities, duties & responsibilities, scope, term of office, qualification, work conduct & procedure, work relationship with the management, internal and external auditors, meeting requirements, reporting, authorities, Audit Committee meeting and Code of Conduct.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris;
2. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian Manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya. Untuk memenuhi tugas tersebut, Komite Audit melakukan Aktivitas-aktivitas;
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Auditor Eksternal;
4. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris, sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Auditor Internal;
5. Apabila dipandang perlu, atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta Direktur Utama untuk menugaskan manajemen di bawahnya (Internal Audit) atau Auditor Eksternal untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu dan/atau dapat meminta nasehat dari profesional eksternal dan mengundang pihak luar dengan keahlian yang sesuai untuk menghadiri rapat bila diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. To give opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters conveyed by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify matters that need attention from the Board of Commissioners, and to deliver other duties relating to the Board of Commissioners' duties;
2. To provide recommendations on the improvement of the Company's internal control system and its implementation. In order to fulfill this duty, Audit Committee conducts several activities;
3. To provide inputs to the Board of Commissioners, as material to be reviewed together with the Board of Directors and External Auditors;
4. To provide inputs to the Board of Commissioners, as a material to be reviewed together with the Board of Directors and Internal Auditors;
5. If deemed necessary, upon approval from the Board of Commissioners, Audit Committee may request the President Director to assign its subordinating management (Internal Audit) or External Auditor to conduct investigation on certain issues and/or may seek advice from external professionals and invite external parties with appropriate skill to attend meetings if needed.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang juga merujuk POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, lingkup tugas masing-masing Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

DISTRIBUTION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

Based on Audit Committee Charter which also refers to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines for Audit Committee, the scope of duties for each Member of Audit Committee are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Lingkup Tugas** Scope of Duties
Thomas Trikasih Lembong (Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen) (Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner)	Bertugas mengkoordinasi tugas Komite audit, dan melakukan pembagian tugas di antara anggota In charge of coordinating Audit Committee's duties and dividing the duties among the members

Nama dan Jabatan Name and Position	Lingkup Tugas Scope of Duties
Jundariatin Rowi (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/ Independent Party)	Bertugas: 1. Menelaah hasil audit SPI 2. Menelaah progress Program Kerja Perseroan Bidang Keuangan, Operasional dan Strategis 3. Memberikan rekomendasi pemilihan KAP untuk audit keuangan tahunan 4. Membantu melaporkan progres KPI Dewan komisaris, ke BPBUMD 5. Menyusun laporan tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Keuangan Perusahaan kepada BPBUMD Pemprov DKI Jakarta 6. Menyusun surat menyurat Dewan Komisaris ke Direksi 7. Menyusun dan meng-*update* Piagam Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. In charge of: 1. Reviewing SPI Audit Report 2. Reviewing the progress of Company's Work Program in Financial, Operational, and Strategic sector 3. Providing recommendation for Public Accounting Firm selection for annual financial audit 4. Helping in reporting the Board of Commissioners' KPI progress, to BPBUMD 5. Preparing the report of Board of Commissioners' response on Company's Financial Performances to DKI Jakarta Provincial Government BPBUMD 6. Preparing correspondences from Board of Commissioners to the Board of Directors 7. Preparing and updating PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Audit Committee Charter
Otto Fikri Septianto (Anggota Komite Audit) (Member of Audit Committee)	Bertugas: 1. Menganalisa dan mengevaluasi laporan data Perusahaan 2. Memberikan rekomendasi dan mengevaluasi dari sisi *Information System* 3. Memberikan rekomendasi pemilihan KAP untuk audit keuangan tahunan 4. Menyusun dan meng-*update* Piagam Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. In charge of: 1. Analyzing and evaluating Company's data report 2. Providing recommendations and evaluating from the Information System perspective 3. Providing recommendation for Public Accounting Firm selection for annual financial audit 4. Preparing and updating PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Audit Committee Charter

HUBUNGAN KERJA KOMITE AUDIT

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi independensi, objektivitas, dan efektivitas Auditor Internal;
2. Memonitor ketaatan terhadap Kode Etik Profesi Auditor serta Piagam Auditor Internal (*Internal Audit Charter*);
3. Melaksanakan kegiatan dan koordinasi yang terkait pelaksanaan tugas-tugas pengendalian intern khususnya dalam kaitannya dengan Komite Audit.

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan memperhatikan aspek independensi, obyektivitas, dan efektivitas;
2. Mengevaluasi tujuan dan ruang lingkup audit yang dilakukan;
3. Mengevaluasi pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa semua resiko penting yang dihadapi Perusahaan sudah dikaji dalam proses audit dan tidak ada pembatasan ruang lingkup audit;
4. Mengevaluasi pelaksanaan audit dengan memperhatikan aspek-aspek independensi, objektivitas dan efektivitas;

AUDIT COMMITTEE WORK RELATIONS

Audit Committee's Work Relation with Internal Auditor are as follows:

1. Evaluating the independence, objectivity, and effectiveness of the Internal Auditor;
2. Monitoring the compliance with Auditor Profession's Code of Conduct and Internal Audit Charter;
3. Carrying out activities and coordination related to internal control duties especially in relation to Audit Committee.

Audit Committee's Work Relation with External Auditor are as follows:

1. Evaluating the system for appointment, re-appointment, and dismissal of External Auditor with due observance of independence, objectivity, and effectiveness aspects;
2. Evaluating the purpose and scope of the conducted Audit;
3. Evaluating the audit implementation to ensure that all important risks the Company is dealing with have been assessed in an audit process and there is no limitation on the audit scope;
4. Evaluating audit implementation with due observance of independence, objectivity, and effectiveness aspects;

5. Melakukan komunikasi dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen untuk membahas sistem pengendalian internal dan mengenai kewajaran dan ketepatan laporan keuangan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan ketentuan yang telah tertuang dalam Piagam Komite Audit, penyelenggaraan rapat internal Komite Audit sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana telah diatur di dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Secara teknis, rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan rapat hanya dapat terselenggara apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Adapun metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Audit Usaha Perusahaan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Di tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut.

5. Communicating with external auditor without the management's presence to discuss internal control system and the fairness and accuracy of the financial statements.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

In-line with the provisions of the Audit Committee Charter, the Audit Committee regularly holds internal meetings at least once every 3 (three) months or 4 (four) times a year as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Establishment and Work Implementation Guidelines. Technically, Audit Committee meeting is chaired by Audit Committee Chairman and the meeting can only be held if attended by more than 1/2 of the members. Decision making method in Audit Committee meetings for the Company's business is based on deliberative consensus.

In 2021, the Audit Committee held 18 (eighteen) meetings with minutes of meeting and attendance recapitulation as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Recapitulation of Audit Committee Attendance in Meetings

Komite Audit Audit Committee Meetings	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Total Absence	**% Kehadiran** Attendance
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen)* (President and Independent Commissioner)*	11	10	1	92
Thomas Trikasih Lembong (Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen)** (Chairman of Audit Committee/ President and Independent Commissioner)**	7	5	2	71
Jundariatin Rowi (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/ Independent Party)	18	18	-	100
Otto Fikri Septianto (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/ Independent Party)	18	18	-	100
Sukarjono (Staff Ahli /Pihak Independen) (Staff Ahli /Pihak Independen)	18	18	-	100
Rata-rata Average				93

Keterangan:
*) Tidak lagi menjabat sejak 30 Agustus 2021
**) Mulai menjabat sejak 30 Agustus 2021

Description:
*) No longer holding the position as of August 30, 2021
**) Holding the position as of August 30, 2021

Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2021
Recapitulation of 2021 Minutes of Meetings of PT Pembangunan Jaya Ancol's Audit Committee

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attending Participants	
				Nama Name	Jabatan Position
1	Senin, 4 Januari 2021 Monday, January 4, 2021	*Meeting Online* Online Meeting	Telaah RKAP 2021 Reviewing the 2021 RKAP	• Rene S. Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono	• Ketua Komite Audit • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Chairman of Audit Committee • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff
2	Rabu, 27 Januari 2021 Wednesday, January 27, 2021	*Meeting Online* Online Meeting	Telaah Progress Hutang-Piutang Reviewing the Progress of Payables-Receivables	• Rene S. Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono	• Ketua Komite Audit • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Chairman of Audit Committee • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff
3	Kamis, 28 Januari 2021 Thursday, January 28, 2021	*Meeting Online* Online Meeting	Rencana Program Transformasi Ancol Ancol Transformation Program Plan	• Tim TGUPP Pemprov DKI • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono	• Tim TGUPP Pemprov DKI • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • DKI Jakarta Provincial Government TGUPP Team • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff
4	Rabu, 17 Februari 2021 Wednesday, February 17, 2021	*Meeting Online* Online Meeting	Penyusunan Buku *Ancol Fantasy* Jilid 3 Preparation of Ancol Fantasy Volume 3 Book	• Rene S. Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono • Tata Wijana	• Ketua Komite Audit • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Konsultan Penyusunan Buku • Chairman of Audit Committee • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff
5	Jum'at, 19 Februari 2021 Friday, February 19, 2021	*Meeting Online* Online Meeting	KPI Direksi & SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) KPI of Board of Directors & SMAP (Anti-Bribery Management System)	• BPBUMD • Jakpro • Rene S. Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono	• Tim BPBUMD • Tim Jakpro • Ketua Komite Audit • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • BPBUMD Team • Jakpro Team • Chairman of Audit Committee • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff

Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2021
Recapitulation of 2021 Minutes of Meetings of PT Pembangunan Jaya Ancol's Audit Committee

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attending Participants	
				Nama Name	Jabatan Position
6	Senin, 25 Februari 2021 Monday, February 25, 2021	*Meeting Online* Online Meeting	Telaah Operasional Marina Review of Marina Operations	• Rene S. Canoneo • Bertho D. • Bapak Samono • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono • Farida K • Nurfaried Q • Lucky B.	• Ketua Komite Audit • Direktur Properti • BPKP • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Kepala SPI • Kepala Dept HC • Kepala Unit Marina • Chairman of Audit Committee • Director of Property • BPKP • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff • Head of SPI • Head of HC Dept • Head of Marina Unit
7	Senin, 1 Maret 2021 Monday, March 1, 2021	*Meeting Online* Online Meeting	*Progress* Audit Tahun Buku 2020 Progress of Audit for the 2020 Fiscal Year	• Rene S. Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono • Irwan Agustuslan	• Ketua Komite Audit • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Head Division Akunting • Chairman of Audit Committee • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Head of Accounting Division
8	Selasa, 4 April 2021 Tuesday, April 4, 2021	Meeting Online Online Meeting	*Progress* Audit Tahun Buku 2020 Progress of Audit for the 2020 Fiscal Year	• Rene S. Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono • KAP RSM • Rene S. Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono • Public Accounting Firm RSM	• Ketua Komite Audit • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Tim KAP RSM • Chairman of Audit Committee • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff • Team of Public Accounting Firm RSM
9	Kamis, 27 Mei 2021 Thursday, May 27, 2021	*Meeting Online* Online Meeting	Finalisasi Penyusunan Buku "*Ancol Fantasy* Jilid 3" Finalizing the Preparation of "Ancol Fantasy Volume 3" Book	• Rene S. Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono • Tata Wijana	• Ketua Komite Audit • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Konsultan Penyusunan Buku • Chairman of Audit Committee • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff • Book Drafting Consultant
10	Senin, 31 Mei 2021 Monday, May 31, 2021	*Online* & Kantor KAP RSM Online & Office of Public Accounting Firm RSM	Penyelesaian Laporan Audit Tahun Buku 2020 Completion of Audit Report of the 2020 Fiscal Year	• Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono • KAP RSM • Unit Akunting	• Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Tim KAP RSM • Tim Akunting • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff • Team of Public Accounting Firm RSM • Accounting Team

Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2021
Recapitulation of 2021 Minutes of Meetings of PT Pembangunan Jaya Ancol's Audit Committee

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attending Participants	
				Nama Name	Jabatan Position
11	Kamis, 14 Juni 2021 Thursday, June 14, 2021	*Meeting Online* Online Meeting	Persiapan RUPS Preparation of the GMS	• Rene S. Canoneo • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono	• Ketua Komite Audit • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Chairman of Audit Committee • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff
12	Kamis, 16 September 2021 Thursday, September 16, 2021	Candi Bentar Putri Duyung	Pergantian Ketua Komite Audit dan Penjelasan Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit Change of Chairman of Audit Committee and Explanation of the Duties & Responsibilities of the Audit Committee	• Rene S. Canoneo • Thomas T. Lembong • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono	• Ketua Komite Audit Lama • Ketua Komite Audit Baru • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Previous Chairman of Audit Committee • New Chairman of Audit Committee • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff
13	Selasa, 2 November 2021 Tuesday, November 2, 2021	Ruang Rapat Cendrawasih, Lt 3 Gd Ecovention Cendrawasih Meeting Room, 3rd floor, Ecovention Building	Pelaksanaan Internal Audit 2021 Implementation of Internal Audit 2021	• Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono • Farida R. Kusuma • Staff SPI	• Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Kepala SPI • Staff SPI • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff • Head of SPI • Staff of SPI
14	Rabu, 10 November 2021 Wednesday, November 10, 2021	*Meeting Online* Online Meeting	Telaah RKAP 2022 Reviewing the 2022 RKAP	• Thomas T. Lembong • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono	• Ketua Komite Audit • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Chairman of Audit Committee • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff
15	Selasa, 23 November 2021 Tuesday, November 23, 2021	Restoran Nyiur, Putri Duyung Ancol Nyiur Restaurant, Putri Duyung Anco	Progress Kinerja Keuangan 2021 dan Rencana 2022 Progress of 2021 Financial Performance and 2022 Plan	• Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono • Suparno • Irwan Agustuslan • Staff Dirat Keuangan	• Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Direktur Keuangan PJA • Ka Div. Akunting • Tim Dirat Keuangan • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff • Finance Director of PJA • Head of Accounting Division • Team of Financial Directorate

Rekapitulasi Risalah Rapat Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tahun 2021
Recapitulation of 2021 Minutes of Meetings of PT Pembangunan Jaya Ancol's Audit Committee

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attending Participants	
				Nama Name	Jabatan Position
16	Rabu, 1 Desember 2021 Wednesday, December 1, 2021	*Meeting Online* Online Meeting	Persiapan Pelaksanaan RKAP 2022 Preparation of the 2022 RKAP Implementation	• Thomas T. Lembong • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono	• Ketua Komite Audit • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Chairman of Audit Committee • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff
17	Selasa, 07 Desember 2021 Tuesday, December 7, 2021	Ruang Rapat Candi Bentar Putri Duyung Meeting Room, Candi Bentar Putri Duyung	*Kick Off* Audit Keuangan Tahun Buku 2021 Kick Off of Financial Audit of the 2021 Fiscal Year	• Thomas T. Lembong • Direksi PJA • Tim KAP RSM • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono • Unit Keuangan	• Komisaris Utama & Ketua Komite Audit • Direksi • KAP RSM • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Tim Akunting • President Commissioner & Chairman of Audit Committee • Board of Directors • Public Accounting Firm RSM • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff • Accounting Team
18	Kamis, 29 Desember 2021 Thursday, December 29, 2021	*Meeting Online* Online Meeting	Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2022 2022 Work Plan of Audit Committee	• Thomas T. Lembong • Jundariatin Rowi • Otto Fikri Sukarjono	• Ketua Komite Audit • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Audit • Staff Ahli Komite Audit • Chairman of Audit Committee • Audit Committee Member • Audit Committee Member • Audit Committee Expert Staff

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BAGI KOMITE AUDIT

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Anggota Komite Audit untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris melalui program pengembangan. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

REMUNERASI KOMITE AUDIT

Remunerasi yang diterima oleh Komite Audit terdiri atas honorarium dan fasilitas penunjang yang digunakan dalam menjalankan tugasnya. Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan Perusahaan serta berdasarkan penetapan Dewan Komisaris yang disetujui oleh Direksi. Semua biaya yang dikeluarkan oleh Komite Audit untuk melaksanakan tugasnya dibebankan kepada Perusahaan.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR AUDIT COMMITTEE

The Company facilitates Members of the Audit Committee to enhance their knowledge and competency relevant to the Company's business in order to support the duty of monitoring the Board of Commissioners through the development program. Competency development activities participated by the Audit Committee throughout 2021 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

REMUNERATION OF THE AUDIT COMMITTEE

Remuneration received by the Audit Committee comprises honorarium and supporting facilities used in performing the duties. Members of Audit Committee who are not part of Board of Commissioners will be given honorarium according to the Company's terms and based on Board of Commissioners' determination with the approval of the Board of Directors. All Audit Committee's expenses in performing the duties are on the Company's account.

Komite Audit memiliki remunerasi yang besarannya adalah sebagai berikut:

The amount of Audit Committee's remuneration is as shown below:

Remunerasi Komite Audit
Remuneration of the Audit Committee

Komite Audit Audit Committee	Honorarium per Bulan Honorarium per Month	Honorarium 1 Tahun* Honorarium 1 Year*
Jumlah Total	Rp20.000.000	Rp480.000.000

*Untuk 2 (dua) anggota Komite Audit selama 1 (satu) tahun
*For 2 (two) Audit Committee members for 1 (one) year

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit di tahun 2021 adalah:

1. Melakukan telaah atas strategi bisnis Perseroan dalam menghadapi pandemi COVID-19;
2. Telaah atas kinerja keuangan, rencana *cashflow*, pengelolaan hutang dan piutang;
3. Telaah atas hutang Bank dan rencana obligasi;
4. Telaah atas manajemen *Human Capital*;
5. Telaah atas kegiatan internal audit;
6. Telaah atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG);
7. Telaah atas manajemen risiko;
8. Telaah atas proses transformasi dan kolaborasi Perseroan;
9. Koordinasi dengan KAP RSM untuk proses audit Keuangan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT OLEH DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan secara rutin di setiap bulannya. Komite Audit menyampaikan hasil kajian dan saran kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris menilai, komite-komite tersebut telah berfungsi dengan baik. Kajian dan saran dari Komite Audit merupakan bahan bagi Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Pelaksanaan penilaian Komite Audit didasarkan pada:
Piagam Komite Audit;

1. Keanggotaan;
2. Rapat dan pertemuan;
3. Pelaporan (keuangan Perusahaan);
4. Pengendalian internal, sistem audit dan manajemen risiko;
5. Proses audit oleh auditor independen;
6. Hubungan dengan Komisaris dan Direksi; dan
7. Pelatihan dan peningkatan berkelanjutan.

AUDIT COMMITTEE'S IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2021

To fulfill the provision of Company's GCG implementation, the Audit Committee's duties and responsibilities in 2021 are:

1. Reviewing the Company's business strategy in dealing with the COVID-19 pandemic;
2. Reviewing financial performance, cash flow plans, payables and receivables management;
3. Reviewing Bank payables and bond plans;
4. Reviewing Human Capital management;
5. Reviewing internal audit activities;
6. Reviewing Good Corporate Governance (GCG) implementation;
7. Reviewing risk management;
8. Reviewing the Company's transformation and collaboration process;
9. Coordinating with Public Accounting Firm RSM in the Financial Audit process.

AUDIT COMMITTEE'S PERFORMANCE EVALUATION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee's performance evaluation is carried out routinely every month. Audit Committee submits evaluation results and suggestions to the Board of Commissioners on Company's management. The Board of Commissioners considers that the committee has performed its functions properly. Evaluation and suggestion from the Audit Committee is used as a basis for the Board of Commissioner to supervise and provide advices to the Board of Directors.

The implementation of Audit Committee's assessment is based on:

1. Audit Committee Charter;
2. Membership;
3. Meetings;
4. Reporting (Company finance);
5. Internal control, audit system, and risk management;
6. Audit process by independent auditors; Relationship with Commissioners and Directors; and
7. Continuous training and development.

Secara rutin hampir setiap minggu Komite Audit melakukan rapat internal Komite Audit. Demikian pula secara bergantian Komite Audit melakukan rapat koordinasi dengan unit-unit kerja dalam Perusahaan dan Auditor Independen. Rapat-rapat tersebut menelaah kasus, perkara dan pembahasan yang muncul dari proses pengelolaan Perusahaan. Kami mengelompokkannya melalui pendekatan 4 (empat) kuadran yang terbentuk dari 2 (dua) skala pertimbangan yaitu *Degree of Urgency* (Skala Kemendesakan) ditentukan oleh implikasi suatu masalah atas dasar dimensi waktu yaitu sebelum 3 bulan kedepan (*Urgent*) atau sesudah 3 (tiga) bulan kedepan (*Not Urgent*); dan *Degree of Impact* (Skala Dampak pada Usaha) ditetapkan dari besaran dampak finansial yang mungkin muncul sebagai akibat dari masalah tersebut. Dimensi finansial ini dihitung dari besaran konsekuensi senilai di atas (*Impactful*) atau dibawah (*Less Impactful*) yaitu senilai Rp5 miliar atau 5% dari target anggaran.

Kemudian disimpulkan sebagai hasil kajian dan masukan Komite Audit yang disampaikan setiap bulan kepada Dewan Komisaris.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, nominasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur secara khusus melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan, serta Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

Sedangkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur secara khusus dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah yang diperbarui dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Namun demikian, fungsi Nominasi dan Remunerasi di lingkup Perusahaan tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee conducts internal Audit Committee meetings routinely almost every week. Likewise, the Audit Committee alternately conducts coordination meetings with work units within the Company and the Independent Auditor. These meetings examine cases, instances, and discussions that arise from the Company's management process. We group them through 4 (four) quadrant approach, which is formed from 2 (two) scales of consideration, namely Degree of Urgency (Scale of Urgency), which is determined by the implications of a problem on the basis of the time dimension, namely before the next 3 months (Urgent) or after 3 (three) months. forward (Not Urgent); and Degree of Impact (Scale of Impact on Business), which is determined from the magnitude of the financial impact that may arise as a result of such problem. This financial dimension is calculated from the magnitude of consequences of either above (Impactful) or below (Less Impactful) Rp5 billion or 5% of the budget target.

Then, it is concluded as the review result and input of the Audit Committee submitted every month to the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Up until the end of 2021, the Company had not own any Nomination and Remuneration Committee. As a Regional-Owned Enterprise (BUMD) owned by DKI Jakarta Provincial Government, nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors has been specifically regulated in DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 5 of 2018 on Procedure of Appointment and Dismissal of the Board of Directors of Regional-Owned Enterprises and Joint Venture Companies, and DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 50 of 2018 on Procedure of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Supervisory, and Members of Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises.

While remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors has been specifically regulated in DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Board of Supervisors, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises as amended by DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine the Remuneration of the Board of Directors, Board of Supervisors, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises. However, the Company's nomination and remuneration function remains to be carried out by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI YANG DIJALANKAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas terkait fungsi nominasi dan remunerasi dengan mengacu pada peraturan seperti yang telah disebutkan di atas. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris berkoordinasi dengan BP BUMD Provinsi DKI Jakarta untuk dapat menentukan proses nominasi dan remunerasi yang berlaku di lingkup Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki mekanisme penetapan kandidat pengganti/suksesor Direksi, yaitu dengan mempunyai "*Talent Pool*" yang levelnya berada satu tingkat di bawah Direksi. Agar diperoleh hasil yang objektif, proses penilaian kompetensi dilakukan oleh Konsultan Independen. Selanjutnya, *Talent Pool* tersebut akan diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola yang berperan dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan maupun hubungan investor. Peran tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perusahaan, prinsip tata kelola Perusahaan, dan nilai-nilai Perusahaan yang berkesinambungan melalui program komunikasi yang efektif kepada segenap *stakeholders*.

DASAR HUKUM

Sebagai wujud pemenuhan atas ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah memiliki organ *Corporate Secretary* yang berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG. *Corporate Secretary* berperan utamanya dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal. Pada pelaksanaannya, *Corporate Secretary* bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan memiliki peranan dalam menjaga citra baik Perusahaan di mata para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION CARRIED OUT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners carries out duties related to nomination and remuneration function by referring to regulations specified above. In the implementation, Board of Commissioners coordinates with the Development Agency of Regional Owned Enterprises (BP BUMD) of DKI Jakarta to determine nomination and remuneration applicable in the Company's scope.

The Company has a mechanism for the appointment of candidate for Board of Directors' replacement/successor, namely by having "a Talent Pool" in which the level is one rank below the Board of Directors. In order to obtain objective outcome, the competence assessment process is carried out by an Independent Consultant. Thereafter, the Talent Pool will be proposed to the Board of Commissioners and Shareholders.

BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING ORGANS

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a governance organ that plays a role in facilitating communication between the Company's organs. The Corporate Secretary is also responsible for formulating policies, planning and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations and investor relations. This role is carried out by taking into account the principles of the Company's ethical standards, principles of corporate governance, and sustainable corporate values through effective communication programs to all stakeholders.

LEGAL BASIS

As a form of compliance with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has a Corporate Secretary organ that functions to carry out GCG principles. The Corporate Secretary plays a major role in information disclosure as well as building good relationships and communication with internal and external parties. In practice, the Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and has a role in maintaining the good image of the Company in the eyes of the Shareholders and other Stakeholders.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat Perusahaan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perusahaan wajib melaporkan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan atas setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian pejabat Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

KUALIFIKASI PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan. Kualifikasi dimaksud termasuk pelatihan di bidang Sekretaris Perusahaan, memiliki pengetahuan tentang kegiatan Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik, serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

PENGANGKATAN DAN PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penetapan pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 026/DIR-PJA/IX/2021 tanggal 01 September 2021 tentang Pengalihan Tugas dan Jabatan, Perusahaan telah menunjuk Yosep Prihartono Sanjaya sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dipublikasikan di situs web Perusahaan www.korporat.ancol.com tanggal 1 Oktober 2021 dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Oktober 2021 melalui surat No. 001/DIR-PJA/EXT/X/2021 untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

PARTY APPOINTING AND DISMISSING THE CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is the Company's official appointed specifically to carry out Corporate Secretary's function. Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with approval from the Board of Commissioners. Corporate Secretary is directly responsible and reports his/her activities to the President Director. Corporate Secretary is prohibited to concurrently hold any other position in other issuer or public company.

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company is obligated to report any change in its Corporate Secretary position including every appointment, replacement, or dismissal of the Corporate Secretary to the FSA and Indonesia Stock Exchange.

QUALIFICATION OF THE CORPORATE SECRETARY OFFICER

Officer appointed as Corporate Secretary must have an adequate academic and educational qualification according to Company's requirement. Those qualification including training in Corporate Secretary sector, having knowledge regarding Company's overall activities, communication skills, managerial experiences, good behavior and moral, and must have high integrity and dedication.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY

Determination of Corporate Secretary Officer is stipulated in the Board of Directors' Decision No. 026/DIR-PJA/IX/2021 dated September 01, 2021, on Transfer of Duty and Position, in which the Company appointed Yosep Prihartono Sanjaya as the Corporate Secretary and had obtained approval from the Board of Commissioners. The appointment of Corporate Secretary was published on the Company's Website www.korporat.ancol.com on October 1, 2021, and was reported to OJK and the Indonesia Stock Exchange on October 1, 2021, through letter No. 001/DIR-PJA/EXT/X/2021 to comply with OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



Yosep Prihartono Sanjaya

Sekretaris Perusahaan
Menjabat sejak 1 Oktober 2021
Corporate Secretary
Holding the position since October 1, 2021

Data Pribadi	Personal Data
Warga Negara Indonesia Usia 53 tahun Kelahiran Jakarta, 18 Februari 1968	Indonesian 53 years old Born in Jakarta, February 18, 1968
Domisili	**Domicile**
Bogor, Jawa Barat, Indonesia	Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Pendidikan	**Education**
Sarjana (S1) Psikologi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1995)	Bachelor (S1) of Psychology from Gadjah Mada Yogyakarta University (1995)
Bergabung di Perusahaan	**Joined the Company**
1 Oktober 1995	October 1, 1995
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Berkarier di Perusahaan sejak tahun 1995 sebagai Division Head (2005), Division Head Human Capital (2005-2009), Division Head Corporate Secretary (2009-2010), Division Head Utilitas (2010-2012), Division Head Tirta (2012-2013), Division Head Resort (2013-2015), Division Head Human Capital (2015-2017), Division Head General Affairs (2017-2019), Division Head Building Management (2019-Januari 2021), dan Division Head Human Capital (Februari-September 2021).	Building career path in the Company since 1995 as Division Head (2005), Human Capital Division Head (2005-2009), Corporate Secretary Division Head (2009-2010), Utilities Division Head (2010-2012), Tirta Division Head (2012-2013), Resort Division Head (2013-2015), Human Capital Division Head (2015-2017), General Affairs Division Head (2017-2019), Building Management Division Head (2019-January 2021), and Human Capital Division Head (February-September 2021).

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut disampaikan struktur organisasi Sekretaris Perusahaan yang menggambarkan fungsi-fungsi yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

THE ORGANIZATION STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY

The following is the Corporate Secretary's organization structure which reflects the functions carried out by the Corporate Secretary.



Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Lampiran SK Direksi No. 002/DIR-PJA/IX/2021 tanggal 1 September 2021. Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 18 orang.

The Corporate Secretary Organization Structure is stipulated under the Board of Directors' Decision No. 002/DIR-PJA/IX/2021 dated September 1, 2021. Up until end of 2021, the number of employees in the Corporate Secretary unit was a total of 18 (eighteen) employees

Jabatan | Position	**Jumlah (orang)** | Total (employees)
Corporate Secretary	1
Department Head	5
Unit Head	8
Officer	4
Jumlah | Total	18

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja yang telah ditetapkan pada tanggal 9 Desember 2019. Pedoman Kerja tersebut digunakan sebagai pedoman bagi tersebut dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya dalam membantu Direksi, khususnya Direktur Utama. Pedoman ini disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan memuat hal yang berkaitan dengan pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kualifikasi, dan Pelaporan atau Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan kelancaran hubungan antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan hubungan baik dengan pemangku kepentingan strategis, khususnya pemegang saham, akan sangat mendukung kelancaran bisnis dan pengembangan usaha Perusahaan. Selain itu, sebagai perusahaan publik, Perusahaan juga wajib memiliki tata laksana dokumen dan informasi yang baik untuk membantu memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal. Hal ini juga untuk mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perusahaan kepada pemangku kepentingan.

CORPORATE SECRETARY MANUAL

In performing the duties and responsibilities, the Corporate Secretary has a Manual that was established on December 9, 2019. The Corporate Secretary's Manual is used as a guideline for the Corporate Secretary in performing the duties, responsibilities, and authorities in assisting the Board of Directors, especially the President Director. This Manual was established by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35") on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary's Manual contains matters related to the appointment and dismissal of the Corporate Secretary, Duties and Responsibilities, Qualifications, and Reporting or Implementation of Corporate Secretary's duties.

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Corporate Secretary's main duty is to ensure good relation between Company's organs, relation between Company and the stakeholders as well as the compliance with all applicable laws and regulations. Developing good relation with strategic stakeholders, especially shareholders, will support business and the Company's business development. In addition, as a public company, the Company must also have good documentation and information conduct in order to assist and ensure the Company's compliance with capital market laws and regulations. Its also to support the accountability of Company's performance and responsibility reporting to the stakeholders.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Perusahaan menetapkan kualifikasi khusus untuk pejabat Sekretaris Perusahaan, memberikan wewenang dan sumber daya yang memadai dan dilakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan tugasnya. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan ada tiga, yaitu sebagai *liaison officer*, *compliance officer* serta investor relations. Sesuai dengan fungsinya, Sekretaris Perusahaan menjamin ketersediaan informasi terkini yang tepat waktu dan akurat mengenai Perusahaan kepada para pemegang saham, analis, media massa dan masyarakat umum. Informasi tersebut juga meliputi penyediaan laporan Triwulan dan laporan Tahunan.

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, *Corporate Secretary* memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar modal, terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait aspek kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
3. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam hal keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan dengan menyediakan informasi secara transparan di situs web Perusahaan, serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu;
4. Memastikan terselenggaranya rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta bertanggung jawab terhadap ketersediaan materi rapat, bahan laporan dan presentasi untuk acara formal maupun informasi Perusahaan;
5. Menyelenggarakan dokumentasi rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan atau Dewan Komisaris;
7. Memastikan terselenggaranya implementasi dan evaluasi rencana strategis;
8. Mengembangkan citra Perusahaan;
9. Mengoordinasi dan melaksanakan fungsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
10. Menyebarkan siaran pers kepada media massa.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Anggota Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris melalui program pengembangan. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The Company determines specific qualification for Corporate Secretary officer, giving adequate authority and resources. A periodic evaluation on the duty implementation will be conducted. There are three main functions to the Corporate Secretary, namely as liaison officer, compliance officer, and investor relations. According to the functions, Corporate Secretary guarantees the availability of timely and accurate updated information regarding the Company to the shareholders, analysts, mass media, and society. Those information also covers the provision of Quarterly Report and Annual Report.

Referring to the Articles of Association, Corporate Secretary has a number of duties and responsibilities, including:

1. Monitoring capital market development, specifically with relation to applicable laws and regulations in capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the Company's compliance aspect with the provisions of laws and regulations in capital market sector;
3. Executing GCG principles in terms of information disclosure to public and stakeholders by providing transparent information on the Company's website, and providing reports to the Financial Services Authority (FSA) in timely manner;
4. Ensuring the implementation of the Board of Directors and Commissioner meetings, General Meeting of Shareholders (GMS) and responsible for the availability of meeting, report, and presentation materials for formal events as well as the Company's information.
5. Preparing documentation for Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
6. Conducting Company orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
7. Ensuring the implementation and evaluation of strategic plans;
8. Developing the Company's image;
9. Coordinating and undertaking Corporate Social Responsibility's function;
10. Publishing press conference to mass media.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

The Company facilitates Corporate Secretary in improving knowledge and competence relevant to the Company's business in order to support the Board of Commissioners' supervisory duties implementation through the development program. Competence development activities attended by the Corporate Secretary throughout 2021 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pengelolaan laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan berupa:
   a. Laporan registrasi efek setiap bulan;
   b. Laporan keuangan triwulan (Maret 2021 dan September 2021);
   c. Laporan keuangan per semester (Juni 2021 dan Desember 2021);
   d. Laporan Tahunan 2020.
2. Menyelenggarakan *public expose* tahunan pada tanggal 30 Agustus 2021.
3. Penyelenggaraan kegiatan terkait *Corporate Communication* meliputi:
   a. *Press conference* dan undangan liputan media sebanyak 24 kali;
   b. Media visit sebanyak 1 (satu) kali.
4. Penyelenggaraan rapat dan mengelola dokumentasinya:
   a. RUPS sebanyak 1 (satu) kali;
   b. Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 kali;
   c. Rapat Direksi sebanyak 29 kali;
   d. Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 10 kali.
5. Pelaksanaan koordinasi dan sosialisasi kebijakan Direksi dan kegiatan internal korporat.
6. Penyelenggaraan kegiatan terkait *Corporate Social Responsibility* meliputi:
   a. Bidang Ekonomi:
      - Pemberdayaan kaum ibu di sekitar wilayah Perusahaan yang tergabung dalam komunitas Warung Hijau;
      - Kemitraan *reseller*.
   b. Bidang Sosial:
      - Sekolah Rakyat Ancol;
      - Sentra Vaksin Anak.
   c. Bidang Lingkungan:
      - Restorasi kerang hijau;
      - Sertifikasi CHSE (Cleanliness,Health,Safety,Environment, Sustainability);
      - Kerjasama dengan unit bisnis terkait, NGO lingkungan dan dinas terkait untuk kegiatan dan aksi lingkungan.
7. Protokoler Kunjungan Tamu dari Instansi Pemerintahan, Swasta & Perguruan Tinggi.

CORPORATE SECRETARY'S 2021 DUTY IMPLEMENTATION

Throughout 2021, the Corporate Secretary performed the following duties and responsibilities:

1. Provision and management of routine reports to the Financial Services Authority, in the form of:
   a. Monthly securities registration report;
   b. Quarterly financial statements (March 2021 and September 2021);
   c. Financial statements per semester (June 2021 and December 2021);
   d. 2020 Annual report.
2. Holding annual public expose on August 30, 2021.
3. Holding activities related to corporate communications which include:
   a. Press Conferences and media coverage invitation for 24 times;
   b. Media visit for 1 (one) time.
4. Holding meetings and managing the documentations:
   a. AGMS, once;
   b. Board of Commissioners Meetings, 7 times;
   c. Board of Directors Meetings, 29 times;
   d. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, 10 times.
5. Conducting coordination and dissemination of the Board of Directors' policies and corporate internal activities.
6. Holding activities related to Corporate Social Responsibility which includes:
   a. Economics Affair:
      - Empowerment of mothers around the Company's area who are Warung Hijau community members;
      - Reseller partnerships;
   b. Social Affair:
      - Ancol People's School;
      - Child Vaccine Center;
   c. Environmental Affair:
      - Green mussel restoration;
      - CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment, Sustainability) certification;
      - Construction of Communal WWTP (IPAL).
      - Cooperation with related business units, environmental NGOs and related agencies for environmental activities and actions.
7. Guest Visit Protocols from Government, Private & University Institutions.

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, serta memberi masukan pada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Metode penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan didasarkan pada:

1. Pelayanan, yang mencakup komunikasi investor, jumlah laporan perusahaan, dan ketepatan waktu pelaporan OJK;
2. Proses dan Inovasi, yang mencakup perencanaan, evaluasi, realisasi KPI Direksi, obligasi (jika ada), pemeringkatan Perusahaan, dan kualitas *press release*;
3. Produktivitas Karyawan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2021 dengan baik dan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun.

INTERNAL AUDIT

Perusahaan membentuk Internal Audit sebagai bagian dari organisasi Perusahaan yang memiliki peranan dalam menjalankan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management). Internal audit* juga bertugas untuk membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses *governance*.

DASAR HUKUM

Secara prinsip, pembentukan dan keberadaan Internal Audit di Perusahaan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku, di antaranya:

1. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
2. Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawas Perusahaan Jawatan (PERJAN), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan-Perusahaan (PERSERO);
3. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit senantiasa menjunjung tinggi independensi dan objektivitas terhadap semua level manajemen dengan berpedoman pada:

1. Kode Etik dan Norma Audit sesuai ketentuan dalam Surat Edaran Kepala BPKP No. SE 1210/K/1987;

2. Standar Profesi Internal Audit tahun 2017 yang ditetapkan konsorsium Organisasi Profesi Internal Audit.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary assists the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, and also provides inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in order to comply with laws and regulations on Capital Market sector.

Corporate Secretary's performance assessment method is based on:

1. Service, which includes investor communication, total corporate report, and timely reporting to FSA;

2. Process and Innovation, which includes evaluation planning, Board of Directors' KPI realization, bond (if any), Corporate rating, and press release quality;
3. Employee's Productivity.

The Board of Commissioners assessed that the Corporate Secretary had executed the duties and responsibilities properly and in accordance with the established business plan throughout 2021.

INTERNAL AUDIT

The Company established an Internal Audit as part of the Company's organization having a role in running the assurance and consultation (consultative management) activities. Internal Audit also having duty to assist the President Director and Audit Committee in evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control system, and governance processes.

LEGAL BASIS

In principle, the establishment and existence of the Internal Audit in the Company is in-line with the applicable regulations, including:

1. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter;

2. Government Regulation No. 3 of 1983 on Procedures for the Development and Corporate Supervisory Bureau (PERJAN), Public Company (PERUM), and Limited Liability Company (PERSERO);
3. Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises.

In carrying out its function, Internal Audit consistently upholds independence and objectivity of all management level by referring to:

1. Code of Conduct and Audit Norms as stipulated in Circular of Head of Financial Supervisory and Development Board (BPKP) No. SE1210/K/1987;
2. Internal Audit 2017 Professional Standards established by the Internal Audit Profession Organization consortium.

Dalam menjalankan fungsinya, Kepala Internal Audit dan para auditornya baik secara faktual (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*), tidak boleh terlibat langsung atau ikut melaksanakan tugas operasional di luar bidangnya, termasuk dalam proses tindak lanjut.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA INTERNAL AUDIT

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas pertimbangan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Internal Audit setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, bilamana Kepala Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Internal Audit diberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

PERTANGGUNGJAWABAN

Kepala Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara fungsional Internal Audit berkoordinasi dengan Komite Audit. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Komisaris Utama dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

PENGANGKATAN DAN PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT

Penetapan Kepala Internal Audit sesuai dengan Keputusan Direksi No. 057/DIRPJA/EXT/III/2016 tanggal 7 Maret 2016 tentang Penggantian dan Pengangkatan Kepala Internal Audit, Perusahaan mengangkat Farida Kusuma Rochani sebagai Kepala Internal Audit. Pengangkatan Kepala Internal Audit telah dipublikasikan di situs web Perusahaan www.korporat.ancol.com tanggal 7 Maret 2016 dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2016 melalui surat No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016.

In carrying out the function, Head of Internal Audit Unit and the auditors, both in fact and in appearance, shall not be involved directly or participate in executing the operational duties beyond the duties, including the follow-up process.

PARTY APPOINTING AND DISMISSING THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners. The President Director may dismiss Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet requirements as an Internal Auditor and/or fails or is incompetent in performing duties and responsibilities. Each appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit must be reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

RESPONSIBILITY

The Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director. In performing the supervisory function, the Internal Audit coordinates with Audit Committee. To support independence and to ensure the smooth audit and authority in monitoring follow-ups on audit result, the Head of Internal Audit can communicate directly with the President Commissioner and Audit Committee to inform various matters related to the audit. Such information provision must be reported to the President Director.

APPOINTMENT AND PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT HEAD

Stipulation regarding Head of Internal Audit is in accordance with the Board of Directors' Decision No. 057/DIRPJA/EXT/ III/2016 dated March 7, 2016, on Replacement and Appointment of the Head of Internal Audit, which appointed Farida Kusuma Rochani as the Head of Internal Audit. The appointment of the Head of Internal Audit has been published on the Company's Website www.korporat.ancol.com on March 7, 2016, and was reported to OJK and the Indonesia Stock Exchange on March 7, 2016, through letter No. 057/DIR/CINT/III/2016.



Farida Kusuma Rochani

Kepala Internal Audit
Menjabat sejak 1 Maret 2016
Head of Internal Audit
In position since March 1, 2016

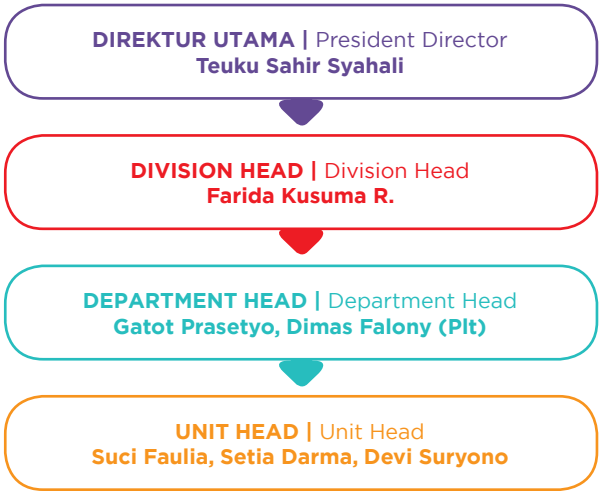
Data Pribadi	Personal Data
Warga Negara Indonesia Usia 52 tahun Kelahiran Purworejo, 13 Januari 1970	Indonesian 52 years old Born in Purworejo, January 13, 1970
Domisili	**Domicile**
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan	**Education**
• Sarjana (S1) Sosial jurusan Ilmu Hubungan Internasional dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993) • Magister (S2) Manajemen Eksekutif dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (2014)	• Bachelor of Social studies (S1) in International Relations at Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993) • Master of Executive Management (S2) from SPPM School of Management, Jakarta (2014)
Bergabung di Perusahaan	**Joined the Company**
1 Maret 1995	March 1, 1995
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Sebelum menjabat Kepala Internal Audit, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Secretary (2012-2016), Kepala Departemen Keuangan (2010-2012) dan Kepala Departemen Marketing Divisi Pengembangan Program dan Acara (2009-2010)	Prior to serving as Head of internal Audit, she had served as Head of Corporate Secretary Division (2012-2016), Head of Finance Department (2010-2012), and Head of Marketing Department in Program and Event Development Division (2009- 2010).
Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku	**Applicable Education and/or Professional Certification**
• Sertifikasi Kepala IA • Ahli Pembangunan Integritas	• Head of IA certification • Integrity Development Expert

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL AUDIT

Berikut disampaikan struktur organisasi Internal Audit yang menggambarkan fungsi-fungsi yang dijalankan oleh Internal Audit.

INTERNAL AUDIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Hereinbelow is the Internal Audit organization structure describing the functions carried out by the Internal Audit.



Struktur organisasi Internal Audit ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016. Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan yang tergabung dalam Unit Internal Audit sebanyak 6 (enam) orang.

The Internal Audit Organization Structure is stipulated under the Board of Directors' Decision No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016. Up until end of 2021, the number of employees included in the Internal Audit unit was a total of 6 (six) people.

Jabatan | Position	**Jumlah (orang)** | Total (employee)
Kepala Internal Audit | Head of Internal Audit	1
Manajer | Manager	2
Pengawas | Supervisor	3
Jumlah | Total	6

Secara organisasi, kedudukan Internal Audit memiliki garis koordinasi dengan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pertimbangan Dewan Komisaris. Sementara itu, Auditor Internal yang bertugas di dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit.

Organizationally, the position of Internal Audit has a coordination line with Audit Committee. In the implementation, Internal Audit is chaired by an Internal Audit Head who is responsible directly to the President Director based on decision of the Board of Commissioners. Meanwhile, Internal Auditor in charge of the Internal Audit is responsible directly to the Head of Internal Audit

KUALIFIKASI PEGAWAI INTERNAL AUDIT

Berpedoman pada Piagam Internal Audit, berikut adalah persyaratan atau kualifikasi yang harus dimiliki pegawai Internal Audit Perusahaan, antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi pedoman kerja yang sudah tertuang dalam Piagam Internal Audit;
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
7. Memahami prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko;
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

QUALIFICATION OF INTERNAL AUDIT OFFICERS

Referring to the Internal Audit Charter, the following are requirements or qualifications that must be possessed by the Company's Internal Audit members:

1. Having integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in performing their duties;
2. Having knowledge and experiences on audit technical and other disciplines relevant to the field of duty;
3. Have knowledge of the laws and regulations in Capital Market sector and other related laws and regulations;
4. Having the ability to effectively interact and communicate verbally and in writing;
5. Must adhere to the guidelines stated in the Internal Audit Charter;
6. Must maintain confidentiality of Company information and/or data related to the Internal Audit Unit's duty performance unless required by the laws and regulations;
7. Having comprehension in GCG principles and risk management;
8. Be willing to improve knowledge, expertise, and their professionalism capability continuously.

SERTIFIKASI PROFESI INTERNAL AUDIT

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kompetensi bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Internal Audit hingga akhir tahun 2021.

INTERNAL AUDIT PROFESSION CERTIFICATE

In order to enhance quality and competence, professional certification is an important aspect for auditors to understand the development of audits, especially related to compliance with regulations and industrial development. Below are the professional certifications held by the Internal Audit employees up until the end of 2021.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Sertifikasi Profesi Internal Audit Type of Internal Audit Professional Certificate
Farida Kusuma R. (Kepala Internal Audit) Internal Audit) (Head of Internal Audit)	Sertifikasi Kepala IA Head of IA certification
G. Prasetyo (Pengawas) (Supervisor)	*Profesional Internal Auditor*
Setia Darma (Ketua Tim) (Team Head)	*Profesional Internal Auditor*
Suci Faulia (Ketua Tim) (Team Head)	*Profesional Internal Auditor*

Di tahun 2021, karyawan Internal Audit yang memiliki sertifikasi sebanyak 4 (empat) orang atau 67% dari jumlah keseluruhan karyawan Internal Audit yang berjumlah 6 (enam) orang.Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan Internal Audit, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses audit internal di lingkup Perusahaan.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit memiliki Piagam Internal Audit telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2018. Piagam Internal Audit merupakan pedoman yang mencakup kebijakan umum Pengendalian Manajemen dan Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit), Kedudukan Internal Audit, Misi dan Tujuan Internal Audit, Fungsi dan Ruang Lingkup Tugas Internal Audit, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit, Tanggung jawab Manajemen dalam Fungsi Pengendalian, Tindak Lanjut Perbaikan oleh Manajemen, Standar dan Pedoman Kerja Internal Audit, dan Persyaratan Internal Audit.

Piagam Internal Audit direviu secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Mengacu pada Piagam Internal Audit, adapun sejumlah tugas dan tanggung jawab Internal Audit di Perusahaan, antara lain:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Anggaran Biaya;
2. Melakukan audit terhadap PKAT berdasarkan *risk-based audit*;
3. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
4. Kepala Internal Audit memiliki akses langsung kepada Komite Audit dalam menyampaikan Laporan Hasil Auditnya;
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pemantauan tindak lanjut perbaikan kepada Direktur Utama;
6. Mengoordinasikan kegiatan audit dengan Departemen/ Unit lain di lingkungan perusahaan dan Anak usaha, sehingga tujuan audit tercapai;
7. Melakukan audit tujuan tertentu terhadap Departemen/ Unit tertentu atas instruksi Direktur Utama;

In 2021, the number of Internal Audit employees having professional certification was 4 (four) employees or 67% of the total of 6 (six) Internal Audit members. The Company is committed to continuously improving the level of Internal Audit employees' certification, which is expected to bring positive impacts to the internal audit process in the Company's environment.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In implementing the duties, the Internal Audit has an Internal Audit Charter, which was stipulated by the President Director and Board of Commissioners on May 31, 2018. Internal Audit Charter is a guideline that consists of general policies of Management Control and Internal Audit Unit, the Position of Internal Audit, Mission and Purposes of Internal Audit, Function and Scope of Internal Audit's Duties, Authorities and Responsibilities of Internal Audit, Management responsibilities in the Control Function, Follow-up the Improvement by the Management, Internal Audit Performance Standard and Guideline, and Internal Audit Requirements.

Internal Audit Charter is reviewed periodically so that Internal Audit's implementation is always performed optimally.

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit has numbers of duties and responsibilities, including:

1. Formulating Annual Audit Work Program (PKAT) and Expense Budget;
2. Performing audit on PKAT based on risk-based audit;
3. Presenting Audit Result Report to the President Director with a copy to the Board of Commissioner;
4. Head of Internal Audit has direct access to the Audit Committee in delivering the Audit Result Report;
5. Presenting Monitoring Report on improvement follow up to the President Director;
6. Coordinating audit activities with other relevant Departments/Units within the Company and Subsidiaries to achieve the audit goals;
7. Conducting specific audit on certain Department/Unit based on President Director's instruction;

8. Menyelenggarakan tertib administrasi dan dokumentasi;
9. Menjaga kerahasiaan informasi, data, dokumen dan hasil audit;
10. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di Internal Audit;
11. Melaporkan hasil kinerja secara berkala kepada Direktur Utama meliputi kualitas, kuantitas, dan perkembangan Internal Audit.

WEWENANG

Internal Audit memiliki sejumlah wewenang sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi antara lain namun tidak terbatas pada laporan keuangan, laporan kegiatan operasional, rencana strategi bisnis dari semua Departemen/Unit Kerja;
2. Memiliki akses terhadap seluruh informasi dan atau melakukan peninjauan fisik terhadap seluruh aset Perusahaan termasuk memperoleh dokumen serta penjelasan secukupnya dari semua tingkatan manajemen berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit;
3. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi Internal Audit secara independen;
5. Melakukan kegiatan audit dan Program Audit Tahunan pada semua Divisi/Unit Kerja di lingkungan Perusahaan dan Anak Usaha;
6. Menuangkan pendapat secara bebas, objektif dan independen dalam Laporan Hasil Audit;
7. Meminta bantuan dari pihak lain untuk hal-hal tertentu, misalnya konsultan dalam melaksanakan audit apabila diperlukan;
8. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
9. Melakukan koordinasi kegiatan dengan Auditor Eksternal.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Anggota Internal Audit untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris melalui program pengembangan. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Internal Audit di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

8. Organizing orderly administration and documentation;
9. Maintaining confidentiality of audit information, data, document, and results;
10. Developing knowledge and skills of the Internal Audit's human resources;
11. Regularly reports performance result to the President Director which includes quality, quantity, and progress of the Internal Audit.

AUTHORITY

The Internal Audit holds the following authorities:

1. Obtaining information including but not limited to financial statements, operational report, business strategy plan from all Departments/Work Units;
2. Having access to all information and/or performing physical observation to all Company assets including to receive documents and appropriate explanation from all management level related to audit execution;
3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Determining strategy, scope, method, and Internal Audit frequency independently;
5. Conducting audit activities and Annual Audit Program on all Divisions/Work Units within the Company and Subsidiaries;
6. Giving opinions in a free, objective, and independent manner in the Audit Result Report;
7. Requesting assistance from other parties for certain matters, such as from a consultant in executing the audit if deemed necessary;
8. Conducting regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
9. Coordinating activities with external auditors.

INTERNAL AUDIT'S COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company facilitates the Internal Audit Members to improve knowledge and competency relevant to the Company's business in order to support the Board of Commissioners' supervisory duty implementation through the development program. Competency development activities attended by the Internal Audit throughout 2021 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT TAHUN 2021

Di tahun 2021, Internal Audit melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

1. Pada bulan Januari 2021, Divisi Internal Audit melakukan pemeriksaan terhadap penatausahaan Standar Operasional Prosedur pada seluruh Divisi/ Unit di lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan Anak Usaha;
2. Pada bulan Februari s/d Maret 2021, Divisi Internal Audit melakukan pemeriksaan terhadap Persiapan Penerapan ISO 9001 pada Divisi/Unit Taman Impian, Retail, Tirta, *Recreation Construction & Maintenance*, *Resort* dan *Procurement*;
3. Pada bulan Juli 2021 Divisi Internal Audit melakukan pemeriksaan Aturan, Pedoman dan Standar Operasional Prosedur dalam rangka persiapan pembukaan *shelter* COVID-19 Ruang Pulih Ancol;
4. Pada bulan Oktober s/d November 2021 Divisi Internal Audit melakukan tugas sebagai Advisor untuk seluruh Divisi/Unit di lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan Anak Usaha;
5. Pada Bulan Desember 2021, Divisi Internal melakukan tugas pemeriksaan terhadap Penerapan *Service Quality* dan pemeriksaan terhadap *maintenance* wahana, pada unit Dufan dan Atlantis Water Adventure.

PENILAIAN KINERJA INTERNAL AUDIT OLEH DIREKSI

Internal Audit bertugas membantu Direksi dalam menjalankan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) serta mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses tata kelola.

Metode penilaian kinerja Internal Audit, didasari pada hal berikut:

1. Pelayanan, yang mencakup waktu pelaporan Audit, dan *Audit Coverage*;
2. Proses dan Inovasi, yang mencakup *follow up* rekomendasi, pendampingan audit eksternal.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang dalam memberi masukan pada Direksi terkait pengelolaan risiko, evaluasi sistem pengendalian manajemen dan proses tata kelola.

INFORMASI TENTANG KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang disampaikan terkait komite yang bekerja di bawah Direksi.

INTERNAL AUDIT'S IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2021

In 2021, Internal Audit carried out plans and the realization of supervisory working program such as:

1. InJanuary 2021, the Internal Audit Division conducted audit on the governance of Standard Operating Procedure in all Divisions/Units in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and the Subsidiaries;
2. In Feb to March 2021, the Internal Audit Division conducted audit on ISO 9001 Implementation Preparation on Divisions/Units of Taman Impian, Retail, Tirta, Recreation Construction & Maintenance, Resort and Procurement;
3. In July 2021, the Internal Audit Division conducted audit on Rules, Guidelines, and Standard Operating Procedure in preparation of the opening of COVID-19 shelter, Ancol Recovery Room;
4. In October to November 2021, the Internal Audit Division performed its duty as the Advisor for all Divisions/Units within PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and Subsidiaries;
5. In December 2021, the Internal Audit Division performed an audit on Service Quality implementation and audit on the maintenance of the recreational rides on Dufan and Atlantis WaterAdventure units.

INTERNAL AUDIT'S PERFORMANCE EVALUATION BY THE BOARD OF DIRECTORS

Internal Audit is tasked with assisting the Board of Directors in carrying out assurance and consultative management as well as evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control system, and governance process.

The Internal Audit performance assessment method is based on the following matters:

1. Services, which include Audit reporting time, and Audit Coverage;
2. Process and Innovation, which include follow-up recommendations, external audit assistance.

Throughout the 2021, the Board of Commissioners assessed that the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities properly in providing input to the Board of Directors regarding risk management, evaluation of management control system, and governance process.

INFORMATION ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2021, the Company did not have any committee working under the Board of Directors. As such, there is no information related to the committee under the Board of Directors.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, audit eksternal yang dilakukan oleh akuntan publik bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai "keandalan" pelaporan keuangan dan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pada dasarnya, pernyataan Akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

As a part of the internal control system, external audit is conducted by a public accountant to ensure reasonable assurance in the "reliability" of the financial reporting and its conformity with the generally accepted accounting principles and its compliance with the laws and regulations. Basically, Public Accountant's statement constitutes an independent third party's opinion regarding the fairness of Financial Statements delivered to the Company's shareholders and other stakeholders or regarding material matters contained in such reports.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

Public Accounting Firm that audits the Company's financial statements is determined at the GMS based on recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee. To ensure independence and quality of audit results, the designated external auditor shall not have a conflict of interest with the Company's officials in any level.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

COMPLIANCE WITH INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Management is responsible for presenting the Company's financial statements and complying with the applicable SAK in Indonesia, which is stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which is now the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7, Attachment to Decision No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012, on Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

1. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan;

2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI;
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan;
4. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen;
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-*review* oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan menggunakan mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik serta Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

PROCEDURES FOR EXTERNAL AUDIT AND AUDIT STANDARDS

1. An audit of the Company's financial statements is conducted in accordance with the Public Accountant's professional standard, which covers all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances;
2. The audit includes assessment and evaluation on the Internal Control System, as well as examination, based on assessment, evidences that support the numbers and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statements presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI;
3. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts interviews with the Management regarding the management's statement presented in the financial statements;
4. An audit contains an inherent risk in case there are material errors and irregularities. If such case is found, KAP will inform the management accordingly;

5. The Management approves KAP's audit work paper on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.

Audit is conducted based on Professional Standards of Certified Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit will be conducted based on State Audit Standards (SPKN) issued by the Audit Board (BPK) of the Republic of Indonesia.

MECHANISM FOR APPOINTMENT OF THE PUBLIC ACCOUNTANT

The appointment of Public Accounting Firm is stipulated at the GMS based on recommendation from the Board of Commissioners and Audit committee. In addition, for such appointment, the Company also refers to the Regulation of Finance Minister No. 17/PMK.01/2008 on Public Accountant's Service and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik
Mechanism of Appointment to Designation of the Public Accountant



AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2021

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Agustus 2021.

Penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan telah diperkuat melalui Surat No. 0960921/MHW/1111/EL untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2021. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

2021 PUBLIC ACCOUNTANT

In carrying out audit of the Financial Statements, the Company appointed a Public Accounting Firm registered with OJK to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021, and to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of such public accountant based on the Annual GMS Resolutions dated August 30, 2021.

The appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Associate Public Accounting Firm (KAP) was confirmed in Letter No. 092921/MHW/1111/EL, assigning them to perform General Audit on Company's Consolidated Financial Statements for 2021 Fiscal Year. To ensure independence and quality of audit results, the appointed External Auditor shall not have a conflict of interest with the Company.

Akuntan Publik Tahun 2021
2021 Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	:	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Associate
Akuntan Publik Public Accountant	:	Maxson Hakim Wijaya
Tahun Audit Audit Year	:	Tahun Buku 2021 2021 Fiscal Year
Periode Penugasan Assignment Period	:	2021
Jasa Services	:	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2021 General Audit of the Company's Financial Statements for 2021 Fiscal Year
Jasa Lainnya Other Services	:	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2021 Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2021 Fiscal Year
Biaya Fee	:	Rp900.000.000 Rp900.000.000

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK

Daftar Akuntan Publik Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk periode 5 (lima) tahun terakhir.

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS

For transparency purpose, below is the list of Public Accounting Firms, Accountants, services provided, and fees paid in auditing the Company's financial statements for the past 5 (five) years.

Daftar Akuntan Publik 2016-2021
List of Public Accountants in 2016-2021

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan** Accountant	**Jasa** Services	**Jasa Lainnya** Other Services	**Opini Audit** Audit Opinion	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Maxson Hakim Wijaya	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2021 General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2021 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2021 Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2021 Fiscal Year	Wajar Tanpa Modifikasian dengan Paragraf Penjelasan Fair in all material respects with emphasis of a matter	Rp900.000.000
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Benny Andria	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2020 General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2020 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2020 Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2020 Fiscal Year	Wajar Tanpa Modifikasian dengan Paragraf Penjelasan Fair in all material respects with emphasis of a matter	Rp900.000.000

Daftar Akuntan Publik 2016-2021
List of Public Accountants in 2016-2021

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan** Accountant	**Jasa** Services	**Jasa Lainnya** Other Services	**Opini Audit** Audit Opinion	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Saptoto Agustomo	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2019 General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2019 Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2019 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian Fair without exception	Rp1.149.000.000
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Saptoto Agustomo	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2018 General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2018 Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2018 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian Fair without exception	Rp1.063.000.000
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Saptoto Agustomo	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2017 General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2017 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2017 Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2017 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian Fair without exception	Rp975.000.000
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Leknor Joni	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2016 General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2016 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan, Audit Obligasi dan Jasa Pendampingan Aksi Korporasi Perusahaan & entitas anak Tahun Buku 2016 Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2016 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian Fair without exception	Rp1.575.000.000

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT



Beberapa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan Perusahaan. Di mana dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan Perusahaan, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis. Untuk itu, Perusahaan menerapkan manajemen risiko di lingkup Perusahaan sebagai upaya untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan senantiasa mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines,* Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta, dan juga Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan menjadi dasar untuk mengimplementasikan GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

Risks have become an inseparable part of every business process conducted by the Company. The impact of such risk can affect the Company's stability significantly, in which it is inherent to all activities and decision making in carrying out the business. Therefore, the Company implements risk management within the Company as an effort to prevent or minimize negative impacts which may occur from any risk at any given time. Implementation of the risk management in the Company consistently refers to ISO 31000:2018 on Risk Management Guidelines, DKI Jakarta Province Governor Decision No. 96 of 2004 on Implementation of Good Corporate Governance Practice for Regional-Owned Enterprises (BUMD) in DKI Jakarta Government scope, and also the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines has become a basis in implementing GRC (Governance, Risk, Compliance) in each of the Company's business and operational activities.

PEMBENTUKAN DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko Perusahaan selalu melibatkan seluruh tingkatan manajemen di dalam organisasi Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan telah membentuk suatu unit kerja yakni Departemen Manajemen Risiko yang berfungsi serta bertanggung jawab dalam mengoordinasikan seluruh kegiatan manajemen risiko Perusahaan agar pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini dilakukan untuk menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Melalui manajemen risiko, Perusahaan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada.

PROSES MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Proses manajemen risiko merupakan bagian integral manajemen dan pengambilan keputusan, serta diintegrasikan ke dalam struktur, operasi, dan proses organisasi. Pengintegrasian ini diterapkan di level strategis, operasional, program, dan proyek. Sesuai dengan ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, proses manajemen risiko Perusahaan terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi
   Melakukan komunikasi atas implementasi manajemen risiko yang diwujudkan dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang *risk register*, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Tujuan komunikasi & konsultasi adalah untuk membantu unit di Perusahaan dalam memahami risiko, sebagai hal yang mendasari pengambilan keputusan dan alasan mengapa tindakan-tindakan tertentu dilakukan.
   Koordinasi yang erat antara komunikasi dengan konsultasi dijalankan untuk menunjang pertukaran informasi yang faktual, tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat dipahami, integritas dan keandalan informasi dari setiap unit Perusahaan yang terlibat. Di sisi lain, konsultasi manajemen risiko juga dilaksanakan untuk membantu unit-unit Perusahaan sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko.
2. Lingkup, Konteks, dan Kriteria
   Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria merupakan salah satu prosedur adalah untuk merancang proses manajemen risiko yang khas sesuai dengan kebutuhan setiap Divisi di Perusahaan untuk menunjang asesmen risiko yang efektif, dan perlakuan risiko yang tepat. Lingkup, konteks, dan kriteria meliputi penentuan lingkup proses dan pemahaman konteks internal dan eksternal Perusahaan serta kriteria untuk menilai tingkat risiko.

ESTABLISHMENT OF RISK MANAGEMENT DIVISION

In principle, Company's risk management always involves the entire level of management in the Company's organization, including Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has established a work unit, the Risk Management Department, having the function and responsibility for coordinating all of the Company's risk management activities so that the Company's risk management can run effectively and efficiently. This is carried out in order to deal with the fast growing internal and external environment which can affect the achievement of the Company's goals. Through risk management, the Company strives to minimize threats and maximize available opportunities.

COMPANY'S RISK MANAGEMENT PROCESS

Risk management process is an inseparable part of management and decision making, which is integrated into the organizational structure, operation and process. This integration is applied in strategic, operational, program and project level. Pursuant to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, Company's risk management process comprises:

1. Communication and Consultancy
   Communicating the implementation of risk management is manifested in the provision of reports regarding risk register, list of strategic risk, special report on action plan and report on follow-up plan. Communication and consultancy is intended to assist the Company's unit in understanding risks, as a basis for decision making and the reason any certain actions are taken. Close coordination between communication and consultation is carried out in order to support factual, timely, relevant, accurate and understandable, having integrity, and reliable information exchange from each of the Company's unit involved. On the other side, risk management consultancy is also carried out in order to assist the Company's units as the risk owner in identifying and conducting risk evaluation.

2. Scope, Context, and Criteria
   Determination of scope, context, and criteria constitute one of the procedures to design a specific risk management process suitable to the requirement in each Company's division, to support effective risk assessment, and accurate risk treatment. Scope, context, and criteria include scope of process and comprehension on Company's internal and external context, as well as criteria to assess the risk level.

3. Penilaian Risiko
   Penilaian risiko adalah keseluruhan proses mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, hingga evaluasi risiko. Penilaian risiko Perusahaan dilaksanakan dengan mengintegrasikan para pihak yang terkait, yaitu setiap unit yang berpotensi menjadi sumber risiko dan setiap unit yang berpotensi terkena dampak risiko. Penilaian risiko Perusahaan menggunakan data dan informasi terbaik yang tersedia, atau bila diperlukan dapat dilengkapi dengan kajian yang lebih mendalam lagi.
4. Perlakuan Risiko
   Tujuan perlakuan risiko yang dilakukan Perusahaan adalah untuk menyeleksi dan mengimplementasikan opsi-opsi untuk menghadapi risiko. Perlakuan risiko melibatkan proses berulang meliputi formulasi dan seleksi opsi-opsi perlakuan risiko, perencanaan dan implementasi perlakuan risiko, penilaian keefektifan perlakuan risiko, pengambilan keputusan apakah risiko tersisa dapat diterima, jika tidak dapat diterima, Perusahaan memberikan perlakuan lanjutan. Dalam penerapannya, Direksi bertugas menetapkan perlakukan risiko dengan merujuk pada *risk register* dengan mempertimbangkan keuangan dan modal Perusahaan.
5. Pemantauan dan Kaji Ulang
   Departemen Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko sehingga dapat dipastikan bahwa proses manajemen risiko Perusahaan senantiasa terjamin keberlanjutannya dan berjalan efektif. Terkait upaya pemutakhiran daftar risiko, Perusahaan melakukan peninjauan atas risiko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk di antaranya perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang signifikan.
6. Pencatatan dan Pelaporan
   Pencatatan proses manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara sistematis, terkendali, dan terukur, serta sesuai dengan kebutuhan. Rencana pencatatan proses manajemen risiko Perusahaan juga memastikan adanya dokumen yang terkait rencana pelaksanaan proses manajemen risiko maupun dokumen-dokumen terkait implementasinya. Pelaporan proses manajemen risiko Perusahaan berisi informasi yang mudah dipahami dan menunjang bagi kebutuhan pengambilan keputusan berdasarkan informasi.

Selain merujuk pada pedoman internal dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar, dan terbaik di Asia Tenggara, senantiasa menyesuaikan diri dengan praktek *best practice* internasional terutama dalam hal standarisasi praktik *Enterprise Risk Management* (ERM). Oleh karena itu, pengembangan sistem ERM Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu ISO 31000:2018 yaitu *Risk Management – Principles and Guidelines*.

3. Risk Assessment
   Risk assessment is the entire process starting form risk identifying, risk analyzing, up to risk evaluating. Company's risk assessment is performed by integrating related parties, namely each unit having the potential to be the source of the risk and each unit potential of being affected by the risk. Company's risk assessment uses the best available data and information, or if required, it can be supported with a more in depth assessment.
4. Risk Treatment
   Company's purpose in carrying out risk treatment is to filter and implement options to deal with risks. Risk treatment involves repetitive process which includes formulation and selection of risk treatment options, planning and implementation of risk treatment, risk treatment effectiveness evaluation, decision making whether the remaining risk can be accepted, and if it cannot be accepted then the Company shall apply a follow-up treatment. In the implementation, Board of Directors is in charge of determining risk treatment by referring to risk register with due observance of the Company's financial and capital condition.

5. Monitoring and Re-assessment
   Risk Management Department performs monitoring on the risk management implementation so there is an assurance that the Company's risk management is sustainable and runs effectively. In relation to efforts to update the risks, the Company has conducted review on risk by considering several factors, including significant change in the internal and external environment.

6. Registration and Reporting
   The registration of Company's risk management process is carried out in a systematic, controlled, and measured manner, as well as in accordance with the Company's requirement. The plan to register Company's risk management process also ensures the availability of documents related to the implementation planning of the risk management process as well as documents related to the implementation itself. The reporting on Company's risk management process comprises information that is easy to comprehend and supports decisions made based on information.

In addition to referring to the internal guidelines and normative regulations prevailing in Indonesia, the Company has a vision to be a property developer with the largest integrated tourism area in South East Asia, to consistently adjust to the International best practices especially in Enterprise Risk Management (ERM) practices standardization. Thus, the development of Company's ERM system is carried out by referring to ISO 31000:2018, namely Risk Management - Principles and Guidelines.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Kepala Departemen Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, Direksi dapat memberhentikan Kepala Departemen Manajemen Risiko bilamana Kepala Departemen Manajemen Risiko tidak cukup menunjukkan kinerja yang diharapkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai *Risk Manager* dan/atau dilakukan pengalihan tugas ke posisi tertentu untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia Perusahaan yang lebih baik.

PENGANGKATAN DAN PROFIL KEPALA DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Sejalan dengan adanya perubahan struktur organisasi pada awal Oktober 2021, Perusahaan mengangkat Wina Kartika Purwanti sebagai *Department Head* berdasarkan Keputusan Direksi No. 063/DIR-PJA/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pengalihan Tugas dan Jabatan. Di mana dilakukan perpindahan fungsi manajemen risiko menjadi berada pada Divisi *Legal, Risk Management & Compliance* yang sebelumnya berada pada Divisi *Corporate Secretary.*

PARTY APPOINTING/DISMISSING THE HEAD OF RISK MANAGEMENT DEPARTMENT

Head of Risk Management Department is appointed and dismissed by the President Director. In the implementation, President Director has the authority to dismiss Head of Risk Management Department if the Head of Risk Management Department does not live up to the expected performance in carrying out his/her duties and responsibilities as Risk Manager and/or in the event that there is a transfer of duty to certain position in order to meet the Company's Human Capital requirement in a better way.

HEAD OF RISK MANAGEMENT DEPARTMENT APPOINTMENT AND PROFILE

In-line with the change on organizational structure at the beginning of October 2021, the Company appointed Wina Kartika Purwanti as the Department Head based on Board of Director's Decision No. 063/DIR-PJA/X/2021 dated October 1, 2021, on Transfer of Duty and Position, in which the function of risk management was transferred to the Legal, Risk Management & Compliance Division, from previously under Corporate Secretary Division.



Wina Kartika Purwanti

Kepala Departemen Manajemen Risiko
Menjabat sejak 1 Oktober 2021
Head of Risk Management Department
Holding the position as of October 01, 2021

Data Pribadi	Personal Data
Warga Negara Indonesia Usia 47 tahun Kelahiran Jakarta, 18 Agustus 1974	Indonesian 47 years old Born in Jakarta, August 18, 1974
Domisili	**Domicile**
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan	**Education**
Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Indonesia, Depok (Januari, 1999)	Bachelor (S1) of Law from University of Indonesia, Depok (January 1999)
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Sebelum menjabat Kepala Departemen Manajemen Risiko, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum Perusahaan (2001-2005), Legal Manager Perusahaan (2005-2007), Manager Personalia Perusahaan (2007-2008) dan Legal Manager Perusahaan (2008-2021).	Prior to holding position as the Risk Management Department Head, she had held positions as the Company's Legal Division Head (2001-2005), Company's Legal Manager (2005-2007), Company's HR Manager (2007-2008), and Company's Legal Manager (2008-2021).
Bergabung di Perusahaan	**Joined the Company**
1 Juli 2001	July 1, 2001

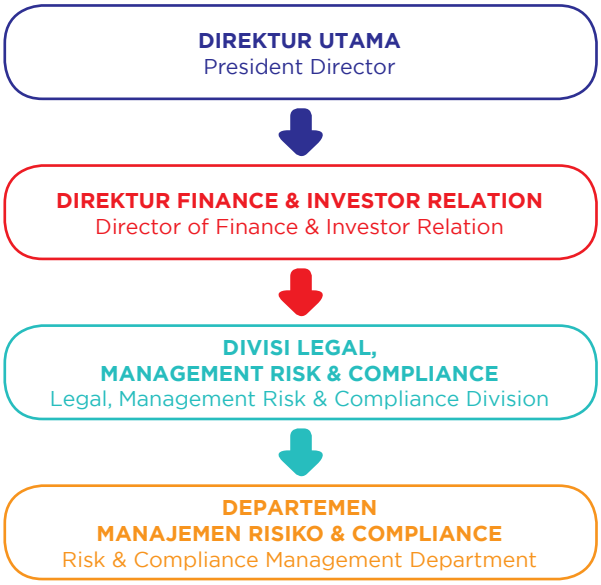
STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan perubahan struktur organisasi Perusahaan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-PJA/IX/2021 tanggal 1 September 2021 tentang Struktur Organisasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. maka Fungsi Kerja Departemen Manajemen Risiko berpindah ke Divisi *Legal, Management Risk & Compliance*. Berikut struktur organisasi Departemen Manajemen Risiko untuk dapat menggambarkan fungsi Managemen Risiko Perusahaan yaitu:

RISK MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In line with the change on Company's organizational structure as set out in Board of Directors' Decision No. 002/DIR-PJA/ VII/2021 dated September 1, 2021 on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Organizational Structure, the Risk Management Department's work function was transferred to Legal, Management Risk & Compliance Division. Following is the Risk Management Department's Organizational Structure which reflects the Company's Risk Management function.

Struktur Organisasi Departemen Manajemen Risiko
Risk Management Organizational Structure



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Dengan berkembangnya praktik implementasi Manajemen Risiko yang diharapkan dapat terintegrasi semakin luas dengan fungsi unit lain dalam tata kelola Perusahaan, sebagaimana kita kenal dengan istilah GRC (*Governance, Risk, and Compliance*), maka Departemen Manajemen Risiko telah memperbaharui rincian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kredo Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan implementasi manajemen risiko pada seluruh unit agar selaras dengan strategi, sasaran, dan budaya Perusahaan;
2. Membangun budaya risiko dengan model Risk ABC (*Attitude, Behaviour, & Culture*);
3. Mengolah dan mengoptimalkan hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko Perusahaan untuk pengambilan keputusan strategis terbaik;
4. Membantu unit kerja dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja kegiatan operasionalnya berdasarkan pemikiran manajemen risiko;
5. Membuat laporan realisasi pengendalian dan penanganan (mitigasi) risiko.

WEWENANG DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Berikut wewenang Departemen Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko Perusahaan:

1. Memastikan manajemen risiko selaras dengan strategi, sasaran, dan budaya Perusahaan;
2. Memastikan seluruh kewajiban kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan/atau ketentuan yang berlaku terpenuhi;

RISK MANAGEMENT DEPARTMENT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

With the development of Risk Management implementation practices which is expected to be integrated widely with other units in the Company's governance, as widely known under the term GRC (Governance, Risk, and Compliance), the Risk Management Department has updated the detail of their duties and responsibilities according to the following Company's credo:

1. Integrating the risk management implementation on all units so that it is in-line with Company's strategy, goal and culture;
2. Building risk culture using ABC Risk model (Attitude, Behavior, & Culture);
3. Managing and optimizing the result of identification, analysis, evaluation, and the handling of Company's risk management in order to make the best strategic decision;
4. Assisting work units in enhancing effectiveness and efficiency of their work operational activities based on risk management consideration;
5. Preparing risk control and mitigation realization report.

RISK MANAGEMENT DEPARTMENT AUTHORITIES

The following are the authorities of Risk Management Department in managing Company's risks:

1. Ensuring risk management is in-line with Company's strategy, goal, and culture;
2. Ensuring all Company's compliance obligation with applicable regulations and/or provisions is fulfilled;

3. Memastikan terdapat ketentuan mengenai jenis dan besarnya risiko-risiko yang dapat atau yang tidak dapat diterima Perusahaan (*risk appetite, risk limit, risk tolerance*);
4. Memastikan terdapat ketentuan mengenai kriteria risiko yang mengacu pada selera risiko;
5. Memastikan kriteria risiko, kerangka kerja selera risiko (*risk appetite framework*) dan manfaat manajemen risiko terkomunikasikan dengan baik ke seluruh unit Perusahaan dan para *stakeholders* terkait;
6. Memastikan terdapat cara pemantauan manajemen risiko yang sistematis dan memadai sehingga risiko terkendali dan kerangka kerja manajemen risiko tetap terjaga efektivitasnya.

PELAKSANAAN TUGAS DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Departemen Manajemen Risiko baik pada saat berada di bawah Divisi Corporate Secretary maupun ketika berpindah Divisi yaitu Divisi *Legal, Management Risk and Compliance* telah melakukan berbagai tugas dan rangka membantu unit kerja dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja kegiatan operasionalnya berdasarkan pemikiran manajemen risiko.

IDENTIFIKASI RISIKO DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

Setelah melalui proses identifikasi risiko yang komprehensif, Perusahaan mengklasifikasikan sejumlah risiko utamanya ke dalam 9 (sembilan) jenis risiko, antara lain:

1. RISIKO UTAMA yang Mempunyai Pengaruh Paling Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan.
   a. Risiko Pandemi Pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak akhir 2019 di kota Wuhan, China, hingga sekarang ke seluruh penjuru dunia memiliki dampak signifikan pada sektor Pariwisata. Perusahaan yang juga mengelola area Pariwisata terbesar di Indonesia harus melakukan penutupan operasionalnya yaitu pada tanggal 1 Januari, 15 hingga 17 Mei 2021 (PPKM Mikro), 24 Juni hingga 17 Agustus 2021 (PPKM Darurat/Level 4). Kegiatan operasional dijalankan dengan pembatasan dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah untuk menekan potensi kenaikan jumlah masyarakat terkena COVID-19 selama masa pandemi. Hal tersebut berdampak pada perolehan pendapatan tahun 2020. Perusahaan tetap melakukan sejumlah mitigasi dan terus melakukan protokol kesehatan ketat agar para pengunjung dapat berwisata dengan aman, nyaman, dan sehat;

3. Ensuring the availability of provisions regarding type and limit of risks that can be and cannot be accepted by the Company (risk appetite, risk limit, risk tolerance);
4. Ensuring the availability of provisions regarding risk criteria that refers to risk appetite;
5. Ensuring risk criteria, risk appetite framework, and risk management benefit are well communicated with all units in the Company, as well as with related stakeholders;

6. Ensuring the availability of systematic and adequate risk management monitoring method so that the risks are controlled and the effectiveness of risk management framework is maintained.

RISK MANAGEMENT DEPARTMENT IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2021

Throughout 2021, the Risk Management Department, both while under the Corporate Secretary Division and when moved under the Legal, Risk Management, and Compliance Division, carried out various duties and assisted work units in increasing the effectiveness and efficiency of their operational activities based on risk management framework.

RISK IDENTIFICATION AND MITIGATION EFFORTS

After going through a comprehensive risk identification, the Company concluded that there are 9 (nine) types of risk, including:

1. MAIN RISKS having the Most Significant Impact Towards the Company's Business Sustainability
   a. Pandemic Risk The COVID-19 Pandemic, which started in 2019 in Wuhan, China, up until now and spreads across the world, has caused significant impact on the Tourism sector. The Company as the biggest Tourism area manager in Indonesia had to close its operation on January 1st, on 15 to 17 May 2021 (Micro PPKM), 24 June to 17 August 2021 (Emergency PPKM/Level 4). Operational activities are carried out with restrictions in order to support the policies of the Central and Regional Governments to suppress the potential increase in the number of people affected by COVID-19 during the pandemic. This has an impact on revenue generation in 2020. The Company's 2021 revenue. The Company believes that COVID-19 pandemic is not yet over, and therefore, the Company remains to carry out numbers of mitigation and continues on implementing strict health protocols so that visitors can enjoy safe, comfortable, and healthy experiences;

b. Risiko Geografis, Iklim, Cuaca dan Bencana Alam
Indonesia sebagai negara beriklim tropis yang terletak di garis khatulistiwa dan berada di wilayah *Ring of Fire* alias Cincin Api, mengakibatkan Indonesia rawan terjadi gempa, gunung meletus dan tsunami. Hal ini menjadi faktor yang mempengaruhi bisnis Perusahaan yang menawarkan konsep alam berupa area real estat dan rekreasi di pinggir pantai. Risiko bencana alam dan isu-isu terkait dapat berdampak pada jumlah pengunjung area rekreasi dan peminat produk properti Perusahaan. Menghadapi hal tersebut, Perusahaan memasang perlindungan terhadap bencana seperti pagar antiabrasi di sepanjang garis pantai berupa *water breaker* (pemecah ombak) serta selalu memantau pasang surut air laut. Perusahaan juga telah menyiapkan beberapa titik pompa banjir yang selalu direvitalisasi setiap tahun dan dicek kondisinya baik di area properti maupun rekreasi yang memadai untuk mengurangi dampak dari bencana banjir.

2. RISIKO USAHA
   a. Risiko Operasional
   Bisnis pariwisata Perusahaan dapat terpengaruh pada kondisi operasional wahana. Kondisi wahana yang tidak prima dapat berpengaruh pada keselamatan dan menyebabkan penurunan tingkat kepuasan pelanggan. Risiko ini dapat berakibat pada penurunan jumlah pengunjung dan berpotensi menggerus pendapatan Perusahaan utamanya di segmen usaha Pariwisata. Perusahaan perlu menjaga wahana yang dimiliki agar tetap dalam kondisi prima untuk mendapatkan kepercayaan pengunjung. Dalam hal ini Perusahaan telah melakukan mitigasi berupa pemeliharaan wahana secara periodik, juga inspeksi rutin terhadap aset Perusahaan secara mandiri maupun oleh pihak ketiga;
   b. Risiko Sumber Daya Manusia
   Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal dasar perusahaan untuk tumbuh pesat. Perusahaan saat ini mengelola lahan seluas kurang lebih 500ha yang berisikan berbagai *point of interest* seperti taman hiburan, MICE, restoran, penginapan, dan berbagai sarana publik lainnya. Pengelolaan *Human Capital* Perusahaan yang kurang efektif dapat mengakibatkan berkurangnya kepuasan pelanggan dan mempengaruhi reputasi publik. Perusahaan telah melakukan upaya mitigasi dengan peningkatan kompetensi tenaga kerja, dan sosialisasi SOP dan instruksi kerja (IK) secara berkala untuk tetap menjaga kualitas pelayanan yang baik melalui program Ancol *Service Quality Journey*;

b. Geographical, Climate, Weather, and Natural Disaster Risks Indonesia as a tropical country is located in the equator line and is located in the Ring of Fire area, which causes Indonesia to be prone to earthquake, volcanic eruption, and tsunami. This has become a factor affecting the Company's business, which offers natural concept in the form of coastal real estate and recreation. Natural disaster risk and related issues can have an impact on the number of visitors in the recreation area and Company's property products. In dealing with such matter, the Company also provides protection against disaster such as anti abrasion fence along the coastal line in the form of water breaker and always monitors the high and low tides. The Company also prepares several flood pumps, which are revitalized annually and their conditions are frequently checked, either those placed in the property area or in the recreation area. They are expected to be adequate in reducing the impact of flood disaster.

2. BUSINESS RISK
   a. Operational Risk
   The Company's tourism business can be affected by the rides' operational condition. Rides that are not in prime condition can affect safety, and therefore, cause a decline in client's satisfaction. This risk can cause a decline in the number of visitors and is potential to lower the Company's revenue, mainly in Tourism sector. The Company needs to maintain all rides owned to ensure that all rides are in prime condition to earn visitors' trust. In this case, the Company has made a mitigation in the form of periodic rides maintenance, as well as routine inspection on the Company's assets, either independently or through a third party;
   b. Human Resources Risk
   The Company realizes that qualified human resources are one of the Company's principal capital in order to grow rapidly. The Company currently manages approximately 500 ha land, which comprises various points of interest such as recreation park, MICE, restaurant, hospitality, and various other public facilities. A less effective management on Company's Human Capital may cause a decline in customer's satisfaction and affects the Company's public reputation. The Company has carried out mitigation efforts by improving worker's competence, and periodic dissemination of SOP and work Instruction in order to maintain good service through Ancol Service Quality Journey program;

c. Risiko Persaingan
Di bidang penyediaan area rekreasi terus bermunculan di Jakarta, baik yang sifatnya berbayar maupun tidak berbayar. Untuk yang bersifat berbayar, area rekreasi keluarga mulai dibangun di pusat-pusat perbelanjaan di berbagai lokasi. Dan yang tidak berbayar, warga ditawarkan pilihan untuk mengunjungi titik-titik wisata yang baru-baru ini dilakukan revitalisasi seperti kawasan Gelora Bung Karno, Lapangan Banteng, dan fasilitas umum lainnya yang bisa menjadi alternatif rekreasi bagi warga DKI. Tidak hanya itu, dengan berkembangnya infrastruktur transportasi seperti adanya tol Trans Jawa membuat masyarakat DKI Jakarta lebih mudah untuk melakukan perjalanan ke luar kota sebagai alternatif sarana rekreasi. Menghadapi hal ini Perusahaan harus bekerja keras untuk meningkatkan mutu produk dan layanan dengan menggencarkan promosi dan investasi pada wahana-wahana baru, serta merevitalisasi fasilitas yang sudah ada sehingga Perusahaan tetap bisa mempertahankan konsumen loyal dan dapat meraih konsumen-konsumen baru;

d. Risiko Perubahan Teknologi
Perkembangan teknologi yang sedemikian pesat telah banyak memakan institusi-institusi bisnis yang tidak siap dengan perubahan teknologi tersebut. Perusahaan memandang penting perubahan teknologi ini, sehingga Perusahaan mengikuti perkembangan teknologi dan hasilnya dimanfaatkan seoptimal mungkin. Meningkatnya tren media sosial dan keterbukaan informasi juga membuat Perusahaan harus terus menjaga nama baik dan reputasi karena cepatnya penyebaran isu yang dapat berdampak kepada jumlah pengunjung wahana rekreasi. Di saat yang sama, berkembangnya teknologi juga menjadi cara bagi Perusahaan untuk memperluas keberadaannya sebagai salah satu wahana rekreasi terbaik di Jakarta. Perusahaan memiliki tim yang berperan selain untuk menggencarkan promosi, juga untuk secara cepat dan tepat menghadapi isu-isu yang berdampak negatif terhadap Perusahaan. Menyikapi perkembangan *Fintech* dan *Startup*, Perusahaan mengembangkan kerja sama penjualan via *website* atau media lainnya yang bersifat *cashless* dan telah mulai diterapkan pada tahun 2019;

c. Competition Risk
Competition in recreational sector continue to grow in Jakarta, either paying or non-paying recreation. Paying family recreation area started to be built in shopping centers in various locations. For non-paying recreations, people are offered with various options to visit recently revitalized recreational points such as Gelora Bung Karno, Lapangan Banteng, and other public facilities which can be an alternative recreation for DKI Jakarta's citizens. Further, the development of transportation infrastructure such as Trans Java Toll has made it easier for DKI Jakarta citizens to travel out of town as an alternative recreation facility. In dealing with this situation, the Company must work harder to improve products and services quality by launching vigorous promotions and intensive investment on new rides, as well as to revitalize the existing facilities so that the Company may maintain its loyal consumers and will be able to attract new consumers;

d. Technology Change Risk
A rapid growing technology development has wiped out many business institutions that are not prepared with such technology change. The Company believes in the importance of technology changes. As such, the Company keeps up with technology development so to have an optimum benefit from the outcome. Social media trends and information transparency has encouraged the Company to continue on maintaining its good name and reputation considering that nowadays rumors can spread rapidly and it may bring impacts to the number of visitors. At the same time, technology growth has also become a way for the Company to expand its existence as one of the best recreation arenas in Jakarta. The Company has a team whose roles aside from intensifying promotion, must also rapidly and accurately deal with issues that may negatively impact the Company. Addressing the Fintech and Startup development, the Company developed cooperation via website sales or other media with cashless nature and this was applied starting in 2019;

e. Risiko Keuangan
Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan. Perusahaan juga mempertimbangkan risiko likuiditas yang timbul akibat ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai untuk memenuhi kewajiban kepada perbankan serta pemegang obligasi.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan;

f. Risiko Investasi dan Alat Produksi
Perusahaan telah menerapkan strategi bisnis yang progresif namun tetap terkendali sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan nilai investasi yang ada. Dalam bisnis properti, investasi terhadap rencana pengembangan properti Perusahaan sangat dipengaruhi oleh situasi kondisi pasar properti serta regulasi. Dalam bisnis pariwisata, belanja modal dalam bentuk wahana baru yang sebagian besar diimpor dan sifatnya dibuat khusus (*custom made*), memakan waktu yang tidak sedikit hingga akhirnya wahana tersebut dapat beroperasi. Instalasi memakan waktu lama karena waktu pemesanan dan kebutuhan akan kustomisasi wahana agar dapat ditempatkan di lahan rekreasi Perusahaan.

Risiko ini berdampak kepada daya saing Perusahaan karena memungkinkan kompetitor mendahului dalam inovasi wahana baru. Perusahaan menyikapi hal ini dengan menyusun perencanaan dan *timeline* yang detail;

g. Risiko Musiman Pendapatan Perusahaan dari segmen pariwisata sangat dipengaruhi oleh faktor musiman. Jumlah pengunjung mencapai puncak ketika masa liburan sekolah, libur lebaran, liburan akhir tahun, dan hari-hari libur nasional. Untuk mengoptimalisasi pendapatan pada saat *low season*, Perusahaan menerapkan strategi promosi dan potongan harga yang menarik dalam meningkatkan volume pengunjung. Pada saat *high season* Perusahaan menambah fasilitas umum gratis untuk pengunjung seperti toilet, musholla, dan transportasi dalam kawasan, serta penerapan parkir terpusat. Perusahaan juga menyelenggarakan berbagai acara dan pertunjukan baik yang berskala nasional maupun internasional. Selama masa

e. Financial Risk
Credit risk is a loss incurred due to client's failure in meeting their contractual obligation. The Company manages risk credit by selecting clients, banks, and financial institutions, as well as establishing policy and sales payment and risk transfer method by using insurance coverage, and seeks funding for the clients. The Company also considers liquidity risk arising from the availability of adequate fund to fulfill the obligations to banks and bond holders.

The Company manages this risk by maintaining adequate cash and cash equivalent to meet Company's commitment for a normal operation and routinely evaluates cash flow projection and actual cash flow, as well as the maturity of all of the Company's assets and financial obligations;

f. Investment and Production Equipment Risk
The Company applies progressive and yet controlled business strategy, as an effort to maintain and improve its existing investment. For property business, the investment on Company's property development plan can very much be affected by the condition of property market and regulations. For tourism sector, capital expenditure in the form of new rides which are mostly imported and custom made, can use up a lengthy time before the rides can finally operate. Installation can take up time due to ordering lead time and the need to customize the rides so that it can be placed in the Company's recreation land plot.

This risk has an impact to the Company's competitiveness as it may enable competitors to precede in the new ride innovation. The Company addresses this issue by preparing a detailed plan and time line;

g. Seasonal Risk
The Company's income from tourism segment is very much affected by seasonal factor. Number of visitors reaches its peak during school holidays, Eid Al Fitr holiday, end year holiday, and national holidays. To optimize income during low season, the Company applies interesting promotion and price discount strategy which can increase visitor volume. During high season, the Company adds free of charge public facilities for the visitors such as toilet, prayer rooms, and transportation within the area, as well as centralized parking implementation. The Company also holds various events and shows either at national or international scale. During pandemic, the Company realizes that this seasonal

pandemi, Perusahaan menyadari bahwa risiko musiman ini akan membawa dampak signifikan kembali mengingat pada tanggal-tanggal hari raya seperti Natal dan Tahun Baru justru Perusahaan harus menutup kegiatan operasionalnya dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah dalam menekan potensi penyebaran COVID-19;

h. Risiko Izin Usaha
Dalam menjalankan bisnis rekreasi, Perseroan memerlukan izin usaha diantaranya Tanda Daftar Perusahaan dan Surat Izin Usaha Perdagangan, izin pariwisata berupa Tanda Daftar Usaha Pariwisata, yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Perseroan juga memerlukan izin Lembaga Konservasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Bisnis properti Perusahaan memerlukan izin lingkungan dan Izin Mendirikan Bangunan yang juga dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Saat ini Perusahaan tetap memiliki izin-izin tersebut dan memastikan bahwa perizinan terus diperbarui sesuai peraturan yang berlaku untuk keberlangsungan bisnis Perusahaan. Risiko penerbitan dan perpajangan izin usaha untuk segmen-segmen bisnis yang dilakukan Perusahaan dapat berdampak pada keberlangsungan bisnis Perusahaan kedepan;

i. Risiko Keterbatasan Cadangan Lahan
Sebagai perusahaan dengan penggerak pendapatan utama di sektor properti dan rekreasi, ketersediaan cadangan lahan berpengaruh terhadap bisnis Perusahaan. Kebutuhan akan lahan baru untuk memperluas area rekreasi dan mengembangkan destinasi wisata yang baru dibatasi oleh ketersediaan atas lahan yang dimiliki. Begitu juga di bisnis properti, lahan yang dapat ditawarkan dan dijual akan berkurang sebanding dengan jumlah penjualan yang berdampak pada persediaan lahan. Untuk mengatasi keterbatasan lahan, Perusahaan melakukan optimalisasi aset yang dimiliki, seperti pembangunan bangunan bertingkat, revitalisasi, menjalin kerja sama dengan investor, serta melakukan perluasan lahan Ancol Barat dan Ancol Timur.

3. RISIKO UMUM
a. Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah dan Sosial Politik
Risiko ini dapat timbul atas banyaknya regulasi yang diterapkan pada industri pariwisata sehingga dapat mempengaruhi baik operasional maupun kondisi keuangan Perusahaan. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengantisipasi, memenuhi dan/atau menyesuaikan diri dengan ketentuan-

risk will once again bring significant impacts considering during holidays such as Christmas and New Year, the Company was obligated to close down its operational activities in order to support Central and Regional Government's policy and to curb the potency of COVID-19 spread;

h. Business License Risk
In carrying out recreation business, the Company needs business licenses that include a Company Registration Certificate, Business License, Tourism License in the form of Tourism Company Registration Certificate issued by Investment and One-Stop Integrated Service Agency.

The Company also needs Conservation Institution's permit issued by Ministry of Environment and Forestry of RI. The Company's property business also needs environment permit and Building Permit which are issued by Investment and One-Stop Integrated Service Agency. Currently, the Company still owns such licenses and ensures that the licenses are continually renewed according to the prevailing regulations for the Company's business sustainability. The risk of business licenses and renewal for all the business segments carried out by the Company has a great impact on the Company's future business sustainability;

i. Limited Reserved Land Risk
As a Company having main income in property and recreation business, availability of reserved land plays important role in the Company's business. Requirement on new land to expand recreation area and to develop new tourism destination is limited by the availability of land owned. The same applies to property business. Stock of land to be offered and sold will be less according to number of sales, which also affects the availability of land stock. In order to overcome issue regarding limited land stock, the Company optimized its assets, by developing multistory buildings, revitalizing, building cooperation with investors, and expanding West Ancol and East Ancol area.

3. GENERAL RISKS
a. Risk Related to Government Policy and Social Politics
This risk occurs due to numbers of regulation applicable to the tourism industry as they affect Company's operational and financial condition. Company's inability in anticipating, complying, and/or adjusting to such regulations will result in losses or sanctions imposed which is detrimental

ketentuan tersebut akan menimbulkan kerugian atau dikenakan sanksi yang berdampak negatif terhadap performa Perusahaan. Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta, selain bertujuan untuk menghasilkan laba dan keuntungan, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, Perusahaan juga diharapkan untuk dapat menyediakan area pariwisata yang terjangkau bagi warga. Walaupun penetapan harga tidak diatur dalam Peraturan Daerah yang berlaku, Perusahaan sebagai BUMD, terekspos pada risiko sosial politik utamanya dalam menentukan penyesuaian tarif masuk pengunjung karena berkaitan dengan respon publik terhadap Pemerintah Provinsi selaku Pemegang Saham Utama Perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada pertumbuhan pendapatan Perusahaan ke depan.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan reputasi publik agar dapat menjadi acuan justifikasi yang positif dalam melakukan penyesuaian tarif. Risiko lain terkait kebijakan pemerintah yang berdampak bagi Perusahaan adalah kenaikan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atas lahan Perusahaan. Atas hal ini, Perusahaan telah berupaya mengajukan permohonan peninjauan kembali NJOP;

b. Risiko yang Timbul dari Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional secara umum seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga. Apabila pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan dengan tingkat inflasi yang tinggi dan suku bunga yang tinggi maka akan melemahkan daya beli masyarakat dan mempengaruhi pendapatan Perusahaan serta dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung kepada kinerja Perusahaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga. Pergerakan suku bunga berpengaruh terhadap suku bunga Kredit Pemilikan Rumah yang berdampak kepada bisnis properti Perusahaan. Selain itu adanya Peraturan Bank Indonesia No. 20 Tahun 2018 yang mengatur tentang *Loan to Value* (LTV) untuk kredit properti juga mempengaruhi kinerja penjualan bisnis properti Perusahaan;

c. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Perusahaan dapat terekspos dengan dampak risiko nilai tukar mata uang asing apabila terjadi fluktuasi pada nilai tukar mata uang asing yang berdampak pada penurunan nilai aset/pendapatan atau

to the Company's performance. As DKI Jakarta Province's Regional-Owned Enterprise (ROE), aside from having a purpose to earn profit, as stated in Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises, the Company is also expected to provide affordable tourism area for the society. Although price determination is not regulated in the applicable Regional Regulation, the Company as a ROE is exposed to social politic risk, particularly in determining visitor entrance fee, since it affects society's opinion towards the Provincial Government, being the Company's shareholder. This has an impact to the Company's income growth in the future.

The Company is committed to continue on improving service quality and refining its public reputation in order to be a positive justification reference in determining tariff. Other risk related to Government's policy which will impact the Company is the Sales Value of Taxable Object (NJOP) on Company's land. For this, the Company has tried to seek for NJOP review;

b. Risk Arising from Macro Economic or Global Economic Condition
Economical risk is one of the risks arising in relation to a change in national economic condition in general, such as economic growth, inflation rate, and interest rate. If the economic growth is slow and inflation rate and interest rate is high, the society's buying power will be weakened and it will affect the Company's income and performance either directly or indirectly, and subsequently affects the Company's operational activities. The Company is exposed to interest rate risk. Interest rate movement affects Mortgage Loan interest rate which affects the Company's property business. In addition, Bank Indonesia Regulation Number 20 of 2018 which regulates Loan to Value (LTV) for property loan also affects the sales performance of the Company's property business;

c. Foreign Exchange Risk
The Company can be exposed to foreign exchange risk if there is a fluctuation in exchange rate which will result in a decrease in Company's asset/income or increase in liability/expense. This was mainly

peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran. Hal ini terutama disebabkan oleh pembelian komponen wahana baru dan suku cadang secara impor dan dalam masa pandemi, fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan lebih tinggi;

d. Risiko terkait Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perusahaan Perusahaan tetap mengikuti peraturan yang berlaku dalam menjalankan usahanya baik dalam segi pemasaran, pembangunan dan pengembangan kawasan. Tentunya hal ini menjadi aspek yang sangat penting bagi kinerja Perusahaan. Dalam hal ini Perusahaan tetap mengikuti serta melakukan pembaharuan pada setiap peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah baik yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Daerah maupun badan konstitusional lainnya;

e. Risiko yang Timbul terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum Risiko yang disebabkan adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga yang berpotensi timbul karena tidak terpenuhinya kewajiban dalam perjanjian maupun kewajiban dari suatu transaksi yang secara langsung maupun tidak langsung melibatkan usaha Perusahaan. Perusahaan selalu mengawasi tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di dalam penyusunan kontrak dengan pihak terkait serta mengawasi tingkat kepatuhan atas pemenuhan kewajiban dalam kontrak secara berkala serta memastikan risiko ketidakpatuhan telah termitigasi secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi.

caused by new rides components and spare parts are imported. And during pandemic, foreign exchange experience higher fluctuation;

d. Risk Related to Compliance With Applicable Laws and Regulations in Company's Business Sector
In carrying out its business, the Company consistently complies with applicable regulations, either in marketing, construction, and developing the Company's area. This is certainly an important aspect for the Company's performance. In this matter, the Company continue to follow and make changes according to new regulations stipulated by the government, either those issued by Bank Indonesia, Financial Services Authority, Regional Government or other constitutional institutions;

e. Risk Arising from Legal Action and Lawsuit
Risk arising from lawsuit by a third party which may occur due to unfulfilled obligation under an agreement, or obligation from a transaction which directly or indirectly involves the Company's business. The Company always monitors its compliance with applicable laws and regulations in drafting contracts with related parties and always monitor its compliance towards contract obligation fulfillment and ensures that non-compliance risk is mitigated well through various structured process in each organization level.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Ancol senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko dengan mereviu hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa manajemen risiko di Ancol selama tahun 2021 telah memadai.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

Ancol always evaluates the effectiveness of the risk management system. The evaluation includes adjustment of risk strategy and framework as part of the risk management policy, adequacy of the risk management information system, and adequacy of the risk identification, measurement, monitoring, and control processes.

One form of risk management policy evaluation is the annual evaluation of Risk Management Policy. The Board of Commissioners plays an active role in evaluating the risk management system by reviewing the results of evaluation carried out by the Board of Directors as the organ responsible for the effectiveness of risk management system implementation. The annual evaluation results show that the risk management at Ancol during 2021 has been adequate.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh seluruh insan Perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, mengurangi dampak kerugian, penyimpangan kewenangan (*fraud*), pelanggaran aspek kehati-hatian, meningkatkan efektivitas organisasi, dan meningkatkan *cost effective*.

Internal control System is an integrated process on actions and activities continuously carried out by the Company personnel to ensure accomplishment of the Company's objectives through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, security of Company assets and, compliance with the prevailing laws and regulations, minimizing loss impacts, abuse of power (fraud), violation on prudence aspects, improvement of organizational efficacy, and improvement of cost effective.

PEDOMAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Perusahaan menjalankan sistem pengendalian internal di seluruh aspek bisnis dan operasional sehari-hari. Perusahaan telah memiliki pedoman Sistem Pengendalian Internal yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 617/DIR-PJA/XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Intern PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, di mana Sistem Pengendalian Internal didefinisikan sebagai suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai demi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara serta berperan dalam mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan kesesuaian dengan praktik-praktik bisnis berdasarkan kaidah tata kelola perusahaan yang baik.

THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM GUIDELINES

The Company applies Internal Control System in all daily operational and business aspects. The Company has an Internal Control System Guidelines as stipulated in Board of Directors' Decision No. 617/DIR-PJA/XII/2014 dated December 8, 2014 on Policy on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Internal Control System, in which Internal Control System is defined as a system having the ability to give reasonable assurance in achieving effectiveness and efficiency of reliable financial statements, securing state assets, and plays important role in encouraging compliance with prevailing laws and regulations and conformity with business practices based on good corporate governance norms.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL: PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Pada prinsipnya, seluruh kegiatan Pengendalian Internal di lingkup Perusahaan melibatkan segenap elemen organisasi yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Internal Audit hingga karyawan. Dalam pelaksanaannya, setiap Kepala Unit Kerja atau "Divisi" wajib menyusun dan menjalankan seluruh aktivitas Pengendalian Internal secara berkesinambungan sesuai dengan jenis dan tingkat risiko di masing-masing unit kerja. Dengan demikian, Perusahaan berharap dapat lebih meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab baik di level pejabat maupun karyawan, dapat mendorong terciptanya budaya risiko yang memadai serta dapat memfasilitasi proses identifikasi terhadap praktik-praktik kerja yang tidak sehat yang dapat berdampak negatif pada produktivitas maupun citra Perusahaan di mata publik.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL: IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

In principle, all Internal Control activities within the Company involve all organization elements that include Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit, and employees. In the implementation, each Unit Head or Department Head must prepare and implement all Internal Control activities continuously pursuant to type and level of risks in each work unit. Thus, the efforts are expected to be able to help the Company in improving the compliance with provisions and rules prevailing, both in the management level and employee level, to encourage the establishment of adequate risk culture, and to facilitate the identification process of unsound work practices which may have negative impacts on Company's productivity and public image.

Secara garis besar, hingga saat ini Perusahaan menjalankan aktivitas pengendalian secara menyeluruh pada 2 (dua) aspek, yakni aspek Pengendalian Keuangan dan aspek Pengendalian Operasional.

In general, up until today, the Company runs overall control on 2 (two) aspects, namely Financial Control aspect and Operational Control aspect.

Aspek dalam Aktivitas Pengendalian Perusahaan
Aspects in Company Controlling Activities

Pengendalian Keuangan Financial Control	Pengendalian Operasional Operational Control

Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perusahaan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Financial internal control is carried out in order to give assurance on financial information accuracy, effectiveness, and efficiency of Company's management process as well as compliance with related laws and regulations. The Board of Directors establishes an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.

Sedangkan pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan produksi, penjualan, operasi maupun investasi dilakukan agar tercapainya target Perusahaan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perusahaan.

While operational control consists of production, sales, operation and investment activities undertaken to achieve the Company's target that is free from fraud and in conformity with the Company's internal regulations.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) sebagai *Best Practice* yang mencakup 5 komponen, antara lain:

1. Lingkungan pengendalian
   a. Integritas dan Nilai Etika;
   b. Komitmen terhadap kompetensi;
   c. Filosofi manajemen dan gaya operasi;
   d. Struktur Organisasi;
   e. Tanggung jawab dan wewenang;
   f. Kebijakan dan Praktik SDM;
   g. Kegiatan Pengawasan;
   h. Peran Komite Audit.
2. Penaksiran Risiko
   a. Penetapan Tujuan Perusahaan;
   b. Penetapan Tujuan Operasional Entitas;
   c. Identifikasi Risiko;
   d. Analisis Risiko;
   e. Mengelola Risiko Akibat Perubahan.
3. Aktivitas Pengendalian
   a. Pelaksanaan reviu oleh manajemen pada tingkat atas (*top-level reviews*);
   b. Pengelolaan informasi untuk memastikan tingkat keakuratan dan kelengkapan informasi;
   c. Menetapkan dan memantau indikator dan ukuran kinerja;

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORK

The Company's Internal Control System is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) as a best practice which covers 5 components, including:

1. Control environment
   a. Integrity and Ethics Value;
   b. Commitment to competence;
   c. Management philosophy and operational culture;
   d. Organizational Structure;
   e. Responsibilities and authority;
   f. HC Policies and Practices;
   g. Monitoring Activities;
   h. Audit Committee's Role.
2. Risk Appraisal
   a. Determination of the Company's Objective;
   b. Determination of Entity's Operational Objective;
   c. Risk Identification;
   d. Risk Analysis;
   e. Risk Management Due to Changes.
3. Control Activities
   a. Implementation of review by the top level management (top-level reviews);
   b. Information management to ensure the level of information accuracy and completeness;
   c. Determine and monitor performance indicators and measurement;

d. Memisahkan tugas atau fungsi;
e. Mereviu otorisasi kepada personil tertentu dalam melakukan suatu transaksi;
f. Mereviu pencatatan atas transaksi dengan menguji;
g. Membuat pembatasan akses dan akuntabilitas terhadap sumber daya dan catatan-catatan;
h. Pendokumentasian.

4. Informasi dan Komunikasi
   a. Informasi;
   b. Komunikasi Internal;
   c. Komunikasi Eksternal;
   d. Bentuk dan alat komunikasi.
5. *Monitoring* Merupakan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh *Top Manajemen* yakni dengan menerapkan konsep *Internal Control Questionnaire* (ICQ).

PENILAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2021

Di tahun 2021, Perusahaan belum melakukan penilaian terhadap Sistem Pengendalian Internal, namun proses tersebut secara tidak langsung telah dilakukan bersamaan dengan proses audit yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit, yang mencakup fungsi keuangan dan operasional. Sehubungan dengan belum berakhirnya wabah COVID-19, Pengendalian difokuskan pada proses mitigasi COVID-19 dengan menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) COVID-19 untuk seluruh unit di Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan pengendalian internal di Perusahaan dengan akan memprogramkan reviu dan penyusunan kembali Sistem Pengendalian Internal di perusahaan dengan mengacu pada ketentuan COSO.

PENGEMBANGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2021

Sistem pengendalian adalah fungsi kontrol utama di lini pertama dalam konsep *3 line of defense*, maka dari itu perlu suatu sistem yang baik untuk menciptakan pengendalian yang baik. Di tahun 2021, Perusahaan telah mencukupi perangkat pengendalian internal dengan konsep tiga lini pertahanan (*3 lines of defense)*, dimana Perusahaan telah melakukan pengembangan struktur organisasi dengan menambahkan perangkat fungsi kepatuhan (*compliance*) pada Divisi Legal, sehingga sistem pengendalian internal yang sebelumnya dijalankan secara rangkap oleh Divisi Internal Audit, saat ini dapat dijalankan dengan lebih maksimal oleh fungsi kepatuhan ini.

d. Separate between duties and function;
e. Review authorization to certain personnel in executing transaction;
f. Review transaction recorded by testing;
g. Restrict access and accountability on sources and records;
h. Documentation.

4. Information and Communication
   a. Information;
   b. Internal Communication;
   c. External Communication;
   d. Communication Form and Tools.
5. Monitoring is the Internal control system managed by Top Management by applying Internal Control Questionnaire (ICQ) concept.

REVIEW ON 2021 INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2021, the Company did not conduct a review on Internal Control System. However, such process was indirectly performed together with audit process carried out by Internal Audit Division which covers financial and operational function. In addition, Control is focused on COVID-19 mitigation process by preparing COVID-19 Standard Operating Procedure (SOP) for all units in the Company.

The Company is committed to improving internal control in the Company by programming reviews and rearrangement of the Company's Internal System by referring to COSO provision.

INTERNAL CONTROL SYSTEM DEVELOPMENT IN 2021

Control system is the first line key control function in the concept of 3 lines of defense. As such, a good system is needed in order to establish a good control. In 2021, the Company adequately equipped the internal control component using 3 lines of defense, in which the Company expands the organization structure by adding a compliance function in the Legal Division. As such, internal control system which was previously held concurrently by the Internal Audit Division, can now be performed optimally under the compliance function.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi. Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perusahaan. Internal Audit melakukan reviu dan pemeriksaan secara periodik terhadap seluruh aktivitas di Perusahaan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris khususnya melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi Sistem Pengendalian Internal dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2021, diperoleh hasil bahwa Sistem Pengendalian Internal pada Perusahaan telah memadai.

MANAGEMENT'S STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to ensuring that Good Corporate Governance is carried out as the basis for achieving the objectives to maintain and increase Company value. One implementation of Good Corporate Governance is to ensure that the internal control system has been implemented adequately.

The Board of Directors is responsible for implementing a reliable and effective internal control system and has the obligation to promote an effective risk awareness culture and must ensure that it is embedded at every level of the organization. The Internal Audit is responsible for evaluating and playing an active role in improving the effectiveness of Internal Control System on an ongoing basis in relation to the operational implementation to achieve the targets set by the Company. The Internal Audit conducts periodic reviews and examinations of all activities in the Company.

The evaluation results are submitted to the Board of Directors for follow-up and monitoring the implementation to ensure that the Internal Control System has been running effectively. The Board of Commissioners, especially through Audit Committee's role, plays an active role in evaluating the Internal Control System by reviewing the results of evaluation by the Internal Audit. Based on the evaluation carried out in 2021, the results obtained show that the Company's Internal Control System is adequate.

PERKARA PENTING
SIGNIFICANT CASES

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. **Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum (No. Register Perkara: 638/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr.)**

   Pada tanggal 13 November 2018, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur Utama PT Mata Elang International Stadium ("PT MEIS") (Selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo ("PT WAIP") (Selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Turut Tergugat. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 14 November 2018 dan tercatat dengan nomor register perkara 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 17 Desember 2018. Pada tanggal 22 Januari 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. yang diucapkan dalam sidang terbuka, yang amar putusannya sebagai berikut:

   Dalam Eksepsi:
   Menyatakan gugatan Penggugat (PT MEIS) kabur (*obscuur libel*).

   Dalam Pokok Perkara:
   a. Menyatakan gugatan Penggugat (PT MEIS) tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*);
   b. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.417.000,- (satu juta empat ratus tujuh belas ribu rupiah).

   Pada tanggal 10 Juni 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menerbitkan Salinan Putusan perkara No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Januari 2020 berdasarkan Surat Permohonan dari kuasa hukum Perusahaan tanggal 04 Juni 2020. Melalui Salinan Putusan perkara No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Januari 2020 tersebut didapat keterangan

LEGAL CASES

Legal problems and/or cases the Company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors had to deal with throughout 2021 were as follows:

1. **Public Civil Case - Tort (Case Register No.: 638/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr.)**

   On November 13, 2018 Hendra Lie in his capacity as the President Director of PT Mata Elang International Stadium ("PT MEIS") (as the Plaintiff) filed a Tort (PMH) lawsuit to North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo ("PT WAIP") (as the Defendant) and in the lawsuit, the Company was a Co-Defendant. That thereafter the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on November 14, 2018 and recorded under case register No. 638/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. The court summons was received by the Company from the North Jakarta District Court on December 17, 2018. On January 22, 2020, the North Jakarta District Court passed a judgment on case No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Which was pronounced in an open proceeding which in principle, the ruling is as follows:

   In the Demurrer:
   Declaring that the Plaintiff's claim (PT MEIS) is obscure (obscuur libel).

   In the Merit of the Case:
   a. Declaring that the Plaintiff's claim (PT MEIS) is unacceptable (niet ontvankelijk verklaard);
   b. Punishing the Plaintiff to pay all court fees at the total amount of Rp1,417,000,- (one million four hundred seventeen thousand Rupiah).

   On June 10, 2020, the North Jakarta District Court issued a Copy of the Decision on case No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. dated January 22, 2020, based on the Application Letter from the Company's attorney dated June 4, 2020. Through a Copy of the Decision on case No. 638/Pdt./2018/PN.JKT.UTR. Dated January 22, 2020, information was obtained that after being examined in

bahwa setelah diteliti dalam buku register pada tanggal 08 Juni 2020 oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara, kuasa hukum Penggugat (PT MEIS) telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 05 Februari 2020 yang kemudian dibuktikan dengan diterimanya relaas pemberitahuan pernyataan permohonan banding yang dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus kepada Perusahaan pada tanggal 13 Mei 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 538/PDT/2020/PT.DKI.

Pada tanggal 10 November 2020, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutus perkara No. 538/PDT/2020/PT.DKI. yang sebagaimana dinyatakan melalui relaas pemberitahuan putusan Banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 12 Januari 2021 yang disampaikan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara kepada kuasa hukum Perusahaan. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada Perusahaan (selaku Turut Terbanding) melalui kuasa hukum Perusahaan tentang isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 538/PDT/2020/PT.DKI. tanggal 10 November 2020 dalam perkara antara Hendra Lie sebagai Pembanding melawan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) selaku Terbanding dan pihak terbanding lainnya yang amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
2. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Januari 2020 yang dimohonkan banding tersebut;
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam kedua tingkat pengadilan, sedangkan di tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah) (Rupiah penuh).

Sampai dengan batas tenggang waktu pengajuan upaya hukum Kasasi yang ditentukan Undang-Undang, Perusahaan maupun kuasa hukum Perusahaan sampai dengan laporan ini diterbitkan belum menerima adanya pemberitahuan atau relaas resmi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menginformasikan adanya upaya hukum Kasasi yang diajukan oleh Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) ataupun kuasa hukumnya yang sah.

the register book on June 8, 2020, by the North Jakarta District Court, the Plaintiff's attorney (PT MEIS) filed an appeal on February 5, 2020, which was then proven by the willing receipt of the notification of the petition statement, an appeal that was sent formally by the Special IA Class North Jakarta District Court to the Company on May 13, 2020 and was recorded with case register Number 538/PDT/2020/PT.DKI.

On November 10, 2020, the DKI Jakarta High Court ruled on case No. 538/PDT/2020/PT.DKI. as stated in the notification of the appeal decision of the DKI Jakarta High Court dated January 12, 2021, which was submitted by the North Jakarta District Court to the Company's attorney. The statement states that it has officially notified the Company (as the Appeals) through the Company's attorney on the contents of the decision of the DKI Jakarta High Court No. 538/PDT/2020/PT.DKI. dated November 10, 2020, in the case between Hendra Lie as the Appellant against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) as the Appellee and other appelle parties whose verdict are as follows:

1. Receiving an appeal from the original Appellant of the Plaintiff;
2. Strengthening the Decision of the North Jakarta District Court No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. dated January 22, 2020, for which the appeal was requested;
3. Sentencing the original Appellant of the Plaintiff to pay the court fees that arose at both levels of the court, while at the appeal level it was set at Rp150,000 (one hundred and fifty thousand rupiah) (full of Rupiah).

Until the deadline for submitting a Cassation lawsuit as determined by Law, the Company and the Company's legal representatives until this report is published have not received any official notification or release issued by the North Jakarta District Court informing that there is a Cassation lawsuit filed by Hendra Lie in his position as Director of PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) or his legal representative.

2. Perkara Perdata Umum – Wanprestasi (Register: Perkara No. 313/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. jo. Perkara No. 320/PDT/2020/PT.DKI. jo. Perkara No. 3019 K/PDT/2021)

Pada tanggal 21 Juni 2018, Heru Bratakusumo (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat). Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan didasarkan pada Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas transaksi jual-beli apartemen Northland Ancol Residence antara Penggugat (selaku pembeli) dan Perusahaan (selaku penjual). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 22 Juni 2018 dan tercatat dengan nomor register perkara 313/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 6 Juli 2018. Pada tanggal 31 Januari 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 313/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:
Mengabulkan eksepsi Tergugat (Perusahaan)

Dalam Pokok Perkara:
a. Menyatakan gugatan Penggugat (Heru Bratakusumo) tidak dapat diterima;
b. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.726.000,- (satu juta tujuh ratus dua puluh enam ribu rupiah).

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan menerima relaas pemberitahuan pernyataan banding oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus, yang sebagaimana di dalam relaas tersebut menginformasikan bahwa Heru Bratakusumo pada tanggal 10 Juli 2019 melalui kuasa hukumnya telah menyatakan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tertanggal 31 Januari 2019, nomor 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. dan kemudian tercatat dengan No. register perkara 320/Pdt/2020/PT.DKI. Pada tanggal 20 November 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas I A Khusus berdasarkan permintaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara, sesuai suratnya tertanggal 12 Oktober 2020 No. W10.U4/8443/HK.02/10/2020, menyampaikan relaas pemberitahuan isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Perkara Perdata No. 320/Pdt/2020/PT.DKI. jo. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. kepada kuasa hukum Perusahaan.

2. Public Civil Case - Default (Case Register No.: 313/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. in conjunction with 320/Pdt/2020/PT.DKI.in conjunction with Case No. 3019K/PDT/2021)

On June 21, 2018, Heru Bratakusumo (as the Plaintiff) filed a default lawsuit to the North Jakarta District Court against the Company (as Defendant). Based on the lawsuit dossier, it was known that the lawsuit was made based on Sale and Purchase Agreement (PPJB) for the sale and purchase transaction of the Northland Ancol Residence apartment between the Plaintiff (as the buyer) and the Company (as the seller). That thereafter the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on June 22, 2018 and recorded under register No. 313/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. The court summons was received by the Company from the North Jakarta District Court on July 6, 2018. On January 31, 2019, the North Jakarta District Court passed a judgment on case No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR which was pronounced in an open trial without the presence of the plaintiff's attorney, in which the ruling is as follows:

In the Demurrer:
Approving the Defendant's motion to dismiss (the Company)

In the Merit of the Case:
a. Declaring that the Plaintiff's lawsuit (Heru Bratakusumo) is unacceptable;
b. Punishing the Plaintiff to pay the court fee in the amount of Rp1,726,000.- (one million seven hundred twenty six thousand rupiah).

On September 27, 2019, the Company received a notification for appeal statement from Special Class I A of North Jakarta District Court, which as stated in the letter informing that Heru Bratakusumo on July 10, 2019, through his attorney stated to appeal against the North Jakarta District Court's decision dated January 31, 2019, No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. which thereafter was recorded under case register number 320/Pdt/2020/PT.DKI. On November 20, 2020 the Special Class I A of South Jakarta District Court based upon request from North Jakarta District Court's letter dated October 12, 2020 No. W10.U4/8443/HK.02/10/2020, notifying the decision of DKI Jakarta Appellate Court registered under Civil Case Number 320/Pdt/2020/PT.DKI. in conjunction with 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. to the Company's attorney.

Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada kuasa hukum Perusahaan yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan (selaku Terbanding) tentang isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 29 Juni 2020 No. 320/Pdt /2020/PT.DKI. jo. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT. UTR. antara Heru Bratakusumo sebagai Pembanding melawan Perusahaan sebagai Terbanding, yang amar putusannya sebagai berikut:

a. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
b. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR tanggal 31 Januari 2019 yang dimohonkan banding tersebut;
c. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara di dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah).

Pada tanggal 2 Desember 2020, Heru Bratakusumo melalui kuasa hukumnya menyatakan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam perkara nomor 320/Pdt/2020/PT.DKI tanggal 29 Juni 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 3019 K/ PDT/2021.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

3. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum (Register: Perkara No. 817/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr. jo. Perkara No. 449/PDT/2021/PT.DKI.)

Pada tanggal 18 Desember 2019, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo ("PT WAIP") (selaku Tergugat I), Fredi Tan (selaku Tergugat II), Notaris Edison Jingga, S.H. (selaku Turut Tergugat) dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Tergugat III. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 19 Desember 2019 dan tercatat dengan nomor register perkara 817/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr.

Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 7 Januari 2020. Pada tanggal 29 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 817/ Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr. yang diucapkan dalam sidang terbuka dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat, kuasa hukum Tergugat I dan Tergugat II serta kuasa hukum Tergugat III, yang amar putusannya sebagai berikut:

Such notification declared that it has officially notified the Company's attorney acting for and on behalf of the Company (as the Appellee) regarding the decision of DKI Jakarta Appellate Court dated June 29, 2020 Number 320/Pdt/2020/PT.DKI. in conjunction with 313/ Pdt.G/2018/ PN.JKT.UTR. between Heru Bratakusumo as the Appellant, with the following ruling:

a. Accepting the petition from the Appellant, formerly Plaintiff;
b. Reaffirming the Decision of North Jakarta District Court Number 313/Pdt.G/KIP/2018/PN.Jkt.Utr. dated January 31, 2019, being appealed;
c. Sentencing the Appellee, formerly Plaintiff to pay all court fees in both judicial level, which in appellate court amounted to Rp150,000,-(one hundred fifty thousand rupiah).

On December 2, 2020, Heru Bratakusumo through his attorney appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the North Jakarta District Court against decision of DKI Jakarta Appellate Court on case Number 320/Pdt/2020/PT.DKI dated June 29, 2020, which was registered under case register Number 3019 K/PDT/2021.

Until this report is published, this case is still under examination.

3. Public Civil Case - Tort (Case Register No.: 817/ Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr. in conjunction with Case No. 449/PDT/2021/PT.DKI.)

On December 18, 2019, Hendra Lie in his capacity as the President Director of PT Mata Elang International Stadium ("PT MEIS") (as the Plaintiff) filed a Tort (PMH) lawsuit to North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo ("PT WAIP") (as the Defendant), Fredi Tan, (as Defendant II), Notary Edison Jingga, S.H. (as the Co-Defendant), and in this lawsuit the Company was the Defendant III. That thereafter the lawsuit was received by North Jakarta District Court on December 19, 2019 and recorded under register No. 817/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr.

The court summons was received by the Company from the North Jakarta District Court on January 7, 2020. On September 29, 2020, the North Jakarta District Court passed a judgment on case No. 817/ Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr. pronounced in an open court proceeding attended by the attorney of the Plaintiff, attorney of Defendant I, Defendant II and the attorney of Defendant III, of which the ruling in principle is as follows:

Dalam Eksepsi:

a. Mengabulkan Eksepsi Tergugat I dan Tergugat II;

b. Menyatakan gugatan Penggugat *Ne bis in Idem*.

Dalam Pokok Perkara:

a. Menyatakan gugatan Tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijk Verklaard*);
b. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang besarnya Rp941.750,- (sembilan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh rupiah).

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT MEIS menyatakan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam perkara nomor No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. tanggal 29 September 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 449/PDT/2021/PT.DKI.

Pada tanggal 2 November 2021, kuasa hukum Perusahaan menerima relaas pemberitahuan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 21 September 2021 yang disampaikan oleh Pengadilan Negeri Bekasi Kelas 1A Khusus kepada kuasa hukum Perusahaan berdasarkan Surat Permintaan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas 1A Khusus tanggal 26 Oktober 2021 No. W10.U4/8910/HK.02/X/2019. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada Perusahaan (selaku Terbanding III/ semula Tergugat III) melalui kuasa hukum Perusahaan tentang isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta perkara perdata No. 449/PDT/2021/PT.DKI., yang amar putusannya sebagai berikut:

a. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat;
b. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 29 September 2020 No. 817/ Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR., yang dimohonkan banding tersebut;
c. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam dua tingkat peradilan yang untuk tingkat banding sebesar Rp150.000 (seratus lima puluh ribu Rupiah).

Sampai dengan batas tenggang waktu pengajuan upaya hukum Kasasi yang ditentukan Undang-Undang, Perusahaan maupun kuasa hukum Perusahaan sampai dengan laporan ini diterbitkan belum menerima adanya pemberitahuan atau relaas resmi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menginformasikan adanya upaya hukum Kasasi yang diajukan oleh Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) ataupun kuasa hukumnya yang sah.

In the Demurrer:

a. Approving the motion to dismiss of the Defendant I and Defendant II;
b. Declaring that the Plaintiff's claim is Ne bis in Idem (cannot be instituted twice for the same cause of action);

In the Merit of the Case:

a. Declaring that the Plaintiff's claim is unacceptable (Niet Onvanklijk Verklaard);
b. Sentencing the Plaintiff to pay court fee amounted to Rp941,750,- (nine hundred forty one thousand seven hundred fifty rupiah).

On October 12, 2020, PT MEIS filed an appeal in the DKI Jakarta Appellate Court through North Jakarta District Court on North Jakarta District Court's decision No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. dated September 29, 2020 which was registered under case number 449/ PDT/2021/PT.DKI.

On November 2, 2021, the Company's attorney received a notification on DKI Jakarta Appellate Court Judgment dated September 21, 2021 notified by Class 1A Bekasi Special District Court to the Company's attorney based upon Request from Head of North Jakarta Class 1A District Court dated October 26, 2021 Number W10.U4/8910/HK.02/X/2019. Such notification also stated that official announcement has been made to the Company (as Appellee III/Previously Defendant III) through Company's attorney regarding the judgment of DKI Jakarta Appellate Court under civil case No. 449/PDT/2021/Pt/DKI., the ruling of which is as follows:

a. Approving the appeal filed by the Appellant, previously Plaintiff;
b. Re-affirming the judgment from north Jakarta District Court dated September 29, 2020 Number 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR., being appealed;

c. Sentencing the Appellant previously Plaintiff to pay for court fee in two court level in which for the appellate court costs Rp150,000 (one hundred fifty thousand Rupiah).

Until the deadline for submitting a Cassation lawsuit as determined by Law, the Company and the Company's legal representatives until this report is published have not received any official notification or release issued by the North Jakarta District Court informing that there is a Cassation lawsuit filed by Hendra Lie in his position as Director of PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) or his legal representative.

4. **Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum (Register: Perkara No. 137/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. jo. Perkara No. 599/PDT/2021/PT DKI)**

Pada tanggal 26 Februari 2020, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat I), Fredi Tan (selaku Tergugat II), Notaris Sutjipto, S.H. (selaku Turut Tergugat I) dan Notaris Edison Jingga, S.H. (selaku Turut Tergugat II). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 28 Februari 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 137/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 12 Maret 2020. Pada tanggal 16 Maret 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan dihadiri oleh Kuasa Hukum Penggugat, Kuasa Hukum Tergugat I, Kuasa Hukum Tergugat II, tanpa dihadiri oleh Para Turut Tergugat atau Kuasanya, yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Provisi:
Menolak tuntutan dalam Provisi;

Dalam Eksepsi:
a. Mengabulkan Eksepsi Tergugat II dan Turut Tergugat II;
b. Menyatakan gugatan Penggugat Nebis in Idem;

Dalam Pokok Perkara:
a. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijk Verklaard*);
b. Menghukum Penggugat membayar biaya perkara yang jumlahnya Rp2.230.000,00 (dua juta dua ratus tiga puluh ribu rupiah).

Pada tanggal 18 Maret 2021, Hendra Lie selaku Direktur PT MEIS melalui kuasa hukumnya menyatakan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam perkara No. 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. tanggal 16 Maret 2021.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

4. **Public Civil Case - Tort (Case Register No.: 137/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. in conjunction with Case No. 599/PDT/2021/PT DKI)**

On February 26, 2020 Hendra Lie in his capacity as the President Director of PT Mata Elang International Stadium ("PT MEIS") (as the Plaintiff) filed a Tort (PMH) lawsuit to North Jakarta District Court against the Company (as Defendant I), Fredi Tan, (as Defendant II), Notary Tjipto, S.H. (as the Co-Defendant) and Notary Edison Jingga, S.H. (as Co-Defendant II). That thereafter the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on Friday, February 28, 2020 and recorded under case register No. 137/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. The court summons was received by the Company from North Jakarta District Court on March 12, 2020. On March 16, 2021, The North Jakarta District Court gave verdict on the Case No. 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR which was given in an open court before the Plaintiff's attorney, Defendant I's attorney, Defendant II's Attorney, without the presence of the Co-Defendant or their attorney, in which the ruling is as follows:

In the Provision:
Rejecting the Claim in the Provision

In the Demurrer:
a. Accepting the motion of dismiss of the Defendant II and Co-Defendant II;
b. Declaring the Plaintiff's claim is Nebis in Idem. (cannot be instituted twice for the same cause of action)

In the Merit of the Case:
a. Declaring that the Plaintiff's claim cannot be accepted;
b. Punishing the Plaintiff to pay court fee in the amount of Rp2,230,000 (two million two hundred thirty thousand rupiah).

On March 18, 2021, Hendra Lie as the Director of PT MEIS through his attorney filed an appeal to DKI Jakarta Appellate Court through North Jakarta District Court against judgment of North Jakarta District Court Number 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. dated March 16, 2021 and then registered under case register number 599/PDT/2021/PT DKI.

Until this report is published, this case is still under examination.

5. Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum (No. Register Perkara: 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.)

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Kwee Tjing Nie dan Kwee Swie Hok masing-masing secara berturut-turut bertindak selaku Penggugat I dan Penggugat II (secara bersama-sama disebut "Penggugat") berdasarkan surat gugatan tertanggal 15 Oktober 2020 mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap pihak-pihak selaku Tergugat yaitu: Inne Winata (selaku Tergugat I), Goenawan Adi Nugroho (selaku Tergugat II), Palguno Arief (selaku Tergugat III), Pramudito (selaku Tergugat IV), Emile Ali Proyogo (selaku Tergugat V), dan Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta Cq. Badan Pertanahan Nasional Jakarta Utara (selaku Tergugat VI); dan pihak-pihak selaku Turut Tergugat yaitu: Gubernur DKI Jakarta cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta (selaku Turut Tergugat I), Gubernur DKI Jakarta cq. Walikota Jakarta Utara cq. Kecamatan Pademangan cq. Kepala Kelurahan Ancol (selaku Turut Tergugat II) dan Perusahaan (selaku Turut Tergugat III). Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa yang menjadi objek gugatan Penggugat adalah bidang tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) di atas tanah Hak Pengelolaan (HPL) No. 1/Ancol yang terletak di Jalan Parang Tritis Raya Blok B-7/A Nomor 111, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 19 Oktober 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus tanggal 9 November 2020 berdasarkan permintaan delegasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas I A Khusus sesuai surat tanggal 3 November 2020, No. W10-U3/8317/HK.02/11/2020/(24).

Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

6. Perkara Perdata Umum – Wanprestasi (No. Register Perkara: 386/Pdt.G/2018/PN.Tng.)

Pada tanggal 28 Mei 2018, Ervand Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Tangerang terhadap PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini entitas anak Perusahaan, PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA") menjadi pihak Turut Tergugat. Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan wanprestasi yang diajukan oleh Ervand Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) didasarkan pada perjanjian kerjasama modal kerja

5. Public Civil Case - Tort (Case Register No.: 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.)

On October 19, 2020, Kwee Tjing Nie and Kwee Swie Hok, each consecutively acted as Plaintiff I and Plaintiff II (jointly referred to as the "Plaintiffs") based on lawsuit dated October 15, 2020, filed a Tort (PMH) lawsuit to South Jakarta District Court against the following parties as the Defendants: Inne Winata (as the Defendant I), Goenawan Adi Nugroho (as the Defendant II), Palguno Arief (as the Defendant III), Pramudito (as the Defendant IV), Emile Ali Proyogo (as the Defendant V), and DKI Jakarta National Land Agency, as the case may be. North Jakarta National Land Agency (as the Defendant VI); and other parties as the Co-Defendants are: DKI Jakarta Governor, as the case may be. DKI Jakarta One-Stop Integrated Service and Investment Services (as Co-Defendant I), DKI Jakarta Governor, as the case may be. North Jakarta Mayor as the case may be. Pademangan District Head as the case may be. Ancol Sub-district Head (as the Co-Defendant II) and the Company as the Co-Defendant III). Based on the lawsuit dossier, an information was obtained that the object of the lawsuit filed by the Plaintiff is a parcel of land with Right To Build (HGB) certificate on a Land Management Right (HPL) No. 1/Ancol located in Jalan Parang Tritis Raya Blok B-7/A Number 111, Ancol Subdistrict, Pademangan District, North Jakarta. That thereafter the lawsuit was received by the South Jakarta District Court on Monday, October 19, 2020 and recorded under case register No. 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. Court summons was received from I A Special Class North Jakarta District Court on November 9, 2020 based upon the request of the I A Special Class South Jakarta District Court delegation, in accordance with letter dated November 3, 2020 No. W10-U3/8317/HK.02/11/2020/ (24).

That until this report is issued, the case is still in examination process.

6. Public Civil Case - Default (Case Register No.: 386/Pdt.G/2018/PN.Tng.)

On May 28, 2018, Ervand Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) submitted a default lawsuit to Tangerang District Court against PT Margana Pradipta Cemerlang (as the Defendant) and in this lawsuit the subsidiary, PT TIJA became a CoDefendant. Based on the lawsuit dossier, it is known that the default lawsuit was filed by Ervan Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) against PT Margana Pradipta Cemerlang (as Defendant) based on a working capital cooperation agreement with return on working capital in the form of money and profits, made by and between Ervan Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia

dengan kompensasi pengembalian modal kerja berupa uang beserta dengan keuntungan yang diperoleh, yang dibuat oleh dan antara Ervand Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) dengan PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) terkait adanya pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) pada pengadaan barang dan/atau jasa yang diadakan oleh PT TIJA (selaku Turut Tergugat). Bahwa dalam hal ini PT TIJA (selaku Turut Tergugat) selaku pihak pemberi kerja kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) selaku pihak penerima pekerjaan tidak mengetahui adanya perjanjian sebagaimana dimaksud.

(as Plaintiff II) with PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) regarding the work being carried out by PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) on the procurement of goods and/or services held by PT TIJA (as the Co-Defendant) That in this case PT TIJA (Defendant) who hired PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) as the job implementer, was not aware of the said agreement.

Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Tangerang dan tercatat dengan nomor register perkara 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. Relaas panggilan sidang diterima oleh PT TIJA dari Pengadilan Negeri Tangerang melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 7 Juni 2018. Pada tanggal 28 Mei 2019, Pengadilan Negeri Tangerang memutus perkara dengan No. Register Perkara 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh Tergugat (PT Margana Pradipta Cemerlang) yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Provisi:

Menolak Gugatan/tuntutan Para Penggugat dalam Provisi

Dalam Eksepsi:

Menyatakan Eksepsi Tergugat Tidak Dapat Diterima

Dalam Pokok Perkara:

a. Mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
b. Menyatakan Perjanjian Kerjasama yang dibuat dan disepakati oleh Penggugat I dan Tergugat pada bulan September 2017 adalah sah dan mengikat secara hukum;
c. Menyatakan Tergugat telah Wanprestasi terhadap Penggugat I karena tidak melaksanakan Perjanjian Kerjasama yang dibuat dan disepakati oleh Penggugat I dan Tergugat pada bulan September 2017 terkait dengan kewajiban Tergugat untuk mengembalikan modal dan keuntungan sebesar Rp540.210.000,- (lima ratus empat puluh juta dua ratus sepuluh ribu Rupiah) kepada Penggugat I;
d. Menghukum Tergugat untuk membayar kerugian immateril kepada Penggugat I secara seketika atas pengembalian modal kerja dengan keuntungan sebesar Rp540.210.000,- (lima ratus empat puluh juta dua ratus sepuluh ribu Rupiah) dan bunga sebesar 6% per tahun sampai dengan Tergugat melaksanakan seluruh kewajibannya kepada Para Penggugat tersebut;

That the lawsuit was thereafter received by Tangerang District Court and registered under the case register No. 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. The court summons was received by PT TIJA from Tangerang District Court through a delegation from the North Jakarta District Court on June 7, 2018. On May 28, 2019, the Tangerang District Court passed a judgment on the case under Case Register No. 386/Pdt.G/2018/PN.Tng which was pronounced in an open court proceeding without the presence of the Defendant (PT Margana Pradipta Cemerlang), of which the verdicts are as listed below:

In Provision:

Rejecting the Claim/Lawsuit from the Plaintiff in the Provision

In the Demurrer:

Declaring that the Respondent's Motion to Dismiss is Unacceptable

In the Merit of the Case:

a. Approving the Claim from the Plaintiffs in part;
b. Declaring that the Joint Cooperation Agreement made and agreed by Plaintiff I and the Defendant in September 2017 is valid and legally binding;
c. Declaring that the Defendant has defaulted against Plaintiff I and for not performing the Joint Cooperation Agreement entered into and agreed by Plaintiff I and the Defendant on September 2017 related to the Defendant's obligation to repay the capital and profit amounted to Rp540,210,000 (five hundred forty million two hundred ten thousand Rupiah) to Plaintiff I;
d. Punishing the Defendant to pay immaterial losses to Plaintiff I at once for the repayment of working capital with a profit of Rp540,210,000 (five hundred forty million two hundred and ten thousand Rupiah) and an interest of 6% per annum up until all obligations to the Plaintiffs had been fulfilled by the Defendant;

e. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp3.710.000,- (tiga juta tujuh ratus sepuluh ribu Rupiah); dan
f. Menolak Gugatan Para Penggugat untuk selain dan selebihnya.

Adapun putusan tersebut didasarkan pada pertimbangan hukum Majelis Hakim yang pada pokoknya menyatakan bahwa Tergugat terbukti telah melakukan wanprestasi atas perjanjian yang dibuat antara Tergugat dan Para Penggugat karena Tergugat tidak mengembalikan modal kerja yang telah diberikan oleh Penggugat I.

Majelis Hakim kemudian menyampaikan dalam pertimbangan hukum putusan bahwa Turut Tergugat ("PT TIJA") tidak memiliki hubungan hukum maupun kaitan langsung dengan Penggugat I dan Penggugat II, mengingat dalam hal ini Perjanjian hanya berlaku bagi mereka yang membuatnya, sehingga Turut Tergugat hanya mempunyai hubungan hukum dengan Tergugat berdasarkan Perjanjian dan SPK antara Tergugat dengan Turut Tergugat. Dengan demikian, tuntutan provisi Penggugat haruslah ditolak. Selain itu, Majelis Hakim juga menyatakan bahwa dalam petitum Gugatan butir 9 yang menyatakan bahwa Penggugat menghukum Turut Tergugat untuk tunduk dan patuh terhadap isi putusan adalah tidak dapat dikabulkan mengingat Turut Tergugat tidak mempunyai hubungan hukum dalam kerjasama antara Penggugat dengan Tergugat. Bahwa kemudian, Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata tersebut baru diberikan oleh Pengadilan Negeri Tangerang Kelas I A Khusus pada tanggal 27 September 2019 untuk dan atas permintaan kuasa hukum PT TIJA. Bahwa di dalam Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata yang diterima PT TIJA tersebut diperoleh informasi bahwa pada tanggal 24 Juli 2019 kuasa hukum Tergugat telah mengajukan Upaya Hukum Banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Tangerang tertanggal 28 Mei 2019, No. 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. dan tercatat dengan nomor register perkara 28/PDT/2021/PT BTN.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Pengadilan Tinggi Banten memutus perkara No. 28/Pdt/2021/PT.BTN. Jo. No. 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. yang sebagaimana dinyatakan melalui relaas pemberitahuan putusan Pengadilan Tinggi Banten tanggal 30 April 2021 yang disampaikan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas 1A Khusus kepada PT TIJA berdasarkan Surat Permintaan Ketua Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 13 April 2021 No. W29-U4/3466/HT.04.04/IV/2021.

Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada PT TIJA (selaku Turut Tergugat/Turut Terbanding) tentang isi putusan Pengadilan Tinggi Banten perkara perdata No. 28/Pdt/2021/PT.BTN. Jo. No. 386/Pdt.G/2018/

e. Punishing the Defendant to pay the court fee in the amount of Rp3,710,000 (three million seven hundred ten thousand Rupiah); and
f. Rejecting Plaintiffs' claims for the rest and the remaining.

Such judgment was made based on legal considerations of the Panel of Judges which basically stated that the Defendant was proven to have defaulted the agreement made between the Defendant and the Plaintiffs as the Defendant did not repay the working capital provided by Plaintiff I.

The Panel of Judges thereafter stated in the legal considerations of the decision that the Co-Defendant ("PT TIJA") did not have any legal relation or direct relation with Plaintiff I and Plaintiff II, considering that in this case the Agreement only applies to those who made it, so the Plaintiff only has a legal relation with Defendant based on Agreement and SPK between Defendant and Co-Defendant. Accordingly, the Plaintiff's provisional claim must be rejected. In addition, the Panel of Judges also stated that in the claim petition point 9 which stated that the Plaintiff sentences the Co-Defendant to submit and comply with the content of the decision cannot be approved considering that the Defendant does not have any legal relation in the collaboration between the Plaintiff and the Defendant. That thereafter, the Official Copy of the Civil Case Decision was only given by I A Special Class Tangerang District Court on September 27, 2019 for and on the request of PT TIJA's attorney. That in the Official Copy of the Civil Case Decision received by PT TIJA, an information was obtained that on July 24, 2019 the Defendant's attorney has filed for an Appeal against Decision of Tangerang District Court dated May 28, 2019, number 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. and was registered under Case No. 28/PDT/2021/PT.BTN. On March 23, 2021, Banten Apellate Court passed a judgment for case Number 28/Pdt/2021/PT.BTN.

in conjunction with No. 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. as stated in the notice of Banten appelate Courte Decision dated April 30, 2021 submitted by Class 1 A Special District Court of North Jakarta to PT TIJA based pn Letter from Head of Tangerang District Court dated April 13, 2021 Number: W29-U4/3466/HT.04.04/IV/2021.

Such notice stated that official notification has been sent to PT TIJA (ase the Co-Defendant/Co-Appellee) concerning the judgment of Banten Appellate Court on civil case Number 28/Pdt/2021/PT.BTN. in conjunction with No. 386/Pdt.G/2018/PN. Tng. in the case between

PN.Tng. dalam perkara antara PT Margana Pradipta Cemerlang sebagai Pembanding/Tergugat melawan Ervand Daniel, S.H., Cs selaku Para Terbanding/Para Penggugat yang amar putusannya sebagai berikut:

a. Menerima permohonan banding dari Pembanding/ semula Para Tergugat tersebut;
b. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang No. 386/Pdt.G/2018/Pn.Tng. tanggal 28 Mei 2019 yang dimohonkan banding;
c. Menghukum Pembanding/semula Tergugat membayar biaya perkara dalam kedua tingkat Peradilan yang tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000,- (seratus lima puluh ribu Rupiah).

Sampai dengan batas tenggang waktu pengajuan upaya hukum Kasasi yang ditentukan Undang-Undang, PT TIJA sampai dengan laporan ini diterbitkan belum menerima adanya pemberitahuan atau relaas resmi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menginformasikan adanya upaya hukum Kasasi yang diajukan oleh PT Margana Pradipta Cemerlang ataupun kuasa hukumnya yang sah.

7. Perkara Perdata Umum – Wanprestasi (No. Register Perkara: 117/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.)

Pada tanggal 3 Februari 2020, PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini entitas anak Perusahaan, PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) menjadi pihak Turut Tergugat. Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan wanprestasi yang diajukan oleh PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) kepada PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) didasarkan pada perjanjian kerjasama pendanaan pekerjaan dengan kompensasi pengembalian pendanaan berupa uang beserta dengan keuntungan yang diperoleh, yang dibuat oleh dan antara PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) dengan PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) terkait adanya pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) pada pengadaan barang dan/atau jasa yang diadakan oleh PT TIJA (selaku Turut Tergugat).

Bahwa dalam hal ini PT TIJA (selaku Turut Tergugat) selaku pihak pemberi kerja kepada PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) selaku pihak penerima pekerjaan tidak mengetahui adanya perjanjian yang dibuat oleh dan antara PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) dengan PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) sebagaimana dimaksud. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 4 Februari 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara

PT Margana Pardipta Cemerlang as the Appelant/ Defendant against Ervand Daniel, S.H., et al as the Appelles/Plaintiffs, of which the ruling is as follows:

a. Accepting the appeal from the Appellant/ previously Defendant;
b. Re-affirming the Decision of Tangerang District Court Number: 386/Pdt.G/2018/Pn.Tng. dated May 28, 2019 being appealed;
c. Punishing the Appelant/previously Defendant to pay court fee in both court level, in which the appelate court cost amounted to Rp150,000 (one hundred fifty thousand Rupiah).

Until the deadline for submitting a Cassation lawsuit as determined by Law, PT TIJA until this report is published has not received any official notification or release issued by the North Jakarta District Court informing that there is a Cassation lawsuit filed by PT Margana Pradipta Cemerlang or its legal representative.

7. Public Civil Case - Default (Case Register No.: 117/ Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel.)

On February 3, 2020, PT Aftereight Kreasi Indonesia (as the Plaintiff) filed a Default lawsuit to the South Jakarta District Court against PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) and in this lawsuit, Company's subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) became a Co-Defendant. Based on the dossier it was understood that the default claim filed by PT Aftereight Kreasi Indonesia (the Plaintiff) to PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) was based on joint operation agreement for work funding with repayment compensation in the form of money and profit earned, which was made by and between PT Aftereight Kreasi Indonesia (the Plaintiff) and PT Arti Kreatif Indonesia (the Defendant) related to the work carried out by PT Arti Kreatif Indonesia (the Defendant) on the procurement of goods and/or services held by PT TIJA (The Co-Defendant).

That in this case, PT TIJA (the Co-Defendant) as the project owner who hired PT Arti Kreatif Indonesia (the Defendant) who served as the project executor, was not aware of the existence of such agreement by and between PT Aftereight Kreasi Indonesia (the Plaintiff) and PT Arti Kreatif Indonesia (Defendant) as referred to hereinabove. That thereafter the lawsuit was received by South Jakarta District Court on February 4, 2020 and recorded under case register No. 117/ Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. The court summons was

117/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. Relaas panggilan sidang diterima oleh PT TIJA dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 13 Februari 2020. Pada tanggal 28 Juli 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutus perkara No. 117/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan dihadiri oleh Kuasa Hukum Penggugat, Kuasa Hukum Tergugat, Kuasa Hukum Turut Tergugat, yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:
Menolak Eksepsi Tergugat dan Turut Tergugat untuk seluruhnya.

Dalam Pokok Perkara:
a. Menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima.
b. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.672.000,00 (satu juta enam ratus tujuh puluh dua ribu rupiah)

Pada tanggal 19 Agustus 2021 PT TIJA melalui kuasa hukum telah menyerahkan surat permohonan diterbitkannya surat keterangan perkara telah berkekuatan hukum tetap (*in kracht van gewijsde*) untuk perkara perdata No. 117/Pdt.G/2020/PN.JKT.SEL. kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan telah ditindaklanjuti oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan menerbitkan surat keterangan inkracht No. W10.U3/2464/HK.02/09/2021 tanggal 22 September 2021, yang pada intinya menerangkan bahwa sampai dengan batas waktu pengajuan upaya hukum banding yang ditentukan undang-undang, tidak ada pengajuan upaya hukum oleh Para Pihak.

RISIKO/PENGARUH PERKARA HUKUM TERHADAP PERUSAHAAN

Manajemen berkeyakinan bahwa kasus-kasus hukum yang dihadapi Perusahaan tidak akan berdampak signifikan terhadap keuangan dan operasi Perusahaan.

SANKSI ADMINISTRASI

Di sepanjang tahun 2021 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

received by PT TIJA from South Jakarta District Court through a delegation from the North Jakarta District Court on February 13, 2020. On July 28, 2021 South Jakarta District Court passed a judgment on case No. 117/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. announced in an open proceeding at the presence of the Plaintiff's attorney, Defendant's attorney, co-defendant's attorney, the ruling of which is as follows:

In the Demurrer:
Rejecting the Defendant and Co-defendant's Motion to Dismiss entirely.

In the Merit of the Case:
a. Declaring that the Plaintiff's claim is unacceptable.

b. Sentencing the Plaintiff to pay court fee amounted to Rp1,672,000 (one million six hundred seventy two thousand rupiah)

On August 19, 2021 PT TIJA through its attorney submitted a request for the issuance of statement letter for the case which is final and binding (in kracht van gewijsde) for civil case No. 117/Pdt.G/2020/PN.JKT.SEL. to the Head of south Jakarta District Court which was followed up by South Jakarta District Court by issuing the final and binding statement letter under Number W10.U3/2464/HK.02/09/2021 dated September 22, 2021 which in principle states that up until the deadline to file appeal as regulated under the law, there were no appeal filed by the Parties.

RISK/IMPACT OF LEGAL CASES ON THE COMPANY

The Management believes that the legal cases faced by the Company will not have a significant impact on the Company's finances and operations.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2021, there were no administrative sanctions imposed by the authorities either to the company, subsidiaries, or to members of Board of Commissioners and Board of Directors.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Keterbukaan informasi dan penyediaan akses yang memadai terhadap informasi dan data perusahaan menjadi hal yang mutlak dilakukan dalam upaya Perusahaan melaksanakan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Secara berkala Perusahaan memperbaharui informasi dengan memberikan kemudahan akses informasi terkait aktivitas dan kinerja Perusahaan melalui situs web www.ancol.com yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Informasi mengenai laporan Perusahaan juga dapat diakses oleh publik yang disajikan secara transparan dan tepat waktu melalui berbagai sarana baik media cetak maupun elektronik lainnya, termasuk melalui publikasi laporan keuangan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id dengan mengakses kode saham "PJAA". Adapun informasi yang lebih rinci mengenai Perusahaan dapat langsung menghubungi kantor pusat Perusahaan.

Information transparency and sufficient access to the Company's information and data is an absolute necessity to support the Company's efforts in implementing transparency and accountability principles. The Company updates the information periodically and opens access to information regarding Company's activities and performance through the Company's website: www.ancol.com presented in Indonesian and in English.

The Public can also access all information related to Company's reports presented in transparent and timely manner through various media, both printed and electronic, including through financial statements published on Indonesia Stock Exchange's official website, namely www.idx.co.id by accessing "PJAA" code. Meanwhile, a detailed information regarding the Company can be obtained directly by contacting the Company's head office at:

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta 14430
Tel.: (+62-21) 645 3456/645 4567
Fax: (+62-21) 647 10502
Email: investor@ancol.com

TATA KELOLA INFORMASI DAN AKSES DATA PERUSAHAAN UNTUK PIHAK EKSTERNAL

Perusahaan menyediakan akses informasi dan data perusahaan untuk Pihak Eksternal dengan cara berikut:

1. Pengelolaan Situs Web
   Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Perusahaan Publik, Perusahaan telah mempunyai situs web resmi yang mencerminkan identitas Perusahaan dan dapat diakses melalui www. ancol.com. Situs web ini tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan menyajikan berbagai informasi umum yang berkaitan dengan Profil Perusahaan, Visi & Misi, Ikhtisar Keuangan, Informasi Saham, dan informasi korporasi lainnya.

   Perusahaan secara berkala memperbarui *website* untuk senantiasa memberikan informasi terkini terkait Perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Situs web Perusahaan juga menyediakan nomor kontak serta alamat email dan pos yang dapat dihubungi untuk komunikasi selanjutnya dengan para pemangku kepentingan.

GOVERNANCE ON COMPANY'S INFORMATION AND DATA ACCESS FOR EXTERNAL PARTIES

The Company provides access to company information and data for external parties in the following methods:

1. Website Management
   In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, the Company has already owned an official website that reflects the Company's identity and can be accessed at the address: www. ancol.com. This website is available in 2 (two) languages, Indonesian and English, and presents various general information related to Company's Profile, Vision & Mission, Financial Highlights, Shares Information, and other corporate information.

   The Company regularly updates its website in order to always provide the most updated information to stakeholders as well as in order to comply with applicable laws and regulations. The Company's website also provides contact numbers and e-mails and postal addresses to be contacted for further communication with stakeholders.

Di bawah ini tersaji kesesuaian konten situs web www.ancol.com dengan peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Below shows the conformity of www.ancol.com website's content with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding website of Issuers or Public Companies.

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies	**Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan** Conformity with Company Website
Ketentuan Umum | General Provisions	
Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris. Informasi yang disajikan dalam bahasa asing wajib memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia. The Issuers' or Public Companies' Website must provide information in Indonesian and foreign language, provided that the foreign language used is at least English. Information presented in foreign language must contain the same information presented in Indonesian Language.	✓
Informasi yang termuat mengenai Emiten atau Perusahaan Publik terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Information uploaded regarding Issuers or Public Companies is open to the public, actual, and up to date.	✓
Dapat diakses setiap saat oleh semua pihak. Accessible at any time by all parties.	✓
Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik | General Information of the Issuers or Public Companies	
Identitas Perusahaan, mencakup nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik, dan alamat pabrik (jika ada) yang paling kurang meliputi nomor telepon, nomor faksimili, dan alamat surat elektronik yang dapat dihubungi. Company's identity, that includes the name, address, and contact of the head office and/or representative office of the Issuers or Public Companies, and the factory address (if any) which at least includes telephone number, facsimile number, and electronic mail addresses that can be contacted.	✓
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. A brief history of the Issuers or the Public Companies.	✓
Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: 1. Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya setiap akhir bulan. 2. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram. 3. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Issuers' or Public Companys' Shareholding Structure includes: 1. Description regarding the name of the Shareholders and the percentage of their shareholdings 2. Information regarding Majority Shareholders and the Controlling Shareholders of the Issuers and Public Companies, either direct or indirect, up to individual Shareholders, presented in the form of scheme or diagram. 3. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuers or Public Companies possess joint control with subsidiaries, including shareholdings percentage, business sector and operation status of the Company (if any)	✓
Struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup Emiten atau Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. The group structure of the Issuers or Public Companies in the form of a chart which at least includes companies in the group of Issuers or Public Companies that are under the supervision of the Financial Services Authority.	✓
Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan paling kurang meliputi: foto, nama, riwayat jabatan—termasuk rangkap jabatan, riwayat pendidikan, dan hubungan afiliasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada). Profile of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Corporate Secretary, which at least includes: photographs, names, history of positions - including concurrent positions, educational history, and affiliation relationship of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and shareholders (if any).	✓

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies	**Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan** Conformity with Company Website
Nama dan alamat Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam tahun berjalan. The name and address of the Public Accountant who audits the financial statements of the Issuers or Public Companies in the current year.	✓
Nama dan alamat Pemeringkat Efek (jika ada). Name and address of Securities Rating (if any).	✓
Nama dan alamat Wali Amanat (jika ada). Name and address of the Trustee (if any).	✓
Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (jika ada). Name and address of Share Registrar Bureau (if any).	✓
Dokumen Anggaran Dasar. Documents of the Articles of Association.	✓
Informasi Bagi Pemodal atau Investor | Information for Investors	
Prospektus Penawaran Umum. Prospectus for Public Offering.	✓
Laporan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir. Annual Report, for the last 5 (five) fiscal years.	✓
Informasi keuangan, paling kurang meliputi: 1. Laporan keuangan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir. 2. Laporan keuangan tengah tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir. 3. Ikhtisar data keuangan penting, dalam bentuk perbandingan untuk 5 (lima) tahun buku terakhir yang paling kurang memuat: a. Pendapatan, laba bruto, laba (rugi), laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, total laba (rugi) komprehensif, laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, dan laba (rugi) per saham. b. Jumlah aset, liabilitas dan ekuitas. c. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset. d. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya. Financial information, which at least includes: 1. Annual financial statements, for the last 5 (five) fiscal years. 2. Mid-year financial statements, for the last 5 (five) fiscal years. 3. Highlights of important financial data, in the form of comparison for the last 5 (five) fiscal years which at least contains: a. Revenue, gross profit, profit (loss), profit (loss) attributable to owners of the parent entity and noncontrolling interests, total comprehensive profit (loss), comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, and profit (loss) per share. b. Total assets, liabilities, and equity. c. Ratio of profit (loss) to total assets, ratio of profit (loss) to equity, ratio of profit (loss) to revenue, current ratio, liabilities to equity ratio, and ratio of liabilities to total assets. d. Information and other financial ratios relevant to the company and the type of industry.	✓
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham, paling kurang meliputi: 1. Pengumuman dan pemanggilan. 2. Bahan mata acara yang dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham. 3. Riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris apabila terdapat mata acara pengangkatan atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 4. Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham. Information on the General Meeting of Shareholders, which at least includes: 1. Announcement and notices. 2. Agenda materials discussed at the General Meeting of Shareholders. 3. Curriculum vitae of prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners if there are agenda items for the appointment or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. 4. Summary of minutes of the General Meeting of Shareholders.	✓

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies	**Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan** Conformity with Company Website
Informasi saham, paling kurang meliputi: 1. Jumlah saham beredar. 2. Pemecahan saham (jika ada). 3. Penggabungan saham (jika ada). 4. Saham bonus (jika ada). 5. Perubahan nilai nominal saham (jika ada). Share information, which at least includes: 1. Total outstanding shares. 2. Stock split (if any). 3. Reverse stock (if any). 4. Bonus shares (if any). 5. Changes in share nominal value (if any).	✓
Informasi obligasi dan/atau Sukuk, paling kurang meliputi nilai obligasi yang belum lunas/terhutang (*outstanding bond*) dan/atau Sukuk, hasil pemeringkatan obligasi dan/atau Sukuk, tanggal jatuh tempo, dan tingkat bunga obligasi dan/atau imbal hasil Sukuk. Information on bonds and/or Sukuk, which at least covers the value of outstanding bonds and/or Sukuk, the results of bonds and/or Sukuk ratings, maturity dates, and bond interest rates and/or yields on Sukuk.	✓
Informasi dividen. Information on dividends.	✓
Informasi untuk pemodal atau investor, media, publik, dan/atau analis (jika ada). Information for investors, media, public, and/or analysts (if any).	✓
Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan tindakan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), meliputi: 1. Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. 2. Transaksi Material dan perubahan Kegiatan Usaha Utama. 3. Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha. 4. Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. 5. Kuasi Reorganisasi. 6. Pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik. 7. Pembagian Saham Bonus. 8. Pernyataan Penawaran Tender. 9. Pembelian kembali saham oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis. 10. Program kepemilikan saham oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan dari Emiten atau Perusahaan Publik atau pihak terkendali. Information related to corporate actions carried out by Issuers or Public Companies and actions taken by other parties to Issuers or Public Companies (if any), including: 1. Affiliated Transactions and Conflicts of Interest for Certain Transactions. 2. Material Transactions and changes to the Main Business Activities. 3. Business Merger or Business Combination. 4. Takeover of Public Company. 5. Quasi Reorganization. 6. Buy back shares issued by Issuers or Public Companies. 7. Distribution of Bonus Shares. 8. Tender Offer Statement. 9. Buy back shares by Issuers or Public Companies in potentially crisis market conditions. 10. Share ownership program by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies or controlled party	✓
Informasi atau Fakta Material selain yang telah diungkapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Information or Material Facts other than those disclosed in this Financial Services Authority Regulation.	x

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies	**Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan** Conformity with Company Website
Informasi Tata Kelola Perusahaan | Information on Corporate Governance	
Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners.	✓
Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan, termasuk Sekretaris Perusahaan sementara, serta informasi pendukungnya. Appointment, dismissal, and/or vacancy of the Corporate Secretary, including temporary Corporate Secretary, and the supporting information.	✓
Piagam Unit Internal Audit. Internal Audit Unit Charter.	✓
Kode etik. Code of Conduct.	✓
Pedoman kerja komite. Committee's Charter.	✓
Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit. Appointment and dismissal of members of the Audit Committee.	✓
Uraian prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Description of Nomination and Remuneration procedures, if no Nomination and Remuneration Committee is formed.	✓
Kebijakan manajemen risiko. Risk management policy.	✓
Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (jika ada). Policy for whistleblowing system mechanism (if any).	✓
Kebijakan anti-korupsi (jika ada). Anti corruption policy (if any)	✓
Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur (jika ada). Policies related to supplier selection and creditor rights (if any).	✓
Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor (jika ada). Policy in improving vendor capabilities (if any).	x
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Information on Corporate Social Responsibility	✓
Bidang lingkungan hidup; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Environmental field; including policies, types of programs, and costs incurred by Issuers and Public Companies.	✓
Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Labor, occupational health, and safety practices; including policies, types of programs, and costs incurred by Issuers and Public Companies.	✓
Pengembangan sosial dan kemasyarakatan; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Social and community development; including policies, types of programs, and costs incurred by Issuers and Public Companies.	✓
Tanggung jawab produk dan/atau layanan, dengan disertai informasi pendukungnya; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Responsibility for products and/or services, accompanied by the supporting information; including policies, types of programs, and costs incurred by Issuers and Public Companies.	✓

V = ada | X = tidak ada
V = have relationship | X = no relationship

2. Jejaring Sosial Perusahaan
Media sosial merupakan salah satu fasilitas yang digunakan untuk menyampaikan informasi terkait Perusahaan kepada pemangku kepentingan dengan komunikasi yang lebih interaktif dan partisipatif. Informasi tersebut dapat dilihat melalui Facebook, Twitter, dan Instagram.

2. Company's Social Network
Social media is one of the facilities used to convey information regarding the Company to the stakeholders with a more interactive and participative communication. Such information can be seen through Facebook, Twitter, and Instragram.

Instagram	Facebook	Twitter	Youtube	TikTok
• @ancoltamanimpian • @infodufan • @seaworld.ancol • @oceandreamsamudra • @atlantiswateradventures • @jaya.ancol • @allianz.ecopark • @putriduyungresort • @pasarseni_ancol	• Taman Impian Jaya Ancol • Dufan - Taman Impian Jaya Ancol • Seaworld – Ancol • Atlantis Water Adventures – Ancol • Ocean Dream Samudra – Ancol	@ancoltmnimpian	• Ancol Taman Impian • Dufan Ancol	• Ancoltamanimpian

3. Laporan Tahunan
Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan yang secara terbuka dapat diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan juga merupakan bentuk pemenuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perusahaan serta salah satu syarat pelaksanaan RUPS.

3. Annual Report
The Company publishes Annual Report which is openly accessible to shareholders and other stakeholders.. The issuance and submission of the Annual Report is also a form of the Company's fulfillment on provisions of Company regulations and information as well as one of the conditions for organizing GMS.

4. Siaran Pers
Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah menerbitkan 73 siaran pers yang disebarkan ke media cetak maupun elektronik.

4. Press Releases
Throughout 2021, the Company issued 73 press releases distributed to print and electronic media.

5. Aktivitas *Investor Relations*
Untuk memenuhi tanggung jawab dalam keterbukaan informasi sebagai salah satu pemenuhan aspek keterbukaan dalam prinsip GCG, Perusahaan senantiasa memberikan keterangan informasi melalui aktivitas terkait *Investor Relations* dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan pertemuan dengan *stakeholder*, dengan rincian sebagai berikut.

5. Investor Relations Activities
To meet the responsibility relating to information disclosure as a way of complying with transparency aspect in GCG, the Company always provides relevant information through Investor Relations by holding various meeting activities with stakeholders, as detailed below.

Kegiatan Hubungan Investor Tahun 2021 Investor Relations Activities in 2021	**Frekuensi** Frequency
Site Visit	Site Visit Wali Amanat Bank Permata Obligasi berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 Bank Permata Site Visit as Trustee of Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II 2021
Manajemen Meeting/ *Analyst Meeting* Management Meeting/ Analyst Meeting	• *Management Meeting* Pemeringkatan Perusahaan dengan Pefindo • *Management Meeting* PUB dengan Sekuritas (Mandiri Sekuritas dan Indopremier Sekuritas) • *Management Meeting of Company Rating with Pefindo* • *Management Meeting of PUB with Securities (Mandiri Sekuritas and Indopremier Sekuritas)*

6. *Public Expose*
   Perusahaan melakukan *public expose* atau paparan publik guna membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas terkait Perusahaan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. *Public expose* tahun 2021 diadakan sebanyak 1 (satu) kali, yakni pada tanggal 30 Agustus 2021.
7. Pameran
   Perusahaan senantiasa berupaya dalam menjaga dan membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan secara transparan, konsisten dan tepat sasaran sehingga membentuk pemahaman publik mengenai Perusahaan yang baik. Penyampaian informasi juga dilakukan melalui pameran-pameran dengan berbagai tema pilihan yang melibatkan berbagai pihak seperti pihak universitas dan pusat perbelanjaan. Di tahun 2021, Perusahaan tidak mengikuti pameran, akan tetapi Perusahaan berkomitmen untuk memberikan akses informasi melalui berbagai media.
8. Komunikasi dengan Regulator
   Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan memiliki kewajiban dalam penyampaian laporan periodik dan keterbukaan informasi ke OJK. Selama tahun 2021, Perusahaan pernah mendapatkan teguran maupun sanksi dari OJK. Dapat disimpulkan bahwa Perusahaan patuh dan memenuhi aturan OJK.

   Untuk itu, di tahun 2021 Perusahaan telah menyampaikan 85 laporan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik https://www.idxnet.co.id/. Laporan tersebut merupakan bentuk korespondensi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

6. Public Expose
   The Company holds public expose in order to help the Company in distributing wider information related the Company to the shareholders, stakeholders, and to public. Public expose is carried out through presentation methods to shareholders, stakeholders, and invited parties. Public Expose in 2020 was held once, on August 24, 2020.

7. Exhibition
   The Company constantly makes an effort in keeping and maintaining a good relationship with the stakeholders in a transparent, consistent, and right on target manner to establish public understanding regarding a good corporation. Information distribution is also conducted through exhibition activities with various theme selections that involve various parties such as universities and shopping centers. In 2021, the Company did not participate in any exhibition, but the Company is committed to providing information access by various social medias.

8. Communication with Regulators
   As a listed company, the Company constantly provides transparency in submitting periodic reports and information disclosure to OJK. Throughout 2021, the Company received warning or sanction from OJK. It can be concluded that the Company has complied with and abide by the OJK regulation.

   In 2021, the Company submitted 85 reports through Integrated Electronic Reporting for Issuers and Public Companies https://www.idxnet.co.id/. The reports were in the form of Company's correspondence to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Concerning	Tanggal Date
1	005/DIR-EXT/I/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Oktober 2020 Report of Material Information or Facts of the Consolidated Financial Statements October 31, 2020	06/01/2021 16:23
2	009/DIR-PJA/EXT/I/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	11/01/2021 11:13
3	010/DIR-PJA/EXT/I/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companies	11/01/2021 11:22
4	018/DIR-PJA/EXT/I/2021	Informasi Kupon Coupon Information	22/01/2021 15:41
5	029/DIR-PJA/EXT/I/2021	Penyampaian Prospektus Submission of Prospectus	25/01/2021 15:36
6	025/DIR-PJA/EXT/I/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Peraturan Request for Explanation of Issuers and Public Companies Regulations	25/01/2021 16:03
7	001/DIR-PJA/EXT/II/2021	Penyampaian Prospektus Submission of Prospectus	04/02/2021 20:25

No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Concerning	Tanggal Date
8	029-1/DIR-PJA/EXT/I/2021	Penyampaian Prospektus (KOREKSI) Submission of Prospectus (CORRECTION)	05/02/2021 13:31
9	015/DIR-PJA/EXT/II/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companies	09/02/2021 10:08
10	014/DIR-PJA/EXT/II/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	09/02/2021 10:20
11	014-1/DIR-PJA/EXT/II/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) Monthly Report of Securities Holder Registration (CORRECTION)	10/02/2021 16:30
12	017/DIR-PJA/EXT/III/2021	Informasi Kupon Coupon Information	03/03/2021 15:32
13	002/DIR-PJA/EXT/III/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	09/03/2021 10:33
14	003/DIR-PJA/EXT/III/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companies	09/03/2021 10:35
15	006/DIR-PJA/EXT/IV/2021	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS Submission of Documents on Appointment for Public Accounting Firm and/or Public Accountant Approved by the GMS	07/04/2021 15:39
16	007/DIR-PJA/EXT/IV/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	07/04/2021 15:40
17	008/DIR-PJA/EXT/IV/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companies	07/04/2021 15:41
18	011/DIR-PJA/EXT/IV/2021	Laporan Hasil Pemeringkatan Pemeringkatan Tahunan Annual Ranking Result Report	14/04/2021 13:29
19	012/DIR-PJA/EXT/IV/2021	Informasi Kupon Coupon Information	16/04/2021 09:38
20	021/DIR-PJA/EXT/IV/2021	Informasi Pokok dan Kupon/Ijarah Fee/Bagi Hasil Information of the Principal and Coupons/Ijarah Fee/Profit Sharing	21/04/2021 11:33
21	022/DIR-PJA/EXT/IV/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Informasi Kesiapan Dana Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Seri B Report of Material Information or Facts on Readiness of Funds for Principal Repayment of Shelf-Registered Bonds I Jaya Ancol Phase II 2018 Series B	21/04/2021 11:33
22	005/DIR-PJA/EXT/V/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companie	10/05/2021 13:20
23	004/DIR-PJA/EXT/V/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	10/05/2021 13:36
24	006-1/DIR-PJA/EXT/V2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Pemberitahuan Penutupan Sementara Operasional Unit Rekreasi di Kawasan Ancol Report of Material Information or Facts on Notification of Temporary Closure of Recreation Unit Operations in Ancol Area	15/05/2021 19:55
25	011/DIR-PJA/V/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2020 Submission of the 2020 Annual Financial Statements	01/06/2021 00:41
26	001/DIR-PJA/EXT/VI/2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Proof of Advertising Information on Annual Financial Statements	02/06/2021 12:27
27	001-1/DIR-PJA/EXT/VI/2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan (KOREKSI) Submission of Proof of Advertising Information on Annual Financial Statements (CORRECTION)	02/06/2021 17:56
28	007/DIR-PJA/EXT/VI/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	10/06/2021 16:51

No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Concerning	Tanggal Date
29	008/DIR-PJA/EXT/VI/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	10/06/2021 16:52
30	012-1/DIR-PJA/EXT/VI/2021	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders	11/06/2021 17:36
31	006/DIR-PJA/EXT/VI/2021	Informasi Kupon Coupon Information	16/06/2021 12:46
32	016/DIR-PJA/EXT/VI/2021	Pengumuman RUPS Announcement of the GMS	18/06/2021 10:11
33	017/DIR-PJA/EXT/VI/2021	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Proof of Advertising the Announcement of the GMS	18/06/2021 20:10
34	019/DIR-PJA/EXT/VI/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Jasa Audit atas Laporan Keuangan 2020 oleh KAP Report of Material Information or Facts on the Evaluation Report of Implementation of the Audit Services for the 2020 Financial Statements by Public Accounting Firm	21/06/2021 12:18
35	023/DIR-PJA/EXT/VI/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Pemberitahuan Penutupan Sementara Operasional Unit Rekreasi di Kawasan Ancol Report of Material Information or Facts on Notification of Temporary Closure of Recreation Unit Operations in Ancol Area	24/06/2021 18:07
36	027/DIR-PJA/EXT/VI/2021	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	29/06/2021 12:19
37	026/DIR-PJA/VI/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit - Kuartal I Submission of Unaudited Interim Financial Statements – 1st Quarter	30/06/2021 06:09
38	027-1/DIR-PJA/EXT/VI/2021	Penyampaian Laporan Tahunan (KOREKSI) Submission of Annual Report (CORRECTION)	30/06/2021 12:55
39	004/DIR-PJA/EXT/VII/2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of the Annual General Meeting of Shareholders	05/07/2021 19:33
40	005/DIR-PJA/EXT/VII/2021	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Proof of Advertising GMS Notice	05/07/2021 20:54
41	006/DIR-PJA/EXT/VII/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	08/07/2021 08:42
42	007/DIR-PJA/EXT/VII/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companies	08/07/2021 08:43
43	015/DIR-PJA/EXT/VII/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligas Report of Material Information or Facts on Realization of Use of Proceeds from the Public Offering of Bonds	12/07/2021 18:41
44	018/DIR-PJA/EXT/VII/2021	Informasi Kupon Coupon Information	15/07/2021 19:26
45	021/DIR-PJA/EXT/VII/2021	Perubahan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Change of Notice of the Annual General Meeting of Shareholders	22/07/2021 16:36
46	022/DIR-PJA/EXT/VII/2021	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Ulang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Proof of Advertising Notice of the Annual General Meeting of Shareholders	22/07/2021 18:53
47	008/DIR-PJA/EXT/VIII/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	06/08/2021 12:39
48	009/DIR-PJA/EXT/VIII/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companies	06/08/2021 12:39

No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Concerning	Tanggal Date
49	010/DIR-PJA/EXT/VIII/2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of the Annual General Meeting of Shareholders	06/08/2021 12:40
50	011/DIR-PJA/EXT/VIII/2021	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Proof of Advertising GMS Notice	06/08/2021 13:17
51	013/DIR-PJA/EXT/VIII/2021	Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* - Tahunan Plan of Organizing the Annual Public Expose	13/08/2021 13:21
52	017/DIR-PJA/EXT/VIII/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Pembukaan Kembali Operasional Taman Impian Jaya Ancol Secara Bertahap Mulai 18 Agustus 2021. Report of Material Information or Facts for the Gradual Re-opening of Taman Impian Jaya Ancol Starting on August 18, 2021.	18/08/2021 15:27
53	018/DIR-PJA/VIII/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Kuartal II Submission of Unaudited Interim Financial Statements – 2nd Quarter	23/08/2021 13:57
54	020/DIR-PJA/EXT/VIII/2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Proof of Advertising Information on Interima Financial Statements	23/08/2021 16:07
55	024/DIR-PJA/EXT/VIII/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companies	24/08/2021 14:23
56	025/DIR-PJA/EXT/VIII/2021	Penyampaian Materi *Public Expose* - Tahunan Submission of the Annual Public Expose Material	25/08/2021 07:50
57	031/DIR-PJA/EXT/VIII/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Setoran Modal pada Anak Perusahaan Report of Material Information or Facts on Paid-In Capital to Subsidiaries	30/08/2021 17:28
58	001/DIR-PJA/EXT/IX/2021	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	01/09/2021 16:20
59	002/DIR-PJA/EXT/IX/2021	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Proof of Advertising the GMS Results	01/09/2021 16:40
60	003/DIR-PJA-EXT/IX/2021	Laporan Hasil *Public Expose* - Tahunan Laporan Hasil Public Expose - Tahunan	02/09/2021 16:23
61	007/DIR-PJA/EXT/IX/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Informasi Kesiapan Dana Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Seri B Report of Material Information or Facts on Readiness of Funds for Principal Repayment of Shelf-Registered Bonds I Jaya Ancol Phase I 2016 Series B	08/09/2021 10:25
62	006/DIR-PJA/EXT/IX/2021	Informasi Pokok dan Kupon/Ijarah Fee/Bagi Hasil Information of the Principal and Coupons/Ijarah Fee/Profit Sharing	08/09/2021 10:25
63	012/DIR-PJA/EXT/IX/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companies	09/09/2021 09:26
64	011/DIR-PJA/EXT/IX/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	09/09/2021 09:27
65	015/DIR-PJA/EXT/IX/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companies	10/09/2021 15:39
66	019/DIR-PJA/EXT/IX/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Report of Material Information or Facts on Disclosure of Information	17/09/2021 16:23
67	027/DIR-PJA/EXT/IX/2021	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	22/09/2021 11:55

No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Concerning	Tanggal Date
68	028/DIR-PJA/EXT/IX/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companies	24/09/2021 18:28
69	045/DIR-PJA/EXT/IX/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Report of Material Information or Facts on Realization of Use of Proceeds from the Public Offering of Bonds	29/09/2021 16:18
70	001/DIR-PJA/EXT/X/2021	Perubahan *Corporate Secretary* Change of Corporate Secretary	01/10/2021 19:16
71	002/DIR-PJA/EXT/X/2021	Perubahan Komite Audit Change of Audit Committee	01/10/2021 19:16
72	006/DIR-PJA/EXT/X/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companies	11/10/2021 15:36
73	005/DIR-PJA/EXT/X/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	11/10/2021 15:37
74	009/DIR-PJA/EXT/IX2021	Informasi Kupon Coupon Information	14/10/2021 14:14
75	010/DIR-PJA/EXT/X/2021	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant	21/10/2021 17:02
76	011/DIR-PJA/EXT/X/2021	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS Submission of Document Appointing Public Accounting Firm and/or Public Accountant Approved by the GMS	21/10/2021 17:29
77	038/DIR-PJA/X/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit - Kuartal III Submission of Unaudited Interim Financial Statements – 3rd Quarter	28/10/2021 14:30
78	035/DIR-PJA/EXT/X/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Keuangan Triwulan Ketiga 2021 Report of Material Information or Facts on Financial Statements 3rd Quarter 2021	30/10/2021 12:19
79	002/DIR-PJA/EXT/XI/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	09/11/2021 15:49
80	003/DIR-PJA/EXT/XI/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companies	09/11/2021 15:51
81	025/DIR-PJA/EXT/XI/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration	09/12/2021 07:44
82	026/DIR-PJA/EXT/XI/2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation of Other Issuers and Public Companies	09/12/2021 07:45
83	036/DIR-PJA/EXT/XII/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Pembagian Dividen oleh Anak Usaha Perseroan Report of Material Information or Facts on Dividend Distribution by the Company's Subsidiary	17/12/2021 15:08
84	041/DIR-PJA/EXT/XII/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka Report of Material Information or Facts on Addendum to Working Capital Credit Agreement with Fixed Term Loans	22/12/2021 20:12
85	040/DIR-PJA/EXT/XII/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Perjanjian Kredit Investasi Refinancing – Obligasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Report of Material Information or Facts on Refinancing Investment Credit Agreement – Bonds of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	22/12/2021 20:12

TATA KELOLA INFORMASI DAN AKSES DATA PERUSAHAAN UNTUK PIHAK INTERNAL

Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:

1. *Annual Briefing*
   Merupakan kegiatan sosialisasi RKAP perusahaan disertai dengan sharing session dari pembicara eksternal untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta.
2. *Ancol Town Hall*
   Program *internal communication* dari manajemen kepada karyawan terkait kebijakan yang dijalankan atau hal lain yang dianggap perlu oleh manajemen.
3. Komunikasi melalui media sosial
   Komunikasi terkait kebijakan, peraturan atau SOP perusahaan yang disampaikan melalui media sosial seperti *whatsapp group.*
4. Komunikasi melalui *google suite*
   Komunikasi terkait SOP perusahaan yang disampaikan melalui *google suite* seperti email perusahaan dan *google classroom.*

INFORMATION GOVERNANCE AND ACCESS TO COMPANY DATA FOR INTERNAL PARTIES

Internal communication activities include:

1. Annual Briefing
   This is an activity to disseminate the Company's RKAP accompanied by sharing sessions from external speakers to increase participants' insight and knowledge.
2. Ancol Town Hall
   This is an activity of internal communication program from the management to employees on policies implemented or other matters deemed necessary by the management.
3. Communication via social media
   Communication related to company policies, regulations, or SOPs delivered through social media such as whatsapp group.
4. Communication via google suite
   Communication related to Company SOPs delivered through google suite such as Company email and google classroom.

RAGAM MEDIA KOMUNIKASI PERUSAHAAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Berikut penggambaran ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan, yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

VARIETY OF MEDIA TO SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Below is a table showing the variety of communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business processes, and performance achievements obtained by the Company.

Pemangku Kepentingan | Stakeholders	**Bentuk-bentuk Media** | Forms of Media
Regulator Regulators	Surat, email, *website* regulator, sistem/aplikasi Letter, email, regulator's website, system/application
Pemegang Saham Shareholders	*website* Perusahaan, email, sistem/aplikasi Company website, email, system/application
Investor Investors	*website* Perusahaan, email Company website, email
Lembaga Publik Public Institution	*website* Perusahaan, email Company website, email
Konsumen Customer	*website* Perusahaan, media sosial, telefon Company website, social media, telephone
Karyawan Employees	*website* Perusahaan, email, pesan *whatsapp, whatsapp group* Company website, email, whatsapp message, whatsapp group
Perusahaan Sejenis Lainnya Other Similar Companies	*website* Perusahaan, email Company website, email
Mitra Kerja dan Rekanan Business Partners	*website* Perusahaan, email Company website, email
Organisasi Profesi Profession Organization	*website* Perusahaan, email Company website, email
Masyarakat/Umum Community/Public	*website* Perusahaan, *line contact center*, media sosial Company website, line contact center, social media

* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja
* The Company Website is not included in the above media, as it is open, unlimited, and accessible to anyone.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Pedoman Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) merupakan komitmen Perusahaan terhadap Etika Kerja dan Etika Bisnis Insan Perusahaan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang sesuai dengan Budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Penyusunan Pedoman Etika Perusahaan di antaranya bertujuan agar tercapai tujuan Perusahaan dalam jangka panjang. Pelaksanaan GCG harus dilandasi oleh integritas yang tinggi dan diperlukan pedoman perilaku yang dapat menjadi acuan bagi organ Perusahaan dan semua insan Ancol dalam menerapkan nilai-nilai (*values*) dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari budaya Perusahaan.

HUBUNGAN YANG HARMONIS DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan berupaya untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Perumusan Kode Etik yang dimiliki Perusahaan digunakan sebagai alat pedoman yang dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan.

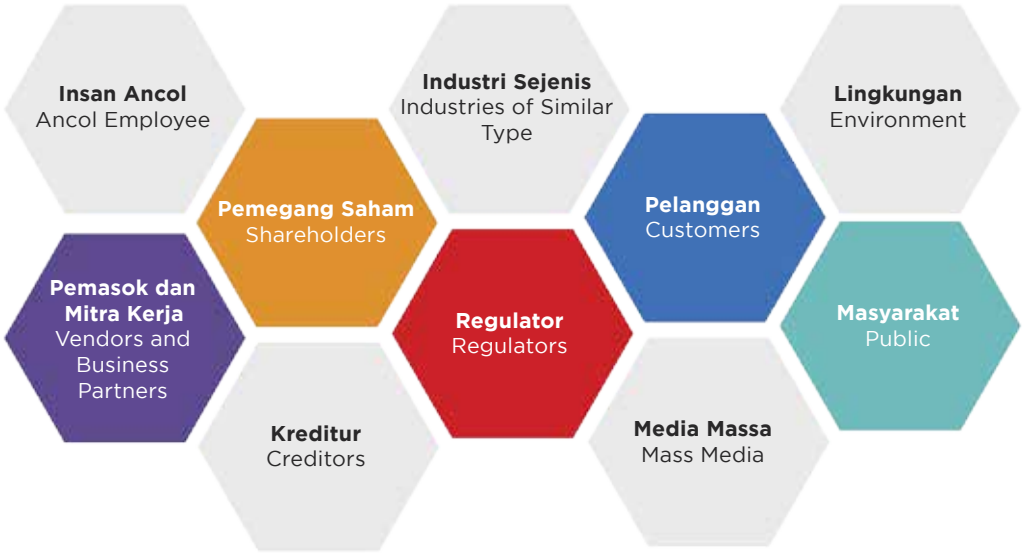
The Company's Code of Conduct is the Company's commitment to the Working Ethics and Business Ethics of the Company's Personnel which is established in order to influence, to establish, to regulate, and to implement good conduct so as to obtain an output that conforms to the Company's culture in achieving the Company's vision and mission.

The establishment of Company's Code of Conduct is intended for achieving Company's long term goal. In order for GCG to be performed with high integrity, code of conduct is needed as a reference for the Company's organs and all of Ancol's Personnel in applying business value and ethics so that it becomes part of the Company's culture.

HARMONIOUS RELATIONS WITH THE STAKEHOLDERS

The Company strives to establish a harmonious relations with stakeholders. The formulation of the Company's Code of Ethics is used as a guiding tool that can build a harmonious relationship between operating and business interests and the interests of each stakeholder.

Pemangku Kepentingan Perusahaan
Company's Stakeholders



VISI, MISI, SERTA TATA NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI PANGLIMA

Perusahaan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sebagai panglima utama dalam arahan bagi pengembangan Perusahaan ke depan.

COMPANY'S VISION, MISSION AND VALUE AS THE COMMANDER

The Company formulated and stipulated its vision and mission as the main directional commander in the Company's future development.

VISI VISION

Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.

To be a property development company with an integrated, biggest, and best tourism area in Southeast Asia having the most extensive recreational network.

MISI MISSION

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas '*Life Re-Creation*' yang menjadi kebanggaan bangsa.

To be a life re-creation community that represents the nation's pride. To be ceaselessly promoting a better social environment by presenting quality art, cultural and educational performances in order to manifest 'Life Re-Creation' community that signifies the nation's pride.

Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan ke dalam Tata Nilai Unggulan yang diharapkan dapat dipahami sebagai kebijakan mendasar Perusahaan untuk mengembangkan keorganisasian yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

The Vision and Mission was then transformed into Leading Values which is expected to be comprehended as the Company's basic policy to develop an organization that is in-line with the determined vision and mission.

Tata Nilai Unggulan | Leading Values	
• **Integritas**	• Integrity
• **Belajar Terus Menerus**	• Continuous Learning
• **Terpanggil**	• Dedication
• **Peduli Sesama**	• Compassionate
• **Berpikir Kreatif**	• Creative Thinking
• **Bertanggung Jawab**	• Responsible

PENETAPAN KODE ETIK

Kode Etik atau *Code of Conduct* Perusahaan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 September 2014. Kode Etik Perusahaan mengatur 2 (dua) aspek mendasar, yaitu Etika Terhadap Individu, dan Etika Terhadap Pemangku Kepentingan sebagai standar perilaku bagi insan Ancol.

CODE OF CONDUCT ESTABLISHMENT

The Company's Code of Conduct was established by the Board of Commissioners and Board of Directors on September 1, 2014. Company's Code of Conduct regulates 2 (two) basic aspects, namely Conduct towards Individual, and Conduct Towards Stakeholders as standard behavior for Ancol Personnel.



ISI POKOK KODE ETIK

Isi Kode Etik Perusahaan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Visi Misi, meliputi:
   a. Visi Misi;
   b. Tata Nilai Unggulan;
   c. Penjelasan Nilai-Nilai.
2. Maksud dan Tujuan:
   a. Komitmen Perusahaan;
   b. Obyek Kode Tata Laku;
   c. Tujuan dan Manfaat.
3. Kode Tata Laku terhadap Insan Ancol:
   a. Konsep Dasar Kode Tata Laku Insan Ancol;
   b. Pernyataan Kode Tata Laku Insan Ancol.
4. Kode Tata Laku Terhadap Pemangku Kepentingan:
   a. Sumber Daya Manusia;
   b. Pelanggan;
   c. Masyarakat;
   d. Pemasok dan Mitra Kerja;
   e. Pemegang Saham.
5. Sanksi dan Penegakan, meliputi:
   a. Tujuan;
   b. Jenis-Jenis Pelanggaran, Kode Tata Laku dan Bobot Pelanggaran;
   c. Mekanisme Penegakan Kode Tata Laku;
   d. Bobot Pelanggaran dan Mekanisme Pemberian Sanksi;
   e. Sosialisasi;
   f. *Monitoring* dan Evaluasi atas kode tata laku;
   g. Mekanisme pelaporan pelanggaran/*whistleblowing system;*
   h. Komitmen Insan Ancol.

Pemberlakuan Kode Tata Laku yang dilakukan secara konsisten, diyakini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai wujud dari upaya tersebut, Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dan anak usaha Perusahaan senantiasa menandatangani pernyataan komitmen atas Kode Tata Laku. Pada jangka panjang, Perusahaan menilai hal tersebut dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh Insan Ancol termasuk entitas anak, mencakup karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris untuk berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Unggulan sehingga terwujud perilaku yang berintegritas, belajar terus menerus, terpanggil, peduli sesama, berpikir kreatif, dan bertanggung jawab, dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

CODE OF CONDUCT MAIN CONTENTS

The main contents of the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Vision & Mission, covering:
   a. Vision Mission;
   b. Leading Values;
   c. Values Description.
2. Purpose and Objective:
   a. Company's Commitment;
   b. Object of Code of Conduct;
   c. Objective and Benefit.
3. Code of Conduct for Ancol Personnel:
   a. Basic Concept of Code of Conduct for Ancol Personnel;
   b. Statement of Code of Conduct for Ancol Personnel.
4. Code of Conduct for Stakeholders:
   a. Human Resources;
   b. Customers;
   c. Community;
   d. Vendors and Work Partners;
   e. Shareholders;
5. Sanction and Enforcement include:
   a. Objectives;
   b. Type of Violations, Code of Conduct and Violation Score;
   c. Enforcement Mechanism of Code of Conduct;
   d. Violation Score and Sanction Imposition Mechanism;
   e. Dissemination;
   f. Monitoring and Evaluation on Code of Conduct;
   g. Whistleblowing System Mechanism;
   h. Ancol Personnel's Commitment

Enforcement of Code of Conduct in is applied consistently, deemed to increase the quality of GCG principles implementation and the Company's compliance aspect with the applicable laws and regulations. As a manifestation of such effort, the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company and its Subsidiaries sign the statement of commitment to the Code of Conduct. In the long-term, the Company believes such matter can give sustainable added value and protect the interests of shareholders and other stakeholders.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT IN ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

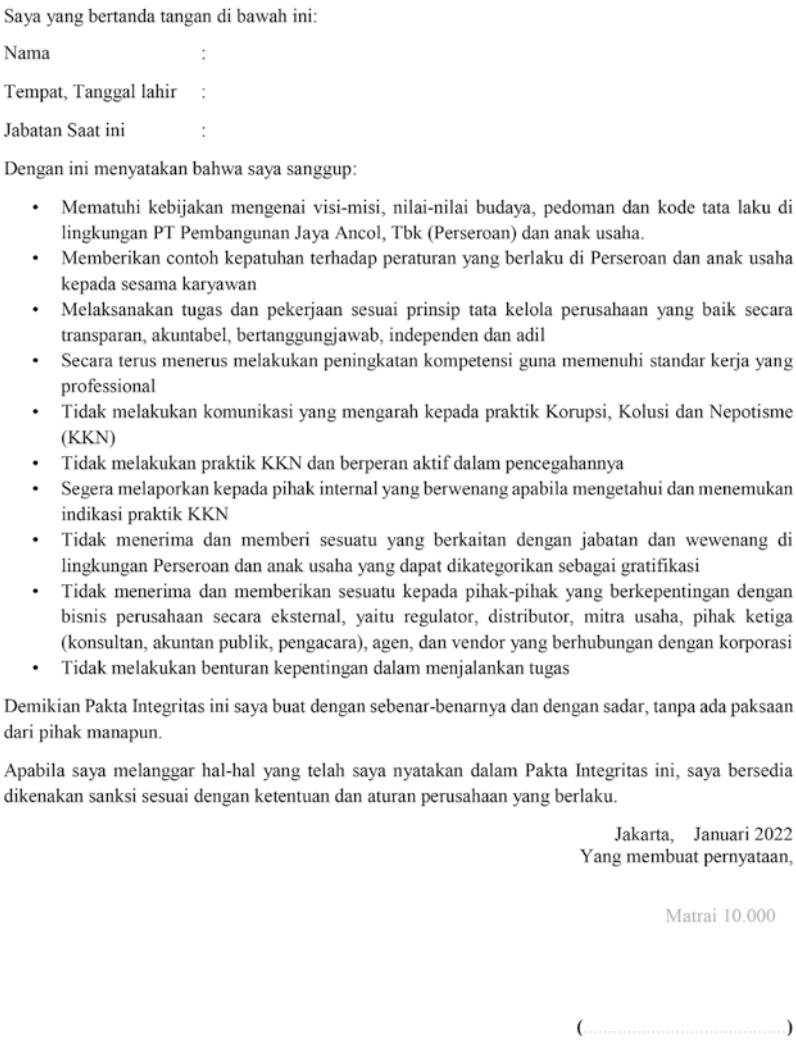
The Company's Code of Conduct applies to all Ancol personnel including subsidiaries, covering employees, Board of Directors, Board of Commissioners, and organs under the Board of Commissioners, to behave according to the Superior Values so that behavior with integrity, continuous learning, dedication, compassion, creative thinking, and responsible behaviors in carrying out business relation with colleagues or work partners are manifested.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan merupakan salah satu pedoman bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya maka perlu dilakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Bagi Perusahaan Kode Etik dijadikan sebagai budaya yang dapat mendorong terbentuknya "Perubahan Perilaku" ke arah yang lebih positif sehingga dapat dihasilkan Insan Ancol yang selalu menjunjung tinggi etika dan moral serta berperilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Insan Ancol melakukan penandatanganan pakta integritas setiap tahun yang berisi ikrar kepatuhan terhadap kode etik Perusahaan.

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct is a guideline for the Company in conducting its business activities, and therefore, dissemination to the management and employees in all levels is necessary. The Company consistently treats Code of Conduct as a culture that encourages "A Change in Behavior" to a positive direction so as to create Ancol Personnel who always uphold ethics and moral and comply with prevailing laws and regulations. Ancol Personnel signed an integrity pact every year that contains a pledge of compliance with the Company's code of conduct.



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Tempat, Tanggal lahir :

Jabatan Saat ini :

Dengan ini menyatakan bahwa saya sanggup:

- Mematuhi kebijakan mengenai visi-misi, nilai-nilai budaya, pedoman dan kode tata laku di lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk (Perseroan) dan anak usaha.
- Memberikan contoh kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Perseroan dan anak usaha kepada sesama karyawan
- Melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara transparan, akuntabel, bertanggungjawab, independen dan adil
- Secara terus menerus melakukan peningkatan kompetensi guna memenuhi standar kerja yang professional
- Tidak melakukan komunikasi yang mengarah kepada praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)
- Tidak melakukan praktik KKN dan berperan aktif dalam pencegahannya
- Segera melaporkan kepada pihak internal yang berwenang apabila mengetahui dan menemukan indikasi praktik KKN
- Tidak menerima dan memberi sesuatu yang berkaitan dengan jabatan dan wewenang di lingkungan Perseroan dan anak usaha yang dapat dikategorikan sebagai gratifikasi
- Tidak menerima dan memberikan sesuatu kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan bisnis perusahaan secara eksternal, yaitu regulator, distributor, mitra usaha, pihak ketiga (konsultan, akuntan publik, pengacara), agen, dan vendor yang berhubungan dengan korporasi
- Tidak melakukan benturan kepentingan dalam menjalankan tugas

Demikian Pakta Integritas ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan sadar, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Apabila saya melanggar hal-hal yang telah saya nyatakan dalam Pakta Integritas ini, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan aturan perusahaan yang berlaku.

Jakarta, Januari 2022
Yang membuat pernyataan,

Matrai 10.000

(.....)

UPAYA SOSIALISASI KODE ETIK TAHUN 2021

Perusahaan berkomitmen dalam penerapan dan penegakan kode etik yang dibuktikan dengan dilakukannya reviu terhadap Kode Etik yang lebih menarik agar seluruh karyawan serta anak usahanya dapat mempelajari dengan mudah. Adapun upaya sosialisasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Salah satu upaya sosialisasi kode etik adalah dengan membagikan buku Manifesto LDT 7 ke seluruh Insan Ancol yang berisikan pedoman kode etik;

2. Sosialisasi dengan pengisian pakta integritas.

UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Pelanggaran merupakan sikap, tindakan atau perbuatan yang menyimpang dari Pedoman Etika Perusahaan. Dengan demikian setiap laporan atas potensi dan/atau indikasi pelanggaran Kode Etik akan ditangani dengan melakukan pemantauan secara berkala. Perusahaan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana:

1. Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;
2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

Tujuan pemberian sanksi pelanggaran Kode Etik adalah:

1. Untuk melindungi dan mencegah individu agar tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan dan merusak reputasi dan kredibilitas dirinya dan Perusahaan;
2. Untuk mengarahkan individu agar bersikap dan bertindak sesuai dengan persepsi dan norma Perusahaan serta masyarakat;
3. Untuk memperbaiki sikap dan tindakan individu yang melanggar agar kembali taat pada Etika, demi menegakkan profesionalisme individu.

Bagi insan Ancol yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik yang berlaku, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION EFFORTS IN 2021

The company is committed to implement and enforcement of the code of ethics as evidenced by conducting a review of the Code of Conduct that is more attractive so that all employees and their subsidiaries can learn easily. Types of dissemination performed are as follows:

1. One of the efforts to disseminate the code of conduct is to distribute the LDT 7 Manifesto book to all Ancol personnel, which contains the code of conduct guidelines;
2. Dissemination by filling out an integrity pact.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT EFFORTS

Violation means behavior, actions or conducts that deviate from the Company's Code of Conduct. Thus, any reports of potential and/or indications of violations of the Code of Ethics will be handled by conducting regular monitoring. The company provides facilities for whistleblowing on Code of Conduct applicable in the Company's environment. Whistleblowing mechanism for the Company's Code of Conduct is carried out through 2 (two) means:

1. Internal Whistleblowing mechanism which is managed internally by the Company's organization;
2. The mechanism and provision of the Whistleblowing System (WBS) owned and developed by the Company, gives confidentiality guarantee to the whistleblower.

The purposes of imposing sanctions for Code of Conduct violations are:

1. To protect and prevent individuals from conducting disgraceful actions which can be harmful and tarnishing the related individual's as well as the Company's reputation and credibility.
2. To direct individuals to behave and act according to Company's and Public perceptions and norms.

3. To rehabilitate the behavior and action of the violating individual in order to follow the Ethics, in order to uphold individual professionalism.

For Ancol Personnel proven to violate the applicable Code of Conduct, sanction will be imposed according to policy and regulations in effect. Imposition of sanction will be in the form of written or verbal warning to the violating employee.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Penanganan terhadap tindakan pelanggaran Kode Etik harus dilakukan secara serius, melalui penyelidikan yang mendalam oleh Divisi *Human Capital* dan didasari atas fakta-fakta. Keputusan akan tindakan terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran diberikan secara adil atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Dilihat dari akibat tindakan;
2. Dilihat dari derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Perusahaan mengkategorikan bobot pelanggaran ke dalam 3 (tiga) jenis, yaitu ringan, sedang dan berat. Kode Etik Perusahaan secara umum menggambarkan jenis-jenis pelanggaran yang termasuk dalam masing-masing jenis bobot pelanggaran. Sanksi yang diberikan terhadap masing-masing jenis bobot pelanggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

The handling of Code of Conduct violation will be carried out seriously, through an in-depth investigation by Human Capital Division based on facts. Decision on actions to be taken against the violating employee will be imposed in a fair manner and based on the following considerations:

1. Viewed from the impact of the action;
2. Viewed from intention degree and motive on the action.

The Company categorizes violations degree into 3 (three); minor, moderate and severe. Company's Code of Conduct generally describes type of violations including degree of each type of violation. Sanction imposed on each type of violation degree can be seen in the below table.

Bobot Pelanggaran Degree of Violation	**Kejadian Pertama** First Incident	**Kejadian Kedua** Second Incident	**Kejadian Ketiga dan Selanjutnya** Third incident and so on
Ringan Minor	Minimal: Teguran Lisan Maksimal: Surat Peringatan Pertama Minimum: Verbal Reprimand Maximum: First Warning Letter	Minimal: Teguran Lisan Maksimal: Surat Peringatan Pertama Minimum: Verbal Reprimand Maximum: First Warning Letter	Minimal: Surat Peringatan Kedua Maksimal: Surat Peringatan Ketiga *) Minimum: Second Warning Letter Maximum: Third Warning Letter *)
Sedang Moderate	Minimal: Surat Peringatan Pertama Maksimal: Surat Peringatan Kedua Minimum: First Warning Letter Maximum: Second Warning Letter	Minimal: Surat Peringatan Kedua Maksimal: Surat Peringatan Ketiga *) Minimum: Second Warning Letter Maximum: Third Warning Letter *)	-
Berat	Surat Peringatan Ketiga *) Third Warning Letter *)	-	-

*) Surat Peringatan Ketiga bisa berupa:
- Sanksi tidak diberikan kenaikan gaji/jabatan/golongan
- Pengunduran diri atas dasar permintaan karyawan
- Keputusan Perusahaan

*) Third Warning Letter can be in the form of:
- Sanction in the form of no salary/position/level increment
- Termination based on employee's request
- Company's Decision

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2021:

TOTAL CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

As a realization of the Company's Code of Conduct enforcement, below are the details of sanctions imposed related to the enforcement of the Code of Conduct throughout 2021:

		Jenis Sanksi Types of Sanctions					
		Teguran Lisan Verbal Reprimand	**Surat Peringatan Pertama** First Warning Letter	**Surat Peringatan Kedua** Second Warning Letter	**Surat Peringatan Ketiga berupa Sanksi Administrasi** Third Warning Letter in the form of Administration Sanction	**Surat Peringatan Ketiga berupa Pengunduran Diri** Third Warning Letter in the form of Resignation	**Jumlah** Total
Bobot Pelanggaran Degree of Violation	Ringan Minor	1	1	-	-	-	2
	Sedang Moderate	-	-	-	-	-	-
	Berat Severe	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Total	1	1	-	-	-	2

Sebagai bagian dari transparansi yang dilakukan Perusahaan, berikut disampaikan jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya.

As a manifestation of transparency policy implemented by the Company, below are numbers of internal violation occurred and the remedial efforts.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Total Violation in 1 Year	**Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh** Number of Cases Committed by					
	Manajemen Management		**Pegawai Tetap** Permanent Employees		**Pegawai Tidak Tetap** Non-Permanent Employees	
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	**2021**	**2020**
Telah Diselesaikan Settled	-	-	2	8	-	-
Dalam proses penyelesaian Internal In internal settlement process	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement has not been sought	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed-up through legal process	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyimpangan Number of Violations	-	-	2	8	-	-

KAJIAN DAN EVALUASI MANAJEMEN

Manajemen Perusahaan secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perusahaan, termasuk keterkaitan antara Visi, Misi dan Tata Nilai Unggulan serta Kode Etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan. Penerapan Kode Etik juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian Perusahaan dan entitas anak.

MANAGEMENT ASSESSMENT AND EVALUATION

The Company's Management consistently performs assessment in order to evaluate the Company's performance, including relations between Vision, Mission, Superior Values, as well as Code of Conduct and long term plan and risk profile faced by the Company. Implementation of Code of Conduct is also included in the management assessment to be one of the Company's and Subsidiaries' organizational evaluation tools.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI
GRATIFICATION POLICY

Kebijakan terkait gratifikasi pada Perusahaan mengacu pada SK Direksi No. 04/DIR-PJA/IX/20017 mengenai Pengendalian Gratifikasi dan SK Direksi No. 010/DIR-PJA/IX/2017 tentang Penugasan Tim Pengendalian Gratifikasi (TPG) Perusahaan. Perusahaan berupaya mewujudkan penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan berkelanjutan melalui pengelolaan bisnis Perusahaan yang transparan dan akuntabel. Untuk itu, Perusahaan menyadari pentingnya pelaksanaan sikap yang tegas terhadap pengendalian Gratifikasi yang melibatkan Insan Ancol.

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dalam menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan, Perusahaan telah memiliki Pedoman Penanganan Gratifikasi yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Ancol. Insan Ancol harus selalu mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Penanganan gratifikasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan di Perusahaan mengingat tindak gratifikasi tersebut dapat menjadi tindak pidana suap ataupun korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Perusahaan.

Pada pelaksanaannya, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Penanganan Gratifikasi Perusahaan, apabila terjadi transaksi penerimaan Hadiah atau Cendera Mata dan/atau Hiburan di luar batasan yang sudah diatur Perusahaan, maka seluruh karyawan Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan hal tersebut melalui:

1. Atasan Langsung
   Pelaporan melalui Atasan Langsung dilakukan oleh karyawan yang menerima Hadiah atau Cenderamata tersebut selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender kerja sejak tanggal penerimaan, dengan menyampaikan form penerimaan hadiah atau Cenderamata.

2. Mekanisme Pelaporan Gratifikasi
   a. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kedaluwarsa (makanan dan minuman) dapat langsung dimanfaatkan dan/atau diserahkan pada pihak lainnya dengan menyampaikan bukti tanda penyerahan kepada Tim Pengendali Gratifikasi (TPG) selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penerimaan;

Policy regarding gratification in the Company refers to the Board of Directors' Decision No. 04/DIR-PJA/IX/2017 on Gratification Control and Board of Directors' Decision No. 010/DIR-PJA/IX/2017 on Assignment of the Company's Gratification Control Team (TPG). The Company seeks to actualize consistent and sustainable implementation of GCG principles through transparent and accountable business management. As such, the Company understands the importance of strict Gratification control towards all of Ancol's Personnel.

As a form of the Company's concern in maintaining Shareholders' and all Stakeholders' trust, the Company developed a binding Gratification Handling Guideline which must be adhered by all of the Company's employees. The employees has to consistently prioritize a business management that is free from Corruption, Collusion, and Nepotism. Gratification handling is a very important matter to be implemented in the Company, considering that acts of gratification can be in the form of bribery or corruption that may have a legal impact as well as tarnishing the Company's image.

In the application, as stipulated in Company's Gratification Management Guideline, any Gift or Present, and/or Entertainment receipt by any employee beyond those limitations set by the Company must be reported through:

1. Direct Supervisor
   Direct report to the supervisor, to be made by the employee who accepts the Gift or Present within no later than 7 (seven) calendar days from the acceptance date, by submitting Gift or Present Acceptance Form.

2. Gratification Reporting Mechanism
   a. Fast expiring gifts (food and beverages) can be consumed directly and/or handed over to other parties by submitting a handover receipt to the Gratification Control Team (TPG) no later than 15 working days from the acceptance date.

b. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kadaluwarsa (uang/benda berharga lainnya) dapat disimpan di TPG, sampai dengan ditetapkannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh TPG atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penerimaan.

Selanjutnya TPG akan membuat rekapitulasi penerimaan gratifikasi dan menyerahkan kepada KPK beserta formulir yang telah diisi selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penyerahan oleh penerima gratifikasi kepada TPG. Uraian Pedoman Penanganan Gratifikasi dapat diakses melalui situs web resmi Perusahaan, yaitu https://korporat.ancol.com/id/page/pedoman-penanganan-gratifikasi

b. Gifts that do not expire fast (money/valuable materials) can be deposited in TPG, until the ownership status on such gifts acceptance is determined by TPG or Corruption Eradication Committee (KPK) no later than 15 working days from the acceptance date.

Thereafter, TPG will create a gratification recapitulation and submit to KPK along with completed form no later than 15 working days from the depositing date by such gratification receiver to TPG. Description of Gratification Management Guideline can be accessed in official website through the link: https://korporat.ancol.com/id/page/pedoman-penanganan-gratifikasi

PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS POLITIK

COMPANY GUIDELINES RELATED TO INVOLVEMENT IN POLITICAL ACTIVITIES

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap Pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. namun Perusahaan memberi batasan keterlibatan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam aktivitas politik yaitu:

1. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral;
2. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik;
3. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan;
4. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

The Company consistently admits Employees' right to channel their political aspirations. The Company does not force or restrict individual rights to express their political aspirations to the extent permitted by the applicable regulations. However, the Company sets boundaries to its personnel's involvement in political activities, such as:

1. Obligation to perform duties according to responsibility, act and behave neutrally and professionally;
2. Prohibition to manage a political party;
3. Prohibition to use political party or social community organizations attributes within the Company's work environment;
4. Prohibition to use position, asset, or Company's facility to support certain political activities and interests

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-PENYUAPAN

ANTI CORRUPTION AND ANTI BRIBERY POLICY

Perusahaan menyadari bahwa korupsi yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki integritas tinggi akan sangat mempengaruhi seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan sehingga akan merugikan Perusahaan baik secara materiil maupun immateriil. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perusahaan berkomitmen kuat untuk selalu menjalankan praktik korporasi yang sehat, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Perusahaan telah merencanakan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai salah satu komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang bersih dari korupsi. Sistem tersebut ke depannya akan dikuatkan melalui disertifikasi ISO 37001:2016, yaitu Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Uraian perjalanan persiapan sertifikasi ISO 37001:2016 Perusahaan dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

The Company realizes that corruption committed by those who do not uphold their integrity will significantly affect the Company's entire business and operational aspects, and thus, it is detrimental to the Company, both materially and immaterially. The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, upright and professionalism value, and GCG value. The Company is also fully committed to establishing a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or conducts that may pose conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and always puts the Company's interests above personal, family, group, or class' interest.

The Company also consistently adheres to anti corruption policy set out in Law No. 20 of 2001 on Amendment to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption. The Company is strongly committed to always implement healthy corporation practices, as stated in the Gratification Control Guidelines.

The Company has prepared Anti Bribery Management System as one of the Company's commitment in performing a business that is free from a corruption. Such system in the future will be ISO 37001:2016 certified, namely an Anti Bribery Management System (SMAP). Milestones in preparing ISO 37001:2016 certification are as listed in the below table.

Tahun Year	Kegiatan Activities
2017-2018	Satuan Pengawas Intern sudah mengundang Konsultan dari PT Lloyd's Register Indonesia untuk memberikan gambaran terkait ISO 37001:2016 Internal Audit Unit has invited a Consultant from PT Lloyd's Register Indonesia to give an outlook of the ISO 37001:2016 certification.
2019	1. Penandatanganan Pakta Integritas Oleh Seluruh Insan Ancol dari Top Manajemen sampai Karyawan Ancol 2. *Assessment* GCG secara Internal dan Eksternal 1. Integrity Pact signing by all of Ancol Personnel from Top Management to Employees level. 2. Internal and External GCG Assessment.
2020	1. Mengikuti *Webinar* yang diadakan oleh Konsultan, BUMN dan BPBUMD 2. Menyusun GAP Pedoman Gratifikasi ANCOL dengan Pergub No 1 Tahun 2020 Tentang Sistem Pengendalian Gratifikasi 3. Bergabung dengan Anggota Koalisi Anti Korupsi (*Collective Action Coalition Against Corruption*/CAC) yang didirikan oleh IICD 4. Menyusun infografis pelaporan WBS di Perusahaan serta menambahkan *platform* pelaporan WBS berbasis *Web* Ancol (*online*) 1. Participating in Webinar held by the Consultant, State Owned Enterprises (BUMD), and Development Agency of Regional Owned Enterprises (BPBUMD). 2. Preparing ANCOL Gratification Guidelines GAP according to Governor Regulation No 1 of 2020 on Gratification Control System. 3. Joining the Collective Action Coalition Against Corruption (CAC) established by IICD. 4. Preparing infographic of WBS reporting in the Company and adding Ancol web-based (online) WBS reporting platform.
2021	1. Telah menyusun GAP pemenuhan klausul pada Pedoman Cegah Korupsi KPKK (PANCEK KPK) 2. Telah melakukan reviu dan menyusun *draft* pemenuhan ISO 37001:2015 SIstem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) 1. Has prepared GAP in order to comply with KPKK Corruption Prevention Guidelines (PANCEK KPK) clauses. 2. Has reviewed and drafted the fulfillment of ISO 37001:2015 on Anti Bribery Management System (SMAP).

Sejalan dengan rencana sertifikasi ISO 37001:2016, Perusahaan pun mempersiapan diri dari pemenuhan Panduan Cegah Korupsi (PANCEK) yang dikeluarkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Perusahaan bekerja sama dengan Tim Anti Korupsi Badan Usaha Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia untuk melengkapi ketentuan-ketentuan dalam PANCEK KPK tersebut.

In-line with ISO 37001:2016 certification plan, the Company also prepares itself to fulfill the Corruption Prevention Guidelines (Panduan Cegah Korupsi/PANCEK) issued by the Corruption Eradication Commission (KPK). The Company works in cooperation with the Anti Corruption Team of the Corruption Eradication Commission of The Republic of Indonesia to complete all provisions in the KPK PANCEK.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

POLICIES RELATED TO RESIGNATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIMES

Sebagai wujud pemenuhan terhadap SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Adapun jenis tindak kejahatan keuangan yang dimaksud adalah sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Perusahaan berkomitmen untuk selalu menjalankan praktik korporasi sehat yakni dengan senantiasa mengelola kegiatan operasional bisnisnya secara profesional. Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14, mekanisme pengunduran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang terbukti terlibat dalam kasus kejahatan keuangan, juga mengacu pada pasal tersebut.

In compliance with OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company, the Company has a policy regarding resignation of members of Board of Commissioners and Board of Directors if they are involved in financial crime. Types of financial crime as referred to hereinabove are as described in Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of the Criminal Act of Money Laundering.

The Company is committed to consistently carry out healthy corporation practices namely by consistently managing its business operational activities in a professional manner. In the event that the Board of Commissioners is involved in a financial crime when performing its duties, then the Company shall act according to Article 14 of the Articles of Association. Resignation mechanism for Board of Commissioners and Board of Directors who are proven of being involved in a financial crime also refers to such Article.

LARANGAN TRANSAKSI ORANG DALAM *(INSIDER TRADING)*

INSIDER TRADING PROHIBITION

Perusahaan melarang seluruh individu jajaran Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan.

The company prohibits all individuals in the Company who have material information access to exploit their position and job in disclosing material information which may affect investment information decision. Material information means information that has not been published widely and may encourages someone to buy, sell, or hold Company's shares.

BENTURAN KEPENTINGAN
CONFLICTS OF INTEREST

Masing-masing insan Ancol wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Insan Ancol dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, insan Ancol yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh jajaran Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

Each of Ancol's personnel is obligated to avoid all type of potential economic conflict interest which may be harmful to the Company. Ancol Personnel is prohibited to carry out activities for his/her personal or family or relatives' personal benefits, either directly or indirectly, and to avoid conflict of interest. Ancol's Personnel who found himself/herself to be in a conflict of interest situation must free himself/herself from such situation and notifies the superior or party responsible for such matter.

The Company stipulates 2 (two) main principles that must be adhered by all Company's individuals in order to prevent conflict of interest:

1. Never use their position for personal interest or for other person's or party's interest that is in contrary to the Company's interest;
2. Avoid all out of duties activities that may negatively affect the independence and objectiveness of a decision making that may contradicts their positions or harmful to the Company.

KEBIJAKAN TERHADAP KREDITUR
POLICIES REGARDING CREDITORS

Perusahaan telah merancang dan menetapkan kebijakan terhadap Kreditur sebagaimana telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2015. Pada prinsipnya, kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman bagi Perusahaan dalam melakukan pinjaman kepada Kreditur agar hak-hak Kreditur senantiasa terpenuhi. Kebijakan Kreditur Perusahaan mengatur tentang:

1. Maksud & Tujuan;
2. Kebijakan Pengelolaan Pinjaman;
3. Risiko Pasar;
4. Risiko Likuiditas;
5. Risiko Operasional;
6. Hak dan Kewajiban Perusahaan.

Uraian lebih lengkap mengenai Kebijakan Kreditur Perusahaan dapat diakses melalui situs web resmi Perusahaan, yaitu korporat.ancol.com >> Tata Kelola >> Kebijakan Kreditur.

The Company designed and determined policies on Creditors as ratified by the Board of Directors on March 2, 2015. In principle, the policy works as a guideline for the Company in providing loan to Creditors so that the Creditors' rights are always respected. Company's Creditors Policy regulates the following:

1. Purpose & Objective;
2. Loan Management Policy;
3. Market Risk;
4. Liquidity Risk;
5. Operational Risk;
6. Rights and Obligations of The Company.

Complete description regarding Company's Creditors Policy can be accessed in Company's official website, www.korporat.ancol.com >> Governance >> Creditor Policy.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Pengadaan barang dan jasa menjadi salah satu aspek strategis dalam menunjang kegiatan bisnis yang Perusahaan. Pengelolaan pengadaan di lingkup Perusahaan menerapkan sistem *e-Procurement* yaitu sebuah sistem pengadaan dan pembelian barang/jasa yang dilakukan secara elektronik. Implementasi sistem *e-Procurement* bertujuan untuk memperkuat kualitas penerapan GCG di segala aspek bisnis serta sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas di dalam proses pengadaan barang/jasa. Dengan diberlakukannya sistem *e-Procurement* diharapkan seluruh proses bisnis dan transaksi yang berkaitan dengan pengadaan barang/jasa dapat berjalan otomatis. Penerapan *e-Procurement* juga dinilai memiliki peranan dalam merealisasikan sejumlah sasaran Perusahaan, di antaranya:

1. Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *online* dan *real time*;
2. Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka;
3. Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif;
4. Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas;
5. Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/*Purchase Order* (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem *e-Procurement* sejalan dengan kebijakan Perusahaan.

Pada penerapannya, proses pengadaan barang/jasa dengan sistem *e-Procurement* memiliki sejumlah keunggulan jika dibandingkan dengan sistem konvensional, antara lain:

Procurement of goods and services has become a strategic aspect in supporting the Company's business activity. To administrate the procurement division, the Company implements e-Procurement system that a procurement and purchase system for goods/services conducted by the Company electronically. The implementation of e-Procurement system is aimed to strengthen the quality of GCG implementation in all business aspects and as a form of the Company's commitment to uphold the principles of transparency and accountability in goods/services procurement process. Through exertion of e-Procurement system, it is expected that all business and transactions processes related to goods/services procurement can run automatically. The e-Procurement implementation is also considered of playing important role in manifesting a number of Company's objectives, including:

1. Promoting a transparent and accountable process so real time auditing and monitoring can be performed;
2. Enhancing fair and open business competition and participation;
3. A better, faster, more efficient and effective services and controls;
4. Budget efficiency and productivity enhancement;
5. Preparing agreement and Work Order (SPK)/Purchase Order (PO) according to procedure and scope of authority, and e-procurement system development and adjustment is in-line with the Company's policy.

In its implementation, goods/services procurement process using e-Procurement system brings a number of advantages when compared to conventional system, such as:

Konvensional Conventional	***e-Procurement***
Penyampaian dan pengambilan dokumen harus dilakukan dengan tatap muka. Document submission and pick up must be done in person.	Penyampaian dan pengunduhan dokumen dilakukan melalui daring. Online document submission and download.
Pengumuman hanya dilakukan di media cetak. Announcement made on printed media only.	Pengumuman dilakukan di internet. Announcement made on internet.
Daerah cakupan pemberitahuan terbatas. Notification area coverage is limited.	Daerah cakupan pemberitahuan sangat luas (bisa seluruh dunia). Wider notification area coverage (it can even be worldwide).
Terbukanya kesempatan untuk berkolusi antara panitia pengadaan dan penyedia jasa. There's a possibility for a collusion between the procurement committee and the service provider.	Kesempatan untuk berkolusi antara panitia dan penyedia jasa dapat diminimalisir. Collusion possibility between the procurement committee and the service provider can be minimized.
Kurang transparan. Less transparent.	Lebih transparan. More transparent.

Hingga akhir 2021, Perusahaan berupaya untuk terus mengembangkan sistem *e-Procurement* yang selaras dengan kebutuhan bisnis. Selain penyempurnaan fitur-fitur sebelumnya, juga terdapat penambahan fitur pembuatan Berita Acara Serah Terima (BAST) Pekerjaan/Barang. Sebelumnya pembuatan BAST dibuat secara manual dengan menggunakan dokumen *hard copy* namun saat ini pembuatan BAST dilakukan pada sistem yang harus disetujui oleh pejabat terkait sesuai batas wewenang yang berlaku. Setelah BAST disetujui, dapat dilanjutkan dengan proses pengajuan *invoice* oleh vendor.

Until end of 2021, the e-Procurement system continued to be developed in-line with the Company's business requirement. In addition to perfection to previous features, several significant features were also added, such as Work/ Goods Handover Report (BAST). Previously, BAST was made manually by using hard copy document. But now BAST is made on a system that must be approved by the related official according to the authority limitation in effect. Upon BAST approval, the next process would be the vendor's invoicing.



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

STATE OFFICIALS' WEALTH REPORT (LHKPN)

PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Dalam rangka mendukung program Pemerintah untuk menciptakan pengelolaan Perusahaan yang bersih, Perusahaan berkomitmen untuk selalu berpedoman pada berbagai peraturan perundang-undangan sebagai hal yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan kredibilitas perusahaan dengan pemerintah, pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk diantaranya Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan BUMD.

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang menaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

BASIC PRINCIPLES OF STATE OFFICIALS' WEALTH REPORT

In order to support Government's program in establishing a clean company management, the Company is committed to consistently comply with all laws and regulations, in consideration the importance of keeping and maintaining the Company's trust and credibility in the eyes of the government, shareholders, customers, business partners and other stakeholders. State Officials' Wealth Report (LHKPN) is one example among many other laws and regulations established based on the spirit of eradicating corruption and internal violation.

LHKPN is a list of all State Officials' Wealth, as set out in a LHKPN form established by the Corruption Eradication Commission (KPK), as stipulated in KPK Decision No. KEP 07/KPK/02/2005 on Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Officials' Wealth Report. Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication Commission which confirms the authority of KPK to conduct measures or efforts to prevent corruption, through registration and examination of LHKPN. Furthermore, Law No. 28 of 1999 on State Officials' that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism, which mandates that every state officials must report and announce their Assets before and after taking an office and be willing to have their assets inspected before and after taking an office. Law No. 28 of 1999 Article 2 (7) and its elucidation, set out that other officials having strategic functions in relation to state officials including the Board of Commissioners, Board of Directors, and other structural officials in State-Owned Enterprises (BUMN) and Regional-Owned Enterprises (BUMD).

The examination of LHKPN submitted to KPK aims to manifest State Officials who adhere to the general principles of state officials who are free from corruption, collusion, and nepotism practices, and other disgraceful acts. Each State Officials is required to report his/her wealth through a LHKPN form provided by KPK that must be filled in an honest, correct, and complete manner, so that KPK can analyzes, evaluates, and assesses the amount, type, and value of Wealth reported in a correct, prompt, precise, accurate, and responsible manner.

DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN DI PERUSAHAAN

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi RI No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2021

Terdapat 5 (lima) pejabat Perusahaan yang wajib lapor LHKPN, yaitu Direksi Perusahaan, Hingga akhir periode 2021, kelima Direksi Perusahaan masih proses pelaporan LHKPN ke KPK.

LEGAL BASIS AND REGULATIONS IN APPLYING LHKPN IN THE COMPANY

In applying LHKPN, the Company considers the legal and regulatory basis as a foundation for LHKPN implementation within the Company. The legal basis are:

1. Law No. 28 of 1999 on State Officials That are Clean, Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication Commission;
3. Regulation of Corruption Eradication Committee of RI No. 07 of 2016 on Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Officials' Wealth Report.

LHKPN TRANSPARENCY OF THE COMPANY OFFICIALS IN 2021

There are 5 (five) Company officials required to report LHKPN, namely the Company's Board of Directors. As of the end of 2021, the five Directors are still in the process of reporting LHKPN to KPK.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dengan perkembangan bisnis yang semakin pesat, Perusahaan merasa perlu meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di seluruh lini perusahaan sekaligus mencegah terjadinya praktik korupsi, suap, serta praktik kecurangan lainnya yang bertentangan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, Perusahaan memiliki kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) untuk mendeteksi secara dini pelanggaran di Perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang merusak citra Perusahaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. *Whistleblowing System* juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

KEBIJAKAN DAN LANDASAN HUKUM

Untuk mewujudkan komitmen Perusahaan dalam menghadirkan praktik bisnis sehat, Perusahaan telah membangun suatu mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perusahaan, yakni *Whistleblowing System* (WBS) yang dikelola secara profesional oleh Internal Audit. Implementasi WBS di lingkungan Perusahaan bertujuan agar penerapan sistem pengendalian keuangan maupun operasional Perusahaan senantiasa berjalan efektif dan efisien, serta dalam rangka mendorong dan meningkatkan kepekaan seluruh insan Perusahaan agar segera melaporkan seluruh tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada prinsipnya, keberadaan dan penyusunan kebijakan WBS di Perusahaan senantiasa merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.;
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
3. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran–SPP (*Whistleblowing System*/"WBS") Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008;

Considering the Company's rapid growth, the Company considers that it is necessary to improve the implementation quality of corporate governance in all company's lines, as well as to prevent corruption, bribery, and other fraudulency practices which contradicts the implementation of GCG principles. For that, the Company owns a Whistleblowing System (WBS) policy in order to early detect a violation in the Company that can be financially and non-financially harmful, as well as tarnishing the company's image. Wbs implementation is beneficial for the development of a well-managed whistleblowing system, which can be the foundation for the company to design necessary evaluations and follow-ups. Whistleblowing system also becomes part of the mechanism for early warning systems for any potential problems caused by a violation. For the whistleblower, WBS guarantees identity protection and confidentiality.

POLICY AND LEGAL BASIS

As a form of Company's strong commitment to presenting healthy business practices which are always based on Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company developed a reporting mechanism for violation of policy and/or procedure, Company's ethics and values, namely Whistleblowing System (WBS), being managed professionally by the Internal Audit unit. The WBS implementation in the Company's environment is intended so as the Company's financial and operational control system runs effectively and efficiently, and in order to encourage and improve all of the Company's employees' sensitivity to report any fraud or offenses related to the law, Company regulation, code of conduct, and conflict of interest occurring in the Company without hesitation or worries, to the extent that the report is accountable and supported by adequate preliminary evidence.

In principle, the existence and formulation of WBS policy in the Company always refers to the prevailing laws and normative regulations in Indonesia, including:

1. Board of Directors' Decision No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on Policy regarding Whistleblowing system in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.;
2. Law No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions;
3. Guidelines and Whistleblowing Reporting System - SPP (Whistleblowing System/"WBS") National Committee on Governance Policy, 2008;

4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor;
5. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
6. Pedoman *Good Corporate Governance* Perusahaan;
7. Pedoman Kode Tata Laku Perusahaan;
8. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja.

RUANG LINGKUP PENGADUAN PELANGGARAN MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pada penerapannya, lingkup pelaporan yang dapat ditindaklanjuti melalui WBS adalah tindakan yang dinilai dapat memberikan dampak material dan merugikan Perusahaan, di antaranya:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku di Negara dan Perusahaan;
2. Penyalahgunaan jabatan dan kewenangan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Pemerasan;
4. Perbuatan curang;
5. Benturan Kepentingan;
6. Gratifikasi.

Namun demikian, lingkup ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan, Serikat Pekerja, Lingkungan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) dan fasilitas Perusahaan.

PIHAK PENGELOLA WBS

Untuk memastikan bahwa implementasi WBS di lingkup Perusahaan senantiasa berjalan efektif dan efisien, Perusahaan membentuk dan memfungsikan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Ketua, yaitu Kepala Internal Auditor. Pembentukan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

SALURAN PENGADUAN

Media pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui telepon, *email*, surat, dan situs web yang dijamin kerahasiaannya. Penyediaan media tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap GCG *Code* dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:
Tel.: +62 21 645 4567 ext. 1900
Web: www.ancol.com
***Email*: ancol.spp@ancol.com**

4. Law No. 13 of 2006 on Protection of Witness and Whistleblower;
5. Law No. 31 of 1999 and as last amended by Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption;
6. Company's Good Corporate Governance Guidelines;
7. Company's Code of Conduct Guidelines;
8. Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and Labor Union.

SCOPE OF VIOLATION REPORTING THROUGH THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

In the implementation, the reporting scope that can be followed- up through WBS includes various actions having potential material impacts and harmful to the Company, such as:

1. Violation of laws and regulations that prevail in the State and in the Company;
2. Abuse of position for other interests outside of the Company;
3. Extortion;
4. Fraud;
5. Conflict of Interest;
6. Gratification.

However, the scope excludes issues related to Manpower, Labor Union, Work Environment and Occupational Health and Safety (K3) and the Company's facilities.

PARTY MANAGING WBS

In order to ensure that WBS implementation within the Company consistently runs effectively and efficiently, the Company formed and functioned a Whistleblowing Management Team led by 1 (one) person, namely the Head of Internal Audit Unit. The establishment of this Whistleblowing Management Team is in-line with Board of Director's Decision No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on Policy regarding Whistleblowing system in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

COMPLAINT CHANNEL

Whistleblowing is made through telephone, email, letter and website in which the confidentiality is guaranteed. The provision of such media is intended for the reporting of alleged violation against GCG Code and not intended for the whistleblower's complaint.

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:
Tel.: +62 21 645 4567 ext. 1900
Web: www.ancol.com
Email: ancol.spp@ancol.com

Selain itu, pelapor juga dapat menyampaikan laporan pengaduan melalui surat di dalam amplop tertutup dengan memberi kode WBS di bagian kanan atas amplop tersebut, yang ditujukan kepada Kepala Internal Audit, Direktur Utama atau Komisaris Utama dengan alamat di bawah ini.

Pelaporan pelanggaran melalui surat dengan amplop tertutup:
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7
Jakarta 14430 – Indonesia

MEKANISME PENYAMPAIAN PENGADUAN DAN PENANGANAN PENGADUAN YANG MASUK MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat menyampaikan secara langsung laporan pengaduan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan kepada Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran untuk kemudian diteruskan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komisaris Utama. Pada prinsipnya, setiap pengaduan yang dilaporkan oleh Pelapor harus berlandaskan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun kehendak buruk/fitnah. Oleh karenanya, penyampaian pelaporan pelanggaran harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelapor disarankan memberikan informasi mengenai identitas diri, seperti:
   a. Nama;
   b. Alamat;
   c. Nomor telepon atau handphone;
   d. *Email*;
   e. Fotokopi identitas diri.
2. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan;
3. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
   a. Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan;
   b. Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa perwakilan pemangku kepentingan diberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan;
   c. Jika pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum seperti Perusahaan, CV, Firma dan lain sebagainya, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran adalah yang berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

In addition, Whistleblowers can also submit a violation report by mail in a sealed envelope with WBS code at the top right of the envelope, addressed to the Head of Internal Audit, President Director, or President Commissioner at the address below.

Whistleblowing through letter in a sealed envelope:
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7
Jakarta 14430 – Indonesia

MECHANISM FOR VIOLATION REPORTS AND INCOMING REPORT HANDLING THROUGH WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblower may directly submit a report of violation committed by an employee to the Whistleblowing Management Team to be forwarded to the President Director with copy to the President Commissioner. In principle, every report submitted by the Whistleblower shall be based on good faith and does not constitute a personal complaints or bad intention/slander. Therefore, the whistleblowing must be made in consideration of the following aspects:

1. Whistleblower is suggested to provide information of personal identity, such as:
   a. Name;
   b. Address;
   c. Phone or Mobile Phone Number;
   d. Email;
   e. Copy of ID.
2. Whistleblowing report must be accompanied by supporting evidences, such as: documents related to transactions made and/or violations to be reported;
3. If the whistleblower is a representative of a stakeholder, then in addition to the above documents, other documents must also be presented, including:
   a. Copy of ID of the stakeholder and the stakeholder's representative;
   b. Power of Attorney from the stakeholder to the stakeholder's representative stating that the stakeholder's representative is authorized to act for and on behalf of the stakeholder;
   c. If the stakeholder is an institution or a legal entity such as a Company, Limited Partnership (CV), Partnership (Firma) etc. then it must be accompanied with a document that states the whistleblower is authorized to represent such institution or such legal entity.

Dalam menyampaikan pelaporan pelanggaran, setiap Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

1. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan);
2. 1 (satu) Pelaporan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus;
3. Pihak yang terlibat, yakni siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut;
4. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut;
5. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi;
6. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran;
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
8. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Sebagai Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, Internal Audit wajib menyusun laporan yang berisi analisis Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Direktur Utama. Namun apabila pihak terlapor adalah Direksi, Internal Audit bersama dengan Komite Audit wajib berkoordinasi untuk membuat laporan yang berisi analisis Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Komisaris Utama. Sedangkan, apabila terlapor adalah Komisaris, Internal Audit bersama dengan Komite Audit wajib berkoordinasi untuk membuat laporan yang berisi analisis Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Komisaris.

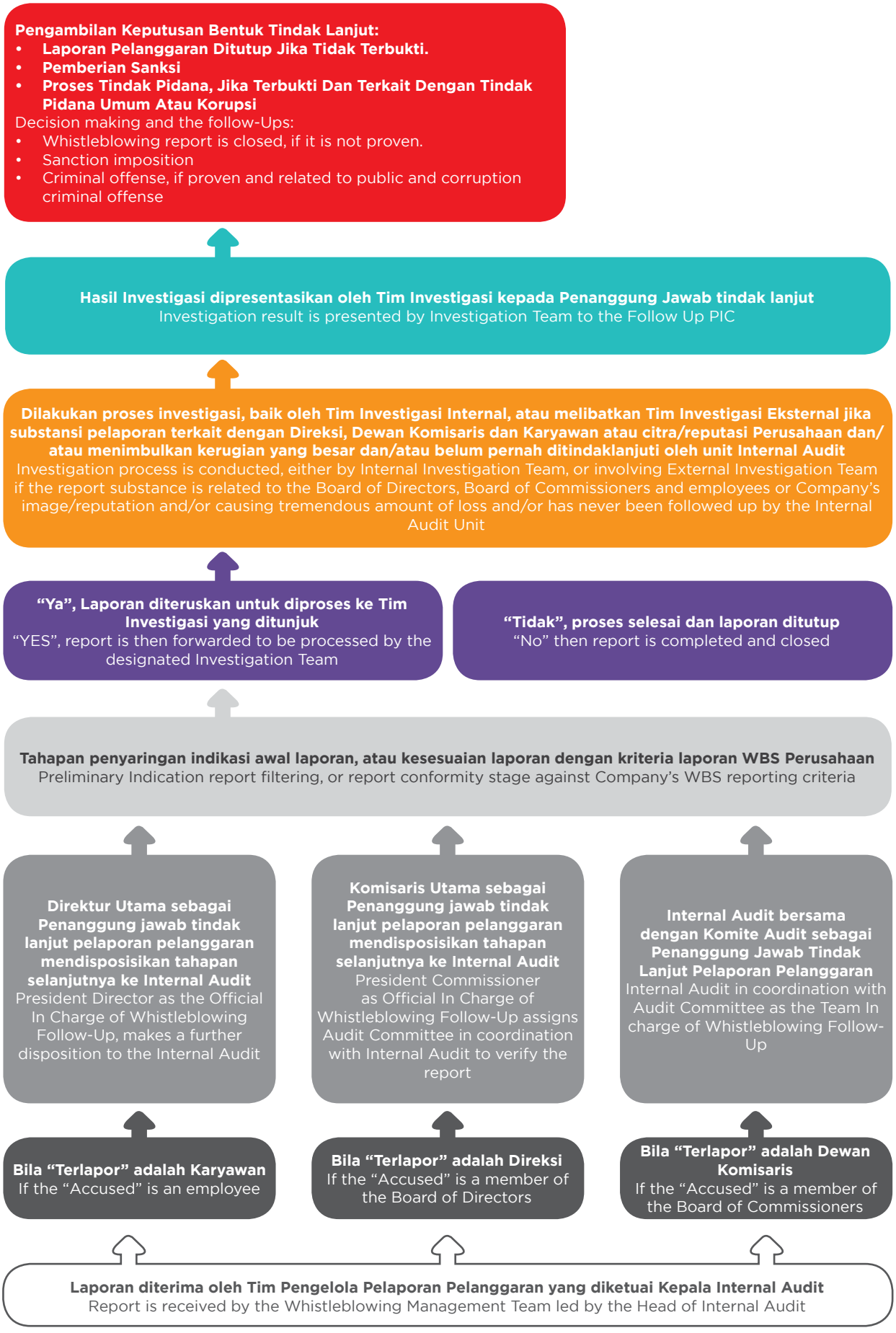
Mekanisme WBS di lingkup Perusahaan digambarkan dalam bagan berikut.

In submitting whistleblowing report, whistleblower must give accountable preliminary indication, which consists of:

1. The whistleblowing report, covering numbers of losses (if quantifiable);
2. 1 (one) Whistleblowing Report solely for 1 (one) violation in order have a more focused response;
3. The engaged parties, namely those who are supposed to be responsible for the violation, including witnesses, the benefited parties, and the parties who suffer from the violation;
4. Location of violation consists of name, location, unit or function where the violation occurred;
5. Time of violation, that is violation period including day, week, month, year or certain dates when the violation occurred;
6. How the violation occurred, and if there is any supporting evidence of the violation;
7. Have the violation been reported to other parties;
8. Have the violation occurred previously.

As a unit assigned to manage the Company's WBS, Internal Audit must prepare a report consisting Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by Whistleblower and submit the report to the President Director. Nevertheless, if the Accused party is the Board of Directors, Internal Audit in coordination with Audit Committee must prepare a report consisting Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by the Whistleblower and submit it to the President Commissioner. Meanwhile, if the accused party is a member of the Board of Commissioners, Internal Audit in coordination with Audit Committee must prepare a report consisting Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by the Whistleblower and the submission to the Board of Commissioners.

WBS mechanism in the Company's scope is as reflected in the below chart.


Pengambilan Keputusan Bentuk Tindak Lanjut:
- **Laporan Pelanggaran Ditutup Jika Tidak Terbukti.**
- **Pemberian Sanksi**
- **Proses Tindak Pidana, Jika Terbukti Dan Terkait Dengan Tindak Pidana Umum Atau Korupsi**

Decision making and the follow-Ups:
- Whistleblowing report is closed, if it is not proven.
- Sanction imposition
- Criminal offense, if proven and related to public and corruption criminal offense

Hasil Investigasi dipresentasikan oleh Tim Investigasi kepada Penanggung Jawab tindak lanjut
Investigation result is presented by Investigation Team to the Follow Up PIC

Dilakukan proses investigasi, baik oleh Tim Investigasi Internal, atau melibatkan Tim Investigasi Eksternal jika substansi pelaporan terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan atau citra/reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh unit Internal Audit
Investigation process is conducted, either by Internal Investigation Team, or involving External Investigation Team if the report substance is related to the Board of Directors, Board of Commissioners and employees or Company's image/reputation and/or causing tremendous amount of loss and/or has never been followed up by the Internal Audit Unit

"Ya", Laporan diteruskan untuk diproses ke Tim Investigasi yang ditunjuk
"YES", report is then forwarded to be processed by the designated Investigation Team

"Tidak", proses selesai dan laporan ditutup
"No" then report is completed and closed

Tahapan penyaringan indikasi awal laporan, atau kesesuaian laporan dengan kriteria laporan WBS Perusahaan
Preliminary Indication report filtering, or report conformity stage against Company's WBS reporting criteria

Direktur Utama sebagai Penanggung jawab tindak lanjut pelaporan pelanggaran mendisposisikan tahapan selanjutnya ke Internal Audit
President Director as the Official In Charge of Whistleblowing Follow-Up, makes a further disposition to the Internal Audit

Komisaris Utama sebagai Penanggung jawab tindak lanjut pelaporan pelanggaran mendisposisikan tahapan selanjutnya ke Internal Audit
President Commissioner as Official In Charge of Whistleblowing Follow-Up assigns Audit Committee in coordination with Internal Audit to verify the report

Internal Audit bersama dengan Komite Audit sebagai Penanggung Jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran
Internal Audit in coordination with Audit Committee as the Team In charge of Whistleblowing Follow-Up

Bila "Terlapor" adalah Karyawan
If the "Accused" is an employee

Bila "Terlapor" adalah Direksi
If the "Accused" is a member of the Board of Directors

Bila "Terlapor" adalah Dewan Komisaris
If the "Accused" is a member of the Board of Commissioners

Laporan diterima oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang diketuai Kepala Internal Audit
Report is received by the Whistleblowing Management Team led by the Head of Internal Audit

Rincian penjelasan mekanisme penanganan pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima pelaporan pelanggaran dari Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar. Apabila Penanggung jawab Tindak Lanjut Direktur Utama, maka Direktur Utama dapat mendisposisikan proses selanjutnya ke Unit Internal Audit. Sedangkan apabila penanggung jawab Tindak Lanjut Komisaris Utama maka akan menugaskan Komite Audit bersama dengan Unit Kerja Internal Audit untuk selanjutnya memverifikasi laporan pelanggaran;
2. Pelaporan pelanggaran yang disampaikan akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan;
3. Tim yang dibentuk untuk memverifikasi laporan melakukan penelaahan awal/investigasi atas indikasi awal selama minimal 5 (lima) hari kerja terhadap pelaporan pelanggaran tersebut dan membuat ringkasannya;
4. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan pelaporan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan WBS dan dapat ditindak lanjuti? Bila "YA" laporan Pelaporan pelanggaran diteruskan untuk diproses ke Tim Investigasi yang ditunjuk, bila "TIDAK" proses WBS selesai;
5. Berdasarkan hasil penyaringan sebagaimana poin 4, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
   a. Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal;
   b. Bekerja sama dengan Investigator Eksternal melakukan investigasi lanjutan jika substansi pelaporan pelanggaran terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perusahaan atau citra/reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Unit Internal Audit;
   c. Melakukan Investigasi oleh Tim Investigasi Internal yang dapat terdiri dari Unit Internal Audit; atau Unit Internal Audit bersama unit kerja lainnya; atau Unit Internal Audit bersama dengan Komite Audit; tergantung substansi terlapor.
6. Laporan Hasil Investigasi oleh Investigator Internal maupun Eksternal diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima. Hasil investigasi kemudian dipresentasikan oleh Tim Investigasi kepada Penanggung Jawab Tindak Lanjut;

Detailed explanation regarding report handling mechanism is as shown below:

1. Official in charge for Whistleblowing Report Follow Up receives the report from Whistleblowing Report Management Team, register and record it in a standard format. When the official in charge is President Director, the official may make a further disposition process to Internal Audit Unit. If the official in charge is the President Commissioner, the official may assign Audit Committee in cooperation with Internal Audit Unit to further verifying the whistleblowing report;
2. The submitted Whistleblowing Report will be assessed for its reliability, credibility, submitted evidence, and possibility for confirmation;
3. The team established for verifying the Report undertakes preliminary review/investigation on initial indication within 5 (five) working days and provides report summary;
4. The official in charge for Whistleblowing Report Follow-Up receives and screens the reports, are there any Initial Indications or any conformity with WBS report criteria which can be followed-up? If "Yes" the Whistleblowing Report is forwarded for further processing to the assigned Investigation Team, if "No" then WBS process is completed;
5. Based on screening result in point 4, the Official in charge for Follow-up decides to:
   a. Dismisses the process, if the report does not meet Initial Indication requirement;
   b. Collaborates with External Investigator to conduct further investigation if the whistleblowing report content is related to Board of Directors, Board of Commissioners and Company employees or Company image/reputation and/ or causing tremendous losses and/or has never been followed-up by the Internal Audit Unit;
   c. Conducts Investigation by assigning the Internal Investigation Team which may consist of Internal Audit Unit; or Internal Audit Unit in cooperation with other work units; or Internal Audit Unit in cooperation with Audit Committee; depending on the content of the whistleblowing Report.
6. Report on the Investigation Outcome must be made by the Internal and External Investigators within 30 (thirty) working days from the date when the decision to conduct such investigation is received. The investigation outcome is then presented by the Investigation Team to the Official in Charge for the follow up;

7. Berdasarkan hasil laporan sebagaimana poin 6, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
   a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti;
   b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;
   c. Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini Penanggung Jawab melakukan koordinasi dengan Departemen Hukum dan Perizinan guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka Penanggung Jawab merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan;
   d. Huruf b dan c harus dilakukan melalui rapat Direksi atau Dewan Komisaris.
8. Direktur Utama membuat laporan dan melaporkan secara periodik, minimal 6 (enam) bulan sekali. Laporan antara lain meliputi jumlah pelaporan pelanggaran, kategori pelaporan pelanggaran dan saluran yang digunakan oleh Pelapor, penanganan pelaporan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan dipublikasikan ke dalam media Perusahaan maupun media lainnya;
9. Komisaris Utama membuat laporan apabila ada anggota Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran dan dapat disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan perlu untuk menjaga *privacy* identitas dan melindungi Pelapor terhadap tindakan yang berpotensi merugikan Pelapor serta menyediakan perlindungan hukum kepada Pelapor yang mengungkapkan identitasnya dan memiliki itikad/niat yang baik. Hal ini sejalan dengan ketentuan perundang-undangan, yakni UU No. 15 Tahun 2002 *jo* UU No. 25 Tahun 2003 pada Pasal 43 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 UU No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan Pasal 5 PP No. 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang. Perlindungan dimaksud yaitu:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
4. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

7. Based the outcome mentioned in point 6, the Official in Charge for Follow-up decides to:
   a. Dismiss the report, if it is not proven;
   b. Imposition sanctions pursuant to prevailing regulations, if it is proven and related to administrative offenses;
   c. Hand over the criminal offense to investigator for further process, if it is proven and related to public crime or corruption. In this case, the Official In Charge coordinates with the Legal and Licensing Department to ensure adequate preliminary evidences and if the evidences are adequate, the Official in Charge provides recommendation to the President Director for approval;
   d. Point b and c shall be undertaken through Board of Directors or Board of Commissioners meeting.
8. President Director develops report and presents the report periodically, at a minimum of once in every 6 (six) months. The report comprising numbers of whistleblowing reports, whistleblowing report category, and media used by the Whistleblower, handling of reports either for those being followed-up or unable to be followed-up, submits the report to the Board of Commissioners and then publishes it in the Company's media or any other media;
9. President Commissioner prepares report if there is a member of the Board of Directors who is proven to commit a violation and to be presented to the Shareholders as an evaluation material on the Board of Directors' performance.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company is committed to keep confidential and protect the identity of the Whistleblower against any action that can be potentially harmful to the Whistleblower and provides legal protection to the Whistleblower who discloses his/her identity with good intention/faith. This is in-line with the provisions of Law No. 15 of 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 Article 43 on Money Laundering Criminal Offense and Article 13 of Law No. 13 of 2006 on Witness and Victim Protection, and Article 5 of Government Regulation No. 57 of 2003 on Procedures of Special Protection for Whistleblower and Witness of Money Laundering Criminal Offense. The such protection is:

1. Protection from criminal and/or civil charges;
2. Personal protection for the whistleblower and/or the whistleblower's family from any physical and/or mental threats;
3. Protection on Whistleblower's properties; and/or
4. Non face-to-face information provision with the Accused, in every level of case investigation, in case that such violation becomes a court case.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka ia juga dapat meminta bantuan pada LPSK, sesuai UU No. 13 Tahun 2006.

PENGHARGAAN DAN SANKSI

Pihak Terlapor yang terbukti bersalah akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Sementara itu, Perusahaan juga telah menetapkan sejumlah sanksi kepada Pelapor yang terbukti mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu. Pada penerapannya, baik Terlapor maupun Pelapor yang terbukti bersalah akan dikenakan sanksi yang telah disesuaikan dengan peraturan internal perusahaan, misalnya Pedoman Kode Tata Laku, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, penghargaan diberikan kepada Pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran dan Perusahaan mendapat dampak positif dari adanya laporan tersebut. Jenis dan besarnya penghargaan yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi.

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2021 DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan data *Online* Sistem *Whistleblowing* Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak mendapatkan pengaduan pelanggaran terkait WBS. tentunya hal ini menjadi perhatian khusus bagi tim WBS perusahaan, apakah sistem belum terpublikasikan secara efektif atau karena belum ditemukan adanya indikasi kecurangan di Perusahaan.

RENCANA PENGEMBANGAN WBS

Sebagai upaya Perusahaan dalam melaksanakan penerapan GCG, Perusahaan mengembangkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) untuk mendeteksi secara dini pelanggaran di Perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang merusak citra Perusahaan. Perusahaan berkomitmen senantiasa menjalankan prinsip bisnis yang sehat dari KKN. Oleh karena itu penguatan budaya taat pada kebijakan perusahaan akan kembali disosialisasikan, salah satunya adalah mekanisme pelaporan pelanggaran melalui media *Whistleblowing System* perusahaan. Sebagai tindak lanjutnya perusahaan akan melakukan pengembangan WBS sebagai berikut:

1. Evaluasi dan reviu pedoman *Whistleblowing System* (WBS) perusahaan;
2. Sosialisasi dan publikasi mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) pada Insan Ancol dan *Stakeholders.*

In the event that it is deemed necessary by the Whistleblower, he/she can also request for assistance from LPSK, pursuant to Law No. 13 of 2006.

REWARDS AND SANCTIONS

The Party proven guilty will be imposed with sanction pursuant to regulations prevailing in the Company. Meanwhile, the Company also determines numbers of sanctions for Whistleblowers who are proven of committing defamation or giving false statements. In the application, both the Whistleblower and the Accused who are proven guilty will be sanctioned according to Company's internal regulation, such as Guidelines of Code of Conduct, Collective Labor Agreement (CLA) and other prevailing laws and regulations.

In addition, a reward will be given to the Whistleblower if the reported case is true and the Company earns a positive effect from such report. Type and amount of such reward will be determined according to the Board of Director's discretion.

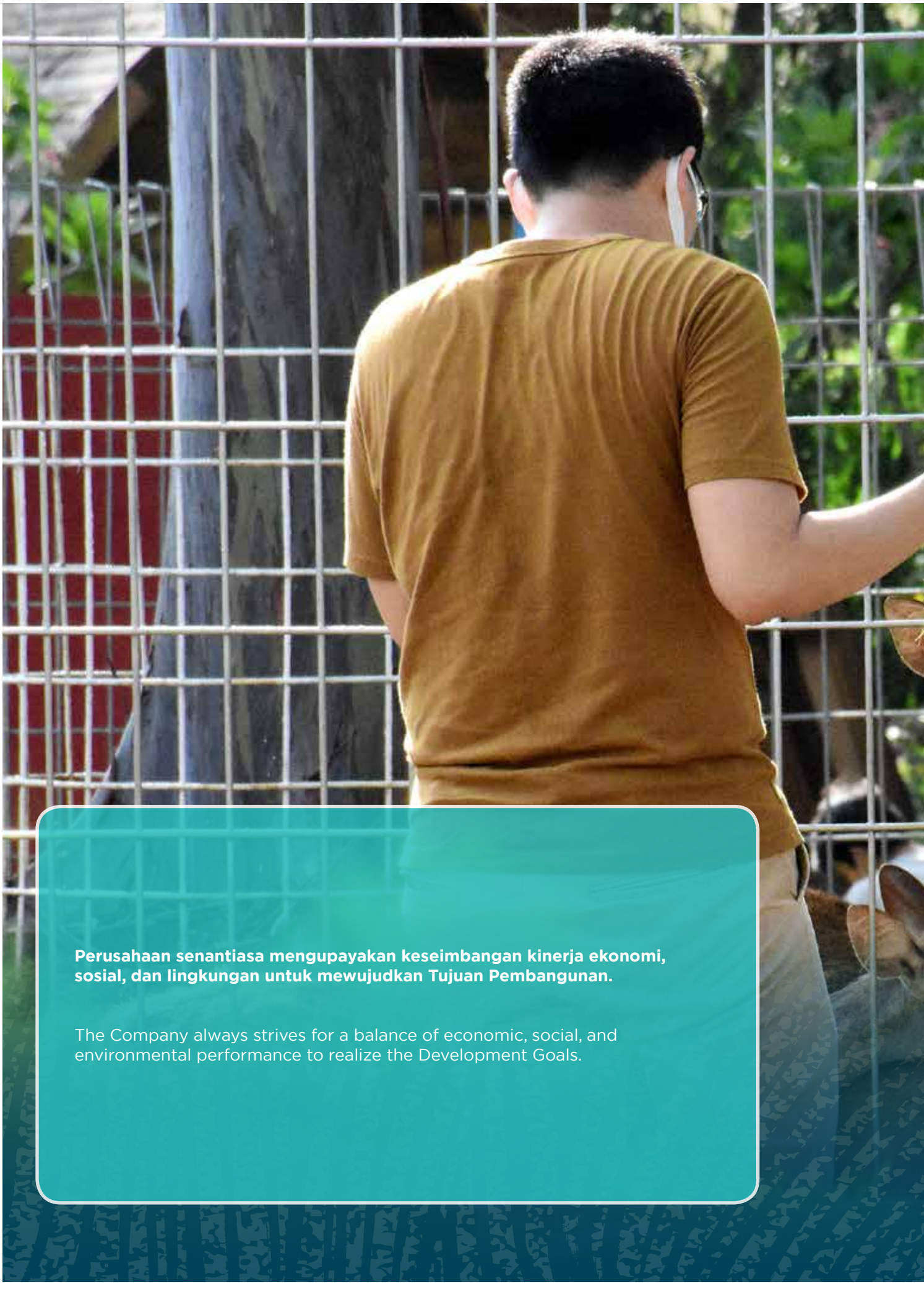
WHISTLEBLOWING AND THE FOLLOW-UP ACTIONS IN 2021

Based on Online Whistleblowing System, Throughout 2021, the Company did not receive any violation report related to WBS. Certainly this became a special attention for the Company's WBS team to check whether it was because the system has not been published effectively or because there was no indication of fraudulent in the Company.

WBS DEVELOPMENT PLAN

As Company's efforts in conducting GCG implementation, the Company developed a Whistleblowing System (WBS) policy to early detect a violation in the Company that can be financially and non-financially harmful, as well as tarnishing the Company's image. The Company is consistently committed to perform a healthy business principle that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). As such the emphasize on the culture for complying to the Company's policy will be re-disseminated, in the whistleblowing mechanism through the company's Whistleblowing System media. As a follow-up, the Company will conduct the following WBS development:

1. Evaluate and review the Company's Whistleblowing (WBS) guidelines.
2. Disseminate and publish the Whistleblowing System report mechanism to Ancol's Personnel and Stakeholders.



Perusahaan senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan.

The Company always strives for a balance of economic, social, and environmental performance to realize the Development Goals.



06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Sebagai entitas usaha, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memiliki komitmen untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Hal tersebut sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1, yang menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sementara itu, pada Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas juga mengatur bahwa setiap PT selaku subjek hukum mempunyai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

As a business entity, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has a commitment to participate in sustainable development through Social and Environmental Responsibility (SER) activities. This is in line with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, Article 1, which states that Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve life and environment quality, which is beneficial to the Company, to the local community and to communities in general. Meanwhile, Article 2 of Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility in a Limited Liability Company also regulates that as a legal entity, each Corporation must have a Social and Environmental Responsibility.

Perusahaan senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), serta menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perusahaan, melalui program dan kegiatan TJSL.

The Company consistently seeks for economic, social and environmental impartiality for delivering the Sustainable Development Goals/SDGs, and guarantees the sustainability of the Company's long-term business through Social and Environmental Responsibility activities.

Program Tanggung Jawab Sosial yang dilaksanakan Perusahaan adalah dengan menyasar berbagai pihak/ *stakeholders,* salah satunya adalah karyawan dan/ atau pekerja sebagai pemangku kepentingan internal. Perusahaan wajib memperhatikan kesejahteraan dan lingkungan kerja yang dapat memberikan landasan bagi perkembangan diri setiap karyawan. Sementara kepada konsumen, Perusahaan berkomitmen untuk tetap menjaga dan mempertahankan mutu produk serta jasa yang diberikan kepada para konsumen. Hal tersebut sesuai dengan amanah Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dimana Perusahaan senantiasa memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada konsumen.

The Company's Social Responsibility program implemented is targeting various parties/stakeholders, including employees and/or workers as the internal stakeholders. The Company must pay attention to welfare and the working environment to provide the basis for each employee's personal development. Meanwhile for consumers, the Company is committed to continue maintaining consumer products and services quality. This is in line with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, which states that the Company must constantly provide the best products and services to the consumers.

Hal lain yang menjadi fokus Perusahaan dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial adalah Perusahaan senantiasa memiliki kepedulian terhadap masyarakat sebagai pemangku kepentingan, dengan melakukan berbagai aktivitas pengembangan sosial kemasyarakatan, khususnya bagi masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Other issues that are the Company's focus in its Social Responsibility Program include the Company constantly paying attention to the communities, as a stakeholder, by carrying out social community development activities, particularly for the communities around the Company's operational areas.

Aspek lain dari Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan Perusahaan adalah pertanggungjawaban pengelolaan operasional usaha kepada pemegang saham. Pentingnya pengelolaan usaha berbasiskan prinsip korporasi yang sehat menjadi salah satu kewajiban Perusahaan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya.

Selain itu, Perusahaan juga memperhatikan aspek lingkungan hidup sebagai program Tanggung Jawab Lingkungan. Perusahaan memiliki kewajiban moral untuk melakukan pengelolaan operasi usaha yang mencerminkan kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup, dan senantiasa melakukan penggunaan sumber daya alam dan energi yang ramah lingkungan. Melalui program TJSL yang dilaksanakan secara efektif dan terus menerus, diharapkan akan mendapatkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial atau yang lebih dikenal dengan istilah *triple bottom line* yakni 3P (*Profit, Planet*, dan *People*). Untuk itu, Perusahaan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dan lingkungan melalui pelaksanaan program TJSL.

Another Social Responsibility aspect that the Company must carry out is the accountability of the Company's operational management to its shareholders. It is important to manage the Company's business based on healthy corporate principle, which is one of the Company's obligations to be accountable for its performance.

In addition, the Company must also pay attention to the environmental aspect in the application of its Environmental Responsibility program. The Company has a moral obligation to manage business activities that reflect the Company's care for the environment, by using environmentally friendly natural resources. By effectively and continuously carried out the SER program, economic, environmental and social harmony is expected to be achieved, and this is known as the triple bottom line, that is Profit, Planet and People. As such, the Company constantly builds harmonious relations with the stakeholders and the environment through the implementation of SER program.

"Informasi yang lebih mendalam terkait program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini"

"Detailed information on the Corporate Social and Environmental Responsibility (SER) as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 is disclosed in the Sustainability Report, which is prepared separately from this Annual Report".


07

JAYA ANCOL

Laporan Keuangan



FINANCIAL REPORT

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

JAYA ANCOL

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :/*We, the undersigned* :

1. Nama/*Name* : Teuku Sahir Syahali
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara
   Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Gading Arcadia Blok F/12 RT/RW 005/022 Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara
   Nomor telepon kantor/*Phone Number* : (021) 6453456-6454567
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Suparno
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara
   Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Pakis Raya No.21 RT/RW 004/009 Kel. Cilendek Timur Kec. Kota Bogor Barat Kota Bogor
   Nomor telepon kantor/*Phone Number* : (021) 6453456-6454567
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan perusahaan anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk and its subsidiari;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and*
   a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
3. *We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 22 Februari 2022 / *February 22, 2022*

Direktur Utama/*President Director* Direktur/*Director*



(Teuku Sahir Syahali) (Suparno)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL, Tbk.

Gedung Ecovention - Ecopark Jl. Lodan Timur No. 7, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta 14430 - INDONESIA, Telp. (021) 6453456, 6454567, Fax. (021) 6452986, 64710502

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00046/2.1030/AU.1/03/1680-1/1/II/2022

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent assurance and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

License KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal
Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian ke Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari pandemi virus corona di Indonesia terhadap Perusahaan dan entitas anak dan langkah-langkah yang diambil manajemen dalam merespon kondisi ini. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of a matter
Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 47 for the accompanying consolidated financial statements that explain about economic condition of the impact of the corona virus pandemic in Indonesia on the Company and its subsidiaries and steps taken by the management to face this condition. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company and its subsidiaries' business and operation in the future. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Maxson Hakim Wijaya

Maxson Hakim Wijaya
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/
Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 22 Februari/*February 22, 2022*

00046

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3, 38, 42, 4	843,468	333,154	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan dengan Biaya				*Financial Asset*
Perolehan Diamortisasi		--	1,000	*Through Amortized Cost*
Piutang Usaha				*Accounts Receivable*
Pihak Berelasi	4, 38	221	562	*Related Parties*
Pihak Ketiga	4, 43	36,739	61,872	*Third Parties*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	5, 43	12,418	14,163	*Other Receivables - Third Parties*
Persediaan	6	6,796	8,270	*Inventories*
Uang Muka	7	1,525	331	*Advances*
Pajak Dibayar di Muka	8.a	52,050	37,714	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	10	592	7,659	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		**953,809**	**464,727**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 43	1,896	4,739	*Accounts Receivable - Third Parties*
Aset Pajak Tangguhan	8.d	1,477	1,885	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Ventura Bersama	11	8,696	6,908	*Investment in Joint Ventures*
Investasi pada Entitas Asosiasi	12	353,056	374,757	*Investment in Associates*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	13, 43	638	638	*Other Long-Term Investment*
Aset Real Estat	14	276,579	276,411	*Real Estate Assets*
Properti Investasi	15	219,353	227,440	*Investment Properties*
Aset Tetap	16	2,497,192	2,567,400	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	17	90,009	97,804	*Right of Use Assets*
Aset Lain-lain	18	21,370	19,911	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,470,266	3,577,892	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**4,424,075**	**4,042,619**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha				*Accounts Payable*
Pihak Berelasi	19, 38, 43	764	768	*Related Parties*
Pihak Ketiga	19	14,794	32,942	*Third Parties*
Utang Lain-lain				*Other Payables*
Pihak Berelasi	20, 38, 43	1,449	918	*Related Parties*
Pihak Ketiga	20, 43	34,248	98,996	*Third Parties*
Utang Pajak	8.b	36,006	16,164	*Taxes Payable*
Beban Akrual dan Provisi	21, 43	402,723	344,772	*Accrued Expenses and Provision*
Utang Bank Jangka Pendek	22.a	--	600,000	*Short-Term Bank Loans*
Liabilitas Sewa	17	2,191	9,068	*Lease Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				*Long-Term Liabilities- of Current Maturities*
Utang Obligasi	23, 43	515,674	399,489	*Bonds Payable*
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	24	109,177	67,320	*Unearned Revenues and Customer Advances*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**1,117,026**	**1,570,437**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				*Long-Term Liabilities- Net of Current Maturities*
Utang Bank	22.b, 43	900,776	--	*Bank Loans*
Utang Obligasi	23, 43	214,097	--	*Bonds Payable*
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	24	350,372	391,423	*Unearned Revenues and Customer Advances*
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.d	124,712	94,725	*Deferred Tax Liabilities*
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	25	7,372	6,727	*Guarantee and Other Customer Deposit*
Liabilitas Sewa	17	99,379	94,611	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	26	117,522	122,910	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,814,230	710,396	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**2,931,256**	**2,280,833**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:				***EQUITY ATRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT:***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 (Rupiah penuh) per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				*Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share with par value Rp500 (full of Rupiah) per share, respectively, and 5,759,999,996 serie C shares with par value Rp250 (full of Rupiah) per share*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C	27	400,000	400,000	*Subscribed and Fully Paid Capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share and 1,599,999,996 serie C shares*
Tambahan Modal Disetor	28	40,404	40,404	*Additional Paid-in Capital*
Komponen Ekuitas Lainnya		2,352	2,352	*Other Equity Component*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya		40,916	40,916	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		992,584	1,257,326	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**1,476,256**	**1,740,998**	***Total Equity Attributable to the Owners of Parent***
Kepentingan Nonpengendali	29	16,563	20,788	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**1,492,819**	**1,761,786**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**4,424,075**	**4,042,619**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
Pendapatan Usaha	30, 38	389,342	414,180	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	31	(289,448)	(364,170)	*Cost of Revenues and Direct Costs*
LABA BRUTO		**99,894**	**50,010**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan Bunga		16,096	14,487	*Interest Income*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	16	103	279	*Gain on Sale of Fixed Asset - Net*
Penghasilan Lainnya	32	24,632	14,602	*Other Income*
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(6)	(1,013)	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Beban Penjualan	33	(9,102)	(11,918)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	33	(193,939)	(206,716)	*General and Administrative Expenses*
Beban Lain-lain	34	(60,575)	(135,911)	*Other Expenses*
RUGI USAHA		**(122,897)**	**(276,180)**	***LOSS FROM OPERATION***
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	12	(14,502)	(4,974)	*Equity in Net Loss from Associate*
Bagian Laba (Rugi) Bersih Ventura Bersama	11	1,788	(1,239)	*Equity in Net Gain (Loss) from Joint Venture*
Beban Keuangan	35	(106,043)	(85,069)	*Financial Charges*
Beban Pajak Final	9	(5,292)	(7,111)	*Final Tax Expense*
RUGI SEBELUM PAJAK		**(246,946)**	**(374,573)**	***LOSS BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan	8.c	(29,435)	(19,292)	*Income Tax Expenses*
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		**(276,381)**	**(393,865)**	***NET LOSSES FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih Setelah Pajak	26	10,292	17,450	*Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net of Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi	12	2	6	*Share in Other Comprehensive Income of Associate*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		**10,294**	**17,456**	***Total Other Comprehensive Income - Net of Tax***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(266,087)**	**(376,409)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(275,021)	(392,838)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali		(1,360)	(1,028)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**(276,381)**	**(393,866)**	***TOTAL***
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(264,742)	(375,414)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	29	(1,345)	(996)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**(266,087)**	**(376,410)**	***TOTAL***
RUGI PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	36	(172)	(246)	***BASIC LOSSES PER SHARE (Full of Rupiah)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attibutable to the Owner of the Parent*							Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid- In Capital*		Saldo Laba/ *Retained Earning*						
		Modal Saham/ *Share Capital*	Agio Saham/ *Share Premium*	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ *Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated *)*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Jumlah/ *Total*			
Saldo Tanggal 31 Desember 2019		**400,000**	**36,709**	**3,695**	**38,612**	**1,647,394**	**2,352**	**2,128,762**	**21,920**	**2,150,682**	***Balance as of December 31, 2019***
Dampak Penerapan Awal PSAK 71		--	--	--	--	(12,350)	--	(12,350)	(136)	(12,486)	*Impact of the Initial Implementation PSAK 71*
Saldo Tanggal 1 Januari 2020		**400,000**	**36,709**	**3,695**	**38,612**	**1,635,044**	**2,352**	**2,116,412**	**21,784**	**2,138,196**	***Balance as of January 1, 2020***
Pembentukan Cadangan Umum	37	--	--	--	2,304	(2,304)	--	--	--	--	*Appropriation to General Reserves*
Rugi Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	--	(392,838)	--	(392,838)	(1,028)	(393,866)	*Net Losses For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	17,424	--	17,424	32	17,456	*Other Comprehensive Income*
Saldo Tanggal 31 Desember 2020		**400,000**	**36,709**	**3,695**	**40,916**	**1,257,326**	**2,352**	**1,740,998**	**20,788**	**1,761,786**	***Balance as of December 31, 2020***
Dividen Entitas Anak	29	--	--	--	--	--	--	--	(2,880)	(2,880)	*Dividend of Subsidiary*
Rugi Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	--	(275,021)	--	(275,021)	(1,360)	(276,381)	*Net Losses For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	--	10,279	--	10,279	15	10,294	*Other Comprehensive Income For The Year*
Saldo Tanggal 31 Desember 2021		**400,000**	**36,709**	**3,695**	**40,916**	**992,584**	**2,352**	**1,476,256**	**16,563**	**1,492,819**	***Balance as of December 31, 2021***

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		422,862	462,221	*Receipt from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(254,360)	(237,496)	*Payment to Suppliers and Third Parties*
Pembayaran kepada Karyawan		(141,987)	(149,521)	*Payment to Employees*
Kas Dihasilkan dari Operasi		26,515	75,204	*Cash Generated from Operations*
Pendapatan Bunga		16,096	14,487	*Interest Received*
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(102,417)	(77,247)	*Payment for Finance and Interest Expenses*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(24,177)	(37,765)	*Payment for Income Taxes*
Penerimaan Klaim Asuransi		976	27	*Insurance Claim Received*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(83,007)**	**(25,294)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	16, 44	(38,354)	(159,072)	*Acquisition of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap	16	103	279	*Refund from Selling of Fixed Assets*
Pencairan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		1,000	--	*Disbursement of Financial Assets Held to Maturity*
Penerimaan Pengembalian Investasi pada Ventura Bersama	11	--	6,563	*Return on Investment in Joint Venture*
Perolehan Aset Lain-lain		(1,181)	(4,448)	*Acquisition of Other Assets*
Penerimaan Pengembalian Investasi pada Entitas Asosiasi	11	--	7,800	*Return on Investment in Associates*
Penerimaan Dividen	12	7,201	--	*Receipt of Dividen*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(31,231)**	**(148,878)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	22	(211,000)	(150,000)	*Payments of Short Term Bank Loans*
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	22	516,000	450,000	*Received from of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Provisi Bank	22	(4,416)	--	*Payment for Bank Provision*
Penerimaan Utang Obligasi	23	728,237	--	*Received from Bonds Payable*
Pembayaran Utang Obligasi	23	(400,000)	(269,000)	*Payment of Bonds Payable*
Pembayaran Penerbitan Obligasi	23	(1,389)	--	*Payment of Issuance of Bonds*
Pembayaran Dividen Entitas Anak	29	(2,880)	--	*Payment of subdiaries dividends*
Pembayaran Liabilitas Sewa	17	--	(1,538)	*Payment of Lease Liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**624,552**	**29,462**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**510,314**	**(144,710)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		333,154	477,864	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**843,468**	**333,154**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:				***Cash and Cash Equivalents at End of Year Consist of:***
Kas		441	556	*Cash on Hand*
Bank		557,436	30,809	*Cash in Banks*
Deposito Berjangka		285,591	301,789	*Time Deposits*
Jumlah		**843,468**	**333,154**	***Total***

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 44.

Information of non cash transaction is presented in Note 44.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan / *1.a. The Company's Establishment*

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (''Perusahaan'') didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-7514.HT.01.01. TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 27 Nopember 1992, Tambahan No. 6071. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Agustus 2020 dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0158739.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 33 dated July 10, 1992 which had been put forth into notarial deed by replacement Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, than amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and No. 134 dated September 8, 1992 by Notaris Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated November 27, 1992, Supplement No. 6071. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.90 dated August 24, 2020 made by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, among others regarding changes to the Company's articles of association. The amendment to the articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0158739.AH.01.11 Year 2020 dated September 21, 2020.

Pada awalnya, dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, pada tahun 1966, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No.1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966. Pada tahun 1966, BPPP memulai kegiatan operasinya secara komersial. Pada tanggal 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

Initially regarding to the development of Ancol area as an integrated tourism region, in 1966, Pemda DKI appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as "Executory Body of Ancol Project Development (BPPP Ancol)" based on the Decision Letter of the Governor of Special Region Jakarta Raya Capital No.1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966. In 1996, BPPP started its commercial operations. On July 10, 1992, the status of BPPP Ancol had been changed become a legal entity called PT Pembangunan Jaya Ancol, with share ownership structure consisting of 80% for Pemda (local government) DKI and 20% for PT Pembangunan Jaya.

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

In accordance to article 3 (three) of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in real estate development and services. In compliance with its scope of activities, the Company has engaged in the following activities:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman;
- Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.

- *Conduct real estate development amongst others, as developer, brones and general contractor for residential areas;*
- *Conduct consultancy services, such as land development planning and control.*

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") berusaha dalam bidang:
- Real estat, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kavling;
- Pariwisata, termasuk mengelola taman bermain dan arena rekreasi, pasar seni dan dermaga.

Currently, the Company and its Subsidiaries ("the Group") activities comprise of:
- *Real estate development, such as sale and lease of buildings and sale of land;*
- *Tourism, include managing attractions and recreation area, art market and dock.*

Perusahaan tergabung dalam Jaya Grup. PT Pembangunan Jaya merupakan pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan entitas induk utamanya.

The Company is one of companies under Jaya Group. PT Pembangunan Jaya is the shareholder with significant influence to the Company and the Government of the Province of DKI Jakarta is its ultimate parent entity.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7 Kel. Ancol Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Ancol, Pademangan District, North Jakarta.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 30 Agustus 2021 dan No. 89 tanggal 24 Agustus 2020, susunan pengurus Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 76 dated August 30, 2021 and No. 89 dated August 24, 2020, the composition of the Company's management as of December 31, 2021 and 2020 respectively, are as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Thomas Trikasih Lembong *)	Rene Suhardono Canoneo *)	*President Commissioner*
Komisaris	Trisna Muliadi	Trisna Muliadi	*Commissioners*
	Geisz Chalifah	Geisz Chalifah	

**) Merangkap sebagai Komisaris Independen* — **) Concurrently as Independent Commissioner*

	2021	2020	
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Teuku Sahir Syahali	Teuku Sahir Syahali	*President Director*
Direktur	Wing Antariksa	Agus Sudarno	*Directors*
	Budi Santoso	Bertho Darmo Poedjo Asmanto	
	Suparno	Hari Sundjojo	
	Febrina Intan	Febrina Intan	

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahan No. 026/DIR-PJA/IX/2021 dan No.01/KOM.PJA/X/2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Decision Letter No.026/DIR-PJA/IX/2021 and No.01/KOM.PJA/X/2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Ketua	Thomas Trikasih Lembong	Rene Suhardono Canoneo	*Chairman*
Anggota	Jundariatin Rowi	Jundariatin Rowi	*Members*
	Otto Fikri Septianto	Otto Fikri Septianto	

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's Secretary as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Sekretaris Perusahaan	Yosep Prihartono Sanjaya	Agung Praptono	*Corporate Secretary*

Ketua Satuan Pengendalian Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Farida Kusuma R.

The Chief of the Company's Internal Audit as of December 31, 2021 and 2020 is Farida Kusuma R.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 708 dan 721 (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, number of employees are 708 and 721, respectively (unaudited).

1.c. Entitas Anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company has control over the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		2021		2020	
			Langsung/ *Direct* %	Tidak Langsung/ *Indirect* %	Jumlah Aset/ *Total Assets* (Rp Juta/ *Million*)	Laba (Rugi) Bersih/ *Net Income (Loss)* (Rp Juta/ *Million*)	Jumlah Aset/ *Total Assets* (Rp Juta/ *Million*)	Laba (Rugi) Bersih/ *Net Income (Loss)* (Rp Juta/ *Million*)
PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA)	Pariwisata/ *Tourism*	1972	99.99	--	7,890,560	(49,724)	7,195,975	(124,888)
PT Seabreez Indonesia (PT SI)	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ *Tourism, Trading, and Services*	1972	96.57	0.32	270,517	(9,389)	187,980	(5,872)
PT Jaya Ancol (PT JA)	Pariwisata/ *Tourism*	2009	99.00	1.00	12,352	(491)	16,559	(293)
PT Sarana Tirta Utama (PT STU)	Jasa Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, dan Pendistribusian Air Bersih/ *Services, Clean Water Purification and Management, Waste, Clean Water Distribution*	2010	65.00	--	38,029	(1,965)	39,445	(436)
PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT)	Pembangunan Tol dan Jasa/ *Highway Construction and Services*	2011	--	60.00	11,878	(851)	20,050	(222)
PT Taman Impian (PT TI)	Pariwisata/ *Tourism*	2012	--	100.00	8,838	136	8,702	(451)
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK)	Jasa Konsultan/ *Consultant Services*	2012	--	100.00	583	(102)	60	(25)

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta.

PT TIJA mengelola pintu gerbang, taman dan pantai, dunia fantasi, kolam renang, pertunjukan binatang, penginapan wisata, dan penjualan *merchandise*.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham PT TIJA menyetujui untuk menerbitkan 1.179 lembar saham baru nilai nominal seluruhnya senilai Rp117.937, dan sehubungan dengan hal tersebut maka modal ditempatkan dan disetor akan berubah dari sebesar Rp5.721 menjadi Rp6.700. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440151 Tahun 2021 tanggal 24 Agustus 2021.

Modal dasar PT TIJA sebesar Rp689.998 ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.899 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham, dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,9999976% atau sebanyak 6.899. saham dengan nilai sebesar Rp689.998.
- PT Pembangunan Jaya memiliki 0,0000024% atau sebanyak 168 saham dengan nilai sebesar Rp16.800 (dalam Rupiah penuh).

PT SI mengelola penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, pertunjukan binatang keliling dan penyewaan lahan.

Anggaran Dasar PT SI mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 September 2017, dengan Akta No. 47 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 634.160 saham baru dengan nilai nominal Rp25.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan Rp15.854, yang diambil bagian oleh Perusahaan dan PT TIJA sebesar 606.227 saham atau setara dengan Rp15.156 (Rupiah penuh). Berdasarkan Akta No.44 tanggal 23 April 2018, dari Notaris Aulia Taufani S.H., mengenai peningkatan modal tersebut telah diubah. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0202160 tahun 2018 tanggal 18 Mei 2018.

All of subsidiaries are domiciled in Jakarta.

PT TIJA manages entrance gate, recreational parks and beaches, dunia fantasi, swimming pool, animal shows, lodging, and merchandise selling.

Based on Deed No. 53 dated 20 August 2021 made before Notary Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta, the shareholders of PT TIJA agreed to issue 1,179 new shares with a total nominal value of Rp117,937, and in connection with this, the issued and paid-up capital will change from Rp5,721 to Rp6,700. This amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0440151 Year 2021 dated August 24, 2021.

The authorized capital of PT TIJA amounted to Rp689,998 issued and fully paid capital amounted to 6,899 shares with par value of Rp100 per share with share ownership as follows:

- *The Company owns 99.9999976% or 6,899 shares amounting to Rp689,998.*
- *PT Pembangunan Jaya owns 0.0000024% or 168 shares amounting to Rp16,800 (in full of Rupiah).*

PT SI manages the lodging and transportation at the Kepulauan Seribu, restaurant, animal travel shows and land rent.

PT SI's Article of Association has been amended, with the most recently change of the article was based on the Deed No. 47 dated September 18, 2017 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.H., M.Kn., regarding the increase of subscribed and fully paid capital with issuance of 634,160 new shares with par value of Rp25,000 (full of Rupiah) per share or equivalent to Rp15,854, which taken by the Company and PT TIJA amounted to 606,227 shares or equivalent to Rp15,156 (full of Rupiah). Based on Deed No.44 dated April 23, 2018, by Notary Aulia Taufan S.H., regarding the increase of subscribed and fully paid capital is amended. The amendment of the article of association was approved by Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0202160 year 2018 dated May 18, 2018.

PT JA bergerak di bidang pariwisata. Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Mei 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dasar PT JA dari sebesar 520.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp520.000 menjadi 1.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000, serta menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PT JA dari 155.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp155.600 menjadi 300 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp300 dengan bagian pemegang saham PT PJA sebesar Rp297 dan PT TIJA sebesar Rp3. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034059.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 30 Juni 2019.

PT JA operates in tourism. Based on Deed No. 30 dated May 15, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the amendment to the articles of association, in its decision PT JA through shareholders agreed to reduce PT JA's authorized capital from 520,000 shares with a total nominal value amounted to Rp520,000 into 1,000 shares with total nominal value amounted to Rp1,000, and approve the reduction of PT JA's issued and paid up capital from 155,600 shares with a total nominal value amounted to Rp155,600 to 300 shares with a total value of Rp300 with shareholders of PT PJA in the amount of Rp229 and PT TIJA in the amount of Rp3. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0034059.AH.01.02. year 2019 dated June 30, 2019.

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 November 2019 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani,S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000 menjadi 10.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000 serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 300 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp300 menjadi 4.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.600 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp4.257 dan PT TIJA sebesar Rp43. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0102020.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019.

Based on Deed No.15 dated November 11, 2019 of Notary Aulia Taufani,S.H., regarding the changes on Articles of Association, the shareholders agreed to increase authorized capital from 1,000 shares with total nominal value amounted to Rp1,000 to 10,000 shares with total nominal value amounted to Rp10,000 and approve to increase issued and paid up capital from 300 shares with a total value of Rp300 to 4,600 shares with a total value of Rp4,600 which taken part by the Company amounting to Rp4,257 and PT TIJA amounting to Rp43. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0AHU-0102020.AH.01.02 year 2019 dated December 6, 2019.

Pada tahun 2011, PT JA bersama dengan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol mendirikan PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%. Pada tahun 2019 PT JAPT berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Mei 2019 dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tentang perubahan anggaran dasar, menyetujui pengurangan modal dasar dari sebesar 429.250 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp429.250 menjadi 50 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50, serta menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor

In 2011, PT JA incorporated with PT Jaya Konstruksi Pratama Tol established PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) with a percentage of ownership of 60% and 40% respectively. In 2019, PT JAPT based on Deed No. 29 dated May 15, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding amendments to the articles of association, agreed to reduce the authorized capital from 429,250 shares with a total nominal value amounted to Rp429,250 to 50 shares with a total nominal value amounted to Rp50, and agreed to reduce issued and paid up capital from 235,625 shares with a total nominal value amounted to Rp235,625 to 15 shares with a

dari 235.625 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp235.625 menjadi 15 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp15 yang diambil bagian oleh PT JA sebesar Rp9 dan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (PT JKPT) sebesar Rp6. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034060.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 29 Juni 2019.

total value amounted to Rp15 which taken part by PT JA amounting to Rp9 and PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (PT JKPT) amounting to Rp6. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. AHU-0034060.AH.01.02. year 2019 dated June 29, 2019.

PT STU bergerak di bidang jasa pengelolaan air bersih, khususnya menyelenggarakan penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih. Perusahaan bersama dengan PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) mendirikan PT STU dengan kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%.

PT STU operates in water treatment services, especially manages and supply clean water, purification, draination and water supply and distribution. The Company and PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) established PT STU with the percentage of ownership 65% and 35%, respectively.

PT TI bergerak di bidang pariwisata. Pada tahun 2012, PT TIJA bersama dengan PT JA mendirikan PT TI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%.

PT TI operates in tourism. In 2012, PT TIJA incorporated with PT JA established PT TI with the percentage of ownership 99% and 1%, respectively.

Berdasarkan akta No.1 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta 1 April 2021, ruang lingkup kegiatan PT GALK adalah jasa konsultasi manajemen. Pada tahun 2014, PT TI mengakuisisi 70% kepemilikan di PT GALK, sebelumnya entitas asosiasi, dan PT JA menambah kepemilikan 5% di PT GALK sehingga Perusahaan secara tidak langsung memiliki PT GALK 100%. Pada tahun 2021 PT GALK berdasarkan Akta No. 21 tanggal 23 Februari 2021 dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tentang perubahan anggaran dasar, menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar 3.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.000 menjadi 3.820 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.820, yang diambil bagian oleh PT TI sebesar Rp3.629 dan PT JA sebesar Rp191. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0128568. tahun 2021 tanggal 26 Februari 2021.

Based on Deed No.1 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta April 1, 2021, the scope of the PT GALK's activities is management consulting services. In 2014, PT TI acquired 70% ownership in PT GALK, previously an associate, and PT JA added 5% ownership in PT GALK, with result the Company indirectly own 100% of PT GALK. On 2021 PT GALK based on Deed No. 21 date February 23, 2021 before Notary Aulia Taufani, SH, regarding amendments to the articles of association, approved an increase in authorized capital from 3,000 shares with a total nominal value of Rp3,000 to 3,820 shares with a total nominal value of Rp3,820, which taken part by PT TI in the amount of Rp3,629 and PT JA in the amount of Rp191. The amandement to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-AH.01.03-0128568. year 2021 on February 26, 2021.

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1915/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 800.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Juli 2004 saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2005, sejumlah saham Perusahaan seri C sejumlah 799.999.998 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 April 2006 para pemegang saham memutuskan pemecahan nilai nominal setiap saham seri C dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Sehingga jumlah saham seri C berubah menjadi 1.599.999.996 lembar saham.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On June 22, 2004, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-1915/PM/2004 for its public offering of 800,000,000 shares. On July 2, 2004, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently is Indonesian Stock Exchange).

As of June 30, 2005, a total of 799,999,998 serie C of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

As of April 13, 2006 the shareholders decided to do stock split on each share of Series C from Rp500 (full of Rupiah) to Rp250 (full of Rupiah) per share. The number of series C shares after stock split become 1,599,999,996 shares.

1.e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan juga telah menerbitkan obligasi dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp731.000 pada tahun 2021, Rp269.000 pada tahun 2019 serta Rp1.000.000 pada tahun 2018 dan 2016 yang dibagi atas 4 (empat) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

1.e. The Company's Bonds Public Offering

The Company also had issued bonds totaling to Rp731,000 in 2021, Rp269,000 in 2019 and Rp1,000,000 which were issued in 2018 and 2016 divided into 4 (four) series of bonds, with detail as follows:

No.	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount* (Rp Juta/ *Million*)	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Pemeringkat/ *Rating Agency*	Peringkat/ *Rating*	Tenor/ *Tenor (Tahun/ Years)*	Tanggal Penerbitan/ *Issued Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Status/ *Status*
1	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016/ *Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase I Year 2016*								
	Seri/ *Serie A*	250,000	8.10%	PEFINDO	id AA-	3	20 September 2016/ *September 20, 2016*	29 September 2019/ *September 29, 2019*	Lunas/ *Paid*
	Seri/ Serie B	50,000	8.20%	PEFINDO	id AA-	5	20 September 2016/ *September 20, 2016*	29 September 2021/ *September 29, 2021*	Lunas/ *Paid*
2	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018/ *Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase II Year 2018*								
	Seri/ *Serie A*	350,000	6.30%	PEFINDO	id AA-	1	18 Mei 2018/ *May 18, 2018*	23 Mei 2019/ *May 23, 2019*	Lunas/ *Paid*
	Seri/ Serie B	350,000	7.60%	PEFINDO	id AA-	3	18 Mei 2018/ *May 18, 2018*	18 Mei 2021/ *May 18, 2021*	Lunas/ *Paid*
3	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019/ *Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase I Year 2019*	269,000	7.85%	PEFINDO	id A+	1	2 Juli 2019/ *July 2, 2019*	12 Juli 2020/ *July 12, 2020*	Lunas/ *Paid*
4	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021/ *Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase II Year 2021*								
	Seri/ *Serie A*	516,000	7.25%	PEFINDO	id A	1	10 Februari 2021/ *February 10, 2021*	20 February 2022/ *February 20, 2022*	Belum Lunas/ *Outstanding*
	Seri/ Serie B	149,600	8.90%	PEFINDO	id A	3	10 Februari 2021/ *February 10, 2021*	10 February 2024/ *February 10, 2024*	Belum Lunas/ *Outstanding*
	Seri/ Serie C	65,400	9.60%	PEFINDO	id A	5	10 Februari 2021/ *February 10, 2021*	10 February 2026/ *February 10, 2026*	Belum Lunas/ *Outstanding*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. *Significant Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and*
- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

If the Group loses control, the Group:
(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2.e. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai entitas induk utama.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as ultimate parent entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui asset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak signifikan nilainya atau jarang terjadi.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
(2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")
Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrument ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading)* untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

   (i) the amount of the loss allowance and
   (ii) the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.

(d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash

kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Impairment of Financial Assets
The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:
(i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
(ii) Nilai waktu uang; dan
(iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

(i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

(ii) Time value of money; and
(iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

The Group is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan)

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the

dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Reklasifikasi
Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification
The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI

mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, andhence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirely:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2.h. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences.The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:
(a) jika investasi menjadi entitas anak;
(b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
(c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) if the investment becomes a subsidiary;
(b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;

(c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and are not used as collateral neither restricted.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sewa dibayar di muka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and prepaid rent. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.l. Aset Real Estat

Aset real estat berupa tanah kosong, tanah hasil pengembangan, tanah reklamasi, rumah tinggal, rumah kantor, rumah toko dan apartemen dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan rumah tinggal dan rumah tinggal dalam penyelesaian meliputi seluruh biaya konstruksi bangunan, diluar biaya perolehan tanah. Biaya perolehan tanah meliputi biaya pembelian tanah mentah, pematangan dan pengembangan tanah, perijinan dan jasa konsultasi. Biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai perolehan aset dikapitalisasi dalam harga perolehan aset real estat selama masa konstruksi.

Biaya yang tidak terhubung secara langsung dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasi ke setiap unit real estat dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang diterapkan secara konsisten.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

2.l. Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land, land improvement, reclamation land, houses, office house, shop house and apartment are stated at cost. The cost is determined using the average method. The cost of the houses and houses under construction consist of all construction cost excluding the cost of land. The cost of land consists of the purchase cost of land, improvement and land development, licenses and consultation fees. Borrowing cost of loans that used for the assets price acquistion are capitalized into real estate assets during the construction stage.

Unrelated cost on real estate project, such as general and administrative expenses is recognized as expense when occured.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method which is applied consistently.

Borrowing cost of loans related development activities are capitalized in development project. The capitalization is stopped to development project if the project is substantially ready to be used accordance with the purpose or construction activity is postponed or deferred for a period of time.

2.m. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

2.m. Investment Property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan serta sarana dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and infrastructures are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20 - 50	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	5 - 30	*Infrastructures*

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of asset, as follows:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20 - 50	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	5 - 30	*Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	5 - 40	*Machinery and Supplies*
Perabotan	5	*Equipments*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Kapal	8	*Vessels*
Binatang	5 - 25	*Animal*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Construction in progress are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

At the end of the reporting year, the Group made regular review of the economic useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2.o. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset takberwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.o. Other Assets

The accounts that could not be classified in current assets, investments, and intangible assets are presented in other assets.

2.p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.p. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tahun/ *Year*	
Perangkat Lunak Komputer	5	*Computer Software*
Lisensi	3	*License*
Hak atas Tanah	20	*Rights of Land*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kedaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:
(a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
(b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
(c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
(d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
(e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama
Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2.r. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

(a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
(b) Its liablities, including its share of any liabilities incurred jointly;
(c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
(d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
(e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2) Joint Venture
The group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.s. Share Issuance Cost

Share issuance cost are deducted from additional paid in capital and not amortized.

2.t. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan menggunakan suku bunga efektif.

2.t. Bond Issuance Cost

Bond issuance cost represent transactions cost which should be directly deducted from issuance proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the related bond using effective interest rate method.

2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.u. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Pengakuan Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expense Recognition
Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2.v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases

pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

2.w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and

(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.y. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:
a. Tanggal SKPP;
b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.z. Sewa

Grup Sebagai Penyewa *(Lessee)*

Pada tanggal inspesi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

(a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

2.y. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:
a. The date of SKPP;
b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2.z. Leases

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

(b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

(c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian

(b) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and

(c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses,

penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:
(a) Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
(b) Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
(c) Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:
(a) Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
(b) Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
(c) Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup Sebagai *Lessor*
Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodic yang konstan atas investasi neto Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Group as Lessor
Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carryng amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the sam basis as the lease income. Contigent rents, if any, recognozed as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

2.aa. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements
The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimasi Umur Manfaat
Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan

Estimated of Useful Lives
The Group reviews on useful lives of property and equipment and investment property based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the

akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 15 untuk nilai tercatat properti investasi dan Catatan 16 untuk nilai tercatat aset tetap).

estimated changes of those factors (see Note 15 for carrying value of of investment property and Note 16 for carrying value of property and equipment).

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Post-Employment Benefits
The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 26).

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 26).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha
Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 3, 4, dan 5.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable
Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables and other receivables. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 3, 4, and 5.

Pajak Penghasilan
Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 9).

Income Tax
Determining the provision for corporate income taxes requires significant judgement by management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporated income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 9).

Provisi dan Kontinjensi
Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan taksiran terbaik yang diharuskan menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsure risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban tersebut. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Bila beberapa atau keseluruhan dari manfaat ekonomis mengharuskan penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian tagihan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisions and Contingencies
Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 1.599.999.998 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

2.ab. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 1,599,999,998 for years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

2.ac. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2.ac. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2021	2020
Kas/ *Cash on Hand*	441	556
Bank/ *Cash in Banks*		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ *Related Party* (Catatan/ *Note 38*)	532,444	13,376
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,757	6,620
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,698	3,192
PT Bank Central Asia Tbk	5,004	3,104
PT Bank Permata Tbk	1,634	1,550
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	759	756
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	123	2,073
PT Bank KB Bukopin Tbk	17	138
	557,436	30,809
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ *Related Party* (Catatan/ *Note 38*)	276,400	286,800
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank Permata Tbk	4,921	4,873
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,270	4,267
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	4,849
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,000
	285,591	301,789
Jumlah Kas dan Setara Kas/ *Total Cash and Cash Equivalents*	**843,468**	**333,154**
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka Per Tahun/ *Time Deposits Contractual Interest Rate per Annum*	3,65% - 5,75%	5,00% - 5,75%
Jangka Waktu/ *Maturity Period*	1 Bulan/ *1 Month*	1 - 3 Bulan/ *1 - 3 Months*

4. Piutang Usaha / *4. Accounts Receivable*

	2021	2020
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*		
Pihak Berelasi/ *Related Party* (Catatan/ *Note 38*)	**221**	**562**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	81,519	101,742
Dikurangi/ *Less* :		
Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	(1,896)	(4,739)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(42,884)	(35,131)
Jumlah Bersih Pihak Ketiga Bersih/ *Net Third Parties*	**36,739**	**61,872**
Jumlah Bersih/ *Net*	**36,960**	**62,434**

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of accounts receivable (days) are as follows:

	2021	2020	
Belum Jatuh Tempo	15,016	22,114	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due*
1 - 30 hari	7,720	8,700	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1,561	2,807	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1,576	4,081	*61 - 90 days*
> 90 hari	55,867	64,602	*> 90 days*
Jumlah	81,740	102,304	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian Jangka Panjang	(1,896)	(4,739)	*Long Term Portion*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(42,884)	(35,131)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih	**36,960**	**62,434**	***Net***

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Accounts receivable are denominated in Rupiah.

Piutang usaha jangka panjang merupakan piutang atas penjualan tanah yang akan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun.

Long-term accounts receivable arises from sale of land that will be due more than 1 (one) year.

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur.

Management has provided a provision for impairment losses on receivables based on assessment of each debtor collectively.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables is as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal Tahun	35,131	11,459	*Beginning Balance*
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	14,634	*Impact of Initial Implementation of PSAK 71*
Penambahan (Catatan 34)	18,035	9,216	*Addition (Note 34)*
Pemulihan (Catatan 32)	(10,282)	(178)	*Recovery (Note 32)*
Saldo Akhir Tahun	**42,884**	**35,131**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accounts receivable to third parties.

5. Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga / *5. Other Receivables – Third Parties*

Saldo piutang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp12.418 dan Rp14.163.

The balance of other receivable third parties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp12,418 and Rp14,163, respectively.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang sponsor dan *tenant* yang belum ditagihkan, akrual pendapatan bunga, dan piutang karyawan atas program kepemilikan kendaraan mobil.

Other receivables from third parties represent unbilled receivables from sponsors and tenants, accrued interest income, and receivables from employees for the car ownership program.

Manajemen berkeyakinan seluruh bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga manajemen tidak mencadangkan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore management does not provide provision for impairment loss as of December 31, 2021 and 2020.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in other receivables.

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2021	2020	
Suku Cadang	4,040	4,418	*Spare Parts*
Makanan dan Minuman	1,193	1,469	*Food and Beverages*
Barang Dagangan	1,152	1,566	*Merchandise*
Supplies	526	1,015	*Supplies*
Alat Tulis	323	240	*Stationeries*
Minyak Pelumas	2	2	*Fuel and Oil*
Jumlah	7,236	8,710	***Total***
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(440)	(440)	*Less: Allowance for Impairment Loss of Inventories*
Jumlah Bersih	**6,796**	**8,270**	***Net***

Persediaan Grup terdiri dari persediaan dengan tingkat perputaran cepat *(fast moving)*, antara lain persediaan suku cadang, makanan dan minuman, alat-alat tulis dan kerja, barang dagangan, serta minyak pelumas.

Inventories hold by the Group consist of inventory with high turnover rate (fast moving), consist of spare parts, food and beverages, stationery and labour, goods, and lubricating oil.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible losses resulting from any decline in the value of the inventories.

7. Uang Muka / *7. Advances*

	2021	2020	
Uang Muka Operasional	1,303	32	*Operational Advances*
Uang Muka Pesangon Karyawan	222	299	*Severance Payment Advances*
Jumlah	**1,525**	**331**	***Total***

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan.

Operational advances are mainly represent advances for operating activities or events.

Uang muka pesangon karyawan merupakan pembayaran di muka (1 tahun sebelum masa pensiun) kepada karyawan sebesar 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan.

The severance pay advances are amounts paid in advance (one year prior to retirement period) to employees amounting to 50% of the severance pay that will be received by employees.

8. Perpajakan / *8. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2021	2020	
Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid Taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2,798	3,592	*Income Tax Article 4 (2)*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Hiburan	3,227	3,240	*Entertainment Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	25	252	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	--	930	*Value Added Tax*
Klaim Pajak Kini			***Current Tax Claim***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan Pasal 28A			*Income Tax Article 28A*
Tahun 2020	46,000	29,582	*Year 2020*
Tahun 2019	--	118	*Year 2019*
Jumlah	**52,050**	**37,714**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2021	2020	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	3,535	4,979	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1,168	54	*Article 21*
Pasal 23	34	32	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	568	776	*Value Added Tax*
Sub Jumlah	5,305	5,841	*Subtotal*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Hiburan	21,670	3,638	*Entertainment Tax*
Pajak Pembangunan	892	625	*Development Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	3,234	1,790	*Article 4 (2)*
Pasal 21	844	275	*Article 21*
Pasal 23	105	177	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	3,693	3,552	*Value Added Tax*
SKPKB	263	266	*SKPKB*
Sub Jumlah	30,701	10,323	*Subtotal*
Jumlah	**36,006**	**16,164**	***Total***

c. Pajak Kini / ***c. Current Tax***

	2021	2020	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Kini	--	--	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	--	--	*Deferred Tax*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini			*Current Tax*
Tahun Berjalan	--	--	*Current Year*
Penyesuaian	--	(560)	*Adjustment*
Pajak Tangguhan	(29,435)	(18,732)	*Deferred Tax*
Jumlah	**(29,435)**	**(19,292)**	***Total***
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak Kini	--	(560)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(29,435)	(18,732)	*Deferred Tax*
Jumlah	**(29,435)**	**(19,292)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2021	2020	
Rugi Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(246,946)	(374,573)	*Loss Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Eliminasi dan Penyesuaian	(4,286)	(18,667)	*Elimination and Adjustment*
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan Induk	(251,232)	(393,242)	*Loss Before Tax - Parent Entity*
Bagian Laba dan Beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	175,916	226,902	*Income and Expenses Subject to Final Income Tax*
Rugi Sebelum Pajak	(75,315)	(166,340)	*Loss Before Tax*
Koreksi Fiskal			*Fiscal Correction*
Beban Penyusutan dan Amortisasi	(49,466)	(13,014)	*Depreciation and Amortization Expense*
Manfaat Karyawan	932	11,273	*Employee Benefit*
Bagian Laba Bersih Entitas Investasi Ventura Bersama	1,788	1,239	*Equity in Net Income from Investment in Joint Venture*
Bagian Laba Bersih Entitas Anak dan Asosiasi	77,179	112,044	*Equity in Net Income from Subsidiaries and Associate*
Jamuan Tamu dan Sumbangan	2,713	5,652	*Representation and Donation*
Penghargaan Karyawan	364	108	*Employee Achievement*
Penghasilan Bunga	(9,050)	(7,591)	*Interest Income*
Lain-lain	6,667	41,000	*Others*
Jumlah	31,127	150,711	*Total*
Rugi Fiskal	**(44,188)**	**(15,629)**	***Fiscal Losses***

	2021	2020	
Pajak Kini			*Current Tax*
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas Anak	--	--	*Subsidiaries*
Jumlah Beban Pajak Kini	**--**	**--**	***Total Current Tax Expenses***
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka			*Less: Prepaid Taxes*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 22	--	2	*Article 22*
Pasal 23	--	564	*Article 23*
Pasal 25	--	29,016	*Article 25*
Jumlah	--	29,582	*Total*
Jumlah Bersih Lebih Bayar	**--**	**29,582**	***Overpayment - net***
Terdiri dari:			*Consist of:*
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Lebih Bayar (Pasal 28A)	--	(29,582)	*Over Payment (Article 28A)*
Jumlah Bersih	**--**	**(29,582)**	***Net***

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2021 dan 2020.

Taxable income are used as the basis for filing the Company's annual corporate income tax (SPT) in 2021 and 2020.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	2021	2020	
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(246,946)	(374,573)	*Loss Before Income Taxes According to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	(4,286)	(18,668)	*Loss Before Tax - Subsidiaries*
Bagian Laba yang telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	175,916	226,902	*Income Subject to Final Income Tax*
Rugi Sebelum Pajak	(75,316)	(166,339)	*Loss Before Tax*
Koreksi Beda Tetap	6,848	33,156	*Permanent Difference Corrections*
Rugi Fiskal Tidak Dimanfaatkan	9,721	3,438	*Unrecognized Tax Loss*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	**--**	**--**	***Total Tax Expense of the Company***

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi

In accordance with the article 5 paragraph (3) of Law Number 2 of 2020 concerning Establishment of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 are State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in Framework for Dealing with Threats Harm National Economy and / or Financial System Stability into Laws. Establish Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 article 2, regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic

Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) applicable to the tax year 2020 and 2021.

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2020 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Charged (Credited) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged (Credited) to Other Comprehensive Income* Rp	2021 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
PT SBI					*PT SBI*
Aset Tetap	43	(847)	--	(804)	*Fixed Assets*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,217	95	(138)	1,174	*Employee Benefits Liability*
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	472	476	--	948	*Allowance for Impairment Losses for Receivables*
PT TI					*PT TI*
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	153	6	--	159	*Allowance for Impairment Losses for Receivables*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**1,885**	**(270)**	**(138)**	**1,477**	***Total Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
PT TIJA					*PT TIJA*
Aset Tetap	(103,072)	(35,315)	--	(138,387)	*Fixed Assets*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	8,866	(372)	(822)	7,672	*Employee Benefits Liability*
Aset Hak Guna	502	5,585	--	6,087	*Right of Use Assets*
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	1,686	724	--	2,410	*Allowance for Impairment Losses for Receivables*
PT STU					*PT STU*
Aset Tetap	(2,775)	213	--	(2,562)	*Fixed Assets*
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	68	--	--	68	*Allowance for Impairment Losses for Receivables*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	**(94,725)**	**(29,165)**	**(822)**	**(124,712)**	***Total Deferred Tax Liabilities***

	2019 Rp	Penyesuaian Saldo atas Penerapan PSAK 71/ *Adjusment on Initial Impementation of New PSAK* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Charged (Credited) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Credited) to Other Comprehensive Income* Rp	Efek Perubahan Tarif Pajak/ *Tax Rate Change Effect*: Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Charged (Credited) to Profit or Loss* Rp	Efek Perubahan Tarif Pajak/ *Tax Rate Change Effect*: Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Credited) to Other Comprehensive Income* Rp	2020 Rp	
Aset Pajak Tangguhan								***Deferred Tax Assets***
PT SBI								*PT SBI*
Aset Tetap	251	--	(178)	--	(30)	--	43	*Fixed Assets*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,620	--	103	(311)	(112)	(83)	1,217	*Employee Benefits Liability*
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	--	393	79	--	--	--	472	*Allowance for Impairment Losses for Receivables*
Rugi Fiskal	2,082	--	(2,082)	--	--	--	--	*Fiscal Loss*
PT TI								*PT TI*
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	--	--	153	--	--	--	153	*Allowance for Impairment Losses for Receivables*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**3,953**	**393**	**(1,925)**	**(311)**	**(142)**	**(83)**	**1,885**	***Total Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan								***Deferred Tax Liabilities***
PT TIJA								*PT TIJA*
Aset Tetap	(83,716)	--	(29,230)	--	9,874	--	(103,072)	*Fixed Assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	10,056	--	1,633	(1,617)	(102)	(1,104)	8,866	*Employee Benefits Liability*
Aset Hak Guna	--	--	502	--	--	--	502	*Right of Use Assets*
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	--	1,647	39	--	--	--	1,686	*Allowance for Impairment Losses for Receivables*
PT STU								*PT STU*
Aset Tetap	(3,434)	--	247	--	412	--	(2,775)	*Fixed Assets*
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	--	107	(39)	--	--	--	68	*Allowance for Impairment Losses for Receivables*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	**(77,094)**	**1,754**	**(26,848)**	**(1,617)**	**10,184**	**(1,104)**	**(94,725)**	***Total Deferred Tax Liabilities***

Berdasarkan penilaian yang dibuat oleh manajemen, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pajak dan komersial karena sebagian besar penghasilan Perusahaan telah dikenakan pajak final sehingga dampak pajak tangguhannya dipertimbangkan tidak material.

Based on the assessment made by management, the Company does not recognize deferred tax arising from temporary differences between the tax and commercial for most of the Company's Income have been subject to final tax so that the deferred tax impact is considered immaterial.

e. Pemeriksaan Pajak

1. Pada tanggal 16 April 2021, PT JAPT menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp1 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp118 atas hasil pemeriksaan pajak badan tahun buku 2019. PT JAPT telah menerima lebih bayar pajak tersebut pada bulan Mei 2021.
2. Pada tanggal 7 Januari 2020, PT SBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2017 sebesar Rp43. Pada tanggal 1 Februari 2021, PT SBI mengajukan permohonan kelebihan pembayaran pajak tersebut dapat dikompensasikan ke hutang pajak PT SBI, atas pengajuan tersebut masih dalam proses persetujuan.

e. Tax Assessments

1. *On April 16, 2021, PT JAPT received an Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax article 23 amounted Rp1 and an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) of Rp118 on the results of the corporate income tax for the fiscal year 2019. PT JAPT has received the overpaid tax on May 2021.*
2. *On January 7, 2020, PT SBI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the result of the 2017 fiscal year amounting to Rp43. On February 1, 2021, PT SBI submitting a request for overpayment tax in order to compensate for PT SBI's tax payable, the application is still in the approval process.*

3. Pada Tahun 2021, PT TIJA menerima Surat Paksa atas Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Pasal 25 terkait kredit pajak yang tidak dibayarkan secara tepat waktu. Dalam hal ini PT TIJA melakukan relaksasi pembayaran PPh Pasal 25 tersebut dengan menggunakan metode angsuran dan telah disetujui oleh Kantor Pajak terdaftar. PT TIJA telah melakukan pembetulan PPh Badan Tahun pajak 2020 pada tanggal 4 Juni 2021.

3. In 2021, PT TIJA received a letter of coercion on the Article 25 Income Tax Collection Letter (STP) regarding tax credits that were not paid on time. In this case, PT TIJA relaxes the Tax payable Article 25 payment using the installment method and has been approved by the registered Tax Office. PT TIJA has corrected the 2020 corporate income tax on June 4, 2021.

9. Pajak Final / *9. Final Tax*

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The computation of final tax expense and payable for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Perusahaan			*The Company*
Sewa	19,203	35,546	*Rental*
Properti	--	6,393	*Property*
Pendapatan yang Sudah Dieliminasi dengan PT TIJA	10,000	10,000	*Eliminated Income with PT TIJA*
	29,203	51,939	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Sewa	23,593	23,804	*Rental*
Sewa Lahan	122	164	*Land Rent*
Jumlah	52,918	75,907	***Total***
Beban Pajak Final			***Final Tax Expenses***
Tarif 10%	5,292	6,951	*Rate 10%*
Tarif 2,5%	--	160	*Rate 2.5%*
Jumlah Beban Pajak Final	**5,292**	**7,111**	***Total Final Tax Expenses***
Utang Pajak Tahun Sebelumnya	6,769	1,479	*Prior Year Tax Payable*
Penyesuaian Pajak	--	38	*Tax Adjustments*
Pembayaran Pajak Final Tahun Berjalan	(5,292)	(1,859)	*Current Year Payment of Final Tax*
Utang Pajak Final	**6,769**	**6,769**	***Final Tax Payable***

10. Biaya Dibayar di Muka / *10. Prepaid Expenses*

	2021	2020	
Asuransi	138	3,620	*Insurance*
Reklame	26	26	*Billboard*
Operasional	16	741	*Operational*
Lain-lain	412	3,272	*Others*
Jumlah	**592**	**7,659**	***Total***

11. Investasi pada Ventura Bersama / *11. Investment in Joint Ventures*

	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Pengembalian Investasi/ *Refund of Investment* Rp	Penerimaan Pembagian Keuntungan/ *Received from Allocation of Gain* Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ *Equity in Net (Loss) for the Year* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
KSO Pembangunan Jaya Property							
2021	Jakarta	65.00	6,908	--	--	1,788	8,696
2020	Jakarta	65.00	21,163	(7,800)	(5,216)	(1,239)	6,908

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama di atas adalah sebagai berikut:

A summary financial information of joint venture above is as follows:

	2021	2020	
Jumlah Aset	53,692	49,257	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	8,139	5,969	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	45,552	43,288	*Total Equity*
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	2,264	(1,906)	*Net Profit (Loss) for the Year*

Tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) pembangunan apartemen *Double Decker* dan kondominium di kawasan Ancol Barat beserta sarana dan prasarananya, dengan komposisi bagi hasil antara Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk masing-masing sebesar 65% dan 35%.

On December 21, 2011, Company and PT Jaya Real Property Tbk entered into a Joint Operation (KSO) Agreement for the construction and development of Double Decker and condominium in Ancol Barat and related facilities and infrastructure within, with sharing scheme agreed between the Company and PT Jaya Real Property Tbk of 65 % and 35%, respectively.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan kerjasama pada proyek kondominium di atas tanah seluas 12.162 m^2, atas addendum ini proyek yang dijalankan hanya pembangunan apartemen *Double Decker* seluas 2.650.

Based on the addendum II to the KSO Agreement dated December 15, 2014, both parties agreed not to continue the cooperation in the condominium project on the land area of 12,162 sqm, further on this addendum agreed that projects to be executed only for apartment building Double Decker covering an area of 2,650 sqm.

Berdasarkan Berita Acara Perhitungan Pembagian Keuntungan dan Pengembalian Sebagian Investasi KSO Pembangunan Jaya Property tanggal 20 April 2020, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menerima sebesar Rp5.216 atas pembagian keuntungan sebesar 65% dari nilai laba bersih sampai dengan tahun 2019, dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk berhak menerima sebesar 65% dari total pengembalian sebagian investasi senilai Rp7.800.

Based on the Minutes of Calculation of Profit Sharing and Partial Return of KSO Pembangunan Jaya Property Investment on April 20, 2020, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk received a profit sharing amounted to Rp5,216 or 65% of net profit value until 2019, and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has the right to receive 65% of the total partial return on investment amounted to Rp7,800.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk No. PJA : 001/DIR-PJA/VII/2020 No.JRP: 004/BAK/JRP-PJA/VII/2020 tentang pengakhiran Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) Dalam Rangka Pembangunan Hunian dan Komersial di Kawasan Ancol Barat Beserta Dengan Sarana dan Prasarananya memutuskan bahwa Kedua belah pihak sepakat dan setuju untuk mengakiri Perjanjian Kerjasama yang akan dituangkan dalam Akta Notaris pengakhiran perjanjian yang ditunjuk dan/atau disepakati oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan terbit, belum terdapat pengakhiran perjanjian tersebut.

Based on the Minutes of Agreement between the Company and PT Jaya Real Property Tbk No. PJA: 001/DIR-PJA/VII/2020 No.JRP: 004/BAK/JRP-PJA/VII/2020 regarding the termination of the Joint Operation Agreement (KSO) related to residential and commercial development in the West Ancol area along with its facilities and infrastructure that both parties agree and agree to terminate the Cooperation Agreement which will be stated in the Notary Deed of termination of the agreement appointed and/ or agreed by both parties. As of the issuance date of the financial statements, there has been no termination of the agreement.

12. Investasi pada Entitas Asosiasi / *12. Investment in Associates*

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas sebagai berikut:

The Company has investments in shares of stock in associates which are accounted for using equity method as follows:

	2021	2020
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	326,269	338,377
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	16,306	16,879
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	7,467	15,484
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	1,608	1,517
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	1,041	1,025
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	365	1,475
Jumlah/ *Total*	**353,056**	**374,757**

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details and movements of investment in associates as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021						
	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penerimaa Dividen/ *Dividend Receipt*	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ *Equity in Net Profit (Loss) for The Year*	Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi/ *Share in Other Comprehensive Income of Associate*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	11.96	338,377	--	(12,110)	2	326,269
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35.00	16,879	--	(573)	--	16,306
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	15,485	(7,201)	(817)	--	7,467
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	1,517	--	91	--	1,608
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	1,025	--	16	--	1,041
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	1,474	--	(1,109)	--	365
Jumlah/*Total*			**374,757**	**(7,201)**	**(14,502)**	**2**	**353,056**

	2020						
	Domisili/ ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Saldo Awal/** ***Beginning Balance***	**Penerimaa Dividen/** ***Dividend Receipt***	**Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun** ***Equity in Net Profit (Loss) for The Year***	**Penghasilan Komprehensif Lain atas Asosiasi/** ***Share in Other Comprehensive Income of Associate***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	11.96	337,023	--	1,348	6	338,377
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35.00	19,124	--	(2,245)	--	16,879
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	16,844	--	(1,359)	--	15,485
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	2,118	--	(601)	--	1,517
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	975	--	50	--	1,025
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	3,641	--	(2,167)	--	1,474
Jumlah/*Total*			**379,725**	**--**	**(4,974)**	**6**	**374,757**

PT JATP

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Pratiwi Handayani S.H., mengenai pernyataan keputusan pemegang saham di luar rapat PT JATP terkait dengan pembagian dividen sebesar Rp7.201 kepada PT JAPT.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi.

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi per 31 Desember 2021 dan 2020:

PT JATP

Based on Deed No. 07 dated March 23, 2021 by Notary Pratiwi Handayani S.H., regarding the statement of shareholders' decisions outside meeting of PT JATP related to the distribution of dividends amounting to Rp7,201 to PT JAPT.

As of December 31, 2021 dan 2020, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates.

The following is financial information in aggregate of associates as of December 31, 2021 and 2020:

	2021			
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Pendapatan/** ***Revenue***	**Penghasilan Komprehensif/** ***Comprehensive Income***
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	5,562,740	1,639,258	325,737	(101,243)
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	33,453	--	--	1,635
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	47,096	287	2,173	(1,637)
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	12,333	7,360	8,216	(366)
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	6,210	799	--	(1,976)
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	4,296	209	--	(65)
JUMLAH/ *TOTAL*	**5,666,128**	**1,647,913**	**336,126**	**(103,652)**

Tidak terdapat harga kuotasi di pasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

There is no active market price quotations in the fair value of investment in associates.

13. Investasi Jangka Panjang Lainnya / *13. Other Long-Term Investments*

Investasi jangka panjang lainnya merupakan investasi atas PT Jaya Bowling Indonesia (PT JBI), dengan persentase kepemilikan 16,75%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, investasi pada PT JBI masing-masing sebesar Rp638.

Other long-term investment represents investment in PT Jaya Bowling Indonesia (PT JBI) with percentage ownership of 16.75%. As of December 31, 2021 and 2020, investment in PT JBI amounted to Rp638, respectively.

	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2021	2020
PT Jaya Bowling Indonesia (JBI)	Jakarta	16,75%	638	638

14. Aset Real Estat / *14. Real Estate Assets*

	2021	2020	
Tanah	204.021	203.853	*Land*
Rumah dan Apartemen	72.558	72.558	*House and Apartments*
Jumlah	**276.579**	**276.411**	***Total***

Mutasi tanah: / *The movement of land:*

Tahun/ *Years*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Penjualan/ *Sale* Rp	Koreksi dan Reklasifikasi/ *Correction and Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
2021	203.853	168	--	--	204.021
2020	206.756	1.419	(1.914)	(2.408)	203.853

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat penyesuaian perhitungan kembali atas tanah Ancol Barat kepada kontraktor sebesar Rp2.408.

As of December 31, 2020, there was adjustment of recalculation on additional land of The Riverside to the contractor amounted to Rp2,408.

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of land are as follows:

Lokasi/ *Location*	2021		2020	
	m^2/ *sqm*	Rp	m^2/ *sqm*	Rp
Ancol Timur	282.628	164.447	282.628	164.279
Ancol Barat	6.231	20.228	6.231	20.228
Marunda	26.957	18.447	26.957	18.447
Tugu Permai	3.855	752	3.855	752
Sunter	1.585	147	1.585	147
Jumlah/ *Total*	**321.256**	**204.021**	**321.256**	**203.853**

Tanah Perusahaan di Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara dengan HGB No. 649 luas sebesar 1.585 m^2 dan nilai perolehan sebesar Rp147 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020, tercatat atas nama PT Regional Engineering dan Alumunium Manufacturing & Co.

The Company owns land that located in Sunter Agung, North Jakarta with Building Use Rights (HGB) No. 649 with total area of 1,585 sqm and acquisition cost amounted to Rp147 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, under the name of PT Regional Engineering dan Alumunium Manufacturing & Co.

Mutasi rumah dan apartemen:

The movement of house and apartments:

Tahun/ *Years*	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Penjualan/ *Sale* Rp	Koreksi dan Reklasifikasi/ *Correction and Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
2021	72.558	--	--	--	72.558
2020	111.622	260	(2.728)	(36.596)	72.558

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat penyesuaian perhitungan kembali atas hasil pengukuran kembali luasan tanah atau area yang dapat dijual yang dicatat pada beban lainnya sebesar Rp36.596 (Catatan 34).

As of December 31, 2020, there was adjustment of recalculation as a result of the remeasurement of salable area which was recorded other expenses amounted to Rp36,596 (Note 34).

Lokasi, jumlah dan nilai perolehan atas rumah dan apartemen adalah sebagai berikut:

Location, total unit, and acquisition cost of house and apartments are as follows:

Lokasi/ *Location*	2021		2020	
	Unit	Rp	Unit	Rp
Ancol Timur	22	59.822	22	59.822
Pademangan	21	11.340	21	11.340
Ancol Barat	6	1.396	6	1.396
Jumlah	**49**	**72.558**	**49**	**72.558**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset real estat Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Multi Arta Guna, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, yang merupakan pihak ketiga bagi Perusahaan, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.175.658. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami Perusahaan.

On December 31, 2021 and 2020 the real estate assets of the Company were insured under insurance policy from PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Multi Arta Guna, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, and PT Asuransi Purna Artanugraha, which is the third parties to the Company, against earthquakes, fires, theft and other risks with a total coverage amounted to Rp5,175,658, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses to the Company.

15. Properti Investasi / *15. Investment Properties*

	2021				
	1 Januari/ *January 1*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember/ *December 31*	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost***
Tanah	4,523	--	--	4,523	*Land*
Bangunan	280,028	--	--	280,028	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	25,318	--	--	25,318	*Infrastructures*
Jumlah	309,869	--	--	309,869	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	65,907	6,839	--	72,746	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	16,522	1,248	--	17,770	*Infrastructures*
Jumlah	82,429	8,087	--	90,516	*Total*
Nilai Tercatat	**227,440**			**219,353**	***Carrying Amount***

	2020				
	1 Januari/ *January 1*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Disposals***	**31 Desember/ *December 31***	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost***
Tanah	4.523	--	--	4.523	*Land*
Bangunan	280.028	--	--	280.028	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	25.318	--	--	25.318	*Infrastructures*
Jumlah	309.869	--	--	309.869	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Acumulated Depreciation***
Bangunan	56.908	8.999	--	65.907	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	15.064	1.458	--	16.522	*Infrastructures*
Jumlah	71.972	10.457	--	82.429	*Total*
Nilai Tercatat	**237.897**			**227.440**	***Carrying Amount***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi kepada pihak ketiga yang tergabung dalam suatu polis asuransi gabungan bersama aset tetap (Catatan 16).

On December 31, 2021 and 2020, the Company has insured its investment properties to third parties under one combined insurance policy along with fixed assets (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat properti investasi milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

On December 31, 2021 and 2020 there are no investment properties owned by the Company are used as collateral for a loan to a third party.

Pendapatan sewa yang diterima Perusahaan dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.969 dan Rp2.153 (Catatan 30).

The Company received rental income from investment properties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,969 and Rp2,153, respectively (Note 30).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat sebagai bagian dari beban langsung masing-masing sebesar Rp8.087 dan Rp10.457 (Catatan 31).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are recorded as part of direct expenses amounted to Rp8,087 and Rp10,457, respectively (Note 31).

Beban operasi yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan untuk properti ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar dan Rp119 dan Rp923 (Catatan 31).

Operating expenses incurred for maintenance on this property for the years ended 31 Desember 2021 and 2020 amounted to Rp119 and Rp923 (Note 31).

Sebelum terjadi penambahan aset pada tahun 2015 dan 2014, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen KJPP Maulana, Andesta dan Rekan pada tanggal 25 Juli 2013 adalah sebesar Rp293.782. Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam nilai wajar aset per 31 Desember 2021.

Prior to the addition of assets in 2015 and 2014, the fair value of investment property based on the independent appraisal report KJPP Maulana, Andesta and Partners on July 25, 2013 amounted Rp293,782. Management believes there are no significant changes in the fair value of assets as of December 31, 2021.

16. Aset Tetap / *16. Fixed Assets*

	2021					
	1 Januari/ *January 1*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	15.297	--	--	--	15.297	*Land*
Bangunan	1.057.629	--	--	47.725	1.105.354	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	1.003.579	1.052	--	132.865	1.137.496	*Infrastructures*
Mesin dan Perlengkapan	1.060.941	1.730	(24)	59.156	1.121.803	*Machinery and Supplies*
Peralatan	64.394	97	--	993	65.484	*Equipment*
Kendaraan	4.810	--	(156)	--	4.654	*Vehicles*
Kapal	5.026	29	--	--	5.055	*Vessels*
Binatang	9.750	--	--	485	10.235	*Animals*
Sub Jumlah	3.221.426	2.908	(180)	241.224	3.465.378	*Sub Total*
Aset dalam Penyelesaian	914.581	53.143	--	(241.224)	726.500	*Construction in Progress*
Jumlah	4.136.007	56.051	(180)	--	4.191.878	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	362.579	30.305	--	--	392.884	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	551.517	28.818	--	--	580.335	*Infrastructures*
Mesin dan Perlengkapan	552.604	35.500	(24)	--	588.080	*Machinery and Supplies*
Peralatan	58.603	1.863	--	--	60.466	*Equipment*
Kendaraan	4.252	187	(156)	--	4.283	*Vehicles*
Kapal	4.309	151	--	--	4.460	*Vessels*
Binatang	4.842	726	--	--	5.568	*Animals*
Jumlah	1.538.706	97.550	(180)	--	1.636.076	*Total*
Beban Penurunan Nilai:						*Impairment Losses:*
Aset Tetap	322	--	--	--	322	*Fixed Assets*
Aset dalam Penyelesaian	29.579	28.710	--	--	58.289	*Construction in Progress*
Nilai Tercatat	**2.567.400**				**2.497.192**	***Carrying Amount***

	2020					
	1 Januari/ *January 1*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December 31***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	15.297	--	--	--	15.297	*Land*
Bangunan	976.416	49	--	81.164	1.057.629	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	950.541	337	--	52.701	1.003.579	*Infrastructures*
Mesin dan Perlengkapan	950.199	2.503	(2.795)	111.034	1.060.941	*Machinery and Supplies*
Peralatan	60.889	364	(249)	3.390	64.394	*Equipment*
Kendaraan	5.972	24	(1.186)	--	4.810	*Vehicles*
Kapal	4.426	600	--	--	5.026	*Vessels*
Binatang	10.023	--	(273)	--	9.750	*Animals*
Sub Jumlah	2.973.763	3.877	(4.503)	248.289	3.221.426	*Sub Total*
Aset dalam Penyelesaian	967.747	196.013	(890)	(248.289)	914.581	*Construction in Progress*
Jumlah	3.941.510	199.890	(5.393)	--	4.136.007	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	338.268	24.311	--	--	362.579	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	532.658	18.859	--	--	551.517	*Infrastructures*
Mesin dan Perlengkapan	526.042	29.357	(2.795)	--	552.604	*Machinery and Supplies*
Peralatan	57.550	1.302	(249)	--	58.603	*Equipment*
Kendaraan	5.130	308	(1.186)	--	4.252	*Vehicles*
Kapal	4.177	132	--	--	4.309	*Vessels*
Binatang	4.227	785	(170)	--	4.842	*Animals*
Jumlah	1.468.052	75.054	(4.400)	--	1.538.706	*Total*
Beban Penurunan Nilai:						*Impairment Losses:*
Aset Tetap	322	--	--	--	322	*Fixed Assets*
Aset dalam Penyelesaian	29.579	--	--	--	29.579	*Construction in Progress*
Nilai Tercatat	**2.443.557**				**2.567.400**	***Carrying Amount***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut: *Depreciation expense were allocated to the following:*

	2021	**2020**	
Beban Langsung (Catatan 31)	91.214	69.317	*Direct Cost (Note 31)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33)	6.336	5.737	*General and Administrative Expense (Note 33)*
Jumlah	**97.550**	**75.054**	***Total***

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Jakarta Utara, dengan hak legal berupa Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas nama Pemda DKI, seluas 4.779.120 m^2, juga memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berakhir di tahun 2027. Untuk HPL, selama tanah tersebut dipergunakan untuk industri, perumahan dan rekreasi, Perusahaan akan tetap mempunyai hak untuk mengelolanya.

The Company owns a piece of land located in North Jakarta, with Management Right (Hak Pengelolaan or HPL) under the name of Pemda DKI with total area of 4,779,120 sqm, also own several land located in North Jakarta, with Building Use Right (HGB) for a period of 20 (twenty) years until 2027. For HPL, as long as the land is used for industrial, residential and recreational facilities, the Company will be entitled for the right.

Penambahan aset tetap pada tahun 2021 berasal dari Renovasi Aset Mekanikal & Electrical Ocean Dream Samudra, Inovasi Penataan Pantai dan Sarana Prasarana Symphony of The Sea Taman Impian, Penambahan Mekanikal & Electrical di area Pedestrian Pantai Timur dan Pengadaan Mobil Sweeper Taman Impian, Penambahan nilai bangunan Wahana Kereta Misteri, Renovasi area Fantastique, Pengembangan Sarana Prasarana di kawasan Dunia Kartun, serta Renovasi Mesin dan Peralatan Dunia Fantasi.

The additional of fixed assets in 2021 comes from the Renovation of Mechanical & Electrical Assets of Ocean Dream Samudra, Innovation of Beach Arrangement and Symphony of the Sea Infrastructure of Taman Impian, Additional of Mechanical & Electrical in the East Coast Pedestrian area and Procurement of Sweeper Cars at Taman Impian, addition of Wahana Building value Mystery Train, Renovation of the Fantastique Area, Development of Infrastructure in the Cartoon World Area and Renovation of Machinery and Equipment in Dunia Fantasi.

Penambahan aset tetap pada tahun 2020 sebagian besar berasal dari inovasi wahana Karussell, wahana Mola-Mola, renovasi Kantor Ocean Dream Samudera, inovasi Kitchen Banquet dan renovasi Restoran Nyiur, inovasi Sarana dan Prasarana Putri Duyung Ancol, renovasi Front Office Putri Duyung Ancol, inovasi Penataan Kawasan Pantai Timur, Sentral Parkir Carnaval, Symphony of The Sea, renovasi Kantor Pintu Gerbang Utama Taman Impian, inovasi Kawasan Dunia Kartun inovasi Wahana Kereta Misteri, renovasi Kantor Maintenance dan perbaikan mesin wahana Dunia Fantasi, serta pembelian peralatan inventaris kantor PT Taman Impian Jaya Ancol.

Addition of fixed assets in 2020 mainly comes from the innovation attraction from Karussell, Mola-Mola, the renovation of the Ocean Dream Samudera Office, the Kitchen Banquet innovation and the Nyiur Restaurant renovation, the innovation of facilities and infrastructure for Putri Duyung Ancol, the renovation of the Ancol Princess Front Office, innovation Arrangement of the East Coast Area, Carnaval Parking Center, Symphony of The Sea, renovation of the Main Gate Office of the Dream Park, the innovation of the Cartoon World Area, the Wahana Kereta Misteri innovation, the renovation of the Maintenance Office and the repair of Dunia Fantasi rides, and the purchase of office equipment for PT. Taman Impian Jaya Ancol.

Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang lain-lain pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp17.697 dan Rp40.817 (Catatan 45).

Addition in fixed assets along with addition in other payables in 2021 and 2020 are amounted to Rp17,697 and Rp40,817, respectively (Note 45).

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2021 sebesar Rp726.500 dengan penurunan bersih sebesar Rp188.081 pada tahun berjalan sebagian besar atas Perluasan Kawasan Ancol, inovasi Bird Park Ocean Dream Samudra, Pengembangan Hotel Baru, Inovasi Dufan Ocean, Pembuatan Masterplan Ecopark Karnaval Ancol, dan Pengembangan Ancol Seafront.

Construction in progress on December 31, 2021 amounting to Rp726,500 with a net decrease of Rp188,081 in the current year mostly due to the Ancol Area Expansion, Bird Park Ocean Dream Samudra Innovation, New Hotel Development, Dufan Ocean Innovation, Ecopark Masterplan Development Ancol Carnival, and Development of Ancol Seafront.

Beban penurunan nilai aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp28.710 dan nihil merupakan penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian milik Grup dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa kondisi aset tersebut tidak dapat dimanfaatkan kembali (Catatan 34).

Impairment of construction in progress as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp28,710 and nil, respectively represents impairment of construction in progress owned by the Group because Management believe that due to condition of the assets no longer used (Note 34).

Aset dalam penyelesaian untuk proyek perluasan kawasan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp501.527 dan Rp489.823. Pada tanggal 24 Februari 2020, Gubernur DKI Jakarta secara resmi mengumumkan izin perluasan pengembangan kawasan seluas 155 hektare. Izin tersebut dalam bentuk Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 237 tahun 2020 tentang Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi seluas ± 35 Hektare Dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur Seluas ± 120 Hektar (Catatan 40.c).

Construction in progress for area expansion project as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp501,527 and Rp489,823, respectively. On February 24, 2020, the Governor of DKI Jakarta officially announced the permit to expand the development of an area of 155 hectares. The permit is in the form of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 237 year 2020 concerning the Permit to Implement the Expansion of Dunia Fantasi Recreation Area of ± 35 Hectares And the East Ancol Dream Park Recreation Area of ± 120 Hectares (Note 40.c).

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets in the income statement are as follows:

	2021	2020	
Hasil Penjualan Aset Tetap	103	279	*Selling Price of Fixed Assets*
Nilai Tercatat	--	--	*Carrying Amount*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	**103**	**279**	***Gain on Sale of Fixed Asset - Net***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruh properti investasi dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Multi Arta Guna, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.176.920 dan Rp5.175.658.

As of December 31, 2021 and 2020, all investment property and fixed assets except land are insured to PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Multi Arta Guna, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties, against the risk of earthquake, fire, theft and other mark risks with sum insured as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5,176,920 and Rp5,175,658, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses on the asset insured.

17. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa / *17. Right of Use Assets and Lease Liabilities*

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna dan liabilitas sewa:

The reconciliation of right of use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	2021				
	31 Desember/ *December 31* 2020	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December 31* 2021	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	103,856	--	--	103,856	*Land*
Bangunan	1,307	--	(1,307)	--	*Buildings*
Jumlah	105,163	--	(1,307)	103,856	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	6,923	6,924	--	13,847	*Buildings*
Bangunan	436	--	(436)	--	*Vehicles*
Jumlah	7,359	6,924	(436)	13,847	*Total*
Nilai Tercatat	**97,804**			**90,009**	***Carrying Amount***

	2020					
	1 Januari/ *January 1* 2020	Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ *Initial Implementation Application of PSAK 73* 2020	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December 31* 2020	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	--	103.856	--	--	103.856	*Land*
Bangunan	--	1.307	--	--	1.307	*Buildings*
Jumlah	--	105.163	--	--	105.163	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	--	--	6.923	--	6.923	*Buildings*
Bangunan	--	--	436	--	436	*Vehicles*
Jumlah	--	--	7.359	--	7.359	*Total*
Nilai Tercatat	**--**				**97.804**	***Carrying Amount***

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

Amortization expense were allocated to the following:

	2021	2020	
Beban Langsung (Catatan 31)	6,924	6,923	*Direct Cost (Note 31)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33)	--	436	*General and Administrative Expense (Note 33)*
Jumlah	**6,924**	**7,359**	***Total***

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

The following is the summary of the component of lease liabilities

	2021	2020	
Liabilitas Sewa			***Lease liabilities***
Jangka Pendek	2,191	9,068	*Current*
Jangka Panjang	99,379	94,611	*Non-Current*
Jumlah	**101,570**	**103,679**	***Total***

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2021	2020	
Saldo Awal, 1 Januari	**103,679**	**105,162**	***Beginning Balance, as of January 1***
Arus Kas	--	(1,538)	*Cash Flow*
Perubahan Nonkas			*Non-Cash Changes*
Penambahan Bunga	7,599	55	*Additions of Interest*
Reklasifikasi ke Beban Akrual	(9,708)	--	*Reclassification to Accrued Expense*
Saldo Akhir	**101,570**	**103,679**	***Ending Balance***

18. Aset Lain-lain / *18. Other Assets*

	2021	2020	
Aset Takberwujud			*Intangible Assets*
Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi	41,835	36,270	*Computer Software and Licenses*
Hak atas Tanah	13,067	13,067	*Land Right*
Sub Jumlah	54,902	49,337	*Subtotal*
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(43,419)	(38,236)	*Less: Accumulated Amortization*
Sub Jumlah	11,483	11,101	*Sub Total*
Lain-lain	9,887	8,810	*Others*
Jumlah	**21,370**	**19,911**	***Total***

Perangkat lunak komputer dan lisensi merupakan biaya atas pembelian piranti lunak yang bersifat spesifik berdasarkan proses bisnis Grup serta lisensi atas musik dan wahana.

Computer software and licenses represents the procurement cost for specific softwares according to the Group's business process as well as licenses for music and rides.

Pada tahun 1994, PT SBI memperoleh Hak Pengelolaan atas pulau Bidadari di Kepulauan Seribu seluas 38.220 m^2 dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (Pemda DKI) Jakarta, sebagaimana tersebut dalam Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 3280/1.711.5 tanggal 12 Oktober 1994, dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tahun 2003, telah terjadi peningkatan status SIPPT tersebut menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai sebagaimana tersebut dalam HGB No. 255 tanggal 31 Juli 2003 dan Hak Pakai No. 19 tanggal 25 September 2003. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur Hak Guna Bangunan/HGB.

In 1994, PT SBI obtained Right to manage of Bidadari Island in Kepulauan Seribu with area of 38,220 sqm from local government of DKI Jakarta (Pemda DKI), as stated in Management Right and Development Letter (SIPPT) No. 3280/1.711.5 dated October 12, 1994 for 20 (twenty) years. In 2003, the SIPPT was elevated into Building Use Right (HGB) and Use Right as stated in Building Use Right (HGB) No. 255 dated July 31, 2003 and Use Right No. 19 dated September 25, 2003. All expenses related to the legal processing of the land rights were deferred and amortized over the useful life of the Building Use Right/HGB.

Penambahan aset lain-lain berasal dari sertifikasi untuk lingkungan, restoran dan layak usaha serta *design mapping* untuk rekreasi dan ketetapan rencana kota.

Additional of other assets comes from certification for the environment restaurants and business worthiness as well as design mapping for recreation and city planning resolutions.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat beban amortisasi masing-masing sebesar Rp5.183 dan Rp3.397 yang dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban langsung serta beban umum dan administrasi.

For the years ended of December 31, 2021 and 2020, the Group charge amortization expenses amounting to Rp5,183 and Rp3,397, respectively, which were allocated to cost of revenue and direct cost as well as general and administrative expense.

19. Utang Usaha / *19. Accounts Payable*

	2021	2020
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note 38*)	**764**	**768**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Tidar Utara Utama Teknika	3,552	5,612
PT Bumi Daya Plaza	3,789	6,723
PT Media Prima Solutions	1,076	3,827
PT Mitra Garda Perkasa	1,070	3,783
PT Citra Mutia Mandiri	--	1,252
PT Trimitra Putra Mandiri	--	1,036
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ *Others (each below Rp1 billion)*	5,307	10,709
Sub Jumlah/ *Subtotal*	**14,794**	**32,942**
Jumlah/ *Total*	**15,558**	**33,710**

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of accounts payable (days) are as follows:

	2021	2020	
Belum Jatuh Tempo	1,240	3,338	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due*
1 - 30 hari	123	167	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	249	1,699	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	50	943	*61 - 90 days*
> 90 hari	13,896	27,563	*> 90 days*
Jumlah	**15,558**	**33,710**	***Total***

20. Utang Lain-lain / *20. Other Payables*

	2021	2020
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note 38*)	**1,449**	**918**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,029	5,029
PT Geo Informatika Solusindo	3,764	--
PT Deka Buana Swastamas	3,081	4,384
CV Istana Timur Tehnik	--	7,922
PT Kencana Wisesa Tehnindo	--	4,804
CV Fifa Jaya Abadi	--	4,092
PT Karya Prima Sima	--	3,556
PT Conbloc Internusa	--	3,228
PT Tangguh	--	3,172
PT Pratama Bumi Sentosa	--	3,157
PT Aries Trigonda Pratama	--	3,114
CV Bogowonto Putra	--	3,075
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)/ *Others (each below Rp3 billion)*	22,374	53,463
Sub Jumlah/ *Subtotal*	34,248	98,996
Jumlah/ *Total*	**35,697**	**99,914**

21. Beban Akrual dan Provisi / *21. Accrued Expenses and Provision*

	2021	2020	
Pajak Bumi dan Bangunan	132,385	66,702	*Property Tax*
Operasional	96,765	94,687	*Operational*
Bonus dan Tantiem	40,005	40,005	*Bonus and Tantiem*
Tenaga Alih Daya	17,508	20,138	*Outsourcing*
Bunga	7,917	6,615	*Interest*
Iklan	1,702	1,991	*Advertisement*
Gaji	1,444	862	*Salaries*
Logistik	1,194	1,958	*Logistic*
Pemeliharaan	89	8,687	*Maintenance*
Lisensi Wahana	--	4,827	*Rides Licences*
Lain-lain	19,579	15,970	*Others*
Jumlah Beban Akrual	**318,588**	**262,442**	***Total Accrued Expenses***
Provisi	84,135	82,330	*Provision*
Jumlah	**402,723**	**344,772**	***Total***

Beban akrual operasional adalah utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas.

Accrued operating expenses represent liability to third parties and related parties related to operational activities of the Company and PT TIJA which consist of marketing, advertising, repairing, renting, maintaining activities and utilities expenses.

Akrual bonus dan tantiem untuk karyawan, direksi dan komisaris merupakan cadangan bonus dan tantiem yang dibentuk berdasarkan laba bersih tahun 2019 yang belum dibayarkan.

Accrued bonus, and tantiem for employees, directors, and commissioners, represent bonus and tantiem reserve made based on net profit in 2019 has not paid.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan membentuk provisi sehubungan dengan kewajiban Perusahaan atas pemenuhan Surat Ijin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT).

On December 31, 2020, the Company recognized provision related to the Company's performance obligation for fulfillment of Land Use Appointment Permit.

22. Utang Bank / *22. Bank Loans*

	2021	2020	
Pihak Berelasi (Catatan 38)	905,000	--	*Related Party (Note 38)*
Biaya Provisi	(4,224)	--	*Provision Cost*
Jumlah	900,776	--	*Total*
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	600,000	*Less : Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	**900,776**	**600,000**	***Long - Term Portion***

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 20 Desember 2021, tentang Perubahan VI (Ke Enam) Perjanjian Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit Rp389.000 dengan jangka waktu 24 bulan sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau sampai dengan 20 September 2023. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No.2161/SPPK/910/IX/2021 tanggal 16 September 2021, terdapat perubahan tingkat bunga semula 7,15% per tahun menjadi 7% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 20 Desember 2021, tentang Perjanjian Kredit Investasi *Refinancing*, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan nilai Rp516.000 dengan jangka waktu 24 bulan untuk *grace period* dan 84 bulan untuk masa setelah *grace period* sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau total jangka waktu sampai dengan 14 Desember 2030. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar Jibor 3 bulan + margin 1,75% (selama *grace period*) dan Jibor 3 bulan + margin 3% (setelah *grace period*).

Adapun *affirmative covenants* yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaan kredit.
2. Menyampaikan laporan keuangan audited yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk oleh PT Pembangunan Jaya ancol Tbk (Sesuai Akta Perseroan KAP ditunjuk oleh Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk) paling lambat 180 hari kalender setelah akhir periode laporan.
3. Menyampaikan laporan keuangan *in-house* setiap triwulan paling lambat 60 hari kalender setelah akhir laporan.

PT Bank DKI

Based on Deed No. 55 dated December 20, 2021, regarding Amendment VI (Sixth) of the Working Capital Credit Agreement for Fixed Term Loans, which was made before Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn, the Company obtained an extension of the Working Capital Credit facility with a limit of Rp 389,000 with a term of 24 months from the maturity of the credit facility or until September 20, 2023. This loan bears an interest rate of 6.25% per annum.

Based on the Notice of Credit Approval (SPPK) No.2161/SPPK/910/IX/2021 dated September 16, 2021, there is a change in the interest rate from 7.15% to 7% per year.

Based on Deed No. 56 dated December 20, 2021, regarding the Refinancing Investment Credit Agreement, which was made before Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn, the Company obtained an investment credit facility amounting to Rp516,000 with a term of 24 months for the grace period and 84 months for the period after grace period from the maturity of the credit facility or the total term up to December 14, 2030. This loan bears an interest rate of 3 months Jibor + 1.75% margin (during grace period) and 3 months Jibor + 3% margin (after grace period).

The required affirmative covenants are as follows:

1. *Using credit facilities according to the purpose of using the credit.*
2. *Submit audited financial statements audited by the Public Accounting Firm (KAP) appointed by PT Pembangunan Jaya ancol Tbk (according to the Deed of Company KAP appointed by the Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk) no later than 180 calendar days after the end of the reporting period.*
3. *Submit in-house financial reports every quarter no later than 60 calendar days after the end of the report.*

4. Menyampaikan laporan realisasi jumlah pengunjung bulanan, dan relaisasi pendapatan bulanan paling lambat 30 hari kalender setelah bulan berjalan.
5. Memelihara *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2,5 kali.
6. Dalam rangka sinergi BUMD, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk bersedia menjadikan Bank DKI sebagai Bank Utama Debitur termasuk dan tidak terbatas pada:
   a. Bank penerima pembayaran yang berasal dari penerimaan tiket termasuk penjualan melalui *website* dan *e-commerce*.
   b. Bank penerima pembayaran yang terkait dengan kegiatan usaha debitur yang tidak melalui Bank DKI wajib dipindahbukukan maksimal H+2 ke Rekening debitur di Bank DKI.
   c. Menyerahkan rekening koran bulanan debitur pada bank lain paling lambat setiap tanggal 15 bulan berikutnya.
   d. Memberikan akses inquiry untuk system payment gateway pada website ancol.
   e. Penempatan Dana Utama (Bank DKI minimal 90% dari total kas dan bank debitur)
   f. Penggunaan CMS
   g. Pembayaran payroll karyawan
   h. KMG Karyawan
   i. Memprioritaskan Bank DKI sebagai mitra apabila menyelenggarakan program-program khusus kepada *customer.*
   j. Debitur bersedia melunasi pembayaran kewajiban kepada *vendor/supplier* sesuai dengan perjanjian yang berlaku.
7. Memiliki ijin-ijin yang dipersyaratkan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana mestinyadan berkewajiban untuk memperpanjang atau meperbaharui ijin-ijin dalam hal telah habis masa belakunya serta menyerahkan *copy* perpanjangan ke Bank DKI.
8. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank DKI, selambat-lambatnya 1 bulan sejak tanggal kejadian jika terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direksi, komisaris, permodalan dan nilai nominal saham.
9. Senantiasa selalu menjaga kualitas kredit atas nama Perusahaan dan Pengurus Perusahaan.

Pembatasan Terhadap Tindakan Nasabah (*Negative Covenants*):
Selama kredit belum lunas, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank DKI, selambat-lambatnya 1 bulan sejak tanggal kejadian jika:
1. Membayar/melunasi utang pemegang saham.

4. *Submit a report on the realization of the number of monthly visitors, and the realization of monthly income no later than 30 calendar days after the current month.*
5. *Maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 2.5 times.*
6. *In the framework of BUMD synergy, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk is willing to make Bank DKI the Main Debtor Bank including but not limited to:*
   a. *Collecting banks rom ticket receipts including sales through the website and e-commerce.*
   b. *Collecting banks related to the debtor's business activities that do not go through Bank DKI must be book-transferred a maximum of H+2 to the debtor's account at Bank DKI.*
   c. *Submit the debtor's monthly statement to another bank no later than the 15th of the following month.*
   d. *Provide inquiry access for the payment gateway system on the ancol website.*
   e. *Main Fund Placement (Bank DKI at least 90% of total cash and debtor bank)*
   f. *Use of CMS*
   g. *Employee payroll*
   h. *KMG Employees*
   i. *Prioritizing Bank DKI as a partner when organizing special programs for customers.*
   j. *The debtor is willing to pay the payment obligations to the vendor/supplier in accordance with the applicable agreement.*
7. *Have the required permits to carry out business activities properly and are obliged to extend or renew permits in the event that their validity period has expired and submit a copy of the extension to Bank DKI.*
8. *Notify Bank DKI in writing, no later than 1 month from the date of the incident if there is a change in the Company's Articles of Association including changes in shareholders, directors, commissioners, capital and nominal value of shares.*
9. *Always maintain credit quality on behalf of the Company and the Management of the Company.*

Restrictions on Customer Actions (Negative Covenants):
As long as the credit has not been paid off, the Company must notify Bank DKI in writing, no later than 1 month from the date of the incident if:
1. *Paying/paying off shareholder debt.*

2. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah atau belum dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain dan/atau lembaga lain.

2. Bind yourself as a debt guarantor or pledge the Company's assets that have or have not been pledged to Bank DKI to other parties.

3. Obtain credit facilities or loans from other banks and/or other institutions.

Saldo utang bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp905.000 dan Rp600.000.

The balance of bank loan as of December 31, 2021 and 2020, the amount is Rp905,000 and Rp600,000, respectively.

23. Utang Obligasi / *23. Bonds Payable*

	2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021	731,000	--	*Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase II Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018	--	350,000	*Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016	--	50,000	*Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase I Year 2016*
Biaya Emisi Obligasi	(4,152)	(1,806)	*Bond Issuance Cost*
Akumulasi Amortisasi	2,923	1,295	*Accumulated Amortization*
Jumlah	**729,771**	**399,489**	***Total***
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(515,674)	(399,489)	*Less: Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	**214,097**	**--**	***Long - Term Portion***

Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 yaitu:

a. Seri A senilai Rp516.000 dengan suku bunga 7,25% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 20 Februari 2022.
b. Seri B senilai Rp149.600 dengan suku bunga 8,90% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 10 Februari 2024.
c. Seri C senilai Rp65.400 dengan suku bunga 9,60% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 10 Februari 2026.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2021, dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 adalah sebesar Rp731.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi Perusahaan.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 mendapatkan peringkat idA (*Single A*) untuk penerbitan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat tersebut memiliki

Jaya Ancol Sustainable Bonds II Phase II Year 2021

On February 10, 2021, the Company has received an effective statement from the Service Authority Finance (OJK) for the issuance of Shelf Registration Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021, namely:

a. Series A worth Rp516,000 with an interest rate of 7.25% per annum, will mature on February 20, 2022.
b. Series B worth Rp149,600 with an interest rate of 8.90% per annum, will mature on February 10, 2024.
c. Series C worth Rp65,400 with an interest rate of 9.60% per annum, will mature on February 10, 2026.

The total funds received by the Company on February 10, 2021, from the issuance of the Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021 amounted to Rp731,000. In accordance with the agreement with PT Bank Permata Tbk as the Trustee and the prospectus of the Company's bonds payable.

Bonds are offered at a value of 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly. Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021 received an idA (Single A) rating for bond issuance from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The rating differs slightly from the highest rating given and

sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan dan kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan obligor lainnya di Indonesia adalah sangat kuat.

a. Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 2:1.
b. Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 2:1.

the obligor's ability to meet its long-term financial commitments on its debt securities, compared to other obligors in Indonesia, is very strong:

a. Comparison of Total Loans to Total Equity is not more than 2:1.
b. Comparison of Profit before Income Tax Expense and Depreciation and Amortization to Borrowing Interest Expense is not less than 2:1.

Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 yaitu:

a. Seri A senilai Rp350.000 dengan suku bunga 6,30% per tahun, telah jatuh tempo tanggal 23 Mei 2019.
b. Seri B senilai Rp350.000 dengan suku bunga 7,60% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 18 Mei 2021.

Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase II Year 2018

On May 18, 2018, the Company has received an effective statement form Chairman of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for the issuance of Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase II Year 2018 as follows:

a. A Series amounting to Rp350,000 with annual interest rate of 6.30%, will mature on May 23, 2019.
b. B Series amounting to Rp350,000 with annual interest rate of 7.60%, will mature on May 18, 2021.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2018, dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 adalah sebesar Rp700.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi Perusahaan.

Total funds received by the Company on May 18, 2018, from the issuance of Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase II Year 2018 was Rp700,000. Based on agreement with PT Bank Permata Tbk as Trustee and the Company's prospectus for bonds payable.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

The bonds were offered at 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly.

Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 mendapatkan peringkat idAA- (*Double A Minus*) untuk penerbitan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat tersebut memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan dan kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan obligor lainnya di Indonesia adalah sangat kuat.

Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase II Year 2018 is rated "AA-" (Double A Minus) for the issuance of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The rating has a slight difference from the highest rating given and the obligor's ability to meet long-term financial commitments on the bonds, compared to other obligors in Indonesia is strong.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode utang obligasi sebagai berikut:

a. Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 2:1
b. Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 2,5:1

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the bonds payable period as follows:

a. Ratio of Total Debt to Total Equity is not more than 2:1
b. Ratio of Earning Before Income Tax and Depreciation and Amortization to Interest Expenses is not less than 2.5:1

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp350.000.

On May 4, 2021, the Company has paid the bonds amounting to Rp350,000.

Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 yaitu:

a. Seri A senilai Rp250.000 dengan suku bunga 8,1% per tahun, telah jatuh tempo tanggal 29 September 2019.
b. Seri B senilai Rp50.000 dengan suku bunga 8,2% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 29 September 2021.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 29 September 2016, dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 adalah sebesar Rp300.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi Perusahaan.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 mendapatkan peringkat idAA- (*Double A Minus*) untuk penerbitan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat tersebut memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan dan kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan obligor lainnya di Indonesia adalah sangat kuat.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode utang obligasi sebagai berikut:

a. Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 2:1
b. Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 2,5:1.

Pada tanggal 28 September 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran obligasi sebesar Rp50.000.

Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I Year 2016

On September 20, 2016, the Company has received an effective statement form Chairman of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for the issuance of Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I Year 2016 as follows:

a. A Series amounting to Rp250,000 with annual interest rate of 8.1%, was due on September 29, 2019.
b. B Series amounting to Rp50,000 with annual interest rate of 8.2%, will mature on September 29, 2021.

Total funds received by the Company on September 29, 2016, from the issuance of Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I Year 2016 was Rp300,000. Based on agreement with PT Bank Permata Tbk as Trustee and the Company's prospectus for bonds payable.

The bonds were offered at 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly.

Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I Year 2016 is rated "AA-" (Double A Minus) for the issuance of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The rating has a slight difference from the highest rating given and the obligor's ability to meet long-term financial commitments on the bonds, compared to other obligors in Indonesia is strong.

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the bonds payable period as follows:

a. Ratio of Total Debt to Total Equity is not more than 2:1
b. Ratio of Earning Before Income Tax and Depreciation and Amortization to Interest Expenses is not less than 2.5:1.

On September 28, 2021, the Company has paid the bonds payable amounting to Rp50,000.

24. Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan / *24. Unearned Revenues and Customer Advances*

	2021	2020	
Pendapatan Diterima di Muka			*Unearned Revenues*
Sewa	244,075	260,228	*Rent*
Proyek Ancol Beach City	153,983	163,450	*Ancol Beach City Project*
Uang Titipan	36,932	17,028	*Customer Deposits*
Sponsor	15,125	10,746	*Sponsorhip*
Lain-lain	9,227	6,858	*Others*
Sub Jumlah	459,342	458,310	*Subtotal*
Uang Muka Pelanggan			*Customer Advance from*
Penjualan Tanah dan Bangunan	207	433	*Sale of Land and Building*
Jumlah	459,549	458,743	*Total*
Dikurangi : Bagian Jatuh			*Less : Current*
Tempo Dalam Satu Tahun	(109,177)	(67,320)	*Portion*
Bagian Jangka Panjang	**350,372**	**391,423**	***Long - Term Portion***

Pendapatan sewa diterima di muka terutama merupakan penyewaan lahan Perusahaan untuk pengembangan jaringan di pipa gas bumi milik PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) dan jaringan di pipa gas bumi milik PT Pertamina Gas (PT Pertagas).

Unearned rental revenues mainly represent land lease for the gas pipe development to the PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) and pipe gas distribution to the PT Pertamina Gas (PT Pertagas).

Pendapatan diterima di muka atas proyek Ancol Beach City berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan *Music Stadium* No. 021/DIRPJA/ XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan 31 Juli 2013, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) selama 25 (dua puluh lima) tahun.

Unearned revenue of Ancol Beach City Project based on The minutes of Hand over Transfer Music Stadium Building No. 021/DIRPJA/XII/2012 dated December 20, 2012 and July 31, 2013, the Company agreed to transfer the building to be operated by PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) for 25 (twenty five) years.

25. Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya / *25. Guarantee and Other Customer Deposits*

	2021	2020	
Jaminan Penyewa	6,566	6,696	*Tenant Deposits*
Jaminan Pengunjung	806	31	*Visitor Deposits*
Jumlah	**7,372**	**6,727**	***Total***

Jaminan Penyewa yang diterima merupakan uang yang dibayarkan *tenant* kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol.

Tenant Deposits received represents money paid by the tenants of PT TIJA as deposit on their businesses in Ancol area.

Jaminan Pengunjung sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung yang belum terealisasi.

Visitor Deposits mainly consist of unrealized cash deposits from visitors of Putri Duyung Cottage.

26. Liabilitas Imbalan Kerja

26. Employee Benefit Liabilities

Grup membukukan manfaat karyawan sesuai dengan peraturan Grup dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah masing-masing sebanyak 620 dan 667 pada 31 Desember 2021 dan 2020. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja sesuai undang-undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar dan penghargaan masa kerja.

Group recorded employee benefits in accordance with the Group's rules and applicable regulations. The number of employees entitled to the employee benefits that are 620 and 667 employees in December 31, 2021 and 2020, respectively. Liabilities for employee benefits consist of post-employment benefit obligations in accordance labor law and other employee benefits liabilities in the form of benefits leave (long leaves) and long service award.

Program Imbalan Pasti

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan PT TIJA telah menempatkan dana masing-masing sebesar Rp13.291 pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) AXA Mandiri dan Rp12.133 pada DPLK BNI untuk kompensasi pesangon pegawai.

Defined Benefit Plan

On 2021 and 2020, the Company and PT TIJA placed amounted to Rp13,291 in the Pension Fund (DPLK) of Axa Mandiri and Rp12,133 in DPLK BNI for pension compensation plan, respectively.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari:

- Imbalan Penghargaan Masa Kerja dalam bentuk cincin pengabdian terbuat dari 10 (sepuluh) gram emas. Penghargaan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani masa kerja 10 (sepuluh) tahun secara terus-menerus tanpa terputus sejak diangkat menjadi karyawan tetap;
- Imbalan Cuti Panjang berupa tunjangan cuti panjang sebesar 1 (satu) kali gaji bulanan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani setiap kelipatan 5 (lima) tahun masa kerja.

Other Long-Term Benefit

Other long-term benefit consists of:

- *Long Service Award benefit, in the form of loyalty ringmade of 10 (ten) grams of gold. This benefit will be given to the employees who have completed 10 (ten) years of services continuously; and*
- *Grand Leaves (Long Leaves) benefit is a long leaves allowance amounted to 1 (one) monthly salary given to employees who have completed every 5 (five) multiple years of services.*

Total liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total employee benefit liabilities at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	Cuti Panjang/ *Long Leave*	Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award*	Jumlah/ *Total*	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	120,899	3,142	895	124,936	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(7,414)	--	--	(7,414)	*Fair Value of Plan Assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	**113,485**	**3,142**	**895**	**117,522**	***Employment Benefits Liabilites***

	2020				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	Cuti Panjang/ *Long Leave*	Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award*	Jumlah/ *Total*	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	124,764	3,481	1,197	129,442	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(6,532)	--	--	(6,532)	*Fair Value of Plan Assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	**118,232**	**3,481**	**1,197**	**122,910**	***Employment Benefits Liabilities***

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2021				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Cuti Panjang/ *Long Leave***	**Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Awal Periode	118,232	3,481	1,197	122,910	*Net defined benefit liability at Beginning of Period*
Iuran perusahaan yang dibayarkan	(8,600)	--	--	(8,600)	*Contributions to plan made by the Company*
Pembayaran imbalan oleh perusahaan (sesuai povisi yang dihitung)	(323)	(1,638)	(311)	(2,272)	*Benefit paid by Company (excluding excess benefits paid)*
Biaya yang diakui pada Laporan Laba/Rugi (Catatan 33)	15,428	1,299	9	16,736	*Expense recognised in profit/loss statement (Note 33)*
Pendapatan yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(11,252)	--	--	(11,252)	*Income recognised in Other Comprehensive Income*
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Akhir Periode	**113,485**	**3,142**	**895**	**117,522**	***Net defined benefit liability at Ending of Period***

	2020				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Cuti Panjang/ *Long Leave***	**Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Awal Periode	124,197	2,731	714	127,642	*Net defined benefit liability at Beginning of Period*
Iuran perusahaan yang dibayarkan	(3,000)	--	--	(3,000)	*Contributions to plan made by the Company*
Pembayaran imbalan oleh perusahaan (sesuai povisi yang dihitung)	(493)	(370)	--	(863)	*Benefit paid by Company (excluding excess benefits paid)*
Biaya yang diakui pada Laporan Laba/Rugi (Catatan 33)	18,101	1,120	483	19,704	*Expense recognised in profit/loss statement (Note 33)*
Pendapatan yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(20,565)	--	--	(20,565)	*Income recognised in Other Comprehensive Income*
Kelebihan Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan	(8)	--	--	(8)	*Excess benefits paid by Company*
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Akhir Periode	**118,232**	**3,481**	**1,197**	**122,910**	***Net defined benefit liability at Ending of Period***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:

	2021				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Cuti Panjang/ *Long Leave***	**Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal periode	124,764	3,481	1,197	129,442	*Present Value of Defined Benefit Obligation at beginning of period*
Pembayaran imbalan oleh perusahaan (sesuai povisi yang dihitung)	(323)	(1,638)	(311)	(2,272)	*Benefit paid by Company (excluding excess benefits paid)*
Biaya jasa kini	7,794	1,189	191	9,174	*Current Service Cost*
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	8,019	175	67	8,261	*Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation*
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	(8,246)	--	--	(8,246)	*Benefit Payment from Plan Assets*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	71	--	--	71	*Liability assumed due to recognition of past services*
Pengukuran Kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(11,180)	(65)	(249)	(11,494)	*Remeasurements of Present Value of Defined Benefit Obligation*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir periode	**120,899**	**3,142**	**895**	**124,936**	***Present Value of Defined Benefit Obligation at ending of period***

	2020				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Cuti Panjang/ *Long Leave***	**Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal periode	131,282	2,731	714	134,727	*Present Value of Defined Benefit Obligation at beginning of period*
Pembayaran imbalan oleh perusahaan (sesuai povisi yang dihitung)	(493)	(370)	--	(863)	*Benefit paid by Company (excluding excess benefits paid)*
Biaya jasa kini	8,207	1,339	177	9,723	*Current Service Cost*
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	10,000	194	56	10,250	*Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation*
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	(4,035)	--	--	(4,035)	*Benefit Payment from Plan Assets*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	404	(413)	250	241	*Liability assumed due to recognition of past services*
Pengukuran Kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(20,601)	--	--	(20,601)	*Remeasurements of Present Value of Defined Benefit Obligation*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir periode	**124,764**	**3,481**	**1,197**	**129,442**	***Present Value of Defined Benefit Obligation at ending of period***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2021				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Cuti Panjang/ *Long Leave***	**Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai Wajar Aset Program pada Awal Tahun	6,532	--	--	6,532	*Fair Value of Plan Assets at Beginning of Year*
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	8,600	--	--	8,600	*Employer's Contributions During Year*
Imbal Hasil Aset Program	72	--	--	72	*Return on Plan Assets*
Pendapatan Bunga atas Aset Program	456	--	--	456	*Interest Income on Plan Assets*
Pembayaran imbalan dari Aset Program	(8,246)	--	--	(8,246)	*Benefits payment from plan assets*
Nilai Wajar Aset Program pada Akhir Tahun	**7,414**	**--**	**--**	**7,414**	***Fair Value of Plan Assets at End of Year***

	2020				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Cuti Panjang/ *Long Leave***	**Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai Wajar Aset Program pada Awal Tahun	7,085	--	--	7,085	*Fair Value of Plan Assets at Beginning of Year*
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	3,000	--	--	3,000	*Employer's Contributions During Year*
Imbal Hasil Aset Program	(36)	--	--	(36)	*Return on Plan Assets*
Pendapatan Bunga atas Aset Program	518	--	--	518	*Interest Income on Plan Assets*
Pembayaran imbalan dari Aset Program	(4,035)	--	--	(4,035)	*Benefits payment from plan assets*
Nilai Wajar Aset Program pada Akhir Tahun	**6,532**	**--**	**--**	**6,532**	***Fair Value of Plan Assets at End of Year***

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employment benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

	2021				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Cuti Panjang/ *Long Leave***	**Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya jasa kini	7,794	1,189	191	9,174	*Current Service Cost*
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	8,019	175	67	8,261	*Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation*
Pendapatan Bunga atas Aset Program	(456)	--	--	(456)	*Interest Income on Plan Assets*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	71	--	--	71	*Liability assumed due to recognition of past services*
Pengakuan Keuntungan Aktuaria	--	(65)	(249)	(314)	*Recognition of Actuarial Gain*
Beban Imbalan Kerja	**15,428**	**1,299**	**9**	**16,736**	***Employment Benefits Expense***

	2020				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Cuti Panjang/ *Long Leave***	**Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya Jasa Kini	8,207	1,339	177	9,723	*Current Service Cost*
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	10,000	194	56	10,250	*Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation*
Pendapatan Bunga atas Aset Program	(518)	--	--	(518)	*Interest Income on Plan Assets*
Kelebihan Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan	8	--	--	8	*Excess benefits paid by Company*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	404	(413)	250	241	*Liability assumed due to recognition of past services*
Beban Imbalan Kerja	**18,101**	**1,120**	**483**	**19,704**	***Employment Benefits Expense***

Pengukuran kembali dari liabilitas (aset) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of liabilities (assets) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2021				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Cuti Panjang/ *Long Leave***	**Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award***	**Jumlah/ *Total***	
Keuntungan Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	(11,180)	--	--	(11,180)	*Gains Liabilities - Changes in Financial Assumptions*
Kerugian Kewajiban - Penyesuaian Jasa Lalu	--	--	--	--	*Losses Liabilities - Adjustment of Past Service*
Penghasilan Komprehensif Lain	(11,180)	--	--	(11,180)	*Other Comprehensive Income*
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(72)	--	--	(72)	*Return on plan assets (excluding interest income)*
Kerugian Komprehensif Lain	(11,252)	--	--	(11,252)	*Other Comprehensive Loss*
Pajak Penghasilan Terkait	960	--	--	960	*Related Income Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	**(10,292)**	**--**	**--**	**(10,292)**	***Total Other Comprehensive Income after Tax***

	2020				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Cuti Panjang/ *Long Leave***	**Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award***	**Jumlah/ *Total***	
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	(20,601)	--	--	(20,601)	*(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions*
Kerugian Kewajiban - Penyesuaian Jasa Lalu	--	--	--	--	*Losses Liabilities - Adjustment of Past Service*
Penghasilan komprehensif lainnya	(20,601)	--	--	(20,601)	*Other Comprehensive Income*
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	36	--	--	36	*Return on plan assets (excluding interest income)*
Kerugian Komprehensif Lain	(20,565)	--	--	(20,565)	*Other Comprehensive Loss*
Pajak Penghasilan Terkait	3,115	--	--	3,115	*Related Income Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	**(17,450)**	**--**	**--**	**(17,450)**	***Total Other Comprehensive Income after Tax***

Mutasi Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Movements of Other Comprehensive Income are as follows:

	2021				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Cuti Panjang/ *Long Leave***	**Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award***	**Jumlah/ *Total***	
Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun	50,240	--	--	50,240	*Other Comprehensive Income - Beginning of Year*
Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan	(11,252)	--	--	(11,252)	*Other Comprehensive Income - Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	**38,988**	**--**	**--**	**38,988**	***Other Comprehensive Income - End of Year***
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	8,577	--	--	8,577	*Accumulated of Related Income Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak	**47,565**	**--**	**--**	**47,565**	***Other Comprehensive Income - End of Year after Tax***

	2020				
	Program Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Cuti Panjang/ *Long Leave***	**Penghargaan Masa Kerja/ *Long Service Award***	**Jumlah/ *Total***	
Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun	70,806	--	--	70,806	*Other Comprehensive Income - Beginning of Year*
Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan	(20,565)	--	--	(20,565)	*Other Comprehensive Income - Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	**50,241**	**--**	**--**	**50,241**	***Income Comprehensive Loss - End of Year***
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	(3,930)	--	--	(3,930)	*Accumulated of Related Income Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak	**46,311**	**--**	**--**	**46,311**	***Other Comprehensive Income - End of Year after Tax***

Saldo liabilitas imbalan kerja dan imbalan lainnya pada 31 Desember 2021 dan 2020 didasarkan pada perhitungan aktuaria oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 14 Februari 2022 dan 18 Maret 2021 menggunakan asumsi sebagai berikut:

Balance of employment benefits liability and other remuneration as of December 31, 2021 and 2020 are based on actuarial calculations by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, each in its report dated February 14, 2022 and March 18, 2021 using the following assumptions:

2021 dan/ *and* 2020

Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ *Based on Table of Indonesian Mortality IV Year 2019*	*Mortality Rate*
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ *Years*	*Normal Pension Age*
Tingkat Cacat	10% per tahun/ *per annum*	*Disability Rate*
Kenaikan Gaji	6% per tahun/ *per annum* 7% per tahun/ *per annum*	*Salary Increment*
Tingkat Diskonto	6.90% - 7,40% (2020: 6.55% - 6,95%)	*Discount Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 Tahun dan menurun secara *linier* sampai dengan usia 55 tahun/ *1% on age 20 years and declining linearly until age 55 years*	*Future Pension Increment Rate*

Program liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Defined benefit liability program provides the Group's exposure to the actuarial risk as the risk of interest rate risk and the risk of salary.

Risiko Investasi
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun kesehatan dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Investment Risk
The present value of the defined benefit health care plan liability is calculated using a discount late determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal pasti hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by reference to the yield definite results of high-quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the liabilities of the program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases. Sensitivity analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions which may occur at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

Analisis Sensitivitas: / *Sensitivity Analysis:*

	2021		2020		
	Entitas Induk/ *Parent*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Entitas Induk/ *Parent***	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode					***Present Value of Defined Benefit Obligations End of Period***
Tingkat Diskonto + 1%	67,461	48,466	69,267	45,003	*Rate + 1%*
Tingkat Diskonto - 1%	76,616	58,412	79,297	55,600	*Rate - 1%*
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	77,117	58,936	78,569	55,288	*Salary Increase + 1%*
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	66,989	48,001	69,822	45,196	*Salary Increase - 1%*

27. Modal Saham / *27. Share Capital*

Nama Pemegang Saham	2021 dan/ *and* 2020 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemillikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-in Capital* Rp	*Name of Shareholders*
Pemerintah DKI Jakarta				*Government of DKI Jakarta*
Saham Seri A	1	0.0000001%	0.00050	*Series A Share*
Saham Seri C	1,151,999,998	71.9999999%	288,000	*Series C Share*
Sub Jumlah	1,151,999,999	72.0000000%	288,000	*Sub Total*
PT Pembangunan Jaya				*PT Pembangunan Jaya*
Saham Seri B	1	0.0000001%	0.00050	*Series B Share*
Saham Seri C	288,099,998	18.0099999%	72,025	*Series C Share*
Sub Jumlah	288,099,999	18.0100000%	72,025	*Sub Total*
Masyarakat - (masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C)	159,900,000	9.9900000%	39,975	*Public - (each below 5%, Series C Shares)*
Jumlah	**1,599,999,998**	**100.0000000%**	**400,000**	***Total***

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

1. Saham Seri A
   Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur dan 4 orang komisaris (termasuk 1 orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Saham Seri B
   Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur serta 1 orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.

3. Saham Seri C
   Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan di atas.

The Company issued series A, B, and C shares as described below:

1. *Series A Share*
   This represents share that gives special right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 directors and 4 commissioners (including 1 president commissioner). The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

2. *Series B Share*
   This represents share that gives special right to PT Pembangunan Jaya to appoint president director and maximum of 2 directors and 1 commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.

3. *Series C Share*
   This represents share that has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.

28. Tambahan Modal Disetor / *28. Additional Paid in Capital*

	2021	2020	
Pengeluaran 80.000.000 Saham melalui Penawaran Umum Tahun 2004:			*Issuance of 80.000.000 Shares through the Initial Public Offering in 2004:*
Agio Saham	42,000	42,000	*Share Premium*
Biaya Emisi Saham	(5,291)	(5,291)	*Shares Issuance Cost*
Tambahan Modal Disetor dari Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Catatan 8)	3,695	3,695	*Additional Paid in Capital of Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty (Note 8)*
Jumlah	**40,404**	**40,404**	***Total***

29. Kepentingan Nonpengendali / *29. Non-Controlling Interest*

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba bersih Entitas Anak sebagai berikut:

This account represents non-controlling interest in net assets and net income of Subsidiaries as follows:

	2021				
	Kepemilikan/ *Ownership*	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Beginning Balance*	Bagian Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ *Equity in Comprehensive Loss for the Year*	Pembayaran Dividen/ *Dividend Payment*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	3.10%	633	(317)	--	316
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	12,323	(688)	--	11,635
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	7,832	(340)	(2,880)	4,612
Jumlah/*Total*		**20,788**	**(1,345)**	**(2,880)**	**16,563**

	2020				
	Kepemilikan/ *Ownership*	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Beginning Balance*	Bagian Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ *Equity in Comprehensive Loss for the Year*	Penerapan PSAK 71 pada Laba Ditahan/ *Adoption of PSAK 71 Affected in Retained Earings*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Ending Balance*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	3.10%	969	(315)	(21)	633
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	12,591	(153)	(115)	12,323
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	8,360	(528)	--	7,832
Jumlah/*Total*		**21,920**	**(996)**	**(136)**	**20,788**

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 7 Mei 2021 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai pernyataan keputusan pemegang saham PT Jaya Ancol Pratama Tol menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2020 untuk PT Jaya Konstruksi Pratama Tol sebesar Rp2.880.

Based on Deed No. 26 dated May 7, 2021 from Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the statement of the decision of the shareholders of PT Jaya Ancol Pratama Tol to approve the distribution of dividends for the 2020 financial year for PT Jaya Konstruksi Pratama Tol amounting to Rp2,880.

30. Pendapatan Usaha / *30. Revenues*

	2021	2020	
Pendapatan Real Estat			***Real Estate Revenues***
Tanah dan Bangunan	--	6,393	*Land and Building*
Pendapatan Tiket			***Ticket Revenues***
Wahana Wisata	127,540	169,450	*Amusements Park*
Pintu Gerbang	90,199	70,353	*Gate*
Sub Jumlah	217,739	239,803	*Sub Total*
Pendapatan Hotel dan Restoran			***Hotel and Restaurant Revenues***
Restoran	22,308	24,016	*Restaurant*
Kamar	17,201	11,628	*Room*
Sub Jumlah	39,509	35,644	*Sub Total*
Pendapatan Usaha Lainnya			***Other Revenues***
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung	55,144	50,484	*Building, Outlet, and Land Rental*
Sponsor	32,104	35,218	*Sponsorship*
Pengelolaan Perumahan	28,238	25,992	*Real Estate Management*
Barang Dagangan	7,677	9,324	*Merchandise*
Uang Sandar dan Iuran	5,736	7,868	*Port Fees*
Loker dan Permainan	2,795	1,406	*Locker and Games*
Logistik Acara	1,720	1,608	*Event Logictics*
Bagi Hasil	31	456	*Profit Sharing*
Lain-lain	726	945	*Others*
Sub Jumlah	134,171	133,301	*Sub Total*
Jumlah	**391,419**	**415,141**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Potongan Penjualan	(2,077)	(961)	*Sales Discount*
Bersih	**389,342**	**414,180**	***Net***

31. Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung / *31. Cost of Revenues and Direct Costs*

	2021	2020	
Beban Pokok Pendapatan			***Cost of Revenues***
Barang Dagangan	11,535	19,040	*Merchandise*
Tanah dan Bangunan	--	4,644	*Land and Building*
Sub Jumlah	11,535	23,684	*Sub Total*
Beban Langsung			***Direct Costs***
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 15, 16, 17, dan 18)	111,075	89,882	*Depreciation and Amortization (Notes 15, 16, 17 and 18)*
Gaji dan Upah	65,040	69,530	*Salaries and Wages*
Sub Kontrak Tenaga Kerja	32,254	59,135	*Subcontract Employees*
Telepon, Listrik, dan Air	24,319	34,471	*Telephone, Electricity, and Water*
Pajak Hiburan	21,752	23,975	*Entertainment Tax*
Pemeliharaan	15,561	33,626	*Maintenance*
Sewa Lahan	2,282	4,412	*Land Rental*
Alat Kerja dan Operasi	1,847	9,809	*Work Supplies and Operation*

	2021	2020	
Penyelenggaraan Pertunjukan	1,114	5,873	*Show Management*
Perjalanan dan Survei	845	2,507	*Travel and Survey*
Kantor Unit	794	2,845	*Office Unit*
Makanan dan Minuman	568	879	*Foods and Beverages*
Logistik dan Acara	129	983	*Event and Logictics*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	333	2,559	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub Jumlah	277,913	340,486	*Sub Total*
Jumlah	**289,448**	**364,170**	***Total***

32. Penghasilan Lainnya / *32. Other Income*

	2021	2020	
Pemulihan atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10,282	178	*Recovery of Allowance of Impairment Losses*
Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol Beach City	9,466	9,466	*Amortization of Unearned Revenue of Ancol Beach City*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4,884	4,958	*Others (each below Rp500 million)*
Jumlah	**24,632**	**14,602**	***Total***

33. Beban Penjualan dan Umum dan Administrasi / *33. Selling and General and Administrative Expenses*

	2021	2020	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Promosi dan Penjualan	9,102	11,918	*Promotions and Sales*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan Upah	76,946	80,829	*Salaries and Wages*
Pajak Bumi dan Bangunan	67,969	67,415	*Land and Building Tax*
Imbalan Kerja (Catatan 26)	16,736	19,704	*Employee Benefit (Note 26)*
Pemeliharaan	7,646	6,333	*Maintenance*
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 15, 16, 17, dan 18)	6,669	6,385	*Depreciation and Amortization (Notes 15, 16, 17, and 18)*
Asuransi	5,567	5,186	*Insurance*
Jasa Profesional	5,498	6,122	*Professional Fees*
Humas dan Jamuan Tamu	4,051	6,798	*Entertainment*
Telepon, Listrik dan Air	1,386	1,647	*Telephone, Electricity and Water*
Transportasi dan Perjalanan Dinas	441	796	*Transportation and Travel*
Kantor	418	2,540	*Office*
Pendidikan dan Pelatihan	278	2,344	*Education and Training*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	334	617	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub Jumlah	193,939	206,716	*Sub Total*
Jumlah	**203,041**	**218,634**	***Total***

34. Beban Lain-lain / *34. Other Expenses*

	2021	2020	
Penurunan Nilai Aset Dalam Penyelesaian (Catatan 16)	28,710	--	*Impairment of Construction in Progress (Note 16)*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	18,035	9,216	*Allowance for Impairment Losses of Accounts Receivables (Note 4)*
Koreksi Pajak Final	5,685	1,637	*Final Tax Correction*
Biaya Provisi (Catatan 21)	1,805	82,330	*Provision Expense (Note 21)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6,340	42,728	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**60,575**	**135,911**	***Total***

35. Beban Keuangan / *35. Financial Charges*

	2021	2020	
Bunga Obligasi	64,039	41,845	*Bonds Interest*
Bunga Bank	30,665	33,550	*Bank Interest*
Bunga Liabilitas Sewa	7,436	7,822	*Lease Liability Interest*
Amortisasi Biaya Emisi	3,903	1,853	*Amortization of Issuance Costs*
Jumlah	**106,043**	**85,070**	***Total***

36. Laba per Saham Dasar / *36. Basic Earnings per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

	2021	2020	
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(275,021)	(392,838)	*Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Catatan 2.ab)	1,599,999,998	1,599,999,998	*Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (Note 2.ab)*
Rugi per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(172)	(246)	*Loss per Share (Full of Rupiah)*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company does not have the effect with dilutive potential ordinary shares, accordingly there is no impact on the calculation of diluted earnings per shares.

37. Dividen dan Cadangan Umum / *37. Dividend and General Reserves*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Agustus 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 75 tanggal 30 Agustus 2021 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Perusahaan tidak menyisihkan cadangan ataupun membagikan dividen kepada para pemegang saham, sehingga tidak terdapat agenda persetujuan penggunaan laba.

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 30, 2021 as stated in the Deed No. 75 dated August 30, 2021 from Notary Aulia Taufani, S.H., The company does not set aside reserves or distribute dividends to shareholders, so there is no agenda for approval of the use of profits.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Agustus 2020 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 87 tanggal 24 Agustus 2020 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2019 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.304. Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp40.916.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 24, 2020 as stated in Deed No. 87 dated August 24, 2020 by Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed not to distribute dividends for the 2019 financial year and set a general reserve of Rp2,304. The use of retained earnings as of December 31, 2020 is Rp40,916.

Jadwal pembayaran dividen dan tata caranya diserahkan kepada Direksi dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The payment schedule and procedures for payment of dividends were given to the management in accordance with the prevailing laws and regulation.

38. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

38. Nature of Transactions and Relationship with Related Parties

Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi / *Relationship with Related Parties*

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Types of Transaction*
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI)	Pemegang Saham/ *Shareholders*	Kontribusi Ekuitas/ *Equity Contribution*
PT Bank DKI (Bank DKI)	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ *Entity with the same shareholders with the Company, Pemda DKI*	Penyimpanan Uang dan Pinjaman Bank/*Money Deposit and Bank Loan*
PT Jaya Bowling Indonesia	Investasi Jangka Panjang/ *Long-Term Investment*	Kontribusi Ekuitas/ *Equity Contribution*
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Kontribusi Ekuitas/ *Equity Contribution*
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Kontribusi Ekuitas/ *Equity Contribution*
PT Jakarta Akses Tol Priok	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Kontribusi Ekuitas/ *Equity Contribution*
PT Jaya Kuliner Lestari	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Kontribusi Ekuitas/ *Equity Contribution*
PT Jaya Teknik Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ *Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya*	Membeli Jasa Instalasi Peralatan/ *Purchase of Equipment Installation Services*
PT Jaya Gas Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ *Entity with the same shareholders with the Company, Pemda DKI*	Pengadaan Bahan Bakar Elipiji untuk Putri Duyung Ancol/ *Procurement of Fuel for Putri Duyung Ancol*
PT Arkonin	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ *Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya*	Penagihan Jasa Konstruksi/ *Billing of Construction Services*
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ *Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya*	Membeli Barang Jadi dan Membeli Jasa Instalasi/ *Purchase finished goods and obtain installation services*
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya/ *Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya*	Membeli Jasa Instalasi dan Jasa Konstruksi/ *Purchase of Installation Services and Construction*
KSO Pembangunan Jaya Property	Kerjasama Ventura Bersama Perusahaan dengan PT Jaya Real Property/ *Joint Venture Cooperation between the Company and PT Jaya Real Property*	Komitmen Kerja sama untuk Proyek Property/ *Commitment of Cooperating for Property Project*
Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perusahaan/ *The Company Activities Controller*	Tantiem dan Bonus/ *Tantiem and Bonus*

Saldo dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with Related Parties are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ *Percentage to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses* 2021 %	2020 %
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalent* (Catatan/ *Note* 3)				
Bank/ *Cash in Bank*				
PT Bank DKI	532,444	13,376	0.12	0.00
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*				
PT Bank DKI	276,400	286,800	0.06	0.07
Jumlah/ *Total*	**808,844**	**300,176**	**0.18**	**0.07**
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable* (Catatan/ *Note* 4)				
PT Bank DKI	95	450	0.00	0.00
PT Jaya Kuliner Lestari	126	112	0.00	0.00
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**221**	**562**	**0.00**	**0.00**
Utang Bank/ *Bank Loan*				
Jangka Pendek/ *Short Term* (Catatan/ *Note 23.a*)				
PT Bank DKI	--	600,000	--	0.26
***Jangka Panjang/ Long Term* (Catatan/ *Note 23.b*)**				
PT Bank DKI	900,776	--	0.31	--
Jumlah/ *Total*	**900,776**	**600,000**	**0.31**	**0.26**
Utang Usaha/ *Accounts Payable* (Catatan/ *Note 19*)				
PT Arkonin	764	764	0.00	0.00
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	--	4	--	0.00
Jumlah/ *Total*	**764**	**768**	**0.00**	**0.00**
Utang Lain-lain/ *Others Payable* (Catatan/ *Note* 20)				
PT Jaya Beton Indonesia	1,426	838	0.00	0.00
PT Jaya Teknik Indonesia	23	80	0.00	0.00
Jumlah/ *Total*	**1,449**	**918**	**0.00**	**0.00**
Pendapatan/ *Revenue* (Catatan/ *Note* 30)				
PT Bank DKI	**739**	**672**	**0.00**	**0.00**

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/*suppliers*. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan dengan mengadakan tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Transactions with related parties are primarily related to procurement or provision of services of subcontractors/suppliers. Procurement is organized by the Company by conducting tender with participants from third parties and related parties already listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism are performed in accordance with the procurement standards set by the Company.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp2.722 dan Rp2.427.

Total of short-term remuneration received by Board of Commissioners of the Company in 2021 and 2020 are amounted to Rp2,722 and Rp2,427, respectively.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.873 dan Rp10.208.

Total of short-term remuneration received by Directors of the Company in 2021 and 2020 are amounted to Rp8,873 and Rp10,208, respectively.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan ini.

All transactions with related parties have been disclosed in this note.

39. Segmen Operasi / *39. Operating Segment*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa. Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar informasi segmen operasi.

For management reporting purposes, operating segment is currently divided according to business activities: tourism, real estate, and trading and services. The segments are used as basis for the information of operating segment.

Kegiatan utama kelompok tersebut terdiri dari:

The business segment consists of:

Pariwisata	Mengelola kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata/ *Managing of tourist area, travel show and lodging.*	*Tourism*
Real Estat	Pembangunan, penjualan dan penyewaan properti/ *Development, sale and rental of property.*	*Real Estate*
Perdagangan dan Jasa	Penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih/ *Souvenirs trading, marine transportation* services *and restaurant management and water supply.*	*Trading and Services*

Berikut ini adalah informasi berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on operating segments are presented below:

	2021					
	Pariwisata/ *Tourism*	Real Estat/ *Real Estate*	Perdagangan dan Jasa/ *Trading and Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	246,497	73,633	80,250	(11,038)	389,342	***Revenue from External Customers***
Hasil						***Result***
Hasil Segmen	19,206	38,263	61,457	13,144	132,071	*Segment Result*
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(421,519)	*Unallocated Direct Cost*
Laba Bruto					**99,894**	***Gross Profit***
Penghasilan Bunga					16,096	*Interest Income*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					103	*Gain on Disposal of Fixed Assets - Net*
Penghasilan Lainnya					24,632	*Other Income*
Kerugian Selisih Kurs - Bersih					(6)	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Beban Penjualan					(9,102)	*Selling Expense*
Beban Umum dan Administrasi					(193,939)	*General and Administrative Expenses*
Beban Lain-lain					(60,575)	*Other Expenses*
Jumlah Beban Usaha					(222,791)	***Total Operating Expenses***
Rugi Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					(122,897)	***Loss Before Tax and Financial Charges***

	2021					
	Pariwisata/ *Tourism*	**Real Estat/ *Real Estate***	**Perdagangan dan Jasa/ *Trading and Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Beban Pajak Final					(5,292)	*Final Tax Expense*
Beban Keuangan					(106,043)	*Financial Charges*
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama					1,788	*Equity in Net Income from Investment on Joint Venture*
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi					(14,502)	*Equity in Net Loss from Associates*
Rugi Sebelum Pajak					**(246,946)**	***Net Losses Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan					(29,435)	*Income Tax Expense*
Rugi Bersih Tahun Berjalan					**(276,381)**	***Net Losses for The Year***
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					10,294	*Other Comprehensive Losses After Taxes*
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan					**(266,087)**	***Total Comprehensive Losses for the Year***
Kepentingan Non Pengendali					(1,345)	*Non-controlling Interests*
Aset						***Assets***
Aset Segmen	1,521,984	1,144,775	229,010	(1,527,865)	1,367,904	*Segment Assets*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					3,056,171	*Unallocated Assets*
Total Aset					**4,424,075**	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas Segmen	158,991	433,476	76,353	541,777	1,210,597	*Segment Liabilities*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					1,720,659	*Unallocated Liabilities*
Total Liabilitas					**2,931,256**	***Total Liabilities***
Pengeluaran Modal					56,051	*Capital Expenditures*
Penyusutan dan Amortisasi					23,105	*Depreciation and Amortization*
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					15,428	*Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization*

	2020					
	Pariwisata/ *Tourism*	**Real Estat/ *Real Estate***	**Perdagangan dan Jasa/ *Trading and Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	268,208	66,512	100,645	(21,186)	414,180	***Revenue from External Customers***
Hasil						***Result***
Hasil Segmen	(22,397)	20,215	48,768	20,872	67,457	*Segment Result*
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(17,447)	*Unallocated Direct Cost*
Laba Bruto					**50,010**	***Gross Profit***
Penghasilan Bunga					14,487	*Interest Income*
Penghasilan Lainnya					14,602	*Other Income*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					279	*Gain on Disposal of Fixed Asset - Net*
Beban Umum dan Administrasi					(206,716)	*General and Administrative Expenses*
Beban Penjualan					(11,918)	*Selling Expense*
Kerugian Selisih Kurs - Bersih					(1,013)	*Gain Foreign Exchange Difference - Net*
Beban Lain-lain					(135,911)	*Other Expenses*
Jumlah Beban Usaha					(326,190)	***Total Operating Expenses***
Rugi Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					(276,180)	***Loss Before Tax and Financial Charges***

	2020					
	Pariwisata/ *Tourism*	**Real Estat/ *Real Estate***	**Perdagangan dan Jasa/ *Trading and Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Beban Pajak Final					(7,111)	*Final Tax Expense*
Beban Keuangan					(85,069)	*Financial Charges*
Bagian Rugi Bersih Investasi Ventura Bersama					(1,239)	*Equity in Net Losses from Investment on Joint Venture*
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi					(4,974)	*Equity in Net Losses from Associates*
Rugi Sebelum Pajak					**(374,573)**	***Loss Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan					(19,292)	*Income Tax Expense*
Rugi Bersih Tahun Berjalan					**(393,865)**	***Net Losses for The Year***
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					17,456	*Other Comprehensive Losses After Taxes*
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan					**(376,409)**	***Total Comprehensive Losses for the Year***
Kepentingan Non Pengendali					996	*Non-controlling Interests*
Aset						***Assets***
Aset Segmen	1,521,984	1,144,775	229,010	(1,909,321)	986,448	*Segment Assets*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					3,056,171	*Unallocated Assets*
Total Aset					**4,042,619**	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas Segmen	158,991	433,476	76,353	(108,646)	560,174	*Segment Liabilities*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					1,720,659	*Unallocated Liabilities*
Total Liabilitas					**2,280,833**	***Total Liabilities***
Pengeluaran Modal					199,889	*Capital Expenditures*
Penyusutan dan Amortisasi					92,306	*Depreciation and Amortization*
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					18,101	*Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization*

Grup tidak menyajikan segmen geografis karena seluruh usaha Grup terkonsentrasi pada satu lokasi di Ancol, Jakarta Utara.

The Group operations are located in one area in Ancol, North Jakarta, thus the geographical segment disclosure is not relevant.

40. Perjanjian dan Informasi Penting Lainnya / *40. Agreements and Other Significant Information*

a. Berdasarkan Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara selaku Ketua Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum Wilayah Kotamadya Jakarta Utara No. 02/PPT/JU/111/95 tanggal 16 Maret 1995, tanah yang digunakan untuk jalan tol yang termasuk dalam HPL No. 1 milik Perusahaan adalah seluas 143.574 m^2 dengan nilai ganti rugi sebesar Rp92.842. Selisih perhitungan nilai antara Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara tersebut dengan dana ganti rugi yang diterima Perusahaan yaitu sebesar Rp16.582 belum dicatat sebagai pendapatan Perusahaan, karena menurut manajemen Perusahaan:

a. Based on the decision letter of the North Jakarta Mayor, as Head of Land Provision (P2T) Development Implementation for the Public Zone of North Jakarta No. 02/PPT/JU/111/95 dated March 16, 1995, the land owned by the Company included in HPL No.1 with total area of 143,574 sqm will be used for toll road and has replacement value of Rp92,842. The difference in value between the Mayor's decision and the value to be received by the Company amounted to Rp16,582 has not been recorded by the Company as income, because the management believes that:

1. Secara yuridis formal, sisa tagihan belum dapat dikategorikan sebagai piutang Perusahaan karena penentuan jumlah nilai seluruh ganti rugi dilakukan secara sepihak oleh Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Jalan Tol Pluit - Cilincing (*Harbour Road*) Kotamadya Jakarta Utara. Tidak ada perjanjian kesepakatan jumlah ganti rugi yang melibatkan Perusahaan selaku entitas usaha berbadan hukum, sehingga secara validitas, tidak ada dasar bagi Perusahaan untuk mengakui sisa tagihan ganti rugi sebagai piutang maupun pendapatan;

2. Ditjen Binamarga dengan suratnya No.T.10.100.06.06/729 tanggal 22 September 1999 yang ditujukan kepada Gubernur DKI Jakarta, memohon untuk mempertimbangkan agar sisa kekurangan pembayaran ganti rugi dapat diselesaikan tanpa ganti rugi, mengingat hal-hal berikut:
   - Kondisi keuangan negara saat ini dan ketersediaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang cenderung semakin terbatas, dan
   - Prasarana publik yang dibangun di atas tanah Perusahaan juga memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan proyek Perusahaan.

   Berdasarkan surat Perusahaan No. 048/DIR-PJA/II/2002 tanggal 5 Februari 2002 kepada Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Perusahaan telah meminta realisasi atas kekurangan ganti rugi yang belum diterima. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyelesaian selisih tersebut masih dalam proses.

b. Pada tanggal 10 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) untuk membangun, mengalihkan serta mengelola hak atas sarana *music stadium* di area Perusahaan seluas 39.000 m². PBCS memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 tahun. Setelah masa perjanjian berakhir, PBCS akan mengembalikan pengelolaan kepada Perusahaan. PBCS memiliki hak opsi untuk memperpanjang masa pengelolaan maksimal 25 tahun atas persetujuan tertulis Perusahaan. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% dari sewa jangka panjang dan 6% dari sewa jangka pendek yang merupakan bagian dari pendapatan bruto setiap tahunnya. Apabila PBCS terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian hasil

1. In formal jurisdiction, the balance due could not been recognized as the Company's accounts receivable since the valuation of the compensation was made only by Committee on Land Acquisition for public use Tol Pluit – Cilincing Road (Harbour Road) North Jakarta. No further agreement was made regarding the compensation that involves the Company as a legal entity. Thus, there is no ground for the Company to recognize the compensation balance due as its accounts receivable or income;

2. Ditjen Binamarga with its letter No.T.10. 100.06.06/729 dated September 22, 1999, addressed to the Governor of DKI Jakarta has proposed to settle the remaining amount due without any compensation based on the following:

   - *The financial condition of the Country and Limited National Budget (APBN) which tends to be limited, and*
   - *The public facilities built on the Company's land provide significant benefits to the Company's development project.*

   Based on the Company's letter No. 048/DIR-PJA/II/2002 dated February 5, 2002 to the Ministry of Housing and Land Development, the Company has requested for the payment of the compensation due. As of the report date, the arrangement is still in progress.

b. On August 10, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) to build, transfer and operate the rights of a music stadium in the Company's land that covers 39,000 sqm. PBCS has the right to operate the project for 25 years. Upon the expiration of the agreement, PBCS will return the operating to the Company. PBCS has the option to extend the operating rights up to a maximum of 25 years by written consent. Under the cooperation agreement, the Company has the right to receive 5% of long-term rent and 6% of short-term rent of annually gross revenue portion. If PBCS delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time deposit from 3 (three) prominent Government Banks.

transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) Bank Pemerintah terkemuka.

Pada tanggal 26 April 2007, melalui Akta Notaris No. 208 dari Sutjipto S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada PBCS untuk mengalihkan Kerjasama kepada PT Wahana Agung Indonesia (WAI), sebagai perusahaan afiliasi PBCS, yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pengalihan.

On April 26, 2007, through Notarial Deed No. 208 of Sutjipto S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has given approval to PBCS to replace the cooperation with PT Wahana Agung Indonesia (WAI), as PBCS's affiliated company, which is valid since the signing date of replacement agreement.

Pembagian pendapatan yang disetujui berdasarkan perjanjian adalah:

- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka panjang pihak ketiga yaitu sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bruto;
- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka pendek dari pihak ketiga yaitu 6% (enam persen) dari pendapatan bruto, dan
- Apabila harga pasar sewa rata-rata tidak terpenuhi maka berlaku pembayaran minimal ke Perusahaan sebesar Rp3.250 pada tahun pertama pengoperasian dan untuk tahun berikutnya dengan kenaikan minimal 5% (lima persen) per tahun, pembayaran tahun pertama sudah diterima.

The agreed revenue sharing based on the agreement are as follows:

- *Revenue generated from third party long-term rent amounted to 5% (five percent) of gross revenue;*
- *Revenue generated from third party short-term rent amounted to 6% (six percent) of gross revenue, and*
- *If the average of rental market price is not achieved then apply to pay the minimum payment to the Company amounted to Rp3,250 on the first year of operation and for the next year with the minimum increase of 5% (five percent) per year based on the first year payment received.*

Sehubungan keterlambatan pembangunan fisik sehingga mundurnya pelaksanaan pengoperasian proyek secara keseluruhan, maka dengan itikad baik Perusahaan, WAI dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) sepakat membuat Perjanjian Pengalihan Kerjasama Pembangunan, Pengalihan dan Pengoperasian *"Music Stadium"* dari WAI ke WAIP yang tertuang dalam perjanjian tertanggal 28 Agustus 2009, selanjutnya proyek tersebut akan dilakukan oleh WAIP dan dijadwalkan dapat diselesaikan tanggal 30 Nopember 2010 untuk proyek sisi utara dan 30 Juni 2011 untuk proyek sisi selatan. Pada tanggal 29 Agustus 2011 dilakukan addendum I (pertama) mengenai penyelesaian proyek di sisi Utara yang semula tanggal 30 Nopember 2010 menjadi 29 Agustus 2011 dan dari 30 Juni 2011 menjadi 29 Desember 2011 untuk sisi selatan. Pada tanggal 18 Desember 2012 dilakukan addendum II (kedua) mengenai penyelesaian proyek dari 29 Agustus 2011 untuk sisi utara dan 28 Desember 2011 untuk sisi selatan, menjadi 20 Desember 2012 untuk pengalihan proyek secara parsial dan 31 Juli 2013 untuk pengalihan proyek secara keseluruhan.

In relation to the slowing down of the physical development that delays the overall operation of the project, the Company being in good faith, WAI and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) agreed to make a Transfer Agreement on the Cooperation Development, Transfer and Operations of Music Stadium from WAI to WAIP as stated in agreement dated August 28, 2009. Then the project will be conducted by WAIP and will be completed on November 30, 2010 for north side and June 30, 2011 for south side project. On August 29, 2011, an addendum I (first) was made on the north side related to the completion of the project which was originally dated November 30, 2010 to August 29, 2011 and from June 30, 2011 to December 29, 2011 to the south side. On December 18, 2012 the addendum II (Second) is made to the completion of the project from August 29, 2011 to the north side and December 28, 2011 to the south side, to December 20, 2012 for partial project transfer and July 31, 2013 for overall project redirection.

Kemudian Perusahaan melakukan berita acara serah terima secara parsial Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 021/DIRPJA/XII/2012 - 001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 dan No. 020/DIR-PJA/XII/2012 - No. 002/BA/DIRWAIP/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan secara keseluruhan Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 003/DIR-PJA/VII/2013 - No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dan No. 004/DIR-PJA/VII/2013 - 004/BA/DIR-WAIP/VII/2013 tanggal 31 Juli 2013, dengan ini perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 tahun.

Subsequently, the Company conducted a handover report partially Transfer and Operation of Music Building Stadium through the Minutes of Events (BA) No. 021/DIRPJA/XII /2012 - 001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 and No. 020/DIR-PJA/XII/2012 - No. 002/BA/ DIRWAIP/XII/2012 dated December 20, 2012 and overall Transfer and Operation of Building Music Stadium respectively through Minutes of Events (BA) No. 003/DIR-PJA/VII/2013 - No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 and No. 004/DIR-PJA/VII/2013 - 004/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dated July 31, 2013, hereby the Company agreed and agreed to submit the building to be operated by WAIP for 25 years.

c. Kelanjutan proyek reklamasi Pantai Utara Jakarta yang berada di kawasan Ancol mengalami penyesuaian dengan adanya perencanaan ulang penataan ruang kawasan reklamasi Pantai Utara Jakarta yang diatur melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 121 Tahun 2012 tentang Penataan Ruang Kawasan Reklamasi Pantai Utara Jakarta dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya, sehingga kemudian dilakukan penyesuaian terhadap izin-izin reklamasi yang sebelumnya telah diterbitkan dan diperoleh Perusahaan. Izin-izin reklamasi baru yang diperoleh Perusahaan setelah dilakukan penyesuaian sebagaimana dimaksud di atas menjadi sebagai berikut:

- Izin Prinsip Reklamasi Pulau I dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1275/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 202,5 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 994/-1/794.2 tanggal 7 September 2015.

- Izin Prinsip Reklamasi Pulau J dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1276/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 316 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 995/-1.794.2 tanggal 7 September 2015.

- Izin Prinsip Reklamasi Pulau K dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1295/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 32 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 540/-1.794.2 tanggal 10 Juni 2014. Bahwa kemudian terhadap izin prinsip Pulau K tersebut telah terbit Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485

c. Continuation of Jakarta Northern Coast reclamation project, which located in Ancol vicinity, undergone an adjustment with the replanning of the spatial organization of the Jakarta Northern Coast reclamation area which was controlled through the Governor of DKI Jakarta Regulation No. 121 Year 2012 concerning about the Spatial Organization of the North Coast of Jakarta Reclamation Area and other related laws and regulations, so that adjustments were made to reclamation permits previously issued and held by the Company. New reclamation permits held by the Company after adjustments as referred to above are as follows:

- *Reclamation principle permit of Island I with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No.1275/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 202.5 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 994/-1/794.2 dated September 7, 2015.*
- *Reclamation principle permit of Island J with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No.1276/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 316 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 995/-1.794.2 dated September 7, 2015.*
- *Reclamation principle permit of Island K with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No.1295/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 32 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 540/-1.794.2 dated June 10, 2014. Which thereafter towards the principle permit of Island K, it has been issued*

Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan pada tanggal 17 November 2015.

the Decision of the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 2485 Year 2015 on the granting of Permit for the Implementation of Island K Reclamation to the Company on November 17, 2015.

- Izin Prinsip Reklamasi Pulau L dengan Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1296/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 481 Ha.

- *Reclamation principle permit of Island L with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 1296/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 481 hectares.*

Bahwa pada tanggal 26 September 2018 Gubernur Provinsi DKI Jakarta melalui jumpa pers di Balaikota Jakarta secara resmi mengumumkan pemberhentian proyek reklamasi Pantai Utara Jakarta, yang kemudian diikuti dengan pencabutan izin-izin reklamasi yang telah diterbitkan sebelumnya, termasuk izin-izin reklamasi yang diperoleh Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas. Terhadap keputusan pemberhentian tersebut, kemudian Perusahaan menerima surat keputusan pencabutan terhadap izin-izin reklamasi yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

On September 26, 2018, the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta officially announced the termination of the North Coast Jakarta reclamation project, which was followed by the revocation of previously issued reclamation permits, including reclamation permits held by the Company as referred to above. With regard to the dismissal decision, the Company received the following revocation of revocation of reclamation permits of the Company:

1. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1041/-1.794.2 tanggal 6 September 2018 Perihal Pencabutan:

   a. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1276/-1.794.2 (Pulau J);

   b. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1296/-1.794.2 (Pulau L);

   c. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1275/-1.794.2 (Pulau I).

1. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 1041/-1.794.2 dated September 6, 2018 Regarding Revocation:*
   a. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1276/-1.794.2 (Island J);*
   b. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1296/-1.794.2 (Island L);*
   c. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1275/-1.794.2 (Island I).*

2. Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1410 Tahun 2018 Tentang Pencabutan Keputusan Gubernur No. 2485 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K Kepada Perusahaan.

2. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 1410 year 2018 Regarding Revocation Governor Decision No.2485 Year 2015 regarding permit for the Implementation of Island K Reclamation to the Company.*

Bahwa Perusahaan kemudian melakukan koordinasi intensif kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membahas rencana kerja Perusahaan kedepannya. Rencana kerja tersebut kemudian disampaikan oleh Perusahaan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta melalui Surat No. 011/DIR-PJA/EXT/XI/2018 tanggal 27 November 2018 tentang rencana pengembangan ikon Dunia

That the Company then conducted intensive coordination with the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta and Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) of the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Government to discuss the future work plans of the Company. The work plan was then submitted by the Company to the Governor of Special Capital Territory of Jakarta through Letter No.011/DIR-PJA/EXT/XI/2018 dated November 27, 2018

Fantasi dengan melakukan perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi melalui pembangunan wahana Ocean Fantasi yang terintegrasi dengan wahana Dunia Fantasi eksisting dan rencana perluasan kawasan rekreasi kawasan Taman Impian pada area Ancol Timur. Melalui surat yang sama, terhadap rencana kerja tersebut kemudian Perusahaan mengajukan permohonan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta untuk dapat menerbitkan izin prinsip perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi seluas ± 35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian pada area Ancol Timur seluas ± 120 Ha.

about the plan to develop the Dunia Fantasi icon by expanding the Dunia Fantasi recreation area through the construction of an Ocean Fantasy rides integrated with existing Dunia Fantasi rides and plans to expand the recreational area of the Impian Park area in the Ancol East area. Through the same letter, towards that work planning, the Company then submitted a request to the Governor of Special Capital Territory of Jakarta to issue principle permits for the expansion of the Dunia Fantasi recreation area of ± 35 Ha and the Taman Impian Recreation Area in the East Ancol area of ± 120 Ha.

Bahwa berdasarkan surat Perusahaan mengenai penyampaian rencana kerja dan permohonan izin prinsip perluasan kawasan sebagaimana dimaksud di atas kemudian telah dilakukan pembahasan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan pada prinsipnya menyetujui Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ± 35 Ha dan kawasan rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ± 120 Ha dengan ketentuan-ketentuan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan dalam pelaksanaannya dan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

That based on the Company's letter regarding the submission of work plans and principle permit applications for area expansion referred to above, discussions have been carried out by the Government of Special Capital Territory of Jakarta and in principle agree to the ± 35 Ha Expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (DUFAN) and East Taman Impian Ancol Recreation Area with an area of ± 120 Ha with provisions that must be fulfilled by the Company in its implementation and carried out in accordance with the applicable legal provisions.

Bahwa berdasarkan persetujuan prinsip perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ± 35 Ha dan kawasan rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ± 120 Ha berdasarkan surat Gubernur DKI Jakarta tanggal 24 Mei 2019 Nomor 462/-1.711.511 dan berdasarkan surat Perusahaan Nomor 010/DIR-PJA/EXT/II/2020 tanggal 13 Februari 2020 perihal Permohonan Penerbitan Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan, pada tanggal 24 Februari 2020 diterbitkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 237 Tahun 2020 tentang Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ± 35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ± 120 Ha, yang pada intinya memberikan Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ± 35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ± 120 Ha kepada Perusahaan dengan ketentuan-ketentuan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan sebelum pelaksanaannya dan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

That based on the approval in principle for the expansion of the Dunia Fantasi recreation area (DUFAN) covering an area of ± 35 hectares and the Ancol Timur Dream Park recreation area covering an area of ± 120 hectares based on the letter of the Governor of DKI Jakarta dated May 24, 2019 No. 462/-1.711.511 and based on Company letter No. 010/DIR-PJA/EXT/II/2020 dated February 13, 2020 regarding the Application for Issuance of Area Expansion Permits, on February 24 2020 the Governor of DKI Jakarta Decree Number 237 Year 2020 was issued regarding Permit to Implement the Expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (DUFAN) covering an area of ± 35 Ha and the East Ancol Dreamland Recreation Area covering an area of ± 120 hectares, which in essence grants the Company an implementation permit for the expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (DUFAN) covering an area of ± 35 hectares and the Ancol Timur Dream Park Recreation Area covering an area of ± 120 hectares to the Company with conditions that must be fulfilled. by the Company prior to its implementation and carried out in accordance with the provisions of the applicable laws.

d. Berikut ini adalah pihak yang signifikan terkait dengan perjanjian sewa dan *sponsorship*:

d. The following are significant parties related to the rent and sponsorship agreement:

Entitas/ *Entity*	Pihak/ *Party*	Periode Kontrak/ *Contract Period*	Deskripsi/ *Description*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pendapatan/ *Revenue* 2021
PJA	PT Pertamina Gas	2014 - 2039	Penyewaan Lahan/ *Land Lease*	84,675	2,309
PJA	PT Pertamina Gas	2016 - 2041	Penyewaan Lahan/ *Land Lease*	79,660	2,172
PJA	PT Perusahaan Gas Negara	2015 - 2040	Penyewaan Lahan/ *Land Lease*	79,660	2,172
TIJA	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2017 - 2022	Kerjasama Penetapan Merk Bersama dan Sponsorship/ *Collaboration between Joint Brands*	73,261	9,778
PJA	PT Perusahaan Gas Negara	2013 - 2038	Penyewaan Lahan/ *Land Lease*	44,357	1,210
TIJA	PT Sinar Sosro	2018 - 2021	Kerjasama Promosi dan Penjualan *Promotion and Sales Cooperation*	38,450	8,075
PJA	PT Fauna Land Ancol	2016 - 2035	Penyewaan Lahan/ *Land Lease*	24,500	919
PJA	PT Indosat Tbk	2020 - 2025	Penyewaan Lahan/ *Land Lease*	22,681	1,289
PJA	PT Ketrosden Triasmitra	2012 - 2032	Penyewaan Lahan/ *Land Lease*	7,331	250
PJA	PT Excelcomindo Pratama	2005 - 2025	Penyewaan Lahan/ *Land Lease*	1,927	67

e. Berikut ini adalah pihak yang signifikan terkait dengan perjanjian sewa berdasarkan persentase bagi hasil:

e. The following are significant parties related to rent based on profit sharing agreement:

Entitas/ *Entity*	Pihak/ *Party*	Periode Kontrak/ *Contract Period*	Presentase Bagi Hasil/ *Percentage of Profit Sharing*	Pendapatan/ *Revenue* 2021
TIJA	PT Djamanmas Pangan Nusa	2019 - 2024	5.50% - 6%	3,057
TIJA	PT Rekso Nasional Food	2015 - 2025	15%	1,965
TIJA	PT Jimbaran Jaya	2019 - 2023	20%	1,588
TIJA	CV Nusa Prima Pangan	2021 - 2021	10%	729
TIJA	PT Jaya Kuliner Lestari	2018 - 2023	5%	500
TIJA	PT Segarra Boga Utama	2018 - 2023	10%	175
TIJA	PT Prima Usaha Era M.	2019 - 2021	8%	96
TIJA	Simpang Raya	2020 - 2021	10% - 11%	56

41. Perkara Hukum / *41. Litigations*

a. Pada tanggal 5 Juli 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi ("MRA") (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat), Gubernur DKI Jakarta (selaku Turut Tergugat I) dan Abidin Herman (selaku Turut Tergugat II). Gugatan didasarkan pada perjanjian nomor: 005/DIR-PJA/REK/VII/5 tentang Pengadaan Pasir Pengembangan Pantai Ancol Area Pantai Timur dan Comb tertanggal 1 Juli 2015, berikut perjanjian – perjanjian tambahan dan perubahannya yang terdiri dari adendum I tertanggal 28 September 2015, adendum II tertanggal 17 November 2015, adendum III tertanggal 8 Februari 2016, dan adendum IV tertanggal 10 Mei 2016 (selanjutnya seluruhnya bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian") dan dokumen tertulis lainnya yang dibuat dan ditandatangani oleh perusahaan (selaku pihak yang melakukan pengadaan barang/jasa/ pekerjaan) dan MRA (selaku pihak penyedia barang/jasa/pekerjaan). Bahwa

a. On July 5, 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi ("MRA") (as Plaintiff) filed a lawsuit against the Company (as the Defendant), the Governor of DKI Jakarta (as Defendant I) and Abidin Herman (as Defendant of Defendant II). The lawsuit is based on the agreement number 005/DIR-PJA/ REK/VII/5 on the Procurement of Ancol Coastal Beach Sands East Coast and Comb area dated July 1, 2015, along with additional agreements and amendments consisting of addendum I dated September 28, 2015, adendum II dated November 17, 2015, addendum III dated February 8, 2016 and addendum IV dated May 10, 2016 (hereinafter referred to collectively as the "Agreement") and other written documents created and signed by the company (as the party providing the procurement of goods/ services/ work) and the MRA as the provider of goods/ services/work). That later the lawsuit has been received by the North Jakarta District Court and recorded

kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan nomor register perkara 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR.

with the register number of case 332/ Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR.

Pada tanggal 20 Maret 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara tersebut yang amar putusannya sebagai berikut:

On March 20, 2018, Judges of the District Court of North Jakarta adjudicate the case whose decisions are as follows:

Dalam Provisi:
Menolak gugatan provisi Penggugat.

In Provision:
Reject the Plaintiff's claim for provision.

Dalam Eksepsi:
Menolak keberatan/eksepsi dari Tergugat dan Turut Tergugat II.

In Exception:
Reject the objections/exceptions of the Defendant and Co-Defendant II.

Dalam Pokok Perkara:
1. Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Mengeluarkan Turut Tergugat I dan Turut Tergugat II dari gugatan ini; dan

In the Subject:
1. *To reject the Plaintiff's Lawsuit in its entirety;*
2. *Remove Co-Defendant I and Co-Defendant II from this lawsuit; and*

Menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara hingga kini sebesar Rp536.000 (lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah) (Rupiah penuh).

Sentenced the plaintiff to pay court fees up to now amounting to Rp536,000 (five hundred thirty-six thousand rupiah) (full of Rupiah).

Pada tanggal 28 Maret 2018, MRA menyatakan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam perkara No. 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR tanggal 20 Maret 2018 yang dibuktikan dengan relaas pemberitahuan pernyataan banding yang dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara kepada Perusahaan pada tanggal 12 April 2018 dan terdaftar dalam perkara dengan nomor register 90/Pdt/2019/PT.DKI.

On March 28, 2018, the MRA declared an appeal to the High Court through the North Jakarta District Court against the decision of the North Jakarta District Court in the case No.332/Pdt.G/ 2017/PN.JKT.UTR dated March 20, 2018 as evidenced by the official notification of the appeal statement sent by the North Jakarta District Court to the Company on April 12, 2018 and registered in the case with register number 90/Pdt/2019/PT.DKI.

Pada tanggal 1 April 2019, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutus perkara No. 90/Pdt/2019/PT.DKI yang sebagaimana dinyatakan melalui relaas pemberitahuan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 21 Mei 2019 yang disampaikan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas 1A Khusus kepada kuasa hukum Perusahaan berdasarkan Surat Permintaan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 29 April 2019 Nomor: W10.U4/1844/Hk.02/4/2019. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada Perusahaan (selaku terbanding) melalui kuasa hukum Perusahaan tentang isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta perkara perdata No. 90/Pdt/2019/PT.DKI dalam perkara antara

On April 1, 2019, the DKI Jakarta High Court decided on case No. 90/Pdt/2019/PT.DKI which as stated through the notification of the decision of the DKI Jakarta High Court on May 21, 2019, which was submitted by the South Jakarta District Court Special Class 1A to the Company's attorney based on the Request of the Chief of North Jakarta District Court dated April 29, 2019 Number: W10.U4/1844/Hk.02/4/2019. The Relaas stated that it had officially notified the Company (as appellee) through the Company's legal counsel regarding the contents of the DKI Jakarta High Court's decision with civil case No. 90/Pdt/2019/PT.DKI in the case between MRA as a Appellant against the Company as a Appellee and other comparable parties whose

MRA sebagai Pembanding melawan Perusahaan selaku Terbanding dan pihak terbanding lainnya yang amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan Banding yang diajukan oleh Pembanding semula Penggugat tersebut;
2. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR yang dimohonkan banding tersebut;

Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat Peradilan, yang dalam tingkat Banding ditetapkan sebesar Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah) (Rupiah penuh).

Sampai dengan batas tenggang waktu pengajuan upaya hukum Kasasi yang ditentukan Undang-Undang, Perusahaan maupun kuasa hukum Perusahaan sampai dengan laporan ini diterbitkan belum menerima adanya pemberitahuan atau relaas resmi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menginformasikan adanya upaya hukum Kasasi yang diajukan oleh MRA ataupun kuasa hukumnya yang sah.

b. Pada tanggal 28 Mei 2018, Ervand Daniel, S.H., (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Tangerang terhadap PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini entitas anak Perusahaan, PT TIJA menjadi pihak Turut Tergugat. Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan wanprestasi yang diajukan oleh Ervand Daniel, S.H., (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) didasarkan pada perjanjian kerjasama modal kerja dengan kompensasi pengembalian modal kerja berupa uang dengan keuntungan yang dibuat oleh dan antara Ervand Daniel, S.H. (Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) dengan PT Margana Pradipta Cemerlang (Tergugat) terkait adanya pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT Margana Pradipta Cemerlang (Tergugat) pada pengadaan barang dan/jasa yang diadakan oleh PT TIJA (Turut Tergugat). Bahwa dalam hal ini PT TIJA (Turut Tergugat) selaku pihak pemberi kerja kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (Tergugat)

decisions are as follows:

1. *Receiving an appeal for Appeal filed by the original Appellant of the Plaintiff;*
2. *Strengthening the North Jakarta District Court Decision No.332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR which was appealed;*

Sentencing the original Appellant for the Plaintiff to pay the court fee in both Judicial levels, which in the Appeal level is set at Rp150,000 (one hundred fifty thousand rupiah) (full of Rupiah).

Until the deadline for submitting a Cassation lawsuit as determined by law, the Company and the Company's legal representatives until this report is published has not received any official notification or release issued by the North Jakarta District Court informing that there is a Cassation lawsuit filed by the MRA or his legal representative.

b. On May 28, 2018, Ervand Daniel, S.H., (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) submitted a breach of lawsuit to the Tangerang District Court against PT Margana Pradipta Cemerlang (as the Defendant) and in this lawsuit the subsidiary, PT TIJA become a Defendant Party. Based on the claim document, it is known that the default was filed by Ervand Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) to PT Margana Pradipta Cemerlang (as Defendant) based on a working capital cooperation agreement with return on working capital in the form of money with profits made by and between Ervand Daniel, S.H. (Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) with PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) regarding the work being carried out by PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) on the procurement of goods and/services held by PT TIJA (Defendant) That in this case PT TIJA (Defendant) as the employer to PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) as the recipient of the job is not aware of the agreement as intended. That then the lawsuit was received by the Tangerang District Court and registered with the case register number 386/Pdt.G/ 2018/PN.Tng. The hearing request was received by PT TIJA from the Tangerang

selaku pihak penerima pekerjaan tidak mengetahui adanya perjanjian sebagaimana dimaksud. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Tangerang dan tercatat dengan nomor register perkara 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. Relaas panggilan sidang diterima oleh PT TIJA dari Pengadilan Negeri Tangerang melalu delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 7 Juni 2018.

District Court through a delegation from the North Jakarta District Court on June 7, 2018.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Pengadilan Negeri Tangerang memutus perkara dengan No. Register Perkara 386/Pdt.G/2018/PN.Tng yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh Tergugat (PT Margana Pradipta Cemerlang) yang amar putusannya sebagai berikut:

On May 28, 2019, the Tangerang District Court decided the case with Register Case No. 386/Pdt.G/2018/PN.Tng which was stated in an open session without being attended by the Defendant (PT Margana Pradipta Cemerlang) whose decision were as follows:

Dalam Provisi:
Menolak Gugatan/tuntutan Para Penggugat dalam Provisi

In Provisions:
Refuse Claims/claims of Plaintiffs in Provision.

Dalam Eksepsi:
Menyatakan Eksepsi Tergugat Tidak Dapat Diterima

In Exception:
Declare the Defendant's Exception Unacceptable.

Dalam Pokok Perkara:
1. Mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan Perjanjian Kerjasama yang dibuat dan disepakati oleh Penggugat I dan Tergugat pada bulan September 2017 adalah sah dan mengikat secara hukum;
3. Menyatakan Tergugat telah Wanprestasi terhadap Penggugat I karena tidak melaksanakan Perjanjian Kerjasama yang dibuat dan disepakati oleh Penggugat I dan Tergugat pada bulan September 2017 terkait dengan kewajiban Tergugat untuk mengembalikan modal dan keuntungan sebesar Rp540.210.000 (lima ratus empat puluh juta dua ratus sepuluh ribu rupiah) (Rupiah penuh) kepada Penggugat I;
4. Menghukum Tergugat untuk membayar kerugian immateril kepada Penggugat I secara seketika atas pengembalian modal kerja dengan keuntungan sebesar Rp540.210.000 (lima ratus empat puluh juta dua ratus sepuluh ribu rupiah) (Rupiah penuh) dan bunga sebesar 6% per tahun sampai dengan Tergugat melaksanakan seluruh kewajibannya kepada Para Penggugat tersebut;
5. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp3.710.000 (tiga juta tujuh ratus sepuluh ribu rupiah) (Rupiah penuh); dan

In the Basic Case:
1. *Granting the Plaintiff's Lawsuit in part;*
2. *Declaring that the Cooperation Agreement made and agreed by Plaintiff I and the Defendant in September 2017 is valid and legally binding;*
3. *Declare the Defendant had a Default to Plaintiff I for not implementing the Cooperation Agreement made and agreed by Plaintiff I and the Defendant in September 2017 related to the Defendant's obligation to return the capital and profit of Rp540,210,000 (five hundred forty Rupiah) (full of Rupiah) to Plaintiff I;*
4. *Sentencing the Defendant to pay immaterial losses to Plaintiff I immediately for the return of working capital with a profit of Rp540,210,000 (five hundred forty Rupiah) (full of Rupiah) and an interest of 6% per year until the Defendant executes the entire its obligations to the Plaintiffs;*
5. *Sentencing the Defendant to pay the court fee in the amount of Rp3,710,000 (three million seven hundred ten thousand rupiah) (full of Rupiah); and*

6. Menolak Gugatan Para Penggugat untuk selain dan selebihnya.

Adapun putusan tersebut didasarkan pada pertimbangan hukum Majelis Hakim yang pada pokoknya menyatakan bahwa Tergugat terbukti telah melakukan wanprestasi atas perjanjian yang dibuat antara Tergugat dan Para Penggugat karena Tergugat tidak mengembalikan modal kerja yang telah diberikan oleh Penggugat I.

Majelis Hakim kemudian menyampaikan dalam pertimbangan hukum putusan bahwa Turut Tergugat ("PT TIJA") tidak memiliki hubungan hukum maupun kaitan langsung dengan Penggugat I dan Penggugat II, mengingat dalam hal ini Perjanjian hanya berlaku bagi mereka yang membuatnya, sehingga Turut Tergugat hanya mempunyai hubungan hukum dengan Tergugat berdasarkan Perjanjian dan SPK antara Tergugat dengan Turut Tergugat. Dengan demikian, tuntutan provisi Penggugat haruslah ditolak. Selain itu, Majelis Hakim juga menyatakan bahwa dalam petitum Gugatan butir 9 yang menyatakan bahwa Penggugat menghukum Turut Tergugat untuk tunduk dan patuh terhadap isi putusan adalah tidak dapat dikabulkan mengingat Turut Tergugat tidak mempunyai hubungan hukum dalam kerjasama antara Penggugat dengan Tergugat.

Bahwa kemudian, Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata tersebut baru diberikan oleh Pengadilan Negeri Tangerang Kelas I A Khusus pada tanggal 27 September 2019 untuk dan atas permintaan kuasa hukum PT TIJA. Bahwa di dalam Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata yang diterima PT TIJA tersebut diperoleh informasi bahwa pada tanggal 24 Juli 2019 kuasa hukum Tergugat telah mengajukan Upaya Hukum Banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Tangerang tertanggal 28 Mei 2019, nomor 386/Pdt.G/2018/PN.Tng.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Pengadilan Tinggi Banten memutus perkara Nomor 28/Pdt/2021/PT.BTN. Jo. No.386/Pdt.G/ 2018/PN.Tng. yang sebagaimana dinyatakan melalui relaas pemberitahuan putusan Pengadilan Tinggi Banten tanggal 30 April 2021 yang disampaikan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas 1A Khusus kepada PT TIJA berdasarkan Surat Permintaan Ketua Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 13 April 2021 Nomor: W29-U4/3466/ HT.04.04/IV/2021. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah

6. *Refuse Plaintiffs' Claims for other than the rest.*

The decision was based on the legal considerations of the Court Council which basically stated that the Defendant was proven to have breached the agreement made between the Defendant and the Plaintiffs because the Defendant did not return the working capital that had been given by Plaintiff I.

The Court Council then stated in the legal considerations of the decision that the Co-Defendant ("PT TIJA") had no legal relationship or a direct relationship with Plaintiff I and Plaintiff II, considering that in this case the Agreement only applies to those who made it, so the Defendant only has a legal relationship with Defendant based on Agreement and SPK between Defendant and Co-Defendant. Accordingly, the Plaintiff's claim for provision must be rejected. In addition, the Court Council also stated that in the petition claim point 9 which states that the Plaintiff sentenced the Defendant to submit to and be compliant with the contents of the decision was not granted because the Defendant did not have a legal relationship in the collaboration between the Plaintiff and the Defendant.

Whereas later, the Official Copy of the Civil Case Decision was only given by the Special Class I Tangerang District Court on September 27, 2019 for and at the request of PT TIJA's attorney. Whereas in the Official Copy of the Civil Case Decision received by PT TIJA, information was obtained that on July 24, 2019, the Defendant's attorney had filed an Appeal for the Tangerang District Court Decision dated May 28, 2019 number. 386/Pdt.G/2018/PN.Tng.

On March 23, 2021, the Banten High Court ruled on case Number 28/Pdt/2021/PT.BTN. Jo. No. 386/ Pdt.G/2018/PN.Tng. as stated in the notification of the Banten High Court's decision dated April 30, 2021 which was submitted by the North Jakarta District Court Class 1A Special to PT TIJA based on the Request Letter from the Head of the Tangerang District Court dated April 13, 2021 Number: W29-U4/3466/HT.04.04/IV/2021. The statement stated that it had officially notified PT TIJA (as Co-Defendant/Co-Appealed) about the contents of the Banten High Court's

memberitahukan dengan resmi kepada PT TIJA (selaku Turut Tergugat/Turut Terbanding) tentang isi putusan Pengadilan Tinggi Banten perkara perdata Nomor 28/Pdt/2021/PT.BTN. Jo. No.386/Pdt.G/2018/ PN.Tng. dalam perkara antara PT Margana Pradipta Cemerlang sebagai Pembanding/ Tergugat melawan Ervandd Daniel, S.H., Cs selaku Para Terbanding/Para Penggugat yang amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding/semula Para Tergugat tersebut;
2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor: 386/Pdt.G/2018/Pn.Tng. tanggal 28 Mei 2019 yang dimohonkan banding;

Menghukum pembanding/semula Tergugat membayar biaya perkara dalam kedua tingkat Peradilan yang tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000 (seratus lima puluh ribu Rupiah) (Rupiah penuh).

Sampai dengan batas tenggang waktu pengajuan upaya hukum Kasasi yang ditentukan Undang-Undang, PT TIJA sampai dengan laporan ini diterbitkan belum menerima adanya pemberitahuan atau relaas resmi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menginformasikan adanya upaya hukum Kasasi yang diajukan oleh PT Margana Pradipta Cemerlang ataupun kuasa hukumnya yang sah.

c. Pada tanggal 21 Juni 2018, Heru Bratakusumo (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat). Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan didasarkan pada Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas transaksi jual-beli apartemen Northland Ancol Residence antara Penggugat (selaku pembeli) dan Perusahaan (selaku penjual). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan register perkata No.313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 6 Juli 2018.

   Pada tanggal 31 Januari 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat yang amar putusannya sebagai berikut:

decision on civil case Number 28/Pdt/ 2021/PT.BTN. Jo. No.386/Pdt.G/2018/PN.Tng. in the case between PT Margana Pradipta Cemerlang as the Comparator/Defendant against Ervandd Daniel, S.H., Cs as the Appeals/Plaintiffs whose verdict are as follows:

1. *Receiving an appeal from the Appellant/originally the Defendants;*
2. *Strengthen the decision of the Tangerang District Court Number: 386/Pdt.G/2018/Pn.Tng. on 28 May 2019 for which an appeal is requested;*

Sentencing the appellant/previously the Defendant paid court fees in both levels of the Court of Appeal which was set at Rp150,000 (one hundred and fifty thousand Rupiah) (full of Rupiah).

Until the deadline for submitting a Cassation lawsuit as determined by law, PT TIJA until this report is published has not received any official notification or release issued by the North Jakarta District Court informing that there is a Cassation lawsuit filed by the PT Margana Pradipta Cemerlang or his legal representative.

c. *On June 21, 2018, Heru Bratakusumo (as the Plaintiff) filed a lawsuit in default to the North Jakarta District Court against the Company (as Defendant). Based on the claim document, it is known that the lawsuit is based on the Sale and Purchase Agreement (PPJB) for the sale and purchase transaction of the Northland Ancol Residence apartment between the Plaintiff (as the buyer) and the Company (as the seller). That later the lawsuit was received by the North Jakarta District Court and recorded with the register No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. The hearing request was received bythe Company from the North Jakarta District Court on July 6, 2018.*

   On January 31, 2019, the North Jakarta District Court decided on case No. 313/Pdt.G/2018/ PN.JKT.UTR which was pronounced in an open trial without the presence of a plaintiff's attorney whose decision are as follows:

Dalam Eksepsi:
Mengabulkan eksepsi Tergugat (Perusahaan)

Dalam Pokok Perkara:
1. Menyatakan gugatan Penggugat (Heru Bratakusumo) tidak dapat diterima;
2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.726.000 (satu juta tujuh ratus dua puluh enam ribu rupiah) (Rupiah penuh).

Bahwa kemudian, Turunan Resmi Putusan Perkara tersebut baru dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 26 Juni 2019 untuk dan atas permintaan kuasa hukum Perusahaan.

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan menerima relaas pemberitahuan pernyataan banding oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus, yang sebagaimana di dalam relaas tersebut menginformasikan bahwa Heru Bratakusumo pada tanggal 10 Juli 2019 melalui kuasa hukumnya telah menyatakan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tertanggal 31 Januari 2019 No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR.

Kemudian tercatat dengan nomor register perkara 320/Pdt/2020/PT.DKI. Pada tanggal 20 November 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas I A Khusus berdasarkan permintaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara, sesuai suratnya tertanggal 12 Oktober 2020 No. W10.U4/8443/HK.02/10/2020, menyampaikan relaas pemberitahuan isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Perkara Perdata Nomor 320/Pdt/2020/PT.DKI. jo. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. kepada kuasa hukum Perusahaan. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada kuasa hukum Perusahaan yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan (selaku Terbanding) tentang isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 29 Juni 2020 Nomor 320/Pdt /2020/PT.DKI. jo.313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. antara Heru Bratakusumo sebagai Pembanding melawan Perusahaan sebagai Terbanding yang amar putusannya sebagai berikut:
1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
2. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 313/Pdt.G/2018/ PN.JKT.UTR tanggal 31 Januari 2019 yang dimohonkan banding tersebut;

In Exception:
Granting the Defendant's exception (the Company)

In the Basic Case:
1. *Declare that the Plaintiff's claim (Heru Bratakusumo) cannot be accepted;*
2. *Sentencing the Plaintiff to pay the court fee in the amount of Rp1,726,000 (one million seven hundred twenty six thousand rupiah) (full of Rupiah).*

Whereas later, the Official Decision on Case Case was only issued by the North Jakarta District Court on June 26, 2019 for and at the request of the Company's attorney.

On September 27, 2019, the Company accepted the notification of the appeal statement by the North Jakarta District Court Special IA Class, which as stated in the letter informs that Heru Bratakusumo on July 10, 2019 through her attorney has stated an appeal against the North Jakarta District Court's decision dated January 31, 2019 No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR.

Then it is recorded with the case register number 320/Pdt/2020/PT.DKI. On November 20, 2020, the Special Class I A South Jakarta District Court based on a request from the North Jakarta District Court, according to its letter dated October 12, 2020 No. W10.U4/8443/HK.02/ 10/2020, conveyed a willingness to notify the contents of the decision of the DKI Jakarta High Court for Civil Case Number 320 / Pdt /2020/PT.DKI .jo.313/Pdt.G/2018/ PN.JKT.UTR. to the Company's attorney. The Relaas stated that it had officially notified the Company's attorney acting for and on behalf of the Company (as the Appealer) about the contents of the DKI Jakarta High Court's decision dated June 29, 2020 No. 320/Pdt /2020/PT.DKI. jo. 313/ Pdt.G / 2018 / PN.JKT.UTR. between Heru Bratakusumo as the Appealer against the Company as the Appealed whose ruling are as follows:

1. *Receiving an appeal from the Plaintiff's original appellant;*
2. *Strengthening the Decision of the North Jakarta District Court No. 313/Pdt.G/2018/ PN.JKT.UTR dated January 31, 2019 for which the appeal was requested;*

Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara di dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah) (Rupiah penuh).

Ordered the Appellant originally to pay the court fees at both levels of court, which in the appeal rate was Rp150,000 (one hundred and fifty thousand rupiah) (full of Rupiah).

Pada tanggal 2 Desember 2020, Heru Bratakusumo melalu kuasa hukumnya menyatakan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam perkara nomor 320/Pdt/2020/PT.DKI tanggal 29 Juni 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 3019K/PDT/2021. Sampai dengan laporan ini diterbitkan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

On December 2, 2020, Heru Bratakusumo through his attorney declared a legal action for Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the North Jakarta District Court against the decision of the DKI Jakarta High Court in case number 320/Pdt/2020/PT.DKI dated June 29, 2020 and registered with case register number 3019K/PDT/2021. That until this report is published, this case is still under examination.

d. Pada tanggal 13 November 2018, Hendra Lie selaku Direktur Utama PT Mata Elang International Stadium (PT MEIS) (Selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) (Selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Turut Tergugat. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggals 14 November 2018 dan tercatat dengan register perkara No.638/ Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 17 Desember 2018.

d. On November 13, 2018, Hendra Lie as President Director PT Mata Elang International Stadium (PT MEIS) (as the Plaintiff) filed a lawsuit against the Law (PMH) to the North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) (As Defendant) and in this claim the Company becomes the Defendant's party. That then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on November 14, 2018 and recorded with case register No.638/ Pdt.G/ 2018/PN.JKT.UTR. The hearing request was received by the Company from the North Jakarta District Court on December 17, 2018.

Pada tanggal 22 Januari 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. yang diucapkan dalam sidang terbuka yang amar putusannya pada intinya sebagai berikut:

On January 22, 2020, the North Jakarta District Court decided case No. 638/Pdt.G/2018/ PN.JKT.UTR. uttered in an open court where the verdict is essentially are as follows:

<u>Dalam Eksepsi:</u>
Menyatakan gugatan Penggugat kabur (*obscuur libel*).

<u>*In Exception:*</u>
To declare that the Plaintiff's claim is vague (obscuur libel).

<u>Dalam Pokok Perkara:</u>
1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*);
2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.417.000 - (satu juta empat ratus tujuh belas ribu rupiah) (Rupiah penuh).

<u>*In the Subject:*</u>
1. *Declare that the Plaintiff's claim is unacceptable (niet ontvankelijk verklaard);*
2. *Sentenced the Plaintiff to pay court fees amounting to Rp1,417,000 (one million four hundred and seventeen thousand rupiah) (full of Rupiah).*

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menerbitkan Salinan Putusan perkara No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Januari 2020 berdasarkan Surat Permohonan dari kuasa hukum Perusahaan tanggal 04 Juni 2020. Melalui Salinan Putusan perkara No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Januari 2020 tersebut didapat keterangan bahwa setelah diteliti dalam buku register pada tanggal 08 Juni 2020 oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara, kuasa hukum Penggugat (PT MEIS) telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 05 Februari 2020 yang kemudian dibuktikan dengan diterimanya relaas pemberitahuan pernyataan permohonan banding yang dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus kepada Perusahaan pada tanggal 13 Mei 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 538/PDT/2020/PT.DKI.

On June 10, 2020, the North Jakarta District Court has issued a copy of the decision in case No. 638 /Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. dated January 22, 2020 based on the Application Letter from the Company's attorney dated June 4, 2020. Through a copy of the decision on case No. 638/Pdt./2018/PN.JKT.UTR. On January 22, 2020, information was obtained that after being examined in the register book on June 8, 2020 by the North Jakarta District Court, the Plaintiff's attorney (PT MEIS) filed an appeal on February 5, 2020, which was then proven by the willing receipt of the notification of the petition statement an appeal that was sent formally by the Special IA Class North Jakarta District Court to the Company on May 13, 2020 and recorded with case register number 538/PDT/2020/PT.DKI.

Pada tanggal 10 November 2020, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutus perkara No. 538/PDT/2020/PT.DKI. yang sebagaimana dinyatakan melalui relaas pemberitahuan putusan Banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 12 Januari 2021 yang disampaikan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara kepada kuasa hukum Perusahaan. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada Perusahaan (selaku Turut Terbanding) melalui kuasa hukum Perusahaan tentang isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 538/PDT/2020/PT.DKI. tanggal 10 November 2020 dalam perkara antara Hendra Lie sebagai Pembanding melawan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) selaku Terbanding dan pihak terbanding lainnya yang amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
2. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Januari 2020 yang dimohonkan banding tersebut;

Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam kedua tingkat pengadilan, sedangkan di tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah) (Rupiah penuh).

On November 10, 2020, the DKI Jakarta High Court ruled on case No. 538/PDT/2020/PT.DKI. as stated in the notification of the appeal decision of the DKI Jakarta High Court dated January 12, 2021, which was submitted by the North Jakarta District Court to the Company's attorney. The statement states that it has officially notified the Company (as the Appeals) through the Company's attorney regarding the contents of the decision of the DKI Jakarta High Court Number 538/PDT/2020/PT.DKI. November 10, 2020 in the case between Hendra Lie as the Appeal against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) as the Appeal and other appellate parties whose verdict are as follows:

1. *Receive an appeal from the original Appellant of the Plaintiff;*
2. *Strengthening the Decision of the North Jakarta District Court Number 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. January 22, 2020 for which the appeal was requested;*

Sentencing the original Appellant of the Plaintiff to pay the court fees that arose at both levels of the court, while at the appeal level it was set at Rp150,000 (one hundred and fifty thousand rupiah) (full of Rupiah).

Sampai dengan batas tenggang waktu pengajuan upaya hukum Kasasi yang ditentukan Undang-Undang, Perusahaan maupun kuasa hukum Perusahaan sampai dengan laporan ini diterbitkan belum menerima adanya pemberitahuan atau relaas resmi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menginformasikan adanya upaya hukum Kasasi yang diajukan oleh Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) ataupun kuasa hukumnya yang sah.

Until the deadline for submitting a Cassation lawsuit as determined by law, the Company and the Company's legal representatives until this report is published has not received any official notification or release issued by the North Jakarta District Court informing that there is a Cassation lawsuit filed by Hendra Lie in his position as Director of PT Mata Elang Ineternasional Stadium (PT MEIS) or his legal representative.

e. Pada tanggal 18 Desember 2019, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo ("PT WAIP") (selaku Tergugat I), Fredi Tan (selaku Tergugat II), Notaris Edison Jingga, S.H. (selaku Turut Tergugat) dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Tergugat III. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 19 Desember 2019 dan tercatat dengan nomor register perkara 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. Relaas panggilan siding diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 7 Januari 2020. Pada tanggal 29 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. yang diucapkan dalam sidang terbuka dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat, kuasa hukum Tergugat I dan Tergugat II serta kuasa hukum Tergugat III yang amar putusannya pada intinya sebagai berikut:

e. On December 18, 2019, Hendra Lie in his position as Director of PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (as Plaintiff) filed a lawsuit against the Law (PMH) to the North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo ("PT WAIP") (as Defendant I), Fredi Tan (as Defendant II), Notary Edison Jingga, SH (as Co-Defendant) and in this lawsuit the Company became a party to Defendant III. That then the lawsuit was accepted by the North Jakarta District Court on 19 December 2019 and was registered with the case register No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. Relaas summons for trial was received by the Company from the North Jakarta District Court on January 7, 2020. On September 29, 2020, the North Jakarta District Court decided case No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. pronounced in an open session attended by the plaintiff's attorney, defendant I and Defendant II's attorney as well as Defendant III's attorney whose verdict was essentially are as follows:

Dalam Eksepsi:
1. Mengabulkan Eksepsi Tergugat I dan Tergugat II;
2. Menyatakan gugatan Penggugat Ne bis in Idem;

In Exception:
1. *Granted the exceptions of Defendant I and Defendant II;*
2. *Declare the Plaintiff's lawsuit Ne bis in Idem;*

Dalam Pokok Perkara:
1. Menyatakan gugatan Tidak dapat diterima (*Niet Onvanklijk Verklaard*);
2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang besarnya Rp941.750 (Sembilan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) (Rupiah penuh).

In the Subject:
1. *Declare that the lawsuit is unacceptable (Niet Onvanklijk Verklaard);*
2. *Sentenced the Plaintiff to pay court fees amounting to Rp941,750 (nine hundred forty one thousand seven hundred and fifty rupiah) (full of Rupiah).*

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT MEIS menyatakan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap

On October 12, 2020, PT MEIS declared an appeal to the DKI Jakarta High Court through the North Jakarta District Court against the decision of the North Jakarta District Court in

putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam perkara nomor No. 817/Pdt.G/2019/ PN.JKT.UTR. tanggal 29 September 2020 yang dibuktikan dengan relaas pemberitahuan pernyataan banding yang dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus kepada Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 449/PDT/2021/PT.DKI.

Pada tanggal 21 Desember 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara menerbitkan salinan sesuai dengan aslinya turunan resmi putusan perkara No. 817/Pdt.G/2019 /PN.JKT.UTR. tanggal 29 September 2020 dan telah diberikan kepada dan atas permohonan dari kuasa hukum Tergugat III (Perusahaan) sesuai surat permohonan tanggal 10 November 2020.

Pada tanggal 2 November 2021, kuasa hukum Perusahaan menerima relaas pemberitahuan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 449/PDT/2021/PT.DKI. tertanggal 21 September 2021 yang disampaikan oleh Pengadilan Negeri Bekasi Kelas 1A Khusus kepada kuasa hukum PT PJA berdasarkan Surat Permintaan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas 1A Khusus tanggal 26 Oktober 2021 Nomor: W10.U4/8910/HK.02/X/2019. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada Perusahaan (selaku Terbanding III/semula Tergugat III) melalui kuasa hukum Perusahaan tentang isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta perkara perdata No. 449/PDT/2021/PT.DKI., yang amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat;
2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 29 September 2020 Nomor 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR., yang dimohonkan banding tersebut;

3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam dua tingkat peradilan yang untuk tingkat banding sebesar Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah) (Rupiah penuh).

Sampai dengan batas tenggang waktu pengajuan upaya hukum Kasasi yang ditentukan Undang-Undang, Perusahaan maupun kuasa hukum Perusahaan sampai dengan laporan ini diterbitkan belum menerima adanya pemberitahuan atau relaas resmi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menginformasikan adanya upaya hukum

case No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. dated September 29, 2020 as evidenced by the voluntary notification of an appeal statement sent officially by the Special Class I A North Jakarta District Court to the Company on December 4, 2020 and registered with case register number 449/PDT/2021/PT.DKI.

On December 21, 2020, the North Jakarta District Court issued a copy according to the original derivative of the official case decision No. 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. dated September 29, 2020 and has been given to and upon the request of Defendant III (Company) 's attorney in accordance with the application letter dated November 10, 2020.

On November 2, 2021, the Company's attorney received the notification of the decision of the DKI Jakarta High Court number 449/PDT/2021/PT.DKI. dated September 21, 2021 which was submitted by the Bekasi District Court Special Class 1A to PT PJA's attorney based on the Request Letter from the Chairperson of the North Jakarta District Court Class 1A Special dated October 26, 2021 Number: W10.U4/8910/HK.02/X/2019. The statement states that it has officially notified the Company (as Defendant III/originally Defendant III) through the Company's attorney regarding the contents of the decision of the DKI Jakarta High Court in civil case No. 449/PDT/2021/PT.DKI., whose verdict are as follows:

1. *Receive an appeal from the Plaintiff's original Appellant;*
2. *To strengthen the decision of the North Jakarta District Court dated September 29, 2020 Number 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR., for which the appeal was requested;*
3. *Sentencing the original Appellant of the Plaintiff to pay court fees at two levels of court which for an appeal level is Rp150,000 (one hundred and fifty thousand rupiah) (full of Rupiah).*

Until the deadline for submitting a Cassation legal action as determined by law, the Company and the Company's legal representatives until this report is published have not received any official notification or release issued by the North Jakarta District Court informing the existence of a Cassation lawsuit filed by Hendra Lie. in his position as Director of PT Mata Elang

Kasasi yang diajukan oleh Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) ataupun kuasa hukumnya yang sah.

Internasional Stadium (PT MEIS) or his legal representative.:

f. Pada tanggal 3 Februari 2020, PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini entitas anak Perusahaan, PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) menjadi pihak Turut Tergugat. Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan wanprestasi yang diajukan oleh PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) kepada PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) didasarkan pada perjanjian kerjasama pendanaan pekerjaan dengan kompensasi pengembalian pendanaan berupa uang beserta dengan keuntungan yang diperoleh, yang dibuat oleh dan antara PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) dengan PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) terkait adanya pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) pada pengadaan barang dan/atau jasa yang diadakan oleh PT TIJA (selaku Turut Tergugat). Bahwa dalam hal ini PT TIJA (selaku Turut Tergugat) selaku pihak pemberi kerja kepada PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) selaku pihak penerima pekerjaan tidak mengetahui adanya perjanjian yang dibuat oleh dan antara PT Aftereight Kreasi Indonesia (selaku Penggugat) dengan PT Arti Kreatif Indonesia (selaku Tergugat) sebagaimana dimaksud. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 4 Februari 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 117/Pdt.G/2020/PN.JKT.SEL. Relaas panggilan sidang diterima oleh PT TIJA dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 13 Februari 2020.

f. On February 3, 2020, PT Aftereight Kreasi Indonesia (as the Plaintiff) filed a default lawsuit to the South Jakarta District Court against PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) and in this lawsuit the subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) became the party Also Defendant. Based on the lawsuit document, it is known that the default lawsuit filed by PT Aftereight Kreasi Indonesia (as the Plaintiff) against PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) is based on a work funding cooperation agreement with compensation for refunds in the form of money along with the profits made by and between PT Aftereight Kreasi Indonesia (as the Plaintiff) and PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) related to the work being done by PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) in the procurement of goods and / or services held by PT TIJA (as Co-Defendant). Whereas in this case PT TIJA (as the Co-Defendant) as the employer to PT Arti Kreatif Indonesia (as the Defendant) as the recipient of the job was not aware of the agreement made by and between PT Aftereight Kreasi Indonesia (as the Plaintiff) and PT Arti Kreatif Indonesia (as Defendant) as referred to. Whereas then the lawsuit was accepted by the South Jakarta District Court on February 4, 2020 and was registered with the case register No. 117/Pdt.G/ 2020/PN.JKT.SEL. Relaas summons were received by PT TIJA from the South Jakarta District Court through a delegation from the North Jakarta District Court on February 13, 2020.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutus perkara No. 117/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan dihadiri oleh Kuasa Hukum Penggugat, Kuasa Hukum Tergugat, Kuasa Hukum Turut Tergugat, yang amar putusannya sebagai berikut:

The South Jakarta District Court decided case No. 117/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. which was spoken in an open trial in the presence of the Plaintiff's Attorney, Defendant's Attorney, Co-Defendant's Legal Counsel, whose decision was as follows:

<u>Dalam Eksepsi:</u>
Menolak Eksepsi Tergugat dan Turut Tergugat untuk seluruhnya.

<u>*In Exception:*</u>
Rejecting the Defendants' and Co-Defendants' Exceptions in their entirety.

Dalam Pokok Perkara:
1. Menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima;

Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.672.000, - (satu juta enam ratus tujuh puluh dua ribu rupiah) (Rupiah penuh).

Pada tanggal 19 Agustus 2021, PT TIJA melalui kuasa hukum telah menyerahkan surat permohonan diterbitkannya surat keterangan perkara telah berkekuatan hukum tetap (in kracht van gewijsde) untuk perkara perdata No. 117/Pdt.G/2020/PN.JKT.SEL. kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan telah ditindaklanjuti oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan menerbitkan surat keterangan inkracht nomor W10.U3/2464/HK.02/09/2021 tanggal 22 September 2021, yang pada intinya menerangkan bahwa sampai dengan batas waktu pengajuan upaya hukum banding yang ditentukan undang-undang, belum ada pengajuan upaya hukum oleh Para Pihak.

g. Pada tanggal 26 Februari 2020, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat I), Fredi Tan (selaku Tergugat II), Notaris Sutjipto, S.H. (selaku Turut Tergugat I) dan Notaris Edison Jingga, S.H. (selaku Turut Tergugat II). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 28 Februari 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 12 Maret 2020.

Pada tanggal 16 Maret 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan dihadiri oleh Kuasa Hukum Penggugat, Kuasa Hukum Tergugat I, Kuasa Hukum Tergugat II, tanpa dihadiri oleh Para Turut Tergugat atau Kuasanya, yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Provisi:
Menolak tuntuan dalam Provisi;

In Main Case:
1. To declare that the Plaintiff's claim is unacceptable;

Sentencing the Plaintiff to pay court fees of Rp1,672,000 (one million six hundred seventy two thousand rupiah) (full of Rupiah).

On August 19, 2021, PT TIJA through its attorney has submitted an application for the issuance of a case certificate with permanent legal force (in kracht van gewijsde) for civil cases No. 117/Pdt.G/2020/PN.JKT.SEL. to the Chairman of the South Jakarta District Court and has been followed up by the South Jakarta District Court by issuing an inkracht certificate number W10.U3/2464/HK.02/09/2021 dated September 22, 2021, which essentially explains that until the deadline for filing legal remedies appeals determined by law, there is no submission of legal remedies by the Parties.

g. On February 26, 2020, Hendra Lie in his position as Director of PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (as the Plaintiff) filed a lawsuit against the Law (PMH) to the North Jakarta District Court against the Company (as Defendant I), Fredi Tan (as Defendant II), Notary Sutjipto, SH (as Co-Defendant I) and Notary Edison Jingga, S.H. (as Co-Defendant II). That then the lawsuit was accepted by the North Jakarta District Court on February 28, 2020 and was registered with case register No. 13/Pdt.G/ 2020/PN.JKT.UTR. Relaas summons were received by the Company from the North Jakarta District Court on March 12, 2020.

On March 16, 2021, the North Jakarta District Court ruled on case No. 137/Pdt.G/2020/ PN.JKT.UTR. which was spoken in an open trial in the presence of the Plaintiff's Attorney, Defendant I's Attorney I, II's Counsel, without the presence of the Co-Defendants or their Proxies, whose decision was as follows:

In Provision:
Refuse the claim in the Provisions;

Dalam Eksepsi:
1. Mengabulkan Eksepsi Tergugat II dan Turut Tergugat II;

Menyatakan gugatan Penggugat *Nebis in Idem*;

Dalam Pokok Perkara:
1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard*);

Menghukum Penggugat membayar biaya perkara yang jumlahnya Rp2.230.000, - (dua juta dua ratus tiga puluh ribu rupiah) (Rupiah penuh).

Pada tanggal 18 Maret 2021, Hendra Lie selaku Direktur PT MEIS melalui kuasa hukumnya menyatakan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam perkara nomor 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. tanggal 16 Maret 2021 yang dibuktikan dengan risalah pemberitahuan pernyataan banding yang disampaikan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Bekasi Klas 1A Khusus kepada kuasa hukum Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2021 berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus Nomor: W10-U4/4245/Hk.02/5/2021/Lg tanggal 17 Mei 2021.

Pada tanggal 28 Juni 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Utara menerbitkan salinan/fotocopy sesuai dengan aslinya turunan resmi putusan perkara nomor 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. tanggal 16 Maret 2021 dan telah diberikan kepada dan atas permohonan dari kuasa hukum Tergugat I (Perusahaan) sesuai surat permohonan tanggal 19 Mei 2021.

Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

h. Pada tanggal 19 Oktober 2020, Kwee Tjing Nie dan Kwee Swie Hok masing-masing secara berturut-turut bertindak selaku Penggugat I dan Penggugat II (secara bersama-sama disebut "Penggugat") berdasarkan surat gugatan tertanggal 15 Oktober 2020 mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap pihak-pihak selaku Tergugat yaitu: Inne Winata (selaku Tergugat I), Goenawan Adi Nugroho (selaku Tergugat II), Palguno Arief (selaku Tergugat III), Pramudito (selaku Tergugat IV), Emile Ali Proyogo (selaku Tergugat V), dan Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta Cq. Badan Pertanahan Nasional Jakarta Utara (selaku

In Exception:
1. Granted the Exceptions of Defendant II and Co-Defendant II;

To declare the claim of the Plaintiff Nebis in Idem;

In Main Case:
1. To declare that the Plaintiff's claim is unacceptable (Niet Onvankelijk Verklaard);

Order the Plaintiff to pay court fees in the amount of Rp2,230,000, - (two million two hundred and thirty thousand rupiah) (full of Rupiah).

On March 18, 2021, Hendra Lie as Director of PT MEIS through his attorney stated an appeal to the DKI Jakarta High Court through the North Jakarta District Court against the decision of the North Jakarta District Court in case number 137/Pdt.G/2020/PN.JKT. UTR. dated March 16, 2021 as evidenced by the minutes of notification of the statement of appeal which was officially submitted by the Special Class 1A Bekasi District Court to the Company's attorney on May 24, 2021 based on a letter from the North Jakarta District Court Class IA Special Number: W10-U4/4245/Hk.02/5/2021/Lg on May 17, 2021.

On June 28, 2021, the North Jakarta District Court issued a copy/photocopy in accordance with the original official derivative of the case decision number 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. dated March 16, 2021 and has been given to and at the request of the attorney for Defendant I (the Company) in accordance with the application letter dated May 19, 2021.

Until this report is published, this case is still under examination.

h. On October 19, 2020, Kwee Tjing Nie and Kwee Swie Hok respectively acted as Plaintiff I and Plaintiff II (collectively the "Plaintiff") based on the lawsuit dated October 15, 2020, filed a lawsuit against the law to the District Court. South Jakarta against the parties as Defendant, namely: Inne Winata (as Defendant I), Goenawan Adi Nugroho (as Defendant II), Palguno Arief (as Defendant III), Pramudito (as Defendant IV), Emile Ali Proyogo (as Defendant V) , and the DKI Jakarta National Land Agency Cq. North Jakarta National Land Agency (as Defendant VI); and parties as co-defendants, namely: the Governor of DKI Jakarta cq. The DKI Jakarta Province One Stop Integrated Service and Investment Service (as Co-Defendant

Tergugat VI); dan pihakpihak selaku Turut Tergugat yaitu: Gubernur DKI Jakarta cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta (selaku Turut Tergugat I), Gubernur DKI Jakarta cq. Walikota Jakarta Utara cq. Kecamatan Pademangan cq. Kepala Kelurahan Ancol (selaku Turut Tergugat II) dan Perusahaan (selaku Turut Tergugat III). Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa yang menjadi objek gugatan Penggugat adalah bidang tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) di atas tanah Hak Pengelolaan (HPL) No. 1/Ancol yang terletak di Jalan Parang Tritis Raya Blok B-7/A Nomor 111, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 19 Oktober 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus tanggal 9 November 2020 berdasarkan permintaan delegasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas I A Khusus sesuai surat tanggal 3 November 2020, No. W10-U3/8317/HK.02/11/2020/(24). Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

I), the Governor of DKI Jakarta cq. Mayor of North Jakarta cq. Pademangan District cq. Head of Ancol Urban Village (as Co-Defendant II) and Company (as Co-Defendant III). Based on the lawsuit documents, information was obtained that the object of the Plaintiff's lawsuit was a plot of land with a Hak Guna Bangunan (HGB) certificate on Land for Management Rights (HPL) No. 1/Ancol which is located on Jalan Parang Tritis Raya Blok B-7/A Number 111, Ancol Village, Pademangan District, North Jakarta. Whereas then the lawsuit was accepted by the South Jakarta District Court on October 19, 2020 and was registered with the case register No. 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. Relaas summons were received by the Company from the Special Class I A North Jakarta District Court on November 9, 2020 based on the request of a delegation from the Special Class I A South Jakarta District Court in accordance with the letter dated November 3, 2020, No. W10U3/8317/HK.02/11/2020/(24). Until this report is published, this case is still under examination.

i. Perusahaan menerima surat dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan nomor surat 21.1762/IX/BANI/AWR-sr tertanggal 16 September 2021 perihal Penyelesaian Perkara Nomor 44057/VIII/ARB-BANI/2021 antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai Pemohon melawan Perusahaan sebagai Termohon. Melalui surat tersebut disertakan copy Permohonan Arbitrase (dan bukti terkait) tertanggal 30 Agustus 2021 dengan keterangan bahwa Permohonan Arbitrase sebagaimana dimaksud telah terdaftar pada sekretariat BANI pada tanggal 31 Agustus 2021 dengan Nomor 44057/VIII/ARB-BANI/2021.

i. The Company received a letter from the Indonesian National Arbitration Board (BANI) with letter number 21.1762/IX/BANI/AWR-sr dated September 16, 2021 regarding the Settlement of Case Number 44057/VIII/ARB-BANI/2021 between PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the Petitioner against the Company as the Respondent. The letter includes a copy of the Application for Arbitration (and related evidence) dated August 30, 2021 with a statement that the Application for Arbitration as referred to has been registered with the BANI secretariat on August 31, 2021 under Number 44057/VIII/ARB-BANI/2021.

Berdasarkan Permohonan Arbitrase oleh Pemohon diperoleh informasi bahwa Permohonan Arbitrase diajukan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai Pemohon sehubungan dengan atau didasarkan pada Surat Perjanjian Nomor: 033/DIR-PJA/DPM/V/2012 tanggal 15 Mei 2012 Tentang Paket Pekerjaan The Coastavilla Residences PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk beserta seluruh dokumen yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian sebagaimana dimaksud, dalam rangka melaksanakan Pekerjaan Proyek Pembangunan

Based on the Application for Arbitration by the Petitioner, information was obtained that the Application for Arbitration was filed by PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the Petitioner in connection with or based on the Agreement Letter Number: 033/DIR-PJA/DPM/V/2012 dated May 15, 2012 Regarding Work Packages for The Coastavilla Residences PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and all documents which are an integral and inseparable part of the Agreement as referred to, in the context of carrying out The Coastavilla Residence Development Project Work, where PT Adhi Karya (Persero) Tbk

The Coastavilla Residence, dimana PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Pemohon) sebagai kontraktor dan Perusahaan (Termohon) sebagai pemilik proyek.

Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara baru memasuki tahap persidangan Arbitrase Ke-1 (Pertama) berdasarkan surat BANI yang ditujukan kepada kuasa hukum Pemohon dan Termohon tertanggal 31 Januari 2022 perihal Panggilan Sidang Arbitrase Ke-1 Perkara Nomor 44057/VIII/ARB-BANI/2021 antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai Pemohon melawan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sebagai Termohon.

(Applicant) is the contractor and the Company (Respondent) as project owner.

That as of the publication of this report, the case has only entered the stage of the 1st (First) Arbitration trial based on a BANI letter addressed to the attorneys for the Petitioners and Respondents dated January 31, 2022 regarding Summons for the 1st Arbitration Session on Case Number 44057/VIII/ARB-BANI /2021 between PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the Petitioner against PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk as the Respondent.

42. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

42. Financial Instruments and Financial Risk Management

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite by the Company to ensure the achievement of Company's goals rationally.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

1. Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang asing.
   i. Risiko Kredit
      Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

      Grup mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

1. The main financial risks that must be managed are credit risk, liquidity risk, and market risk which includes exchange rate risk.
   i. Credit Risk
      Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2021 and 2020 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

      The Group manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Exposure Maksimum/ *Maximum Exposure*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Exposure Maksimum/ *Maximum Exposure*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	843,468	843,468	333,154	333,154	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	38,856	38,856	67,173	67,173	*Account Receivables*
Piutang Lain-lain	12,418	12,418	14,163	14,163	*Other Receivables*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	638	638	638	638	*Non-Current Other Investment*
Jumlah Aset Keuangan	**895,380**	**895,380**	**415,128**	**415,128**	***The Amount of Financial Assets***

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

Group has recorded allowance for impairment loss of accounts receivables which overdue (Note 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk, due to accounts receivable from sale of property, secured by the same property, where the amount of exposure to risk is lower than the value of collateral, while trade receivables non-property comes from customers who have a good track record.

ii. Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko dimana perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

ii. Liquidity Risk
Liquidity risk is the risk that the company could not meet liabilities when due.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Group must generate sufficient cash inflows.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Group's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

The following table summarizes the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

	2021					
Liabilitas	**Tidak ditentukan/ *Not determined* Rp**	**≤ 1 Tahun/ *≤ 1 Year* Rp**	**> 1 - 5 tahun/ *> 1 - 5 Year* Rp**	**Biaya Emisi/ *Issuance Cost* Rp**	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp**	***Liabilities***
Utang Usaha dan Lain-lain	--	51,255	--	--	51,255	*Accounts Payable and Others*
Beban Akrual dan Provisi	402,723	--	--	--	402,723	*Accrued Expenses and Privision*
Utang Bank	--	--	905,000	(4,224)	900,776	*Bank Loans*
Utang Obligasi	--	516,000	215,000	(1,229)	729,771	*Bonds Payable*
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	7,372	--	--	--	7,372	*Guarantee and Other Customer Deposits*
Liabilitas Sewa	--	2,191	99,379	--	101,570	*Lease Liabilities*
Jumlah	**410,095**	**569,446**	**1,219,379**	**(5,453)**	**2,193,467**	***Total***

	2020					
Liabilitas	**Tidak ditentukan/ *Not determined* Rp**	**≤ 1 Tahun/ *≤ 1 Year* Rp**	**> 1 - 5 tahun/ *> 1 - 5 Year* Rp**	**Biaya Emisi/ *Issuance Cost* Rp**	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp**	***Liabilities***
Utang Usaha dan Lain-lain	--	133,624	--	--	133,624	*Accounts Payable and Others*
Beban Akrual dan Provisi	344,772	--	--	--	344,772	*Accrued Expenses and Privision*
Utang Bank	--	600,000	--	--	600,000	*Bank Loan*
Utang Obligasi	--	400,000	--	(511)	399,489	*Bonds Payable*
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	6,727	--	--	--	6,727	*Guarantee and Other Customer Deposits*
Liabilitas Sewa	--	9,068	94,611	--	103,679	*Lease Liabilities*
Jumlah	**351,499**	**1,142,692**	**94,611**	**(511)**	**1,588,291**	***Total***

iii. Risiko Suku Bunga
Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

iii. Interest Rate Risk
Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	2021					
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	> 1 - 5 tahun/ *> 1 - 5 Year*	Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Tanpa Dikenakan Bunga	--	463,541	99,379	--	562,920	*Non-interest Bearing*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	6.30% - 8.60%	516,000	604,000	(2,233)	1,117,767	*Fixed Interest Rate Instrument*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang	JIBOR 3 Months + Margin 1.75%	--	516,000	(3,220)	512,780	*Floating Interest Rate Instrument*
Jumlah Liabilitas Keuangan		**979,541**	**1,219,379**	**(5,453)**	**2,193,467**	***Total financial liabilities***

	2020					
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	> 1 - 5 tahun/ *> 1 - 5 Year*	Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Tanpa Dikenakan Bunga	--	494,191	94,611	--	588,802	*Non-interest Bearing*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	6.30% - 8.60%	1,000,000	--	(511)	999,489	*Fixed Interest Rate Instrument*
Jumlah Liabilitas Keuangan		**1,494,191**	**94,611**	**(511)**	**1,588,291**	***Total financial liabilities***

Perusahaan menunjukan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, di mana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables are constant, of the Company's profit for the period ended December 31, 2021 and 2020.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk non derivatif pada akhir tahun pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan sebesar 0,5% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis is prepared by assuming the amount of the liability outstanding for the whole year. A 0.5 % increase or decrease is used when report the interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonable possible changes in interest rates.

Pada tanggal 31 Desember 2021 jika tingkat suku bunga atas utang bank 1% lebih tinggi /lebih rendah dengan asumsi semua variabel konstan, rugi setelah pajak pada periode berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp9.050 (31 Desember 2020: Rp6.000).

As of December 31, 2021, if interest rates on bank loans is 1% higher/lower with all other variables are constant, the loss after tax for the current period would be Rp9,050 higher/lower (December 31, 2020: Rp6,000).

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.
Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*systematic risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh *variable* yang terlibat, sehingga membuat kinerja menurun, bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

2. *Risk of Changes in Government Policy, Political Economic and Social Politics.*
Government policies concerning economic and monetary, as well as social and political conditions that when they are less conducive will result in decrease in investment and development. In turn will lead to delays in projects that have been or will be obtained by the Group. This is a systemic risk when its happened will negatively affect or adverse to the whole variables involved, that will lead the performance to decline, even diversification will unable to eliminate such risk.

3. Nilai Wajar
Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

3. Fair Value
The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financal Asset***
Kas dan Setara Kas	843,468	843,468	333,154	333,154	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	38,856	38,856	67,173	67,173	*Accounts Receivable*
Piutang Lain-lain	12,418	12,418	14,163	14,163	*Other Receivables*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	638	638	638	638	*Non-Current Other Investment*
Total	**895,380**	**895,380**	**415,128**	**415,128**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	15,558	15,558	33,710	33,710	*Accounts Payable*
Utang Lain-lain	35,697	35,697	99,914	99,914	*Other Payables*
Beban Akrual	402,723	402,723	344,772	344,772	*Accrued Expense*
Utang Bank Jangka Pendek	--	--	600,000	600,000	*Sort Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	900,776	900,776	--	--	*Long Term Bank Loans*
Utang Obligasi	729,771	729,771	399,489	399,489	*Bonds Payable*
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	7,372	7,372	6,727	6,727	*Guarantee and Other Customer Deposits*
Liabilitas Sewa	101,570	101,570	103,679	103,679	*Lease Liabilities*
Total	**2,193,467**	**2,193,467**	**1,588,291**	**1,588,291**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 as the impact of discounting is not significant.

43. Manajemen Permodalan / *43. Capital Management*

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

The purpose of the Group in managing capital is to safeguard the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are worth with the level of risk.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: Liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt-to-adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net liabilities divided by adjusted capital. Net liabilities is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital consists of all components of equity (includes share capital and retained earnings).

Rasio liabilitas terhadap total ekuitas pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The ratio of liabilties to total equity adjusted as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Jumlah Liabilitas	2,931,256	2,280,833	*Total Liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan Setara Kas	(843,468)	(333,154)	*Cash and Cash Equivalents*
Liabilitas Bersih	2,087,788	1,947,679	*Net Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1,476,256	1,740,998	*Total Equity*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**141.4%**	**111.9%**	***Liabilities to Equity Ratio***

44. Informasi Tambahan untuk Arus Kas / *44. Additional Information for Cash Flows*

Perusahaan memiliki transaksi investasi non kas untuk 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The Company has non-cash invensting transactions for December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Lain-lain	17,697	40,817	*Additional of Fixed Assets Through Other Payables*
Penambahan Aset Lain-lain Melalui Utang Lain-lain	4,384	--	*Additional of Other Assets Through Other Payables*
Jumlah	**22,081**	**40,817**	***Total***

Tabel di bawah ini menunjukan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

This table below shows reconciliation of liabilities arising from financing activities for years ended on December 31, 2021 and 2020, as follows:

	2021						
		Perubahan Arus Kas/ *Cash Flow Movement*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penerimaan/ *Received*	Pembayaran/ *Payment*	Pembayaran Provisi/ *Payment for Provision*	Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang Bank Jangka Pendek	600,000	--	(211,000)	--	(389,000)	--	*Short-Term Loan*
Utang Bank Jangka Panjang	--	516,000	--	(4,416)	389,192	900,776	*Long-Term Loan*
Utang Obligasi	399,489	728,237	(400,000)	(1,389)	3,434	729,771	*Bonds Payable*

	2020						
		Perubahan Arus Kas/ *Cash Flow Movement*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penerimaan/ *Received*	Pembayaran/ *Payment*	Pembayaran Provisi/ *Payment for Provision*	Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang Bank Jangka Pendek	--	300,000	--	--	300,000	600,000	*Short-Term Loan*
Utang Bank Jangka Panjang	300,000	--	--	--	(300,000)	--	*Long-Term Loan*
Utang Obligasi	666,905	--	(269,000)	--	1,584	399,489	*Bonds Payable*

Transaksi non kas pada tabel diatas merupakan Amortisasi biaya provisi untuk mendapatkan fasilitas utang bank dan amortisasi biaya emisi yang timbul atas penerbitan utang obligasi tersebut.

Non-cash transactions from table above represents amortization of provision to obtain loan facility and amortization of bonds issuance cost.

45. Standar Akuntansi Baru

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

45. New Accounting Standards Pronouncement

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Lease*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract.*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 18 Februari 2022, Grup telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 Seri A dengan nilai pokok sebesar Rp516.000 dan bunga 7,25% yang jatuh tempo pada 20 Februari 2022.

46. Events After Reporting Period

Sustainable Bonds II Jaya Ancol Phase II year 2021

On February 18, 2022, the Group has made payments on the 2021 Series A Series II Jaya Ancol Sustainable Bond with a principal value of Rp516,000 and 7.25% interest maturing on February 20, 2022.

47. Peristiwa Penting Lainnya / *47. Other Significant Event*

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi
Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik serta berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup, saat ini dampak signifikan yang dialami Grup adalah menurunnya jumlah pengunjung akibat adanya pembatasan kuota kunjungan per hari yang tercermin dari penurunan pendapatan tiket.

Perkembangan dampak tersebut bergantung pada beberapa hal di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai dan pelanggan Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Economic Environment Uncertainty
The Covid-19 pandemic in 2020 caused a slow down in the global and domestic economy and significantly affected the business and business continuity of the Group. While this disruption is expected to be only temporary, there is still considerable uncertainty related to the extent of its impact on the Company's operations and financial performance, currently the significant impact experienced by the Group is the decrease in the number of visitors due to the limitation on the quota of visits per day which is reflected in the decrease in ticket revenue.

The development of these impacts depends on a number of things that are unpredictable in the present, including the duration of outbreaks, economic policies and other policies implemented by the Government to deal with the threat of Covid-19, and the impact of these factors on the Group's employees and customers. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation.

48. Tanggung Jawab dan Kewenangan Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *48. Management Responsibility and Authority of the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Februari 2022.

The Company's management is responsible for the content and preparation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements are authorized to issue by Directors on February 22, 2022.

JAYA ANCOL

2021
Laporan Tahunan
Annual Report

Road to Recovery for a Sustainable Future

JAYA ANCOL
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Ecovention Building - Ecopark,
Jalan Lodan Timur No 7 Ancol
Taman Impian, Jakarta Utara
Telephone : (+62-21) 645 4567

ancol.com